Leading the Way
to a Net-Zero Future

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2024

Leading the Way
to a Net-Zero Future

PT TBS Energi Utama Tbk (TBS) telah memperkuat posisinya sebagai perusahaan energi yang tangguh dan *visioner*, dengan mencatatkan kinerja keuangan yang luar biasa pada tahun 2024. Kesehatan keuangan TBS mencerminkan tidak hanya efisiensi operasionalnya, tetapi juga visi strategis yang mendasari arah investasinya. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan yang stabil, menunjukkan kemampuannya dalam menghadapi tantangan sekaligus terus melangkah menuju masa depan yang berkelanjutan.

Salah satu faktor utama keberhasilan TBS adalah portofolionya yang terdiversifikasi, yang menggabungkan proyek energi konvensional dengan inisiatif hijau yang baru. Investasi hijau ini mencerminkan komitmen berkelanjutan TBS dalam melakukan transisi menuju model bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Sejalan dengan agenda TBS2030, Perseroan telah mencatat kemajuan signifikan di sektor energi terbarukan dan kendaraan listrik. Anak perusahaan TBS, Electrum, telah memperluas jaringan sepeda motor listriknya dengan cepat, berkontribusi pada perkembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia serta sejalan dengan insentif yang diberikan oleh pemerintah. Kemajuan dalam proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung (PLTS Terapung) di Batam juga menegaskan kepemimpinan TBS dalam inovasi energi hijau. Berbagai pencapaian ini semakin memperkuat peran Perseroan sebagai pemain utama dalam transisi Indonesia menuju masa depan net-zero.

Ke depan, TBS tetap fokus pada penciptaan nilai jangka panjang melalui pertumbuhan yang bertanggung jawab. Dengan mengalihkan laba dari operasi energi konvensional untuk memperluas portofolio hijau, Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk mencapai target netral karbon pada tahun 2030. Komitmen TBS yang konsisten terhadap keberlanjutan memastikan bahwa Perseroan akan terus mendorong dampak positif bagi lingkungan sekaligus memberikan hasil finansial yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingannya.

PT TBS Energi Utama Tbk (TBS) has solidified its position as a resilient and forward-looking energy company, achieving remarkable financial results in 2024. TBS's financial health reflects not only its operational efficiency but also the strategic foresight guiding its investments. Despite global economic uncertainties, the Company has maintained stable growth, demonstrating its ability to navigate challenges while pursuing a sustainable future.

A key factor in TBS's success is its diversified portfolio, which balances traditional energy ventures with new green initiatives. These green investments highlight TBS's ongoing commitment to transitioning towards more sustainable business models.

In line with its TBS2030 agenda, the Company has made significant strides in the renewable energy and electric vehicle sectors. TBS's subsidiary, Electrum, has rapidly expanded its electric bike network, contributing to Indonesia's electric vehicle landscape and aligning with government incentives. Progress in the Batam Floating Solar Power Plant also underscores TBS's leadership in green energy innovation. These advancements solidify the Company's role as a key player in Indonesia's transition to a net-zero future.

Looking ahead, TBS remains focused on creating long-term value through responsible growth. By reinvesting profits from traditional energy operations into expanding its green portfolio, the Company is well-positioned to meet its goal of carbon neutrality by 2030. TBS's steadfast commitment to sustainability ensures that it will continue to drive positive environmental and financial outcomes for its stakeholders.

PT TBS Energi Utama Tbk Mencatatkan Kinerja Keuangan Positif di Tahun 2024 dan Tetap Konsisten terhadap Komitmen Pertumbuhan Berkelanjutan.

PT TBS Energi Utama Tbk Reports Positive Financial Results in 2024 and Remained Steadfast in its Commitment to Sustainable Growth.

TBS mencatatkan peningkatan laba periode berjalan sebesar

130,14% YoY

menjadi **US$47,98 juta** dan peningkatan **EBITDA *Adjusted*** sebesar **34,5%** menjadi **US$131,4 juta.**

TBS recorded a 130.14% YoY increase in profit for the period to US$47.98 million and an EBITDA Adjusted increase of 34.5% to US$131.4 million.

TBS akan terus melanjutkan komitmennya untuk mengembangkan bisnis kendaraan listrik (EV), energi terbarukan, dan pengelolaan limbah sejalan dengan agenda TBS2030.

TBS will continue its commitment to grow its EV, renewable, and waste management businesses in line with its TBS2030 agenda.

Ekspansi dan akuisisi terbaru Perseroan di **sektor pengelolaan limbah menandai transisi bisnis hijau TBS.** Langkah strategis ini diproyeksikan akan memberikan **EBITDA yang lebih kuat dan stabilitas arus kas yang lebih solid bagi TBS.**

Our recent expansion and acquisition in the waste management sector marked our green business transition. This strategic move is poised to deliver more robust EBITDA and cash flow stability for TBS.

Kemajuan Perseroan di tahun 2024 mencerminkan ketangguhan serta komitmen yang konsisten terhadap pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan fokus menghadapi tantangan saat ini sekaligus berinvestasi pada peluang masa depan, baik melalui proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung di Batam maupun dengan memperluas jejak kendaraan listrik. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Our progress in 2024 highlights our resilience and our steadfast commitment to sustainable growth. We are focused on overcoming today's challenges while investing in the opportunities of tomorrow, whether through the Batam Floating Solar Power Plant, or by expanding our electric vehicle footprint. We remain committed to creating a sustainable future for our stakeholders.

DAFTAR ISI
Table of Content

1 Tema dan Arti Tema
Theme and Meaning of Theme

2 Tematik
Theme

4 Daftar Isi
Table of Content

KILAS KINERJA
Performance Highlights

8 Ringkasan kinerja
Performance Highlights

10 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12 Rasio Keuangan
Financial Ratios

15 Aksi Korporasi
Corporate Actions

17 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Issuance and/ or Listing

17 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

19 Peristiwa Penting
Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

36 Laporan Direksi
Board of Directors Report

60 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT TBS Energi Utama Tbk
Statement Letter of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Responsibilities on the 2024 Annual Report of PT TBS Energi Utama Tbk

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

64 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

66 Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan
Vision, Mission & Corporate Value

68 Jejak Langkah
Milestones

74 Riwayat Singkat Perusahaan
Company at a Glance

84 Kegiatan Usaha Perseroan
Company Business Activities

90 Wilayah Operasional
Operational Area

92 Alamat Jaringan Operasional
Operational Network Address

94 Struktur Organisasi
Organization Structure

95 Profile Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

104 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Change In Composition of The Board of Commissioners

105 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

118 Perubahan Komposisi Direksi
Change In Composition of The Board of Directors

119 Profil Pejabat Senior
Profile of Senior Officers

126 Demografi Karyawan
Employee Demographics

128 Informasi Mengenai Pemegang Saham Mayoritas Pengendali
Information on the Majority Controlling Shareholders

129 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

132 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

134 Informasi Pencatatan Efek Lainnya Yang Belum Jatuh Tempo Pada Tahun Buku
Information On Other Stock Listing That Have Not Matured In The Fiscal Year

136 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

138 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and/or Associates

141 Profil Entitas Anak
Profile of Subsidiaries

160 Informasi Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik
Information On Public Accountant & Public Accounting Firm

161 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Institutions and/or Supporting Professions

162 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

166 Informasi Situs Web Perusahaan
The Company's Website Information

168 Media Sosial
Social Media

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
Management Discussion and Analysis on The Company's Performance

170 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

172 Tinjauan Perekonomian
Economic Overview

DAFTAR ISI
Table of Content

176 Tinjauan Industri
Industry Review

190 Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

199 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

202 Prospek Usaha
Business Prospect

210 Tinjauan Segmen Operasional
Operational Segment Review

214 Energi Terbarukan
Renewable Energy

217 Kendaraan Listrik
Electric Vehicles

221 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (Pltu)
Coal-Fired Power Plant (Cfpp)

227 Batu Bara
Coal

230 Perkebunan
Plantation

232 Pengelolaan Limbah
Waste Management

235 Tinjauan Keuangan
Financial Review

260 Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development Informasi

265 Pengembangan Teknologi Informasi
Information Technology Development

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

272 Tinjauan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Review

280 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

323 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

333 Direksi
Board of Directors

346 Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

348 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

352 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliations Between Members of the Board of Directors,Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

353 Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris
Diversity of Directors and Board of Commissioners

355 Komite Audit
Audit Committee

364 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

373 Komite ESG
ESG Committee

380 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

389 Hubungan Investor
Investor Relations

393 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

399 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

401 Manajemen Risiko
Risk Management

409 Perkara Hukum
Litigation

410 Kode Etik
Code of Conduct

413 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan
Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees

416 Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Paling Lambat 3 Hari Kerja Setelah Terjadinya atau Setiap Perubahan Kepemilikan Atas Saham Perseroan
Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of the Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners No Later Than 3 Working Days After the Ownership or Any Change in Ownership of the Company's Shares.

417 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

421 Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan
Anti-Corruption and Bribery Policy

423 *Insider Trading*

424 Pedoman GCG
GCG Guidelines

425 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Implementation of Public Companies

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT

IKHTISAR UTAMA
HIGHLIGHTS

RECORDING ROBUST PERFORMANCE

Dengan **peningkatan laba** sebesar **130,14% pada tahun 2024,** TBS terus menetapkan tolok ukur baru dalam efisiensi operasional, ketahanan finansial, dan kepemimpinan pasar.

With a **130.14% increase in profit in 2024,** TBS continues to set new benchmarks in operational efficiency, financial resilience, and market leadership.

RINGKASAN KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Volume Produksi
Production Volume

2,9 juta ton
million of tons

2023
3,1 juta ton
million of tons

2022
2,9 juta ton
million of tons

Nisbah Pengupasan
Stripping Ratio

13,6 x

2023
15,1 x

2022
14,7 x

Volume Penjualan - Pertambangan
Sales Volume - Mining

3,1 juta ton
million of tons

2023
3,1 juta ton
million of tons

2022
2,6 juta ton
million of tons

Operasional PLTU
PLTU Operation

GLP
531 Gwh

MCL
548 Gwh

RINGKASAN KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian Description	2022	2023	2024
Pendapatan Revenues	635.790.440	501.262.751	445.648.315
Laba Bruto Gross Income	136.016.019	63.826.811	81.099.149
Laba Operasi Operating Profit	137.724.883	65.620.247	93.905.690
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax Expense	114.685.642	32.851.613	60.877.846
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	93.885.354	20.846.270	47.976.127
Laba Penghasilan Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	57.820.059	7.906.516	28.470.034
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	36.065.295	12.939.754	19.506.093
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan, sesudah Pajak Total Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	88.139.879	12.485.407	43.240.396
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	52.303.039	(344.776)	23.390.764
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	35.836.840	12.830.183	19.849.632
Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam angka penuh) Earnings per Share (in full amount)	0,0072	0,001	0,0035

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian Description	2022	2023	2024
Total Aset Lancar Total Current Assets	261.275.568	237.880.217	229.874.742
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	638.053.989	709.957.511	663.861.386
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	131.905.826	148.361.230	132.123.832
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	343.713.438	375.788.853	324.952.066
Total Aset Total Asset	899.329.557	947.837.728	893.736.128
Total Liabilitas Total Liabilities	475.619.264	524.150.083	457.075.898
Total Ekuitas Total Equities	423.710.293	423.687.645	436.660.230

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Disajikan dalam Dollar AS)/(Expressed in US Dollar)

Uraian Description	2022	2023	2024
Arus Kas Neto Yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	107.239.239	37.224.611	119.141.675
Arus Kas Neto Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(29.330.520)	(101.847.715)	(14.180.546
Arus Kas Neto Yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(38.732.364)	9.947.026	(85.097.246)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net (Decrease) Increase in Cash on Hand and in Banks	39.176.355	(54.676.078)	19.863.883
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	68.816.720	105.294.404	50.275.131
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas Effects of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(2.698.671)	(343.195)	(2.307.131)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of Year	105.294.404	50.275.131	67.831.883

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2022	2023	2024
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	21,4	12,7	18,2
Marjin Laba Operasi (%) Operating Profit Margin (%)	21,7	13,1	21,1
Marjin Laba Tahun Berjalan (%) Profit for the Year Margin (%)	14,8	4,2	10,8
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x) Return on Sales (x)	0,1	0,04	0,1
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x) Return on Assets (x)	0,1	0,02	0,05
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x) Return on Equity (x)	0,2	0,05	0,1
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	2,0	1,6	1.7
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity (x)	1,1	1,2	1,0
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x) Total Liabilities to Total Assets (x)	0,5	0,6	0,5

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	2022	2023	2024
Volume Produksi (dalam juta ton) Production Volume (in million of tons)	2,9	3,1	2,9
Nisbah Pengupasan (x) Stripping Ratio (x)	14,7	15,1	13,6
Volume Penjualan - Pertambangan (dalam juta ton) Sales Volume - Mining (in million of tons	2,6	3,1	3,1
Volume Penjualan - Perdagangan (dalam juta ton) Sales Volume - Trading (in million of tons)	3,5	2,7	2,2
Operasional PLTU CFPP Operational		**GLP**	**MCL**
		531 Gwh	548 Gwh

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 8.049.964.000 saham. Di akhir 2022, Perseroan melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan, dan dilanjutkan di bulan Mei 2023, sehingga per tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 8.106.700.622 saham. Melanjutkan hal tersebut, per 31 Desember 2024, jumlah saham meningkat menjadi 8.167.826.970 saham akibat eksekusi lebih lanjut dari MESOP Program.

In 2019, the Company splitting the nominal value of its shares with a ratio of 1:4, bringing the number of issued and fully paid-up shares to 8,049,964,000 shares. At the end of 2022, and followed on May 2023, the Company implement the Management and/or Employee Share Ownership Program, bringing the number of issued and fully paid-up shares as of December 31, 2023 to 8,106,700,622 shares. Continuing this, as of December 31, 2024, the number of shares increased to 8,167,826,970 shares due to further execution of the MESOP Program.

PERKEMBANGAN KINERJA SAHAM TAHUN 2024 & 2023
SHARE PRICE PERFORMANCE 2024 & 2023

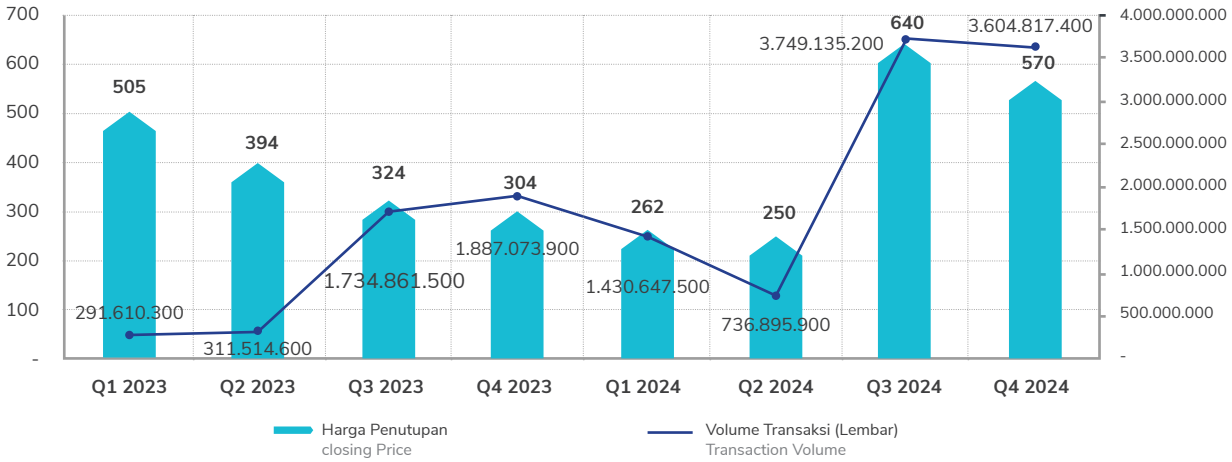

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

2024	Harga Saham | Share Prices			Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (RpTriliun) Market Capitalization (RpTrilion)	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Quarter I	326	248	262	1.430.647.500	2.107.742.161.720	8.106.700.622
Triwulan II Quarter II	278	234	250	736.895.900	1.796.921.933.400	8.106.700.622
Triwulan III Quarter III	735	432	640	3.749.135.200	5.227.409.260.800	8.167.826.970
Triwulan IV Quarter IV	670	515	570	3.604.817.400	3.250.795.134.060	8.167.826.970

2023	Harga Saham | Share Prices			Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (RpTriliun) Market Capitalization (RpTrilion)	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Quarter I	655	440	505	291.610.300	4.074.476.884.290	8.068.271.058
Triwulan II Quarter II	520	374	394	311.514.600	3.178.898.796.852	8.068.271.058
Triwulan III Quarter III	500	316	324	1.734.861.500	2.626.571.001.528	8.106.700.622
Triwulan IV Quarter IV	326	216	304	1.887.073900	2.464.436.989.088	8.106.700.622

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan beberapa aksi korporasi sebagai berikut:

- Pada tanggal 12 Februari 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik *(Power Purchase Agreement*/PPA) dengan PLN Nusantara Power dan PLN Batam untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung di Batam. Proyek PLTS ini berlokasi di Waduk Tembesi, Batam, dengan kapasitas 46 MWp, dan merupakan bagian dari komitmen *Net Zero Emission* (NZE) 2060 yang dicanangkan pemerintah. Perjanjian ini diproyeksikan menjadi model pengembangan PLTS terapung dengan potensi lebih dari 1 GW kapasitas listrik di Batam.

- Pada bulan Mei 2024, Perseroan melakukan penerbitan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan *(Management and Employee Stock Option Plan)* ("Program MESOP") sebagai berikut:
  1. Tahap I Periode III sebanyak 18.307.058 saham yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024;
  2. Tahap II Periode II sebanyak 20.122.506 saham yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024; dan
  3. Tahap III Periode I sebanyak 22.696.784 saham yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024.

  Penerbitan saham baru tersebut telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 58 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut selanjutnya telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk tanggal 28 Juni 2024.

  Dengan adanya penerbitan saham baru tersebut, maka jumlah saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Jumlah Saham (sebelum) Number of Shares (before)	8.106.700.622 saham | shares
Nilai Masing - Masing Saham Value of Each Share	Rp50
Nilai Nominal Keseluruhan Sebesar Total Nominal Value	Rp405.335.031.100

In 2024, the Company undertook strategic acquisitions to expand its sustainable business, as follows:

- On February 12, 2024, the Company signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN Nusantara Power and PLN Batam for the Floating Solar Power Plant (PLTS) project in Batam. The PLTS project is located at the Tembesi Reservoir, Batam, with a capacity of 46 MWp. This project is part of the government's commitment to achieving Net Zero Emission (NZE) by 2060. It is projected to serve as a model for the development of floating solar power plants, with a potential capacity of over 1 GW in Batam.

- In May 2024, the Company issued new shares in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP Program), as follows:

  1. Phase I Period III: 18,307,058 shares issued on May 16, 2024;
  2. Phase II Period II: 20,122,506 shares issued on May 16, 2024; and
  3. Phase III Period I: 22,696,784 shares issued on May 30, 2024.

  The issuance of the new shares was recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT TBS Energi Utama Tbk Number 58 dated June 26, 2024, executed before Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta Administrative City. The deed was subsequently registered in the Legal Entity Administration System in accordance with the Notification Receipt Letter for the Amendment to the Articles of Association of PT TBS Energi Utama Tbk dated June 28, 2024.

  As a result of the new share issuance, the total number of the Company's shares is as follows:

Jumlah Saham (setelah) Number of Shares (after)	8.167.826.970 saham | shares
Nilai Masing - Masing Saham Value of Each Share	Rp50
Nilai Nominal Keseluruhan Sebesar Total Nominal Value	Rp408.391.348.500.-

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Harga saham Perseroan pada penutupan perdagangan di tanggal-tanggal sebelum dan setelah pelaksanaan penerbitan saham baru sehubungan dengan Program MESOP adalah sebagai berikut:

The Company's share prices at the close of trading before and after the new share issuance under the MESOP Program were as follows:

Tanggal | Date	Harga Saham (Rp) | Stock Price (IDR)
15 Mei 2024 | May 15, 2024	270
17 Mei 2024 | May 17, 2024	262
29 Mei 2024 | May 29, 2024	260
31 Mei 2024 | May 31, 2024	250

- Pada tanggal 9 September 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana. Selain itu, ditanggal yang sama, anak perusahaan Perseroan yang dimiliki 100% oleh Perseroan, yaitu PT Toba Bara Energi (TBAE), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik TBAE di PT Minahasa Cahaya Lestari.

  Rencana Perseroan untuk melakukan pelepasan saham di kedua perusahaan pembangkit listrik tenaga uap ini telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Independen dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang keduanya diselenggarakan pada tanggal 14 November 2024. Pelaksanaan transaksi ini diproyeksikan dapat mengurangi emisi karbon Perseroan lebih dari 80%, atau sekitar 1,3 juta ton setara CO_2 (tCO_2e) setiap tahunnya.

  Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan masih dalam proses pemenuhan syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat.

- On September 9, 2024, the Company signed a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi in relation to the sale of all of the Company's shares in PT Gorontalo Listrik Perdana. On the same date, the Company's wholly owned subsidiary, PT Toba Bara Energi (TBAE), also signed a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi for the sale of all of TBAE's shares in PT Minahasa Cahaya Lestari.

  The Company's plan to divest its shares in both coal-fired power plant companies was approved by shareholders at the Independent General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, both held on November 14, 2024. The completion of this transaction is projected to reduce the Company's carbon emissions by more than 80%, or approximately 1.3 million tons of CO_2 equivalent (tCO_2e) annually.

  As of December 31, 2024, the Company was still in the process of fulfilling the preliminary conditions required under the Conditional Share Purchase Agreement.

- Pada tanggal 8 November 2024, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki 100%, yaitu SBT Investment 2 Pte. Ltd, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk membeli seluruh saham yang dimiliki oleh Sembcorp Industries Ltd. ("SE") di Sembcorp Environment Pte. Ltd., suatu perusahaan di Singapura yang bergerak di bidang pengelolaan

- On November 8, 2024, the Company, through its wholly owned subsidiary SBT Investment 2 Pte. Ltd., signed a Share Purchase Agreement to acquire all shares owned by Sembcorp Industries Ltd. ("SE") in Sembcorp Environment Pte. Ltd., a Singapore-based company engaged in waste management. This acquisition strengthens the TBS2030 carbon

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

sampah. Akuisisi ini memperkuat tujuan netralitas karbon TBS2030 dan operasional pengelolaan limbah regional. Per tanggal 31 Desember 2024, syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham masih dalam proses pemenuhan.

neutrality objective and supports regional waste management operations. As of December 31, 2024, the preliminary conditions stipulated in the Share Purchase Agreement were still in the process of being fulfilled.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, atau pengurangan modal.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, change in par value, issuance of convertible securities, or capital reduction.

SUSPENSI PERDAGANGAN SAHAM DAN/DELISTING
CORPORATE ACTIONS AND/DELISTING

Perseroan melaporkan tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham di sepanjang tahun 2024.

The Company reports that there was no temporary suspension of share trading during 2024.

IKHTISAR OBLIGASI
BONDS HIGHLIGHTS

Pada kuartal pertama tahun 2023, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023.

In the first quartal of 2023, the Company carried out a Public Offering of TBS Energi Utama Bond I Year 2023 with a principal amount of IDR500,000,000,000.00 (five hundred billion Indonesian Rupiah) listed on the Indonesia Stock Exchange on 6 March 2023.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok obligasi dengan tingkat suku bunga tetap, dan terdiri dari 2 (dua) seri sebagai berikut:

This bond is offered at 100% of the bonds principal value with a fixed interest rate, and consist of 2 (two) series as follows:

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri A Bonds Phase TBS Energi Utama TBS Energi Utama Year 2023 Series A
Jumlah Pokok (Rp) Principal Amount (Rp)	425.000.000.000
Kupon (Per Tahun) Coupon (Per Annum)	8,80%
Peringkat Rating	idA/Stable
Tanggal Pencatatan Date of Listing	6 Maret 2023 March 6, 2023
Tanggal Penerbitan Date of Issuance	3 Maret 2023 March 3, 2023
Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	3 Maret 2026 March 3, 2026

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri B Bonds Phase I TBS Energi Utama TBS Energi Utama Year 2023 Series B
Jumlah Pokok (Rp) Principal Amount (Rp)	75.000.000.000
Kupon (Per Tahun) Coupon (Per Annum)	10,00%
Peringkat Rating	idA/Stable
Tanggal Pencatatan Date of Listing	6 Maret 2023 March 6, 2023
Tanggal Penerbitan Date of Issuance	3 Maret 2023 March 3, 2023
Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	3 Maret 2028 March 3, 2028

Pembayaran kembali pokok obligasi atas masing-masing seri dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal pelunasan pokok obligasi.

Masa Penawaran Umum dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023 pukul 09.00 WIB dan ditutup ada tanggal 28 Februari 2023 pukul 16.00 WIB. Pada tanggal 6 Maret 2023, Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 ini telah berhasil dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Di tahun 2024, Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri A dan Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 Seri B masih berlaku. Tidak ada penerbitan obligasi yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2024.

Repayment of the bond principal for each series is made in full (bullet payment) on the bond redemption date.

The Public Offering period began on February 27, 2023 at 09.00 WIB and closed on February 28, 2023 at 4.00 p.m. Jakarta time. On March 6, 2023, TBS Energi Utama Bond I Year 2023 was successfully listed on the Indonesia Stock Exchange.

In 2024, the TBS Energi Utama Phase I Bonds Year 2023 Series A and Series B remained outstanding. The Company did not issue any new bonds during 2024.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

30 Januari 2024
January 30, 2024

Perseroan memberikan beasiswa akademik untuk 42 siswa berprestasi dari SD hingga SMP di Sangasanga, Kutai Kartanegara.

The Company provided academic scholarships for 42 outstanding students from elementary to junior high school in Sangasanga, Kutai Kartanegara.

31 Januari 2024
January 31, 2024

Perseroan menyelenggarakan penghargaan dan kompetisi cerdas cermat Posyandu yang bekerja sama dengan Puskesmas Sangasanga.

The Company organized awards and quiz competitions for Posyandu, in collaboration with Sangasanga Health Center (Puskesmas Sangasanga).

2 Februari 2024
February 2, 2024

Perseroan memberikan dukungan kepada tiga kelompok UMKM binaan dalam festival tahunan Kota Juang Sangasanga di Kalimantan Timur.

The Company supported three MSME groups in the annual Kota Juang Sangasanga Festival in East Kalimantan.

12 Februari 2024
February 2, 2024

Perseroan melakukan penandatanganan PPA dengan PLN Batam untuk PLTS Terapung 46 MWp di Waduk Tembesi.

The Company signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN Batam for the 46 MWp Floating Solar Power Plant at Waduk Tembesi.

9 April 2024
April 9, 2024

Perseroan mendapatkan Peringkat idA dengan prospek stabil untuk TBS dan Obligasi I Tahun 2023 oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

The Company received an idA rating with a stable outlook for TBS and the 2023 Bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

26 April 2024
April 26,2024

Perseroan mencatat hingga April 2024, 1.030 unit motor listrik Elektrum telah beroperasi di jalan raya.

As of April 2024, the Company recorded that 1,030 units of Electrum electric motorcycles had been deployed on the roads.

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

2 Mei 2024
May 2, 2024

TBS memenangkan Gold Award dalam kategori CSR & ESG Leadership untuk kapitalisasi pasar di atas USD 1 miliar.

TBS won the Gold Award in the CSR & ESG Leadership category for companies with a market capitalization above USD 1 billion.

20 Mei 2024
May 20, 2024

Perseroan memberikan santunan kepada 335 anak yatim dan piatu di Kecamatan Sangasanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara sebagai bagian dari program CSR.

The Company provided donations to 335 orphans in Sangasanga and Muara Jawa districts, Kutai Kartanegara, as part of its CSR program.

29 Mei 2024
May 29, 2024

Perseroan memberikan dukungan untuk proyek sistem irigasi berbasis energi terbarukan (PV Agri) yang telah meningkatkan produktivitas ladang hingga 70%.

The Company supported the PV Agri project, a renewable energy-based irrigation system, which has increased farm productivity by up to 70%.

7 Juni 2024
June 7, 2024

PT Energi Kreasi Bersama (Electrum), perusahaan patungan antara TBS Energi Utama (TOBA) dan GoTo Gojek Tokopedia (GOTO), resmi meluncurkan Electrum H3, motor listrik terbaru di Indonesia.

PT Energi Kreasi Bersama (Electrum), a joint venture between TBS Energi Utama (TOBA) and GoTo Gojek Tokopedia (GOTO), officially launched Electrum H3, its latest electric motorcycle in Indonesia.

15 Juli 2024
July 15, 2024

Perseroan menyampaikan keberhasilan Program Bimbingan Belajar ABN dan TBS di SMAN 1 Sangasanga. 35 dari 40 siswa peserta bimbingan diterima di perguruan tinggi negeri (PTN) impian mereka.

The Company announced the success of the ABN and TBS Tutoring Program at SMAN 1 Sangasanga, where 35 out of 40 students participating in the program were accepted into their dream public universities (PTN).

15 Juli 2024
July 15, 2024

TBS bergabung dengan *Forward Faster*, inisiatif global di bawah United Nations Global Compact (UNGC) untuk mempercepat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

TBS joined Forward Faster, a global initiative under the United Nations Global Compact (UNGC) to accelerate the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

9 September 2024
September 9, 2024

TBS dan TBAE masing-masing menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana dan PT Minahasa Cahaya Lestari.

TBS and TBAE each signed a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT Gorontalo Listrik Perdana and PT Minahasa Cahaya Lestari.

11 September 2024
September 11, 2024

Perseroan memperoleh 4 Stars, sebagai pengakuan atas penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan yang kuat pada ajang TOP GRC Awards 2024. Dalam ajang yang sama, Direktur Utama Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai Pemimpin yang memiliki Dedikasi Tinggi 2024 dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.

The company received 4 Stars as recognition for its strong implementation of governance, risk management, and compliance at the TOP GRC Awards 2024. In the same event, the company's President Director received an award as the Most Committed GRC Leader 2024 in GCG principles implementation.

28 Oktober 2024
October 28, 2024

Perseroan melakukan akuisisi penuh ARAH Environmental, grup perusahaan pengelolaan limbah berbasis di Bogor dan Solo, melalui penambahan kepemilikan Perseroan di PT Solusi Bersih TBS.

The Company completed the full acquisition of ARAH Environmental, a waste management group based in Bogor and Solo, through an increased ownership stake in PT Solusi Bersih TBS.

8 November 2024
November 8, 2024

TBS melalui SBT Investment 2 Pte. Ltd, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk membeli seluruh saham yang dimiliki oleh Sembcorp Industries Ltd. ("SE") di Sembcorp Environment Pte. Ltd., penyedia layanan pengelolaan limbah terpadu di Singapura. Akuisisi ini memperkuat tujuan netralitas karbon TBS2030 dan operasional pengelolaan limbah regional.

TBS, through SBT Investment 2 Pte. Ltd., signed a Share Purchase Agreement to acquire all shares owned by Sembcorp Industries Ltd. ("SE") in Sembcorp Environment Pte. Ltd., an integrated waste management service provider based in Singapore. This acquisition strengthens the TBS2030 carbon neutrality goal and supports regional waste management operations.

13 Desember 2024
December 13, 2024

Perseroan melakukan kolaborasi dengan ADB dan Bank DBS untuk Mobilitas Listrik melalui pendanaan AS$15 juta dari ADB, Australian *Climate Finance Partnership* (ACFP), dan Bank DBS Indonesia untuk mendukung pengadaan motor listrik Electrum dan ekspansi Battery Swap Station (BSS). Hal tersebut diharapkan mengurangi emisi gas rumah kaca hingga 123.000 ton per tahun.

The Company collaborated with ADB and Bank DBS to promote Electric Mobility, securing USD 15 million in funding from ADB, the Australian Climate Finance Partnership (ACFP), and Bank DBS Indonesia. The funds will support the procurement of Electrum electric motorcycles and the expansion of Battery Swap Stations (BSS). This initiative is expected to reduce greenhouse gas emissions by up to 123,000 tons per year.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

EMPOWERING GREEN FUTURE

"Melalui investasi strategis di bidang energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan kendaraan listrik, **TBS mendorong transisi menuju masa depan yang berkelanjutan dan rendah karbon.**"

Through strategic investments in renewable energy, waste management, and electric vehicles, **TBS is driving the transition to a sustainable, low-carbon future."**

LAPORAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Bacelius Ruru

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

LAPORAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kepemimpinan Direksi dalam mengarahkan Perseroan menghadapi dinamika usaha sepanjang tahun 2024 yang semakin kompleks dan penuh tantangan. Direksi telah menunjukkan konsistensi dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan dengan kedisiplinan tinggi, serta mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara efektif. Berkat pendekatan tersebut, Perseroan mencatatkan kinerja yang solid, termasuk peningkatan laba bersih sebesar 130,14% menjadi US$47,98 juta, dan pertumbuhan EBITDA sebesar 34,5% menjadi US$131,4 juta. Pencapaian tersebut menjadi bukti bahwa transformasi menuju bisnis hijau yang berkualitas dan berkelanjutan dilakukan dengan landasan yang kuat dan terarah, sekaligus memperkuat fundamental usaha secara menyeluruh.

The Board of Commissioners commends the leadership of the Board of Directors in navigating the increasingly complex and challenging business environment throughout 2024. The Board of Directors has consistently implemented the Company's strategic direction with strong discipline and effective resource optimization. As a result, the Company delivered solid performance, including a 130.14% increase in net profit to US$47.98 million, and EBITDA growth of 34.5% to US$131.4 million. These achievements reflect the Company's strong and well-directed foundation in pursuing a high-quality and sustainable green business transformation, while further reinforcing overall business fundamentals.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang tehormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas komitmen yang kuat dan kompetensi yang telah ditunjukkan oleh Direksi dalam mendorong transformasi bisnis Perseroan agar semakin selaras dengan pencapaian tujuan keberlanjutan. Diversifikasi usaha menuju bisnis hijau yang berkelanjutan, melalui pengembangan energi terbarukan, penguatan ekosistem kendaraan listrik, serta pengelolaan limbah, telah menjadi salah satu pilar pertumbuhan baru yang diharapkan terus berkembang secara berkesinambungan, sehingga di masa mendatang dapat menjadi sumber pendapatan yang andal untuk mengimbangi pendapatan utama dari sektor pertambangan batu bara, sekaligus menggantikan kontribusi terakhir dari segmen pembangkit listrik yang direncanakan didivestasikan pada tahun 2024.

We express our appreciation for the strong commitment and capabilities demonstrated by the Board of Directors in driving the Company's business transformation to become increasingly aligned with the achievement of sustainability goals. Business diversification toward a sustainable green economy, through the development of renewable energy, expansion of the electric vehicle ecosystem, and advancement of waste management, has become a new pillar of growth that is expected to continue progressing. In the future, these segments are anticipated to become reliable sources of revenue, complementing the Company's primary income from the coal mining sector, while replacing the final contribution from the power generation segment, which was planned to be divested 2024.

Strategi diversifikasi usaha di luar tambang batu bara yang dijalankan Perseroan terbukti efektif, khususnya di tengah tren penurunan harga komoditas global, termasuk batu bara. Hal ini juga sejalan dengan kesadaran bahwa keberlanjutan adalah masa depan usaha, sejalan dengan target netralitas karbon 2030 yang telah ditetapkan Perseroan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi dalam mendorong transformasi bisnis Perseroan yang selaras dengan pencapaian tujuan keberlanjutan. Sepanjang tahun 2024, Direksi menunjukkan komitmen kuat melalui pelaksanaan langkah-langkah strategis yang mencakup penyelesaian akuisisi penuh terhadap Arah Environmental (ARAH) pada Oktober 2024, penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana divestasi aset PLTU batu bara PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan PT Minahasa Cahaya Lestari (PT MCL) di September 2024, serta penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham di bulan November 2024 untuk rencana akuisisi terhadap perusahaan pengelola limbah terpadu di Singapura, Sembcorp Environment Pte Ltd (SembEnviro). Di samping itu, Direksi juga melanjutkan penguatan ekosistem kendaraan listrik sebagai bagian dari komitmen terhadap TBS2030.

Penyelesaian akuisisi penuh atas ARAH serta penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham SembEnviro, setelah sebelumnya mengakuisisi Asia Medical Enviro Services (AMES) pada tahun 2023, memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin regional dalam pengelolaan limbah terpadu. Selain mendiversifikasi sumber pendapatan dan memperluas portofolio bisnis berkelanjutan, divestasi PLTU batu bara tersebut juga berkontribusi terhadap penurunan emisi karbon hingga 80% atau setara dengan 1,3 juta ton CO_2 per tahun.

The Company's diversification strategy beyond coal mining has proven effective, especially amid declining global commodity prices, including coal. This approach reflects our shared understanding that sustainability is the future of our business and aligns with the Company's carbon neutrality target by 2030.

On this occasion, we would like to present the report on the execution of the Board of Commissioners' oversight duties over the Company's progress and management for the financial year ended December 31, 2024.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners commends the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors in driving the Company's business transformation in alignment with sustainability objectives. Throughout 2024, the Board of Directors demonstrated strong commitment through key milestones, including the full acquisition of Arah Environmental (ARAH) in October 2024, the Conditional Share Purchase Agreement was signed in relation to the planned divestment of coal-fired power plant assets PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and PT Minahasa Cahaya Lestari (PT MCL) in September 2024, as well as the signing of the Share Purchase Agreement in November 2024 for the planned acquisition of an integrated waste management company in Singapore, Sembcorp Environment Pte Ltd (SembEnviro). The Company also strengthened its electric vehicle ecosystem as part of the TBS2030 commitment.

Completion of the full acquisition of ARAH and the signing of the SembEnviro Share Sale and Purchase Agreement, following the 2023 acquisition of Asia Medical Enviro Services (AMES), have further positioned the Company as a regional leader in integrated waste management. These moves not only diversified revenue streams and enhanced the Company's sustainable business portfolio but also contributed to a significant 80% reduction in carbon emissions equivalent to 1.3 million tons of CO_2 annually.

LAPORAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

Sebagai kompensasi atas berkurangnya kontribusi pendapatan dari PLTU, Direksi juga menginisiasi pengembangan pembangkit listrik EBT melalui PLTS terapung Tembesi berkapasitas 46 MWp di Batam dan PLTM 2x3 MW di Lampung. Melalui anak usaha PT Batam Tirta Surya, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PLN Batam dan membentuk perusahaan patungan bersama PT PLN Nusantara Renewable (PLN NR), yaitu PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE), yang akan menjadi operator PLTS tersebut.

To compensate for the loss of revenue from the divested power plant segment, the Company initiated the development of renewable energy power plants, including the 46 MWp Tembesi PLTS in Batam and a 2x3 MW PLTM in Lampung. Through its subsidiary PT Batam Tirta Surya, the Company signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN Batam and established a joint venture with PT PLN Nusantara Renewable (PLN NR), namely PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE), which will operate the solar power plant.

Perseroan juga melanjutkan penguatan ekosistem kendaraan listrik melalui peluncuran Electrum H3 sebagai produk kendaraan listrik roda dua terbaru, serta memperluas layanan *Battery Swap Stations* (BSS) hingga mencapai 500 unit di kawasan Jabodetabek.

The Company also advanced the electric vehicle ecosystem by launching its second two-wheeled electric vehicle, Electrum H3, and expanding the network of Battery Swap Stations (BSS) to 500 units across the Greater Jakarta area.

Di sisi lain, untuk menjaga kontribusi segmen pertambangan batu bara sebagai sumber pendapatan utama, Direksi menjalankan strategi efisiensi operasional, termasuk fokus pada penjualan batu bara dari tambang sendiri untuk menekan beban pokok pendapatan.

Furthermore, in the coal mining business segment, which still contributes the largest share of revenue, the Board of Directors has pursued operational efficiency strategies, particularly by focusing on selling coal from the Company's own mines to reduce cost of revenue.

Berkat kebijakan strategis yang dijalankan, pendapatan dari segmen bisnis non-tambang berhasil tumbuh secara signifikan dan secara efektif mengurangi dampak penurunan pendapatan dari segmen batu bara akibat koreksi harga di pasar global. Dengan pendapatan dari segmen batu bara menurun

As a result of the strategic policies implemented, revenue from non-coal business segments recorded significant growth and effectively mitigated the impact of declining coal segment revenue due to global commodity price corrections. As revenue from the coal segment declined by 16.8% to US$360.12

Perseroan juga melanjutkan penguatan ekosistem kendaraan listrik melalui peluncuran Electrum H3 sebagai produk kendaraan listrik roda dua terbaru, serta memperluas layanan *Battery Swap Stations* (BSS) hingga mencapai 500 unit di kawasan Jabodetabek.

The Company also advanced the electric vehicle ecosystem by launching its second two-wheeled electric vehicle, Electrum H3, and expanding the network of Battery Swap Stations (BSS) to 500 units across the Greater Jakarta area.

16,8% menjadi US$360,12 juta dari US$432,79 juta pada tahun 2023, pertumbuhan substansial berhasil dicapai dari segmen-segmen lainnya, antara lain:

- Pendapatan dari segmen pengelolaan limbah meningkat 312,2% menjadi US$13,12 juta dari US$3,18 juta pada tahun 2023,
- Pendapatan dari kendaraan listrik melonjak 2.872,6% menjadi US$6,48 juta dari US$217,99 ribu pada tahun 2023,
- Pendapatan dari segmen perkebunan meningkat 1,7% menjadi US$6 juta dari US$5,90 juta pada tahun 2023, dan
- Pendapatan dari segmen ketenagalistrikan meningkat 1,2% menjadi US$59,86 juta dari US$59,17 juta pada tahun 2023.

Capaian ini menunjukkan bahwa strategi diversifikasi yang dilakukan Direksi terbukti tepat dalam memperkuat portofolio bisnis berkelanjutan serta menjaga ketahanan pendapatan Perseroan di tengah fluktuasi pasar komoditas.

Meskipun total pendapatan Perseroan menurun 11,09% menjadi US$445,7 juta dari US$501,3 juta di tahun 2023, namun keberhasilan Direksi dalam menekan beban pokok pendapatan, biaya umum dan administrasi, serta beban keuangan, mampu menghasilkan laba bersih tahun berjalan sebesar US$47,98 juta, meningkat signifikan 130,14% dibandingkan US$20,85 juta di tahun 2023.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik dan memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi bisnis berkelanjutan, penguatan fundamental usaha, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris mendukung setiap inisiatif pengembangan usaha yang diarahkan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang memprioritaskan produk energi hijau dan ramah

million from US$432.79 million in 2023, substantial growth was achieved in other business segments, including:

- Waste management revenue increased by 312.2% to US$13.12 million from US$3.18 million in 2023,
- Electric vehicle revenue surged by 2,872.6% to US$6.48 million from US$217.99 thousand in 2023,
- Palm oil segment revenue grew by 1.7% to US$6 million from US$5.90 million in 2023, and
- Power segment revenue rose by 1.2% to US$59.86 million from US$59.17 million in 2023.

These results demonstrate that the diversification strategy pursued by the Board of Directors has proven effective in strengthening the Company's sustainable business portfolio and maintaining revenue resilience amid commodity market volatility.

Although the Company's total revenue declined by 11.09% to US$445.7 million from US$501.3 million in 2023, the Board of Directors successfully managed to reduce the cost of revenue, general and administrative expenses, as well as finance costs, resulting in a significant increase in net profit for the year to US$47.98 million, up by 130.14% compared to US$20.85 million in 2023.

The Board of Commissioners affirms that the Board of Directors has carried out its duties effectively and made significant contributions to the Company's sustainable business transformation, strengthened business fundamentals, and long-term value creation for shareholders and all stakeholders.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners supports all business development initiatives that focus on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, particularly those prioritizing green and environmentally friendly energy

LAPORAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

lingkungan. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa tiga pilar bisnis berkelanjutan, yakni pembangkit listrik tenaga surya, pengelolaan limbah, dan industri kendaraan bermotor listrik yang terus dikembangkan, akan memberikan prospek bisnis yang positif bagi Perseroan dalam jangka menengah dan panjang. Hal ini selaras dengan target *net zero emission* (NZE) tahun 2060 atau lebih awal yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

products. The Board believes that the three pillars of sustainable business, solar power generation, waste management, and the electric vehicle industry, being continuously developed, offer strong business prospects for the Company over the medium to long term. This is in line with the Indonesian Government's net zero emission (NZE) target for 2060 or earlier.

Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik, pembangunan pembangkit listrik ke depan akan lebih difokuskan pada penggunaan teknologi rendah emisi dan ramah lingkungan, serta membatasi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar fosil yang baru. Peluang ini diwujudkan melalui pembangunan pembangkit listrik EBT, yaitu PLTS terapung di Tembesi dan PLTM di Lampung, yang diyakini akan membuka peluang pertumbuhan lebih lanjut bagi Perseroan, termasuk potensi mendapatkan akses pembiayaan berkelanjutan dan opsi penerbitan *green bond*.

Referring to Presidential Regulation No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Supply, future power plant development will focus on low-emission, environmentally friendly technologies, while limiting the construction of new fossil fuel-based coal-fired power plants (CFPPs). This opportunity has been realized through the development of renewable energy power plants, such as the floating solar power plant (PLTS) in Tembesi and the mini-hydro power plant (PLTM) in Lampung, which are expected to drive further growth and open opportunities for sustainable financing, including the potential issuance of green bonds.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan pengembangan ekosistem kendaraan bermotor listrik yang dilakukan oleh Perseroan. Selain untuk diversifikasi pendapatan, langkah ini juga mendukung akselerasi penggunaan kendaraan listrik sebagaimana ditetapkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai.

The Board of Commissioners also supports the Company's strategy in developing an electric vehicle ecosystem. In addition to revenue diversification, this initiative also supports the acceleration of electric vehicle adoption in line with Presidential Instruction No. 7 of 2022 on the Use of Battery Electric Vehicles.

Dewan Komisaris mengapresiasi dan mendukung penuh pengembangan lini usaha pengelolaan dan pengolahan limbah secara terintegrasi, termasuk pengelolaan limbah medis dan B3, sampah domestik, dan limbah baterai kendaraan bermotor listrik, yang dijalankan melalui akuisisi 100% saham Sembcorp Environment Pte. Ltd. (SembEnviro), setelah sebelumnya mengakuisisi Asia Medical Enviro Services (AMES) dan Arah Environmental (ARAH). SembEnviro, bersama anak-anak perusahaannya, merupakan penyedia layanan pengelolaan limbah terpadu yang mencakup pengolahan, pengumpulan, dan daur ulang limbah padat industri, komersial, dan domestik. Dengan akuisisi ini,

The Board of Commissioners appreciates and fully supports the development of integrated waste management and processing business lines, including medical and hazardous waste, domestic waste, and electric vehicle battery waste. This is carried out through the acquisition of 100% shares in Sembcorp Environment Pte. Ltd. (SembEnviro), following previous acquisitions of Asia Medical Enviro Services (AMES) and Arah Environmental (ARAH). SembEnviro and its subsidiaries provide integrated waste management services, including the treatment, collection, and recycling of industrial, commercial, and domestic solid waste. Through this acquisition, TBS continues to advance its vision of

TBS semakin maju dalam visinya membangun platform pengelolaan limbah terpadu di tingkat regional dengan operasi di Indonesia dan Singapura, menyediakan solusi pengelolaan limbah yang berkelanjutan bagi kota dan industri serta berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan.

TBS continues to advance its vision of establishing a regional integrated waste management platform with operations in Indonesia and Singapore, delivering sustainable waste solutions for cities and industries while contributing to environmental improvement.

TBS semakin maju dalam visinya membangun *platform* pengelolaan limbah terpadu di tingkat regional dengan operasi di Indonesia dan Singapura, menyediakan solusi pengelolaan limbah yang berkelanjutan bagi kota dan industri serta berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sebelum tahun berjalan, Direksi telah menyampaikan rencana kerja tahunan yang mencakup target kinerja serta rencana pengembangan usaha sebagai bagian dari transformasi menuju bisnis hijau, beserta strategi pencapaiannya. Dewan Komisaris secara aktif memberikan pandangan, masukan, dan rekomendasi sesuai dengan fungsi dan kapasitasnya. Rekomendasi dari Dewan Komisaris menjadi bagian integral dalam proses perumusan strategi Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, serta Piagam Dewan Komisaris.

Selanjutnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan seluruh rencana kerja dan tindak lanjut atas rekomendasi yang telah disampaikan melalui forum rapat bersama maupun media komunikasi internal lainnya.

establishing a regional integrated waste management platform with operations in Indonesia and Singapore, delivering sustainable waste solutions for cities and industries while contributing to environmental improvement.

OVERSIGHT IN THE COMPANY STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

Prior to the start of the financial year, the Board of Directors submitted the Company's annual work plan, which included performance targets and business development initiatives as part of the transition toward a green business, along with the strategies to achieve those targets. The Board of Commissioners actively provided input, views, and recommendations in accordance with its functions and authority. These recommendations formed an integral part of the Company's strategic formulation process. In carrying out its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners adheres to applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter.

The Board of Commissioners subsequently monitored the implementation of the work plan and follow-up actions on the recommendations provided, through joint meetings and other internal communication channels.

LAPORAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 11 (sebelas) rapat gabungan dengan Direksi untuk memastikan implementasi strategi dan rencana kerja berjalan secara optimal. Dalam rapat-rapat tersebut, Direksi menyampaikan laporan kinerja operasional dan keuangan triwulanan, perkembangan proyek-proyek strategis yang sedang berjalan termasuk pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan, sepeda motor listrik, serta prospek pengembangan usaha ke depan. Forum ini juga digunakan untuk membahas peningkatan kualitas tata kelola perusahaan serta respons terhadap perubahan regulasi maupun ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui rapat formal, tetapi juga secara informal melalui media komunikasi elektronik untuk merespons hal-hal yang memerlukan arahan atau pandangan Dewan Komisaris secara cepat dan fleksibel.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 11 joint meetings with the Board of Directors to ensure the effective implementation of strategies and work plans. In these meetings, the Board of Directors presented quarterly operational and financial performance updates, progress on ongoing strategic projects, including renewable energy power plants, electric motorcycles, and future business development outlooks. The meetings also served as a forum to discuss improvements in governance practices and the Company's response to changes in regulations and applicable Financial Accounting Standards (PSAK).

Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is not limited to formal meetings, but also takes place informally through electronic communications to respond to matters that require prompt and flexible input or direction from the Board of Commissioners.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang berada di bawahnya, secara berkala dan seksama melakukan pemantauan serta peninjauan terhadap kesesuaian aktivitas operasional Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sesuai *best practices*. Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi tata kelola di Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG, pada tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan sejumlah program, antara lain: penyusunan Kebijakan *Insider Trading*, penyusunan Kebijakan *Training and Development*, serta pelaksanaan sosialisasi Anti-Korupsi.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Board of Commissioners, through its supporting committees, regularly and thoroughly monitors and reviews the alignment of the Company's operational activities with applicable laws and regulations, as well as best practices in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners observes that the Company's governance practices have continued to improve progressively.

To further enhance the quality of GCG implementation, in 2024 the Company carried out several initiatives, including the development of an Insider Trading Policy, the formulation of a Training and Development Policy, and the implementation of Anti-Corruption awareness programs.

Selain itu, sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG dan pengembangan bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan serta komitmen terhadap agenda TBS2030, Perseroan juga menindaklanjuti pembentukan Komite ESG yang berada di bawah Dewan Komisaris, serta bergabung dalam inisiatif global *Forward Faster* di bawah naungan United Nations Global Compact (UNGC), yang bertujuan untuk mempercepat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Melalui berbagai langkah tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG secara menyeluruh, sekaligus memberikan respon nyata terhadap meningkatnya perhatian masyarakat global dan nasional terhadap isu-isu keberlanjutan, khususnya perubahan iklim berskala global.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite ESG. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah menjalankan fungsinya secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembentukannya. Penilaian ini didasarkan pada realisasi tugas masing-masing komite sebagaimana diatur dalam piagam komite.

Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2024 sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, peraturan yang berlaku, serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Komite Audit secara aktif menganalisis dan merespons dinamika perubahan lingkungan bisnis yang berdampak pada kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 11 (sebelas) rapat dengan tingkat kehadiran 88%. Komite Audit juga hadir dalam rapat-rapat bersama fungsi Internal Audit & Risk Management serta pihak terkait lainnya. Topik yang dibahas dalam rapat-rapat tersebut antara lain: status penyelesaian isu audit dan akuntansi, kegiatan audit internal dan manajemen risiko, audit Laporan Keuangan oleh auditor

In addition, as part of the Company's commitment to GCG principles and sustainable business development in line with the TBS2030 agenda, the Company has followed up on the establishment of the ESG Committee under the Board of Commissioners and joined Forward Faster, a global initiative under the United Nations Global Compact (UNGC), aimed at accelerating the achievement of the Sustainable Development Goals.

Through these efforts, the Board of Commissioners believes that the Company has successfully enhanced the quality of its GCG practices while also delivering a tangible response to growing global and national concerns on sustainability issues, particularly those related to climate change.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD COMMITTEES

In carrying out its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the ESG Committee. The Board of Commissioners assesses that all committees have effectively performed their respective functions in accordance with their intended purposes. This assessment is based on the fulfillment of responsibilities as outlined in each committee's charter.

The Audit Committee performed its duties effectively throughout 2024 in accordance with the Audit Committee Charter, prevailing regulations, and the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Committee actively analyzed and responded to changes in the business environment that could impact the Company's performance.

During 2024, the Audit Committee held 11 meetings with an attendance rate of 88%. The Committee also participated in meetings with the Internal Audit & Risk Management function and other relevant parties. Key topics discussed included audit and accounting issue resolution, internal audit activities and risk management, external audit of the 2024 Financial Statements, quarterly performance updates, appointment of the Public

LAPORAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

eksternal untuk tahun buku 2024, kinerja triwulanan Perseroan, penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP), serta evaluasi kinerja konsolidasi. Hasil dari setiap rapat didokumentasikan sebagai bagian dari evaluasi kinerja anggota Komite Audit.

Accounting Firm (PAF), and consolidated performance review. All discussions were properly documented for performance evaluation purposes.

Berdasarkan hasil pembahasan, Komite Audit memberikan rekomendasi terkait penunjukan KAP untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku 2024, termasuk persyaratan teknis dan nilai honorarium. Komite Audit juga memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menyusun tanggapan terhadap permintaan persetujuan, saran, atau nasihat dari Direksi, setelah melalui proses penelaahan mendalam.

Following these discussions, the Audit Committee submitted recommendations on the appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for fiscal year 2024, including technical requirements and proposed honorarium. The Committee also supported the Board of Commissioners in formulating responses to approval requests and recommendations submitted by the Board of Directors, based on a thorough review process.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas sesuai dengan rencana kerja dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in supporting the Board of Commissioners' oversight over the Company's management by the Board of Directors. The Board of Commissioners believes the Committee has fulfilled its responsibilities in accordance with the work plan and the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 4 (empat) kali rapat internal. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite memformulasikan berbagai rekomendasi, antara lain usulan remunerasi, benefit, dan distribusi MESOP Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024, serta usulan pengangkatan kembali Dewan Komisaris untuk periode 2024–2028.

Throughout 2024, the Committee held 4 internal meetings. In these meetings, the Committee formulated recommendations on remuneration, benefits, and MESOP distribution for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the reappointment proposal for the Board of Commissioners for the 2024–2028 term.

Komite juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, pengembangan program kompetensi, kebijakan insider trading, kebijakan pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta kerangka rencana suksesi.

The Committee also submitted recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluations of the Board of Directors and Board of Commissioners, competency development programs, insider trading policy, lending policy for the Board of Directors and Board of Commissioners, and succession planning frameworks.

Komite ESG telah menjalankan perannya dengan baik dalam mendukung Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan strategi keberlanjutan dan pencapaian program-program TBS2030. Komite ESG bekerja sesuai tujuan pembentukannya dan ketentuan dalam Piagam Komite ESG.

The ESG Committee has effectively supported the Board of Commissioners in overseeing the implementation of sustainability strategies and programs aligned with the TBS2030 commitments. The ESG Committee operated in accordance with its purpose and the ESG Committee Charter.

Pada tahun 2024, Komite ESG menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat internal dengan topik antara lain: pembaruan pilar iklim TBS, penilaian risiko iklim, UNGC–Forward Faster, eksplorasi pembiayaan dari ADB untuk Electrum, TBS GHG dashboard, penyusunan Sustainability Report 2024, serta kemitraan universitas.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kontribusi seluruh komite yang telah memberikan dukungan signifikan terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024.

In 2024, the ESG Committee held 3 (three) internal meetings to discuss key ESG topics, including TBS Climate Pillar updates, climate risk assessment, UNGC–Forward Faster initiative, potential ADB financing facility for Electrum, TBS GHG dashboard development, Sustainability Report 2024 preparation, and university partnership programs.

The Board of Commissioners extends its appreciation for the valuable input and contributions provided by all committees, which have played a significant role in supporting the supervisory function throughout 2024.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2024 komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan komposisi di tahun 2023. Meski demikian, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2024, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengangkat kembali tiga anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir, yaitu Bapak Bacelius Ruru sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Bapak Djamal Attamimi sebagai Komisaris, dan Bapak Dr. A. Fuad Rahmany sebagai Komisaris Independen. Hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2024, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged compared to 2023. However, during the Annual General Meeting of Shareholders held on April 26, 2024, the Company's shareholders approved the reappointment of three members of the Board of Commissioners whose terms had ended, namely Mr. Bacelius Ruru as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, Mr. Djamal Attamimi as Commissioner, and Mr. Dr. A. Fuad Rahmany as Independent Commissioner. This is reflected in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	RUPST 26 April 2024 AGMS April 26, 2024	2024 - 2028
Djamal Attamimi	Komisaris Commissioner	RUPST 26 April 2024 AGMS April 26, 2024	2024 - 2028
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 26 April 2024 AGMS April 26, 2024	2024 - 2028
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, SE., M.U.P., Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 17 Juni 2021 AGMS June 17, 2021	2021 - 2025

LAPORAN KOMISARIS
Report of The Board of Commissioners

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan selama tahun 2024. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Direksi atas kepemimpinan yang solid dalam menghadapi tantangan usaha yang semakin dinamis, serta kepada seluruh karyawan atas komitmen, loyalitas, dan dedikasi yang telah ditunjukkan dalam mendukung pencapaian kinerja dan transformasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara aktif terhadap implementasi strategi, pengelolaan risiko, dan pelaksanaan program transformasi menuju bisnis yang lebih hijau, sejalan dengan komitmen keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Kami memandang bahwa langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi, termasuk diversifikasi usaha ke energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan ekosistem kendaraan listrik, merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa depan.

Kami berharap seluruh elemen Perseroan dapat terus menjaga semangat kolaborasi dan profesionalisme, serta menggalang sinergi yang lebih kuat demi mendorong kinerja yang berkelanjutan. Kami percaya bahwa dengan komitmen bersama, Perseroan akan mampu menciptakan nilai jangka panjang dan memberikan manfaat optimal bagi para pemegang saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation and sincere gratitude to the shareholders and all stakeholders for continued support, trust, and collaboration throughout 2024. We also extend our heartfelt appreciation to the Board of Directors for strong leadership in navigating increasingly dynamic business challenges, and to all employees for dedication, loyalty, and commitment in supporting the Company's performance and transformation journey.

Throughout the year, the Board of Commissioners actively carried out our supervisory role, overseeing the implementation of strategies, risk management, and the execution of the Company's transformation agenda toward a greener and more sustainable business, in line with its long-term sustainability commitments. We believe that the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors, including business diversification into renewable energy, waste management, and electric vehicle ecosystems, have laid a solid foundation for sustainable growth in the future.

We look forward to the continued spirit of collaboration and professionalism across all levels of the organization, and to fostering stronger synergy in achieving sustainable performance. We believe that with shared commitment, the Company will continue to create long-term value and deliver optimal benefits for shareholders, customers, business partners, and all stakeholders.

Jakarta, Maret 2025 | March 2025

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners

Bacelius Ruru
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors

Dicky Yordan

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Report of The Board of Directors

Perseroan berhasil mengatasi dinamika usaha yang semakin berkembang pada tahun 2024, yang ditandai oleh meningkatnya ketidakpastian dan tantangan. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan mencatatkan kinerja yang semakin memperkuat fundamental bisnis. Perseroan juga menegaskan komitmennya untuk mempercepat pertumbuhan portofolio bisnis yang selaras dengan target TBS2030, antara lain melalui divestasi aset PLTU batu bara serta pengembangan kapasitas ketenagalistrikan berbasis energi terbarukan. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan skala bisnis pengelolaan limbah dan mengembangkan ekosistem sepeda motor listrik sebagai bagian dari lanskap bisnis baru yang mendukung tujuan keberlanjutan. Upaya ini ditujukan untuk membuka akses masyarakat terhadap energi bersih, transportasi rendah karbon, dan kualitas lingkungan yang lebih baik demi masa depan yang berkelanjutan.

The Company successfully navigated the increasingly dynamic business landscape in 2024, marked by heightened uncertainties and challenges. Amidst these conditions, the Company recorded performance achievements that further strengthened its business fundamentals. The Company also reaffirmed its commitment to accelerating the growth of its business portfolio in alignment with the TBS2030 targets, including the divestment of coal-fired power plant assets and the development of renewable energy-based power capacity. In addition, the Company continues to scale up its waste management business and develop an electric motorcycle ecosystem as part of a new business landscape that supports sustainability goals. These initiatives aim to expand public access to clean energy, low-carbon transportation, and improved environmental quality for a more sustainable future.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 menandai tahun keempat Perseroan menjalankan *roadmap* menuju target netralitas karbon pada 2030. Tantangan eksternal, seperti perlambatan ekonomi global yang berdampak pada penurunan berbagai harga komoditas dunia, termasuk batu bara, serta semakin menguatnya isu perubahan iklim, semakin menyadarkan Perseroan akan pentingnya diversifikasi usaha menuju bisnis hijau yang berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan bisnis energi terbarukan dan ekosistem kendaraan listrik sebagai pilar utama pertumbuhan Perseroan.

The year 2024 marks the fourth year of the Company's roadmap toward achieving carbon neutrality by 2030. External challenges, such as the global economic slowdown, which has led to a decline in various global commodity prices, including coal, along with the growing urgency of climate change issues, have further emphasized the importance of business diversification toward sustainable green ventures. This is being realized through the development of renewable energy businesses and an electric vehicle ecosystem as the Company's key pillars for future growth.

Pencapaian kinerja segmen pengelolaan dan pembuangan limbah serta pengembangan pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan (EBT) sebagai kegiatan usaha baru Perseroan di tahun 2024 merupakan bagian dari pilar bisnis hijau yang berkelanjutan. Pencapaian ini menjadi dasar bagi keputusan kami untuk menjadikannya sebagai pijakan dalam mengakselerasi pengembangan segmen tersebut di tahun-tahun mendatang. Kami meyakini bahwa langkah awal ini akan mendukung pencapaian target Perseroan untuk menjadi perusahaan netral karbon di seluruh operasional pada tahun 2030.

The performance achievements in the waste management and disposal segment, as well as the development of renewable energy-based power generation as the Company's new business initiatives in 2024, represent an integral part of our sustainable green business pillars. These accomplishments have formed the basis for our decision to accelerate the development of these segments in the coming years. We believe that these initial steps will serve as a solid foundation toward achieving our target of becoming a carbon-neutral company across all operations by 2030.

Atas nama Direksi, izinkan kami menyampaikan laporan ringkas atas pengelolaan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

On behalf of the Board of Directors, we are pleased to present a brief report on the management of the Company for the financial year ended December 31, 2024.

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

Ketidakpastian dan Divergensi Ekonomi Membuat Perekonomian Global Melambat

Dinamika perekonomian global yang terus berubah dengan cepat telah menciptakan tantangan dan ketidakpastian yang semakin kompleks. Kondisi ini dipicu oleh berlarutnya konflik geopolitik di wilayah Eropa, meningkatnya ketegangan di Timur Tengah, serta gangguan keamanan di wilayah Laut Merah yang menyebabkan terganggunya rantai pasokan global. Dampaknya, inflasi global tetap berada pada level tinggi, meskipun telah menurun dari 6,7% menjadi sekitar 5,7%. Kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat (*The Fed*) yang menurunkan suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR) sebesar 100 basis poin sepanjang tahun 2024 ke kisaran 4,50% belum mampu menahan penguatan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang berbagai negara. Hal ini disebabkan oleh pembalikan arus modal dari negara-negara *Emerging Market Economies* (EMEs) ke negara-negara maju yang dianggap lebih aman dan lebih likuid.

Ketidakpastian prospek ekonomi, guncangan keuangan global, serta tingginya suku bunga global yang disertai dengan meningkatnya ketegangan geopolitik telah memberikan tekanan tambahan terhadap pertumbuhan ekonomi dunia. *International Monetary Fund* (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2025, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi

EXTERNAL CONDITIONS OVERVIEW

Economic Uncertainty and Divergence Slowing Global Growth

The rapidly evolving global economic landscape has become increasingly challenging and uncertain. This situation has been driven by the prolonged geopolitical conflict in Europe, rising tensions in the Middle East, and security disruptions in the Red Sea region, which have affected global supply chains and contributed to persistently high global inflation, although it declined from 6.7% to approximately 5.7%. The United States Federal Reserve's decision to lower the Federal Funds Rate (FFR) by 100 basis points throughout 2024 to around 4.50% has yet to curb the strengthening of the US Dollar against various global currencies. This was further exacerbated by capital outflows from Emerging Market Economies (EMEs) to developed countries, which are perceived as safer and more liquid investment destinations.

Economic outlook uncertainties, global financial shocks, and elevated global interest rates, as well as escalating geopolitical tensions, have further pressured global economic growth. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook (WEO) released in January 2025, projected global economic growth to slow to 3.2% in 2024, slightly lower than 3.3% in the

global pada tahun 2024 melambat menjadi 3,2%, lebih rendah dibandingkan 3,3% pada tahun sebelumnya. Perlambatan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) global turut menyebabkan pelemahan harga komoditas energi dunia. Berdasarkan data World Bank, harga rata-rata batu bara (Coal, Australian) kembali turun sebesar 21,2% (yoy) menjadi sekitar US$136,1/mt pada tahun 2024, dari US$172,8/mt pada tahun sebelumnya. Sementara itu, harga rata-rata gas alam (Natural Gas, Europe) mengalami penurunan tajam sebesar 84,7% (yoy) menjadi US$2,00/mmbtu dari US$13,11/mmbtu pada tahun 2023.

previous year. The slowdown in global Gross Domestic Product (GDP) growth also contributed to weaker global energy commodity prices. According to World Bank data, the average price of coal (Coal, Australian) declined by 21.2% year-on-year (yoy) to approximately US$136.1/mt in 2024, compared to US$172.8/mt in the previous year. In addition, the average price of natural gas (Natural Gas, Europe) posted a sharp decline of 84.7% yoy, falling to US$2.00/mmbtu from US$13.11/mmbtu in 2023.

Ekonomi Indonesia Tumbuh Melambat di tengah Ketidakpastian Ekonomi Dunia

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sedikit melambat sebesar 5,03% (yoy) pada tahun 2024, dibandingkan 5,05% pada tahun 2023. Meskipun pertumbuhannya sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, capaian ini tetap patut diapresiasi, mengingat kondisi global yang penuh ketidakpastian, disertai guncangan keuangan dan tingginya suku bunga global. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) didorong terutama oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,94% (yoy) dengan kontribusi sebesar 54,04%. Capaian ini mencerminkan daya beli masyarakat yang masih relatif terjaga, seiring keberhasilan Pemerintah dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas inflasi.

Indonesia's Economic Growth Slows Amid Global Economic Uncertainty

According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy recorded a slight slowdown, grew by 5.03% year-on-year (yoy) in 2024, compared to 5.05% in 2023. Although slightly lower than the previous year, this growth remains commendable, considering it was achieved amid global economic uncertainty, financial market volatility, and elevated global interest rates. From the expenditure side, the main driver of GDP growth was household consumption, which grew by 4.94% yoy, contributing 54.04% to overall GDP. This reflects relatively stable consumer purchasing power, supported by the Government and Bank Indonesia's effective inflation management.

Untuk menjaga inflasi tetap berada dalam kisaran target pada tahun 2024 dan 2025, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, serta memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah meningkatnya ketidakpastian global akibat arah kebijakan Amerika Serikat (AS) dan eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai wilayah, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan (BI Rate) sebesar 6,00%. Menurut Bank Indonesia, kebijakan ini merupakan langkah *pre-emptive* dan *forward-looking* untuk memitigasi potensi dampak terhadap inflasi barang impor sekaligus menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional. Kebijakan ini terbukti efektif dalam meredam tekanan inflasi, di mana tingkat inflasi kembali terkendali dan menurun ke kisaran 1,57% (yoy) pada Desember 2024, dibandingkan 2,61% (yoy) pada tahun sebelumnya.

To ensure that inflation remains within the target range in 2024 and 2025, support sustainable economic growth, and strengthen Rupiah exchange rate stability amid rising global economic uncertainty driven by the policy direction of the United States (US) and escalating geopolitical tensions in various regions, Bank Indonesia maintained its benchmark interest rate (BI Rate) at 6.00%. According to Bank Indonesia, this policy was adopted as a pre-emptive and forward-looking measure to mitigate the potential impact on imported goods inflation while also supporting national economic growth. The policy has proven effective in curbing inflationary pressures, with inflation returning to a manageable level, declining to 1.57% (yoy) in December 2024, down from 2.61% yoy in the previous year.

TINJAUAN INDUSTRI

Energi Baru dan Terbarukan

Energi baru dan terbarukan (EBT) mencakup berbagai jenis energi, antara lain panas bumi, bioenergi, energi bayu, hidro, dan surya. Berdasarkan laporan Analisis Neraca Energi Nasional 2024, produksi panas bumi pada tahun 2023 mencapai 123 juta ton uap panas bumi, atau mengalami penurunan sekitar 566 ribu ton dibandingkan produksi tahun sebelumnya yang sebesar 124 juta ton. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya produksi listrik pada beberapa Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) selama tahun tersebut.

Bioenergi terdiri dari biogas, biomassa, sampah organik, dan bahan bakar nabati (BBN). Produksi biogas nasional pada tahun 2023 mencapai 110,8 juta m³, meningkat 240% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 32,52 juta m³, atau tumbuh rata-rata sebesar 34% dalam lima tahun terakhir. Sementara itu, biomassa yang dihitung dalam neraca energi merupakan biomassa industri, yang juga menunjukkan peningkatan signifikan menjadi 7,7 juta ton pada tahun 2023, dari 1.765 ribu ton pada tahun sebelumnya. Sampah organik juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi melalui gas hasil proses pembuatan kompos. Biogas yang dihasilkan dari pengolahan kompos tersebut digunakan sebagai sumber energi terbarukan melalui proses pembakaran, menggantikan penggunaan batu bara. Adapun untuk Bahan Bakar Nabati (BBN), produksi biodiesel pada tahun 2023 mencapai 13 juta kiloliter (KL), meningkat sekitar 11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 12 juta KL, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 16% per tahun selama periode 2018–2023.

Sementara itu, EBT lainnya, yakni energi bayu, hidro, dan surya, saat ini masih dimanfaatkan terutama untuk pembangkitan tenaga listrik. Pada tahun 2023, pasokan masing-masing energi tersebut mencapai 0,17 juta TOE *(ton oil equivalent)* untuk bayu, 6,39 juta TOE untuk hidro, dan 0,70 juta TOE untuk surya. Secara keseluruhan, tingkat pemanfaatan EBT masih relatif rendah, yakni sekitar 0,36% dari total potensi sebesar 3.687 GW di tahun 2023 (naik dari 0,32% dari potensi 3.643 GW pada tahun 2022).

INDUSTRY OVERVIEW

Renewable and New Energy

Renewable and new energy (EBT) includes several types of energy sources, such as geothermal, bioenergy, wind, hydro, and solar energy. According to the National Energy Balance Analysis 2024 report, geothermal production in 2023 reached 123 million tons of geothermal steam, a decline of approximately 566 thousand tons from 124 million tons in the previous year. This decrease was attributed to reduced electricity production at several geothermal power plants (PLTP) during the year.

Bioenergy comprises biogas, biomass, organic waste, and biofuels. In 2023, national biogas production reached 110.8 million m³, representing a 240% increase from 32.52 million m³ in the previous year, or an average annual growth of 34% over the past five years. Meanwhile, biomass included in the energy balance refers to industrial biomass, which rose significantly to 7.7 million tons in 2023 from 1.765 million tons in the previous year. Organic waste can also be utilized as an energy source through the gas produced during the composting process. The resulting biogas is then used as a renewable energy source through combustion, replacing coal. Regarding biofuels (BBN), biodiesel production in 2023 reached 13 million kiloliters (KL), an increase of approximately 11% from 12 million KL in the previous year, with an average annual growth rate of 16% during the 2018–2023 period.

Meanwhile, other renewable energy sources, namely wind, hydro, and solar energy, are currently utilized primarily for electricity generation. In 2023, the energy supply from these sources reached 0.17 million TOE (tons of oil equivalent) for wind, 6.39 million TOE for hydro, and 0.70 million TOE for solar. Overall, the utilization of renewable energy remains relatively low, accounting for only around 0.36% of the total potential capacity of 3,687 GW in 2023 (up from 0.32% of the 3,643 GW potential in 2022).

Permintaan terhadap pembangkit listrik berbasis EBT terus meningkat seiring dengan upaya Indonesia untuk memenuhi komitmennya dalam mencapai target *net zero emissions* pada tahun 2060 atau lebih cepat. Oleh karena itu, pengembangan pembangkit listrik baru berbasis EBT, yang mencakup panas bumi, bioenergi, bayu, hidro, dan surya, menjadi sebuah keharusan dalam mendukung pencapaian target nasional tersebut. Melihat besarnya potensi permintaan tenaga listrik dari sumber EBT lainnya, kami telah mulai merintis dan akan terus mengembangkan kapasitas pembangkit listrik berbasis bayu, hidro, dan surya sebagai sumber pendapatan baru yang sejalan dengan komitmen TBS2030.

The demand for electricity generated from renewable energy sources continues to rise in line with Indonesia's commitment to achieving net zero emissions by 2060 or sooner. As such, the development of new renewable energy-based power plants, covering geothermal, bioenergy, wind, hydro, and solar energi, has become essential to support the achievement of the national target. Considering the substantial potential demand for renewable electricity, we have taken initial steps and will continue to expand our renewable power generation capacity, particularly in wind, hydro, and solar energy, as a new source of revenue aligned with the TBS2030 commitment.

Pasar dan Industri Sepeda Motor Listrik

Kendaraan listrik menjadi salah satu alternatif yang dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia untuk mendukung pencapaian target *Nationally Determined Contribution* (NDC) terbaru, yang menegaskan komitmen Indonesia dalam menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 31,89% pada tahun 2030 melalui upaya domestik, dan hingga 43,20% dengan dukungan internasional. Kendaraan listrik dinilai efektif karena bebas dari emisi gas buang kendaraan bermotor, lebih mudah dioperasikan dan dirawat, serta lebih ekonomis dalam konsumsi energi.

Electric Motorcycle Market and Industry

Electric vehicles have become one of the key alternatives promoted by the Indonesian Government to achieve the latest Nationally Determined Contribution (NDC) targets, which reaffirm Indonesia's commitment to reducing greenhouse gas emissions by 31.89% by 2030 through domestic efforts, and up to 43.20% with international support. Electric vehicles are considered effective due to their zero exhaust emissions, easier operation and maintenance, and greater energy efficiency.

Untuk mendukung peningkatan populasi kendaraan listrik, Pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan strategis, termasuk penerbitan Peraturan Presiden No. 79 Tahun 2023 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai. Kebijakan ini bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Selain itu, Pemerintah juga memberikan berbagai insentif fiskal, seperti pembebasan atau pengurangan bea impor untuk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB), insentif atas pajak penjualan barang mewah (PPnBM), serta pembebasan pajak lainnya.

To support the growing adoption of electric vehicles, the Government has introduced various strategic policies, including the issuance of Presidential Regulation No. 79 of 2023 on the Acceleration of the Battery-Based Electric Motor Vehicle Program, aimed at accelerating the development of Indonesia's electric vehicle ecosystem. Additionally, the Government has launched several fiscal incentives, such as import duty exemptions or reductions for battery electric vehicles (KBLBB), reductions or exemptions of luxury goods sales tax (PPnBM), and other tax relief measures.

Berbagai kebijakan tersebut telah memberikan hasil nyata, ditandai dengan meningkatnya jumlah kendaraan listrik di Indonesia. Berdasarkan data Sistem Sertifikasi Registrasi Uji Tipe (SRUT) Kementerian Perhubungan hingga November 2024, tercatat sebanyak 195.084 unit KBLBB di Indonesia. Jumlah tersebut terdiri dari 160.578 unit sepeda motor listrik, 33.555 unit mobil listrik, dan

These various policies have yielded tangible results, as reflected in the increasing number of electric vehicles in Indonesia. According to data from the Type Test Registration Certification System (SRUT) of the Ministry of Transportation as of November 2024, there were 195,084 KBLBB in Indonesia. This figure includes 160,578 electric motorcycles, 33,555 electric cars, and

951 unit kendaraan listrik lainnya. Jumlah sepeda motor listrik pada November 2024 tersebut telah meningkat dua kali lipat dibandingkan 74.988 unit pada awal tahun, mengacu pada data Asosiasi Industri Sepeda Motor Listrik Indonesia (Aismoli), serta menunjukkan lonjakan signifikan dibandingkan hanya beberapa ratus unit pada akhir tahun 2020.

Pemerintah Indonesia, sebagaimana disampaikan oleh Dewan Energi Nasional, menargetkan bahwa pada tahun 2030 konversi kendaraan konvensional berbahan bakar fosil ke kendaraan berbasis baterai dapat mencapai sekitar 13 juta unit sepeda motor dan 2 juta unit mobil. Target tersebut mencerminkan besarnya potensi pasar kendaraan listrik di Indonesia, asalkan didukung oleh ekosistem yang lengkap. Untuk mewujudkan target tersebut, terdapat tiga tantangan utama yang perlu diatasi, yaitu aspek infrastruktur, ketersediaan pasokan produk, dan keberadaan fasilitator pendukung.

Salah satu kendala yang membatasi pertumbuhan penggunaan kendaraan listrik adalah jarak tempuh baterai yang masih berada di kisaran 100 kilometer (km), sedangkan target pasar umumnya menempuh jarak sekitar 125–150 km per hari. Untuk mengatasi kendala ini, Pemerintah bersama produsen sepeda motor listrik telah mengembangkan infrastruktur stasiun penukaran baterai *(Battery Swap Stations*/BSS) di berbagai wilayah potensial seperti Jabodetabek, Surabaya, dan kota-kota besar lainnya. Dengan cara ini, tantangan lamanya waktu pengisian daya baterai dapat diatasi secara lebih efisien. Tantangan kedua adalah harga sepeda motor listrik yang saat ini masih belum sepenuhnya terjangkau bagi pasar potensial. Untuk menjawab hal ini, Pemerintah menerapkan skema subsidi pembelian sepeda motor listrik. Sementara itu, tantangan ketiga yang perlu segera diatasi adalah keterbatasan layanan perawatan dan perbaikan, serta akses terhadap pembiayaan sepeda motor listrik yang saat ini masih sangat terbatas.

Industri Ketenagalistrikan

Industri ketenagalistrikan merupakan salah satu komponen PDB dari sisi lapangan usaha. Seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan industri ketenagalistrikan pada tahun 2024 mencapai 6,17%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan PDB nasional yang tercatat sebesar 5,03%. Peningkatan ini sejalan dengan terus meningkatnya rasio elektrifikasi di

951 other types of electric vehicles. The number of electric motorcycles in November 2024 has doubled compared to 74,988 units at the beginning of the year, based on data from the Indonesian Electric Motorcycle Industry Association (Aismoli), and represents a significant increase compared to just a few hundred units at the end of 2020.

The Indonesian Government, as conveyed by the National Energy Council, has set a target to convert approximately 13 million conventional fossil fuel-based motorcycles and 2 million cars to battery-powered electric vehicles by 2030. This target reflects the significant market potential for electric vehicles in Indonesia, provided that a comprehensive supporting ecosystem is in place. To achieve this goal, three key challenges must be addressed, namely infrastructure development, product supply availability, and the presence of supporting facilitators.

One of the key challenges limiting the growth of electric vehicle adoption is the limited battery range, which currently stands at around 100 kilometers, while the target market typically travels 125–150 kilometers per day. To address this issue, the Government, in collaboration with electric motorcycle manufacturers, has developed infrastructure for Battery Swap Stations (BSS) in several potential regions such as Greater Jakarta (Jabodetabek), Surabaya, and other major cities. This approach helps overcome the challenge of lengthy battery recharging times. The second challenge lies in the relatively high price of electric motorcycles, which remains less affordable for the potential market. To overcome this, the Government has introduced a subsidy scheme for the purchase of electric motorcycles. The third challenge that needs to be addressed promptly is the limited availability of maintenance and repair services, as well as financing options for electric motorcycles, which are still insufficient in the current market landscape.

Electric Power Industry

The electric power industry is one of the components of GDP based on business sector classification. As in previous years, the electric power industry recorded a growth rate of 6.17% in 2024, higher than Indonesia's overall GDP growth of 5.03%. This growth aligns with the increasing electrification ratio in Indonesia. According to the latest data from PLN, the electrification ratio has

Indonesia. Data terbaru dari PLN menunjukkan bahwa rasio elektrifikasi terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, rasio elektrifikasi PLN tercatat sebesar 97,63%, meningkat menjadi 99,78% pada tahun 2023, dan kembali naik menjadi 99,83% pada tahun 2024. Capaian ini turut didukung oleh peningkatan jumlah pelanggan PLN yang mencapai 92,9 juta pelanggan, dengan total energi listrik yang terjual sebesar 306,21 TWh pada tahun 2024.

Tantangan utama industri ketenagalistrikan saat ini adalah melakukan transisi secara terukur dan terencana dari sumber energi pembangkit berbasis fosil (batu bara, diesel, dan gas) menuju sumber energi terbarukan, seperti tenaga air, panas bumi, surya, bayu, dan biomassa. Hingga akhir tahun 2024, PLN sebagai penyedia utama tenaga listrik di Indonesia memiliki kapasitas pembangkit listrik milik sendiri sebesar 46.833,23 MW, di mana 90,8% diantaranya masih menggunakan energi fosil (batu bara, gas, dan diesel) sebagai sumber energi. Sebanyak 44,9% dari total kapasitas pembangkit tersebut berasal dari batu bara. Sejalan dengan target pencapaian NDC, PLN telah menyusun peta jalan untuk diversifikasi sumber energi pembangkit dari energi fosil menuju energi terbarukan. Peta jalan tersebut dituangkan dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL), yang dievaluasi dan disesuaikan secara berkala.

Industri Pertambangan Batu bara

Batu bara masih menjadi salah satu sumber energi fosil utama dalam industri pembangkitan listrik tenaga uap (PLTU), mengingat biaya pembangkitan per kWh-nya yang masih paling rendah dibandingkan sumber energi lainnya. Untuk menjawab isu lingkungan yang terkait dengan penggunaan batu bara, kini telah dikembangkan teknologi tungku pembakaran yang semakin canggih, yang mampu secara signifikan mengurangi intensitas emisi gas rumah kaca (GRK). PLTU terbaru yang dibangun di Indonesia, seperti PLTU Batang, telah menerapkan teknologi tersebut dalam operasionalnya.

Merujuk pada kajian *World Energy Outlook* – Oktober 2024 dari International Energy Agency (IEA), permintaan batu bara global pada tahun 2024 diperkirakan sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, meningkat lebih dari 100 juta ton setara batu bara (Mtce) dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya permintaan listrik di Tiongkok dan India,

continued to improve. In 2022, PLN's electrification ratio stood at 97.63%, increasing to 99.78% in 2023, and further rising to 99.83% in 2024. This achievement was also supported by the growing number of PLN customers, which reached 92.9 million customers, with total electricity sales reaching 306.21 TWh in 2024.

A key challenge currently encountered by the power generation industry is implementing a measured and well-planned transition from fossil fuel-based power sources (coal, diesel, and gas) to renewable energy sources such as hydro, geothermal, solar, wind, and biomass. As of the end of 2024, PLN, the main electricity provider in Indonesia, had an installed power generation capacity of 46,833.23 MW, with 90.8% of that capacity still reliant on fossil fuels (coal, gas, and diesel). Of this total, 44.9% is sourced from coal-fired power plants. Aligned with the NDC targets, PLN has developed a roadmap for diversifying power generation sources from fossil fuels to renewable energy. This roadmap is outlined in the Electricity Supply Business Plan (RUPTL), which is regularly reviewed and updated.

Coal Mining Industry

Coal remains one of the primary fossil energy sources in steam-based power generation (PLTU), given its lowest generation cost per kilowatt-hour (kWh) compared to other energy sources. To address environmental concerns associated with coal usage, advanced coal combustion technologies have been developed to significantly reduce greenhouse gas (GHG) emission intensity. Newly developed coal-fired power plants in Indonesia, such as the Batang PLTU, have adopted these advanced technologies in their operations.

Referring to the World Energy Outlook – October 2024 report by the International Energy Agency (IEA), global coal demand in 2024 is projected to be slightly higher than in 2023, increasing by more than 100 million metric tons of coal equivalent (Mtce) compared to the previous year. This growth is primarily driven by rising electricity demand in China and India, where coal consumption in

yang membuat konsumsi batu bara di kedua negara tersebut tumbuh lebih besar dibandingkan tingkat pengurangan penggunaan batu bara di Uni Eropa. Tiongkok tetap menjadi konsumen sekaligus produsen batu bara terbesar di dunia, sementara India, diikuti oleh negara-negara kawasan ASEAN lainnya, diproyeksikan menjadi importir utama. Indonesia sendiri diperkirakan akan tetap menjadi salah satu eksportir batu bara terbesar di pasar global. Namun, meskipun permintaan batu bara meningkat, tekanan dari sentimen lingkungan menyebabkan harga batu bara global terus menunjukkan tren penurunan. Berdasarkan Indeks Newcastle (NEWC), harga batu bara pada akhir tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 22,6%, dari US$172,8/ton pada tahun 2023 menjadi US$133,8/ton di tahun 2024.

these two countries has outpaced the reduction in coal usage within the European Union. China will remain the world's largest coal consumer and producer, while India, followed by other ASEAN countries, is expected to be the largest coal importer. Indonesia is projected to continue being one of the largest coal exporters in the global market. However, despite the increase in coal demand, environmental concerns have exerted downward pressure on global coal prices. According to the Newcastle Index (NEWC), coal prices declined by 22.6% by the end of 2024, falling from US$172.8 per ton in 2023 to US$133.8 per ton in 2024.

Sementara itu, data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menunjukkan bahwa permintaan batu bara di pasar domestik, yang sebagian besar berasal dari industri PLTU dan industri semen, terus menunjukkan peningkatan. Seluruh kebutuhan pasar domestik tersebut dapat dipenuhi oleh hasil produksi pertambangan dalam negeri yang terus mengalami pertumbuhan. Selain itu, HBA di pasar domestik dinilai cukup mampu mengakomodasi kepentingan baik produsen maupun konsumen batu bara di dalam negeri. Dengan mempertimbangkan berbagai hasil kajian tersebut, industri pertambangan batu bara yang dijalankan oleh Perseroan masih memiliki prospek yang baik untuk terus berkembang di masa mendatang.

Meanwhile, data from the Ministry of Energy and Mineral Resources indicates that domestic coal demand, primarily from steam-based power generation and the cement industry, continues to show an upward trend. All domestic market demand has been met by increasing domestic coal production. Moreover, the domestic coal reference price is considered sufficient to accommodate the interests of both coal producers and consumers within the country. Taking into account these various studies and assessments, the Company's coal mining business still holds promising growth prospects in the years ahead.

Industri Pengelolaan Limbah

Meningkatnya jumlah fasilitas produksi dan fasilitas perawatan yang menjadi sumber timbulan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), serta tingginya kebutuhan akan dukungan pihak ketiga dalam pengelolaannya, membuat prospek industri pengelolaan limbah, khususnya limbah B3, di Indonesia sangat menjanjikan. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Beracun Berbahaya (Ditjen PSLB3), pada tahun 2024 total timbulan limbah B3 secara nasional mencapai 67,94 juta ton. Dari jumlah tersebut, sebanyak 46,30 juta ton telah dikelola lebih lanjut, sementara 21,65 juta ton masih disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS). Dengan volume yang sangat besar dan masih rendahnya proporsi limbah yang dikelola secara optimal, prospek industri pengolahan limbah B3 terus memberikan peluang pertumbuhan.

Waste Management Industry

With the increasing number of production and maintenance facilities generating hazardous and toxic waste (B3), and the growing need for third-party management support, the outlook for the waste management industry, particularly B3 waste, in Indonesia remains highly promising. According to data from the Directorate General of Waste, Hazardous Waste, and Toxic Materials Management (Ditjen PSLB3), the total volume of B3 waste generated nationally in 2024 reached 67.94 million tons. Of this amount, 46.30 million tons were further processed, while 21.65 million tons were only stored in Temporary Storage Facilities (TPS). Given the large volume of waste and the relatively low proportion that has been properly treated, the B3 waste management industry continues to offer significant growth opportunities.

Prospek menarik juga terlihat dari industri jasa pengelolaan limbah rumah sakit dan fasilitas layanan kesehatan lainnya, seiring dengan terus bertambahnya jumlah rumah sakit dan pusat layanan kesehatan yang berkembang pesat, sejalan dengan program peningkatan kualitas kesehatan masyarakat yang dijalankan oleh Pemerintah Indonesia dengan dukungan BPJS. Mengacu pada data Ditjen PSLB3, pada tahun 2024 terdapat sekitar 403,86 ribu ton limbah B3 yang berasal dari aktivitas sektor pelayanan kesehatan, termasuk limbah medis dari rumah sakit dan fasilitas layanan kesehatan lainnya. Studi internal menunjukkan bahwa saat ini terdapat timbulan limbah medis dengan volume sekitar 50.000 ton per tahun yang memerlukan penanganan khusus. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat di masa mendatang.

Prospek menarik lainnya berasal dari pengelolaan dan pengolahan limbah baterai listrik dari kendaraan listrik, yang saat ini mulai dikembangkan di Indonesia. Berdasarkan data Ditjen PSLB3, pada tahun 2024 tercatat sebanyak 181,07 ribu ton limbah dari sektor prasarana, termasuk limbah elektronik dan baterai listrik, yang harus dikelola. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat di masa mendatang, seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan listrik, baik dalam bentuk kendaraan *hybrid* maupun KBLBB. Melihat besarnya potensi usaha di bidang pengolahan limbah ini, Perseroan terus memperkuat portofolio usaha pengolahan limbah sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kontribusi pendapatan dari segmen usaha berkelanjutan.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Merespons kondisi lingkungan ekonomi dan bisnis yang dinamis, serta dalam rangka mencapai agenda TBS2030, Perseroan telah menetapkan sejumlah kebijakan dan inisiatif strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2024.

Inisiatif strategis pertama adalah penyelesaian akuisisi penuh atas Arah Environmental (ARAH), perusahaan pengelola limbah nasional, yang telah diselesaikan pada bulan Oktober 2024.

There is also strong growth potential in the waste management services industry for hospitals and other healthcare facilities, in line with the rapid expansion of hospitals and health service centers, driven by the Indonesian Government's efforts to improve public healthcare quality, supported by the BPJS program. According to data from the Ditjen PSLB3, in 2024, approximately 403.86 thousand tons of hazardous and toxic waste were generated by the healthcare service sector, including medical waste from hospitals and other healthcare facilities. Internal studies indicate that currently, there is around 50,000 tons of medical waste generated annually that requires specialized handling. This volume is expected to continue increasing in the coming years.

Another promising lies in the management and processing of electric vehicle battery waste, which is currently being developed in Indonesia. According to data from the Ditjen PSLB3, in 2024 alone, there were 181.07 thousand tons of infrastructure-related waste, including electronic waste and electric vehicle batteries, that required proper management. This volume is expected to continue growing in the coming years, in line with the increasing number of electric vehicles, both hybrid and battery electric vehicles. Recognizing the significant potential of this waste management sector, the Company continues to strengthen its waste processing business portfolio as part of its efforts to enhance revenue contribution from sustainable business segments.

CORPORATE STRATEGIC INITIATIVES AND POLICIES

In response to the dynamic economic and business environment, and in alignment with the TBS2030 agenda, the Company has implemented several strategic policies and initiatives throughout 2024.

The first strategic initiative was the completion of a full acquisition of Arah Environmental (ARAH), a national waste management company, which was finalized in October 2024.

Inisiatif strategis kedua adalah divestasi dua aset PLTU, yaitu PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) dan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), dengan total kapasitas sebesar 200 MW. Divestasi ini diperkirakan dapat menurunkan emisi karbon hingga 80%, atau setara dengan 1,3 juta ton CO_2 per tahun.

Divestasi dua aset PLTU berbahan bakar batu bara dimana Perjanjian Jual Beli Saham bersyarat untuk kedua PLTU tersebut telah ditandatangani pada tanggal 9 September 2024, akan berdampak pada berkurangnya kontribusi pendapatan dari penjualan listrik secara efektif mulai tahun 2025. Namun demikian, Perseroan telah mengantisipasi hal ini dengan mempersiapkan sumber pendapatan baru dari pembangkit listrik berbasis energi terbarukan, yaitu melalui PLTS terapung Tembesi di Batam dengan kapasitas 46 MWp, serta Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) di Lampung dengan kapasitas 2x3 MW yang akan segera beroperasi.

Inisiatif strategis ketiga adalah akuisisi perusahaan pengelola limbah terpadu terbesar di Singapura, Sembcorp Environment Pte Ltd (SembEnviro). Melalui akuisisi ini, Perseroan meningkatkan kapasitas portofolio pengelolaan limbah terpadu yang dimiliki. Inisiatif ini melengkapi langkah akuisisi sebelumnya terhadap perusahaan pengelola limbah di Singapura, yaitu Asia Medical Enviro Services (AMES), serta akuisisi Arah Environmental sebagai perusahaan pengelola limbah di pasar domestik. Selain bertujuan untuk meningkatkan dan mendiversifikasi sumber pendapatan, langkah akuisisi ini juga memperkuat portofolio bisnis keberlanjutan Perseroan dan memperkokoh posisi Perseroan sebagai pemimpin regional dalam industri pengelolaan limbah terintegrasi.

Inisiatif strategis keempat adalah penguatan ekosistem kendaraan listrik, yang diwujudkan melalui dua langkah utama. Pertama, peluncuran produk kendaraan listrik roda dua kedua, yaitu Electrum H3, yang melengkapi kehadiran produk sebelumnya, Electrum H5. Electrum H3 terdiri atas dua varian, yaitu Electrum H3 untuk segmen B2B dan Electrum H3i untuk segmen ritel. Kehadiran Electrum H3 dengan berbagai penyempurnaan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong perkembangan transportasi ramah lingkungan di Indonesia, sekaligus mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan. Kedua, memperluas

The second strategic initiative involved the divestment of two coal-fired power plant assets, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) and PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), with a total capacity of 200 MW. This divestment is expected to reduced carbon emissions by up to 80%, equivalent to 1.3 million tons of CO_2 per year.

The divestment of two coal-fired power plant assets, for which the Conditional Share Sale and Purchase Agreements were signed on 9 September 2024, will result in a reduced contribution to revenue from electricity sales, effective starting in 2025. Nevertheless, the Company has anticipated this impact by preparing new revenue sources from renewable energy power plants, namely the 46 MWp Tembesi Floating Solar Power Plant in Batam and the 2x3 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) in Lampung, both of which are expected to commence operations soon.

The third strategic initiative was the acquisition of Sembcorp Environment Pte Ltd (SembEnviro), the largest integrated waste management company in Singapore. Through this acquisition, the Company has expanded its integrated waste management portfolio. This initiative complements the previous acquisition of Asia Medical Enviro Services (AMES) in Singapore, as well as Arah Environmental in the domestic market. In addition to enhancing and diversifying revenue streams, this acquisition further strengthens the Company's sustainable business portfolio and reinforces its position as a regional leader in integrated waste management.

The fourth strategic initiative is the strengthening of the electric vehicle ecosystem, carried out through two key actions. First, the launch of the Company's second two-wheeled electric vehicle product, Electrum H3, which complements the earlier Electrum H5 model. Electrum H3 is available in two variants: Electrum H3 for the B2B segment and Electrum H3i for the retail market. With various enhancements, Electrum H3 is expected to contribute significantly to the development of environmentally friendly transportation in Indonesia, while also diversifying the Company's revenue streams. Second, the expansion of Battery Swap Stations (BSS)

jangkauan layanan stasiun penukaran baterai (*Battery Swap Stations*/BSS). Perseroan menargetkan pembangunan dan penyediaan sebanyak 500 unit BSS di wilayah Jabodetabek hingga akhir tahun 2024, sebagai bagian dari upaya memperkuat infrastruktur pendukung kendaraan listrik dan mempercepat adopsi kendaraan listrik secara lebih luas di masyarakat.

Dalam jangka panjang, Perseroan telah menetapkan enam inisiatif strategis yang disusun dengan mempertimbangkan dua faktor utama. Pertama, dinamika perekonomian global dan nasional serta fluktuasi harga komoditas, khususnya batu bara. Kedua, arah kebijakan energi nasional yang menekankan percepatan transisi menuju energi terbarukan. Enam inisiatif strategis yang dijalankan secara komprehensif dan berkelanjutan tersebut meliputi:

1. Meningkatkan Ketahanan Operasional dan Diversifikasi Pendapatan
2. Komitmen pada Energi Hijau dan Berkelanjutan
3. Inovasi Produk dan Ekspansi Pasar
4. Diversifikasi Pendapatan melalui Pengelolaan Limbah
5. Komitmen Jangka Panjang untuk Netralitas Karbon
6. Membangun Kepercayaan Stakeholder.

Melalui berbagai langkah strategis tersebut, Perseroan melakukan transformasi menuju segmen usaha penghasil EBITDA dengan *high trading multiple*, seperti energi baru terbarukan, pengelolaan limbah, dan kendaraan listrik.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Menjelang awal periode operasional, berdasarkan kondisi di lapangan dan hasil evaluasi fundamental internal, Direksi menetapkan target-target kinerja jangka pendek, strategi pencapaian target, rencana investasi dan pengembangan usaha, serta anggaran yang dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT). Penetapan target jangka pendek tersebut disusun dengan mengacu pada garis besar Rencana Jangka Panjang (RJP) Perseroan yang telah disampaikan kepada dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

service coverage. The Company targets the development and deployment of 500 BSS units across the Greater Jakarta area (Jabodetabek) by the end of 2024, as part of its efforts to strengthen supporting infrastructure and accelerate the broader adoption of electric vehicles in the country.

In the long term, the Company has established six strategic initiatives, formulated by considering two key factors. First, the volatility of both global and domestic economic conditions and commodity price fluctuations, particularly coal. Second, the direction of national energy policies, particularly those related to the acceleration of the energy transition toward renewables. The six strategic initiatives, implemented in a comprehensive and continuous manner, include:

1. Enhancing Operational Resilience and Revenue Diversification
2. Commitment to Green and Sustainable Energy
3. Product Innovation and Market Expansion
4. Revenue Diversification through Waste Management
5. Long-Term Commitment to Carbon Neutrality
6. Building Stakeholder Trust

Through these strategic initiatives, the Company is undergoing a transformation toward high-EBITDA-generating business segments with high trading multiples, such as renewable energy, waste management, and electric vehicles.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND STRATEGIC POLICY DEVELOPMENT

At the outset of each operational period, based on field conditions and internal fundamental evaluations, the Board of Directors establishes short-term performance targets, strategies for achieving these targets, investment and business development plans, and the budget, all of which are compiled in the Annual Work Plan (RKT) document. The formulation of short-term targets refers to the overarching framework of the Company's Long-Term Plan (RJP), which has been presented to and approved by the Board of Commissioners.

Selanjutnya, Direksi menyampaikan rancangan RKT kepada Dewan Komisaris dan membahasnya dalam forum rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui forum tersebut, ditetapkan pokok-pokok target final RKT yang kemudian menjadi acuan utama dalam pelaksanaan kegiatan usaha selama tahun operasional berjalan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Strategi dan rencana kerja yang telah disetujui menjadi acuan bagi setiap entitas anak, divisi, dan departemen dalam menetapkan target tahunan dan strategi jangka pendek sebagai turunan dari strategi korporat. Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan rencana kerja dan pencapaian target yang telah ditetapkan, Direksi menyelenggarakan rapat rutin mingguan serta rapat operasional bulanan (*COO Meeting*) yang melibatkan Direksi Perseroan dan Direktur Operasi dari setiap anak usaha.

Melalui forum ini, Direksi mengevaluasi pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan dalam RKT, meninjau capaian kinerja, mengidentifikasi berbagai hambatan yang dihadapi, serta menetapkan inisiatif strategis yang diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Evaluasi dilakukan secara komprehensif guna memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hasil kerja Perseroan tetap selaras dengan target yang telah ditetapkan.

PENCAPAIAN KINERJA 2024

Tahun 2024 merupakan periode yang dinamis dan penuh tantangan bagi Perseroan, ditandai oleh ketidakpastian ekonomi global dan penurunan harga batu bara di pasar internasional. Di tengah tekanan eksternal tersebut, Perseroan tetap konsisten menjalankan agenda strategis, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan memperkuat diversifikasi bisnis. Hal ini memungkinkan Perseroan mencatatkan pencapaian kinerja yang solid di berbagai segmen usaha, sekaligus mempertegas komitmennya terhadap pertumbuhan berkelanjutan.

Ketidakstabilan ekonomi global yang menyebabkan penurunan harga batu bara di pasar internasional turut berdampak pada penurunan kinerja penjualan batu bara Perseroan kepada pihak ketiga di luar negeri. Meskipun demikian, penurunan tersebut sebagian dapat

The Board of Directors subsequently presents the draft RKT to the Board of Commissioners for further discussion in a joint meeting. This forum serves as a platform to align perspectives and finalize the key targets of the RKT, which then become the primary reference for the Company's operational execution throughout the year.

BOARD OF DIRECTORS' PROCESS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The approved strategies and work plans serve as the basis for each subsidiary, division, and department in formulating their annual targets and short-term strategies, derived from the corporate strategy. To ensure the effective implementation of the work plan and the achievement of set targets, the Board of Directors conducts regular weekly meetings and monthly operational meetings (COO Meetings) attended by the Company's Directors and the Operations Directors of each subsidiary.

These forums serve to evaluate the execution of strategies outlined in the RKT, review performance achievements, identify operational challenges, and determine the strategic initiatives needed to address them. Performance evaluations are carried out comprehensively to ensure that all activities and outcomes remain aligned with the Company's established targets.

2024 PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

The year 2024 presented a dynamic and challenging environment for the Company, marked by global economic uncertainties and declining international coal prices. Despite these external pressures, the Company remained focused on executing its strategic agenda, optimizing operational efficiency, and strengthening business diversification. This enabled the Company to deliver a solid set of performance achievements across multiple business segments, reinforcing its commitment to sustainable growth.

The global economic instability, which led to a decline in coal prices in international markets, had a direct impact on the Company's coal sales performance to third-party overseas customers. Although this decline was partially offset by an increase in domestic coal sales, the

dikompensasi oleh meningkatnya nilai penjualan batu bara di pasar domestik. Namun, peningkatan tersebut belum sepenuhnya mampu menutupi penurunan nilai penjualan ekspor. Akibatnya, pada tahun 2024, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar US$445,7 juta, menurun sebesar 11,09% dibandingkan pendapatan tahun 2023 yang tercatat sebesar US$501,3 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual rata-rata (*average selling price*/ASP) batu bara Perseroan sebesar 1,7%.

growth was not sufficient to fully compensate for the drop in export sales. As a result, in 2024, the Company recorded total revenue of US$445.7 million, a decrease of 11.09% compared to US$501.3 million in 2023. This decline was primarily attributed to a reduction in the Company's average selling price (ASP) of coal by 1,7%.

Namun demikian, hal yang patut disyukuri di tengah penurunan pendapatan Perseroan adalah lonjakan signifikan pada penjualan jasa dari segmen pengelolaan limbah, sebagai hasil dari investasi pengembangan usaha yang telah dilakukan. Pendapatan dari segmen ini meningkat tajam menjadi US$13,12 juta pada tahun 2024, dibandingkan hanya US$3,18 juta pada tahun 2023, atau tumbuh sebesar 312,2%. Lonjakan pendapatan juga dicatatkan dari segmen kendaraan listrik, yang meningkat signifikan dari US$217,99 ribu pada tahun 2023 menjadi US$6,48 juta pada tahun pelaporan. Selain itu, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan dari segmen perkebunan kelapa sawit sebesar 1,7% (yoy), dari US$5,90 juta pada tahun 2023 menjadi US$6 juta pada tahun 2024. Pendapatan dari segmen ketenagalistrikan juga mengalami peningkatan sebesar 1,2% (yoy), dari US$59,17 juta menjadi US$59,86 juta di tahun 2024.

Nonetheless, amid the decline in the Company's overall revenue, a notable achievement was the significant surge in service revenue from the waste management segment, driven by the Company's business development investments. Revenue from this segment soared to US$13.12 million in 2024, up from only US$3.18 million in 2023, representing a growth of 312.2%. A sharp increase was also recorded in the electric vehicle segment, with revenue rising from US$217.99 thousand in 2023 to US$6.48 million in the reporting year. In addition, the Company recorded a year-on-year revenue increase of 1.7% in the palm oil plantation segment, from US$5.90 million in 2023 to US$6 million in 2024. Revenue from the power generation segment also rose by 1.2% year-on-year, from US$59.17 million to US$59.86 million in 2024.

Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan laba sebelum pajak sebesar 85,31% (yoy) menjadi US$60,88 juta, dibandingkan US$32,85 juta pada tahun 2023. Setelah dikurangi pajak penghasilan, Perseroan membukukan laba periode berjalan yang melonjak 130,14% (yoy) menjadi US$47,98 juta dari US$20,85 juta pada tahun sebelumnya. Sementara itu, total penghasilan komprehensif tahun berjalan juga meningkat signifikan sebesar 246,34% menjadi US$43,24 juta, dibandingkan US$12,49 juta pada tahun 2023.

The Company recorded a significant increase in profit before tax, which rose by 85.31% (yoy) to US$60.88 million, compared to US$32.85 million in 2023. After deducting income tax, profit for the year surged by 130.14% yoy to US$47.98 million, up from US$20.85 million in the previous year. Furthermore, the Company's total comprehensive income for the year also increased significantly by 246.34% to US$43.24 million, compared to US$12.49 million in 2023.

Perlu kami sampaikan bahwa kontribusi pendapatan dari segmen ketenagalistrikan diperkirakan akan mengalami perubahan dalam beberapa tahun mendatang, seiring dengan rencana divestasi dua aset PLTU, yaitu MCL dan GLP, dengan total kapasitas sebesar 200 MW.

Sebagai langkah nyata dalam mengurangi emisi karbon, pada tanggal 9 September 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana. Selain itu, di tanggal yang sama, anak perusahaan Perseroan yang dimiliki 100% oleh Perseroan, yaitu PT Toba Bara Energi (TBAE), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik TBAE di PT Minahasa Cahaya Lestari. Rencana Perseroan untuk melakukan pelepasan saham di kedua perusahaan pembangkit listrik tenaga uap ini telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Independen dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang keduanya diselenggarakan pada tanggal 14 November 2024. Pelaksanaan transaksi ini diproyeksikan dapat mengurangi emisi karbon Perseroan lebih dari 80%, atau sekitar 1,3 juta ton setara CO2 (tCO2e) setiap tahunnya. Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan masih dalam proses pemenuhan syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat.

Untuk mengantisipasi penurunan pendapatan pada tahun 2024, Perseroan menjalankan berbagai program efisiensi, termasuk pengurangan volume pembelian batu bara untuk keperluan perdagangan batu bara. Upaya efisiensi tersebut berhasil menurunkan beban pokok pendapatan sebesar 16,66%, menjadi US$364,55 juta dibandingkan US$437,44 juta pada tahun sebelumnya. Sebagai hasil dari efisiensi biaya tersebut, Perseroan mencatatkan peningkatan laba bruto sebesar 27,06%, menjadi US$81,10 juta dari US$63,83 juta pada tahun 2023.

Perseroan juga berhasil mengendalikan beban umum dan administrasi melalui penerapan berbagai program efisiensi, sehingga mencatatkan penurunan sebesar 12,05% (yoy), menjadi US$45,36 juta dibandingkan US$51,58 juta pada tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan penurunan beban keuangan sebesar

It is important to note that the contribution of the power generation segment to total revenue is expected to shift in the coming years, following the divestment plan of two coal-fired power plant assets, MCL and GLP, with a total capacity of 200 MW.

As a concrete step in reducing carbon emissions, on September 9, 2024, the Company signed a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi regarding the sale of all the Company's shares in PT Gorontalo Listrik Perdana. On the same date, the Company's wholly owned subsidiary, PT Toba Bara Energi (TBAE), also signed a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi regarding the sale of all TBAE's shares in PT Minahasa Cahaya Lestari. The Company's plan to divest its shares in these two coal-fired power plant companies was approved by shareholders during the Independent General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, both held on November 14, 2024. The execution of this transaction is projected to reduce the Company's carbon emissions by more than 80%, or approximately 1.3 million tons of CO2 equivalent (tCO2e) per year. As of December 31, 2024, the Company is still in the process of fulfilling the preliminary conditions required under the Conditional Share Purchase Agreement.

To anticipate the decline in revenue in 2024, the Company implemented various efficiency programs, including reducing the volume of coal purchases for trading purposes. These efficiency measures successfully reduced the cost of revenue by 16.66%, to US$364.55 million from US$437.44 million in the previous year. As a result of the cost optimization efforts, the Company recorded a 27.06% increase in gross profit, reaching US$81.10 million compared to US$63.83 million in 2023.

The Company also succeeded in controlling general and administrative expenses through the implementation of various efficiency programs, resulting in a 12.05% (yoy) decrease to US$45.36 million, down from US$51.58 million in 2023. In addition, financial expenses declined by 5.64% to US$35.88 million from US$38.02 million in

LAPORAN DIREKSI
Report of The Board of Directors

5,64%, menjadi US$35,88 juta dari US$38,02 juta pada tahun sebelumnya, seiring dengan menurunnya saldo utang akibat pelunasan kewajiban yang telah jatuh tempo.

the previous year, driven by a reduction in outstanding debt following the settlement of maturing obligations.

Sebagai hasil dari penurunan beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi, serta beban keuangan, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan laba sebelum pajak sebesar 85,31% (yoy) menjadi US$60,88 juta, dibandingkan US$32,85 juta pada tahun 2023. Setelah dikurangi pajak penghasilan, Perseroan membukukan laba periode berjalan yang melonjak 130,14% (yoy) menjadi US$47,98 juta dari US$20,85 juta pada tahun sebelumnya. Sementara itu, total penghasilan komprehensif tahun berjalan juga meningkat signifikan sebesar 246,34% menjadi US$43,24 juta, dibandingkan US$12,49 juta pada tahun 2023. Selain itu, EBITDA Perseroan turut mencatatkan pertumbuhan yang solid, naik sebesar 34,5% menjadi US$131,4 juta.

As a result of lower cost of revenue, general and administrative expenses, and financial expenses, the Company recorded a significant increase in profit before tax, which rose by 85.31% (yoy) to US$60.88 million, compared to US$32.85 million in 2023. After deducting income tax, profit for the year surged by 130.14% yoy to US$47.98 million, up from US$20.85 million in the previous year. Furthermore, the Company's total comprehensive income for the year also increased significantly by 246.34% to US$43.24 million, compared to US$12.49 million in 2023. Meanwhile, EBITDA grew strongly by 34.5% to US$131.4 million.

Selain mencatatkan peningkatan yang solid dalam komposisi pendapatan dan profitabilitas, Perseroan juga tetap menjaga disiplin keuangan yang *prudent*. Upaya pengelolaan operasional dan efisiensi biaya tersebut tercermin dalam posisi keuangan Perseroan, melalui pengelolaan aset yang optimal, penurunan liabilitas, dan penguatan ekuitas, menunjukkan konsistensi Perseroan dalam membangun ketahanan keuangan jangka panjang.

In addition to solid improvements in revenue composition and profitability, the Company continued to maintain prudent financial discipline. These operational and cost management efforts were further reflected in the Company's financial position, including asset management, liability optimization, and equity strengthening, highlighting the Company's consistent effort to build long-term financial resilience.

Perseroan mencatatkan penurunan total aset sebesar 5,71% secara tahunan (yoy), menjadi US$893,74 juta dibandingkan US$947,84 juta pada tahun 2023. Penurunan total aset ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai pada beberapa akun, yaitu Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya, Properti Pertambangan, Aset Tak Berwujud, serta Piutang yang Belum Difakturkan – Pihak Ketiga. Dari sisi liabilitas, Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 12,80% secara tahunan (yoy), menjadi US$457,08 juta dibandingkan US$524,15 juta pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo utang bank secara signifikan, yang menjadi kontributor utama terhadap penurunan total liabilitas.

The Company recorded a 5.71% (yoy) decrease in total assets, reaching US$893.74 million compared to US$947.84 million in 2023. This decline in total assets was primarily driven by reductions in several accounts, namely Restricted Cash in Banks, Mining Properties, Intangible Assets, and Unbilled Receivables – Third Parties. On liabilities, the Company recorded a 12.80% (yoy) decrease in total liabilities, amounting to US$457.08 million compared to US$524.15 million in 2023. The decline was primarily attributed to a significant reduction in bank loans, which served as the main contributor to the overall decrease in total liabilities.

Untuk tahun pelaporan 2024, tidak terdapat pembagian dividen dari hasil kegiatan operasional tahun buku 2023. Kondisi ini berkontribusi pada peningkatan ekuitas

For the 2024 reporting year, no dividends were distributed from the Company's operational results for the 2023 fiscal year. This contributed to an increase in

Perseroan sebesar 3,06%, menjadi US$436,66 juta dari US$423,69 juta pada tahun sebelumnya, seiring dengan meningkatnya saldo laba ditahan. Peningkatan ini kembali mencerminkan kemampuan pertumbuhan yang solid, di mana total ekuitas Perseroan telah meningkat lebih dari 2,4 kali lipat dibandingkan posisi tahun 2017.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 mencerminkan efektivitas strategi transformasi dan ketangguhan operasional dalam menghadapi dinamika pasar yang volatil. Melalui eksekusi yang disiplin, diversifikasi pendapatan yang semakin kuat, serta komitmen terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan tidak hanya berhasil menjaga stabilitas keuangan, tetapi juga memperkuat fondasi bagi penciptaan nilai di masa mendatang. Pencapaian ini menjadi pijakan kokoh untuk mendukung strategi dan agenda pertumbuhan Perseroan ke depan.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN SOLUSI

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, penurunan harga batu bara di pasar global akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan meningkatnya sentimen terhadap isu lingkungan kembali menjadi tantangan utama bagi Perseroan di tahun 2024. Tantangan lainnya juga datang dari aspek pendanaan dan pasar modal yang kini semakin memprioritaskan bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, Perseroan telah menandatangani perjanjian untuk melakukan divestasi atas aset PLTU milik Perseroan di Gorontalo dan Sulawesi Utara, untuk kemudian mengembangkan pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan, yakni PLTS Tembesi yang direncanakan mulai beroperasi pada tahun 2025, serta PLTM di Lampung yang telah mulai beroperasi sejak akhir tahun 2024. Ke depan, Perseroan berencana untuk meningkatkan kapasitas PLTS Tembesi hingga 220 MWp, sekaligus menjajaki pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Dalam menghadapi penurunan harga jual batu bara, Perseroan juga menjalankan berbagai program efisiensi, termasuk pengurangan volume pembelian batu

the Company's equity by 3.06%, reaching US$436.66 million compared to US$423.69 million in the previous year, driven by the growth in retained earnings. This further demonstrates the Company's strong growth trajectory, with total equity having increased more than 2.4 times since 2017.

Overall, the Company's 2024 performance demonstrates the effectiveness of its transformation strategy and operational resilience in navigating market volatility. Through disciplined execution, enhanced revenue diversification, and a strong commitment to sustainable business growth, the Company not only preserved financial stability but also laid a stronger foundation for future value creation. These achievements serve as a solid platform to support the Company's forward-looking strategies and growth agenda in the years to come.

CHALLENGES AND SOLUTIONS

As previously outlined, the decline in global coal prices, driven by a slowdown in global economic growth and heightened environmental concerns, remained one of the main challenges for the Company in 2024. Another challenge stemmed from the financing and capital market landscape, which is increasingly prioritizing sustainability-oriented businesses.

In response to challenges, the Company has signed the agreements to divest its coal-fired power plant assets in Gorontalo and North Sulawesi, and redirected its focus toward the development of renewable energy-based power generation. This includes the Tembesi PLTS, which is scheduled to commence operations in 2025, and PLTM in Lampung, which began operations at the end of 2024. Going forward, the Company plans to expand the capacity of the Tembesi PLTS to 220 MWp and is also exploring the development of a Wind Power Plant (PLTB) in East Nusa Tenggara Province (NTT).

To mitigate the impact of falling coal prices, the Company also implemented various efficiency programs, including reducing the volume of coal purchases for trading

LAPORAN DIREKSI
Report of The Board of Directors

bara untuk perdagangan, dengan fokus beralih pada penjualan batu bara hasil produksi tambang sendiri. Langkah ini terbukti efektif dalam menurunkan beban pokok pendapatan dengan persentase yang lebih besar dibandingkan penurunan pendapatan, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

purposes and shifting its focus toward the sale of coal produced from its own mining operations. This strategy has proven effective in reducing the cost of revenue at a higher rate than the decline in total revenue, as previously reported.

Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat ekspansi pada pilar bisnis berkelanjutan, khususnya di bidang pengelolaan limbah. Pada tanggal 8 November 2024, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki 100%, yaitu SBT Investment 2 Pte. Ltd, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk membeli seluruh saham yang dimiliki oleh Sembcorp Industries Ltd. ("SE") di Sembcorp Environment Pte. Ltd., suatu perusahaan di Singapura yang bergerak di bidang pengelolaan sampah. Akuisisi ini akan memperluas platform pengelolaan limbah regional TBS di Indonesia dan Singapura serta mendukung target netralitas karbon di tahun 2030.

Furthermore, the Company continued to strengthen its expansion in sustainable business pillars, particularly in waste management. On November 8, 2024, the Company, through its wholly owned subsidiary, SBT Investment 2 Pte. Ltd., signed a Share Purchase Agreement to acquire all shares owned by Sembcorp Industries Ltd. ("SE") in Sembcorp Environment Pte. Ltd., a Singapore-based company engaged in waste management. This acquisition will expand TBS's regional waste management platform in Indonesia and Singapore while supporting its carbon neutrality target for 2030.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan rencana akuisisi tersebut. Per tanggal 31 Desember 2024, syarat-syarat pendahuluan yang diprasyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham masih dalam proses pemenuhan.

On December 20, 2024, the Company's General Meeting of Shareholders approved the execution of the acquisition plan. As of December 31, 2024, the preliminary conditions required under the Share Purchase Agreement are still in the process of being completed.

Sembcorp Environment Pte. Ltd., dan entitas anak perusahaannya merupakan penyedia layanan pengelolaan limbah terpadu, mencakup proses pengumpulan, pengolahan, dan daur ulang limbah padat dari sektor industri, komersial, dan domestik. Melalui akuisisi ini, Perseroan semakin memperkuat visinya dalam membangun platform pengelolaan limbah terpadu berskala regional, dengan operasi yang mencakup Indonesia dan Singapura untuk layanan pengelolaan limbah medis, industri, dan domestik, menyediakan solusi berkelanjutan bagi kota dan sektor industri.

Sembcorp Environment Pte. Ltd., and its subsidiaries provide integrated waste management services, covering collection, processing, and recycling of solid waste from industrial, commercial, and domestic sources. Through this acquisition, the Company continues to advance its vision of building a regionally integrated waste management platform, with operations in both Indonesia and Singapore, covering medical, industrial, and domestic waste services, providing sustainable waste management for cities and the industrial sector.

Dengan semakin berkembangnya portofolio bisnis berkelanjutan yang dikelola, Perseroan meyakini akan memperoleh akses pendanaan yang lebih luas dan kompetitif melalui skema *sustainability financing* dari berbagai lembaga keuangan nasional maupun internasional di masa mendatang.

With the growing portfolio of sustainable businesses under its management, the Company is confident that it will gain broader and more competitive access to funding through sustainability financing schemes offered by both domestic and global financial institutions in the years to come.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

IMF dalam laporannya WEO edisi Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun mendatang akan meningkat menjadi 3,3% dari 3,2% di tahun 2024. Sementara itu, lembaga keuangan internasional lainnya seperti Bank Dunia dalam *Global Economic Prospect* edisi Januari 2025 memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh stagnan sebesar 2,7%, sama seperti tahun sebelumnya. OECD memproyeksikan pertumbuhan sebesar 3,3%, meningkat dari 3,2% di tahun 2024. Di sisi lain, Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia memperkirakan perekonomian nasional tetap kuat, berada pada kisaran 4,8%–5,6% pada tahun 2025, didorong oleh konsumsi rumah tangga, investasi, dan kinerja ekspor yang solid. Inflasi diperkirakan tetap terkendali dalam rentang target 2,5±1.

Sejalan dengan proyeksi tersebut, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi batu bara nasional sebesar 735 juta ton pada 2025, dengan alokasi pemanfaatan dalam negeri mencapai sekitar 220 juta ton.

Di sisi lain, dalam rangka mendukung pencapaian target *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, Pemerintah Indonesia memprioritaskan pengembangan pembangkit listrik yang rendah emisi dan ramah lingkungan, serta membatasi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru. Implementasi Peraturan Presiden No.112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik membuka peluang besar bagi pengembangan bisnis pembangkit listrik berbasis EBT, guna menjamin pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

Terkait pengembangan kendaraan listrik, Pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai, disertai pemberian insentif fiskal dan pengembangan infrastruktur pendukung seperti Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum dan *Battery Swap Stations*.

OUTLOOK AND FUTURE PLANS

In its WEO released in January 2025, the IMF forecasts global economic growth to improve to 3.3% in 2025, up from 3.2% in 2024. Meanwhile, the World Bank's Global Economic Prospect projects stagnant growth at 2.7%, the same as in 2024, while the OECD expects growth to rise to 3.3%. On the domestic front, both the Government of Indonesia and Bank Indonesia forecast robust national economic growth in the range of 4.8%–5.6%, supported by strong household consumption, investment, and export performance. Inflation is expected to remain manageable within the 2.5±1% target range in 2025.

Aligned with this projection, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has set a target for domestic coal production to reach 735 million tons in 2025, with an estimated 220 million tons allocated for domestic consumption.

In parallel, as part of its commitment to achieving net zero emissions (NZE) by 2060 or earlier, the Indonesian Government is prioritizing the development of low-emission and environmentally friendly power plants while limiting the construction of new coal-fired power plants. The implementation of Presidential Regulation No.112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Supply presents a significant opportunity for expanding renewable energy-based power generation businesses to ensure the Company's sustainable business growth.

In the electric vehicle sector, the Government has issued Presidential Instruction No. 7 of 2022 on the use of battery-based electric motor vehicles, supported by fiscal incentives and infrastructure development initiatives such as public charging stations and Battery Swap Stations.

LAPORAN DIREKSI
Report of The Board of Directors

Menanggapi berbagai peluang tersebut, keputusan strategis Perseroan untuk mendivestasi aset PLTU batu bara dan mengembangkan PLTS serta PLTM merupakan langkah tepat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan mitigasi perubahan iklim global. Langkah ini selaras dengan komitmen terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai target Paris *Agreement*. Perseroan meyakini bahwa transisi menuju bisnis berkelanjutan bukan hanya bentuk tanggung jawab moral, tetapi juga strategi untuk membuka peluang bisnis baru dan memperkuat daya tahan usaha dalam jangka panjang.

In response to these opportunities, the Company's strategic decision to divest coal-fired power assets and invest in PLTS and PLTM development represents a timely and forward-looking step toward sustainable development and climate change mitigation. This transition is fully aligned with global awareness of emission reduction and the goals of the Paris Agreement. The Company firmly believes that transitioning to sustainable business is not only a moral responsibility but also a strategic move to unlock new business opportunities and strengthen long-term corporate resilience.

Perseroan juga terus aktif berdialog dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat luas untuk menyampaikan manfaat ekonomi, lingkungan, dan sosial dari proses transformasi ini. Perseroan secara terbuka menjelaskan bahwa diversifikasi portofolio energi dan investasi pada EBT akan mengurangi ketergantungan terhadap batu bara serta menciptakan sumber pendapatan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Melalui transformasi ini, TBS secara progresif beralih ke segmen usaha penghasil EBITDA dengan *high trading multiples*, seperti energi baru terbarukan, pengelolaan limbah, dan kendaraan listrik.

The Company also continues to engage actively with stakeholders, including investors, customers, and the public, communicating the economic, environmental, and social benefits of this transformation. The Company consistently emphasizes that energy portfolio diversification and investments in renewable energy will reduce dependence on coal and create more sustainable and environmentally friendly revenue streams. Through this transformation, TBS continues to shift toward high-EBITDA-generating business segments with high trading multiples, such as renewable energy, waste management, and electric vehicles.

Untuk mendukung keberlanjutan transformasi ini, Perseroan telah merumuskan kebijakan strategis untuk tahun 2025 yang mencakup tiga prioritas utama yang berfokus pada aspek lingkungan dan sosial, yaitu:

- Risiko Perubahan Iklim: Strategi adaptasi dan mitigasi yang efektif.
- Strategi Transisi Adil: Transisi ekonomi rendah karbon dengan mempertimbangkan aspek sosial.
- Strategi Keberlanjutan Anak Perusahaan: Integrasi nilai ESG dalam seluruh bisnis.

To support this transformation, the Company has outlined its strategic priorities for 2025, which focus on three key areas related to environmental and social aspects:

- Climate Risk Management: Effective adaptation and mitigation strategies.
- Just Transition Strategy: Low-carbon economic transition with consideration of social aspects.
- Subsidiary Sustainability Strategy: Integration of ESG values across all business operations.

Selain itu, untuk mendukung pembiayaan ekspansi usaha yang ramah lingkungan dan transisi energi, Perseroan akan terus menjajaki berbagai skema pembiayaan berkelanjutan seperti *green financing*, *transition financing*, serta potensi aksi korporasi di pasar modal melalui penerbitan obligasi berwawasan lingkungan (*green bonds*) sebagai salah satu opsi strategis.

In addition, to support environmentally friendly business expansion and energy transition, the Company will continue to explore sustainable financing schemes, including green financing, transition financing, and potential capital market corporate actions such as the issuance of green bonds as a strategic funding option.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di berbagai aspek, seiring dengan keyakinan bahwa praktik terbaik dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola merupakan faktor penting dalam mendukung kinerja yang optimal dan keberlanjutan usaha.

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan sejumlah program peningkatan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), antara lain: penyusunan Kebijakan Insider Trading, penyusunan Kebijakan Training and Development, serta pelaksanaan sosialisasi program anti-korupsi.

Program-program tersebut dijalankan seiring dengan pelaksanaan kegiatan rutin tata kelola lainnya, seperti pengelolaan risiko, penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta rapat Komite Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan meyakini bahwa peningkatan kualitas penerapan tata kelola pada aspek-aspek strategis tersebut akan menjadi landasan penting dalam mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di masa mendatang.

ENHANCING THE QUALITY OF GOVERNANCE

The Company remains committed to continuously enhancing the quality of corporate governance implementation across various aspects, based on the belief that adopting best practices in governance principles is crucial to optimizing performance and ensuring business sustainability.

In 2024, the Company carried out several initiatives to improve the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation, including the development of an Insider Trading Policy, a Training and Development Policy, and the execution of an anti-corruption awareness program.

These initiatives were implemented with the Company's routine governance activities, such as risk management, Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, joint meetings between both Boards, and meetings of the Board Committees in line with prevailing regulations. The Company firmly believes that improving governance quality in these strategic areas will provide a strong foundation to support enhanced performance and sustainable value creation in the future.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

CHANGES TO BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

No changes occurred on the composition of the Board of Directors during 2024.

DUKUNGAN PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Sebagai bagian dari industri penyedia sumber energi terintegrasi di Indonesia, Perseroan menempatkan diri sebagai salah satu garda terdepan dalam menunjukkan komitmen untuk berkontribusi secara optimal dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat, sekaligus menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan.

FOSTERING SUSTAINABILITY GOALS ACHIEVEMENT

As part of Indonesia's integrated energy sector, the Company positions itself at the forefront of demonstrating its commitment to contributing meaningfully to improving economic and social welfare while preserving and enhancing environmental quality.

Merespons meningkatnya kesadaran akan pentingnya menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan aspek lingkungan dan sosial, Perseroan telah membentuk dan menugaskan unit khusus ESG untuk mengoordinasikan berbagai program keberlanjutan, menyelenggarakan pelatihan terkait aspek keberlanjutan guna menumbuhkan budaya keberlanjutan, serta mengoptimalkan kontribusi unit-unit bisnis terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan. Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola dan arah transformasi menuju bisnis hijau, Perseroan juga telah membentuk Komite ESG, yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Perseroan turut bergabung dengan Forward Faster, sebuah inisiatif global di bawah naungan *United Nations Global Compact* (UNGC), dalam rangka mempercepat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Sejak tahun 2022, Perseroan secara konsisten menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai sarana komunikasi atas kemajuan program keberlanjutan yang dijalankan. Laporan ini mencakup perkembangan bisnis pembangkit listrik berbasis energi baru dan terbarukan, kendaraan listrik roda dua, serta pengelolaan limbah, yang menjadi wujud nyata kontribusi Perseroan terhadap isu-isu utama keberlanjutan yang menjadi perhatian masyarakat. Pada tahun 2024, Perseroan kembali menerbitkan Laporan Perkembangan TBS2030 sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas perjalanan keberlanjutan perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Strategi utama dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada tahun 2024 difokuskan pada peningkatan kompetensi seluruh jajaran karyawan di Perseroan maupun entitas anak usaha. Perseroan menerapkan proses seleksi yang lebih ketat dengan kriteria yang jelas dan transparan, serta merancang dan mengimplementasikan program pelatihan spesifik sesuai dengan bidang tugas dan kompetensi masing-masing karyawan. Perseroan juga berupaya meningkatkan daya

In response to the growing awareness of the need to balance economic performance with environmental and social considerations, the Company has established a dedicated ESG unit responsible for coordinating sustainability programs, organizing sustainability-related training to foster a culture of sustainability, and optimizing the performance of business units that contribute to the achievement of various sustainability goals. To further reinforce its commitment to governance and business transformation toward green energy, the Company has also established an ESG Committee under the oversight of the Board of Commissioners.

In 2024, the Company joined Forward Faster, a global initiative under the United Nations Global Compact (UNGC) aimed at accelerating progress toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Since 2022, the Company has consistently prepared and published a Sustainability Report to communicate the progress of its sustainability initiatives. This report outlines the development of its renewable energy power generation business, two-wheeled electric vehicles, and waste management initiatives, demonstrating the Company's concrete response to key sustainability issues. In 2024, the Company also released the latest edition of the TBS2030 Progress Report, reaffirming its commitment to transparency and accountability in its sustainability journey.

HUMAN RESOURCES AND INFORMATION TECHNOLOGY ENHANCEMENT

The Company's human resources management strategy in 2024 remained focused on enhancing the competencies of all employees, both at the parent company and its subsidiaries. The Company implemented a more rigorous selection process with clear and transparent criteria, and designed and delivered specialized training programs tailored to each employee's area of responsibility and core competencies. The Company also seeks to strengthen competitiveness by fostering employee loyalty through

saing melalui pengelolaan SDM yang profesional dan berorientasi pada peningkatan loyalitas karyawan. Hal ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, penerapan sistem penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicators* (KPI) secara adil dan transparan, serta pemberian apresiasi yang komprehensif atas pencapaian kinerja. Selain itu, program *employee engagement* juga dijalankan melalui berbagai kegiatan olahraga untuk mendorong gaya hidup sehat sekaligus memperkuat kerja sama tim.

Sebagai pelengkap dari pengembangan kompetensi SDM, Perseroan juga terus meningkatkan literasi teknologi dan kemampuan pengelolaan data berbasis teknologi di seluruh lini organisasi. Di sisi lain, pengembangan dan pemanfaatan aplikasi teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional terus ditingkatkan guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi proses kerja. Seluruh upaya ini ditujukan untuk mengoptimalkan kinerja organisasi sehingga dapat memberikan nilai tambah maksimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

APRESIASI

Mewakili Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, arahan, rekomendasi, dan dukungan yang telah diberikan dalam pengambilan berbagai keputusan penting Perseroan sepanjang tahun 2024. Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh insan grup Perseroan atas semangat kerja sama, dedikasi, dan integritas yang telah ditunjukkan, sehingga Perseroan mampu melewati berbagai tantangan dengan baik.

effective human resource management practices. This includes cultivating a conducive work environment, implementing fair and transparent performance appraisals based on Key Performance Indicators (KPI), and providing comprehensive recognition and rewards for employee achievements. Furthermore, the Company continues to promote employee engagement through various sports and wellness activities to encourage a healthy lifestyle and improve team collaboration.

Complementing human resources development, the Company also continues to strengthen digital literacy and data management capabilities across all levels. In parallel, the Company is actively enhancing and expanding the use of information technology-based operational systems and applications to improve overall efficiency, effectiveness, and accuracy in its operations. These initiatives are ultimately aimed at optimizing performance and maximizing value creation for shareholders and all stakeholders.

APPRECIATION

In representing the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to the Board of Commissioners for the guidance, advice, recommendations, and support in the decision-making processes throughout 2024. The Board of Directors also extends our gratitude to the Shareholders for continued trust and confidence. Our highest appreciation goes to all members of the Company Group for teamwork, dedication, and integrity, which have enabled the Company to navigate various challenges effectively.

LAPORAN DIREKSI
Report of The Board of Directors

Kami berharap Perseroan dapat terus mencatatkan kinerja terbaik dalam setiap kondisi, serta senantiasa memenuhi komitmen untuk memberikan manfaat optimal bagi para pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

We remain hopeful that the Company will continue to deliver its best performance under any circumstances and consistently fulfill its commitment to creating optimal value for shareholders, employees, and all stakeholders, while making meaningful contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals.

Jakarta, Maret 2025 | March 2025

Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

Dicky Yordan
Direktur Utama
President director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT TBS ENERGI UTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TBS Energi Utama Tbk tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Bacelius Ruru
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Djamal Nasser Attamimi
Komisaris
Commissioner

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, SE., M.U.P., Ph.D.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITIES ON THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT TBS ENERGI UTAMA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in this Annual Report of PT TBS Energi Utama Tbk for the fiscal year 2024 is presented in full and we attest to the integrity of the contents of the Annual Report of the Company. In witness thereof, this statement is made truthfully.

Jakarta, March 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director

Pandu Patria Sjahrir
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Alvin Firman Sunanda
Direktur
Director

Juli Oktarina
Direktur
Director

Mufti Utomo
Direktur
Director

Sudharmono Saragih
Direktur
Director

EXPANDING BUSINESSES FOR SUSTAINABLE GROWTH

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

“Bagi TBS, pertumbuhan bukan sekadar ekspansi, melainkan menciptakan nilai jangka panjang melalui praktik **bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.**

At TBS, growth means more than expansion—it means creating long-term value through **sustainable and environmentally responsible business practices.”**

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT TBS Energi Utama Tbk

Nama Perusahaan
Short Name

TBS

Tahun Beroperasi
Date of Operation

2007

Tanggal Berdiri
Establishment Date

3 Agustus 2007
August 3, 2007

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis

Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta dan memperoleh status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Deed Number 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, substitute of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, having its legal entity status pursuant to the Decision of Minister of Law the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-04084.AH.01.01. tahun 2008 dated January 28, 2008.

Perubahan Nama Perusahaan
Change of the Company's Name

2007 › **2010** › **2012** › **2020**

2007
Didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang

Established as PT Buana Persada Gemilang

2010
Berubah nama menjadi PT Toba Bara Sejahtera

Changed its name to PT Toba Bara Sejahtera

2012
Setelah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, status nama perusahaan menjadi PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Following the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange, the Company's status became PT Toba Bara Sejahtera Tbk

2020
Berubah nama menjadi PT TBS Energi Utama Tbk

Changed its name to PT TBS Energi Utama Tbk

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Bidang Usaha
Line Business

Investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batu bara, perkebunan kelapa sawit, produsen pembangkit listrik mandiri, dan sedang mengembangkan usahanya di sektor energi terbarukan, pengelolaan sampah serta perdagangan besar, dan eceran kendaraan melalui Entitas Anak.

Investment in coal mining and trading, oil palm plantation, independent power producer, and currently developing businesses in renewable energy, waste management, wholesale trading and vehicle retail sector through Subsidiaries.

Pemegang Saham
Shareholders

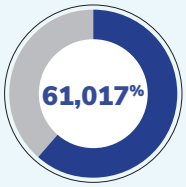

Highland Strategic Holdings, Pte. Ltd.

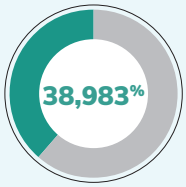

Pemegang Saham Lainnya
Other Shareholders

Bursa Efek
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Code

TOBA

Alamat
Address

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

+6221 5020 0353

+6221 5020 0352

www.tbsenergi.com

corsec@tbsenergi.com

Media Sosial
Social Media

PT TBS Energi Utama Tbk

PT TBS Energi Utama Tbk (TBS)

PT TBS Energi Utama Tbk

PT TBS Energi Utama Tbk

Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership

No.	Asosiasi | Association
1	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Indonesia Coal Mining Association (ICMA)
2	Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) Indonesian Independent Power Producer Association
3	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
4	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association
5	Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML) Electric Mobility Ecosystem Association
6	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
7	Asosiasi Industri Sepeda Motor Listrik Indonesia (Aismoli) Association of Indonesia Motorcycle Industry (Aismoli)
8	Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa - Anggota Penandatanganan United Nations Global Compact - Signatory Member

VISI, MISI & NILAI-NILAI PERSEROAN
Vision, Mission & Corporate Value

VISI Vision

Menjadi perusahaan energi terintegrasi yang terdepan di Indonesia dengan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan pengembangan sumber daya manusia.

To be a leading integrated energy company in Indonesia with focus on growth, sustainability and human capital development.

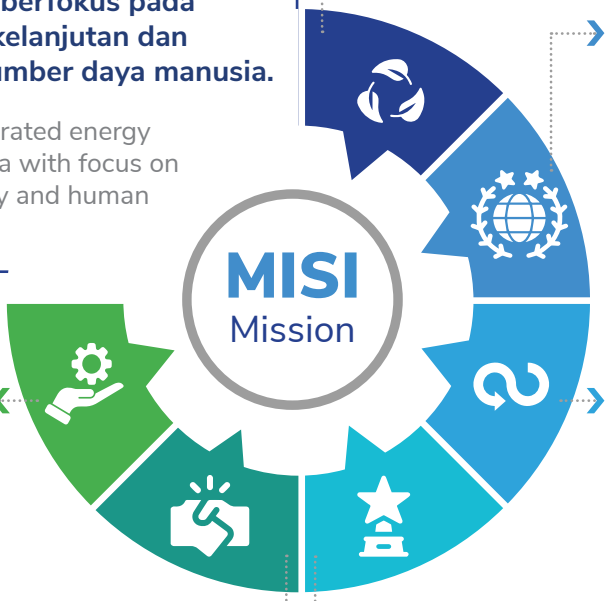

Berkelanjutan | Sustainable

Menciptakan kekayaan pemegang saham yang berkelanjutan dengan menerapkan praktik-praktik energi yang termumpuni.

Creating sustainable shareholder value by implementing best-in-class energy practices.

Berkelas Dunia dan Kompetitif Secara Lokal |World Class and Locally Competitive

Memelihara dan mempertahankan sumber daya manusia kelas dunia dan berkearifan lokal.

Nurturing and sustaining a world-class, and locally astute, human capital.

Selalu Bermanfaat
Spreading Benefit

Menggunakan sumber daya dan upaya untuk mengembangkan grup kami dan bisnis-bisnis terkait demi meningkatkan manfaat bagi segenap pemangku kepentingan dan masyarakat yang kami layani.

Devoting resources and efforts for the development of our group and related businesses with a view to enhancing the benefits we generate to stakeholders and the communities that we serve.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

Mengembangkan kemampuan dan sumber daya serta mewujudkan efisiensi di seluruh lapisan operasional.

Continuing to develop competencies and resources while realizing efficiencies across operations.

Hubungan yang Kuat dengan Mitra Bisnis
Building Strong Network

Membangun kemitraan yang kokoh dengan segenap mitra usaha serta mempertahankan posisi tak tercela di pasar keuangan.

Building strong relationships with business partners while also maintaining an impeccable standing in financial markets

Warga Korporat yang Bertanggung Jawab
Responsible Corporate

Menjadi warga korporat yang bertanggung jawab dengan menginkorporasi prinsip-prinsip sosial dan lingkungan hidup dalam usaha kami yang didasari tata kelola perusahaan yang kokoh.

Being a responsible corporate citizen by incorporating social and environmental principles to our businesses based on robust corporate governance.

Perusahaan yang bertanggung jawab dengan memasukkan prinsip-prinsip sosial dan lingkungan ke dalam bisnis kami yang berdasarkan tata kelola yang kuat.

A responsible corporate by incorporating social and environmental principles to our businesses.

Netralitas Karbon pada 2030
Carbon Neutral in 2030

Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan
Vision, Mission & Corporate Value

NILAI Values

Integritas
Integrity

Kami berikhtiar dan memanfaatkan sumber daya hanya dengan standar profesionalisme tertinggi. Kami memenuhi janji, berkomunikasi secara terbuka dan menciptakan hasil yang unggul. Kami **bertanggung jawab atas segala tindakan pribadi,** dan berkomitmen untuk **berkeadilan dengan dan menjadi terpercaya oleh setiap pelanggan, pemasok, dan karyawan** serta dengan segenap pemangku kepentingan dan masyarakat yang kami layani.

We apply efforts and resources only to the highest standards of professionalism. We honor our commitments, communicate with transparency and deliver results with excellence. We **take personal responsibility for our own actions,** and committed to **fairness and trust with our customers, suppliers, and employees** along with all of our stakeholders and the communities that we serve.

Tangguh
Resillience

Setelah genap membangun kekuatan dan ketahanan selama satu dekade yang silam, kami berkomitmen untuk **mengawal pertumbuhan usaha kami dan teguh dalam membangun kemampuan dan SDM kami.** Atas dasar manajemen keuangan yang disiplin, perlindungan likuiditas, dan optimalisasi proses, kami senantiasa berniaga dan dengan gigih memberdayakan kemampuan demi mencapai tujuan-tujuan strategis.

Having built strength and resilience over the past decade, we are committed to **safeguarding our growing business, resources and human capital.** Through disciplined capital management, security in liquidity and process optimization, we will continue to strive to enterprise and be relentless in leveraging on our strengths to achieve strategic goals.

Rendah Hati
Humility

Kami senantiasa berupaya untuk memperbaiki diri baik sebagai pribadi maupun Perusahaan dengan **menantang pandangan bawaan. Kami terus mencari wawasan baik dari internal organisasi maupun dari tokoh-tokoh pemikir eksternal dan perusahaan-perusahaan yang nyata memiliki keunggulan.** Dengan berkeyakinan atas kemampuan dan bermawas diri, kami menginkorporasi dan membangun akhlak unggul yang akan memberdayakan kami untuk menghadapi rintangan-rintangan di masa depan.

We continually seek to realize continuous self-improvement as individuals and as a Company by **challenging innate views and seeking insights from within our organization as well as from external thought leaders and companies with demonstrated excellence.** Our confidence in our own strengths and awareness of areas on which to improve allow us to incorporate and build on a wealth of best practices that will empower us to weather future challenges.

Kemitraan
Partnership

Kami melibatkan segenap mitra usaha dan pemangku kepentingan serta masyarakat yang kami layani dalam keadilan dan kepercayaan, dan **mempertahankan ikatan dan kerja sama yang kokoh** untuk **memperluas kemampuan dan secara seksama mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan.** Atas komitmen kami untuk berintegritas dan transparan, kami akan terus mempertahankan nama baik kami di Indonesia dan mempertahankan kepercayaan pelanggan, pemasok, dan investor kami.

We engage our partners and stakeholders and the communities that we serve in fairness and trust while **maintaining great relationships and cooperation** with a view to **expanding our capabilities and realizing common sustainable growth.** We will build on our commitment to integrity and transparency to maintain our excellent standing in Indonesian business and retain the confidence of our customers, suppliers, and investors.

Bakti
Service

Kami menjalankan **usaha sebagai bakti bagi negeri.** Sebagai warga korporat yang bertanggung jawab, kami menyadari **peran kami adalah sebagai agen pembangunan ekonomi dan penjaga kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup.** Prinsip-prinsip sosial dan lingkungan hidup tertanam dalam DNA kami dan kami bergerak dengan masyarakat yang kami layani dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, transparansi, dan tata kelola perusahaan yang baik.

We operate our **business as a service to our nation.** As a responsible corporate citizen, we are mindful of **our role as agents of economic development and stewards of public welfare and the environment.** Social and environmental principles are embedded in our DNA and we engage the communities that we serve on the basis of sustainability, transparency, and good corporate governance.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2004

Pendirian PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU).

Establishment of PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) and PT Trisensa Mineral Utama (TMU).

2005

Pendirian PT Indomining (IM).

Establishment of PT Indomining (IM).

2006

ABN dan IM memperoleh Kuasa Pertambangan (KP) eksplorasi.

ABN and IM acquired exploration Mining Right (KP).

2007

- ABN dan IM memperoleh KP eksploitasi.
- IM mulai produksi.

- ABN and IM acquired exploitation KP.
- IM commenced production.

2012

- Perseroan menambah kepemilikan di TBE dan TMU, menjadi 99,99% dan 99,997%.
- Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juli.

- The Company increased ownership in TBE and TMU, to 99.99% and 99.997%.
- The Company listed it shares on the Indonesian Stock Exchange in July.

2013

- Produksi TMU meningkat menjadi 80 - 100 ribu ton/ bulan.
- IM membangun *coal processing plant* baru.
- Pengoperasian jalan angkut TMU - IM.
- Pengoperasian *underpass* di ABN.
- Perseroan mengambil alih PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) sebagai penyelesaian tumpang tindih lahan.

- Production of TMU increased to 80 – 100 thousand tons per month.
- IM constructed new coal processing plant.
- Operations of TMU – IM hauling road.
- Operations of underpass at ABN.
- The Company took over PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) as a resolution of land overlap.

2016

- Penggunaan satu kontraktor yang sama oleh ketiga entitas anak dalam upaya peningkatan *economy of scale*.
- Pendirian PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan memulai diversifikasi usaha ketenagalistrikan melalui penandatanganan perjanjian jual-beli listrik (*Power Purchase Agreement*/PPA) antara GLP dengan PLN di bulan Juli 2016.
- Penjualan perdana minyak kelapa sawit hasil olahan PKS di PKU.

- The use of the same contractor by the three subsidiaries in an effort to increase the economy of scale.
- The establishment of PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and started diversification of electricity business through the signing of Power Purchase Agreement (PPA) between GLP and PLN in July 2016.
- Initial sales of palm oil processed by PKS in PKU.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2008

- TMU memperoleh KP eksplorasi.
- ABN mulai produksi.

- TMU acquired exploration KP.
- ABN commenced production.

2009

ABN mengubah KP menjadi IUP-OP.

ABN changed the KP to IUP-OP.

2010

- IM dan TMU mengubah KP menjadi IUP-OP.
- Perseroan mengakuisisi 51% saham di ABN, 52,5% saham di TBE (yang memiliki IM) dan 51% saham di TMU.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtra mencapai lebih dari 3,9 juta ton per tahun.

- IM and TMU changed the KP to IUP-OP.
- The Company acquired 51% shares of ABN, 52,5% shares of TBE (which owns IM) and 51% shares of TMU.
- The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtra exceeded 3.9 million tons per year.

2014

- Pengoperasian *overland conveyor* IM.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtra Tbk mencapai 8 juta ton per tahun.
- PKU memulai proses persiapan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam Tandan Buah Segar (TBS).

- Operations of overland conveyor IM.
- The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtra Tbk reached 8 million tons per year.
- PKU commenced the process of the palm oil mill construction with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour.

2015

- Jumlah pelanggan *end-user* meningkat menjadi 36,8% dari 3,6% di tahun 2014.
- Meningkatkan diversifikasi pada negara tujuan penjualan.
- Melanjutkan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di PKU, yang telah mencapai realisasi 70%.

- Number of end-user customers increased to 36.8% from 3.6% in 2014.
- Increasing diversification to the sales of target countries.
- Continuing development of palm oil mill in PKU, reaching the 70% completion.

2017

- Pendirian PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulut-3, 2x50 MW.
- Penandatanganan PPA dengan PLN untuk Proyek Sulut-3.
- Penandatanganan *Engineering Procurement Contract* (EPC) dengan Shanghai *Electric Power Construction Co. Ltd.* (SEPC) untuk Proyek Sulbagut-1.
- Pencapaian *Financing Date* dengan PLN untuk Proyek Sulbagut-1.

- The establishment of PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) for Coal Fired Power Plants (PLTU) Sulut-3, 2 x 50 MW power plant project.
- PPA Signing with PLN for Sulut-3 Project.
- Engineering Procurement Contract (EPC) signing with Shanghai.
- Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) for Sulbagut-1 Project.
- Financing Date achievement with PLN for Sulbagut-1 Project.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2018

- Perseroan mengakuisisi 5% saham PT Paiton Energy (PE), IPP yang mengoperasikan tiga PLTU berkapasitas total 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.
- Proyek Sulut-3 mencapai Financial Close pada 28 Desember 2018.

- The Company acquired 5% of shares of PT Paiton Energy (PE), the IPP operating three CFPP with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo District, East Java.
- Sulut-3 project reached Financial Close on 28 December 2018.

2019

- Pada tanggal 30 Januari 2019, Perseroan mengajukan proposal penarikan fasilitas kredit untuk proyek PLTU Sulut-3 di Provinsi Sulawesi Utara setelah menyelesaikan semua persyaratan perjanjian sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur.
- Perseroan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:4 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Mei 2019.

- On 30 January 2019, the Company submitted a drawdown proposal of credit facility for Sulut-3 PLTU project in North Sulawesi Province after the completion of all requirements of syndication agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur.
- The Company conducted stock split with 1:4 ratio through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 15, 2019.

2021

- AEH menandatangani perjanjian jual-beli listrik (PPA) dengan PLN terkait proyek pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro (PLTMH) 2x3 MW di Lampung.
- Perseroan resmi menjadi anggota *United Nations Global Compact* yang merupakan inisiatif keberlanjutan terbesar di dunia di bawah naungan PBB.
- Perseroan melalui PT Karya Baru TBS (KBT) membentuk perusahaan patungan PT Energi Kreasi Bersama (*Electrum*) dengan Gojek untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik.
- PLTU Sulut-3 2x50 MW memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (*Commercial Operation Date*/ COD) dari PLN.
- Perseroan melepas 5% sahamnya di PE dan merubah nama BHP menjadi PT Karya Baru TBS.
- Berkomitmen untuk melakukan transisi ke bisnis energi hijau dan mencanangkan target mencapai netralitas karbon pada 2030.
- PLTU Sulbagut-1 2x50 MW memperoleh penetapan Tanggal (*Commercial Operation Date*/ COD) dari PLN.

- AEH signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN regarding the 2x3 MW Mini-hydro Power Plant (PLTMH) development project in Lampung.
- The Company officially becomes a member of the United Nations Global Compact, a world's largest sustainability initiative under the United Nations.
- The Company through PT Karya Baru TBS (KBT) established a joint venture company namely PT Energi Kreasi Bersama (Electrum) with Gojek to develop electric vehicle ecosystem.
- Sulut-3 2x50 MW CFPP obtained confirmation of Commercial Operation Date (COD) from PLN.
- The Company divested 5% of its shares in PE and changed the name of BHP to PT Karya Baru TBS.
- Committed to transition to green energy business and set a target to achieve carbon neutrality by 2030.
- Sulbagut-1 2x50 MW CFPP obtained confirmation of COD from PLN.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2020

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT TBS Energi Utama Tbk.

  The Company's name changed to PT TBS Energi Utama Tbk.

- Perseroan mengakuisisi **49%** kepemilikan saham PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga air.

  The Company acquired 49% shares in PT Adimitra Energi Hidro (AEH), which is engaged in energy segment through the development of hydroelectric power plant.

- Perseroan mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga angin.

  The Company acquired PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is engaged in energy segment through the development of wind turbine power plant.

2022

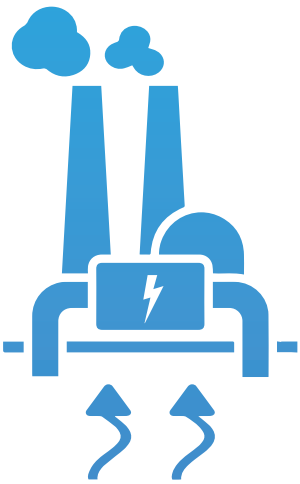

- GLP meresmikan pengoperasian PLTU Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo.
- Penandatanganan kesepakatan awal kerja sama pengembangan ekosistem kendaraan listrik antara Electrum dan Pertamina *New and Renewable* Energy (Pertamina NRE).
- *Launching* TBS 2030 pada November 2022.
- Penerbitan program MESOP Tahap 1 bagi Direksi dan Karyawan TBS serta Direksi anak usaha.

- GLP inaugurated the operation of 2x50 MW Sulbagut-1 CFSPP in Gorontalo.
- Signing of the head of agreement on the development of the electric vehicle ecosystem between Electrum and Pertamina New and Renewable Energy (Pertamina NRE).
- Launching TBS 2030 pada November 2022.
- The issuance of MESOP program Phase I for the Board of Directors and Employees of TBS, as well as for the Board of Directors of subsidiaries.

2023

- Pencatatan Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan nilai nominal Rp5 miliar.
- Taonga Holdings Pte. Ltd (Taonga), telah menyelesaikan akuisisi 100% saham Asia Medical Enviro Services (AMES). AMES adalah penyedia layanan pengolahan limbah biomedis dan medis terbesar dan pionir di Singapura.
- PT Energi Baru TBS (EBT) menandatangani Nota Kesepahaman Bersama, dengan PT PLN Batam dan PT PLN Nusantara Power untuk Rencana Kerja Sama Potensi Pengembangan, Pembangunan, Kepemilikan, dan Pengoperasian Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung di Indonesia.
- Electrum meluncurkan sepeda motor listrik pertamanya, yaitu H5.
- PT Solusi Bersih TBS (SBT) melakukan akuisisi penuh ARAH, sebuah Perusahaan pengelolaan limbah berbasis di Bogor dan Solo, Indonesia, dengan metode *share swap*.
- Perseroan melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan* (Program MESOP), yaitu (i) Tahap I Periode I dari sebelumnya Rp402.498.200.000 berubah menjadi Rp403.413.552.900, selanjutnya (ii) Tahap I Periode II dan Periode II Tahap I dari sebelumnya Rp403.413.552.900 berubah menjadi Rp405.335.031.100.
- Perseroan dan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam menandatangani perjanjian kerja sama penyewaan waduk dalam rangka penyediaan infrastruktur genangan waduk untuk proyek PLTS.
- Perseroan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (KBLI 2020) sehubungan dengan aktivitas perusahaan holding untuk disesuaikan dengan nomenklatur perizinan daring terpadu dengan pendekatan perizinan berusaha berbasis risiko (“OSS RBA”).

- Listed TBS Energi Utama Bond I Year 2023 with a par value of Rp5 billion.
- Taonga Holdings Pte. Ltd (Taonga), completed the acquisition of 100% of the shares of Asia Medical Enviro Services (AMES). AMES is the largest and pioneering provider of biomedical and medical waste processing services in Singapore.
- PT Energi Baru TBS (EBT) signed Memorandum of Understanding with PT PLN Batam, PT PLN Nusantara Power for the Cooperation on the Potential of Development, Construction, Ownership, and Operation of Floating Solar Panel Power Plant (PLTS) in Indonesia.
- Electrum launched its first two-wheeler electric vehicle, namely H5.
- PT Solusi Bersih TBS (SBT), completed a full acquisition of ARAH, a waste management company based in Bogor and Solo, Indonesia through the share swap method.
- The Company changed the Article 4 paragraph (2) of the Company’s Articles of Association concerning the increase of issued and paid-up capital in relation to the implementation of Management and Employee Stock Option Plan (MESOP Program), which are: (i) Phase I Period I from Rp402,498,200,000 to Rp403,413,552,900, and subsequently (ii) Phase I Period II and Phase II Period I from Rp403,413,552,900 to Rp405,335,031,100.

- The Company and Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam signed a cooperation agreement for rental of reservoirs to providing reservoir inundation infrastructure for the Solar Power Plant project.
- The Company approved the amendment of Article 3 of the Company’s Article of Association on aims and objectives and activity to be adjusted to Indonesian Standard Business Classifications of 2020 (KBLI 2020) with respect to amend activity into holding company activity to be adjusted to business licensing through the Online Single Submission system by Risk Business Approach (“OSS RBA”).

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2024

- 12 Februari 2024 : Perseroan bersama PT PLN Nusantara Power (PLN NP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PLN Batam;
- Mei 2024: Perseroan melakukan penerbitan MESOP untuk pelaksanaan:
  1. Tahap I Periode III dan Tahap II Periode II (pada tanggal 16 Mei 2024).
  2. Tahap III Periode I (pada tanggal 30 Mei 2024).

  Penerbitan saham baru ini mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari 8.106.700.622 saham menjadi 8.167.826.970 saham.
- 29 Mei 2024: Hadir dalam peluncuran proyek percontohan sistem irigasi berbasis energi terbarukan (PV Agri) di Pulau Semau, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT).
- Juni 2024: Peluncuran Motor listrik Electrum H3.

- 5 – 6 September 2024: Berpartisipasi pada acara *Indonesia International Sustainability Forum* (ISF).
- 9 September 2024: Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana. Selain itu, ditanggal yang sama, anak perusahaan Perseroan yang dimiliki 100% oleh Perseroan, yaitu PT Toba Bara Energi (TBAE), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik TBAE di PT Minahasa Cahaya Lestari.
- 8 November 2024: Perseroan, melalui anak perusahaannya, mengakuisisi 100% saham Sembcorp Environment Pte. Ltd. (SembEnviro) untuk memperluas platform pengelolaan limbah di Indonesia dan Singapura, memperkuat posisinya dalam solusi lingkungan regional, serta mendukung target netralitas karbon TBS2030, dengan komitmen menjaga standar layanan tinggi dan memastikan transisi yang lancar.
- 14 November 2024: Perseroan memperoleh persetujuan Pemegang Saham untuk melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan dan menyetujui Perseroan untuk melakukan divestasi atas dua aset PLTU berkapasitas 200 megawatt (MW), yaitu MCL dan GLP.
- 13 Desember 2024: Perseroan memperoleh pendanaan US$15 juta dari Asian Development Bank (ADB), Bank DBS Indonesia, dan Australian Climate Finance Partnership (ACFP) yang digunakan untuk mendukung penggunaan motor listrik di Indonesia.
- 20 Desember 2024: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan menyetujui rencana Perseroan dalam mengakuisisi 100% saham Sembcorp Environment Pte. Ltd.

- February 12, 2024: The Company together with PT PLN Nusantara Power (PLN NP) signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN Batam;
- May 2024: The Company issues MESOP for the implementation of:
  1. Phase I Period III and Phase II Period II (on May 16 2024).
  2. Phase III Period I (on May 30 2024).

  The issuance of these new shares resulted in an increase in the number of issued and fully paid shares from 8,106,700,622 shares to 8,167,826,970 shares.
- May 29, 2024: Present at the launch of a pilot project for a renewable energy-based irrigation system (PV Agri) on Semau Island, Kupang Regency, East Nusa Tenggara (NTT).
- June 2024: Launch of the Electrum H3 electric motorbike.
- September 5 – 6, 2024: Participate in the Indonesia International Sustainability Forum (ISF).
- September 9, 2024: The Company signed a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi in relation to the sale of all of the Company's shares in PT Gorontalo Listrik Perdana. On the same date, the Company's wholly owned subsidiary, PT Toba Bara Energi (TBAE), also signed a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi for the sale of all of TBAE's shares in PT Minahasa Cahaya Lestari.
- November 8, 2024: The Company through its subsidiary, acquired 100% of Sembcorp Environment Pte. Ltd. (SembEnviro) to expand its waste management platform in Indonesia and Singapore, strengthen its position in regional environmental solutions, and support its TBS2030 carbon neutrality target, while committing to maintaining high service standards and ensuring a smooth transition.
- November 14, 2024: The Company obtained Shareholder approval to carry out a buyback of the Company's shares and approved the Company to divest two PLTU assets with a capacity of 200 megawatts (MW), namely MCL and GLP.

- December 13, 2024: The Company received funding of US$15 million from the Asian Development Bank (ADB), Bank DBS Indonesia, and the Australian Climate Finance Partnership (ACFP) which was used to support the use of electric motorbikes in Indonesia.
- December 20, 2024: The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to acquire 100% of the shares of Sembcorp Environment Pte. Ltd.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

PT TBS Energi Utama Tbk (selanjutnya disebut sebagai "TBS" atau "Perseroan") didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Seiring dengan perkembangan bisnisnya, Perseroan kemudian mengubah namanya menjadi PT Toba Bara Sejahtra berdasarkan Akta Nomor 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Selanjutnya, berdasarkan Akta Nomor 110 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., di Jakarta Selatan, Perseroan kembali mengubah namanya menjadi PT TBS Energi Utama Tbk, yang berlaku efektif sejak tahun 2020.

Sebagai salah satu produsen batu bara termal terkemuka di Indonesia, Perseroan memiliki konsesi pertambangan seluas sekitar 7.087 hektar yang mencakup tiga tambang yang berlokasi di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Ketiga tambang tersebut dioperasikan melalui tiga anak perusahaan Perseroan, yaitu ABN, IM, dan TMU.

Pengembangan anak perusahaan dimulai dari IM sebagai aset *greenfield* pada tahun 2007, diikuti dengan akuisisi ABN pada tahun 2008, dan pengembangan TMU pada tahun 2011.

Salah satu keunggulan utama Perseroan adalah letak ketiga konsesi tambang yang berdekatan satu sama lain serta terintegrasi secara kolektif melalui sistem logistik dan infrastruktur yang dimiliki. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan efisiensi biaya operasional.

Untuk meningkatkan citra dan nilai perusahaan, Perseroan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan bisnisnya melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2012, dengan jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 210.681.000 lembar, dengan harga Rp1.900 per saham.

Setelah IPO, Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) dengan kode saham "TOBA" dan jumlah saham beredar sebesar 2.012.491.000 lembar.

PT TBS Energi Utama Tbk (hereinafter referred to as "TBS" or "the Company") was originally established under the name PT Buana Persada Gemilang, based on Deed Number 1 dated August 3, 2007, executed before Notary Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., acting as a substitute for Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. As the Company expanded its business, it subsequently changed its name to PT Toba Bara Sejahtra pursuant to Deed Number 173 dated July 22, 2010, executed before Notary Jimmy Tanal, S.H., acting as a substitute for Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Later, based on Deed Number 110 dated August 26, 2020, executed before Notary Aulia Taufani, S.H., in South Jakarta, the Company once again changed its name to PT TBS Energi Utama Tbk, which became effective in 2020.

As one of Indonesia's leading thermal coal producers, the Company holds a mining concession area of approximately 7,087 hectares, comprising three coal mines located in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. These three mining operations are managed through the Company's three subsidiaries: ABN, IM, and TMU.

The Company's subsidiary development commenced with IM as a greenfield asset in 2007, followed by the acquisition of ABN in 2008, and the expansion of TMU in 2011.

One of the Company's key advantages is the strategic proximity of its three mining concessions, which are collectively integrated through a shared logistics system and infrastructure. This integration allows the Company to optimize operational cost efficiency.

To enhance its corporate image and value, the Company provided an opportunity for public participation in its business development through an Initial Public Offering (IPO) in 2012, with the total of 210,681,000 shares were issued at an offering price of Rp1,900 per share.

Following the IPO, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol "TOBA," with a total of 2,012,491,000 outstanding shares.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Saat ini, pemegang saham terbesar Perseroan adalah Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. (HSH), sebuah perusahaan investasi asal Singapura yang berfokus pada sektor energi.

Dalam upaya untuk memperluas cakupan bisnisnya, Perseroan memasuki sektor pengolahan minyak kelapa sawit pada tahun 2013 melalui akuisisi PKU. Akuisisi ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk menangani tumpang tindih lahan. Sejak pertengahan tahun 2016, Perseroan mulai mengoptimalkan perkebunan kelapa sawit dengan membangun pabrik kelapa sawit berkapasitas 30 ton per jam.

Pada tahun yang sama, Perseroan juga mulai melakukan diversifikasi bisnisnya ke sektor ketenagalistrikan dengan mendirikan GLP. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mengembangkan bisnis kelistrikan secara optimal. Selain itu, GLP turut berpartisipasi dalam sejumlah lelang proyek yang diadakan oleh PLN dalam skema *Independent Power Producer* (IPP) sebagai bagian dari program 35.000 MW. Pada Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PLN untuk pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulbagut-1 berkapasitas 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi di sektor ketenagalistrikan, pada tahun 2017 Perseroan mendirikan anak perusahaan kedua, yaitu MCL, yang berfokus pada pengembangan PLTU Sulut-3 dengan kapasitas 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Pada April 2017, MCL dan PLN menandatangani PPA untuk proyek ini, yang kemudian diperbarui pada Januari 2018.

PLTU Sulut-3 dan PLTU Sulbagut-1 mulai beroperasi secara komersial masing-masing pada tanggal 1 Juli 2021 dan 31 Desember 2021. Selain memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan, kedua proyek ini juga mendukung stabilitas sistem kelistrikan di Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo).

Pada tahun 2018, Perseroan mengakuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP), yang memiliki 5% kepemilikan di PT Paiton Energy (PE), perusahaan IPP terbesar di Indonesia dengan kapasitas total 2.045 MW yang berlokasi di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Currently, the Company's largest shareholder is Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. (HSH), a Singapore-based investment company focusing on the energy sector.

As part of its business expansion strategy, the Company entered the palm oil processing sector in 2013 through the acquisition of PKU. This acquisition was part of the Company's efforts to address land-use overlaps. Since mid-2016, the Company has optimized its palm oil plantation operations by constructing a palm oil processing plant with a production capacity of 30 tons per hour.

In the same year, the Company also diversified into the power sector by establishing GLP. This initiative was part of the Company's strategy to develop its power business optimally. Moreover, GLP participated in several project tenders organized by PLN under the Independent Power Producer (IPP) scheme as part of Indonesia's 35,000 MW power program. In July 2016, GLP signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN for the development of the Sulbagut-1 coal-fired power plant (PLTU) with a capacity of 2x50 MW in Gorontalo Province.

As part of its expansion strategy in the power sector, the Company established a second subsidiary, MCL, in 2017, which focuses on developing the Sulut-3 coal-fired power plant (PLTU) with a capacity of 2x50 MW in North Sulawesi Province. In April 2017, MCL signed a PPA with PLN for the project, which was subsequently amended in January 2018.

Both the Sulut-3 and Sulbagut-1 power plants commenced commercial operations on July 1, 2021, and December 31, 2021, respectively. In addition to contributing significantly to the Company's revenue, these projects also support the stability of the power grid in North Sulawesi and Gorontalo (Sulutgo).

In 2018, the Company acquired a 100% stake in PT Batu Hitam Perkasa (BHP), which held a 5% share in PT Paiton Energy (PE), Indonesia's largest Independent Power Producer (IPP) with a total capacity of 2,045 MW, located in Probolinggo, East Java.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Perseroan memahami bahwa partisipasi dalam *green performance* sangat penting untuk memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang dan mengatasi tantangan lingkungan. Oleh karena itu, pada Agustus 2021, Perseroan melepas kepemilikannya sebesar 5% di PE, yang diikuti dengan perubahan nama BHP menjadi KBT. Langkah ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk fokus pada pengembangan energi bersih dan terbarukan serta komitmen dalam mengurangi jejak karbon.

Recognizing the importance of participating in green performance initiatives to ensure long-term business sustainability and address environmental challenges, the Company divested its 5% stake in PE in August 2021. This was accompanied by the renaming of BHP to KBT. The divestment was part of the Company's strategy to focus on developing clean and renewable energy and reaffirm its commitment to reducing its carbon footprint.

Sejalan dengan visi strategis dan komitmen kuat terhadap keberlanjutan, pada tahun 2020, Perseroan kembali melakukan perubahan nama dari PT Toba Bara Sejahtra Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk. Transformasi ini tidak hanya merupakan langkah konkret dalam meraih peluang pertumbuhan berkelanjutan, tetapi juga menandai babak baru sebagai perusahaan energi terintegrasi yang berkomitmen dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

In line with its strong vision and strategic commitment to sustainability, in 2020, the Company changed its name once again from PT Toba Bara Sejahtra Tbk to PT TBS Energi Utama Tbk. This transformation was not only a tangible step toward seizing sustainable growth opportunities but also marked a new phase as an integrated energy company committed to addressing sustainability challenges.

Pencapaian penting lainnya yang tercatat pada tahun 2020 adalah langkah Perseroan melalui entitas anaknya, PT Toba Bara Energi (TBAE), dalam memperluas portofolio usaha di sektor kelistrikan dengan mengakuisisi 49% kepemilikan saham di AEH. AEH merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengembangan pembangkit listrik tenaga air. Sebelum akuisisi, PLN telah menetapkan AEH sebagai calon pengembang untuk proyek Pembangkit Tenaga Listrik Minihidro (PLTM) berkapasitas 2x3 MW yang berlokasi di Sungai Way Besay, Kecamatan Sumber Jaya, Provinsi Lampung pada tahun 2017. Kemudian, AEH menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) dengan PLN pada 22 Februari 2021, yang mulai berlaku efektif pada 22 Maret 2021.

Another significant milestone recorded in 2020 was the Company's initiative through its subsidiary, PT Toba Bara Energi (TBAE), to expand its business portfolio in the electricity sector by acquiring a 49% ownership stake in AEH. AEH is a company engaged in the development of hydropower plants. Prior to the acquisition, PLN had designated AEH as a prospective developer for the Mini Hydro Power Plant (PLTM) project with a capacity of 2x3 MW, located on the Way Besay River, Sumber Jaya District, Lampung Province, in 2017. Subsequently, AEH signed a Power Purchase Agreement (PJBTL) with PLN on February 22, 2021, which became effective on March 22, 2021.

Selain AEH, pada tahun yang sama, Perseroan melalui TBAE juga melakukan akuisisi dengan kepemilikan tidak langsung sebesar 100% terhadap BAS, sebuah perusahaan yang berfokus pada pengembangan pembangkit listrik tenaga angin.

In addition to AEH, in the same year, the Company, through TBAE, also carried out an acquisition with an indirect ownership of 100% in BAS, a company focused on the development of wind power plants.

Sebagai bagian dari pengembangan lanskap bisnis baru yang sejalan dengan *business development roadmap* energi bersih dan terbarukan 2021–2030, Perseroan juga memutuskan untuk memasuki bisnis sepeda motor listrik pada tahun 2021. Untuk mewujudkan strategi ini,

As part of the development of a new business landscape aligned with the clean and renewable energy business development roadmap for 2021–2030, the Company also decided to enter the electric motorcycle business in 2021. To implement this strategy, the Company, through

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Perseroan melalui entitas anaknya, KBT, membentuk usaha patungan dengan PT Rekan Anak Bangsa dan mendirikan PT Energi Kreasi Bersama (EKB) dengan merek Electrum.

its subsidiary, KBT, established a joint venture with PT Rekan Anak Bangsa and founded PT Energi Kreasi Bersama (EKB) under the Electrum brand.

Melalui studi menyeluruh terhadap berbagai proyek potensial serta evaluasi dalam mengelola akuisisi aset yang telah beroperasi di sektor pembangkit energi terbarukan dan kendaraan listrik, Perseroan optimis dapat terus mengembangkan peluang yang ada menjadi strategi bisnis yang inovatif. Selain berfungsi sebagai pendorong dalam mencapai visi dan misi untuk menjadi perusahaan energi terintegrasi, langkah ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan Perseroan ke arah yang lebih optimal, berkelanjutan, dan berkesinambungan.

Through comprehensive studies on various potential projects and evaluations of asset acquisitions that have been operating in the renewable energy generation and electric vehicle sectors, the Company remains optimistic about continuously developing existing opportunities into innovative business strategies. Besides serving as a driver in achieving the vision and mission to become an integrated energy company, this step is also expected to drive the Company's growth toward a more optimal, sustainable, and continuous direction.

Secara lebih spesifik, fokus utama Perseroan di sektor tenaga listrik adalah pengembangan pembangkit listrik berbasis energi bersih dan terbarukan, terutama pembangkit listrik tenaga air *(hydropower)*, angin *(wind turbine)*, tenaga surya *(solar panel)*, serta sektor bisnis pendukung lainnya.

More specifically, the Company's primary focus in the power sector is the development of clean and renewable energy-based power plants, particularly hydropower, wind turbines, solar panels, and other supporting business sectors.

Untuk memperkuat komitmen terhadap netralitas karbon pada tahun 2030, Perseroan meluncurkan program *Towards a Better Society* 2030 (TBS2030) pada tahun 2022. Program ini terdiri dari 12 sasaran utama yang menjadi panduan dan roadmap bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya, mulai dari tingkat strategis hingga operasional di lapangan.

To strengthen its commitment to carbon neutrality by 2030, the Company launched the Towards a Better Society 2030 (TBS2030) program in 2022. This program consists of 12 key objectives that serve as guidelines and a roadmap for the Company in running its business, from strategic planning to operational implementation in the field.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat sejumlah pencapaian penting, salah satunya adalah transaksi pengambilalihan 100% saham di AMES dari Asia Enviro Services Ltd. Akuisisi ini dilakukan melalui anak perusahaan Perseroan, Taonga pada 28 Agustus 2023.

In 2023, the Company recorded several significant achievements, one of which was the 100% share acquisition transaction in AMES from Asia Enviro Services Ltd. This acquisition was carried out through the Company's subsidiary, Taonga on August 28, 2023.

Di tahun yang sama, anak perusahaan Perseroan, SBT, menerbitkan 207.300 saham baru yang setara dengan 33,07% kepemilikan saham di SBT. Saham ini kemudian seluruhnya diambil bagian oleh PT Ultima Solusi Medika (USM) melalui metode *share swap*, yang melibatkan empat anak perusahaan USM. Proses ini mencakup pengambilalihan saham di PT Arah Environmental Indonesia (AEI), PT Solusi Asri Lestari (SAL), PT Solusi Niaga Ekosistem (SNE), serta penyertaan saham di PT Graha Alam Industri (GAI).

In the same year, the Company's subsidiary, SBT, issued 207,300 new shares, equivalent to 33.07% ownership in SBT. These shares were fully subscribed by USM through a share swap method involving four PT Ultima Solusi Medika (USM) subsidiaries. This process included the acquisition of shares in PT Arah Environmental Indonesia (AEI), PT Solusi Asri Lestari (SAL), PT Solusi Niaga Ekosistem (SNE), as well as equity participation in PT Graha Alam Industri (GAI).

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Pada 28 Agustus 2023, TBS berhasil menyelesaikan akuisisi 100% saham AMES. AMES merupakan pionir dan pemimpin pasar dalam pengumpulan, pengolahan, dan pembuangan limbah medis serta limbah biologis berbahaya di Singapura. Dengan rekam jejak operasional yang kuat, AMES menawarkan rangkaian lengkap layanan pengelolaan limbah medis dan biologis berbahaya, mencakup proses dari pengumpulan hingga pengolahan dan pembuangan, kepada sebagian besar rumah sakit umum dan swasta di Singapura. Melalui akuisisi ini, TBS memperkuat posisinya dalam investasi infrastruktur berkelanjutan dan terbarukan, termasuk pengelolaan limbah biomedis dan kendaraan listrik. Langkah ini merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan serta bagaimana TBS dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan sesuai dengan tujuan TBS2030.

On August 28, 2023, TBS successfully completed the acquisition of 100% shares in AMES. AMES is a pioneer and market leader in the collection, processing, and disposal of medical waste and hazardous biological waste in Singapore. With a strong operational track record, AMES offers a comprehensive range of medical and hazardous biological waste management services—from waste collection to processing and disposal—for most public and private hospitals in Singapore. Through this acquisition, TBS strengthens its position in sustainable and renewable infrastructure investments, including biomedical waste management and electric vehicles. This step represents a concrete manifestation of the Company's commitment to sustainability and how TBS can contribute to improving the quality of life for society and the environment, in line with the TBS2030 goals.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam bisnis hijau, TBS melakukan akuisisi penuh atas ARAH pada Desember 2023. ARAH awalnya didirikan sebagai perusahaan jasa pengangkut limbah medis yang beroperasi di wilayah Jawa Barat dan Jabodetabek. Seiring waktu, ARAH berhasil melakukan diversifikasi layanannya, dan saat ini menyediakan solusi pengelolaan berbagai jenis limbah, termasuk limbah medis, komersial, dan elektronik. Akuisisi ini dilakukan melalui anak perusahaan Perseroan, SBT. SBT menyelesaikan penerbitan 207.300 saham baru, yang merepresentasikan 33,07% dari total kepemilikan saham di perusahaan. Saham tersebut diterbitkan secara khusus untuk mengakuisisi 99,9% saham ARAH. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam transisi menuju bisnis yang lebih berkelanjutan. Fokus utama Perseroan adalah mengurangi intensitas emisi secara signifikan seraya memperkuat posisinya sebagai pemain kunci di tingkat regional. Langkah ini menjadi tonggak strategis dalam mewujudkan komitmen *Towards a Better Society* 2030 (TBS2030).

As a strategic initiative to strengthen its position as a leader in the green business sector, TBS completed the full acquisition of ARAH in December 2023. ARAH was initially established as a medical waste transportation service company operating in West Java and the Greater Jakarta area (Jabodetabek). Over time, ARAH successfully diversified its service offerings and now provides waste management solutions for various types of waste, including medical, commercial, and electronic waste. This acquisition was conducted through the Company's subsidiary, PT Solusi Bersih TBS (SBT). SBT completed the issuance of 207,300 new shares, representing 33.07% of the company's total ownership. These shares were specifically issued to acquire 99.9% of ARAH's shares. This initiative is part of the Company's commitment to transitioning toward a more sustainable business. The Company's primary focus is to significantly reduce emissions intensity while strengthening its position as a key player at the regional level. This step marks a strategic milestone in realizing the Towards a Better Society 2030 (TBS2030) commitment.

Pada tahun 2024, TBS terus memperkuat komitmennya dalam transisi menuju bisnis yang lebih berkelanjutan. Sejalan dengan strategi TBS2030, Perseroan menjalankan berbagai langkah strategis yang mencakup ekspansi ke sektor pengelolaan limbah, investasi dalam energi terbarukan, serta divestasi aset berbasis batu bara guna mengurangi jejak karbon dan mempercepat transisi menuju energi hijau.

In 2024, TBS continued to strengthen its commitment to transitioning towards a more sustainable business. In line with the TBS2030 strategy, the Company implemented various strategic steps, including expansion into the waste management sector, investments in renewable energy, and divestment of coal-based assets to reduce carbon footprint and accelerate the transition to green energy.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Di Maret 2024, TBS melakukan peningkatan kepemilikan di PT Solusi Bersih TBS, dari sebelumnya 66% menjadi 69%, dengan membeli saham milik pemegang saham non-pengendali sebanyak 13.030 saham. Peningkatan kepemilikan ini dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Solusi Bersih TBS no.43 tanggal 27 Maret 2024, dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Solusi Bersih TBS Nomor AHU-AH.01.09.0123381 tanggal 27 Maret 2024.

In March 2024, TBS increased its ownership in PT Solusi Bersih TBS from 66% to 69% by purchasing 13,030 shares from non-controlling shareholder. This ownership increase was documented in Deed of Shareholder Resolution of PT Solusi Bersih TBS No. 43 dated March 27, 2024, and has received Notification Receipt of Company Data Changes for PT Solusi Bersih TBS No. AHU-AH.01.09.0123381 dated March 27, 2024.

Di Oktober 2024, TBS kembali melakukan peningkatan kepemilikan di PT Solusi Bersih TBS, dengan membeli seluruh saham milik pemegang saham non-pengendali, sehingga TBS memiliki 100% PT Solusi Bersih TBS. Peningkatan kepemilikan ini dimuat dalam Akta Nomor 30 tanggal 23 Oktober 2024 dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Solusi Bersih TBS Nomor AHU-AH.01.03-0205077 tanggal 28 Oktober 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Solusi Bersih TBS Nomor AHU-AH-01.09.0268594 tanggal 28 Oktober 2024.

In October 2024, TBS further increased its ownership in PT Solusi Bersih TBS by acquiring all remaining shares held by non-controlling shareholder, making TBS the 100% owner of PT Solusi Bersih TBS. This ownership increase was documented in Deed No. 30 dated October 23, 2024, and has received Notification Receipt of Amendments to the Articles of Association of PT Solusi Bersih TBS No. AHU-AH.01.03-0205077 dated October 28, 2024, and Notification Receipt of Company Data Changes for PT Solusi Bersih TBS Number AHU-AH.01.09.0268594 dated October 28, 2024.

Perseroan juga terus berinvestasi dalam energi terbarukan sebagai bagian dari strategi transisi energi. Pada 12 Februari 2024, Perseroan bersama PT PLN Nusantara Power (PLN NP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PLN Batam untuk pembangunan PLTS Terapung dengan kapasitas 46 MWp di Waduk Tembesi, Batam. Proyek ini merupakan bagian dari upaya mencapai *Net Zero Emission* 2060 yang dicanangkan Pemerintah dan menjadi model pengembangan lebih dari 1 GW kapasitas listrik tenaga surya di Batam.

The Company continued to invest in renewable energy as part of its energy transition strategy. On February 12, 2024, the Company, together with PT PLN Nusantara Power (PLN NP), signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN Batam for the development of a 46 MWp PLTS at Tembesi Reservoir, Batam. This project is part of efforts to achieve the government's Net Zero Emission 2060 target and serves as a model for the development of over 1 GW of solar power capacity in Batam.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Pada 16 dan 30 Mei 2024, Perseroan kembali melakukan penerbitan *Management and Employee Stock Option* Program (MESOP) untuk pelaksanaan Tahap I Periode III, Tahap II Periode II, dan Tahap III Periode I. Program ini bertujuan untuk memberikan insentif jangka panjang kepada manajemen dan karyawan terpilih, sejalan dengan visi Perseroan dalam menciptakan kepemimpinan yang lebih kuat dan mendorong kinerja yang lebih optimal. Program ini juga dirancang untuk meningkatkan keterlibatan karyawan dalam pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

On May 16 and 30, 2024, the Company again issued the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) for the implementation of Phase I Period III, Phase II Period II, and Phase III Period I. This program aims to provide long-term incentives to selected management and employees, in line with the Company's vision of creating stronger leadership and encouraging more optimal performance. This program is also designed to increase employee involvement in the Company's long-term growth.

Pada 29 Mei 2024, Perseroan turut hadir dalam peluncuran proyek percontohan sistem irigasi berbasis energi terbarukan (PV Agri) di Pulau Semau, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Proyek ini merupakan inisiatif penting dalam mendukung ketahanan pangan dan pertanian berkelanjutan dengan memanfaatkan tenaga surya sebagai sumber daya utama dalam sistem irigasi. PV Agri diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian lokal serta mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil.

On May 29, 2024, the Company was also present at the launch of a pilot project for a renewable energy-based irrigation system (PV Agri) on Semau Island, Kupang Regency, East Nusa Tenggara (NTT). This project is an important initiative in supporting food security and sustainable agriculture by utilizing solar power as the main power source in irrigation systems. PV Agri is expected to increase local agricultural productivity and reduce dependence on fossil fuels.

Pada Juni 2024, Perseroan meluncurkan motor listrik Electrum H3 sebagai bagian dari strategi elektrifikasi. Model ini dikembangkan dengan teknologi baterai terbaru yang menawarkan efisiensi tinggi dan jarak tempuh lebih jauh dibandingkan model sebelumnya. Peluncuran ini menandai langkah signifikan dalam upaya mendukung adopsi kendaraan listrik di Indonesia, dengan target menjangkau konsumen yang lebih luas dan mempercepat transisi menuju mobilitas rendah emisi.

In June 2024, the Company launched the Electrum H3 electric motorbike as part of its electrification strategy. This model was developed with the latest battery technology which offers high efficiency and longer range compared to previous models. This launch marks a significant step in efforts to support the adoption of electric vehicles in Indonesia, with the target of reaching a wider range of consumers and accelerating the transition to low-emission mobility.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

Pada 5 – 6 September 2024, Perseroan berpartisipasi dalam acara Indonesia *International Sustainability Forum* (ISF), sebuah forum internasional yang membahas berbagai isu terkait keberlanjutan dan transisi energi. Keikutsertaan Perseroan dalam ISF menjadi kesempatan untuk berbagi pengalaman, memperkuat kemitraan strategis, serta menampilkan inovasi yang telah dilakukan dalam bidang energi terbarukan dan kendaraan listrik. Forum ini juga menjadi ajang bagi Perseroan untuk menegaskan komitmennya dalam mencapai target netralitas karbon dan mempercepat ekosistem energi bersih di Indonesia.

On 5 – 6 September 2024, the Company participated in the Indonesia International Sustainability Forum (ISF), an international forum that discusses various issues related to sustainability and the energy transition. The Company's participation in ISF is an opportunity to share experiences, strengthen strategic partnerships, and showcase innovations that have been made in the field of renewable energy and electric vehicles. This forum is also an opportunity for the Company to emphasize its commitment to achieving the carbon neutrality target and accelerating the clean energy ecosystem in Indonesia.

Sebagai langkah nyata dalam mengurangi emisi karbon, pada tanggal 9 September 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana. Selain itu, di tanggal yang sama, anak perusahaan Perseroan yang dimiliki 100% oleh Perseroan, yaitu PT Toba Bara Energi (TBAE), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik TBAE di PT Minahasa Cahaya Lestari. Rencana Perseroan untuk melakukan pelepasan saham di kedua perusahaan pembangkit listrik tenaga uap ini telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Independen dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang keduanya diselenggarakan pada tanggal 14 November 2024. Pelaksanaan transaksi ini diproyeksikan dapat mengurangi emisi karbon Perseroan lebih dari 80%, atau sekitar 1,3 juta ton setara CO_2 (tCO_2e) setiap tahunnya. Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan masih dalam proses pemenuhan syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat.

As a concrete step in reducing carbon emissions, on September 9, 2024, the Company signed a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi regarding the sale of all the Company's shares in PT Gorontalo Listrik Perdana. On the same date, the Company's wholly owned subsidiary, PT Toba Bara Energi (TBAE), also signed a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi regarding the sale of all TBAE's shares in PT Minahasa Cahaya Lestari. The Company's plan to divest its shares in these two coal-fired power plant companies was approved by shareholders during the Independent General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, both held on November 14, 2024. The execution of this transaction is projected to reduce the Company's carbon emissions by more than 80%, or approximately 1.3 million tons of CO_2 equivalent (tCO_2e) per year. As of December 31, 2024, the Company is still in the process of fulfilling the preliminary conditions required under the Conditional Share Purchase Agreement.

Pada tanggal 8 November 2024, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki 100%, yaitu SBT Investment 2 Pte. Ltd, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk membeli seluruh saham yang dimiliki oleh Sembcorp Industries Ltd. di Sembcorp Environment Pte.Ltd., suatu perusahaan di Singapura yang bergerak di bidang pengelolaan sampah. Akuisisi ini akan memperluas *platform* pengelolaan limbah regional TBS di Indonesia dan Singapura serta mendukung target netralitas karbon di tahun 2030.

On November 8, 2024, the Company, through its wholly owned subsidiary, SBT Investment 2 Pte. Ltd., signed a Share Purchase Agreement to acquire all shares owned by Sembcorp Industries Ltd. in Sembcorp Environment Pte. Ltd., a Singapore-based company engaged in waste management. This acquisition will expand TBS's regional waste management platform in Indonesia and Singapore while supporting its carbon neutrality target for 2030.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan rencana akuisisi tersebut. Per tanggal 31 Desember 2024, syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham masih dalam proses pemenuhan.

On December 20, 2024, the Company's General Meeting of Shareholders approved the execution of the acquisition plan. As of December 31, 2024, the preliminary conditions required under the Share Purchase Agreement are still in the process of being fulfilled.

Pada 13 Desember 2024, TBS memperoleh pendanaan sebesar AS$15 juta dari ADB, Australian Climate Finance Partnership (ACFP), dan Bank DBS Indonesia untuk mendukung pengadaan motor listrik Electrum serta ekspansi *Battery Swap Station* (BSS) di Indonesia. Inisiatif ini diharapkan mampu mengurangi emisi gas rumah kaca hingga 123.000 ton per tahun sekaligus menyediakan solusi mobilitas yang lebih ramah lingkungan, terjangkau, dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

On 13 December 2024, TBS obtained funding of US$15 million from ADB, the Australian Climate Finance Partnership (ACFP), and Bank DBS Indonesia to support the procurement of Electrum electric motors and the expansion of the Battery Swap Station (BSS) in Indonesia. This initiative is expected to be able to reduce greenhouse gas emissions by up to 123,000 tons per year while providing mobility solutions that are more environmentally friendly, affordable and easily accessible to the wider community.

Melalui berbagai langkah strategis yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024, PT TBS Energi Utama Tbk semakin memperkokoh posisinya sebagai pemimpin dalam transisi energi hijau di Indonesia. Dengan memperluas sektor pengelolaan limbah, berinvestasi dalam energi terbarukan, serta mempercepat adopsi kendaraan listrik, Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam membangun bisnis yang berkelanjutan demi masa depan yang lebih baik.

Through various strategic steps that have been implemented throughout 2024, PT TBS Energi Utama Tbk is increasingly strengthening its position as a leader in the green energy transition in Indonesia. By expanding the waste management sector, investing in renewable energy, and accelerating the adoption of electric vehicles, the Company continues to demonstrate its commitment to build a sustainable business for a better future.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar maupun dalam operasional bisnis yang dijalankan. Dengan demikian, informasi serta sumber data yang digunakan dalam pelaporan tetap merujuk pada data tahun 2023.

Sementara itu, hingga 31 Desember 2024, Perseroan tetap beroperasi berdasarkan empat pilar bisnis utama, dengan rincian sebagai berikut.

Kegiatan usaha Perseroan terdiri dari kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang ditentukan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan terakhir sesuai dengan Akta Notaris Nomor 30 tanggal 8 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035539.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Juni 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (KBLI 2020) sehubungan dengan aktivitas perusahaan *holding* untuk disesuaikan dengan nomenklatur perizinan daring terpadu dengan pendekatan perizinan berusaha berbasis risiko ("OSS RBA").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup bidang usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa), serta aktivitas keuangan dan asuransi.

Kegiatan Usaha Utama:

a. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor:
   - Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas serta produk yang terkait (46610),
   - Perdagangan besar logam dan bijih logam (46620),

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

In 2024, there will be no changes in business activities as stated in the Articles of Association or in the business operations carried out. Thus, the information and data sources used in reporting still refer to 2023 data.

Meanwhile, until 31 December 2024, the Company will continue to operate based on four main business pillars, with the following details.

The Company's business activities consist of main business and supporting business as specified in the latest of the Company's Articles of Association which is in accordance with Notarial Deed Number 30 dated June 8, 2024, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the City of South Jakarta.

Based on Deed No. 30 dated June 8, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, which deed has obtained the approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035539.AH.01.02.Tahun 2023 dated June 23, 2023, the Company's Annual General Meeting of Shareholders approved the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association concerning aims and objectives and activity to be adjusted to Indonesian Standard Business Classifications of 2020 (KBLI 2020) with respect to amend activity into holding company activity to be adjusted to business licensing through the Online Single Submission system by Risk Business Approach ("OSS RBA").

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are wholesale and retail, repair and maintenance of car and motorcycle, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities, and financial and insurance activities.

Main Business Activities:

a. Wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycles:
   - Wholesale trade in solid, liquid and gaseous fuels and related product thereto (46610),
   - Wholesale trade in metals and metal ores (46620),

KEGIATAN USAHA PERSEROAN
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak (46100),
- Perdagangan besar semen, kapur, pasir, dan batu (46634),
- Perdagangan besar suku cadang elektronik (46521).

b. Konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin):

- Pertambangan batu bara (05100),
- Pertambangan lignit (05200),
- Pertambangan minyak bumi (06100),
- Pertambangan gas alam (06201),
- Pertambangan pasir besi (07101),
- pertambangan bijih besi (07102),
- Pertambangan bijih uranium dan torium (07210),
- Pertambangan bijih timah (07291),
- Pertambangan bijih timah hitam (07292),
- Pertambangan bijih bauksit (07293),
- Pertambangan bijih tembaga (07294),
- Pertambangan bijih nikel (07295),
- Pertambangan bijih mangan (07296),
- Pertambangan bahan galian lainnya yang tidak mengandung bijih besi (07299),
- Pertambangan emas dan perak (07301),
- Pertambangan bijih logam mulia lainnya (07309),
- Pertambangan belerang (08911),
- Pertambangan fosfat (08912),
- Pertambangan nitrat (08913),
- Pertambangan yodium (08914),
- Pertambangan potash (kalium karbonat) (08915),
- Pertambangan mineral, bahan kimia, dan bahan pupuk lainnya (08919),
- Pertambangan batu mulia (08991),
- Pertambangan aspal alam (08993),
- Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (08999),
- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (09900),
- Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (09100),
- Penyiapan lahan (43120),
- Konstruksi bangunan sipil jalan (42101),
- Konstruksi bangunan sipil jembatan, jalan layang, *flyover*, dan *underpass* (42102),
- Konstruksi terowongan (42104),
- Konstruksi gedung hunian (41011),
- Konstruksi gedung perkantoran (41012),
- Konstruksi jaringan irigasi dan drainase (42201),

- Pembangkit tenaga listrik (35111),

- Wholesale trade based on fee or contract (46100),
- Wholesale trade in cement, lime, sand, and stone (46634),
- Wholesale trade in electronic parts (46521).

b. Construction (including mining and electricity, gas, steam/ hot water and cold-water providers) inter alia:

- Coal mining (05100),
- Lignite mining (05200),
- Oil mining (06100),
- Natural gas mining (06201),
- Iron sand mining (07101),
- Iron ore mining (07102),
- Uranium and thorium ore mining (07210),
- Tin ore mining(07291),
- Lead ore mining(07292),
- Bauxite ore mining (07293),
- Copper ore mining(07294),
- Nickel ore mining (07295),
- Manganese ore mining (07296),
- Other minerals which do not contain iron ore (07299),
- Gold and silver mining (07301),
- Other precious metal mining (07309),
- Sulfur mining (08911),
- Phosphate mining (08912),
- Nitrate mining (08913),
- Iodine mining (08914),
- Potash (potassium carbonate) mining (08915),
- Other minerals, chemicals, and other fertilizer materials mining (08919),
- Precious stone mining (08991),
- Natural asphalt mining (08993),
- Other mining and quarrying not included in other (08999),
- Other mining and quarrying supporting activities (09900),
- Supporting activities for oil and gas mining (09100),
- Land preparation (43120),
- Road construction (42101),
- Construction of bridges, overpasses, flyovers, and underpasses (42102),
- Tunnel construction (42104),
- Residential building construction (41011),
- Office building construction (41012),
- Construction of irrigation and drainage networks (42201),
- Power plants (35111),

KEGIATAN USAHA PERSEROAN
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

- Transmisi tenaga listrik (35112),
- Distribusi tenaga listrik (35113),
- Aktivitas penunjang listrik lainnya (35129),
- Penjualan tenaga listrik (35114),
- Pembangkit, transmisi, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha (35115),
- Distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha (35118),
- Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik (35121),
- Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik (35201),
- Pengadaan gas alam dan buatan (35202),
- Distribusi gas alam dan buatan (35202),
- Pengadaan gas bio (35203).

c. Industri pengolahan:
- Industri tangki, tandon air dan wadah dari logam (25120),
- Industri mesin uap turbin dan kincir (28111),
- Reparasi produk logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap (33111),
- Industri produk dari batu bara (19100),
- Industri briket batu bara (19292),
- Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi (28240),
- Industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik (27120),
- Industri mesin pembangkit listrik (27112),
- Industri pengubah tegangan *(transformator)*, pengubah arus (*rectifier*) dan pengontrol tegangan (*voltage stabilizer*) (27113),
- Industri peralatan listrik lainnya (27900).

d. Pengangkutan dan Pergudangan:
- Angkutan bermotor untuk barang umum (49431).
- Angkutan bermotor untuk barang khusus (49432).
- Angkutan jalan rel untuk barang (49120).
- Angkutan melalui saluran pipa (49300).

e. Aktivitas Keuangan dan Asuransi:
- Aktivitas perusahaan holding (64200).

Kegiatan Usaha Penunjang yang Mendukung Kegiatan Usaha Utama Perseroan
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis (jasa), antara lain:
Pertambangan:
- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (09900),

- Electric power transmission (35112),
- Electric power distribution (35113),
- Other electric support activities (35129),
- Electric power sales (35114),
- Power generation, transmis-sion, distribution, and sales in one business segment (35115),
- Power distri-bution and sales in one business segment (35118),
- Operation of electricity supply installation (35121),
- Operation of electric utility installation (35201),
- Provider of natural and synthetic gas (35202),
- Distribution of natural and synthetic gas (35202),
- Provider of biogas (35203).

c. Processing business:
- Metal tanks, water reservoirs and containers industry (25120),
- Turbine steam engines and windmill industry (28111),
- Repair of metal prod-ucts ready to install for buildings, tanks, water reservoirs and steam generators (33111),
- Coal derivative products industry (19100),
- Coal briquette industry (19292),
- Mining, quarrying and construction machinery industry (28240),
- Electricity controller and electricity distribution equipment industry (27120),
- Power plant engines industry (27112),
- Voltage converters (transformers), current modifiers (rectifiers) and voltage stabilizers industry (27113),
- Other electrical equipment industries (27900).

d. Transportation and warehousing:
- General goods transport (49431).
- Special goods transport (49432).
- Railroad goods transport (49120).
- Pipelines transport (49300).

e. Financial and Insurance Activities:
- Holding activity (64200).

Supporting Business Activities to support the Company's Main Business Activities
Professional, Scientific, Technical Activities, such as:
Mining:
- Other mining and quarrying supporting activities (09900),

KEGIATAN USAHA PERSEROAN
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

- Aktivitas konsultasi manajemen industri (70204),
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (70209),
- Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berkaitan (71102).

- Industrial management consulting activities (70204),
- Other management consulting activities (70209),
- Related engineering and technical consulting activities (71102).

PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN
PRODUCT/SERVICES PROVIDED

Perusahaan Energi Terpadu dengan 4 Pilar Bisnis Utama
An Integrated Energy Company with 4 Main Business Pillars

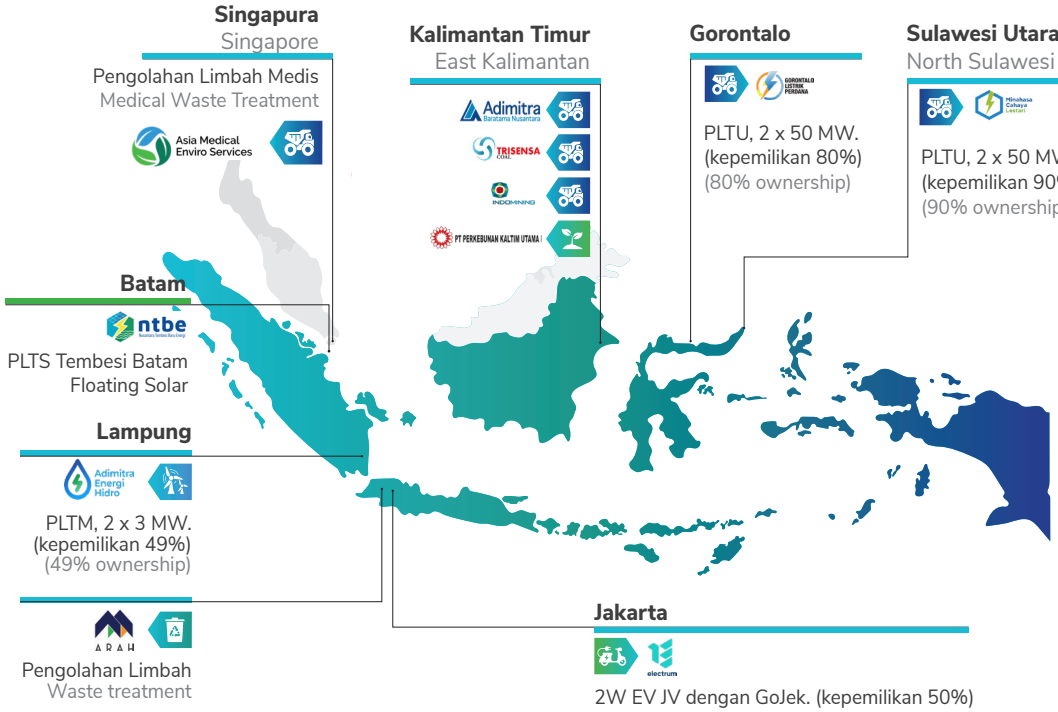

10 Provinsi / Province

Jakarta, Jawa Tengah | Central Java, Jogja, Jawa Timur | East Java, Sumatera Utara | North Sumatera, Jawa Barat | West Java, Sumatera Selatan | South Sumatera, Bali, Sulawesi Selatan | South Sulawesi, Kalimantan Timur | East Kalimantan

Bisnis Eksisting
Existing Business

Batu Bara: ~14 jt ton cadangan batu bara dengan produksi 3 - 4 juta ton/tahun
Coal Mining: ~14 million tons of coal reserves with annual production of 3 – 4 million tons

PLTU: ~200 MW kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap berbasis batu bara.
Coal-Fired Power Plants (PLTU): ~200 MW capacity from coal-fired power plants.

Proses divestasi sedang berjalan
Divestment process is underway

Renewables

6 MW Mini Hydro
per 31 Desember 2024 dalam tahap konstruksi
6 MW Mini Hydro
under construction as of December 31, 2024

46 MWP PLTS Batam
dalam tahap konstruksi
46 MWP Batam PLTS
under construction

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Pengelolaan Limbah Medis di Singapura
Medical Waste Management in Singapore

Pengelolaan Limbah Terintegrasi di Indonesia
Integrated Waste Management in Indonesia

Kendaraan Listrik
Electric Vehicles

2W EV Joint Ventures dengan GoJek
> 3,600 motor dan
> 200 BSS

2W EV Joint Ventures with GoJek
> 3,600 motorcycles and
> 200 BSS

KEGIATAN USAHA PERSEROAN
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai aktivitas holding, di mana operasional bisnis dilakukan melalui investasi di anak perusahaan. Perseroan memiliki portofolio bisnis yang terdiversifikasi di sektor pertambangan batu bara, energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan kendaraan listrik guna mendukung transisi menuju mobilitas berkelanjutan. Dalam bidang energi, Perseroan mengelola produksi batu bara untuk mendukung pembangkitan listrik serta mengembangkan energi surya, bayu, dan minihidro. Salah satu proyek yang tengah dikembangkan adalah PLTM (Pembangkit Listrik Minihidro) 2x3 MW di Lampung, dengan kepemilikan 49%, yang saat ini dalam tahap konstruksi. Di sektor pengelolaan limbah, Perseroan menyediakan solusi terintegrasi untuk limbah medis, berbahaya, dan domestik di Indonesia dan Singapura. Selain itu, Perseroan berperan aktif dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik melalui kolaborasi strategis untuk mendukung transisi energi dan mobilitas berkelanjutan.

CORE BUSINESS ACTIVITIES

The Company operates as a holding entity, conducting its business activities through investments in subsidiaries. It manages a diversified business portfolio in coal mining, renewable energy, waste management, and electric vehicles to support the transition to sustainable mobility. In the energy sector, the Company manages coal production for power generation while also developing solar, wind, and mini-hydro energy. One of its ongoing projects is the PLTM (Mini-Hydro Power Plant) 2x3 MW in Lampung, with 49% ownership, which is currently under construction. In the waste management sector, the Company provides integrated solutions for medical, hazardous, and domestic waste in Indonesia and Singapore. Additionally, the Company actively contributes to the development of the electric vehicle ecosystem through strategic collaborations to support the transition toward sustainable energy and mobility.

PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

Perusahaan Energi Terpadu dengan 4 Pilar Bisnis Utama

Bisnis Eksisting

Perseroan memiliki basis bisnis utama di sektor pertambangan batu bara, pengolahan minyak kelapa sawit, serta pembangkitan tenaga listrik berbasis batu bara yang terintegrasi dengan jaringan listrik nasional.

- Batu bara: ~14 juta ton cadangan batu bara dengan produksi 3 – 4 juta ton/tahun dari tiga anak perusahaan di Kalimantan Timur.
- PLTU: ~200 MW kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap berbasis batu bara (PLTU Sulbagut-1 dan PLTU Sulut-3) yang memasok listrik ke jaringan PLN.
- Pengolahan Minyak Kelapa Sawit: Menghasilkan minyak kelapa sawit dan inti sawit dari aktivitas perkebunan dan pabrik pengolahan.

PRODUCT/SERVICES PROVIDED

An Integrated Energy Company with 4 Main Business Pillars

Existing Business

The Company's core business includes coal mining, palm oil processing, and coal-fired power generation, integrated with the national electricity grid.

- Coal Mining: ~14 million tons of coal reserves with annual production of 3 – 4 million tons from three subsidiaries in East Kalimantan.
- Coal-Fired Power Plants (PLTU): ~200 MW capacity from coal-fired power plants (PLTU Sulbagut-1 and PLTU Sulut-3), supplying electricity to PLN's grid.
- Palm Oil Processing: Producing crude palm oil (CPO) and palm kernel from plantation and processing activities.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

Renewables
Sebagai bagian dari komitmen terhadap energi bersih, Perseroan mengembangkan berbagai proyek energi terbarukan, termasuk pembangkit listrik tenaga surya, bayu, dan minihidro yang saat ini dalam tahap pengembangan.

- PLTM: Pembangkit Listrik Minihidro 2x3 MW di Lampung (kepemilikan 49%), per 31 Desember 2024 dalam tahap konstruksi.
- PLTB: Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) 22 MW di Nusa Tenggara Timur, dalam tahap pengembangan.
- PLTS: 46 MWp Pembangkit Listrik Tenaga Surya di Batam, dalam tahap konstruksi.

Pengelolaan Limbah
Perseroan berperan aktif dalam industri pengelolaan limbah medis dan domestik, dengan layanan pengumpulan, pembuangan, dan pengelolaan limbah berbahaya dan elektronik melalui unit usaha yang tersebar di Indonesia dan Singapura.

- Pengelolaan Limbah Medis: Beroperasi di Singapura melalui AMES.
- Pengelolaan Limbah Terintegrasi: Beroperasi di 10 provinsi di Indonesia melalui ARAH.
- Kapasitas Insinerator:
  - 14 ton/hari (AMES – Singapura).
  - ~50 ton/hari (ARAH – Indonesia).
- Proses Transaksi: Akuisisi pengelolaan limbah domestik terintegrasi di Singapura.

Kendaraan Listrik
Sebagai bagian dari transisi menuju ekonomi hijau, Perseroan turut berkontribusi dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik berbasis baterai, bekerja sama dengan mitra strategis untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik di Indonesia.

- Ekosistem Kendaraan Listrik: Pengembangan kendaraan listrik berbasis baterai.
- 2W EV JV dengan Gojek: Kepemilikan 50%.
- Skala Operasional: >3.600 motor listrik dan >200 Battery Swapping Stations (BSS).

Renewables
As part of its commitment to clean energy, the Company is developing various renewable energy projects, including solar, wind, and mini-hydro power plants currently under development.

- Mini Hydro Power Plant (PLTM): 2x3 MW in Lampung (49% ownership), under construction as of December 31, 2024.
- Wind Power Plant (PLTB): 22 MW in East Nusa Tenggara, currently under development.
- Solar Power Plant (PLTS): 46 MWp in Batam, currently under construction.

Waste Management
The Company plays an active role in the waste management industry, offering collection, disposal, and processing services for hazardous, domestic, and electronic waste through its subsidiaries in Indonesia and Singapore.

- Medical Waste Management: Operating in Singapore through AMES.
- Integrated Waste Management: Operating in 10 provinces in Indonesia through ARAH.
- Incinerator Capacity:
  - 14 tons/day (AMES – Singapore).
  - ~50 tons/day (ARAH – Indonesia).
- Transaction Process: Acquisition of an integrated domestic waste management business in Singapore.

Electric Vehicles
As part of the transition to a green economy, the Company is actively involved in developing an electric vehicle ecosystem, collaborating with strategic partners to accelerate EV adoption in Indonesia.

- Electric Vehicle Ecosystem: Developing battery-based electric vehicles.
- 2W EV Joint Venture with Gojek: 50% ownership.
- Operational Scale: >3,600 electric motorcycles and >200 Battery Swapping Stations (BSS).

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

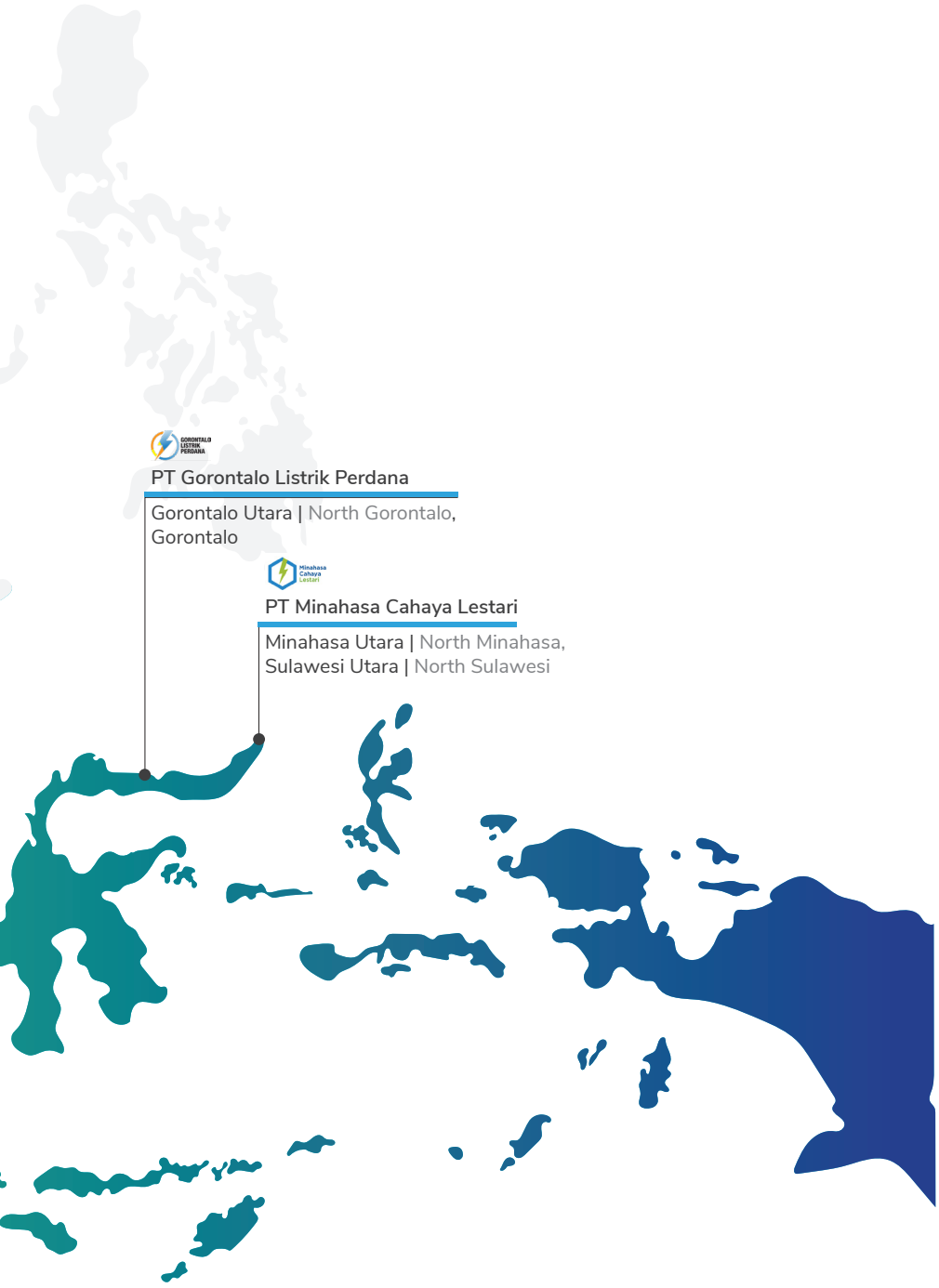

Batu bara
Coal Mining

~14 juta ton cadangan batu bara dengan produksi 3 – 4 juta ton/tahun
~14 million tons of coal reserves with annual production of 3 – 4 million tons

Perkebunan
Plantation

2.738 ha area tertanam dengan **±11.000 tons FFB1/tahun**
2,738 ha planted area with **±11,000 tons FFB1/year**

PLTU

~200 MW kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap
~200 MW capacity from coal-fired power plants

Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business

Pengembangan PLTM (Air), *Floating solar panel* (Surya), dan PLTB (Angin)
Development of PLTM (Water), Floating solar panels (Solar), and PLTB (Wind)

2W EV *Joint Ventures* dengan GoJek
2W EV Joint Ventures with GoJek

Pengelolaan Sampah yang terintegrasi
Integrated **Waste Management**

ALAMAT JARINGAN OPERASIONAL
OPERATIONAL NETWORK ADDRESS

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA (ABN)
Kantor Jakarta | Jakarta Office
Office Prosperity Tower Level 37 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

Kantor Site | Site Office
Jl. Habiba RT 04 Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254 Kab. Kutai Kartanegara –Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
T : (0541) 671 259
F : (0541) 671 259

PT INDOMINING (IM)
Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0839
F : (021) 5020 0837

Kantor Site | Site Office
Jl. Raya Sangasanga –Pendingin RT 23 Kel. Sangasanga Dalam Kec. Sangasanga Kab. Kutai Kartanegara – Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia
T : (0541) 671 387
F : (0541) 671 310

PT GORONTALO LISTRIK PERDANA (GLP)
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0863
F : (021) 5020 0862

ADIMITRA RESOURCES PTE LTD (ADIMITRA RESOURCES)
8 Robinson Road #06-00 ASO Building Singapura 048544
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

PT ENERGI BARU TBS
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

AZZURO HOLDINGS PTE, LTD.
600 North Bridge Road, #08-01/02, Parkview Square, Singapore 188778

TAONGA HOLDINGS PTE.LTD.
600 North Bridge Road, #08-01/02, Parkview Square, Singapore 188778

PT KREASI TERBARUKAN TBS
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT BIOMASSA ALAM ENERGI
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT BATAM TIRTA SURYA
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

ALAMAT JARINGAN OPERASIONAL
OPERATIONAL NETWORK ADDRESS

PT TRISENSA MINERAL UTAMA (TMU)

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0835
F : (021) 5020 0836

Kantor Site | Site Office
KM 23 Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara – Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
T : (0541) 624 6569
F : (0541) 624 6569

PT MINAHASA CAHAYA LESTARI (MCL)

Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0695
F : (021) 5020 0696

PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I (PKU)

Kantor Jakarta | Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0835
F : (021) 5020 0836

Kantor Site | Site Office
Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara – Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
T : (0541) 796 4704
F : (0541) 796 4704

PT KARYA BARU TBS

Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

PT TOBA BARA ENERGI (TBAE)

Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0839
F : (021) 5020 0837

PT NUSA TIRTA ENERGI

Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0353
F : (021) 5020 0352

ASIA MEDICAL ENVIRO SERVICES PTE LTD

12 Tuas Avenue 18, Singapore 638896

PT ARAH ENVIRONMENTAL INDONESIA

Kantor Site | Site Office
Sawah, Genengsari, Polokarto, Sukoharjo, Jawa Tengah 57555

PT GRAHA ALAM INDUSTRI

Kantor Site | Site Office
Jalan Raya Bojong Klapanungal, Kampung Cibugis, Desa/Kelurahan Klapanunggal, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat

PT ADIMITRA ENERGI HIDRO

Kantor Site | Site Office
Pekon Way Petai Kecamatan Sumber Jaya
Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung

PT TOBA BUMI ENERGI (TBUE)

Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
T : (021) 5020 0839
F : (021) 5020 0837

PT ADIMITRA BARATAMA NIAGA (ADIMITRA NIAGA)

Prosperity Tower, Level 37 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 DKI Jakarta, Indonesia
T : (021) 5020 0608
F : (021) 5020 0607

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

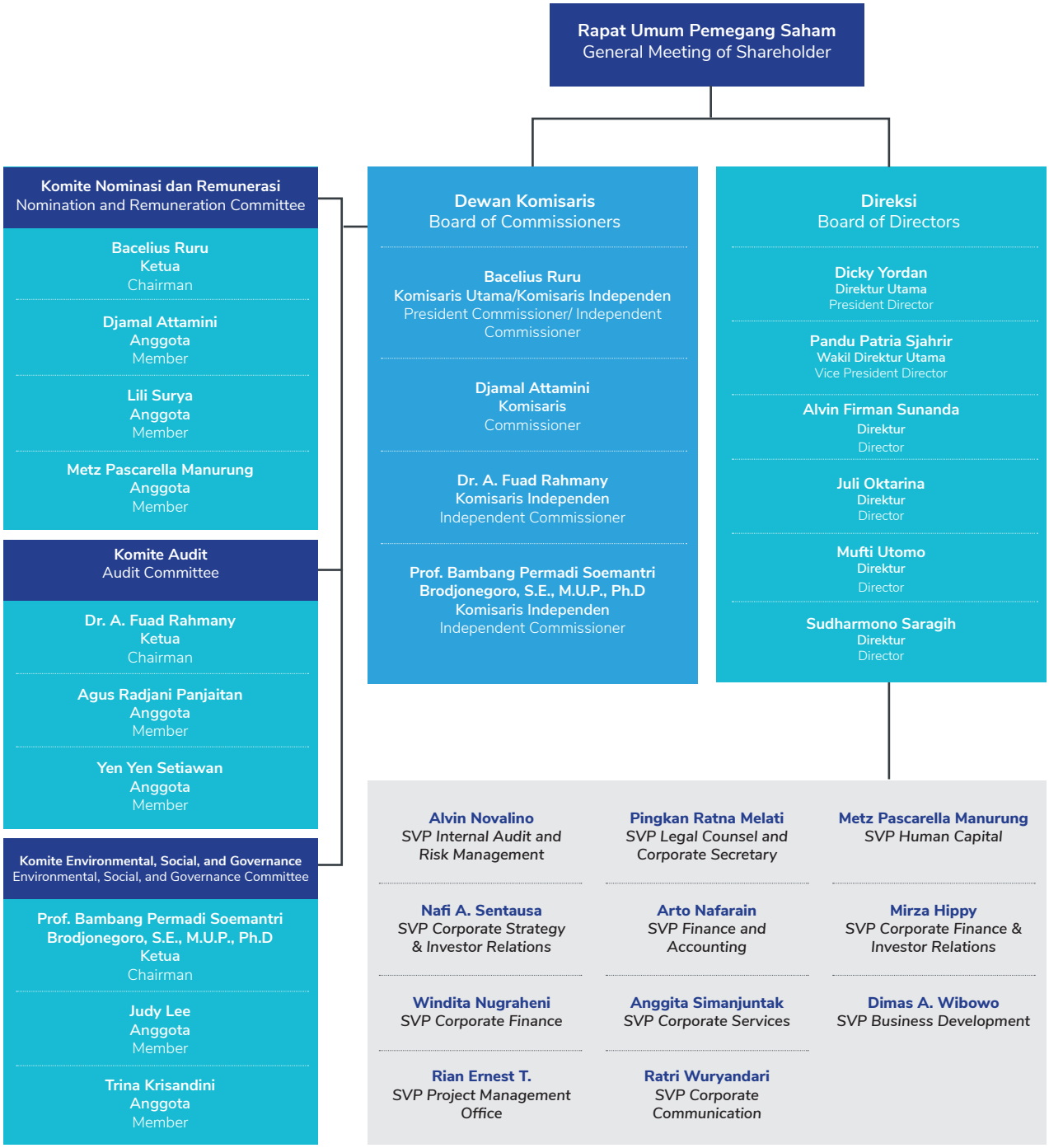

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Bacelius Ruru

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Umur Age	76 tahun per 31 Desember 2024 76 years old as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1975 dan memperoleh gelar LLM (*Lex Legibus Master/Master of Laws*) jurusan Hukum Internasional, pada tahun 1981 dari Harvard Law School, Amerika Serikat. He was graduated from the Faculty of Law, the University of Indonesia in 1975 and obtained an LLM (Lex Legibus Master/Master of Law) majoring in International Law in 1981 from Harvard Law School, USA.
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2012. Selanjutnya, berdasarkan Akta Nomor 31 tanggal 15 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, beliau ditetapkan sebagai Komisaris Utama/ Independen Perseroan. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama/Independen melalui Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020, yang juga dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Utama/Independen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 April 2024. Sehubungan dengan pengangkatan kembali beliau sebagai Komisaris Independen dalam RUPST tanggal 26 April 2024, beliau telah memberikan pernyataan independen tertanggal 26 April 2024. He was first appointed as an Independent Commissioner of the Company in 2012. Furthermore, based on Deed Number 31 dated May 15, 2019, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, she was appointed as the Company's President/Independent Commissioner. He was reappointed as President/Independent Commissioner through Deed Number 109 dated August 26, 2020, which was also made before Aulia Taufani, S.H. His last appointment as President/Independent Commissioner was carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) dated April 26, 2024. In connection with his reappointment as an Independent Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on April 26, 2024, he has submitted an independent statement dated April 26, 2024.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 16 Desember 2022. Selain jabatan tersebut, beliau tidak memiliki jabatan lain dalam Perseroan. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Agung Podomoro Land Tbk (sejak 2019), dan Presiden Komisaris Independen PT Polychem Indonesia (sejak 2003). Currently he also serves as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 16, 2022. Apart from this position, he does not have other positions in the Company. He concurrently serves as President Director PT Agung Podomoro Land Tbk (since 2019), and Independent President Commissioner of PT Polychem Indonesia (since 2003).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Utama PT Axle Asia Insurance Broker (2018 - 2021). • Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Jababeka Tbk (2015 - 2019). • Komisaris Independen PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (2015-2019). • Komisaris Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia 'Protelindo' (2012-2017). • Komisaris Independen PT Asuransi Mitra Maparya Tbk (2012-2015). • Komisaris Independen di PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011 - 2019). • Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Jababeka Tbk (2007 - 2015). • Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004 – 2008). • Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2001 – 2004). • Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia (2001 – 2008). • Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2001 – 2004). • Deputi Menteri Negara/Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian, Kantor Menteri Negara BUMN (2000 – 2001). • Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN (1999 – 2000). • Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN (1998 – 1999). • Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (1995 – 1998). • Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan (1993 – 1995). • President Commissioner PT Axle Asia Insurance Broker (2018 - 2021). • Vice President Commissioner concurrently President Commissioner PT Jababeka Tbk (2015 - 2019). • Independent Commissioner of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (2015-2019). • Independent Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia 'Protelindo' (2012-2017). • Independent Commissioner of PT Asuransi Mitra Maparya Tbk (2012-2015). • Independent Commissioner PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011 - 2019). • President Commissioner concurrently Independent Commissioner PT Jababeka Tbk (2007 - 2015). • President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004 – 2008). • President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2001 – 2004). • President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (2001 – 2008). • Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) (2001 – 2004). • Deputy State Minister/Deputy Head of Investment and Development of SOE Supervision and Control, Office of the Minister of SOE (2000 – 2001). • Assistant of the Minister/Deputy in Mining and Agro-Industry Business, Office of the Minister of SOE Utilization (1999 – 2000). • Assistant of the Minister of SOE/Deputy for SOE Competitive Management Board (1998 – 1999). • Director General of SOE Development, Department of Finance (1995 – 1998). • Chairman of Capital Market Supervisory Agency, Department of Finance (1993 – 1995).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.
Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	Nihil per 31 Desember 2024 Nill as of December 31, 2024

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Djamal Attamimi *

Komisaris
Commissioner

Umur Age	61 tahun per 31 Desember 2024 61 years old as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of California-Berkeley, Amerika Serikat dan Master of Business Administration dari Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, di Rotterdam, Belanda. He earned a Bachelor of Economics from the University of California – Berkeley, USA and a Master of Business Administration from Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, in Rotterdam, Netherland.
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Nomor 86 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, di Jakarta untuk periode jabatan empat tahun. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 April 2024. He was appointed as the Company's Commissioner based on Deed Number 86 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, in Jakarta for a four-year term of office. His last appointment as Commissioner of the Company was carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) dated April 26, 2024.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 16 Desember 2022. Selain jabatan tersebut, beliau tidak memiliki jabatan lain dalam Perseroan. Concurrently serves as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since December 16, 2022. Apart from that, he does not serve concurrent position in the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pengalaman Kerja Work Experience	• *Managing Director, Head of Debt* Origination Nomura Securities Singapore (2011 - 2013). • *Managing Director Deutsche* Bank Singapore, *Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, Southeast Asia, Head of Investment Banking,* Indonesia (2005 - 2011). • *Managing Director, Head of Debt Origination Nomura Securities Singapore (2011-2013).* • *Managing Director of Deutsche Bank Singapore, Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, Southeast Asia, Head of Investment Banking, Indonesia (2005 - 2011).*
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali yaitu Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors however, he has an affiliation with the majority and controlling shareholders namely Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.
Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	Nihil per 31 Desember 2024 Nill as of December 31, 2024

* Telah menyampaikan surat pengunduran diri pada tanggal 24 Maret 2025.
Submitted a resignation letter on March 24, 2025.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dr. Ahmad Fuad Rahmany

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur Age	70 tahun per 31 Desember 2024 70 years old as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981, Master of Arts dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Duke University, Durham, North Carolina, Amerika Serikat pada tahun 1987 dan Doktor dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, Amerika Serikat pada tahun 1997. He earned a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1981, a Master of Arts in Economics from Duke University, Durham, North Carolina, USA in 1987 and a Doctor in Economics from Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, USA in 1997.
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan empat tahun. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 April 2024. He was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed Number 109 dated August 26, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta for a four-year term of office. His last appointment as Independent Commissioner of the Company was carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) dated April 26, 2024.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 26 Agustus 2020. Selain jabatan tersebut, beliau tidak memiliki jabatan lain dalam Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Tambang Damai (sejak 2018), dan Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (sejak Juni 2022), Komisaris Independen di PT Schroder Investment Management Indonesia (sejak Juli 2023). Concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee since August 26, 2020. Apart from that, he does not have other concurrent position in the Company. Concurrently serves as Independent Commissioner PT Tambang Damai (since 2018), and President Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (since June 2022) Independent Commissioner PT Schroder Investment Management Indonesia (since July 2023).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia (2020-2024). • Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2020). • Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2014 – 2015). • Anggota Dewan Direktur Non-Eksekutif, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2013 – 2014). • Direktur Jendral Pajak, Kementerian Keuangan (2011 – 2014). • Komisioner Ex-Officio, Lembaga Penjamin Simpanan (2009 – 2014). • Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Departemen Keuangan (2006 – 2011). • Deputi Keuangan dan Pendanaan, Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh Nias (2005 - 2006). • Direktur, Direktorat Pengelolaan Surat Utang Negara, Departemen Keuangan (2004 - 2005). • Komisaris di PT Bank International Indonesia Tbk (2002 - 2006). • Komisaris di PT Danareksa Persero (2001 - 2006). • Kepala Pusat, Pusat Manajemen Obligasi Negara, Departemen Keuangan (2001 - 2004). • Kepala Bagian, Bagian Kerja sama Ekonomi Internasional dan Regional, Biro Perencanaan & HKLN, Departemen Keuangan (1998 - 2000). • Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia (2020-2024). • Independent Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2020). • Commissioner of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2014 – 2015). • Member of Non-Executive Directors, Indonesian Eximbank (2013 – 2014). • Director General of Tax, Ministry of Finance (2011 – 2014). • Ex- Officio Commissioner, the Deposit Insurance Agency (2009 – 2014). • Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), Department of Finance (2006 – 2011). • *Deputy for Finance and Funding, Agency for the Rehabilitation and Reconstruction of Aceh and Nias (2005–2006).* • *Director, Directorate of Government Securities Management, Ministry of Finance (2004–2005)* • *Commissioner, PT Bank International Indonesia Tbk (2002–2006).* • *Commissioner, PT Danareksa (Persero) (2001–2006).* • *Head, Center for Government Bond Management, Ministry of Finance (2001–2004)* • *Head of Section, International and Regional Economic Cooperation, Planning & Foreign Cooperation Bureau, Ministry of Finance (1998–2000).*
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.
Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	Nihil per 31 Desember 2024 Nill as of December 31, 2024

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D *

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur Age	58 tahun per 31 Desember 2024 58 years old as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, *Master of Urban Planning* pada tahun 1993, dan Ph.D di bidang *Urban & Regional Planning* pada tahun 1997 dari University of Illinois Urbana - Champaign, Amerika Serikat. He earned a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1990, and Master of Urban Planning in 1993 and Ph.D in Urban & Regional Planning in 1997 from the University of Illinois Urbana - Champaign, USA.
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan empat tahun. He was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed Number 51 dated June 17, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta for a four-year term of office.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite *Environment, Social and Governance* Perseroan sejak 7 Maret 2023. Selain jabatan tersebut, beliau tidak memiliki jabatan lain dalam Perseroan. Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Astra Internasional Tbk, Komisaris Utama PT Telkom Indonesia Tbk, dan Komisaris Utama PT Bukalapak.com. He also served as Chairman of the Company's Environment, Social and Governance Committee since March 7, 2023. Apart from this position, he has no other positions in the Company. He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Astra Internasional Tbk, President Commissioner of PT Telkom Indonesia Tbk, and President Commissioner of PT Bukalapak.com.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pengalaman Kerja Work Experience	**Dalam Bidang Korporasi** • Komisaris di PT Pertamina (Persero) (2013 - 2014). • Komisaris di PT Aneka Tambang Tbk (2011 - 2013). • Komisaris Independen di Adira Insurance (2006 - 2011). • Komisaris Independen di PT Perusahaan Listrik Negara (2004 - 2009). **Dalam Peran Pemerintahan** • Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2019 - 2021). • Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional – Kementerian PPN/Bappenas (2016 - 2019). • Menteri Keuangan - Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2014 - 2016). • Wakil Menteri Keuangan - Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2013 - 2014). • Kepala Badan Kebijakan Fiskal - Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2011 - 2012). • *Director General of Islamic Research and Training Institute* (IRTI), *Islamic Development Bank* (IsDB) (2009 - 2010). **Corporate Role** • Commissioner PT Pertamina (Persero) (2013 - 2014). • Commissioner PT Aneka Tambang Tbk (2011 - 2013). • Independent Commissioner Adira Insurance (2006 - 2011). • Independent Commissioner PT Perusahaan Listrik Negara (2004 - 2009). **Ministerial Role** • Minister of Research and Technology / Head of Research and Innovation Agency - Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia (2019 - 2021). • Minister of National Development Planning/National Development Planning Agency – Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia (2016 - 2019). • Minister of Finance - Ministry of Finance for the Republic of Indonesia (2014 - 2016). • Vice Minister of Finance - Ministry of Finance for the Republic of Indonesia (2013 - 2014). • Chairman of The Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance, The Republic of Indonesia (2011 - 2012). • Director General of Islamic Research and Training Institute (IRTI), Islamic Development Bank (IsDB) (2009 - 2010).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.
Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	Nihil per 31 Desember 2024 Nill as of December 31, 2024

* Telah menyampaikan surat pengunduran diri pada tanggal 7 Maret 2025.
Submitted a resignation letter on March 7, 2025.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024, yang diselenggarakan pada 26 April 2024, Rapat telah memutuskan untuk melakukan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Bacelius Ruru sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;
2. Djamal Nasser Attamimi sebagai Komisaris; dan
3. Dr. Ahmad Fuad Rahmany sebagai Komisaris Independen.

dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan RUPST sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-4 (empat) setelah tanggal efektif pengangkatannya, yaitu pada tahun 2028.

Sehingga, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

- Bacelius Ruru sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.
- Djamal Nasser Attamimi sebagai Komisaris.
- Dr. Ahmad Fuad Rahmany sebagai Komisaris Independen.
- Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D sebagai Komisaris Independen.

Based on the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (RUPST), which was held on April 26, 2024, the Meeting has decided to reappoint members of the Board of Commissioners, as follows:

1. Bacelius Ruru as President Commissioner concurrently Independent Commissioner;
2. Djamal Nasser Attamimi as Commissioner; and
3. Dr. Ahmad Fuad Rahmany as Independent Commissioner.

with effective term of office starting from the closing of RUPST until the closing of the Company's 4th (fourth) Annual General Meeting of Shareholders after the effective date of his appointment, will be held in 2028.

Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

- Bacelius Ruru as President Commissioner and Independent Commissioner.
- Djamal Nasser Attamimi as Commissioner.
- Dr. Ahmad Fuad Rahmany as Independent Commissioner.
- Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D as Independent Commissioner.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dicky Yordan

Direktur Utama
President Director

Umur Age	48 tahun per 31 Desember 2024 48 years old as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Singapura Singapore
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang *Civil and Environmental Engineering* dari University of Michigan, Ann Arbor, Amerika Serikat pada tahun 1998 dan *Master of Science di bidang Financial Engineering dari Columbia University, New York, Amerika Serikat pada tahun 2002.* He obtained a Bachelor of Science in Civil and Environmental Engineering from the University of Michigan, Ann Arbor, USA in 1998 and Master of Science in Financial Engineering from Columbia University, New York, USA in 2002.
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. He was appointed as President Director of the Company under Deed Number 51 dated June 17, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. He previously served as Director of the Company based on Deed Number 87 dated May 26, 2017 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.
Rangkap Jabatan * Concurrent Positions	Beliau juga menjabat sebagai *Managing Partner*, Lynx Asia Partners, Singapura (sejak 2014), Direktur di SBT Investment 1 Pte. Ltd. dan SBT Investment 2 Pte. Ltd. (sejak 2024), Komisaris Utama di PT Kreasi Terbarukan TBS (sejak 2022), Direktur di Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (sejak 2022), Direktur di Azzurro Holdings Pte. Ltd. (sejak 2022), Direktur di Taonga Holdings Pte. Ltd. (sejak 2022), Komisaris di PT Adimitra Baratama Niaga (sejak 2022), Komisaris di PT Energi Kreasi Bersama (sejak 2021), Komisaris Utama di PT Toba Bumi Energi (sejak 2021), Direktur Utama di PT Karya Baru TBS (sejak 2021), Direktur Adimitra Resources Pte. Ltd. (sejak 2018), - semuanya merupakan anak usaha Perseroan, kecuali Lynx Asia Partners. He also serves as Managing Partner at Lynx Asia Partners, Singapore (since 2014), Director at SBT Investment 1 Pte. Ltd. and SBT Investment 2 Pte. Ltd. (since 2024), President Commissioner at PT Kreasi Terbarukan TBS (since 2022), Director at Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (since 2022), Director at Azzurro Holdings Pte. Ltd. (since 2022), Director at Taonga Holdings Pte. Ltd. (since 2022), Commissioner at PT Adimitra Baratama Niaga (since 2022), Commissioner at PT Energi Kreasi Bersama (since 2021), President Commissioner at PT Toba Bumi Energi (since 2021), President Director at PT Karya Baru TBS (since 2021), Director at Adimitra Resources Pte. Ltd. (since 2018) - all of which are the Company's subsidiaries, excluding Lynx Asia Partners.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur di Solar United Network Pte Ltd (2021-2024). • *Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing*, Nomura Singapore Limited, Singapura (2011 - 2014). • *Director, Co-Head Global Capital Market*, Deutsche Bank, Indonesia dan Singapura (2016 – 2011). • *Associate* di Investment *Banking Division*, PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (2005 – 2006). • *Associate* di PT Anugra Capital Indonesia (2003 – 2005). • *Associate di Byun* & Co, Singapura (2002 – 2003). • *Senior Consultant* di PAC *Project Advisor*, Ann Arbor, Michigan, USA (1998 – 2000). • Director at Solar United Network Pte Ltd Director (2021-2024). • Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapore (2011 - 2014). • Director, Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia and Singapore (2016 – 2011). • Associate in Investment Banking Division, PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (2005 – 2006). • Associate at PT Anugra Capital Indonesia (2003 – 2005). • Associate at Byun & Co, Singapore (2002 – 2003) • Senior Consultant at PAC Project Advisor, Ann Arbor, Michigan, USA (1998 – 2000).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali yaitu Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors however, he has an affiliation with the majority and controlling shareholders namely Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.
Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	49.700.723 saham per 31 Desember 2024 49,700,723 shares as of December 31, 2024

* Pada tanggal 13 Maret 2025 telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama di PT Karya Baru TBS.
On March 13, 2025, submitted a resignation letter from his position as President Director at PT Karya Baru TBS.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pandu Patria Sjahrir *

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Umur Age	45 tahun per 31 Desember 2024 45 years old as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar *Bachelor* dalam bidang *Science* dari University of Chicago, Amerika Serikat (2000) *dan Master of Business Administration* (MBA) dari *Stanford Graduate School of Business*, Amerika Serikat (2007). He earned a Bachelor of Science from the University of Chicago, USA (2000) and a Master of Business Administration (MBA) from the Stanford Graduate School of Business, USA (2007).
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. di Jakarta dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 51 tanggal 17 Juni 2021 di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., di Jakarta. On February 24, 2025, submitted a resignation letter from his position as President Commissioner of PT Energi Kreasi Bersama, Commissioner of PT Karya Baru TBS, Commissioner of PT Energi Baru TBS, President Commissioner of PT Perkebunan Kaltim Utama I, and President Commissioner of PT Adimitra Baratama Nusantara.
Rangkap Jabatan ** Concurrent Positions	Beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Umum Dewan Pengurus Harian di Fintech Indonesia (sejak 2021), Komisaris di GoTo Financials (sejak 2022), Komisaris Utama PT Energi Kreasi Bersama (sejak 2023), Komisaris di PT Karya Baru TBS (sebelumnya PT Batu Hitam Perkasa) (sejak 2018), Komisaris di PT Energi Baru TBS (sejak 2021), dan Komisaris Utama di PT Perkebunan Kaltim Utama I (sejak 2018). Beliau juga menduduki posisi di PT Adimitra Baratama Nusantara (sejak 2013) dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama. He concurrently holds positions as Chairman of the Executive Board at Fintech Indonesia (since 2021), Commissioner at GoTo Financials (since 2022), President Commissioner at PT Energi Kreasi Bersama (since 2023), Commissioner at PT Karya Baru TBS (formerly PT Batu Hitam Perkasa) (since 2018), Commissioner at PT Energi Baru TBS (since 2021), and President Commissioner at PT Perkebunan Kaltim Utama I (since 2018). He has also held a position at PT Adimitra Baratama Nusantara (since 2013), with his last position as President Commissioner.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (2020 - 2023). • Komisaris Independen di PT Elang Mahkota Teknologi (2020 - 2024). • Analis Senior spesialisasi sektor energi dan pertambangan di Matlin & Patterson (2007 – 2010). • Principal di Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia (2002 – 2005). • Analis di Lehman Brothers (2001 – 2002). • Commissioner PT Bursa Efek Indonesia (2020 - 2023). • Independent Commissioner PT Elang Mahkota Teknologi (2020 - 2024). • Senior Analyst covering energy and mining sectors in Matlin & Patterson (2007 – 2010). • Principal at Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia (2002 - 2005). • Analyst at Lehman Brothers (2001 - 2002).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.
Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	49.700.723 saham per 31 Desember 2024 49,700,723 shares as of December 31, 2024

* Telah menyampaikan surat pengunduran diri pada tanggal 24 Februari 2025.
Submitted a resignation letter on February 24, 2025.

** Pada tanggal 24 Februari 2025 telah menyampaikan surat pengunduran diri dalam jabatannya sebagai Komisaris Utama di PT Energi Kreasi Bersama, Komisaris di PT Karya Baru TBS, Komisaris di PT Energi Baru TBS, Komisaris Utama di PT Perkebunan Kaltim Utama I, dan Komisaris Utama PT Adimitra Baratama Nusantara.
On February 24, 2025, submitted a resignation letter from his position as President Commissioner of PT Energi Kreasi Bersama, Commissioner of PT Karya Baru TBS, Commissioner of PT Energi Baru TBS, President Commissioner of PT Perkebunan Kaltim Utama I, and President Commissioner of PT Adimitra Baratama Nusantara

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Alvin Firman Sunanda

Direktur
Director

Umur Age	55 tahun per 31 Desember 2024 55 years old as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih *Bachelor of Science* dalam bidang *Accounting and Finance* dari Philippines Christian University, Manila, Filipina pada tahun 1994. He obtained a Bachelor of Science in Accounting and Finance from The Philippines Christian University, Manila, Philippines in 1994.
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Jabatannya diubah menjadi Direktur berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. He was first appointed as Independent Director of the Company based on Deed Number 47 dated 31 October 2016 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. His position changed as Director based on Deed Number 34 May 15, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Then he was reappointed as Director of the Company based on Deed Number 51 dated June 17, 2021, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Trisensa Mineral Utama (sejak 2024), Direktur Utama PT Indomining (sejak 2024), Komisaris Utama PT Bayu Alam Sejahtera (sejak 2023), Direktur PT Toba Bumi Energi (sejak 2024), Komisaris PT Toba Bara Energi sejak tahun 2022, Komisaris Utama PT Biomassa Alam Energi sejak 2023), Komisaris PT Batam Tirta Surya (sejak 2022) dan Komisaris Utama PT Nusa Tirta Energi (sejak 2022). He currently serves as Director of PT Trisensa Mineral Utama (since 2024), President Director of PT Indomining (since 2024), President Commissioner of PT Bayu Alam Sejahtera (since 2023), Director of PT Toba Bumi Energi (since 2024), Commissioner of PT Toba Bara Energi (since 2022), President Commissioner of PT Biomassa Alam Energi (since 2023), Commissioner of PT Batam Tirta Surya (since 2022), and President Commissioner of PT Nusa Tirta Energi (since 2022).

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Keuangan PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya (2008 – 2010). • Direktur PT Bramadi Capital Asia (2005 – 2007). • Finance Director PT Khasanah Timur Indonesia (2000 – 2005). • Corporate Finance Manager & Corporate Secretary PT British American Tobacco Tbk (1999 – 2000). • Strategic Planning Manager PT Pepsi Cola Indobeverages (1996 – 1998). • Assistant Manager Corporate Finance PT Daiwa Indonesia Securities (1994 – 1995). • Finance Director of PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya (2008 – 2010). • Director of PT Bramadi Capital Asia (2005 – 2007). • Finance Director of PT Khasanah Timur Indonesia (2000 – 2005). • Corporate Finance Manager & Corporate Secretary at PT British American Tobacco Tbk (1999 – 2000). • Strategic Planning Manager at PT Pepsi Cola Indobeverages (1996 – 1998). • Assistant Manager of Corporate Finance at PT Daiwa Indonesia Securities (1994 – 1995).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.
Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	2.146.845 saham per 31 Desember 2024 2,146,845 shares as of December 31, 2024

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Juli Oktarina

Direktur
Director

Umur Age	45 tahun per 31 Desember 2024 45 years old as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2003) dan Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2013). She earned a bachelor's degree in Finance from the University of Indonesia (2003) and Master of Management from the University of Bina Nusantara (2013).
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 25 tanggal 8 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. She was appointed as Director of the Company based on Deed Number 25 dated June 8, 2022 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Gorontalo Listrik Perdana (sejak 2018). Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Gorontalo Listrik Perdana sejak 2016. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di Taonga Holdings Pte Ltd (sejak 2023), Direktur Asia Medical Enviro Services Pte Ltd (sejak 2023), Direktur Utama PT Toba Bara Energi (sejak 2022), dan Komisaris PT Kreasi Terbarukan TBS (sejak 2022). She concurrently serves as President Director of PT Kartanegara Energi Perkasa (since 2022) and President Director of PT Gorontalo Listrik Perdana (since 2018). Prior to being appointed as President Director, she served as Director of PT Gorontalo Listrik Perdana since 2016. He also serves as Director of Taonga Holdings Pte Ltd (since 2023), Director of Asia Medical Enviro Services Pte Ltd (since 2023), President Director of PT Toba Bara Energi (since 2022), and Commissioner of PT Kreasi Terbarukan TBS (since 2022).

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur di PT Kartanegara Energi Perkasa (2017 - 2022). • Direktur Keuangan di PT Pusaka Jaya Power (2010 - 2017). • Direktur Keuangan di PT Smartias Indo Gemilang (2008 - 2009). • Analyst di PT Renaissance Capital Asia (2003 - 2006). • Staf Analyst & Advisory di PT Primefields Indonesia (2006 - 2007). • Asisten Direktur - Finance & Accounting di PT Smartias Indo Gemilang (2007 - 2008). • Asisten Finance Manager di PT Toba Sejahtra (2008 - 2009). • Director of PT Kartanegara Energi Perkasa (2017 - 2022). • Director of Finance of PT Pusaka Jaya Power (2010 - 2017). • Director of Finance of PT Smartias Indo Gemilang (2008 - 2009). • Analyst at PT Renaissance Capital Asia (2003 - 2006). • Analyst & Advisory Staff at PT Primefields Indonesia (2006 - 2007). • Assistant Director - Finance & Accounting at PT Smartias Indo Gemilang (2007 - 2008). • Assistant Finance Manager at PT Toba Sejahtra (2008 - 2009).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.
Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	1.940.204 saham per 31 Desember 2024 1,940,204 shares as of December 31, 2024

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Mufti Utomo

Direktur
Director

Umur Age	46 tahun per 31 Desember 2024 46 years old as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1996) dan *Master of Business Administration* (MBA) dari Northwestern University, Amerika Serikat (2005). He earned a Bachelor's Degree in Electrical Engineering from the Institute Teknologi Bandung (1996) and Master of Business Administration from the Northwestern University (2005).
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 24 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. He was appointed as Director of the Company based on Deed Number 24 dated December 7, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Solusi Bersih TBS (sejak 2023) Direktur SBT Investment 1 Pte. Ltd. dan SBT Investment 2 Pte. Ltd. (sejak 2024), Direktur SBT Invest Pte. Ltd. (sejak Februari 2025), Komisaris PT Manufaktur Kreasi Bangsa (sejak 2024) dan Direktur di Solar United Network Pte. Ltd. (sejak 2024). He concurrently serves as Commissioner of PT Solusi Bersih TBS (since 2023), Director of SBT Investment 1 Pte. Ltd. and SBT Investment 2 Pte. Ltd. (since 2024), Director SBT Invest Pte. Ltd. (since February 2025), Commissioner of PT Manufaktur Kreasi Bangsa (since 2024) and Director of Solar United Network Pte. Ltd. (since 2024).

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris - PT Pertamina Hulu Energi (2021 – 2023). • *Head of Corporate Finance* - PT TBS Energi Utama,Tbk (2017 – 2021). • *Managing Director* - Lynx Asia Partners (2014 – 2021). • *Associate Director* - Headland Capital Partners (2013 – 2014). • Vice President di Pantheon Ventures (2011 - 2013). • Senior Associate di Capasia (2010 - 2011). • Investment Banking Associate di Bank of America Merrill Lynch (2007-2010). • Strategic Sourcing Manager di Sugar Group Companies (2004 - 2005). • Business Analyst di McKinsey & Company (2000 - 2004). • Commissioner - PT Pertamina Hulu Energi (2021 – 2023). • Head of Corporate Finance - PT TBS Energi Utama,Tbk (2017 – 2021). • Managing Director - Lynx Asia Partners (2014 – 2021). • Associate Director - Headland Capital Partners (2013 – 2014). • Vice President Pantheon Ventures (2011 - 2013). • Senior Associate di Capasia (2010 - 2011). • Investment Banking Associate Bank of America Merrill Lynch (2007 - 2010). • Strategic Sourcing Manager Sugar Group Companies (2004 - 2005). • Business Analyst McKinsey & Company (2000 - 2004).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.
Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	1.200 saham per 31 Desember 2024 1,200 shares as of December 31, 2024

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sudharmono Saragih

Direktur
Director

Umur Age	46 tahun per 31 Desember 2024 46 years old as of December 31, 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Samarinda Samarinda
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1996). He earned a Bachelor's Degree in General Mining from the Institute Teknologi Bandung (1996).
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 24 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. He was appointed as Director of the Company based on Deed Number 24 dated December 7, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara (sejak April 2021). Concurrently serves as Director of PT Adimitra Baratama Nusantara (since April 2021)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Operation Director - PT Toba Bara Sejahtra, Tbk (2012 – 2019). • Project Manager - PT Toba Sejahtra (2011 – 2012). • Site Manager - PT Raja Kutai Baru Makmur (Ancora Group) (2010 – 2011). • Operation Manager - PT Karya Wijaya Aneka Mineral (Harita Group) (2009–2010). • Site General Manager di Titan Mining Indonesia Groups (PT Agrabudi Jasa Bersama) (2009 - 2009). • Operation General Manager di Andaru Resources Groups (PT Riau Bara Harum) (2008 - 2009). • PT Kaltim Prima Coal dengan jabatan terakhir sebagai Production Superintendent (2004 - 2008). • BANPU Groups (PT Jorong Barutama Gresston) dengan jabatan terakhir sebagai Coal Preparation Supervisor (2002 -2004). • Asisten Ahli Pertambangan di Bina Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2000 - 2001).

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

	• Operation Director - PT Toba Bara Sejahtra, Tbk (2012 – 2019). • Project Manager - PT Toba Sejahtra (2011 – 2012). • Site Manager - PT Raja Kutai Baru Makmur (Ancora Group) (2010 – 2011). • Operation Manager - PT Karya Wijaya Aneka Mineral (Harita Group) (2009 – 2010). • Site General Manager Titan Mining Indonesia Groups (PT Agrabudi Jasa Bersama) (2009 - 2009). • Operation General Manager Andaru Resources Groups (PT Riau Bara Harum) (2008 - 2009). • PT Kaltim Prima Coal with his last position as Production Superintendent (2004 - 2008). • BANPU Groups (PT Jorong Barutama Gresston) with his last position as Coal Preparation Supervisor (2002 -2004). • Assistant to Mining Expert Bina Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2000 - 2001).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders.
Kepemilikan Saham di Perseroan Share Ownership in the Company	219.200 saham per 31 Desember 2024 219,200 shares as of December 31, 2024

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI
CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2024, adalah tetap sebagai berikut:

- Dicky Yordan sebagai Direktur Utama
- Pandu Patria Sjahrir sebagai Wakil Direktur Utama
- Alvin Firman Sunanda sebagai Direktur
- Juli Oktarina sebagai Direktur
- Mufti Utomo sebagai Direktur
- Sudharmono Saragih sebagai Direktur

In 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors. Hence the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 remained as follows:

- Dicky Jordan as President Director
- Pandu Patria Sjahrir as Vice President Director
- Alvin Firman Sunanda as Director
- Juli Oktarina as Director
- Mufti Utomo as Director
- Sudharmono Saragih as Director

PROFIL PEJABAT SENIOR

PROFILE OF SENIOR OFFICERS

PROFIL PEJABAT SENIOR
PROFILE OF SENIOR OFFICERS

Anggita Simanjuntak

SVP Corporate Services

Bergabung dengan Perseroan pada Februari 2011, saat ini menjabat sebagai SVP *Corporate Services*. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai *Executive Secretary* di berbagai perusahaan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Sanata Dharma (2003).

Joined the Company in February 2011, she currently serves as SVP Corporate Services. Prior to joining the Company, she had experience as Executive Secretary in various companies. She earned a bachelor degree in English Literature from Sanata Dharma University (2003).

Alvin Novalino

SVP Internal Audit & Risk Management

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2021, saat ini menjabat sebagai SVP Internal Audit & Risk Management. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai Internal Audit Manager di PT Adimitra Baratama Nusantara pada tahun 2018 – 2021 dan Senior Associate di KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) (2013 – 2017). Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang akuntansi dari Universitas Andalas (2012). Beliau juga bersertifikasi sebagai Certified Governance, Risk Management & Compliance Professional (GRCP), Certified Governance, Risk Management & Compliance Auditor (GRCA), Certified Integrated Policy Management Professional (IPMP), Certified Integrated Data Privacy Professional (IDPP), Certified Integrated Audit & Assurance Professional (IAAP) yang dikeluarkan oleh Open Compliance Ethics Group (OCEG) USA, Certified Integrated Risk Management Professional (IRMP) by Open Compliance Ethics Group (OCEG) USA.

Joined the Company in 2021, he currently serves as SVP Internal Audit & Risk Management. Prior to joining the Company, he worked as Internal Audit Manager at PT Adimitra Baratama Nusantara in 2018 - 2021 and Senior Associate at KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) (2013 - 2017). He obtained a bachelor's degree in accounting from Andalas University (2012). He is also certified as a Certified Governance, Risk Management & Compliance Professional (GRCP), Certified Governance, Risk Management & Compliance Auditor (GRCA), Certified Integrated Policy Management Professional (IPMP), Certified Integrated Data Privacy Professional (IDPP), Certified Integrated Audit & Assurance Professional (IAAP) issued by the Open Compliance Ethics Group (OCEG) USA, Certified Integrated Risk Management Professional (IRMP) by Open Compliance Ethics Group (OCEG) USA.

PROFIL PEJABAT SENIOR
PROFILE OF SENIOR OFFICERS

Arto Nafarain

SVP Finance & Accounting

Bergabung dengan Perseroan pada Desember 2016, saat ini menjabat sebagai SVP *Finance & Accounting*. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bayu Alam Sejahtera, Direktur PT Solusi Bersih TBS dan Komisaris PT Sulut Bola Prima yang merupakan anak usaha Perseroan. Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai akuntan publik selama 8 tahun di Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) (2008 - 2016) dan KAP Osman Bing Sitorus & Rekan (Deloitte Indonesia) (2007 - 2008). Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi (2003) dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Joined the Company in December 2016, he currently serves as SVP Finance & Accounting. He also serves as Director of PT Bayu Alam Sejahtera, Director of PT Solusi Bersih TBS and Commissioner of PT Sulut Bola Prima one of the subsidiaries of the Company. Previously, he worked as public accountant for 8 years at Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) (2008 - 2016) and KAP Osman Bing Sitorus & Partners (Deloitte Indonesia) (2007 - 2008). He graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting (2003) and the Professional Accounting Education Program from the University of Indonesia.

Dimas A. Wibowo

SVP Business Development

Bergabung di Perseroan pada Februari 2013 sebagai *Corporate Finance Manager*, saat ini menjabat sebagai SVP Business Development. Saat ini beliau juga menjabat di beberapa anak usaha Perseroan, yaitu Direktur Utama PT Energi Baru TBS, Direktur Utama PT Biomassa Alam Energi, Direktur Utama PT Kreasi Terbarukan TBS, Direktur PT Batam Tirta Surya, Direktur PT Karya Baru TBS dan Direktur PT Batam Energi Surya Sentosa serta Direktur Azzuro Holdings Pte. Ltd. Selain itu, saat ini beliau dipercayakan menjadi Komisaris Utama di PT Minahasa Cahaya Lestari dan PT Nusantara Tembesi Baru Energi, Komisaris di PT Bayu Alam Sejahtera, PT Gorontalo Listrik Perdana dan PT Nusa Tirta Energi, seluruhnya merupakan anak perusahaan Perseroan. Sebelum bergabung dengan Grup Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai auditor di Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member firm of PricewaterhouseCoopers) dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Associate* (2006 – 2009), *Operating Efficiency Dept. and Special Project* di Gemalto S.A, (2010 – 2012) dan *Manager* di KPMG Advisory (2012 – 2013). Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (2005) dan Master of Business Administration dari Rouen Business School (2011).

Joined the Company in February 2013 as Corporate Finance Manager, currently serves as SVP Business Development. Currently he also serves in several of the Company's subsidiaries, namely President Director of PT Energi Baru TBS, President Director of PT Biomassa Alam Energi, President Director of PT Kreasi Terbarukan TBS, Director of PT Batam Tirta Surya, Director of PT Karya Baru TBS and Director of PT Batam Energi Surya Sentosa and Director of Azzuro Holdings Pte. Ltd. Apart from that, he is currently entrusted to be the President Commissioner at PT Minahasa Cahaya Lestari and PT Nusantara Tembesi Baru Energi, Commissioner at PT Bayu Alam Sejahtera, PT Gorontalo Elektro Perdana and PT Nusa Tirta Energi, all of which are subsidiaries of the Company. Before joining the Company Group, he had experience as an auditor at Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member firm of PricewaterhouseCoopers) with his last position as Senior Associate (2006 – 2009), Operating Efficiency Dept. and Special Project at Gemalto S.A, (2010 – 2012) and Manager at KPMG Advisory (2012 – 2013). Obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University (2005) and a Master of Business Administration from Rouen Business School (2011).

PROFIL PEJABAT SENIOR
PROFILE OF SENIOR OFFICERS

Metz Pascarella Manurung

SVP Human Capital & Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
SVP Human Capital & Member of the Nomination and Remuneration Committee

Bergabung di Perseroan pada tanggal 12 September 2022 sebagai *Head of Human Capital*, saat ini menjabat sebagai SVP *Human Capital*. Beliau memiliki pengalaman di bidang sumber daya manusia dengan latar belakang teknik dan manajemen proyek. Sebelum bergabung dengan Grup Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Senior Manager Human Resources* di PT Donggi Senoro LNG, *Assistant to President Director* di PT Holcim Indonesia – RMX & Agregated Dept, *Assistant Project Manager* di PT Daya Dimensi Indonesia, dan *Manufacturing Engineer* di Navistar – *Workhorse Custom Chassis Division*. Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Industrial Engineering* dari Western Michigan University, Kalamazoo, Michigan, Amerika Serikat dan *Master of Science in Operations Research* dari University of Dayton, Amerika Serikat.

Joined the Company in 12 September 2022 as the Head of Human Capital, he currently serves as the SVP Human Capital. He has experience in human resources with a background in engineering and project management. Prior to joining the Company's Group, he served as Senior Manager Human Resources at PT Donggi Senoro LNG, Assistant to President Director at PT Holcim Indonesia – RMX & Aggregated Dept, Assistant Project Manager at PT Daya Dimensi Indonesia, and Manufacturing Engineer at Navistar – Workhorse Custom Chassis Division. He obtained a Bachelor of Science in Industrial Engineering from Western Michigan University, Kalamazoo, Michigan, USA and a Master of Science in Operations Research from University of Dayton, USA.

Mirza Rinaldy Hippy

SVP Corporate Finance & Investor Relations

Bergabung dengan Perseroan pada Agustus 2019, saat ini menjabat sebagai SVP *Corporate Finance & Investor Relations*. Saat ini beliau juga menjabat di beberapa anak usaha Perseroan yaitu sebagai Direktur Utama PT Sulut Bola Prima dan PT Perkebunan Kaltim Utama I, Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Bumintara Sedaya Internasional (2015 – 2019), Financial Controller di PT Arm & Property (2010 – 2019) dan Senior Manager di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005 – 2010). Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* (BSBA) di Jurusan *Marketing* dan Ekonomi (2004) dari University of Denver, dan *Master of Science* (MSc) di bidang *Marketing dan International Business*, dari University of Colorado, Denver, Amerika Serikat (2005).

Joined the Company in August 2019, currently serves as SVP Corporate Finance & Investor Relations. Currently, he also serves in several subsidiaries of the Company, namely as President Director of PT Sulut Bola Prima and PT Perkebunan Kaltim Utama I. Before joining the Company, he served as Chief Financial Officer at PT Bumintara Sedaya Internasional (2015 – 2019), Financial Controller at PT Arm & Property (2010 – 2019) and Senior Manager at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005 – 2010). He obtained a Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) in Marketing and Economics (2004) from the University of Denver, and a Master of Science (MSc) in Marketing and International Business, from the University of Colorado, Denver, United States (2005).

PROFIL PEJABAT SENIOR
PROFILE OF SENIOR OFFICERS

Nafi Achmad Sentausa

SVP Corporate Strategy & Investor Relations

Bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2021, saat ini menjabat sebagai SVP *Corporate Strategy & Investor Relations*. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Solusi Bersih TBS, Direktur di Asia Medical Enviro Services PTE LTD, Direktur di PT Adimitra Energi Hidro, dan Direktur di PT Nusa Tirta Energi. Beliau juga diberikan kepercayaan menjadi Komisaris di PT Arah Environmental Indonesia dan PT Graha Alam Industri, seluruhnya adalah anak usaha Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai konsultan manajemen di Boston Consulting Group (2020 - 2021) dan Deloitte Consulting (2016 - 2020). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce bidang Ekonomi & Keuangan dari University of Melbourne, Australia (2012).

Joined the Company in October 2021, he currently serves as SVP Corporate Strategy & Investor Relations. He also concurrently serves as President Director of PT Solusi Bersih TBS, Director of Asia Medical Enviro Services PTE LTD, Director of PT Adimitra Energi Hidro, and Director of PT Nusa Tirta Energi. He is also entrusted to serve as Commissioner of PT Arah Environmental Indonesia and PT Graha Alam Industri, all of which are the Company's subsidiaries. Prior to joining the Company, he worked as a management consultant at Boston Consulting Group (2020 - 2021) and Deloitte Consulting (2016 - 2020). He earned a Bachelor of Commerce degree with a major in Economics and Finance from the University of Melbourne, Australia (2012).

Pingkan Ratna Melati

SVP Legal & Corporate Secretary

Bergabung dengan Perseroan pada Juli 2011, saat ini menjabat sebagai SVP *Legal & Corporate Secretary*. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman di bidang perbankan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado dan Magister Hukum Bisnis di Universitas Indonesia.

Joined the Company in July 2011, she currently serves as SVP Legal and Corporate Secretary. Prior to joining the Company, she had experience in banking industry. She earned a Bachelor of Law from Sam Ratulangi University, Manado and a Master of Business Law from the University of Indonesia.

PROFIL PEJABAT SENIOR
PROFILE OF SENIOR OFFICERS

Rian Ernest T.

SVP Project Management Office

Bergabung dengan Perseroan pada bulan Juni 2024, saat ini menjabat sebagai SPV *Project Management Office*. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai Sekretaris Jenderal di Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (2023 – sekarang), Asisten Staf Khusus Presiden Republik Indonesia (2020–2021), Staf Gubernur DKI Jakarta (2015-2017), dan sebagai Associate (Capital Market Practice Group) di Hadiputranto, Hadinoto & Partners (2013-2015). Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (2009) dan Master in Public Administration, Lee Kuan Yew School of Public Policy – NUS (2018).

Joined the Company in June 2024, currently serves as SPV Project Management Office. Prior to joining the Company, he gained experience as Secretary General at the Electric Mobility Ecosystem Association (2023 – present), Assistant to the Special Staff of the President of the Republic of Indonesia (2020–2021), Staff to the Governor of DKI Jakarta (2015–2017), and as an Associate (Capital Market Practice Group) at Hadiputranto, Hadinoto & Partners (2013–2015). He earned a Bachelor of Laws degree from Universitas Indonesia (2009) and a Master in Public Administration from the Lee Kuan Yew School of Public Policy – NUS (2018).

Ratri Wuryandari

SVP Corporate Communication

Bergabung dengan Perseroan pada bulan Juli 2024, saat ini menjabat sebagai SVP Corporate Communication. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai Corporate Communication Counsel di Austindo Nusantara Jaya (2023 - 2024), Corporate Affairs Director di Coda Payments Indonesia (2022 - 2023), Head of CSR for East Asia & Japan Zone di Schneider Electric (2018 - 2022), CEO di Ancora Foundation (2015 - 2018), Sustainability Communication Senior Manager di Coca-Cola Indonesia (2011 - 2015), Consumer Affairs Manager di Coca-Cola Indonesia (2006 - 2011), National Corporate Affairs Manager di Coca-Cola Distribution Indonesia (2005 - 2006), dan Superintendent Corporate Affairs di Kaltim Prima Coal (2003 - 2005). Beliau memperoleh Gelar Sarjana S1 dari FISIP, Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1995).

Joined the Company in July 2024, currently serves as SVP Corporate Communication. Prior to joining the Company, she had experience as Corporate Communication Counsel at Austindo Nusantara Jaya (2023 - 2024), Corporate Affairs Director at Coda Payments Indonesia (2022 - 2023), Head of CSR for East Asia & Japan Zone at Schneider Electric (2018 - 2022), CEO at Ancora Foundation (2015 - 2018), Sustainability Communication Senior Manager at Coca-Cola Indonesia (2011 - 2015), Consumer Affairs Manager at Coca-Cola Indonesia (2006 - 2011), National Corporate Affairs Manager at Coca-Cola Distribution Indonesia (2005 - 2006), and Superintendent Corporate Affairs at Kaltim Prima Coal (2003 - 2005). She obtained a Bachelor's Degree from FISIP, International Relations, Parahyangan Catholic University, Bandung (1995).

PROFIL PEJABAT SENIOR
PROFILE OF SENIOR OFFICERS

Triana Krisandini

SVP Sustainability & Anggota Komite ESG
SVP Sustainability & Member of ESG Committee

Bergabung dengan Perseroan pada 2021, saat ini menjabat sebagai SVP Sustainability & Anggota Komite ESG. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau bekerja sebagai Assistant Director Sustainability di APRIL Group. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science – Business Administration in Finance dari University of Oregon, Oregon dan Master of International Affairs dari Columbia University, New York.

Joined the Company in 2021, currently serves as SVP Sustainability & Member of the ESG Committee. Prior to joining the Company, she worked as Assistant Director of Sustainability at APRIL Group. She obtained a Bachelor of Science – Business Administration in Finance from the University of Oregon, Oregon and a Master of International Affairs from Columbia University, New York.

Windita Fitri Nugraheni

SVP Corporate Finance

Bergabung dengan Perseroan pada Juni 2023, saat ini menjabat sebagai *SVP Corporate Finance*. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau bekerja sebagai *Project Finance Manager* di PT Medco Energi International Tbk (2020 – 2023) dan sebagai *Manager – Deals Advisory* di PriceWaterhouseCoopers Indonesia (2015-2020). Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Gadjah Mada (2009) dan *Master of Business* Administration dari Georgetown University, Amerika Serikat (2015).

Joined the Company in June 2023, she currently serves as SVP Corporate Finance. Prior to joining the Company, she worked as Project Finance Manager in PT Medco Energi International Tbk (2020 – 2023) and as Manager – Deals Advisory of PriceWaterhouseCoopers Indonesia (2015-2020). She holds a Bachelor of Industrial Engineering from Gadjah Mada University (2009) and a Master of Business Administration from Georgetown University, USA (2015).

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Berdasarkan Jenis Kelamin
By Gender

Keterangan Description	2022	2023	2024
Laki-laki Male	585	954	923
Perempuan Female	93	167	185
Jumlah Total	**678**	**1.121**	**1.108**

Berdasarkan Usia
By Age (years old)

Keterangan Description	2022	2023	2024
18-25	59	90	98
26-35	223	403	372
36-45	277	405	411
46-54	105	176	179
>55	14	47	48
Jumlah Total	**678**	**1.121**	**1.108**

Berdasarkan Jenjang Pendidikan
By Education

Keterangan Description	2022	2023	2024
Sampai Dengan SMA Up to High School Level	436	621	678
D3 Diploma	59	67	68
Sarjana dan Pascasarjana Bachelor's Degree and Post Graduate Degree	183	433	362
Jumlah Total	**678**	**1.121**	**1.108**

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Berdasarkan Jabatan
By Position

Keterangan Description	2022	2023	2024
Non-Staf Non-Staff	331	498	500
Staf Staff	84	259	219
Supervisor dan Foreman Supervisor and Foreman	170	188	207
Asisten Manajer/Pengawas Assistant Manager/Superintendent	29	51	58
Manajer Manager	32	62	51
Manajer Senior Senior Manager	3	5	11
Manajer Umum / Manajer Proyek General Manager/ Project Manager	16	24	31
Direktur Director	13	30	31
Jumlah Total	**678**	**1.121**	**1.108**

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
By Employment Status

Keterangan Description	2022	2023	2024
Karyawan Tetap Permanent Employee	565	885	886
Karyawan Sementara Temporary Employee	100	204	193
Direksi Board of Directors	13	22	29
Jumlah Total	**678**	**1.121**	**1.108**

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM MAYORITAS PENGENDALI

INFORMATION ON THE MAJORITY CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham pengendali mayoritas PT TBS Energi Utama Tbk adalah Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. (Highland) dengan kepemilikan 61,017%. Highland berkantor pusat di 600 North Bridge Road, #08-01/02 Parkview Square, Singapore 188778.

Highland dimiliki oleh Watiga Trust Ltd. ("Watiga Trust") yaitu sebuah *investment trust* untuk *passive private investment* yang terdiri dari investor institusional dan individu dengan kekayaan bersih yang tinggi, dengan fokus pada investasi di sektor energi untuk kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

Watiga Trust adalah *Licensed Trust Company* dan *Approved Trustee for Collective Investment Schemes* (CIS), yang diatur oleh *Monetary Authority of Singapore* (MAS), dan terdaftar di *MAS Financial Institutions Directory*. Watiga Trust merupakan anggota dari *Singapore Institute of Banking and Finance*, *Singapore Trustees Association*, *Singapore Venture and Private Capital Association*, dan *Asia Pacific Loan Market Association*.

Pengendali dari Watiga Trust adalah Richards Matthew Paul dan Lim Jia Wei Andrew yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai *resident manager*.

The majority controlling shareholder of PT TBS Energi Utama Tbk is Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (Highland) with 61.017% ownership. Headquartered at 600 North Bridge Road, #08-01/02 Parkview Square, Singapore 188778.

Highland is owned by Watiga Trust Ltd. ("Watiga Trust") as trustee for a passive private investment trust comprised of institutional and high net worth individual investors, focusing on investing in the energy sector for the South East Asia region, including Indonesia.

Watiga Trust is a Licensed Trust Company and an Approved Trustee for Collective Investment Schemes (CIS), regulated by the Monetary Authority of Singapore (MAS), and listed on the MAS Financial Institutions Directory. It is a member of the Singapore Institute of Banking and Finance, the Singapore Trustees Association, the Singapore Venture and Private Capital Association, and the Asia Pacific Loan Market Association.

The controllers of Watiga Trust are Richards Matthew Paul and Lim Jia Wei Andrew, acting in their capacity as resident manager.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per 31 Desember 2024.

Shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2024.

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Jumlah Number	%
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih | Shareholders with more than 5% shares		
Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.	4.983.799.956	61,017%
PT Toba Sejahtra	702.567.244	8,635%
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700	5,472%
Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners		
Dewan Komisaris | Board of Commissioner		
Bacelius Ruru Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	NIHIL	NIHIL
Djamal Nasser Attamimi Komisaris | Commissioner	NIHIL	NIHIL
Dr. Ahmad Fuad Rahmany Komisaris Independen Commissioner Independent	NIHIL	NIHIL
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., PH.D Komisaris Independen Commissioner Independent	NIHIL	NIHIL
Direksi | Board of Directors		
Dicky Yordan Direktur Utama | President Director	49.700.723	0,608%
Pandu Patria Sjahrir Direktur | Director	49.700.723	0,608%
Alvin Firman Sunanda Direktur | Director	2.146.845	0,026%
Juli Oktarina Direktur | Director	1.940.204	0,024%
Sudharmono Saragih Direktur | Director	219.200	0,003%
Mufti Utomo Direktur | Director	1.200	0,000%
Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5% | Shareholders group with less than 5% shares		
Pemegang Saham lainnya Other Shareholders	1.930.787.142	23,607%
Jumlah Total	**8.167.826.937**	**100,000%**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Kelompok Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Jenis Investor per 31 Desember 2024
Group of Shareholder based on the Type of Investor Classification as of December 31, 2024

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Number	%
Pemodal Nasional (1) | National Investors (1)			
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	19.174	1.337.995.070	16,38129
Yayasan Foundation	1	810.000	0,00992
Asuransi Insurance	2	2.600.000	0,03183
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	58	1.642.541.044	20,10989
Reksadana Mutual Fund	13	76.924.600	0,94180
Sub-Jumlah (1) Sub-Total (1)	**19.248**	**3.060.870.714**	**37,47473**
Pemodal Asing (2) | Foreign Investors (2)			
Perorangan Asing Foreign Individual	17	1.787.100	0,02188
Badan Usaha Asing Foreign Enterprise	43	5.105.169.156	62,50340
Sub-Jumlah (2) Sub-Total (2)	**60**	**5.106.956.256**	**62,52528**
Jumlah (1) + (2) Total (1)+(2)	**19.308**	**8.167.826.970**	**100,00000**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Jumlah Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing per 31 Desember 2024
Number of Shareholders Based on Local and Foreign Classification as of December 31, 2024

Nama Pemegang Saham Shareholders Name		Kepemilikan Saham Share Ownership	
Klasifikasi Classification	Jumlah Number	Jumlah Number	%
Institusi Lokal Local Institutions	74	1.722.875.644	21,0934
Institusi Asing Foreign Institution	43	5.105.169.123	62,5034
Individu Lokal Local Individuals	19.174	1.337.995.070	16,3813
Individu Asing Foreign Individuals	17	1.787.100	0,0219
Jumlah Total	**19.308**	**8.167.826.937**	**100,000**

Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
Percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of Board of Directors and members of Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholder register for the interest of indirect ownership of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners.

Hingga akhir periode tahun buku 2024, baik anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung di Perseroan. Selain itu, tidak terdapat pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

As of the end of the 2024 financial year, neither the members of the Board of Directors nor the Board of Commissioners hold any indirect ownership of the Company's shares. In addition, there are no shareholders registered in the Company's shareholder list for the purpose of indirect ownership by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Sejak 6 Juli 2012, Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 210.681.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp200 per saham di mana mewakili 10,47% dari modal disetor penuh dan ditempatkan Perseroan. Adapun hasil dana penawaran umum berdasarkan jumlah saham yang ditawarkan kepada publik tersebut adalah sebesar Rp400.293.900.000 dengan harga Rp1.900 per saham.

Pelaksanaan *Stock Split* dan Peningkatan Modal
Perseroan melakukan transaksi pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4 pada tanggal 31 Mei 2019, sehingga transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham. Nilai saham yang sebelumnya sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar saham dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.012.491.000 menjadi Rp50 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.049.964.000.

Dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (MESOP), Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada tanggal 14 – 21 Desember 2022 dengan 18.307.058 saham baru pada harga pelaksanaan Rp590 per lembar saham. Dengan demikian, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari yang sebelumnya berjumlah 8.049.964.000 saham menjadi sebesar 8.068.271.058.

Lebih lanjut, berdasarkan persetujuan RUPS tanggal 17 Juni 2021, Program MESOP tahap I dilaksanakan pada tanggal 14 – 21 Desember 2022 dengan harga pelaksanaan Rp590,-. Adapun penambahan 18.307.058 saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP tersebut dimuat dalam Akta No. 9 tanggal 3 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Pada tahun 2023, Perseroan kembali melaksanakan penambahan modal melalui Program MESOP tepatnya pada tanggal 15 – 22 Mei 2023. Dengan total sebanyak 38.429.564 saham baru, rincian pelaksanaan Program MESOP tahun 2023 meliputi:
(i) Tahap I Periode II dengan jumlah saham sebanyak 18.307.058 saham dengan harga pelaksanaan Rp590 per lembar saham; dan

Since July 6 2012, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with 210,681,000 ordinary shares with a nominal value of Rp200 per share which represents 10.47% of the Company's fully paid-up and issued capital. The earnings from the public offering based on the number of shares offered to the public amounted to Rp400,293,900,000 at a value of Rp1,900 per share.

Implementation of Stock Split and Capital Increase
The Company implemented a transaction splitting the nominal value of shares with a ratio of 1:4 on May 31 2019, so that this transaction caused a change in the nominal value of shares. The share value which was previously Rp200 (two hundred Rupiah) per share with the number of issued and fully paid shares amounting to 2,012,491,000 has become Rp50 (full value) per share with the number of issued and fully paid shares amounting to 8,049,964,000.

In order to implement the Management and/or Employee Share Ownership Program (MESOP), the Company implemented a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) on December 14 – 21, 2022 with 18,307,058 new shares at an exercise value of Rp590 per share. Thus, the number of shares issued and fully paid up from previously 8,049,964,000 shares to 8,068,271,058.

Furthermore, based on the approval of the GMS on 17 June 2021, the MESOP phase I on December 14 -21, 2022 was implemented with an exercise price of Rp590.-. The addition of 18,307,058 new shares resulting from the implementation of the MESOP Program is contained in Deed No. 9 dated March 3, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta City.

In 2023, the Company carried out again the additional capital through the MESOP Program, precisely on May 15 – 22, 2023. With a total of 38,429,564 new shares, details of the implementation of the MESOP Program in 2023 include:
(i) Phase I Period II with a total of 18,307,058 shares with an exercise price of Rp590 per share; and

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

(ii) Tahap II Periode I dengan jumlah saham sebanyak 20.122.506 saham dengan harga pelaksanaan Rp450 per lembar saham.

Adapun penambahan saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP tersebut dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 5 September 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Dengan demikian per 31 Desember 2023, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari yang sebelumnya berjumlah 8.068.271.058 menjadi sebesar 8.106.700.622. Sementara pada penutupan perdagangan saham tanggal 30 Desember 2023, harga saham Perseroan adalah senilai Rp304 per saham.

Pada tahun 2024, Perseroan meneruskan pelaksanaan penambahan modal melalui program MESOP tepatnya pada tanggal 16 Mei 2024 dan 30 Mei 2024 dengan total sebanyak 61.126.348 saham baru, rincian pelaksanaan Program MESOP tahun 2024 meliputi:

1. Tahap I Periode III sebanyak 18.307.058 saham yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 dengan harga pelaksanaan Rp590.-;
2. Tahap II Periode II sebanyak 20.122.506 saham yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 dengan harga pelaksanaan Rp450.- ; dan
3. Tahap III Periode I sebanyak 22.696.784 saham yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 dengan harga pelaksanaan Rp.258,-.

Dengan demikian per 31 Desember 2024, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari yang sebelumnya berjumlah 8.106.700.622 menjadi sebesar 8.167.826.970. Sementara pada penutupan perdagangan saham tanggal 30 Desember 2024, harga saham Perseroan adalah senilai Rp570 per saham.

(ii) Phase II Period I with a total of 20,122,506 shares with an exercise price of Rp450 per share.

The addition of new shares resulting from the implementation of the MESOP Program is contained in Deed No. 3 dated September 5, 2023 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta City.

Accordingly, as of December 31, 2023, the number of shares issued and fully paid up from previously 8,068,271,058 to 8,106,700,622. In the meantime, at the closing on December 30, 2023, the Company's share value was Rp304,00 per shares.

In 2024, the Company continued to increase capital through the MESOP program precisely on May 16, 2024 and May 30, 2024 with a total of 61,126,348 new shares, details of the implementation of the MESOP Program in 2024 include:

1. Phase I, Period III: A total of 18,307,058 shares were executed on May 16, 2024, at an exercise price of Rp590.-;
2. Phase II, Period II: A total of 20,122,506 shares were executed on May 16, 2024, at an exercise price of Rp450.-; and
3. Phase III, Period I: A total of 22,696,784 shares were executed on May 30, 2024, at an exercise price of Rp258.-.

Thereby, as of December 31, 2024, the number of issued and fully paid shares from the previous 8,106,700,622 to 8,167,826,970. Meanwhile, at the close of stock trading on December 30, 2024, the Company's share value was Rp570 per share.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA YANG BELUM JATUH TEMPO PADA TAHUN BUKU

INFORMATION ON OTHER STOCK LISTING THAT HAVE NOT MATURED IN THE FISCAL YEAR

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan terkait obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan. Dengan demikian, obligasi yang berlaku masih mengacu pada Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023, tepatnya pada tanggal 3 Maret 2023.

Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023

Pencatatan obligasi ini juga telah berhasil dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Maret 2023. Dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000, Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023 terdiri dari 2 seri, di antaranya:

- Obligasi Seri A dengan nominal Rp425.000.000.000, tingkat bunga 8,80% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi; dan
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp75.000.000.000, tingkat bunga 10,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

Selain itu, transaksi derivative berupa Cross Currency Swap (CCS) juga dilakukan untuk mengubah obligasi Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat, di mana Perseroan akan membayar dalam Dolar Amerika Serikat dan menerima dalam Rupiah.

Perseroan mendapatkan Peringkat idA dengan prospek stabil untuk TBS dan Obligasi I Tahun 2023 oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

In 2024, there are no changes regarding the bonds issued by the Company. Thus, the applicable bonds still refer to the 2023 TBS Energi Utama Phase I Bonds, to be precise on March 3, 2023.

TBS Energi Utama Bonds I 2023

This bond has also been successfully listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on March 6, 2023. With a principal amount of Rp500,000,000,000, the 2023 TBS Energi Utama Bond I consists of 2 series, including:

- Series A Bonds with a nominal value of Rp425,000,000,000, an interest rate of 8.80% and a term of 3 years from the date of issuance; and
- Series B Bonds with a nominal value of Rp75,000,000,000, an interest rate of 10.00% and a term of 5 years from the date of issuance.

Furthermore, derivative transactions in the form of Cross Currency Swap (CCS) are also carried out to convert Rupiah bonds into United States Dollars, where the Company will pay in United States Dollars and receive in Rupiah.

The Company received an idA rating with a stable outlook for TBS and the 2023 Bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

electrum
ELECTRUM
H5

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

Per 31 Desember 2024
As of December 31, 2024

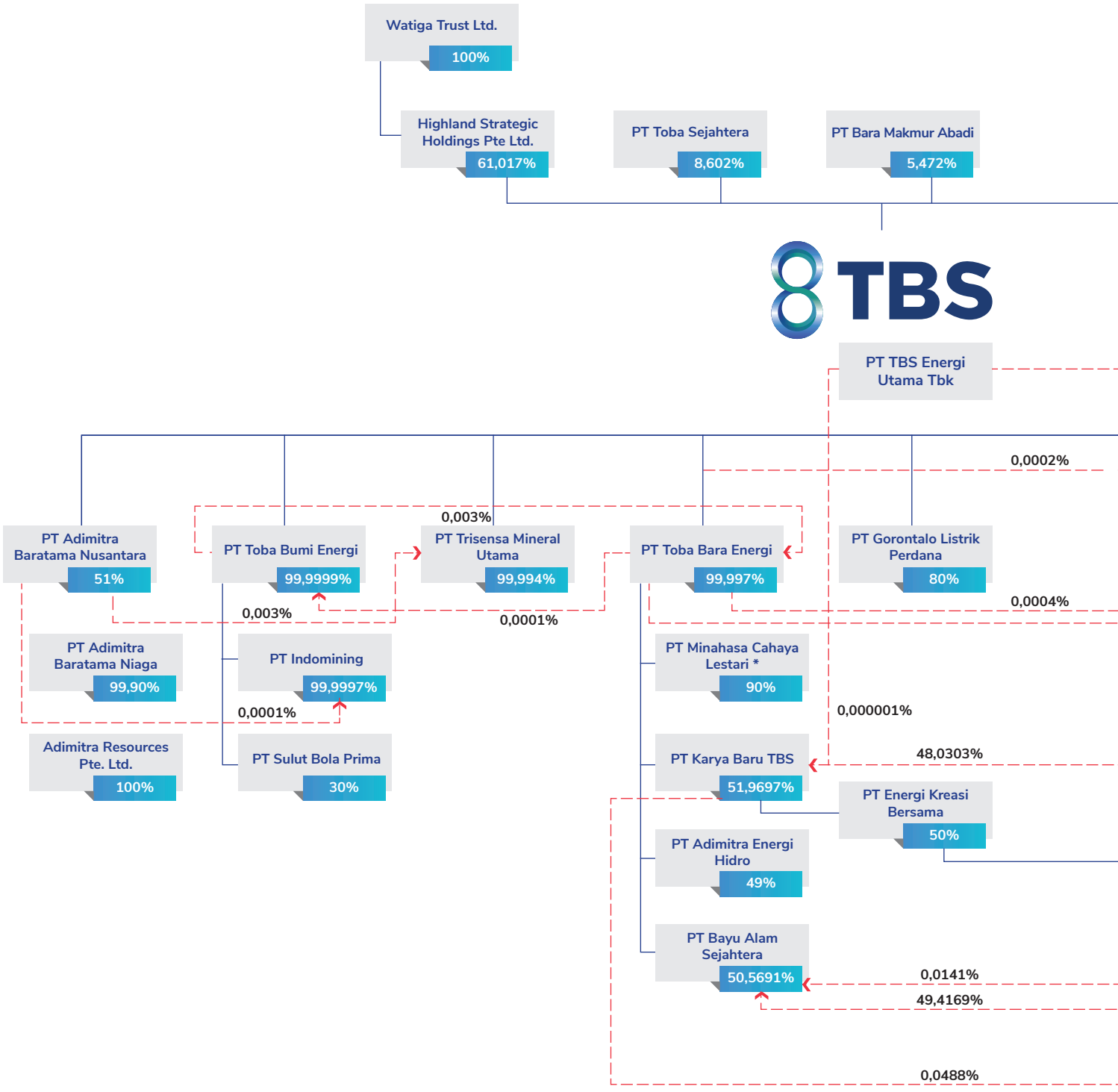

* Pada tanggal 5 Maret 2025, PT Toba Bara Energi dan PT Kalibiru Sulawesi Abadi telah menyelesaikan transaksi penjualan 90% saham di PT Minahasa Cahaya Lestari berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham Nomor tanggal yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta ("Akta Pengambilalihan"). Penandatanganan Akta Pengambilalihan tersebut dilaksanakan setelah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 9 September 2024.
On March 5, 2025, PT Toba Bara Energi and PT Kalibiru Sulawesi Abadi completed the transaction for the sale of 90% of shares in PT Minahasa Cahaya Lestari, based on the Share Acquisition Deed Number [date], executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta ("Share Acquisition Deed"). The signing of the Share Acquisition Deed took place after the fulfillment of the preliminary conditions stipulated in the Share Purchase Agreement dated September 9, 2024.

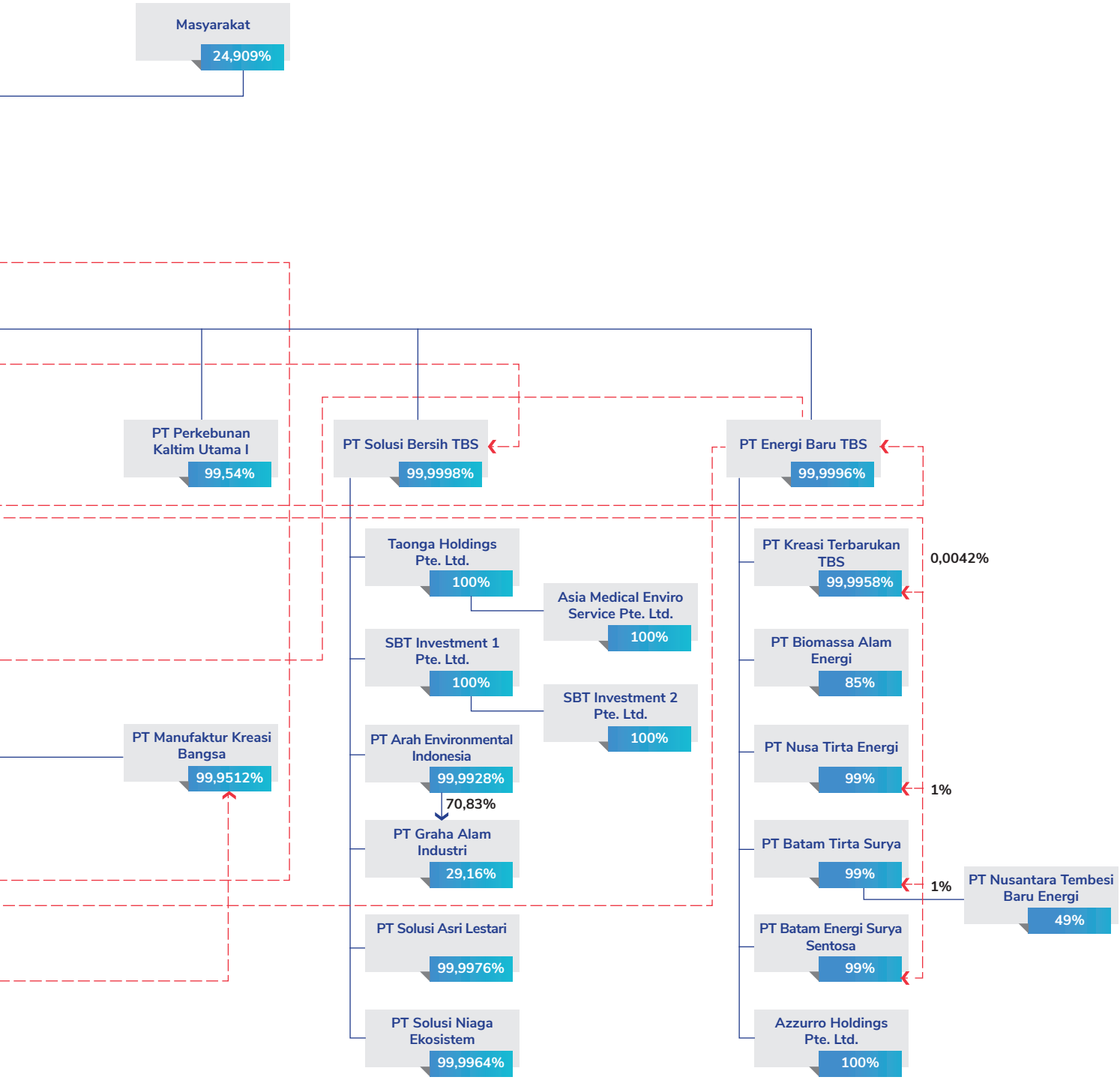
Masyarakat
24,909%
PT Perkebunan Kaltim Utama I
99,54%
PT Solusi Bersih TBS
99,9998%
PT Energi Baru TBS
99,9996%
Taonga Holdings Pte. Ltd.
100%
Asia Medical Enviro Service Pte. Ltd.
100%
SBT Investment 1 Pte. Ltd.
100%
SBT Investment 2 Pte. Ltd.
100%
PT Manufaktur Kreasi Bangsa
99,9512%
PT Arah Environmental Indonesia
99,9928%
70,83%
PT Graha Alam Industri
29,16%
PT Solusi Asri Lestari
99,9976%
PT Solusi Niaga Ekosistem
99,9964%
PT Kreasi Terbarukan TBS
99,9958%
0,0042%
PT Biomassa Alam Energi
85%
PT Nusa Tirta Energi
99%
1%
PT Batam Tirta Surya
99%
1%
PT Nusantara Tembesi Baru Energi
49%
PT Batam Energi Surya Sentosa
99%
Azzurro Holdings Pte. Ltd.
100%

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ ATAU ENTITAS ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak per 30 September 2024, adalah sebagai berikut:

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of September 30, 2024 are as follows:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2024 (US$) Total Assets Prior to Elimination as of December 31, 2024 (US$)	Status Operasi Operational Status
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan Held Directly by Company							
1.	PT Toba Bumi Energi (TBE)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Aktivitas perusahaan Holding	100,00	48.582.481	Beroperasi Operating
2.	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2009	Pertambangan batu bara Coal mining	51,00	100.206.646	Beroperasi Operating
3.	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Pertambangan batu bara Coal mining	99,99	36.095.621	Beroperasi Operating
4.	PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and processing	99,54	10.500.646	Beroperasi Operating
5.	PT Toba Bara Energi (Toba Energi)	Jakarta Jakarta	2018	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	329.930.715	Beroperasi Operating
6.	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)	Gorontalo Gorontalo	2021	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	80,00	282.494.954	Beroperasi Operating
7.	PT Energi Baru TBS (EBT)	Jakarta Jakarta	2021	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	24.639.337	Beroperasi Operating
8	PT Solusi Bersih TBS ("SBT")	Jakarta Jakarta	2023	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	62.569.997	Beroperasi Operating
Dimiliki Melalui TBE Held Through TBE							
9.	PT Indomining (IM)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Pertambangan batu bara Coal mining	99,99	44.227.249	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ABN Indirect Ownership Through ABN							
10.	Adimitra Resources Pte. Ltd (Adimitra Resources)	Singapura Singapore	2018	Perdagangan batu bara Coal trading	51,00	11.385.661	Beroperasi Operating
11.	PT Adimitra Baratama Niaga (ABNi)	Jakarta Jakarta	2019	Perdagangan batu bara Coal trading	51,00	11.190.512	Beroperasi Operating
Dimiliki Melalui Toba Energi Held Through Toba Energi							
12.	PT Karya Baru TBS (KBT)	Jakarta Jakarta	1988	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	46.102.641	Beroperasi Operating
13.	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)	Sulawesi Utara North Sulawesi	2021	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	90,00	262.877.769	Beroperasi Operating
14.	PT Bayu Alam Sejahtera (BAS)	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	-	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	100,00	4.123	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
Dimiliki Melalui EBT Held Through EBT							
15.	Azzurro Holdings Pte. Ltd. (Azzurro)	Singapura Singapore	2022	Perusahaan holding Holding company	100,00	5.401	Beroperasi Operating
16.	PT Biomassa Alam Energi (BAE)	Jakarta Jakarta	-	Produsen pembangkit listrik mandiri Independent power producer (IPP)	85,00	1.234	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ ATAU ENTITAS ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2024 (US$) Total Assets Prior to Elimination as of December 31, 2024 (US$)	Status Operasi Operational Status
17.	PT Batam Tirta Surya (BTS)	Jakarta Jakarta	2024	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other consulting management activities	100,00	2.544.667	Beroperasi Operating
18.	PT Nusa Tirta Energi (NTE)	Jakarta Jakarta	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other consulting management activities	100,00	5.443	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
19.	PT Kreasi Terbarukan TBS (KTT)	Jakarta Jakarta	2023	Aktivitas perusahaan holding Holding company activities	100,00	2.348.001	Beroperasi Operating
20.	PT Batam Energi Surya Sentosa (BESS)	Batam Batam	-	Jasa pembangkit transmisi distribusi dan penjualan tenaga listrik Electricity generation transmission, Distribution, and sales services	100,00*)	6.109*)	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation
Dimiliki Melalui SBT Held Through SBT							
21.	PT Arah Environmental Indonesia (AEI)	Jawa, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan Jawa, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan	2008	Pengangkutan, pengumpulan, pengolahan dan pembuangan limbah medis Transport, collect, treat, and disposal of medical waste	99,99	5.465.687	Beroperasi Operating
22.	PT Solusi Asri Lestari (SAL)	Jakarta Jakarta	2022	Pengangkutan dan pengolahan limbah berbahaya Transport and treat of hazardous waste	99,99	94.643	Beroperasi Operating
23.	Taonga Holdings Pte. Ltd. (Taonga)	Singapura Singapore	2022	Perusahaan holding Holding company	100,00	51.741.773	Beroperasi Operating
24.	PT Solusi Niaga Ekosistem (SNE)	Jakarta Jakarta	2023	Pengelolaan limbah elektronik electronic waste	99,99	11.135	Beroperasi Operating
25.	SBT Investment 1 Pte. Ltd.("SBT 1") dan entitas anaknya/ and its subsidiary	Singapura Singapore	2024	Perusahaan holding Holding company	100,00	127.621**)	Beroperasi Operating
Dimiliki Melalui KBT Held Through KBT							
26.	PT Energi Kreasi Bersama (EKB)	Jakarta Jakarta	2021	Perdagangan besar dan eceran kendaraan Wholesale and retail of vehicles	50,00	15.821.258	Beroperasi Operating
Dimiliki oleh AEI Held Through AEI							
27.	PT Graha Alam Industri (GAI)	Jawa Barat West Java	2021	Industri pengolahan Manufacture industry	99,99	2.930.693	Beroperasi Operating
Dimiliki Melalui Taonga Held Through Taonga							
28.	Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (AMES)	Singapura Singapore	2018	Pengolahan dan pembuangan limbah Treatment and disposal of waste	100,00	18.868.534	Beroperasi Operating
Dimiliki Melalui SBT 1 Held Through SBT 1							
29.	SBT Investment 2 Pte. Ltd. (SBT 2)	Singapura Singapore	-	Perusahaan Holding Holding Company	100,00	12.006***)	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ ATAU ENTITAS ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Location and Operation Area	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Line of Business	%	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2024 (US$) Total Assets Prior to Elimination as of December 31, 2024 (US$)	Status Operasi Operational Status
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKB Indirect Ownership Through EKB							
30.	PT Manufaktur Kreasi Bangsa (MKB)	Jakarta Jakarta	-	Industri pengolahan Manufacture industry	50,00	294.503	Belum Beroperasi komersial Not yet commercial operation

*) BESS didirikan di Batam pada tanggal 20 Juni 2024 | BESS was established in Batam on June 20, 2024
**) SBT 1 didirikan di Singapura pada tanggal 28 Agustus 2024 | SBT 1 was established in Singapore on August 28, 2024
***) SBT 2 didirikan di Singapura pada tanggal 29 Agustus 2024 | SBT 2 was established in Singapore on August 29, 2024

Perseroan melakukan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sesuai dengan rincian informasi pada tabel berikut ini:

The Company invests in associate entities and joint ventures in accordance with the details of information in the following table:

Entitas Asosiasi Associates	Domisili Domicile	Awal Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%) Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	
				31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Entitas Asosiasi | Associates							
Pengaruh Signifikan Melalui Toba Energi Significant Influence Through Toba Energi							
PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")	Lampung Lampung	-	Pembangkit Listrik Mandiri Independent Power Plant	49	49	3.985.459	4.581.584
Pengaruh Signifikan Melalui TBE Significant Influence Through TBE							
PT Sulut Bola Prima ("SBP")	Sulawesi Utara North Sulawesi	2019	Aktivitas Olahraga Sport Activities	30	30	22.896	32.335
Ventura Bersama | Joint Venture							
Melalui BTS | Through BTS							
PT Nusantara Tembesi Baru Energi ("NTBE")	Batam Batam	-	Pembangkitan Listrik Mandiri Independent Power Plant	49	-	58.058	-
Jumlah | Total						**4.066.413**	**4.613.919**

PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Prosperity Tower, Level 37, District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia Telp: (021) 5020 0608
Fax: (021) 5020 0607

Kantor Site
Site Office
Jl. Habiba RT 04 Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia
Telp: (0541) 624 6569

Didirikan pada tahun 2004, PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) merupakan anak perusahaan Perseroan yang berfokus pada produksi batu bara termal serta menjadi produsen batu bara termal yang terbesar di antara entitas anak lainnya. Masing-masing pada tahun 2007 dan 2008, ABN memulai pengembangan infrastruktur yang disertai dengan kegiatan eksplorasi dan kemudian melakukan produksi secara komersial. Bersamaan dengan kegiatan usaha yang dijalankan tersebut, ABN mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tanggal 1 Desember 2009.

Founded in 2004, PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) is a subsidiary of the Company that focuses on thermal coal production and is the largest thermal coal producer among other subsidiaries. Respectively in 2007 and 2008, ABN began the infrastructure development accompanied by exploration activities and then carried out commercial production. Simultaneously with the business activities performed, ABN obtained Production Operation Mining Business License No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009.

Adapun total luas wilayah konsesi yang dimiliki ABN adalah 2.990 hektar dan berlokasi di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, atau berada sekitar 30 kilometer di sebelah tenggara Samarinda, Kalimantan Timur.

The total concession area owned by ABN is 2,990 hectares and is located in Kampung Jawa Village, Sangasanga District and Muara Kembang Village, Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, or around 30 kilometers of the southeast of Samarinda, East Kalimantan.

Proses produksi ABN didukung oleh infrastruktur utama yang terdiri atas *stockpile* batu bara, penghancur batu bara, *overland conveyor* dan *jetty*. Batu bara yang diproduksi ABN kemudian disimpan pada stockpile ROM dan diangkut menuju tongkang (berukuran 300 *feet* di *jetty*) dengan menggunakan *overland conveyor* sepanjang kurang lebih 5 kilometer.

ABN's production process is supported by main infrastructure consisting of a coal stockpile, coal crusher, overland conveyor and jetty. The coal produced by ABN is then processed in the ROM stockpile and transported to barges (measuring 300 feet at the jetty) using an overland conveyor approximately 5 kilometers long.

Berdasarkan laporan JORC, ABN memiliki cadangan batu bara sekitar 45 juta ton.

Based on the JORC report, ABN has coal reserves of around 45 million tons.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Pandu Patria Sjahrir*** Komisaris Utama President Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Hamid Awaluddin** Direktur Utama President Director
	Imelda The Komisaris Commissioner		**Michael Soerijadji** Direktur Director
	Sintong Pandjaitan Komisaris Commissioner		**Sudharmono Saragih** Direktur Director
			Sudirdjo Widjaja Wakil Direktur Utama Vice President Director
			William Sinanta Direktur Director

* Telah menyampaikan surat pengunduran diri pada tanggal 24 Februari 2025. | Submitted a resignation letter on February 24, 2025.

PT INDOMINING

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839 Fax: (021) 5020 0837

Kantor Site
Site Office
Jl. Raya Sanga Sanga -Pendingin
Kab. Kutai Kartanegara -Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia
Telp: (0541) 201 420

Merupakan Entitas Anak dari PT Toba Bumi Energi, PT Indomining sebagian besar dikendalikan secara tidak langsung oleh Perseroan. Sejak Agustus 2007, IM telah mendapatkan Izin IUP-OP untuk memulai kegiatan produksinya.

A subsidiary of PT Toba Bumi Energi, PT Indomining is largely controlled indirectly by the Company. Since August 2007, IM has obtained an IUP-OP permit to start its production activities.

Lokasi konsesi batu bara IM berada di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dengan cakupan wilayah hingga 683 hektar. Lokasi tersebut bersebelahan dengan konsesi ABN. Adapun kalori batu bara yang diproduksi IM adalah 5400 kkal/kg GAR dan 5600 kkal/kg GAR. Melalui laporan JORC 2018, IM memiliki cadangan total sebesar 13,1 juta ton. Oleh karena lokasi yang berdekatan dengan ABN, kegiatan operasional IM juga bersinergi dengan ABN yaitu IM dapat menggunakan jetty milik ABN untuk tujuan penjualan batu bara.

IM's coal concession location is in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with an area coverage of up to 683 hectares. The location is adjacent to the ABN concession. The calories of coal produced by IM are 5400 kcal/kg GAR and 5600 kcal/kg GAR. According to the 2018 JORC report, IM has total reserves of 13.1 million tons. Due to its proximity to ABN, IM's operational activities are also synergized with ABN, as IM can use ABN's jetty for coal sales purposes.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Hamid Awaludin** Komisaris Utama President Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Alvin Firman Sunanda** Direktur Utama President Director
	Robert Taruna Prakoso Komisaris Commissioner		**Teguh Alamsyah** Direktur Director

PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT TRISENSA MINERAL UTAMA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0839 Fax: (021) 5020 0837

Kantor Site
Site Office
KM 23 Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara -Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia Telp: (0541) 726 8231 Fax: (0541) 726 8231

Selain IM, PT Trisensa Mineral Utama (TMU) juga merupakan entitas anak yang mayoritas dimiliki oleh Perseroan. Dengan izin IUP-OP yang telah diperoleh, TMU memulai produksi pada Oktober 2011. Konsesi TMU mencakup 3.414 hektar dan berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Produksi TMU memiliki kalori batu bara sebesar 4900 Kkal/kg GAR.

Kegiatan operasional TMU bersinergi dengan entitas anak Perseroan lainnya yaitu jalan angkut batu bara yang dibangun TMU dapat menuju IM melalui ABN, yang juga dapat menggunakan infrastruktur penambangan milik IM. Selain itu, untuk tujuan sinergi, TMU juga dapat menggunakan *jetty* milik ABN untuk tujuan penjualan batu bara TMU. Berdasarkan JORC 2018 TMU memiliki cadangan batu bara berjumlah total 5,8 juta ton.

Apart from IM, PT Trisensa Mineral Utama (TMU) is also a subsidiary which is majority owned by the Company. With the IUP-OP permit already obtained, TMU started production in October 2011. The TMU concession covers 3,414 hectares and is located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. TMU production has coal calories of 4900 Kcal/kg GAR.

The operational activities of TMU are synergized with the Company's other subsidiaries, where the coal hauling road built by TMU can lead to IM through ABN, which can also utilize IM's mining infrastructure. Additionally, for synergy purposes, TMU can also use ABN's jetty for TMU's coal sales. Based on JORC 2018, TMU has coal reserves totaling 5.8 million tons.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Hamid Awaludin** Komisaris Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Teguh Alamsyah** Direktur Utama President Director
			Alvin Firman Sunanda Direktur Director

PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Kantor Site
Site Office
Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur Indonesia
Telp: (0541) 796 4704

Dengan 99,54% saham yang dimiliki Perseroan, PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) merupakan entitas anak yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

PKU telah memperoleh Izin Usaha Budi Daya Perkebunan Komoditas Kelapa Sawit yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh tahun. Sementara pada tahun 2016, pabrik kelapa sawit PKU beroperasi dengan kapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam untuk meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi.

Dengan total luas sebesar 8.633 hektar, kegiatan kebun kelapa sawit dilaksanakan di area HGU yang terletak di Kelurahan Tani Bhakti, Tani Harapan; Batuah, di Kecamatan Loa Janan; Kelurahan Jawa, di Kecamatan Sangasanga; dan Kelurahan Dondang serta Teluk Dalam di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

With 99.54% of the shares owned by the Company, PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) is a subsidiary that operates in the palm oil plantation and processing sector.

PKU has obtained a Palm Oil Commodity Plantation Cultivation Business License which is valid for a period of thirty years. Mean- while in 2016, the PKU palm oil mill operated with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour to increase added value through down streaming.

With a total area of 8,633 hectares, oil palm plantation activities are carried out in the HGU area located in Tani Bhakti Village, Tani Harapan; Batuah, in Loa Janan District; Java Village, in Sangasanga District; and Dondang and Teluk Dalam Villages in Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Pandu Patria Sjahrir*** Komisaris Utama President Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Teguh Alamsyah** Direktur Utama President Director
	Pria Fardio Syaiful Dinar Komisaris Commissioner		**Mirza Rinaldy Hippy** Direktur Director

* Telah menyampaikan surat pengunduran diri di tanggal 24 Februari 2025.
Submitted a resignation letter on February 24, 2025.

PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT GORONTALO LISTRIK PERDANA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Perseroan mendirikan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) pada Februari 2016 dalam rangka membangun serta mengelola operasi PLTU Sulbagut-1 berkapasitas 2x50 MW yang berlokasi di Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, Sulawesi. Dengan masa kontrak 25 tahun, PLTU Sulbagut-1 telah beroperasi secara komersial pada 31 Desember 2021 sekaligus menjadi Independent Power Producer (IPP) yang dapat mendukung sistem kelistrikan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo).

The Company established PT Gorontalo Electric Perdana (GLP) in February 2016 in order to build and manage the operations of PLTU Sulbagut-1 with a capacity of 2x50 MW which is located in North Gorontalo Regency, Gorontalo Province, Sulawesi. With a contract period of 25 years, PLTU Sulbagut-1 has been operating commercially on December 31, 2021 and has become an Independent Power Producer (IPP) which can support the electricity system of North Sulawesi and Gorontalo (Sulutgo) Provinces.

Pada tanggal 9 September 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana.

On September 9, 2024, the Company signed a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi regarding the sale of all the Company's shares in PT Gorontalo Listrik Perdana.

Per tanggal 31 Desember 2024, syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat masih dalam proses pemenuhan.

As of December 31, 2024, the preliminary conditions required in the Conditional Share Purchase Agreement were still in the process of being fulfilled.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Pria Fardio Syaiful Dinar** Komisaris Utama President Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Juli Oktarina** Direktur Utama President Director
	Dimas Adi Wibowo Komisaris Commissioner		**Emery Purwana** Direktur Director
			Zhang Yingnuo Direktur Director

PT MINAHASA CAHAYA LESTARI (MCL)*

Minahasa Cahaya Lestari

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Bergerak di bidang kelistrikan, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) didirikan pada Maret 2017. MCL dikelola oleh konsorsium Perseroan (90%) dan Sinohydro Corporation Co. Ltd. (10%). MCL mengelola proyek PLTU Sulut-3 berkapasitas 2x50 MW di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi. Adapun PLTU Sulut-3 yang telah beroperasi komersial pada 1 Juli 2021 menjadi Independent Power Producer (IPP) yang mampu mendukung sistem kelistrikan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo) dengan masa kontrak 25 tahun.

Engaged in the electricity sector, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) was established in March 2017. MCL is managed by a consortium of the Company (90%) and Sinohydro Corporation Co. Ltd. (10%). MCL manages the Sulut-3 PLTU project with a capacity of 2x50 MW in North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Sulawesi. Meanwhile, PLTU Sulut-3, which began commercial operation on July 1, 2021, became an Independent Power Producer (IPP) which is capable in supporting the electricity system of North Sulawesi and Gorontalo (Sulutgo) provinces with a contract period of 25 years.

Pada tanggal 9 September 2024, PT Toba Bara Energi (TBAE), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik TBAE di PT Minahasa Cahaya Lestari.

On September 9, 2024, PT Toba Bara Energi (TBAE) signed a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi regarding the sale of all TBAE's shares in PT Minahasa Cahaya Lestari.

Per tanggal 31 Desember 2024, syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat masih dalam proses pemenuhan.

As of December 31, 2024, the preliminary conditions required in the Conditional Share Purchase Agreement were still in the process of being fulfilled.

Struktur Manajemen | Management Structure**

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Dimas Adi Wibowo** Komisaris Utama President Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Emery Purwana** Direktur Director
	Pria Fardio Syaiful Dinar Komisaris Commissioner		**Dedy Setiawan** Direktur Director
	Yan ZongFeng Komisaris Commissioner		**Guo Xiaodan** Direktur Director

* Pada tanggal 5 Maret 2025, PT Toba Bara Energi dan PT Kalibiru Sulawesi Abadi telah menyelesaikan transaksi penjualan 90% saham di PT Minahasa Cahaya Lestari berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham Nomor tanggal yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta ("Akta Pengambilalihan"). Penandatanganan Akta Pengambilalihan tersebut dilaksanakan setelah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 9 September 2024.
On March 5, 2025, PT Toba Bara Energi and PT Kalibiru Sulawesi Abadi completed the transaction for the sale of 90% of shares in PT Minahasa Cahaya Lestari, based on the Share Acquisition Deed Number [date], executed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta ("Share Acquisition Deed"). The signing of the Share Acquisition Deed took place after the fulfillment of the preliminary conditions stipulated in the Share Purchase Agreement dated September 9, 2024.

** Per tanggal 5 Maret 2025, struktur manajemen telah mengalami perubahan sehubungan dengan telah terlaksanakan pengalihan saham berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 9 September 2024.
As of March 5, 2025, the management structure has changed following the completion of the share transfer in accordance with the Conditional Share Purchase Agreement dated September 9, 2024.

PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT TOBA BUMI ENERGI (TBUE)

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Perseroan mengakuisisi PT Toba Bumi Energi (TBUE) pada tanggal 26 November 2010, dengan jumlah kepemilikan saat itu adalah sebesar 52,5%. Namun pada tanggal 21 Maret 2012, Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham pemegang saham yang lain sehingga total kepemilikan Perseroan dalam TBUE menjadi sebesar 99,997%. TBUE adalah perusahaan investasi dan merupakan induk perusahaan dari IM.

The Company acquired PT Toba Bumi Energi (TBUE) on November 26, 2010, with total ownership at that time amounting to 52.5%. However, on March 21 2012, the Company acquired the share ownership of other shareholders bringing the Company's total ownership in TBUE to 99.997%. TBUE is an investment company and is the parent company of IM.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Dicky Yordan** Komisaris Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Alvin Firman Sunanda** Direktur Director

PT TOBA BARA ENERGI (TBAE)

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Perseroan mendirikan PT Toba Bara Energi (TBAE) pada tanggal 29 November 2016 dan telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 1 Desember 2016. TBAE merupakan perusahaan investasi sebagai induk baik dari perusahaan dari lini bisnis listrik Perseroan maupun lini bisnis kendaraan listrik. Per tanggal 31 Desember 2024, TBAE memiliki 90% kepemilikan saham dalam MCL, dan bersama dengan Perseroan, memiliki 100% kepemilikan saham di PT Karya Baru TBS (sebelumnya BHP) yang merupakan perusahaan induk dari PT Energi Kreasi Bersama.

The Company established PT Toba Bara Energi (TBAE) on November 29, 2016 and obtained legal entity status on December 1 2016. TBAE is an investment company that serves as the holding entity for both the Company's electricity business line and electric vehicle business line. As of December 31, 2024, TBAE owned 90% of the shares in MCL and, together with the Company, owned 100% of the shares in PT Karya Baru TBS (formerly BHP), which is the parent company of PT Energi Kreasi Bersama.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Alvin Firman Sunanda** Komisaris Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Juli Oktarina** Direktur Utama President Director
			Emery Purwana Direktur Director

PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT BAYU ALAM SEJAHTERA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
P: +6221 5020 0353
F: +6221 5020 0352

Perseroan mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) pada tahun 2020, yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga angin. Saat ini, Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham dalam BAS.

The Company acquired PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is engaged in energy segment through the development of wind turbine power plant. At present, the Company has owned 100% shares in BAS.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Alvin Firman Sunanda** Komisaris Utama President Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Pria Fardio Syaiful Dinar** Direktur Utama President Director
	Dimas Adi Wibowo Komisaris Commissioner		**Arto Nafarain** Direktur Director

PT KARYA BARU TBS (D/H PT BATU HITAM PERKASA)

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Perseroan mengakuisisi PT Karya Baru TBS (atau PT Batu Hitam Perkasa (BHP) sebelum berganti nama) secara langsung dan tidak langsung pada 12 Desember 2018 dengan kepemilikan 100%.

The Company acquired PT Karya Baru TBS (or PT Batu Hitam Perkasa (BHP) before changing its name) directly and indirectly on December 12, 2018 with 100% ownership.

Melalui BHP, Perseroan melepas 5% sahamnya di PT Paiton Energy dan Minejasa Capital B.V. tepatnya pada Agustus 2021. Hal tersebut merupakan rencana Perseroan untuk mengembangkan proyek energi baru dan terbarukan. Sejalan dengan rencana tersebut khususnya pada sektor energi terbarukan dan bersih, Perseroan secara resmi mengubah nama BHP menjadi PT Karya Baru TBS.

Through BHP, the Company released 5% of its shares in PT Paiton Energy and Minejasa Capital B.V. to be precise in August 2021. This is the Company's plan to develop new and renewable energy projects. In conformity with this plan, especially in the renewable and clean energy sector, the Company officially changed the name of BHP to PT Karya Baru TBS.

PT Karya Baru TBS saat ini, merupakan induk dari PT Energi Kreasi Bersama, anak perusahaan di lini bisnis kendaraan listrik. Per 31 Desember 2024, PT Karya Baru TBS juga merupakan induk dari PT Minahasa Cahaya Lestari.

Currently, PT Karya Baru TBS is the parent company of PT Energi Kreasi Bersama, a subsidiary engaged in the electric vehicle business line. As of December 31, 2024, PT Karya Baru TBS was also the parent company of PT Minahasa Cahaya Lestari.

Struktur Manajemen | Management Structure*

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Pandu Patria Sjahrir** Komisaris Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Dicky Yordan** Direktur Utama President Director
			Dimas Adi Wibowo Direktur Director

* 1) Bapak Pandu Sjahrir telah menyampaikan surat pengunduran diri di tanggal 24 Februari 2025.
2) Bapak Dicky Yordan dan Bapak Dimas Adi Wibowo masing-masing telah menyampaikan surat pengunduran diri di tanggal 13 Maret 2025.
3) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Karya Baru TBS Nomor 17 tanggal 24 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Karya Baru TBS menjadi sbb:
Direktur: Juli Oktarina
Komisaris: Mufti Utomo

* 1) Mr. Pandu Sjahrir submitted his letter of resignation on February 24, 2025.
2) Mr. Dicky Yordan and Mr. Dimas Adi Wibowo each submitted their letters of resignation on March 13, 2025.
3) Pursuant to the Deed of Shareholder Resolution on Amendments to the Articles of Association of PT Karya Baru TBS Number 17 dated March 24, 2025, made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Karya Baru TBS is as follows:
Director: Juli Oktarina
Commissioner: Mufti Utomo

PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT ADIMITRA BARATAMA NIAGA (ADIMITRA NIAGA)

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Prosperity Tower Level 37, District 8, SCBD Lot.28,
Jl. Jend. Sudirman kav.52-53, Jakarta 12190,
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (021) 5020 0608
Fax: (-21) 5020 06067

Adimitra Niaga diinisiasi oleh entitas anak Perseroan yaitu ABN pada tanggal 29 September 2017, dengan kegiatan usaha utamanya adalah di bidang perdagangan batu bara.

Bersamaan dengan pendiriannya, Adimitra Niaga mendapatkan status badan hukum pada tanggal 11 Oktober 2017. ABN memiliki 99,9% saham pada Adimitra Niaga, sementara sisa sahamnya sebesar 0,01% dimiliki oleh Perseroan.

Adimitra Niaga was initiated by the Company's subsidiary, namely ABN, on September 29, 2017, with its main business activity being in the coal trading sector.

Simultaneously with its founding, Adimitra Niaga received legal entity status on 11 October 2017. ABN owns 99.9% of the shares in Adimitra Niaga, while the remaining 0.01% of the shares are owned by the Company.

Struktur Manajemen | Management Structure

			Michael Soerijadji Direktur Utama President Director
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Dicky Yordan** Komisaris Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Sudirdjo Widjaja** Direktur Director
			Victor Jaya Saputra Direktur Director

ADIMITRA RESOURCES PTE. LTD (ADIMITRA RESOURCES)

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
8 Robinson Road #06-00 ASO Building
Singapura 048544
Telp: (021) 5020 0608
Fax: (021) 5020 0607

Selain Adimitra Niaga, ABN bersama Perseroan juga mendirikan Adimitra Resources pada tanggal 23 Agustus 2018 di Singapura. Adapun kegiatan usaha Adimitra Resources adalah fokus pada bidang perdagangan besar termasuk kegiatan impor dan ekspor batu bara.

Besides Adimitra Niaga, ABN together with the Company also established Adimitra Resources on August 23, 2018 in Singapore. Adimitra Resources' business activities focus on the wholesale trade sector, including coal import and export activities.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

N/A

Direksi
Board of Directors

Dicky Yordan
Direktur Utama
President Director

Sudirdjo Widjaja
Direktur
Director

PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT ENERGI BARU TBS

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Perseroan mendirikan PT Energi Baru TBS (EBT) pada tanggal 18 November 2021. Bersamaan dengan pendiriannya, EBT telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 26 November 2021. Adapun tujuan didirikannya EBT adalah untuk pengembangan usaha di sektor energi baru dan terbarukan. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Perseroan memiliki 100% saham pada EBT.

The Company established PT Energi Baru TBS (EBT) on November 18, 2021. Simultaneously with its founding, EBT received legal entity status on November 26, 2021. The purpose of establishing EBT was for business development in the new and renewable energy sector. Both directly and indirectly, the Company owns 100% of the shares in EBT.

EBT merupakan induk dari anak-anak perusahaan Perseroan di lini bisnis energi baru dan terbarukan. Berbagai proyek energi baru dan terbarukan, termasuk pembangkit listrik tenaga surya, bayu dan minihidro berada di bawah pengembangan EBT.

EBT serves as the holding company for the Company's subsidiaries in the new and renewable energy sector. Various new and renewable energy projects, including solar power plants, wind power plants, and mini-hydro power plants, are under EBT's development.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Pandu Patria Sjahrir *** Komisaris Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Dimas Adi Wibowo** Direktur Utama President Director
			Pria Fardio Syaiful Dinar Direktur Director

* Telah menyampaikan surat pengunduran diri di tanggal 24 Februari 2025.
Submitted a resignation letter on February 24, 2025.

PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT ENERGI KREASI BERSAMA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190
DKI Jakarta, Indonesia Telp: (021) 5020 0839
Fax: (021) 5020 0837

Melalui PT Karya Baru TBS yang bersamaan dengan PT Rekan Anak Bangsa, Perseroan membentuk PT Energi Kreasi Bersama (EKB) pada tanggal 6 Desember 2021 sekaligus telah mengantongi status badan hukum pada tanggal 9 Desember 2021. EKB merupakan hasil kolaborasi sehingga menjadi perusahaan patungan yang berfokus pada pengembangan ekosistem kendaraan listrik. Kepemilikan Perseroan pada EKB adalah sebanyak 50% saham.

Through PT Karya Baru TBS with PT Rekan Anak Bangsa, the Company formed PT Energi Kreasi Bersama (EKB) on December 6, 2021 and at the same time obtained legal entity status on December 9, 2021. EKB is an outcome of collaboration and make it as a joint venture company that focuses on development of the electric vehicle ecosystem. The Company's ownership in EKB is 50% shares.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- **Pandu Patria Sjahrir ***
  Komisaris Utama
  President Commissioner
- **Andre Soelistyo**
  Wakil Komisaris Utama
  Vice President Commissioner
- **Dicky Yordan**
  Komisaris
  Commissioner
- **Shobhit Singhal**
  Komisaris
  Commissioner

Direksi
Board of Directors

- **Yujie Yang**
  Direktur Utama
  President Director
- **Baskara Rosadi Van Roo**
  Direktur
  Director

* Telah menyampaikan surat pengunduran diri di tanggal 24 Februari 2025.
Submitted a resignation letter on February 24, 2025.

PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

ASIA MEDICAL ENVIRO SERVICES PTE. LTD.

Asia Medical Enviro Services

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Singapura
Singapore Office
12 Tuas Avenue 18, Singapore 638896

Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (AMES) merupakan anak usaha baru dari Perseroan yang sahamnya 100% diakuisisi oleh Perseroan di Agustus 2023. AMES bergerak di bidang pengelolaan sampah di Singapura, yang menyediakan layanan dari pengumpulan sampah, pengelolaan sampai pembuangan sampah serta pengelolaan berbagai jenis sampah medis dan berbahaya. AMES memiliki dan mengoperasikan 2 (dua) insinerator dengan kapasitas total kedua incinerator sebesar 14 ton per hari.

Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. (AMES) is one of Company's new subsidiaries whose share acquired by the Company in August 2023. AMES is engaged in medical waste management in Singapore, whose provides services from waste collection, treatment to disposal and manages various types of medical and biohazardous waste. AMES operates 2 (two) incinerators with total capacity for both are 14 tons per day.

AMES merupakan salah satu pelopor layanan pengelolaan sampah medis dan berbahaya di Singapura dengan rekam jejak operasi yang baik untuk lebih dari 30 tahun. AMES merupakan salah satu market leader di Singapura.

AMES is one of the pioneers of medical and biohazardous waste management services in Singapore with strong operating track record for more than 30 years. It is one of the market leaders in Singapore.

Struktur Manajemen | Management Structure

Direksi Board of Directors	**Dicky Yordan** Direktur Director
	Nafi Achmad Sentausa Direktur Director
	Juli Oktarina Direktur Director

PT ARAH ENVIRONMENTAL INDONESIA

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Gedung Menara Rajawali Lantai 7-1,
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1,
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

PT Arah Environmental Indonesia ("AEI") didirikan pada tahun 2008. Kegiatan usaha AEI adalah melakukan pengangkutan, pengumpulan, pengolahan dan pembuangan limbah medis. Perseroan mengakuisisi AEI di Desember 2023 dengan kepemilikan saham Perseroan di AEI sebesar 66,93% saham melalui PT Solusi Bersih TBS.

PT Arah Environmental Indonesia ("AEI") was established in 2008. AEI's business activity includes transport, collect, treat, and disposal of medical waste. The Company acquired AEI in December 2023 with 66.93% share ownership through PT Solusi Bersih TBS.

Per 31 Desember 2024, 99,99% saham AEI dimiliki oleh Perseroan melalui PT Solusi Bersih TBS dan anak perusahaan, serta PT Toba Bara Energi.

As of December 31, 2024, 99.99% of AEI were owned by the Company through PT Solusi Bersih TBS and its subsidiary, and PT Toba Bara Energi.

Lokasi kegiatan usaha AEI mencakup provinsi Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan.

AEI's area of business activity covers North Sumatera, Riau, South Sumatera, West Java, Central Java, East Java, East Kalimantan, and South Sulawesi provinces.

AEI juga memiliki dan mengoperasikan 1 (satu) unit incinerator dengan kapasitas 28 ton per hari yang berlokasi di Sukoharjo, Jawa Timur, yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasi sehari-hari.

AEI owns and operates 1 (one) incinerator unit with 28 tons capacity located in Sukoharjo, East Java, to support its daily operations.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Drs. Arief Dharmawan** Komisaris Utama President Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Gufron Mahmud** Direktur Utama President Director
	Audie Waruntu Komisaris Commissioner		**Johannes Suwardi** Wakil Direktur Utama Vice President Director
	Nafi Achmad Sentausa Komisaris Commissioner		**Mufraini Hamzah** Direktur Director

PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT GRAHA ALAM INDUSTRI

Alamat Kantor
Office Address

Jalan Raya Bojong Klapanungal, Kampung Cibugis, Desa/Kelurahan Klapanunggal, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat

Selain AEI, Perseroan juga melakukan akuisisi PT Graha Alam Industri ("GAI") pada Desember 2023, suatu perusahaan yang melakukan kegiatan usaha pengangkutan, pengumpulan, dan pengolahan limbah berbahaya. Setelah diakuisisi, Perseroan memiliki 66,93% saham di GAI melalui PT Solusi Bersih TBS.

Per 31 Desember 2024, 99,99% saham GAI dimiliki oleh Perseroan melalui PT Solusi Bersih TBS dan anak perusahaan.

Perusahaan yang didirikan pada tahun 2012 ini memiliki lokasi kegiatan usaha di Jawa Barat. Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, GAI memiliki dan mengoperasikan 1 (satu) unit insinerator dengan kapasitas 21 ton per hari yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Other thank AEI, the Company also acquired PT Graha Alam Industri ("GAI") in December 2023, a company who engaged in transport, collect, and treatment of hazardous waste business. Post- acquisition, the Company owns 66.93% shares of GAI through PT Solusi Bersih TBS.

As of December 31, 2024, 99.99% of GAI were owned by the Company through PT Solusi Bersih TBS and its subsidiary.

Established in 2012, GAI's area of business activity located in West Java. In order to support its operational activities, GAI owns and operates 1 (one) incinerator unit with 21 tons capacity located in Bogor Regency, West Java.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Audie Waruntu** Komisaris Utama President Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Gufron Mahmud** Direktur Utama President Director
	Nafi Achmad Sentausa Komisaris Commissioner		**Johannes Suwardi** Wakil Direktur Utama Vice President Director
			Mufraini Hamzah Direktur Director

PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT SOLUSI ASRI LESTARI

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Gedung Equity Tower Lantai 35 Unit D dan H
Lot 9 SCBD, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan 12190

PT Solusi Asri Lestari ("SAL") didirikan pada tahun 2022. Kegiatan usaha AEI adalah melakukan pengangkutan dan pengolahan limbah berbahaya. Perseroan mengakuisisi SAL pada bulan Desember 2023 dan memiliki 66,93% saham di SAL melalui PT Solusi Bersih TBS.

PT Solusi Asri Lestari ("SAL") was established in 2022. SAL's business activity includes transport and treatment of hazardous waste. The Company acquire SAL in December 2023 and owns 66.93% shares of SAL through PT Solusi Bersih TBS.

Per 31 Desember 2024, 99,99% saham SAL dimiliki oleh Perseroan melalui PT Solusi Bersih TBS.

As of December 31, 2024, 99.99% shares of SAL were owned by the Company through PT Solusi Bersih TBS.

Lokasi kegiatan usaha SAL adalah DKI Jakarta.

SAL's area of business activity is DKI Jakarta

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Johannes Suwardi** Komisaris Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Rheza I. Rumawas** Direktur Director

PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT SOLUSI NIAGA EKOSISTEM

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Jakarta
Jakarta Office
Gedung Equity Tower Lantai 35 Unit D dan H
Lot 9 SCBD, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan 12190

PT Solusi Niaga Ekosistem ("SNE") didirikan pada tahun 2023. Kegiatan usaha SNE adalah melakukan pengelolaan limbah elektronik. SNE diakuisisi oleh Perseroan di Desember 2023. Pasca akuisisi, Perseroan memiliki 66,93% saham di SNE melalui PT Solusi Bersih TBS.

Per 31 Desember 2024, 99,99% saham SAL dimiliki oleh Perseroan melalui PT Solusi Bersih TBS.

Lokasi kegiatan usaha SNE adalah DKI Jakarta.

PT Solusi Niaga Ekosistem ("SNE") was established in 2023. SNE's business activity is treatment of electronic waste. SNE is acquired by the Company in December 2023. Post-acquisition, the Company owns SAL for 66.93% through PT Solusi Bersih TBS.

As of December 31, 2024, 99.99% shares of SAL were owned by the Company through PT Solusi Bersih TBS.

SNE's area of business activity is DKI Jakarta.

Struktur Manajemen | Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Johannes Suwardi** Komisaris Commissioner	**Direksi** Board of Directors	**Rheza I. Rumawas** Direktur Director

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia)**
Akuntan Publik Public Accountant	Benyanto Suherman
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 January 1, 2024 – December 31, 2024
Objek Audit Audit Objects	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024. The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2024.
Biaya Audit Audit Fee	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun Buku 2024 sebesar Rp7.830.000.000,00 dan US$121,500 Audit for the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for Fiscal Year 2024 amounting to Rp7,830,000,000.00 and US$ 121,500
Biaya Jasa Profesional Lainnya Other Professional Services Fee:	1. Penelaahan dan Laporan informasi keuangan interim Perseroan PT TBS Energi Utama Tbk yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp4.000.000.000,00. 2. Perikatan jaminan yang wajar berdasarkan Standar Perikatan Jaminan 3240 "Perikatan Jaminan atas Laporan Informasi Keuangan Pro Forma yang Termuat dalam Prospektus" dan proforma yang terkonsolidasi pada laporan informasi keuangan PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak tanggal 30 Juni 2024 untuk periode enam bulan yang berakhir pada Rp450.000.000,00. 3. Prosedur Perjanjian Pembangkit Listrik PT TBS Energi Utama Tbk dan Entitas Anak mulai Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp350.000.000,00 4. Perikatan jaminan yang wajar berdasarkan Standar Perikatan Jaminan 3240 "Perikatan Jaminan atas Laporan Informasi Keuangan Pro Forma yang Dimuat dalam Prospektus" dan proforma yang terkonsolidasi pada laporan informasi keuangan PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak tanggal 30 Juni 2024 untuk periode enam bulan yang berakhir pada Rp550.000.000,00 1. Review and Report on the Company's unaudited interim financial information of PT TBS Energi Utama Tbk for the six months period then ended June 30, 2024 to Rp4.000.000.000,00. 2. Reasonable assurance engagement based on Standard on Assurance Engagement 3240 "Assurance Engagements to Report of Pro Forma Financial Information Included in a Prospectus" and report on proforma consolidated financial information of PT TBS Energi Utama Tbk and subsidiaries as of June 30, 2024 for the six-month period ended to Rp450,000,000.00. 3. Agree-upon Procedures of power plant of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries starting January 2016 to December 31, 2021 to Rp350,000,000.00. 4. Reasonable assurance engagement based on Standard on Assurance Engagement 3240 "Assurance Engagements to Report of Pro Forma Financial Information Included in a Prospectus" and report on proforma consolidated financial information of PT TBS Energi Utama Tbk and subsidiaries as of June 30, 2024 for the six-month period ended to Rp550.000.000,00 .

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME AND ADDRESS OF INSTITUTIONS AND/OR SUPPORTING PROFESSIONS

PT Datindo Entrycom

Alamat Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Telp: (021) 350 8077 (Hunting) Fax: (021) 350 8078	Biro Administrasi Efek Share Register	Sejak 2012 Since 2012

Aulia Taufani, S.H.

Alamat Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
Menara Sudirman, Lt.18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190 Telp: (021) 520 4778 Fax: (021) 520 4780	Jasa hukum di bidang kenotariatan Legal services in the field of notary	*Project-based* Project-based

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Alamat Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
Equity Tower, Lantai 30 Sudirman Central Business District Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta 12190 Telp: (021) 50968469 Fax: (021) 50968468	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Sejak 2022 Since 2022

PT Bank Mega Tbk

Alamat Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
Menara Bank Mega, Lantai 16 Jl. Kapten P. Tendean No 12-14A Jakarta 12790 Telepon: (021) 7917 5000 ext. 16210 Faksimili: (021) 7990 720	Wali Amanat Trustee	Sejak 2023 Since 2023

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat Address	Jasa Services	Periode Penugasan Assignment Period
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Phone (021) 5299 1099	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal Securities Depository and Settlement Institution in the Capital Market	Sejak 2012 Since 2012

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PT TBS Energi Utama Tbk	
Penghargaan Awards	**Pemberi Penghargaan** Award Giver
Memenangkan Emas di KTT dan Penghargaan CSR & ESG Global Tahunan ke-16 2024 Winning Gold at The 16th Annual Global CSR & ESG Summit and Award 2024	**The Pinnacle Group International** The Pinnacle Group International
Penghargaan GRC Teratas #4 Bintang Top GRC Awards #4 Stars	**Top Business** Top Business
Direktur Utama Perseroan memperoleh Penghargaan *The Most Committed GRC Leader* 2024 The Company's President Director received The Most Committed GRC Leader Award 2024	**Top Business** Top Business
Perseroan memperoleh Penghargaan untuk kategori Inovasi dan Energi Terbarukan yang Berkelanjutan The Company received an Award for Innovation and Sustainable Renewable Energy Category	**Enlit Asia Award 2024** Enlit Asia Award 2024
Direktur Utama Perseroan memperoleh Penghargaan *Outstanding Leader in Asia* di Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards (ACES) 2024 The Company's President Director received the Outstanding Leader in Asia Award at the Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards (ACES) 2024	**MORS Group** MORS Group

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PT Adimitra Baratama Nusantara

Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Award Giver
Penghargaan Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur - Properda Tahun 2024 Peringkat Hijau Award for Assessment of Company Performance Rating in Environmental Management of East Kalimantan Province - Properda Year 2024 Green Rating	**Gubernur Kalimantan Timur** Governor of East Kalimantan
Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prov. Kalimantan Timur Tahun 2024 - Zero Accident Occupational Safety and Health Award Prov. East Kalimantan in 2024 - Zero Accident	**Gubernur Kalimantan Timur** Governor of East Kalimantan
Penghargaan Program P2 & HIV AIDS Tahun 2024 - P2 HIV AIDS Platinum P2 & HIV AIDS Program Award 2024 - P2 HIV AIDS Platinum	**Gubernur Kalimantan Timur** Governor of East Kalimantan
Penghargaan Kawasan Hutan Multi Fungsi (KHMF) Bukit Kayu Arang (Arboretum) - Partisipasi Konservasi Lingkungan Tahun 2024 Bukit Kayu Arang Multi-Function Forest Area (KHMF) Award (Arboretum) - Environmental Conservation Participation in 2024	**Bupati Kutai Kartanegara** Regent of Kutai Kartanegara
Program Jamban Sehat Sinergi PPM PT.ABN dengan Puskesmas Sangasanga - Partisipasi Program PPM Tahun 2024 Bidang Kesehatan Program Jamban Sehat Sinergi PPM PT. ABN with Sangasanga Health Center - Participation in the 2024 PPM Program in the Health Sector	**Bupati Kutai Kartanegara** Regent of Kutai Kartanegara
Program Pembangunan Posyandu Sinergi PPM PT.ABN dengan Pemerintah Kecamatan Sangasanga - Partisipasi Program PPM Tahun 2024 Bidang Infrastruktur Penunjang PPM The PPM Synergy Posyandu Development Program of PT. ABN with the Sangasanga District Government - Participation in the 2024 PPM Program in the Field of PPM Supporting Infrastructure	**Bupati Kutai Kartanegara** Regent of Kutai Kartanegara
Program Pendidikan Bahasa Inggris (Edurunner) - Partisipasi Program PPM Tahun 2024 Bidang Pendidikan English Education Program (Edurunner) - Participation in the 2024 PPM Program in the Education Sector	**Bupati Kutai Kartanegara** Regent of Kutai Kartanegara
Program Pencetakkan Sawah- Sinergi PPM-PT.ABN dengan Kelompok Tani - Partisipasi Program PPM Tahun 2024 Bidang Pertanian Rice Field Printing Program - PPM-PT. ABN with Farmer Groups - Participation in the 2024 PPM Program in the Agriculture Sector	**Bupati Kutai Kartanegara** Regent of Kutai Kartanegara
Perusahaan Berperan Aktif Dalam Program Kesehatan Tahun 2024 Wilayah Kerja Puskesmas Sangasanga - Perusahaan Berperan Aktif Dalam Program Kesehatan Tahun 2024 The Company Plays an Active Role in the 2024 Health Program Sangasanga Health Center Work Area - The Company Plays an Active Role in the 2024 Health Program	**Dinas Kesehatan Kutai Kartanegara** Health Office of Kutai Kartanegara

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PT Indomining	
Penghargaan Awards	**Pemberi Penghargaan** Award Giver
Piagam Penghargaan Sebagai Penggerak Kegiatan Donor Darah Aktif Tahun 2024 Certificate of Appreciation as an Activator for Active Blood Donation Activities in 2024	**Palang Merah Kota Indonesia dan Walikota Samarinda** Red Cross of the City of Indonesia and the Mayor of Samarinda
Piagam Penghargaan Kecelakaan Nihil Certificate of Appreciation for Zero Accident	**Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia** Ministry of Manpower Republic of Indonesia
Piagam Penghargaan Kecelakaan Nihil Certificate of Appreciation for Zero Accident	**Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur** East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office
Piagam Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Peringkat Hijau Certificate of Appreciation of the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management of East Kalimantan Province Green Rating	**Gubernur Kalimantan Timur** Governor of East Kalimantan
Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di tempat Kerja dengan Kategori Platinum Certificate of Appreciation for HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace with Platinum Category	**Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia** Ministry of Manpower Republic of Indonesia
Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di tempat Kerja Certificate of Appreciation for HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace	**Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur** East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office

PT Trisensa Mineral Utama	
Penghargaan Awards	**Pemberi Penghargaan** Award Giver
Piagam Penghargaan Dalam Rangka Penerapan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS) Certificate of Appreciation in the Context of the Implementation of the Environmental Care and Culture Movement in Schools (GPBLHS)	**Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kalimantan Timur** Head of the East Kalimantan Environmental Agency
Piagam Penghargaan Penghijauan Row Tol Balikpapan Tahun 2023 Diberikan Pada Bulan Januari Tahun 2024 Certificate of Appreciation for The 2023 Balikpapan Toll Road Greening Award Given in Month of January Year 2024	**Gubernur Kalimantan Timur** Governor of East Kalimantan

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

PT Gorontalo Listrik Perdana	
Penghargaan Awards	**Pemberi Penghargaan** Award Giver
Piagam Penghargaan Dalam Proses Recovery Sistem SulutGo Certificate of Appreciation in the Recovery Process of the SulutGo System	**Pembangkit Listrik Negara Daerah Sulawesi** Sulawesi Regional State Power Plant
Hasil Kinerja Pengelolaan Lingkungan Proper 2023-2024 Peringkat Biru Results of Proper Environmental Management Performance 20023-2024 Blue Rating	**Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan** Ministry of Environment and Forestry
Piagam Penghargaan Dalam Kontribusi Percepatan Pemulihan Gangguan Pada Sistem Kelistrikan Sulawesi Utara dan Gorontalo Certificate of Award in Contributing to the Acceleration of Fault Recovery in the North Sulawesi and Gorontalo Electricity Systems	**Pembangkit Listrik Negara Daerah Sulawesi** Sulawesi Regional State Power Plant
Penilaian Ketaatan Dalam Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan Periode Tahun 2023 Dengan Predikat Taat diberikan Pada Bulan Oktober Tahun 2024 Compliance Assessment in the Implementation of the Electricity Safety Management System for the 2023 Period with the Predicate of Obedient given in Month of October year 2024	**Kementerian Energi Dan Sumber Daya mineral Republik Indonesia** Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

PT Perkebunan Kaltim Utama I	
Penghargaan Awards	**Pemberi Penghargaan** Award Giver
Piagam Penghargaan Dalam Partisipasi Pelaksanaan Job Fair 2024 Certificate of Appreciation in Participation in the Implementation of the 2024 Job Fair	**Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kutai Kartanegara** Kutai Kartanegara Regency Manpower and Transmigration Office

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS	**Lembaga Sertifikasi** Certification Body	**Masa Berlaku** Validity Period	**Subsidiary that Received the Award Anak Perusahaan Penerima Penghargaan** Subsidiary that Received the Award
Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) Indonesian Sustainable Oil Palm Plantation Certification (ISPO)	**Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)**	**03 Oktober 2024 – 02 Oktober 2029** October 03, 2024 – October 02, 2029	**PT Perkebunan Kaltim Utama I**
Sertifikasi Penetapan Kelas Usaha Perkebunan (Tahap Operasional) Sebagai Kebun Kelas III (Sedang) Certification of Determination of Plantation Business Class (Operational Stage) as a Class III (Medium) Plantation	**Bupati Kutai Kartanegara** Regent of Kutai Kartanegara	**N/A**	**PT Perkebunan Kaltim Utama I**
Environmental Management System ISO 14001:2015	**TNV System Certification Pvt.Ltd.**	**19 Desember 2022 – 19 Desember 2025** December 19, 2022 – December 19, 2025	**PT Minahasa Cahaya Lestari**
Environmental Management System ISO 14001:2015	**TNV System Certification Pvt.Ltd.**	**4 April 2023 – 26 April 2025** April 4, 2023 – April 26, 2025	**PT Gorontalo Listrik Perdana**

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN
THE COMPANY'S WEBSITE INFORMATION

Sebagai wujud penerapan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 Tahun 2015 tentang *Situs Web Emiten* atau Perusahaan Publik. Perseroan telah mengembangkan situs web resmi *(corporate website)* dengan alamat www.tbsenergi.com yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Situs web Perseroan tersedia dalam dua pilihan bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta menyajikan informasi yang relevan dan diperlukan oleh pemegang saham, investor, pemangku kepentingan lainnya, dan masyarakat. Perseroan secara berkala meningkatkan kualitas tampilan serta memperbarui

As a form of implementing the principle of transparency in company management, the Company complies with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 8 of 2015 concerning Issuer or Public Company Websites. The Company has developed an official website (corporate website) with the address www.tbsergi.com which can be accessed by all stakeholders.

The Company's website is available in two languages, namely Indonesian and English, and presents information that is relevant and needed by shareholders, investors, other stakeholders and the public. The Company regularly improves the display quality and updates the information available on the website. The following is

Tentang Kami | About Us

Pada halaman ini pengunjung dapat mengakses informasi umum atau profil perusahaan, antara lain:
In this page, visitors can access general information or company profiles, including:

- Ikhtisar, | Highlights,
- Sejarah Kami, | Our History,
- Struktur Organisasi, | Organization Structure,
- Struktur Kepemilikan Saham, | Shareholding Structure,
- Struktur Grup, | Group Structure,
- Nilai Kami, | Our Value,
- Manajemen, | Management,
- Anak Perusahaan, | Subsidiaries,
- Penghargaan, dan | Awards, and
- *Whistleblowing*.

Di halaman ini juga tersedia fasilitas "Hubungi Kami" atau "*Contact Us*" yang dilengkapi dengan form isian untuk diisi pengunjung yang ingin menyampaikan pesan, saran, kritik, keluhan atau permintaan data kepada Perseroan.
This page also provides "Contact Us" facilities, which are equipped with forms to be filled in by visitors who wish to convey messages, suggestions, criticisms, complaints or requests for data to the Company.

Bisnis Kami | Our Business

Profil bisnis Perseroan yang terdiri dari:
The Company's business profile which consists of:

- Energi Terbarukan,
  Renewable Energy,
- Kendaraan Listrik,
  Electric Vehicles,
- Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU),
  Coal-fired Steam Power Plant (PLTU),
- Pertambangan dan Perdagangan Batu Bara,
  Coal Mining and Trading,
- Perkebunan.
  Plantation,
- Pengelolaan Limbah,
  Waste Management.

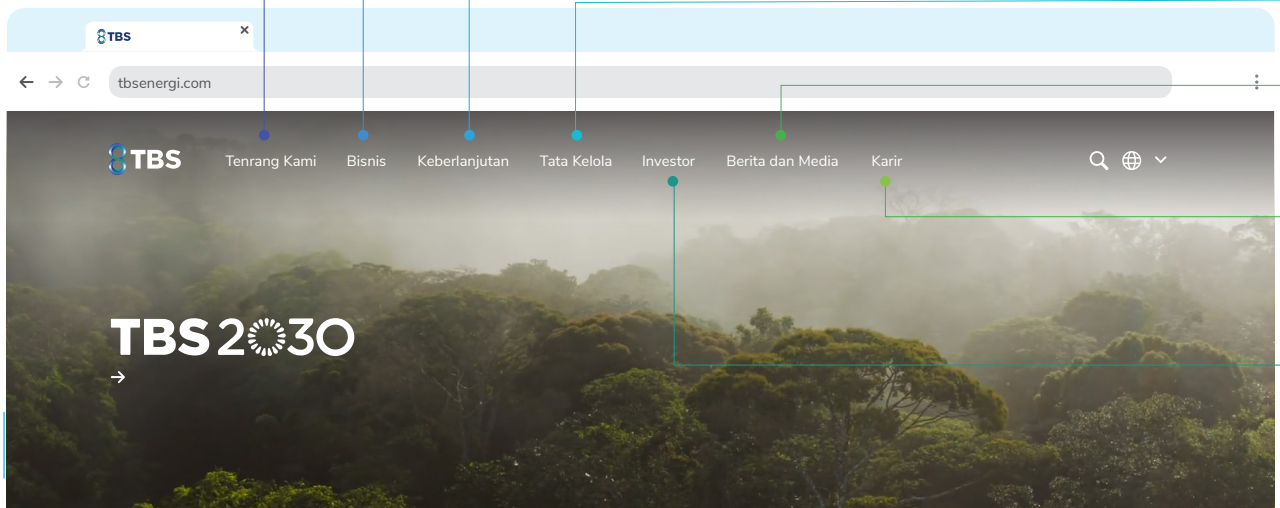

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN
THE COMPANY'S WEBSITE INFORMATION

informasi yang tersedia di dalam situs web. Berikut adalah rincian informasi yang dapat ditemukan pada portal situs web Perseroan:

detailed information that can be found on the Company's website portal:

Homepage

Bar navigasi yang terbagi dalam 7 kelompok informasi, yaitu:
1) Tentang Kami,
2) Bisnis Kami,
3) Keberlanjutan,
4) Tata Kelola,
5) Investor,
6) Berita dan Media, dan
7) Karir.

A navigation bar that are divided into 7 information groups, namely:
1) About Us,
2) Our Business,
3) Sustainability,
4) Governance,
5) Investor,
6) News and Media, and
7) Career.

Keberlanjutan | Sustainability

Menyajikan informasi mengenai:
Provides information on:

Ikhtisar Keberlanjutan 2023
2023 Sustainability Summary
- Lingkungan yang Berkembang
  Growing Environment
- Masyaratkat yang Berdaya
  Empowered Communities
- Mitra Terpercaya
  Trusted Partners
- Inisiatif Industri
  Industry Initiatives
- Penghargaan | Awards
- Pendekatan Kami | Our Approach
- Laporan Kami | Our Reports

Pengunjung juga dapat mengunduh Laporan Keberlanjutan Perseroan.
Visitors can also download the Company's Sustainability Report.

Tata Kelola | Governance

Menyajikan informasi mengenai:
Provides information on:
- Rapat Umum Pemegang Saham,
  General Meeting Shareholders,
- Dewan Komisaris,
  Board of Commissioners,
- Direksi,
  Board of Directors,
- Komite,
  Committee,
- Sekretaris Perusahaan,
  Corporate Secretary,
- Audit Internal.
  Internal Audit.

Halaman ini juga menyajikan:
This page also provides:
- Anggaran Dasar,
  Articles of Association,
- Prospektus,
  Prospectus,
- Piagam,
  Charters,
- Kebijakan
  Policies,
- Informasi Lembaga Penunjang Pasar Modal.
  Capital Market Institution.

Berita dan Media | News and Media

Menyajikan berbagai pemberitaan mengenai Perseroan dan anak perusahaan yang dimuat di media cetak (nasional maupun lokal), televisi atau media *online*.
Features news about the Company and its subsidiaries, which are published in printed media (national and local), on television or online media.

Karir | Career

Menyajikan profil para talenta Perseroan, termasuk karyawan perempuan, dan peluang kerja.
Provides profiles of the Company's talents, including female employees, and job opportunities.

Investor | Investor

Menyajikan informasi bagi investor dan calon investor mengenai:
Provides information for investors and prospective investors on:
- Kinerja Keuangan Triwulanan dan Tahunan,
  Quarterly and Annually Financial Statements,
- Diskusi & Analisis Manajemen,
  Management Discussions & Analysis,
- Informasi Saham,
  Stock Information,
- Materi Paparan Publik,
  Public Expose Materials,
- Keterbukaan Informasi,
  Information Disclosure,
- Tim Hubungan Investor,
  Investor Relations Team,
- Pemeringkatan.
  Rank.

Juga disajikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Diaudit Laporan Tahunan yang tersedia adalah sejak IPO (2012), dan Laporan Keuangan yang tersedia adalah sejak 2011, yang dapat diunduh.
Annual Reports and Audited Financial Statements for The available Annual Reports date back to the IPO (2012), and the available Financial Reports date back to 2011, which can be downloaded are also available.

MEDIA SOSIAL
SOCIAL MEDIA

Pemanfaatan media sosial berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi serta sebagai kanal keterbukaan informasi Perseroan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Selain melalui situs web resmi, informasi yang tersedia di media sosial mencakup berbagai aspek, mulai dari informasi umum (profil perusahaan, berita terkini, dan lainnya), himbauan serta edukasi (protokol kesehatan, trivia, dan sebagainya), hingga informasi terkait kegiatan usaha Perseroan (proses produksi ramah lingkungan, penerapan *environmental, social, and governance* (ESG) dalam bisnis, praktik keselamatan dan kesehatan kerja, serta program CSR).

Masyarakat dan pemangku kepentingan dapat mengakses akun media sosial resmi Perseroan melalui:

The use of social media functions as a means of disseminating information and as a channel for opening up Company information to stakeholders and the wider community.

Apart from the official website, the information available on social media covers various aspects, starting from general information (company profiles, latest news, etc.), advice and education (health protocols, trivia, etc.), to information related to the Company's business activities (environmentally friendly production processes, implementation of environmental, social, and governance (ESG) in business, occupational safety and health practices, and CSR programs).

The public and stakeholders can access the Company's official social media accounts via:

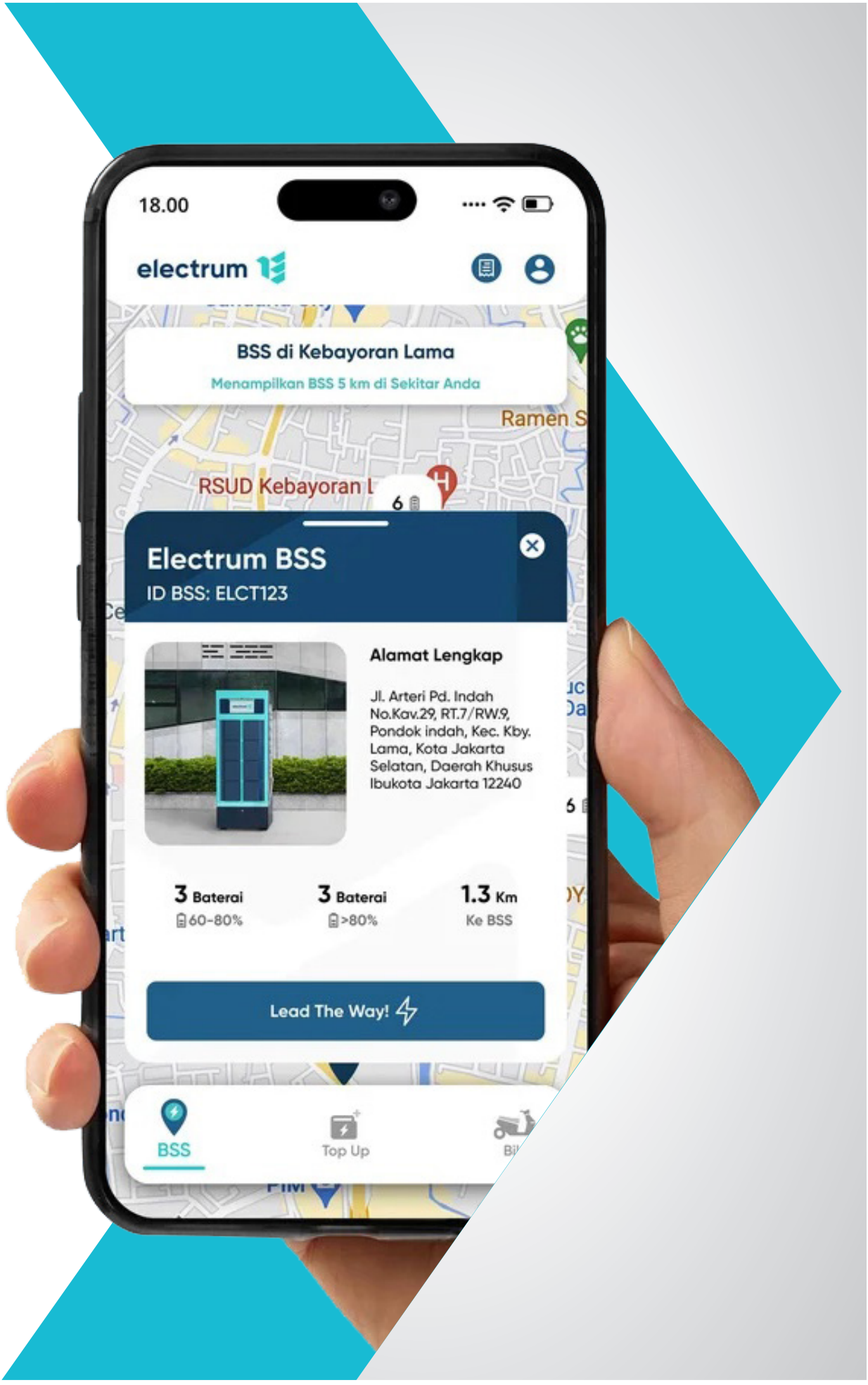
18.00
electrum
BSS di Kebayoran Lama
Menampilkan BSS 5 km di Sekitar Anda
Ramen S
RSUD Kebayoran l
Electrum BSS
ID BSS: ELCT123
Alamat Lengkap
Jl. Arteri Pd. Indah No.Kav.29, RT.7/RW.9, Pondok indah, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12240
3 Baterai
60-80%
3 Baterai
>80%
1.3 Km
Ke BSS
Lead The Way!
BSS
Top Up

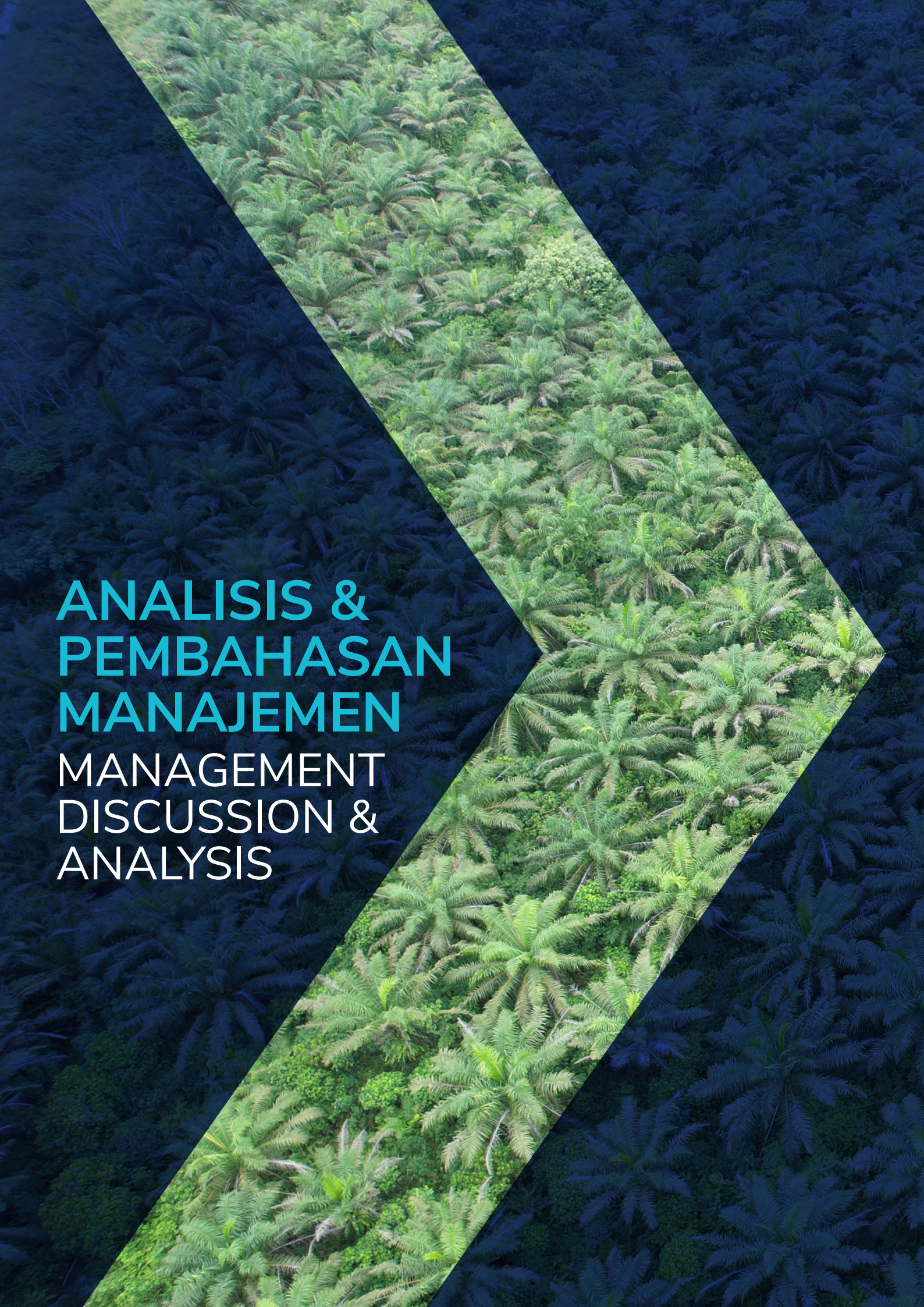

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

DELIVERING BUSINESS DIVERSIFICATION

“**Dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap hingga kendaraan listrik dan energi terbarukan**, diversifikasi portofolio TBS menciptakan stabilitas masa kini dan peluang pertumbuhan di masa depan.”

From Coal Fired Power Plant to electric vehicles and renewable energy, TBS’s diversified portfolio provides stability today and growth opportunities for tomorrow.”

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC OVERVIEW

Di tengah tekanan fluktuasi Rupiah dan ketidakpastian perekonomian global, ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% di tahun 2024 sedikit lebih rendah dari 5,05% di tahun sebelumnya.

Amid Rupiah fluctuations and global economic uncertainty, Indonesia's economy recorded a growth of 5.03% in 2024, slightly lower than 5.05% in the previous year.

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC OVERVIEW

TINJAUAN PEREKONOMIAN DUNIA

Merujuk pada kajian IMF dalam *World Economy Outlook* Januari 2025, perekonomian global di tahun 2024 tumbuh melambat di kisaran 3,2% dari 3,3% di tahun sebelumnya, dikontribusikan oleh tetap kuatnya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan menurunnya pertumbuhan Jepang dan beberapa negara emerging market, seperti India, China selain diwarnai oleh melemahnya pertumbuhan beberapa negara di kawasan Eropa yang terdampak konflik berkepanjangan Ukraina - Rusia. Sementara itu, kajian World Bank dalam *Global Economic Prospect* – Juni 2024, memprakirakan perekonomian global di tahun 2024 akan tumbuh mendatar sebagaimana tahun sebelumnya, didorong oleh dinamika perekonomian di berbagai wilayah seperti halnya disinggung pada kajian WEO-IMF. Hal yang sedikit berbeda dinyatakan oleh OECD yang memprakirakan perekonomian global di tahun 2024 tumbuh lebih rendah 2,7% dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,9%.

Di sisi lain ketidakseimbangan pasokan barang dan jasa dengan permintaan telah berkurang sejak awal tahun, membuat berbagai negara tersebut mencatatkan laju penurunan inflasi yang lebih cepat dari target. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada perkiraan inflasi global yang lebih rendah, turun dari rata-rata tahunan sebesar 6,7% pada tahun 2023 menjadi 5,7% pada tahun 2024. Merespons penurunan inflasi tersebut, Bank Sentral AS pada akhir Desember 2024 kembali menurunkan suku bunga rujukan *Federal Funds Rate* (FFR) sebesar 25 *basis point* (bps) menjadi di kisaran 4,25%-4,5% dari sebesar 5,50% di akhir tahun 2023. Penurunan suku bunga tersebut tetap belum mampu meredam meningkatnya nilai tukar Dolar AS, mengiringi meningkatnya perekonomian AS. Dolar AS tetap menguat secara signifikan seiring dengan terus berlangsungnya pembalikan arus modal dari negara *Emerging Market Economies* (EMEs) ke negara maju dan ke aset yang lebih likuid.

Proyeksi stabilnya pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2024 yang tetap lebih rendah dari tingkat sebelum pandemi tersebut membuat harga beberapa komoditas utama dunia bervariasi. Harga komoditas energi, seperti batu bara (Coal, Australian), misalnya, terkoreksi 21,2% dari rata-rata sebesar US$172,8/Mt di tahun 2023 menjadi di kisaran US$136,1/mt, *Pink Sheet*, World Bank). Adapun harga gas alam (Natural Gas, Europe)

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Referring to the IMF's World Economic Outlook released in January 2025, global economic growth in 2024 slowed to around 3.2%, down from 3.3% in the previous year, driven by the continued strong economic growth in the United States and the slowdown in growth in Japan and several emerging markets such as India and China, as well as the weakening growth in several European countries affected by the prolonged Ukraine-Russia conflict. Meanwhile, the World Bank's Global Economic Prospect (June 2024) projected that global economic growth in 2024 would remain flat, similar to the previous year, influenced by economic dynamics in various regions as also highlighted by the IMF's WEO. In contrast, the OECD projected slightly lower global economic growth of 2.7% in 2024, compared to 2.9% in the previous year.

On the other hand, the imbalance between the supply and demand for goods and services has diminished since the beginning of the year, leading to a faster-than-expected decline in inflation rates across many countries. This contributed to a lower global inflation forecast, decreasing from an annual average of 6.7% in 2023 to 5.7% in 2024. In response to this decline in inflation, the U.S. Federal Reserve, at the end of December 2024, reduced the Federal Funds Rate (FFR) by 25 basis points (bps) to a range of 4.25%-4.5%, down from 5.50% at the end of 2023. However, this interest rate reduction was not enough to curb the appreciation of the U.S. Dollar, which continued to strengthen alongside the improving U.S. economy. The U.S. Dollar remained significantly strong, driven by ongoing capital flow reversals from Emerging Market Economies (EMEs) to developed nations and more liquid assets.

The projection of stable global economic growth in 2024, which remains below pre-pandemic levels, resulted in varying trends for key global commodity prices. Energy commodity prices, such as coal (Coal, Australian), declined by 21.2%, from an average of US$172.8/MT in 2023 to around US$136.1/MT (Pink Sheet, World Bank). Meanwhile, natural gas prices (Natural Gas, Europe), which remain influenced by the Ukraine-Russia conflict,

yang masih terpengaruh konflik Ukraina-Rusia, naik 21,03% menjadi US$13,93/mmbtu (November 24) dari US$11,51/mmbtu di Desember 2024. Sementara itu, harga rata-rata minyak dunia (Crude oil, Brent) mencatatkan penurunan sebesar 9,93% dari US$82,6/bbl di tahun 2023 menjadi senilai US$74,40/bbl (November 2024, *Pink Sheet*, World Bank).

increased by 21.03% to US$13.93/MMBTU (as of November 2024) from US$11.51/MMBTU in December 2024. In contrast, the average price of crude oil (Brent) declined by 9.93%, falling from US$82.6/bbl in 2023 to US$74.40/bbl (November 2024, Pink Sheet, World Bank).

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Mempertimbangkan kondisi perekonomian global yang masih berada di bawah rata-rata historis serta dibayangi berbagai tantangan seperti fragmentasi geoekonomi, ketegangan geopolitik maupun fluktuasi nilai tukar, Pemerintah Indonesia konsisten menerapkan kebijakan makroprudensial longgar yang akomodatif, diiringi dengan penerapan kebijakan moneter yang adaptif yang diterapkan oleh Bank Indonesia. Pemerintah Indonesia terus berupaya memperbaiki kinerja ekonomi dengan membenahi iklim investasi melalui pelaksanaan program deregulasi, pemberlakuan serangkaian kebijakan fiskal maupun pengaturan kebijakan moneter yang responsif dan adaptif.

OVERVIEW OF INDONESIA'S ECONOMY

Considering the global economic conditions, which remain below historical averages and are challenged by issues such as geoeconomics fragmentation, geopolitical tensions, and exchange rate fluctuations, the Indonesian government consistently implements accommodative macroprudential policies complemented by adaptive monetary policies introduced by Bank Indonesia. The government continues its efforts to improve economic performance by enhancing the investment climate through deregulation programs, implementing fiscal policies, and adopting responsive and adaptive monetary strategies.

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC OVERVIEW

Sebagai bagian dari upaya tersebut, dan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian global, Bank Indonesia (BI) sejak September menurunkan kembali suku bunga acuan (BI7DRR) sebesar 25bps menjadi 6,00% hingga akhir tahun, setelah pada periode April sampai dengan Agustus 2024 memberlakukan kenaikan 25bps menjadi 6,25%. Pada bulan Desember BI7DRR ini kemudian diturunkan lagi sebesar 25bps menjadi 6,00%. Bank Indonesia menegaskan penyesuaian kembali BI7DRR ini dalam rangka memastikan inflasi tetap terkendali pada kisaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

As part of these efforts and considering global economic conditions, Bank Indonesia (BI) lowered the benchmark interest rate (BI7DRR) by 25 basis points to 6.00% in September, maintaining this level until the end of the year. This followed a previous increase of 25 basis points from April to August 2024, bringing the rate to 6.25%. In December, the BI7DRR was further lowered by 25 basis points to 6.00%. Bank Indonesia emphasized that this adjustment to BI7DRR aims to ensure inflation remains controlled within the target range of 2.5% ±1% for 2024 and 2025, while also supporting sustainable economic growth.

Di tengah tekanan fluktuasi Rupiah dan ketidakpastian perekonomian global, ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% di tahun 2024 sedikit lebih rendah dari 5,05% di tahun sebelumnya. Pengeluaran konsumsi rumah tangga masih memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB Indonesia, hingga sebesar 54,04% dengan pertumbuhan sebesar 4,94% yoy pada periode tersebut. Ini menunjukkan daya beli masyarakat tetap relatif terjaga, didukung oleh pengelolaan inflasi yang baik, dengan tingkat inflasi tahun 2024 sebesar 1,57% yang berarti berada di rentang sasaran 2,5% ±1%. MF maupun Bank Dunia memandang Indonesia merupakan salah satu dari sedikit negara di kelompok *Emerging Market* yang mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi diatas 5%.

Amid Rupiah fluctuations and global economic uncertainty, Indonesia's economy recorded a growth of 5.03% in 2024, slightly lower than 5.05% in the previous year. Household consumption expenditure remained the largest contributor to Indonesia's GDP, accounting for 54.04%, with a growth of 4.94% yoy during the period. This reflects relatively stable purchasing power, supported by well-managed inflation, with the 2024 inflation rate recorded at 1.57%, within the target range of 2.5% ±1%. Both the IMF and the World Bank view Indonesia as one of the few Emerging Market countries capable of achieving economic growth above 5%.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 didukung oleh pertumbuhan seluruh lapangan usaha, dengan enam lapangan usaha utama yang berkontribusi hingga sebesar 70,03%, yakni: Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, Pertambangan dan Transportasi & Pergudangan. Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan tumbuh paling tinggi, mencapai 8,69% sejalan dengan peningkatan jumlah penumpang dan pengiriman barang. Lapangan usaha Akomodasi & Makan Minum tumbuh 8,56% seiring meningkatnya jumlah kunjungan wisman, MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions), dan *event* internasional seperti Moto GP Mandalika dan PON XXI. Sektor lainnya yang menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah Industri Pengolahan (4,43% yoy) serta Perdagangan (4,86% yoy).

From the business sector perspective, Indonesia's economic growth in 2024 was supported by growth across all sectors, with six key sectors contributing up to 70.03%: Manufacturing, Trade, Agriculture, Construction, Mining, and Transportation & Warehousing. The Transportation and Warehousing sector recorded the highest growth at 8.69%, in line with the increase in passenger numbers and goods shipments. The Accommodation and Food & Beverage sector also grew significantly by 8.56%, driven by a rise in international tourist visits, MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) activities, and major international events such as the Mandalika MotoGP and the 21st National Sports Week (PON XXI). Other sectors that supported Indonesia's economic growth included Manufacturing (4.43% yoy) and Trade (4.86% yoy).

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

ENERGI BARU DAN TERBARUKAN

Energi baru dan terbarukan terdiri dari beberapa jenis energi, meliputi: panas bumi, bioenergi, bayu, hidro, dan surya. Secara umum, energi baru dan terbarukan dapat digunakan sebagai sumber energi pembangkitan listrik, bahan bakar nabati, maupun pemanfaatan langsung. Menurut Laporan "Analisis Neraca Energi Nasional 2024" yang diterbitkan oleh Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional, produksi panas bumi pada tahun 2023 mencapai 123 juta ton uap panas bumi, menurun sekitar 566 ribu ton dari 124 juta ton produksi pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya produksi listrik pada beberapa Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di tahun tersebut, seperti Sarulla, Sorik Marapi dan Rantau Dedap.

Bioenergi sebagai salah satu jenis energi baru dan terbarukan, merupakan energi yang berasal dari bahan organik. Selain dapat diperbaharui kembali, produksi bioenergi berkelanjutan juga merupakan karbon netral, sehingga tidak berkontribusi terhadap pelepasan ekstra karbon ke atmosfer. Beberapa jenis bioenergi di antaranya mencakup: Biogas, Biomassa, Sampah, dan Bahan Bakar Nabati (BBN).

Produksi biogas nasional pada tahun 2023 mencapai 110,8 juta m3, meningkat 240% dari tahun sebelumnya yang sebesar 32,52 juta m^3, atau rata-rata meningkat 34% dalam 5 (lima) tahun terakhir. Peningkatan produksi biogas di tahun 2023 ini diakibatkan karena inventarisasi data penggunaan biogas dari Badan Usaha dan Asosiasi kepada Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), Kementerian ESDM.

Biomassa adalah bahan organik terbarukan yang berasal dari tumbuhan dan hewan. Biomassa mengandung energi kimia yang tersimpan dari proses fotosintesa berkat keberadaan matahari. Biomassa dapat dibakar langsung agar menghasilkan panas atau diubah menjadi bahan bakar cair dan gas terbarukan melalui proses pengolahan atau fermentasi. Biomassa yang diperhitungkan dalam neraca energi adalah biomassa industri yang meningkat signifikan menjadi 7,7 juta ton di tahun 2023, dari 1.765 ribu ton di tahun sebelumnya. Besarnya laju peningkatan ini didukung dengan semakin membaiknya pencatatan penggunaan biomassa oleh industri berkat membaiknya inventarisasi penggunaan biomassa dari Badan Usaha dan Asosiasi.

NEW AND RENEWABLE ENERGY

New and renewable energy consists of several energy types, including geothermal, bioenergy, wind, hydro, and solar energy. In general, new and renewable energy can be utilized as a source of electricity generation, biofuel, or for direct use. According to the "2024 National Energy Balance Analysis" report published by the Secretariat General of the National Energy Council, geothermal production in 2023 reached 123 million tons of geothermal steam, a decrease of around 566 thousand tons compared to 124 million tons in the previous year. This decline was due to reduced electricity production at several Geothermal Power Plants (PLTP) during the year, such as Sarulla, Sorik Marapi, and Rantau Dedap.

Bioenergy, as one of the types of new and renewable energy, is energy derived from organic materials. In addition to being renewable, sustainable bioenergy production is also carbon-neutral, meaning it does not contribute additional carbon emissions to the atmosphere. Types of bioenergy include Biogas, Biomass, Waste, and Biofuels.

National biogas production in 2023 reached 110.8 million m^3, an increase of 240% from the previous year's figure of 32.52 million m^3, or an average growth of 34% over the past five years. The increase in biogas production in 2023 was driven by data inventory on biogas utilization submitted by business entities and associations to the Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE), Ministry of Energy and Mineral Resources.

Biomass is a renewable organic material derived from plants and animals. Biomass contains stored chemical energy from photosynthesis, due to sunlight. Biomass can be burned directly to produce heat or processed into renewable liquid and gas fuels through treatment or fermentation. Biomass accounted for in the energy balance refers to industrial biomass, which increased significantly to 7.7 million tons in 2023, up from 1.765 million tons in the previous year. This substantial growth was supported by improved recording of biomass usage by industries, driven by better inventory data collection from business entities and associations.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Sampah dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi berkat hasil gas sampah dalam proses pembuatan kompos. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) – KLHK membagi fasilitas pengelolaan sampah sebagai sumber energi ke dalam 3 kategori, yaitu: *Biodigester*, *Refuse Derived Fuel* (RDF) dan *Thermal*. RDF merupakan hasil pengolahan sampah yang dikeringkan untuk menurunkan kadar air hingga kurang dari 25% dan menaikkan nilai kalorinya setelah sebelumnya dicacah terlebih dahulu untuk menyeragamkan ukurannya menjadi 2-10 cm. Hasil pengolahan tersebut kemudian digunakan sebagai sumber energi terbarukan melalui proses pembakaran, menggantikan batu bara.

Waste can be utilized as an energy source due to the gas generated during the composting process. The National Waste Management Information System (SIPSN) – KLHK categorizes waste management facilities for energy sources into three types: biodigesters, Refuse Derived Fuel (RDF), and thermal. RDF is the result of processed and dried waste to reduce moisture content to less than 25% and increase its calorific value after being shredded into uniform sizes of 2–10 cm. This processed material is then used as a renewable energy source through combustion, replacing coal.

Terkait Bahan Bakar Nabati (BBN), Laporan Analisis Neraca Energi Nasional 2024, menunjukkan produksi biodiesel pada tahun 2023 mencapai 13 juta KL, meningkat sekitar 11% dari tahun sebelumnya yang sebesar 12 juta KL, atau rata-rata naik 16%/tahun dalam periode 2018-2023.

Regarding biofuels (BBN), the 2024 National Energy Balance Analysis Report shows that biodiesel production in 2023 reached 13 million kiloliters, an increase of approximately 11% from the previous year's 12 million kiloliters, or an average annual growth of 16% during the 2018–2023 period.

Sementara itu, energi baru dan terbarukan Lainnya (bayu, hidro, surya) saat ini baru dimanfaatkan dalam pembangkitan tenaga listrik. Oleh karena itu, jumlah pasokan energi tersebut hanya dapat diperkirakan dengan membagi produksi listrik terhadap efisiensi pembangkit. Pasokan ketiga energi tersebut masing-masing mencapai 0,17 juta TOE; 6,39 juta TOE; dan 0,70 juta TOE di tahun 2023.

Meanwhile, other renewable energy types (wind, hydro, solar) are currently only utilized for electricity generation. Therefore, the supply of these energies can only be estimated by dividing electricity production by power plant efficiency. The energy supply from these three sources in 2023 was 0.17 million TOE; 6.39 million TOE; and 0.70 million TOE, respectively.

Secara keseluruhan, pemanfaatan energi baru dan terbarukan masih rendah, hanya sekitar 0,36% (2022: 0,32%) dari total potensi 3.687 GW di tahun 2023 (2022: 3.643 GW), sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Overall, the utilization of renewable energy remains low, at only 0.36% (2022: 0.32%) of the total potential of 3,687 GW in 2023 (2022: 3,643 GW), as described in the following table:

Komoditas energi baru dan terbarukan	Total Potensi (GW) Total Potential (GW)	Pemanfaatan (GW) Utilization (GW)	% Pemanfaatan % Utilization	NRE Commodities
Laut	63	-	-	Sea
Panas Bumi	23	2,6	11,3%	Geothermal
Bioenergi	57	3,4	6,0%	Bioenergy
Bayu	155	0,2	0,1%	Bayu
Hidro	95	6,6	6,9%	Hydro
Surya	3.294	0,6	0,02%	Solar
Total	**3.687**	**13,4**	**0,36%**	**Total**

KENDARAAN LISTRIK

Dalam rangka mendukung pencapaian target *net zero emission* (NZE) 2060, Pemerintah menjalankan berbagai program pengurangan emisi CO_2 dari berbagai sektor usaha di Indonesia. Untuk memastikan pencapaian target tersebut, pada tahun 2022 Pemerintah Indonesia mendeklarasikan target penurunan emisi yang disampaikan dalam *Nationally Determined Contribution* (NDC) terbaru. Pada dokumen tersebut Indonesia menaikkan target pengurangan emisi menjadi sebesar 31,89% di tahun 2030 mendatang melalui upaya sendiri, sedangkan jika mendapatkan dukungan internasional, penurunannya menjadi sebesar 43,20%.

Pemerintah kemudian merinci berbagai program pengurangan emisi, dengan menjalankan transisi ke penggunaan energi bersih pada berbagai sektor, terutama pada sektor industri dan sektor transportasi. Pada sektor industri Pemerintah telah meluncurkan berbagai kebijakan, meliputi diantaranya peluncuran *carbon pricing* dan *carbon trading*, Pemerintah juga terus mendorong peningkatan investasi hijau, baik dilaksanakan melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun oleh para pelaku usaha yang telah *listing* di pasar modal. Melalui pasar modal, Pemerintah juga turut mendukung penuh penerbitan berbagai instrumen keuangan hijau.

Pada sektor transportasi, Pemerintah juga meluncurkan berbagai kebijakan maupun program transisi hijau. Untuk mendorong percepatan penggunaan kendaraan listrik, Pemerintah menetapkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) sebagai kendaraan dinas operasional dan/atau kendaraan perorangan dinas Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Pada tahun 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden No. 79 tahun 2023 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB), untuk mempercepat pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Pemerintah juga telah meluncurkan beberapa insentif fiskal untuk bea impor KBLBB, pengurangan atau pembebasan pajak penjualan barang mewah (LST), pembebasan pajak lainnya, insentif bea impor bahan baku, insentif untuk penelitian dan pengembangan, biaya parkir untuk kendaraan listrik, subsidi listrik untuk isi ulang daya kendaraan listrik, dan akses ke kredit untuk bisnis pertukaran baterai.

ELECTRIC VEHICLES

In support of achieving the net-zero emission (NZE) target by 2060, the Indonesian government has implemented various programs to reduce CO_2 emissions across multiple business sectors. To ensure the achievement of this target, in 2022, the government declared its updated Nationally Determined Contribution (NDC). In this document, Indonesia raised its emissions reduction target to 31.89% by 2030 through domestic efforts, and up to 43.20% with international support.

The government detailed several emission reduction programs, focusing on transitioning to clean energy across various sectors, particularly in the industrial and transportation sectors. For the industrial sector, policies such as the launch of carbon pricing and carbon trading have been introduced. In addition, the government continues to drive green investments through State-Owned Enterprises (SOEs) and public listed companies. The government also supports the issuance of various green financial instruments through the capital market.

In the transportation sector, the Government has rolled out several green transition policies and programs. To accelerate the adoption of electric vehicles (EVs), Presidential Instruction No. 7 of 2022 was issued, mandating the use of battery electric vehicles (BEVs) as operational or official vehicles for Central and Regional Government Institutions.

In 2023, the government issued Presidential Regulation No. 79 of 2023 on Accelerating the Battery Electric Vehicle Program to boost the development of the EV ecosystem in Indonesia. The government also introduced several fiscal incentives, including reduced import duties for EVs, exemptions or reductions in luxury goods tax (LST), other tax exemptions, raw material import duty incentives, research and development incentives, free parking fees for EVs, electricity subsidies for EV charging, and access to credit for battery-swapping businesses.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Pada saat bersamaan Pemerintah juga telah meluncurkan kebijakan subsidi pada setiap penjualan mobil, dan sepeda motor listrik yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki pabrik di Indonesia dengan kandungan lokal tertentu. Subsidi sekitar Rp80 juta diberikan untuk setiap pembelian mobil listrik, Rp40 juta untuk mobil hibrid, dan sekitar Rp7 juta untuk sepeda motor listrik untuk beberapa merek kendaraan yang memenuhi syarat basis produksi di dalam negeri. Pemerintah juga menanggung biaya konversi motor bakar menjadi listrik sebesar Rp5 juta per unit kendaraan.

Moreover, the government launched subsidy programs for the sale of electric cars and motorcycles produced by companies with local manufacturing facilities. Subsidies of around Rp80 million are provided for every electric car purchase, Rp40 million for hybrid cars, and approximately Rp7 million for electric motorcycles, covering select brands meeting domestic production criteria. The government also offers Rp5 million per vehicle for converting combustion-engine motorcycles to electric.

Pemerintah juga menggalakkan pembangunan infrastruktur pendukung operasional kendaraan listrik, berupa penyediaan stasiun-stasiun pengisian kendaraan listrik (SPKLU), baik diinisiasi oleh Pemerintah (melalui PLN) maupun oleh pihak swasta. Pada saat bersamaan Pemerintah juga terus mendorong berkembangnya ekosistem kendaraan listrik dengan mendukung realisasi investasi baterai listrik dan menerapkan kebijakan hilirisasi nikel sebagai salah satu komponen utama pembuatan baterai listrik.

The government is also promoting the development of EV infrastructure, such as electric vehicle charging stations (SPKLUs), initiated by both the government (via PLN) and private sectors. Simultaneously, the government continues to promote the growth of the EV ecosystem by supporting investments in electric battery production and implementing nickel downstreaming policies as a key component of battery manufacturing.

Penggunaan energi listrik pada sektor transportasi di Indonesia selama beberapa tahun terakhir terus mencatatkan pertumbuhan. Mengacu pada data Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, sampai dengan akhir tahun 2022 tercatat total jumlah Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) adalah sebanyak 51.227 unit. Berdasarkan jenisnya, sepeda motor listrik menjadi moda terbanyak sejumlah 38.669 unit, diikuti mobil penumpang roda 4 sejumlah 12.228 unit, kendaraan roda tiga sekitar 293 unit, bus sejumlah 77 unit, serta mobil barang atau *light truck* sebanyak 10 unit. Adapun konsumsi listrik sektor transportasi sebesar 29 ribu TOE (343,9 GWh), atau meningkat 2 ribu TOE (26,7 GWh) dibanding tahun sebelumnya.

Electric energy consumption in Indonesia's transportation sector has shown consistent growth over the past few years. The Directorate General of Land Transportation at the Ministry of Transportation stated that by the end of 2022, the total number of battery electric vehicles (BEVs) in Indonesia reached 51,227 units. Among these, electric motorcycles were the most common, totaling 38,669 units, followed by 12,228 passenger cars, 293 three-wheeled vehicles, 77 buses, and 10 light trucks. Electricity consumption in the transportation sector stood at 29 thousand TOE (343.9 GWh), an increase of 2 thousand TOE (26.7 GWh) compared to the previous year.

Untuk tahun 2024 (November), data Departemen Perhubungan menunjukkan, total jumlah KBLBB ini telah berkembang menjadi 195.084 unit, dengan perincian: sepeda motor listrik 160.578 unit, mobil penumpang roda 4 sejumlah 33.876 unit, kendaraan roda tiga 320 unit, bus sejumlah 300 unit, serta mobil barang atau *light truck* sebanyak 10 unit.

For 2024 (November), data from the Ministry of Transportation shows that the total number of battery electric vehicles (KBLBB) had grown to 195,084 units, consisting of 160,578 electric motorcycles, 33,876 passenger cars, 320 three-wheeled vehicles, 300 buses, and 10 light trucks.

Penjualan mobil listrik diprakirakan mencapai lebih dari 30.000 unit di akhir tahun 2024, dengan target Pemerintah adalah 50.000 unit. Sedangkan total

Electric car sales are projected to reach more than 30,000 units by the end of 2024, with a government target of 50,000 units. Electric motorcycle sales are expected to

penjualan sepeda motor listrik adalah sebesar 70.000 unit di akhir tahun 2024. Pada tahun 2024, kuota subsidi sepeda motor listrik 2024 telah terserap habis (63.157 unit lebih banyak 11.500 unit dari tahun sebelumnya), sehingga target total penjualan motor listrik tersebut diyakini akan tercapai.

Konsumsi listrik sektor transportasi di tahun 2023 juga terus berkembang menjadi sebesar 206 ribu TOE (2.446 GWh), atau meningkat 177 ribu TOE (2.103 GWh) dibanding konsumsi di tahun 2022 yang sebesar 29 ribu TOE (343,9 GWh). Konsumsi listrik sektor transportasi ini diyakini akan terus meningkat di masa mendatang, mengiringi kenaikan jumlah kendaraan listrik di Indonesia.

total 70,000 units by the end of 2024. The 2024 subsidy quota for electric motorcycles has already been fully utilized (63,157 units, exceeding the previous year's quota by 11,500 units), ensuring the total sales target will be achieved.

Electricity consumption in the transportation sector in 2023 also grew to 206 thousand TOE (2,446 GWh), an increase of 177 thousand TOE (2,103 GWh) compared to the 29 thousand TOE (343.9 GWh) consumed in 2022. This consumption is expected to continue increasing in the future, in line with the rising number of electric vehicles in Indonesia.

Perkembangan Penjualan Mobil dan Motor Listrik Indonesia – 2022-2024
Indonesia's Electric Vehicles and Motorcycle Sales Growth – 2022-2024

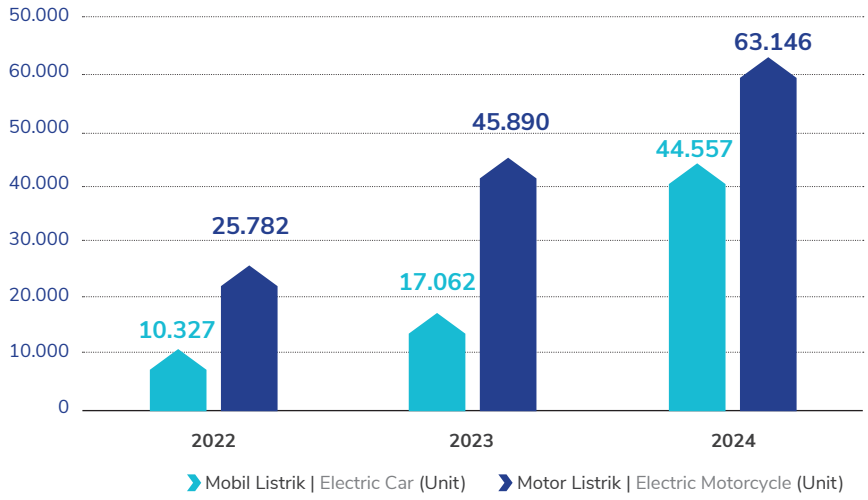

Sumber | Source: GAIKINDO, SISAPIRA

KETENAGALISTRIKAN

Pertumbuhan industri ketenagalistrikan, sebagai salah satu komponen Produk Domestik Bruto (PDB) dari sisi lapangan usaha, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam kurun lima tahun terakhir, industri ketenagalistrikan mampu tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2022, 2023 maupun 2024. Industri ketenagalistrikan terbukti terus menunjukkan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pasca pandemi

ELECTRICITY SECTOR

The growth of the electricity sector, as one of the components of Gross Domestic Product (GDP) by business field, aligns with Indonesia's economic growth. Over the past five years, the electricity sector has grown at a higher rate than Indonesia's GDP in 2022, 2023, and 2024. The electricity sector has consistently shown a positive contribution to Indonesia's economic growth post-COVID-19 pandemic, starting in 2021, with a recorded growth of 5.61% yoy in 2021, 6.26% yoy in

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Covid-19, yakni sejak tahun 2021, dengan berhasil membukukan kenaikan sebesar 5,61% yoy di tahun 2021, 6,26% yoy di tahun 2022, 5,36% di tahun 2023 dan 6,17% di 2024. Di saat yang sama, ekonomi Indonesia tumbuh lebih rendah masing-masing sebesar 3,70% yoy, 5,31% yoy, 5,05% yoy dan 5,03% yoy.

2022, 5.36% in 2023, and 6.17% in 2024. In contrast, Indonesia's GDP growth was lower, at 3.70% yoy, 5.31% yoy, 5.05% yoy, and 5.03% yoy for the respective years.

Pertumbuhan industri ketenagalistrikan yang lebih kuat dibandingkan pertumbuhan ekonomi Indonesia ini sejalan dengan perbaikan berbagai sektor ekonomi yang membutuhkan pasokan listrik untuk menopang aktivitas bisnisnya. Rata-rata *Prompt Manufacturing Index* Bank Indonesia (PMI-BI) kuartalan selama tahun 2022, 2023 dan 2024 mencapai masing-masing 52,29%, 51,82% dan 51,86% atau berada pada fase ekspansi (indeks > 50). Sebaliknya, ketika pandemi melanda Indonesia di tahun 2020, PMI-BI berada di level 41,60% atau di bawah fase ekspansif.

The stronger growth of the electricity sector compared to Indonesia's economic growth reflects the recovery of various economic sectors that rely on electricity to support business activities. The quarterly average of Bank Indonesia's Prompt Manufacturing Index (PMI-BI) during 2022, 2023, and 2024 reached 52.29%, 51.82%, and 51.86%, respectively, indicating an expansion phase (index > 50). In contrast, during the pandemic in 2020, the PMI-BI was at 41.60%, below the expansion phase.

Pertumbuhan industri ketenagalistrikan menunjukkan normalisasi di tahun 2023, seperti yang terjadi sebelum pandemi di tahun 2019. Pertumbuhan industri ini pada tahun 2023 mencapai 5,36% yoy sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB Indonesia yang sebesar 5,05% yoy. Untuk tahun 2024 industri ketenagalistrikan mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,17% yoy, sementara PDB Indonesia meningkat sebesar 5,03% yoy.

The growth of the electricity sector normalized in 2023, reaching pre-pandemic levels as seen in 2019. The sector grew by 5.36% yoy in 2023, slightly higher than Indonesia's GDP growth of 5.05% yoy. In 2024, the electricity sector recorded a growth of 6.17% yoy, while Indonesia's GDP grew by 5.03% yoy.

Peran besar industri ketenagalistrikan dalam pembangunan ekonomi juga ditunjukkan dengan naiknya rasio elektrifikasi secara berkesinambungan. Data PLN menunjukkan, dalam kurun waktu 2019-2023 rasio elektrifikasi terus menunjukkan peningkatan. Di tahun 2023, rasio elektrifikasi PLN telah mencapai 99,78%, sebelumnya di tahun 2022 mencapai 99,63% sedangkan di tahun 2019 baru sebesar 98,89%. Perbaikan rasio elektrifikasi ini berbanding lurus dengan konsumsi listrik per kapita, pertumbuhan jumlah listrik terjual dan jumlah pelanggan. Untuk tahun 2024, rasio elektrifikasi nasional ini telah meningkat mencapai 99,83%.

The significant role of the electricity sector in economic development is also evident from the continuous increase in the electrification ratio. According to PLN data, the electrification ratio showed consistent improvement from 2019 to 2023. In 2023, PLN's electrification ratio reached 99.78%, up from 99.63% in 2022 and 98.89% in 2019. This improvement in electrification ratio corresponds with increased per capita electricity consumption, growth in electricity sales, and the number of customers. In 2024, the national electrification ratio increased to 99.83%.

Target konsumsi listrik per kapita pada tahun 2024 adalah 1.408 kWh, naik dari 1.285 kWh pada 2023, membuka peluang investasi di sektor pembangkit untuk memenuhi kebutuhan ini. PLN melaporkan penjualan listrik pada tahun 2024 mencapai 306,21 TWh sehingga dengan realisasi tersebut penjualan listrik PLN di tahun 2024 naik 6,17% dibandingkan dengan tahun 2023 yang

The target for per capita electricity consumption in 2024 was set at 1,408 kWh, an increase from 1,285 kWh in 2023, creating investment opportunities in the power generation sector to meet this demand. PLN reported electricity sales of 306.21 TWh in 2024, representing a 6.17% increase compared to 288.44 TWh in 2023. The rise in electricity sales was driven by the increase in the

sebesar 288.44 TWh. Kenaikan penjualan listrik tersebut disebabkan oleh naiknya jumlah pelanggan listrik yang telah mencapai 92,9 juta di akhir tahun 2024. Gambaran hubungan kenaikan jumlah pelanggan, konsumsi listrik dan PDB Indonesia digambarkan pada grafik berikut.

number of electricity customers, which reached 92.9 million by the end of 2024. The correlation between the increase in customer numbers, electricity consumption, and Indonesia's GDP is illustrated in the following chart.

Pertumbuhan Permintaan (%), Pertumbuhan Ekonomi (%) dan Jumlah Pelanggan PLN (Juta)
PLN Demand Growth (%), Economy Growth (%), and Total Customers (Million)

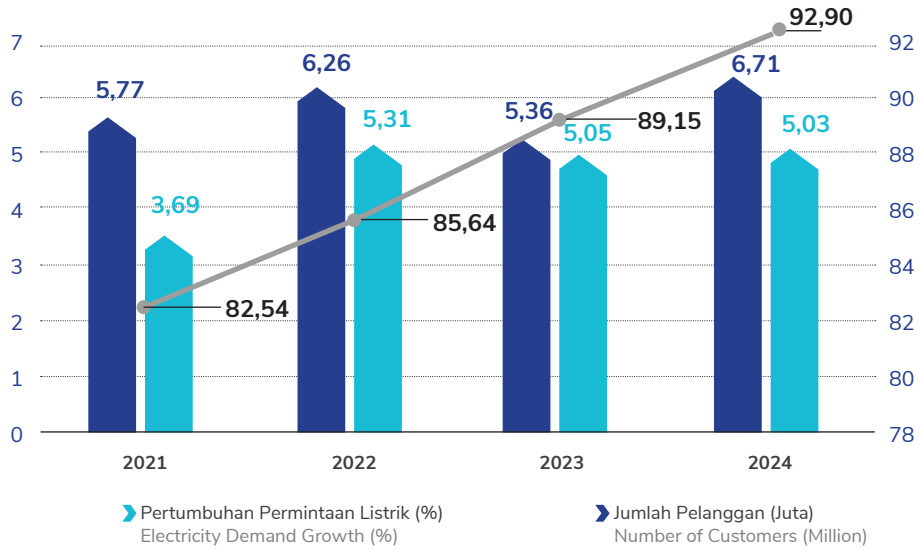

Sumber: BPS, BI, PLN, diolah | Source: BPS, BI, PLN, processed

BATU BARA

Merujuk pada kajian "*World Energy Outlook* – Oktober 2024" dari International Energy Agency (IEA) permintaan batu bara global telah bergejolak dalam beberapa tahun terakhir. Permintaan tersebut turun tajam selama pandemi Covid-19, tetapi kemudian mencatatkan *rebound* saat pandemi berakhir, meningkat lebih lanjut setelah invasi Rusia ke Ukraina, dan naik ke rekor tertinggi pada tahun 2023 didukung oleh pertumbuhan yang kuat di China dan India. Namun demikian permintaan batu bara diproyeksikan akan turun di tahun-tahun mendatang, sehubungan dengan kesepakatan implementasi *Net Zero Emission* 2050, tetapi waktu dan kecepatan penurunannya bergantung pada kekuatan aksi iklim yang dijalankan oleh berbagai negara di seluruh dunia. Secara umum penurunan permintaan batu bara akan berjalan lebih cepat di negara-negara maju, dan berjalan lebih landai di negara-negara *emerging market* dan negara berkembang.

COAL

According to the World Energy Outlook – October 2024 by the International Energy Agency (IEA), global coal demand has fluctuated significantly in recent years. It dropped sharply during the COVID-19 pandemic, rebounded as the pandemic subsided, and rose further following Russia's invasion of Ukraine, reaching a record high in 2023 due to strong growth in China and India. However, coal demand is projected to decline in the coming years as countries implement the Net Zero Emission 2050 agreements. The timing and speed of this decline will depend on the strength of climate action taken by nations worldwide. Generally, the demand for coal will decline faster in developed countries and more gradually in emerging markets and developing countries.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Permintaan batu bara global pada tahun 2024 diperkirakan akan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023 yang meningkat lebih dari 100 juta ton setara batu bara (Mtce) dari tahun sebelumnya, didorong kuatnya kenaikan permintaan listrik di Cina dan India, membuat permintaan batu bara dari kedua negara tersebut meningkat lebih besar dari tingkat pengurangan penggunaan batu bara di Uni Eropa.

Global coal demand in 2024 is expected to be slightly higher than in 2023, which saw an increase of over 100 million tons of coal equivalent (Mtce) compared to the previous year. This is driven by a strong rise in electricity demand in China and India, where increased coal demand more than offsets the reduction in coal use in the European Union.

Tiongkok akan tetap menjadi konsumen batu bara terbesar, menyumbang lebih dari separuh permintaan batu bara global pada tahun 2035, tetapi pertumbuhan energi terbarukan yang melonjak dan permintaan industri yang perlahan-lahan menurun membuat penggunaan batu bara di Cina menurun dalam beberapa tahun mendatang. India merupakan konsumen batu bara terbesar kedua dan merupakan pendorong utama pertumbuhan permintaan di masa depan: penggunaan batu bara di sektor ketenagalistrikan India meningkat hingga tahun 2030 dan di sektor industri hingga tahun 2050. Permintaan batu bara diproyeksikan terus meningkat di sejumlah negara di Asia Tenggara, namun di berbagai kawasan lain diproyeksikan menurun selaras dengan implementasi NZE 2050.

Tiongkok will remain the largest consumer of coal, accounting for more than half of global coal demand by 2035. However, surging renewable energy growth and gradually declining industrial demand will lead to a reduction in coal use in China in the coming years. India, the second-largest coal consumer, will be a major driver of future demand growth: coal use in India's power sector will increase until 2030, while industrial demand will continue to grow until 2050. Coal demand is also projected to rise in several Southeast Asian countries, while it is expected to decline in other regions in line with the implementation of NZE 2050.

Ekspor batu bara global di tahun 2024 diprakirakan kembali mencatatkan rekor historis sebagaimana terjadi di tahun 2023, terutama didorong oleh peningkatan permintaan di kawasan Asia Pasifik, yang berkontribusi hingga 80% total perdagangan batu bara. Indonesia dan Australia berkontribusi atas lebih dari separuh ekspor batu bara global, dengan Indonesia mengukuhkan posisinya sebagai negara pengekspor terbesar. Sebaliknya Cina adalah negara pengimpor batu bara terbesar, menyerap sekitar 30% ekspor batu bara global, dimana impor ini memenuhi 10% dari permintaan domestiknya. India, Jepang dan Korea secara bersama-sama menyerap sekitar 35% dari impor batu bara global. Cina juga merupakan produsen batu bara terbesar, yang hasilnya diserap oleh pasar domestiknya.

Global coal exports in 2024 are forecasted to set another historical record, as seen in 2023, primarily driven by increased demand in the Asia-Pacific region, which accounts for 80% of total coal trade. Indonesia and Australia contribute to more than half of global coal exports, with Indonesia maintaining its position as the largest exporter. On the other hand, China remains the largest coal importer, absorbing about 30% of global coal exports, which fulfill 10% of its domestic demand. India, Japan, and South Korea collectively account for approximately 35% of global coal imports. China is also the largest coal producer, with its output consumed domestically.

Seiring dengan dinamisnya permintaan batu bara di pasar global, harga batu bara di tahun 2024 cenderung terkoreksi. Grafik berikut menunjukkan fluktuasi harga batu bara sejak 2022 sampai dengan 2024, yang terus menunjukkan kecenderungan penurunan.

Amid the dynamic coal demand in the global market, coal prices in 2024 are trending downward. The following chart illustrates the fluctuation in coal prices from 2022 to 2024, showing a continued decline.

Perkembangan Harga Batu bara USD/Ton
Coal Price Movement USD/Ton

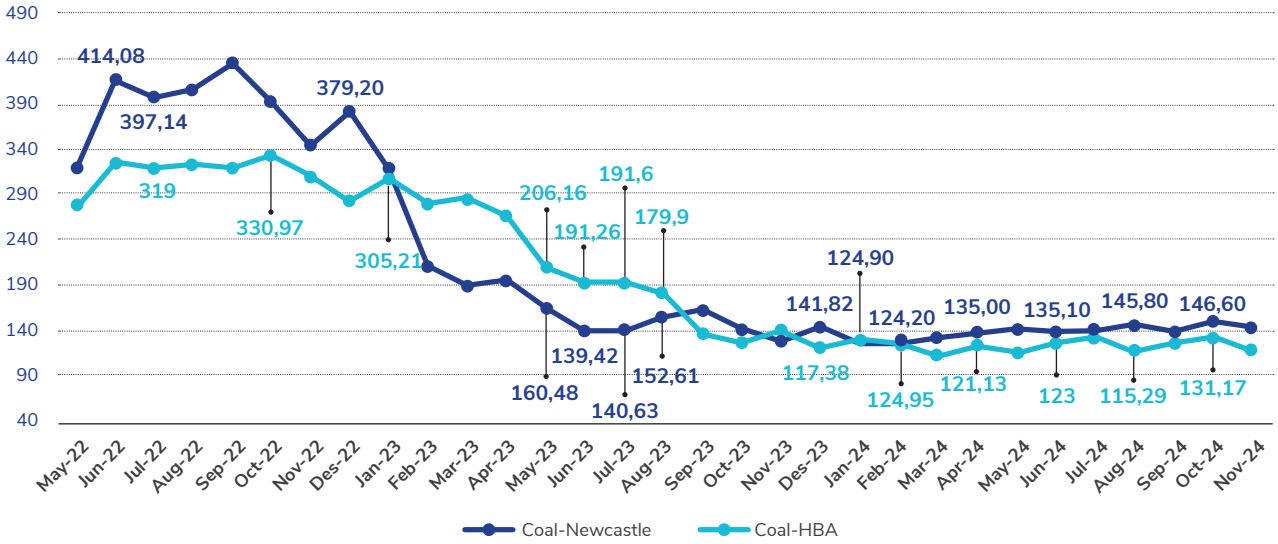

- Source: Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources, 6,322 kcal/kg;
  World Bank Commodity Price Data *"The Pink Sheet"*, 6,000 kcal/kg, average price.

Adapun harga batu bara berdasarkan Indeks Newcastle (NEWC) mengalami penurunan sebesar 22,6%, dari USD 172,8/ton pada 2023 menjadi USD133,8/ton pada 2024. Penurunan tersebut mencerminkan terus berlanjutnya tekanan global terhadap penggunaan batu bara, seiring dengan semakin nyatanya gejala perubahan iklim skala global dan semakin menguatnya regulasi berbasis lingkungan di berbagai pasar utama batu bara global, terutama Eropa dan kemudian Tiongkok dan Jepang. Sebaliknya, Harga Jual Rata-rata (ASP) batu bara di pasar domestik Indonesia justru meningkat sebesar 15,9%, dari USD 72,5/ton pada 2023 menjadi USD84,0/ton pada 2024. Kenaikan ini menunjukkan permintaan domestik yang stabil, didukung oleh kontrak jangka panjang dengan PLN untuk kebutuhan pembangkit listrik serta kebutuhan industri dalam negeri.

Sementara itu data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyebutkan bahwa produksi batu bara Nasional di tahun 2024 menunjukkan peningkatan sebesar 7,9% dari 775 juta ton di tahun 2023 menjadi 836 juta ton di tahun 2024. Konsumsi batu bara domestik di tahun 2024, sesuai ketentuan *Domestic Market Obligation* (DMO) diperkirakan sebesar 233 juta ton, naik 9,4% dari 213 juta ton di tahun 2023. Dengan demikian dari total

The price of coal, as measured by the Newcastle Index (NEWC), declined by 22.6%, dropping from USD172.8/ton in 2023 to USD133.8/ton in 2024. This decrease reflects the ongoing global pressure to reduce coal usage due to the increasing impacts of global climate change and the strengthening of environmental regulations in major global coal markets, particularly Europe, followed by China and Japan. Conversely, the Average Selling Price (ASP) of coal in Indonesia's domestic market increased by 15.9%, from USD72.5/ton in 2023 to USD84.0/ton in 2024. This rise indicates stable domestic demand, supported by long-term contracts with PLN (Indonesia's state-owned electricity company) for power generation needs and the domestic industrial sector's requirements.

Meanwhile, data from the Ministry of Energy and Mineral Resources indicated that national coal production in 2024 increased by 7.9%, from 775 million tons in 2023 to 836 million tons in 2024. Domestic coal consumption in 2024, in line with the Domestic Market Obligation (DMO) policy, was estimated at 233 million tons, up 9.4% from 213 million tons in 2023. Accordingly, from the total production, Indonesia's coal exports in 2024

produksi tersebut, realisasi ekspor batu bara Indonesia di tahun 2024 adalah sebesar 555 juta ton, naik 7,1% dari 518 juta ton. Sisanya, sebesar 48 juta ton, adalah stok batu bara nasional di tahun 2024, sementara stok batu bara di tahun sebelumnya adalah 44 juta ton.

reached 555 million tons, an increase of 7.1% from 518 million tons. The remaining 48 million tons constituted the national coal stock in 2024, compared to 44 million tons in the previous year.

Kebijakan DMO yang ditujukan untuk memastikan adanya pasokan batu bara domestik, terutama untuk pembangkit listrik, terbukti berhasil mengamankan pasokan batu bara di pasar domestik, sekaligus menjaga harga jual batu bara dari fluktuasi di pasar global. Kuatnya harga dan permintaan batu bara di pasar domestik menggambarkan masih tingginya ketergantungan Indonesia pada batu bara untuk mencukupi kebutuhan pembangkit listrik.

The DMO policy, aimed at ensuring domestic coal supply, particularly for power plants, has proven effective in securing coal availability in the domestic market while stabilizing coal prices amid global market fluctuations. The strong coal prices and demand in the domestic market highlight Indonesia's continued reliance on coal to meet its power generation needs.

Produksi Batu bara Indonesia (Juta Ton)
Indonesia Coal Production (Million Tons)

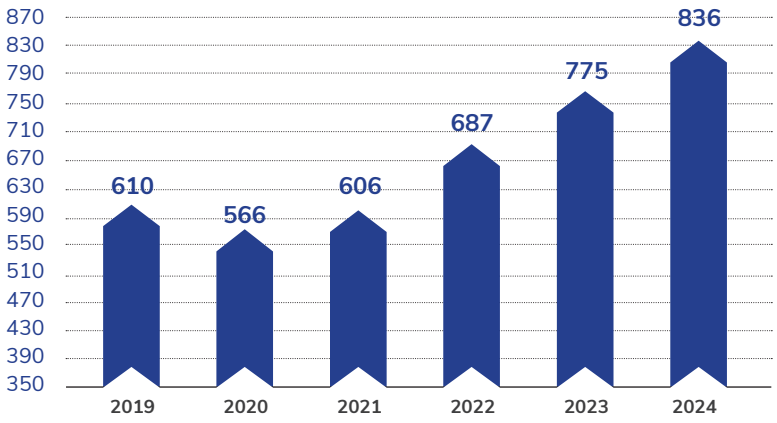

Sumber : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia | Source: Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources.

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Sampai akhir tahun 2023, Indonesia bersama Malaysia tetap menjadi negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar dan mendominasi total volume perdagangan kelapa sawit global. Produksi minyak kelapa sawit secara global di tahun hanya meningkat sebesar 2,7% dimana Indonesia dan Malaysia yang merupakan negara penghasil minyak sawit terbesar masih mengalami stagnasi produksi, akibat umur tanaman yang sudah cukup tua yang disebabkan oleh kurangnya implementasi *replanting* sehingga menyebabkan produktivitas tanaman rata-rata menjadi rendah.

PALM OIL PLANTATIONS

By the end of 2023, Indonesia and Malaysia remained the largest producers of palm oil, dominating the total global trade volume. Global palm oil production in 2023 increased by only 2.7%, with production in Indonesia and Malaysia stagnating. This stagnation was primarily due to the aging of palm trees caused by insufficient implementation of replanting programs, resulting in low average productivity.

Sementara itu, harga minyak sawit atau CPO di tahun 2023 mengalami penurunan cukup signifikan dibanding rata-rata tahun 2022 yang merupakan puncak tertinggi harga CPO sepanjang sejarah. Mengacu harga di pasar Ciff Rotterdam, penurunan harga mencapai 28,7% yakni dari US$1.352/ton di tahun 2022 menjadi US$964/ton di tahun 2023. Penurunan ini selain dikontribusikan oleh terbatasnya permintaan, dimana pemasaran CPO di kawasan Eropa masih menghadapi tantangan, juga karena melimpahnya pasokan minyak nabati lain, yakni minyak bunga matahari dan minyak kedelai dari Eropa, Turki serta terutama Rusia.

Meanwhile, the price of crude palm oil (CPO) in 2023 posted a significant decline compared to the average price in 2022, which marked the highest CPO price in history. According to CIF Rotterdam market prices, the decline reached 28.7%, falling from US$1,352/ton in 2022 to US$964/ton in 2023. This decrease was attributed not only to limited demand, particularly in European markets, which faced persistent challenges, but also to an abundant supply of other vegetable oils, such as sunflower oil and soybean oil, from Europe, Turkey, and especially Russia.

Adapun permintaan minyak kelapa sawit di Indonesia sedikit mengalami peningkatan. Selain untuk bahan makanan dan *oleochemical*, peningkatan konsumsi CPO di dalam negeri adalah akibat implementasi kebijakan *bioenergy* biodiesel (B35) yang secara efektif berjalan di semester dua tahun 2023. Stagnasi produksi diiringi dengan peningkatan konsumsi dalam negeri mengakibatkan kinerja ekspor kelapa sawit Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022.

In contrast, palm oil demand in Indonesia indicated a slight increase. Besides its use in food and oleochemicals, domestic CPO consumption rose due to the implementation of the B35 biodiesel bioenergy policy, which was effectively rolled out in the second half of 2023. The combination of stagnant production and increased domestic consumption led to a decline in Indonesia's palm oil export performance in 2023 compared to 2022.

PENGELOLAAN LIMBAH

Pengelolaan limbah menjadi salah satu persoalan yang dihadapi oleh seluruh negara di dunia. Dari kawasan Asia Tenggara, Singapura terkenal sebagai salah satu negara yang memiliki sistem pengelolaan sampah paling canggih. Sebagai negara berukuran kecil dengan lahan terbatas, Singapura menerapkan metode inovatif dalam pengelolaan limbah. Salah satu program yang diluncurkan adalah "*Zero Waste Master Plan*" yang memiliki tujuan untuk menurunkan jumlah limbah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir sebesar 30% pada tahun 2030. Pemerintah melaksanakan sebuah program daur ulang berskala nasional, mendirikan fasilitas *Waste-to-Energy* (WTE). Meskipun upaya-upaya tersebut telah dilakukan, dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat, timbulan sampah di Singapura diperkirakan akan tetap stabil.

WASTE MANAGEMENT

Waste management is a critical issue faced by all countries worldwide. In Southeast Asia, Singapore is renowned for having one of the most advanced waste management systems. As a small country with limited land, Singapore has implemented innovative methods for waste management. One notable initiative is the "Zero Waste Master Plan," which aims to reduce the amount of waste sent to landfills by 30% by 2030. The government has rolled out a nationwide recycling program and established Waste-to-Energy (WTE) facilities. Despite these efforts, with a steadily growing population, Singapore waste generation is projected to remain steady.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Waste Generated dan Recycled di Singapura
Waste Generated and Recycled in Singapore

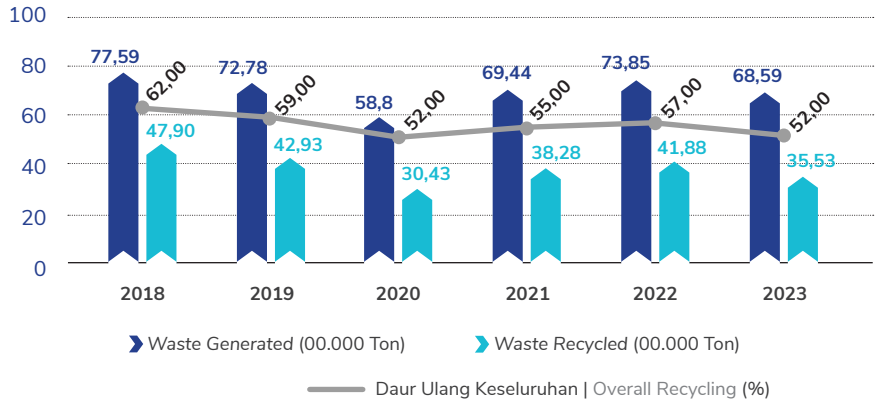

Sumber | Source : National Environmental Agency, Singapore.

Dalam periode mendatang (2024–2028), seiring dengan proyeksi pemulihan PDB Singapura, pertumbuhan lebih lanjut dalam limbah industri dan limbah medis diperkirakan akan terjadi, yang menyoroti perlunya strategi pengelolaan limbah yang lebih efektif dan berkelanjutan. Di sektor industri, air limbah diperkirakan akan meningkat sebesar 3,36%, limbah padat logam berat sebesar 4,6%, dan lumpur sebesar 1,99%. Sementara itu, di sektor medis, peningkatan limbah diproyeksikan berasal dari berbagai sumber, termasuk rumah sakit (4,10%), lembaga penelitian (5,02%), pusat dialisis (5,47%), serta klinik umum/gigi (4,20%).

In the coming period (2024–2028), as Singapore's GDP is projected to rebound, further growth in industrial and medical waste are anticipated, highlighting the need for more effective and sustainable waste management strategies. In the industrial sector, wastewater is expected to grow by 3.36%, heavy metal solid waste by 4.6%, and sludge by 1.99%. In the medical sector, waste increases are projected from various sources, including hospitals (4.10%), research institutions (5.02%), dialysis centers (5.47%), and general/dental clinics (4.20%).

Di Indonesia, pengelolaan limbah dikoordinasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 (Ditjen PSLB3). Jumlah timbulan limbah, terutama limbah B3 yang berbahaya bagi lingkungan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir berfluktuasi, dengan kecenderungan meningkat, dimana sebagian telah diolah, namun sebagian lainnya hanya disimpan di TPS, seperti tampak pada Grafik berikut.

In Indonesia, waste management is coordinated by the Ministry of Environment, specifically the Directorate General of Waste, Hazardous Waste, and Toxic Substances Management (Ditjen PSLB3). The amount of waste generated in Indonesia, particularly hazardous and toxic waste (B3), has fluctuated in recent years, with an increasing trend. While some of this waste has been processed, some portion remains stored in temporary storage facilities (TPS), as illustrated in the following chart.

Perkembangan Timbulan Limbah B3
B3 Waste Generated Movement

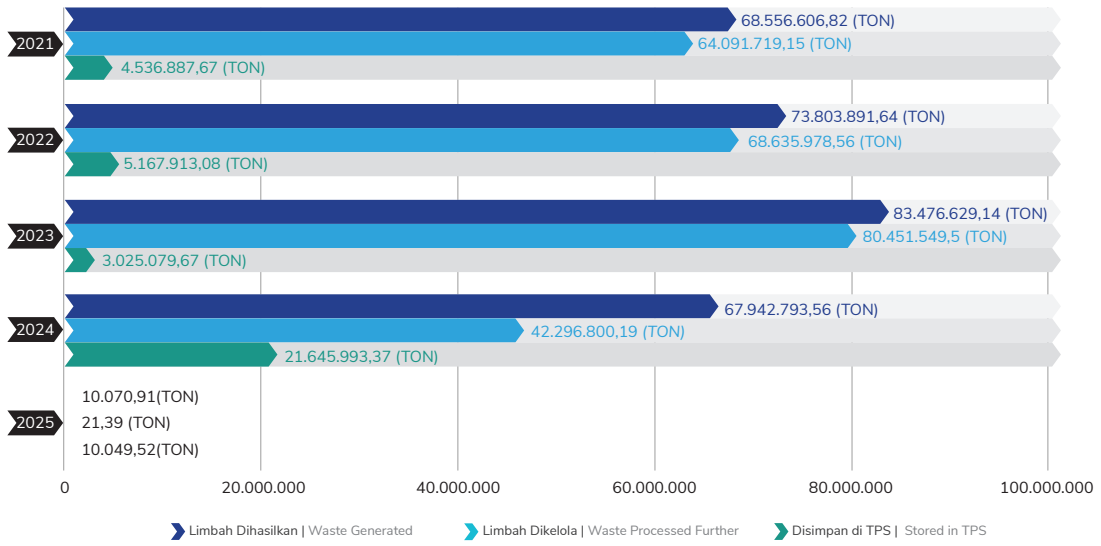

Sumber | Source : Ditjen PSLB3, KLHK

Dari total LB3 tahun 2024 yang sejumlah 67,94 juta ton yang dihasilkan dari aktivitas 19.592 perusahaan di berbagai sektor usaha, hanya sebesar 403,86 ribu ton diantaranya yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan di sektor pelayanan kesehatan, sementara sejumlah 181,07 ribu ton yang merupakan limbah sektor prasarana (termasuk limbah elektronik). Mayoritas limbah B3 di tahun 2024 maupun tahun-tahun sebelumnya berasal dari sektor Pertambangan, Energi dan Migas (PEM) yang sebagian besar dikelola kembali oleh sektor dimaksud. Tahun 2024 lalu sektor PEM ini menghasilkan timbulan limbah B3 hingga sebesar 53,13 juta ton, dimana 36,29 juta diantaranya dikelola lebih lanjut.

Of the total 67.94 million tons of B3 waste generated in 2024 from the activities of 19,592 companies across various business sectors, only 403.86 thousand tons came from the healthcare sector, while 181.07 thousand tons originated from the infrastructure sector (including electronic waste). The majority of B3 waste in 2024, as in previous years, was produced by the Mining, Energy, and Oil & Gas (PEM) sector, most of which was managed within the sector itself. In 2024, the PEM sector generated 53.13 million tons of B3 waste, of which 36.29 million tons were further processed.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Limbah B3 Per Sektor-2024
Per Sector B3 Waste in 2024

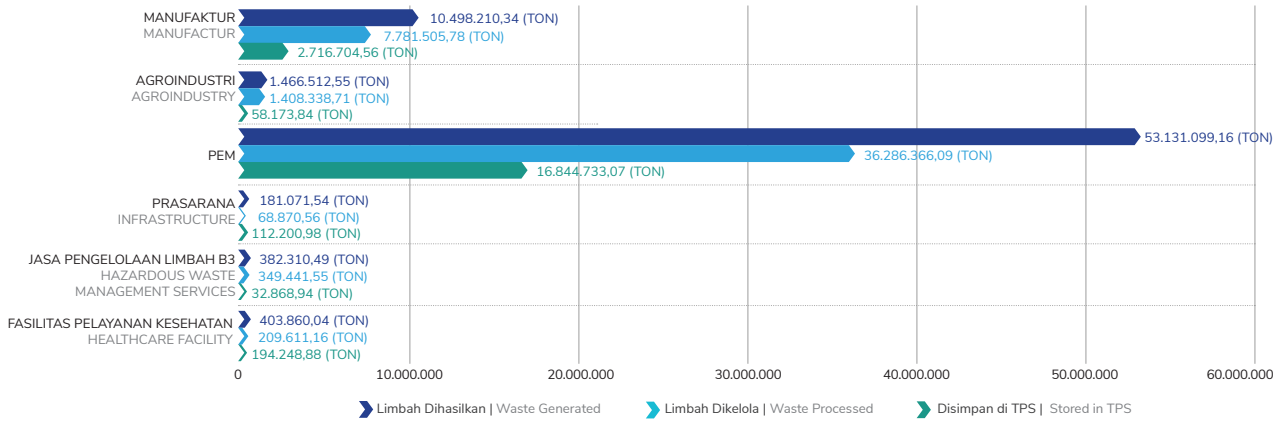

Sumber | Source : Ditjen PSLB3, KLHK

Untuk menanggulangi timbulan limbah tersebut, hingga akhir tahun 2024 Pemerintah telah menerbitkan 1.012 SK Registrasi pengelolaan Limbah B3 untuk perusahaan pengelola limbah B3. Data yang dikompilasikan oleh Perseroan menunjukkan, hingga akhir tahun 2024 terdapat 57 fasilitas pengelolaan sampah untuk menjadi sumber energi tersebar di seluruh Indonesia. Sebagai contoh, terdapat 4 *incinerator* di Manado, 2 pirolisis di Kepulauan Seribu, dan beberapa insinerator yang ada di beberapa RSUD yang tersebar di Indonesia untuk mengolah sampah medis.

To address the growing volume of waste, by the end of 2024, the government had issued 1,012 permits for the management of B3 waste to licensed waste management companies. Data compiled by the Company indicates that as of the end of 2024, there were 57 waste-to-energy facilities spread across Indonesia. For instance, there are four incinerators in Manado, two pyrolysis units in the Thousand Islands, and several incinerators in regional public hospitals (RSUD) across Indonesia for processing medical waste.

Di Indonesia, pengelolaan limbah dikoordinasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 (Ditjen PSLB3).

In Indonesia, waste management is coordinated by the Ministry of Environment, specifically the Directorate General of Waste, Hazardous Waste, and Toxic Substances Management (Ditjen PSLB3).

STRATEGI PERUSAHAAN
CORPORATE STRATEGY

Pada tahun 2024, Perseroan telah menetapkan dan menjalankan beberapa inisiatif strategis dalam rangka memastikan pencapaian sasaran strategis TBS2030 dengan tagline "*Towards a Better Society*", dengan tujuan utama menjadi Perusahaan berkinerja baik yang mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dan mencatatkan karbon netral di akhir tahun 2030.

In 2024, the Company established and implemented several strategic initiatives to ensure the achievement of its TBS2030 strategic targets under the tagline "Towards a Better Society," with the primary goal of becoming a high-performing company that supports sustainability objectives and achieves carbon neutral by the end of 2030.

STRATEGI PERUSAHAAN
CORPORATE STRATEGY

Perseroan telah menetapkan pencapaian sasaran jangka panjang, TBS2030, dengan tagline "*Towards a Better Society*", dengan tujuan utama menjadi Perusahaan berkinerja baik yang mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dan mencatatkan *Net Zero Emission* (NZE) di akhir tahun 2030. Dalam rangka mencapai berbagai tujuan pada Agenda TBS2030 tersebut Perseroan telah menetapkan berbagai detail sasaran – *Stretch Goal* – yang dirangkum ke dalam tiga pilar, yakni: *Thriving Environment*, *Empowered People*, dan *Trusted Partner*. Perseroan telah menetapkan detail rencana aksi pada setiap pilar, detail sasaran (*Stretch Goals*), lengkap dengan ukuran keberhasilan (*Accounting Metrics*) dan tahun dasar acuannya (*Baseline*).

The Company has set long-term goals under the TBS2030 initiative, with the tagline "Towards a Better Society", aiming to become a high-performing company that supports sustainability objectives and achieves Net Zero Emission (NZE) by the end of 2030. To accomplish the various objectives outlined in the TBS2030 Agenda, the Company has established detailed targets, referred to as Stretch Goals, which are organized under three pillars: Thriving Environment, Empowered People, and Trusted Partner. The Company has developed detailed action plans for each pillar, including specific goals (Stretch Goals), success metrics (Accounting Metrics), and baseline reference years to ensure measurable progress.

TBS2030 - *Towards a Better Society*

Pilar Pillars	Detail Sasaran Stretch Goals	Ukuran Keberhasilan Accounting Metrics	Tahun Dasar Baseline
Lingkungan yang Berkembang Thriving Environment	Bekerja menuju netralitas karbon pada tahun 2030 melalui diversifikasi dari bisnis berbasis bahan bakar fosil, memobilisasi pendanaan iklim, dan mengurangi dampak lingkungan secara keseluruhan. Working towards carbon neutrality by 2030 through diversifying from fossil fuel-based businesses, mobilizing climate funding, and reducing overall environmental impact.		
	Perusahaan Netral Karbon Carbon Neutral Company	Emisi GRK (Scope 1 + 2), tCO_2eq GHG Emission (Scope 1 + 2), tCO_{2eq}	2021: 526.4 k tCO_2e 2022: 1,474 k tCO_2e
	Meningkatkan efisiensi energi di seluruh operasi Improve energy efficiency across operations	Persentase penggunaan teknologi hemat energi pada operasi internal, % Percentage of use of energy-saving technologies in internal operations, %	2021: 0.48%
		Persentase peningkatan efisiensi energi secara YoY dibandingkan dengan tahun dasar, % Percentage YoY increase in energy efficiency compared to the baseline, %	2022
	Melakukan revegetasi dan/atau konservasi lahan untuk memulihkan habitat asli Revegetation and/or land conservation to restore natural habitat	Total luas lahan yang ditanami kembali dan/atau dikonservasi dalam portofolio Perseroan, % Total area of land replanted and/or conserved in the Company's portfolio, %	2021 *Conserved*: 95.2 ha *Revegetated*: 1,050 ha
	Memastikan dampak keanekaragaman hayati dinilai dalam semua proyek baru yang dijalankan Ensure biodiversity impacts are assessed in all new projects undertaken	Persentase penilaian dampak keanekaragaman hayati yang diselesaikan sebelum proyek baru dimulai, % Percentage of biodiversity impact assessments completed before a new project starts, %	2022
	Menerapkan standar Penatagunaan Air terbaik di seluruh area operasi Implementing the best Water Procedure standards across the entire operating area	Konsumsi air dan jenis air yang digunakan, M^3 Water consumption and type of water used, M^3	2021: *Surface water*: 58.119 m^3 *Groundwater*: 37,145 m^3 Sea Water:179,670,720 m^3
		Persentase air yang didaur ulang dan digunakan kembali dalam operasi Perusahaan, % Percentage of water recycled and reused in the Company's operations, %	5%
		Kualitas air sebelum dilepaskan (di *outlet*) pH, TSS, BOD. COD Water quality before discharge (at outlet) pH, TSS, BOD. COD	2022

Pilar Pillars	Detail Sasaran Stretch Goals	Ukuran Keberhasilan Accounting Metrics	Tahun Dasar Baseline
Masyarakat yang Berdaya Empowered People	Memperjuangkan budaya keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan dengan memberdayakan karyawan kami, sembari memastikan transisi yang adil bagi masyarakat di tempat kami beroperasi. Championing a culture of safety, health and well-being by empowering our employees, while ensuring a just transition for the communities in which we operate.		
	Meningkatkan dampak investasi sosial Perseroan Increasing the impact of the Company's social investment	Untuk intervensi mata pencaharian: Rupiah yang dihasilkan/Rupiah yang diinvestasikan For livelihood interventions: Rupiah earned/ Rupiah invested	2022
		Untuk intervensi pendidikan: Skor survei pasca-intervensi dari hasil belajar siswa, Angka For educational interventions: Post-intervention survey scores of student learning outcomes, Numbers	2022
	Mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan sehat	Total Tingkat Insiden yang Dapat Direkam (TRIR) per 100 Pegawai, Angka Total Recordable Incident Rate (TRIR) per 100 Employees, Numbers	2021: 4.55
		Persentase karyawan yang terlibat dalam Survei Keterlibatan Karyawan, % Percentage of employees engaged in Employee Engagement Surveys, %	2022
	Mempromosikan keseimbangan gender di seluruh lini bisnis Perusahaan Promoting gender balance across the Company's business lines	Persentase perempuan dalam kepemimpinan (manajer ke atas), % Percentage of female in leadership (managers and above), %	2021: -11%
		Persentase perempuan dari total tenaga kerja Percentage of female in the total workforce	2021: -20%
	Memungkinkan para karyawan untuk berkembang dan tangguh dalam menghadapi perubahan Enabling employees to thrive and be resilient in the face of change	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average training hours per employee per year	2022
		Persentase pekerja/masyarakat lokal yang dilatih ulang atau ditingkatkan keterampilannya, % Percentage of local workers/ communities retrained or upskilled, %	2022
Mitra Terpercaya Trusted Partner	Melibatkan berbagai pemangku kepentingan - mulai dari karyawan internal hingga asosiasi industri - untuk membantu kami mewujudkan tujuan keberlanjutan Perseroan Engaging various stakeholders – from internal employees to industry associations – To help us realize the Company's sustainability goals		
	Menjalankan bisnis secara etis Conduct business ethically	Persentase kasus-kasus dilaporkan dalam sistem *whistleblowing* terselesaikan, % Percentage of cases reported in the whistleblowing system resolved, %	2022
	Memastikan pertumbuhan solusi rendah karbon dalam pengembangan bisnis Perseroan Ensuring the growth of low-carbon solutions in the Company's business development	Nilai kontribusi pendapatan dari portofolio rendah karbon, US$ Value of income contribution from low-carbon portfolio, US$	2021
	Memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pelaporan yang transparan dan akuntabel Providing added value for stakeholders through transparent and accountable reporting	Jumlah standar pelaporan yang diterapkan, Angka Number of reporting standards applied, Numbers	2021: 2

Sumber | Source : SR TBS 2023, Manifesto TBS2030

STRATEGI PERUSAHAAN
CORPORATE STRATEGY

Inisiatif Strategis 2024

Implementasi detail rencana aksi yang telah ditetapkan untuk mencapai TBS2030 akan bersifat dinamis, bergantung pada perubahan situasi dan kondisi pada setiap periode operasional. Pada tahun 2024, Perseroan telah menetapkan dan menjalankan beberapa inisiatif strategis dalam rangka memastikan pencapaian sasaran strategis TBS2030 guna mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian global maupun nasional, selain mengantisipasi perubahan kondisi usaha dan memanfaatkan peluang yang tersedia pada masing-masing segmen yang selaras dengan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Beberapa inisiatif strategis yang dijalankan di tahun 2024, meliputi:

1. **Divestasi 2 Unit PLTU**
   Perseroan memiliki visi besar melalui Agenda TBS2030 untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2030, dan di tahun 2024 telah mengambil beberapa langkah nyata untuk mewujudkannya. Salah satu langkah utama adalah divestasi dua aset PLTU, yaitu PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) dan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), dengan total kapasitas 200 MW. Divestasi ini akan mengurangi emisi karbon hingga 80% atau setara dengan 1,3 juta ton CO2 per tahun, sekaligus menghasilkan US$144,8 juta yang dialokasikan untuk investasi pada bisnis berkelanjutan seperti energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pengelolaan limbah.

   Divestasi terhadap dua aset PLTU, dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat pada November 2024, merupakan bukti nyata komitmen TBS terhadap target netral karbon setelah penyelesaian transaksi.

   Pada tahun 2024, Perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli daya listrik dari unit PLTS Terapung Tembesi, Batam tersebut, dengan PLN Batam, memastikan diperolehnya sumber pendapatan baru, menggantikan pendapatan penjualan listrik dari divestasi 2 unit PLTU. PLTS Terapung ditargetkan mulai beroperasi pada tahun 2025, sedangkan PLTM Lampung ditargetkan beroperasi di akhir tahun 2024.

Strategic Initiatives 2024

The implementation of detailed action plans established to achieve TBS2030 will remain dynamic, adapting to changes in situations and conditions during each operational period. In 2024, the Company has defined and executed several strategic initiatives to ensure the achievement of TBS2030's strategic objectives. These initiatives were designed to anticipate changes in global and national economic conditions, address shifts in business environments, and capitalize on available opportunities in each segment aligned with the Company's long-term goals. The strategic initiatives undertaken in 2024 include:

1. **Divestment of Two CFPP Companies**
   The Company has a bold vision under the TBS2030 Agenda to achieve carbon neutrality by 2030. In 2024, the Company has undertaken several concrete measures toward realizing this goal. One key initiative was the divestment of two coal-fired power plant (CFPP) assets, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) and PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), with a total capacity of 200 MW. This divestment will reduced carbon emissions by 80%, equivalent to 1.3 million tons of CO2 annually, while generating US$144.8 million. The proceeds have been allocated for investments in sustainable businesses such as renewable energy, electric vehicles, and waste management.

   The divestment of the two CFPP assets, with Conditional Sales and Purchase Agreement signed in November 2024, is a strong testament to TBS commitment towards its carbon neutrality target post completion.

   In 2024, the Company has signed a sale purchase agreement with PLN Batam for electricity from the PLTS Tembesi Floating Solar Power Plant in Batam, ensuring a new source of revenue to replace the income from the divested coal-fired power plants. The floating solar power plant is targeted to begin operations in 2025, while the PLTM Lampung is expected to commence by the end of 2024.

2. **Akuisisi Perusahaan Pengelolaan Sampah Domestik Terpadu Terkemuka di Singapura**
Perseroan meningkatkan kapasitas portofolio pengelolaan limbah terpadu dengan mengakuisisi salah satu perusahaan pengelola limbah terpadu terbesar di Singapura, Sembcorp Environment Pte Ltd (SembEnviro). Inisiatif strategis ini menyusul akuisisi perusahaan pengelola limbah di Singapura sebelumnya, Asia Medical Enviro Services (AMES), selain akuisisi perusahaan pengelola limbah di pasar domestik, Arah Environmental.

   Langkah akuisisi ini selain akan meningkatkan dan mendiversifikasi sumber pendapatan, meningkatkan portofolio bisnis keberlanjutan, juga akan semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin regional dalam pengelolaan limbah terintegrasi.

3. **Penguatan Ekosistem Kendaraan Listrik**
Dalam rangka meningkatkan, mendiversifikasi sumber pendapatan sekaligus mendukung pencapaian target reduksi emisi GRK transportasi, di tahun 2024 Perseroan menjalankan dua inisiatif strategis berkaitan dengan pengembangan ekosistem kendaraan listrik, yakni:

   1) **Meluncurkan produk kendaraan listrik roda dua kedua, yaitu Electrum H3**
   Motor listrik Electrum H3 ini melengkapi kehadiran motor listrik sebelumnya Electrum H5. Electrum H3 terdiri atas dua varian, yakni H3 untuk segmen B2B dan Electrum H3i untuk segmen ritel. Kehadiran Electrum H3 dengan berbagai penyempurnaan tersebut ditargetkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi berkembangnya transportasi ramah lingkungan di Indonesia, selain mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan.

   2) **Menambah kehadiran dan memperluas jangkauan layanan stasiun penukaran baterai (*Battery Swap Stations - BSS*)**
   Perseroan menargetkan pembangunan dan penyediaan BSS hingga sejumlah 500 unit di kawasan Jabodetabek di akhir tahun 2024.

2. **Acquisition of a leading Integrated Domestic Waste Management Company in Singapore**
The Company expanded its integrated waste management portfolio by acquiring Sembcorp Environment Pte Ltd (SembEnviro), one of the largest integrated waste management companies in Singapore. This strategic initiative follows previous acquisitions of waste management companies in Singapore, Asia Medical Enviro Services (AMES), and in the domestic market, Arah Environmental.

   This acquisition not only enhances and diversifies revenue streams and strengthens the Company's sustainability business portfolio but also solidifies its position as a regional leader in integrated waste management.

3. **Strengthening the Electric Vehicle Ecosystem**
To enhance and diversify revenue streams while supporting GHG reduction targets in transportation, the Company undertook two strategic initiatives related to the development of the electric vehicle (EV) ecosystem in 2024:

   1) **Launching the second electric two-wheeler, Electrum H3**
   The Electrum H3 complements the Company's earlier electric motorcycle, Electrum H5. The H3 comes in two variants: the H3 for the B2B segment and the Electrum H3i for the retail segment. With various enhancements, the Electrum H3 is expected to significantly contribute to the growth of environmentally friendly transportation in Indonesia while diversifying the Company's revenue streams.

   2) **Expanding the presence and reach of Battery Swap Stations (BSS)**
   The Company aims to establish 500 Battery Swap Stations in the Jabodetabek area by the end of 2024.

STRATEGI PERUSAHAAN
CORPORATE STRATEGY

Strategi Reduksi Emisi Karbon

Perseroan juga telah mengidentifikasi serta menjalankan beberapa inisiatif strategis yang khusus ditujukan untuk mempercepat pengurangan intensitas emisi karbon dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa inisiatif strategis yang dijalankan bersinggungan dengan inisiatif strategis Perseroan yang dilakukan untuk mendiversifikasikan sumber pendapatan dan mentransformasikan portofolio bisnis. Berikut adalah inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan untuk mengurangi emisi karbon dan memastikan pencapaian target TBS2030.

a. **Diversifikasi Portofolio Bisnis**
Sejak awal berdiri sebagai perusahaan dengan fokus pada portofolio batu bara, TBS telah berkembang dengan memasuki industri yang lebih rendah karbon seperti energi terbarukan, kendaraan listrik, dan yang terbaru, pengelolaan limbah.

b. **Divestasi Portofolio Berbasis Batu bara**
Tidak hanya berinvestasi di industri rendah karbon, TBS juga mengambil langkah penting dengan mendivestasikan portofolio berbasis batu bara. Pada tahun 2021, TBS melepas kepemilikan di Paiton Energy, sebuah PLTU berbasis batu bara. Pada tahun 2024, TBS menandatangani perjanjian untuk mendivestasikan dua PLTU berbasis batu bara di Sulawesi, yaitu MCL dan GLP.

Langkah ini akan mengurangi secara signifikan jejak karbon TBS, dari 1,6 juta ton CO_2e menjadi sekitar 250 ribu ton CO_2e.

c. **Efisiensi Operasional**
Selain transformasi portofolio, TBS juga berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional untuk mengurangi jejak karbon.

d. **Transparansi dalam Pemantauan dan Pelaporan**
TBS secara konsisten memantau dan mengungkapkan jejak emisi karbon berdasarkan standar internasional yang telah ditetapkan. Proses penghitungan dan pelaporan ini diaudit secara independen, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap langkah yang diambil Perusahaan.

Carbon Emission Reduction Strategy

The Company has identified and implemented several strategic initiatives specifically aimed at accelerating the reduction of carbon intensity in recent years. These initiatives align with the Company's broader strategies to diversify revenue streams and transform its business portfolio. Below are the strategic initiatives undertaken by the Company to reduce carbon emissions and ensure the achievement of the TBS2030 targets:

a. **Business Portfolio Diversification**
Since its inception as a company focused on a coal-based portfolio, TBS has expanded into lower-carbon industries, including renewable energy, electric vehicles, and, most recently, waste management.

b. **Divestment of Coal-Based Portfolios**
In addition to investing in low-carbon industries, TBS has taken significant steps to divest its coal-based assets. In 2021, TBS divested its ownership in Paiton Energy, a coal-fired power plant. In 2024, TBS signed the agreements to divest two coal-fired power plant in Sulawesi, namely MCL and GLP.

This strategy will reduced TBS's carbon footprint from 1.6 million tons of CO_2e to approximately 250,000 tons of CO_2e.

c. **Operational Efficiency**
Beyond portfolio transformation, TBS is committed to improving operational efficiency to further reduce its carbon footprint.

d. **Transparency in Monitoring and Reporting**
TBS consistently monitors and discloses its carbon emissions footprint based on established international standards. The calculation and reporting processes are independently audited, ensuring transparency and accountability in every step the Company takes.

STRATEGI PERUSAHAAN
CORPORATE STRATEGY

Strategi Pengembangan Ke Depan

Strategi pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni pertama, gejolak perekonomian global maupun nasional dan fluktuasi harga komoditas terutama batu bara, dan kedua kebijakan energi nasional khususnya berkaitan dengan percepatan transisi ke energi terbarukan. Gejolak perekonomian global dapat mempengaruhi GDP Singapura dan akhirnya mempengaruhi pendapatan segmen pengelolaan limbah. Tren penurunan harga batu bara yang diproyeksikan terus berlanjut dalam beberapa tahun mendatang akan mempengaruhi nilai pendapatan penjualan segmen pertambangan batu bara yang sampai akhir tahun 2024 masih mendominasi. Sementara itu percepatan transisi energi nasional, menghadirkan tantangan sekaligus memberi peluang Perseroan untuk memperkuat segmen bisnis berbasis energi terbarukan. Pemerintah Indonesia menargetkan bauran energi baru terbarukan mencapai 23% pada 2025 dan netralitas karbon pada 2060, yang mempengaruhi strategi perusahaan-perusahaan energi, termasuk TBS.

Untuk mengantisipasi kedua faktor utama tersebut, dalam pengembangan usahanya Perseroan telah menyiapkan beberapa inisiatif strategis, dimana beberapa diantaranya telah mulai dijalankan di tahun operasional dengan beberapa diantaranya akan terus dilanjutkan di tahun-tahun mendatang. Berbagai inisiatif strategis dimaksud mencakup:

1. **Meningkatkan Ketahanan Operasional dan Diversifikasi Pendapatan**
   Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi operasional pada segmen pertambangan batu bara dan disaat bersamaan berupaya mengurangi kontribusi pendapatan dari segmen pertambangan batu bara tersebut dengan mengembangkan segmen usaha yang akan mampu memberi kontribusi pendapatan signifikan di masa mendatang, seperti segmen pengelolaan limbah dan sumber energi baru terbarukan.

Forward-Looking Development Strategy

Going forward the Company's business development strategy will be influenced by two primary factors: first, the volatility of global and national economies and fluctuations in commodity prices, particularly coal; and second, national energy policies, particularly those related to the acceleration of the renewable energy transition. Global economic turbulence may affect Singapore's GDP, which in turn could impact revenue from the waste management segment. The projected continued decline in coal prices over the coming years will influence revenue from the coal mining segment, which, as of the end of 2024, still dominates. Meanwhile, the acceleration of the national energy transition presents both challenges and opportunities for the Company to strengthen its renewable energy-based business segment. The Indonesian government has set a target for renewable energy to account for 23% of the energy mix by 2025 and carbon neutrality by 2060, which significantly shapes the strategies of energy companies, including TBS.

To anticipate these two key factors, the Company has prepared several strategic initiatives, some of which have already been implemented during the current operational year and will continue in the coming years. These strategic initiatives include:

1. **Enhancing Operational Resilience and Revenue Diversification**
   The Company aims to improve operational efficiency in the coal mining segment while simultaneously reducing its reliance on revenue from this segment. To achieve this, the Company is actively developing business segments that are expected to contribute significantly to future revenue, such as waste management and renewable energy.

STRATEGI PERUSAHAAN
CORPORATE STRATEGY

2. **Komitmen pada Energi Hijau dan Berkelanjutan**
Perseroan telah dan akan terus mewujudkan komitmen untuk mengembangkan skala usaha melalui pengembangan segmen bisnis berbasis energi hijau dan berkelanjutan sebagai bentuk dukungan bagi terwujudnya kebijakan energi nasional. Beberapa inisiatif pada aspek ini yang telah dan akan terus dilanjutkan mencakup:

   a. Divestasi aset PLTU berbahan bakar batu bara. Inisiatif ini telah dijalankan di tahun 2024 dengan menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat di September 2024.

   b. Pengembangan Pembangkit Listrik Energi Terbarukan. Saat ini ada dua jenis pembangkit listrik energi terbarukan yang telah mulai dikembangkan Perseroan, yakni PLTS terapung Tembesi di Batam (target operasional 2025) dan PLTM Lampung (telah beroperasi di Februari 2025).

      PLTS terapung di Tembesi telah mendapatkan *finansial close*, tengah dibangun dan telah mencapai PPA dengan PLN. Perseroan berencana mengembangkan dan mengamankan lebih banyak PPA untuk proyek tenaga surya, angin, dan hidro pada tahun-tahun mendatang.

   c. Ekspansi di Kendaraan Listrik. Perseroan melalui merek "Electrum," telah meluncurkan motor listrik H3i dan H1, didukung pengembangan stasiun tukar baterai (*Battery Swap Stations* - BSS). Jumlah motor listrik ditargetkan terus bertambah, sementara total BSS yang disediakan ditargetkan mencapai 500 di akhir tahun 2024, yang akan terus ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

3. **Inovasi Produk dan Ekspansi Pasar**
Perseroan meluncurkan Electrum H3i untuk pasar B2C dengan fitur kenyamanan dan warna baru, serta H1 untuk pasar B2B dengan baterai ganda dan jangkauan lebih jauh. Kedua motor listrik tersebut menyusul motor listrik Electrum H5 yang telah diluncurkan di tahun sebelumnya. Inovasi ini mencerminkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam.

2. **Commitment to Green and Sustainable Energy**
The Company has consistently demonstrated its commitment to expanding its business scale through the development of green and sustainable energy-based segments, supporting the realization of national energy policies. Several initiatives in this area, which have been implemented and will continue, include:

   a. Divestment of coal-fired power plant assets. This initiative was commenced in the year 2024 with the execution of a conditional share purchase agreement in September 2024

   b. Development of Renewable Energy Power Plants. The Company is developing two types of renewable energy power plants, which are Tembesi Floating Solar Power Plant (PLTS) in Batam (target operational in 2025), and PLTM Lampung (it commenced its operation in February 2025)

      The Tembesi Floating Solar Power Plant has achieved financial close, is under construction, and has secured a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN. The Company plans to develop and secure more PPAs for solar, wind, and hydro power projects in the coming years.

   c. Expansion in Electric Vehicles. Through the "Electrum" brand, the Company has launched electric motorcycles, H3i and H1, supported by the development of Battery Swap Stations (BSS). The number of electric motorcycles is targeted to continue increasing, with a goal of providing 500 BSS by the end of 2024, with further expansions planned for subsequent years.

3. **Product Innovation and Market Expansion**
The Company launched the Electrum H3i for the B2C market, featuring enhanced comfort and new colors, as well as the H1 for the B2B market, equipped with dual batteries and extended range. These electric motorcycles follow the Electrum H5, which was introduced the previous year. These innovations demonstrate the Company's ability to meet diverse market needs.

4. **Diversifikasi Pendapatan melalui Pengelolaan Limbah**
   Setelah mengakuisisi Asia Medical Enviro Services (berbasis di Singapura) dan Arah Environmental (berbasis di Indonesia) di tahun 2023, pada tahun 2024 Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB untuk melakukan akuisisi Sembcorp Environment Pte. Ltd. di Singapura. Program pengembangan segmen pengelolaan limbah ini di masa-masa mendatang akan terus dilanjutkan, baik melalui peningkatan skala usaha maupun melalui akuisisi selanjutnya.

5. **Komitmen Jangka Panjang untuk Netralitas Karbon**
   Perseroan berencana menghentikan operasi tambang batu bara antara 2026-2030 dan menggunakan mekanisme perdagangan karbon untuk mengurangi emisi.

6. **Membangun Kepercayaan *Stakeholder***
   Melalui pengembangan usaha berbasis keberlanjutan dan pengembangan inisiatif energi hijau, Perseroan meningkatkan keyakinan pemangku kepentingan terhadap visi jangka panjang dan nilai-nilai perusahaan, memberikan fondasi yang kuat untuk mengatasi tantangan geopolitik maupun kebijakan energi nasional.

Perseroan menargetkan 80% pendapatan penjualan di masa mendatang akan berasal dari proyek-proyek berkelanjutan, sejalan dengan upaya nasional dan global menuju ekonomi rendah karbon. Melalui beragam strategi ini, TBS tidak hanya menetapkan target keberlanjutan, tetapi juga telah mengimplementasikannya, memperkuat posisinya sebagai pelopor dalam transisi energi bersih di Indonesia.

4. **Revenue Diversification Through Waste Management**
   After acquiring Asia Medical Enviro Services (based in Singapore) and Arah Environmental (based in Indonesia) in 2023, In 2024, the Company obtained approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) to proceed wit the acquisition of Sembcorp Environment Pte. Ltd. in Singapore. The waste management segment development program will continue in the future, both through scaling up operations and further acquisitions.

5. **Long-Term Commitment to Carbon Neutrality**
   The Company plans to cease coal mining operations between 2026 and 2030 and utilize carbon trading mechanisms to reduce emissions.

6. **Building Stakeholder Trust**
   Through the development of sustainability-focused businesses and green energy initiatives, the Company strengthens stakeholder confidence in its long-term vision and values, providing a solid foundation to address geopolitical challenges and national energy policies.

The Company aims to generate 80% of future revenue from sustainable projects, aligning with national and global efforts toward a low-carbon economy. Through these diverse strategies, TBS not only sets sustainability targets but also actively implements them, reinforcing its position as a pioneer in Indonesia's clean energy transition.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Konsumen utama Perseroan adalah *trader* berskala internasional dan para pengguna akhir seperti perusahaan pembangkit listrik regional dengan komposisi pangsa pasar hampir berimbang. Mengingat tingkat harga jual batu bara di pasar global relatif lebih berfluktuasi, Perseroan senantiasa melakukan *monitoring* terhadap perkembangan pasar terkini, dinamika permintaan batu bara dan perkembangan harganya. Perseroan berkomitmen untuk memperluas jangkauan pasar dan mendiversifikasi portofolio pelanggan, guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company's primary customers are international traders and end-users, such as regional power generation companies, with a nearly balanced market share composition. Given the relatively volatile coal prices in the global market, the Company continuously monitors market developments, coal demand dynamics, and price trends. The Company is committed to expanding market reach and diversifying its customer portfolio to achieve sustainable growth.

Berdasarkan pengalaman dan pemahaman pasar yang mendalam, Perseroan memaksimalkan harga jual dengan menargetkan segmen pasar yang spesifik (*niche market*). Secara proaktif memanfaatkan momentum pasar untuk menawarkan produk batu bara yang sesuai dengan pelanggan. Di tingkat domestik misalnya, PT ABN mendukung kebijakan energi pemerintah dan memaksimalkan peluang dari peningkatan kebutuhan PLN, industri primer dan industri domestik lainnya. Sedangkan, pada pasar internasional, PT ABN memilih untuk menargetkan segmen pasar yang spesifik (*niche market*) untuk memasarkan batu bara.

With extensive market experience and insight, the Company optimizes selling prices by targeting specific niche markets. It proactively capitalizes on market momentum to offer coal products that meet customer requirements. Domestically, for instance, PT ABN supports government energy policies and maximizes opportunities arising from increasing demand from PLN, primary industries, and other domestic sectors. Internationally, PT ABN focuses on targeting niche market segments to sell its coal products.

Perseroan menghasilkan produk batu bara dengan kualitas beragam yang memungkinkannya beradaptasi terhadap fluktuasi kondisi pasar dan menyesuaikan strategi pemasaran jenis produk yang tepat sehingga mendapatkan harga penjualan yang paling optimal. Untuk tahun 2024, harga jual rata-rata (ASP) per ton batu bara Perseroan di pasar domestik justru meningkat 1,7% (yoy) dari US$77,7 per ton pada 2023 menjadi US$79,0 per ton pada 2024, berbeda dengan koreksi rata-rata harga jual di pasar global, yang menurun dari US$172,8 per ton di 2023 menjadi senilai US$134,9 per ton selaras dengan turunnya indeks NEWC.

The Company produces coal with varying qualities, allowing it to adapt to market fluctuations and tailor its marketing strategy to the appropriate product type, thereby achieving optimal selling prices. For 2024, the Company's average selling price (ASP) per ton of coal in the domestic market increased by 1.7% (yoy), from US$77.7 per ton in 2023 to US$79.0 per ton in 2024. This contrasts with the correction in the global market's average selling price, which declined from US$172.8 per ton in 2023 to US$134.9 per ton, in line with the decline in the NEWC index.

Sebagian besar penjualan batu bara Perseroan (79,0%) di tahun 2024 ditujukan kepada pembeli di Indonesia, Taiwan, Filipina, dan Tiongkok. Konsumen utama Perseroan adalah trader berskala internasional dan para pengguna akhir seperti perusahaan pembangkit listrik regional dengan komposisi pangsa pasar hampir berimbang. Komposisi volume penjualan ke trader pada tahun 2024 sebesar 64% dan ke pengguna akhir sebesar 36%. Komposisi tersebut sedikit berubah dibandingkan tahun 2023 dimana penjualan ke trader sebesar 58% dan pengguna akhir sebesar 42%.

Most of the Company's coal sales (79.0%) in 2024 were directed to buyers in Indonesia, Taiwan, the Philippines, and China. The primary consumers are international traders and end-users, such as regional power generation companies, with a nearly balanced market share composition. Sales volume to traders in 2024 accounted for 64%, while sales to end-users accounted for 36%. This composition slightly changed compared to 2023, where sales to traders were 58% and to end-users 42%.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Berdasarkan jenis produk, mayoritas batu bara yang dijual Perseroan pada tahun 2024 adalah campuran batu bara kualitas 4200-5600 GAR. Sekitar 35% dari total volume penjualan merupakan batu bara dengan nilai kalori 4200 GAR, 19% dari jenis 4400 GAR, 22% dari jenis 4800-4900 GAR, 4% dari jenis 5100 GAR, 16% dari jenis 5600 RS GAR, dan 4% dari jenis lainnya.

By product type, the majority of coal sold by the Company in 2024 was a mix of 4200-5600 GAR quality coal. Approximately 35% of total sales volume consists of coal with a calorific value of 4200 GAR, 19% of 4400 GAR, 22% of 4800-4900 GAR, 4% of 5100 GAR, 16% of 5600 RS GAR, and 4% of other types.

Indeks harga NEWC vs ASP
NEWC price index vs ASP

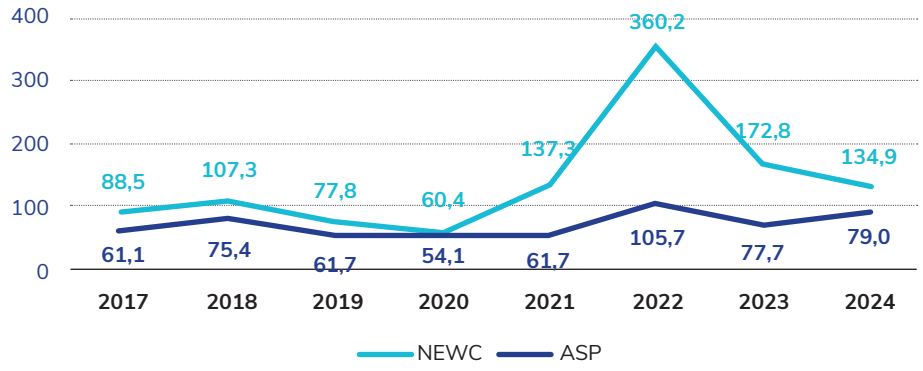

BATU BARA
(COAL)

ABN	IM	TMU	TOTAL
2024	2024	2024	2024
1.476.415	**621.507**	**986.651**	**3.084.573**
2023	2023	2023	2023
1.903.880	**402.211**	**803.957**	**3.110.048**
%	%	%	2022
(24%)	**39%**	**12%**	**2.638.697**

Dalam ton | In tons

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Komposisi Penjualan Berdasarkan Negara Tujuan, 2024
Sales Composition based on Destination Countries, 2024

- Indonesia
- China / Tiongkok
- Philippines
- China
- India
- Thailand
- Bangladesh

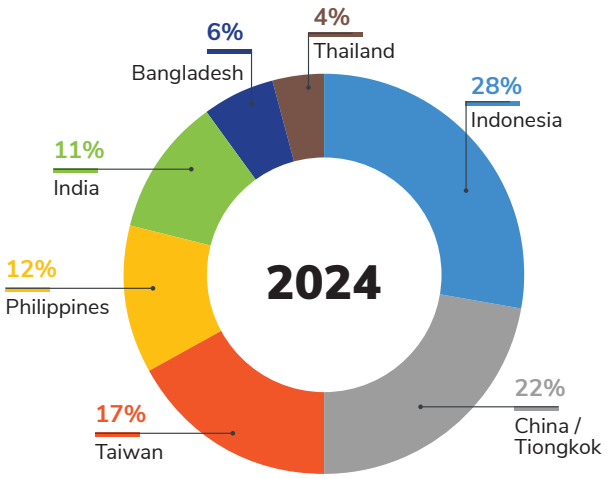

Komposisi Produk Batu bara Perseroan
The Company's Coal Product Composition

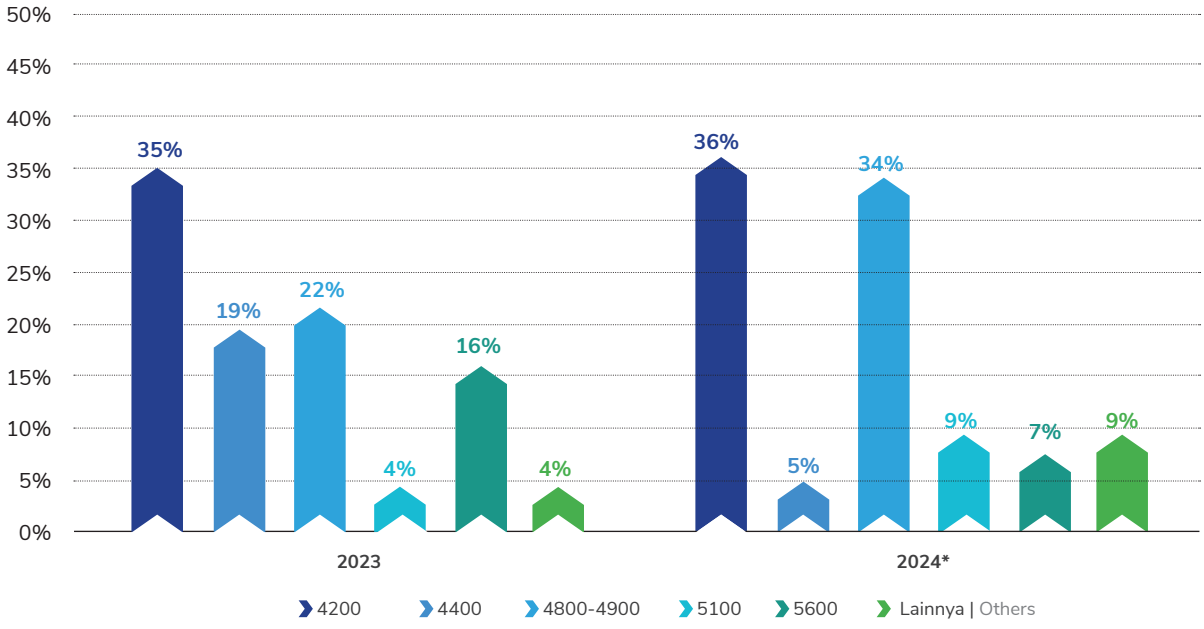

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Mengacu pada kajian IMF dalam WEO-Januari 2025, ekonomi dunia di tahun 2025 diproyeksikan akan tumbuh lebih baik di kisaran 3,3%, dari sebelumnya 3,2% di tahun 2024. Hal yang sama, yakni tingkat pertumbuhan yang relatif lebih besar dengan pertumbuhan tahun 2024 disampaikan oleh OECD. Hanya World Bank yang memprakirakan pertumbuhan yang sama dengan tahun 2024, di kisaran 2,7%, sebagaimana disampaikan dalam rilisnya, *Global Economic Prospect* – Januari 2025. Namun demikian prakiraan berbagai lembaga dunia tersebut belum memperhitungkan pengaruh pergantian kepemimpinan AS.

Pada umumnya berbagai lembaga keuangan dunia tersebut memperingatkan adanya peningkatan risiko perang dagang antara AS dengan China maupun India yang akan kembali memanas mulai tahun 2025 yang diprakirakan akan menimbulkan gangguan rantai pasok serta mempengaruhi pertumbuhan perekonomian global, sekalipun risiko inflasi global tetap akan relatif lebih rendah, sehingga suku bunga rujukan The Fed diprakirakan tetap rendah. Risiko lain yang harus diantisipasi adalah meningkatnya nilai tukar Dolar AS, yang akan membuat negara-negara berkembang yang memiliki eksposur hutang luar negeri dalam Dolar AS, menjadi tertekan.

Sementara itu, Pemerintah Indonesia maupun Bank Indonesia sama-sama memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap kuat, berada pada kisaran 4,8-5,6% di tahun mendatang, didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan kinerja ekspor yang cukup baik. Inflasi akan tetap terkendali dalam rentang sasaran 2,5±1% pada 2025, didukung konsistensi kebijakan moneter, kebijakan fiskal, dan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP). Stabilitas eksternal dan sistem keuangan tetap terjaga, disertai digitalisasi yang terus berkembang pesat.

Energi Terbarukan

Untuk kapasitas pembangkit terpasang jenis energi baru dan terbarukan, hingga tahun 2023 sudah teridentifikasi sekitar 13,4 GW, terdiri dari 8,9 GW pembangkit listrik energi terbarukan *on-grid* dan sisanya sekitar 4,4 GW merupakan pembangkit listrik energi terbarukan *off-grid*. Hingga akhir 2023 kapasitas pembangkit energi baru dan terbarukan didominasi oleh tenaga air sekitar 5,6 GW (47%), biomassa (23%) dan panas bumi (19%),

According to the IMF's review in the January 2025 World Economic Outlook (WEO), the global economy is projected to grow at a higher rate of around 3.3% in 2025, up from 3.2% in 2024. Similarly, the OECD also forecasts a relatively stronger growth compared to 2024. However, the World Bank projects the same growth rate as in 2024, at around 2.7%, as stated in its Global Economic Prospects report released in January 2025. Nevertheless, these projections by global institutions have not yet taken into account the potential impact of the leadership transition in the United States.

Global financial institutions generally warn of an increased risk of trade wars between the U.S., China, and India, which are expected to escalate in 2025. This could disrupt supply chains and affect global economic growth, even though global inflation risks are expected to remain relatively low, prompting the Federal Reserve to maintain low reference interest rates. Another risk to be anticipated is the strengthening of the U.S. Dollar, which could put pressure on developing countries with external debt exposure in U.S. Dollars.

Meanwhile, the Indonesian government and Bank Indonesia both forecast that Indonesia's economic growth will remain robust, within a range of 4.8%–5.6% in the coming year. This growth will be supported by private consumption, investment, and strong export performance. Inflation is expected to remain controlled within the target range of 2.5% ± 1% in 2025, aided by consistent monetary and fiscal policies and the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP). External and financial system stability is expected to be maintained, accompanied by rapid advancements in digitalization.

Renewable Energy

As of 2023, the installed capacity of new and renewable energy power plants had reached approximately 13.4 GW, consisting of around 8.9 GW of on-grid renewable energy power plants and about 4.4 GW of off-grid renewable energy power plants. By the end of 2023, the installed new and renewable energy capacity was dominated by hydropower at around 5.6 GW (47%), followed by biomass (23%) and geothermal (19%).

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

sementara pemanfaatan tenaga surya baik *on-grid* maupun *off-grid*, tercatat baru mencapai 637 MW atau hanya 2% dari total kapasitas pembangkit energi baru dan terbarukan.

Pemerintah melalui Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) secara terus-menerus mendorong pemanfaatan teknologi seperti jaringan cerdas untuk menghubungkan sumber Energi Baru Terbarukan ke dalam sistem kelistrikan. Sasaran pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terapung juga semakin ambisius, dengan kapasitas potensial mencapai 14 GW. Di samping itu, proses dieselisasi terhadap ribuan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di seluruh wilayah Indonesia akan menciptakan peluang investasi baru pada penyediaan sumber energi bersih.

Sebagai bagian dari pencapaian target NZE 2060, Pemerintah Indonesia pada tahun 2024 mengumumkan kebijakan pembangunan Pusat Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) sebagai salah satu alternatif sumber penyediaan listrik yang bebas emisi CO_2. Mengacu pada keterangan BRIN, PLTN Pertama Indonesia akan mulai dibangun sekitar tahun 2030 mendatang.

Kendaraan Listrik

Untuk mendorong percepatan penggunaan kendaraan listrik, Pemerintah menetapkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KLBB/ *Battery Electric Vehicle*) Sebagai Kendaraan Dinas Operasional dan/ atau Kendaraan Perorangan Dinas Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, dengan memerintahkan Kementerian Perindustrian untuk:

1. Percepatan produksi berbagai jenis KBLBB, baik sepeda motor maupun kendaraan bermotor roda empat atau lebih, untuk memenuhi kebutuhan transformasi kendaraan berbahan bakar minyak (BBM) menjadi KBLBB;
2. Memberikan dukungan teknis pendalaman struktur industri kendaraan listrik berbasis baterai di dalam negeri sehingga mampu memenuhi target pencapaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN);
3. Percepatan pengembangan komponen utama dan komponen pendukung untuk industri KBLBB; dan
4. Percepatan produksi stasiun pengisian dan komponen pendukung industri KBLBB.

Meanwhile, the utilization of solar power, both on-grid and off-grid, was recorded at only 637 MW, representing just 2% of the total installed NRE power capacity.

The government, through the Electricity Supply Business Plan (RUPTL), continues to promote the use of technologies such as smart grids to integrate renewable energy sources into the electricity system. The development targets for floating solar power plants (PLTS) are becoming increasingly ambitious, with a potential capacity of up to 14 GW. In addition, the conversion of thousands of diesel power plants (PLTD) across Indonesia to cleaner energy sources will create new investment opportunities in the provision of clean energy.

As part of the commitment to achieving the Net Zero Emissions (NZE) 2060 target, the Indonesian government announced in 2024 a policy to develop nuclear power plants (PLTN) as an alternative source of CO_2-free electricity. According to BRIN (National Research and Innovation Agency), Indonesia's first nuclear power plant is expected to begin construction around 2030.

Electric Vehicles

To accelerate the adoption of electric vehicles (EVs), the government issued Presidential Instruction No. 7 of 2022 on the use of Battery Electric Vehicles (BEVs) as operational and/or official vehicles for central and regional government agencies. This directive tasked the Ministry of Industry to:

1. Accelerating the production of various types of BEVs, including motorcycles and four-wheeled or larger vehicles, to facilitate the transition from fuel-powered vehicles to BEVs;
2. Providing technical support to deepen the domestic electric vehicle industry structure to meet the Domestic Content Level (TKDN) target;
3. Accelerating the development of key components and supporting components for the BEV industry; and
4. Accelerating the production of charging stations and supporting components for the BEV industry.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Untuk mendukung berkembangnya ekosistem kendaraan listrik ini, dalam Peraturan Presiden 79 Tahun 2023 Pemerintah juga telah mengeluarkan berbagai kebijakan pemberian insentif bagi pembangunan dan penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), baik diinisiasi oleh PLN maupun perusahaan swasta lainnya.

To support the growth of the electric vehicle ecosystem, Presidential Regulation No. 79 of 2023 introduced various incentive policies for the construction and provision of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU), initiated by both PLN and private companies.

Berbagai upaya yang dijalankan secara menyeluruh tersebut membuat Indonesia diprediksi menjadi salah satu pasar motor listrik terbesar di dunia, bersanding dengan China dan India. Pertumbuhan penjualan motor listrik di Indonesia diperkirakan mencapai 67% per tahun hingga 2030. Mengacu pada hasil survei Data Indonesia, masyarakat Indonesia menunjukkan minat yang tinggi untuk beralih ke kendaraan listrik, yang mencerminkan potensi pasar yang besar. Studi yang dilakukan oleh salah satu perusahaan konsultan ternama menunjukkan pangsa pasar kendaraan listrik di Indonesia di masa mendatang akan terus meningkat di masa-masa mendatang. Grafik proyeksi pangsa pasar kendaraan listrik dari konsultan berikut menggambarkan cerahnya prospek bisnis kendaraan listrik di Indonesia di masa mendatang.

These comprehensive efforts are positioning Indonesia as one of the world's largest electric motorcycle markets, alongside China and India. Electric motorcycle sales in Indonesia are projected to grow by 67% annually until 2030. According to a survey by Data Indonesia, there is strong public interest in transitioning to electric vehicles, reflecting a significant market potential. A study by a leading consultancy indicates that the market share of electric vehicles in Indonesia will continue to expand in the coming years. The following chart of market share projections for electric vehicles from the consultancy illustrates the promising business prospects for electric vehicles in Indonesia.

Proyeksi Pasar Sepeda Motor Listrik di Indonesia
Projected e-Motorcycles Market in Indonesia

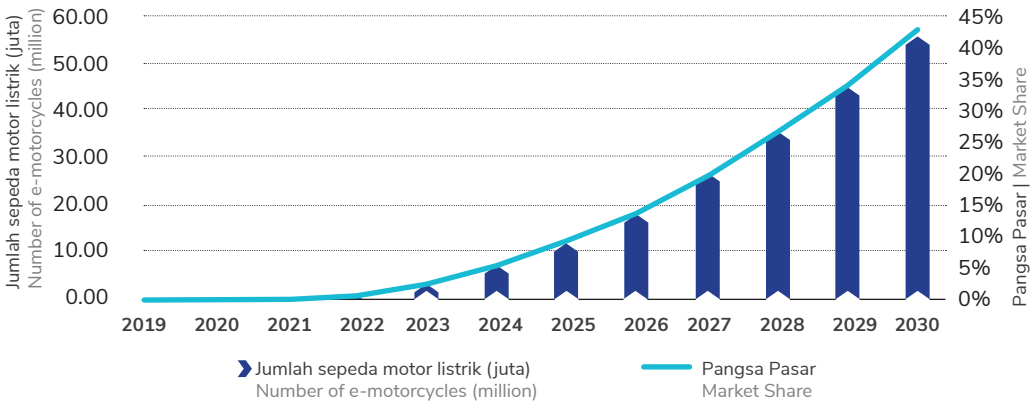

Sumber | Source : Grutter Consulting

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Pemberian Insentif kendaraan listrik yang dilakukan di tahun pelaporan 2024, rencananya di tahun depan akan dilanjutkan, sehingga diyakini akan terus mendorong tumbuhnya volume penjualan kendaraan listrik. Produk kendaraan listrik Perseroan, Electrum H3 dan H5, keduanya memenuhi syarat untuk menerima insentif pemerintah untuk kendaraan listrik roda dua: 40%<Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

The provision of electric vehicle incentives implemented during the 2024 reporting year is planned to continue next year, which is expected to further boost the volume of electric vehicle sales. The Company's electric vehicle products, Electrum H3 and H5, both qualify for government incentives for two-wheeled electric vehicles, meeting the requirement of 40%<Domestic Content Level (TKDN).

Jika penjualan kendaraan listrik bertambah, jasa pengelolaan baterai diprediksikan juga akan bertambah, membuat infrastruktur untuk kendaraan listrik juga akan bertambah. Perkembangan tersebut membuat PT Industri Baterai Indonesia (IBC) memprediksikan permintaan kendaraan listrik di tahun 2025 akan tumbuh 4 kali lipat dari penjualan di tahun 2022.

As electric vehicle sales increase, the demand for battery management services is also expected to rise, driving the growth of electric vehicle infrastructure. This trend has led PT Industri Baterai Indonesia (IBC) to predict that the demand for electric vehicles in 2025 will grow fourfold compared to sales in 2022.

Melihat penetrasi kendaraan listrik yang masih kecil saat ini (baru sekitar 1%) digabungkan dengan pertumbuhan YoY yang sangat sehat, potensi pasar di tahun 2025 masih sangat kuat. Untuk menangkap potensi ini, Perseroan melalui entitas anak usahanya, Electrum, berencana melanjutkan ekspansi keberadaan BSS nya dan menambah lokasi penjualannya. Electrum juga akan meningkatkan fokus kepada segmen korporasi yang memiliki kebutuhan mobilitas bersih, dengan menawarkan fleksibilitas energi dan penghematan untuk operasional sehari-harinya.

Considering the current low penetration of electric vehicles (around 1%) combined with very healthy year-on-year growth, the market potential for 2025 remains strong. To capitalize on this potential, the Company, through its subsidiary Electrum, plans to continue expanding its Battery Swap Station (BSS) network and increase its sales locations. Electrum also aims to strengthen its focus on the corporate segment, catering to businesses with clean mobility needs by offering flexible energy solutions and cost savings for their daily operations.

Pembangkit Listrik

Sebagai wujud komitmen *net zero emission* (NZE) yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia pada tahun 2060, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022 Tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik. Melalui Perpres ini, pembangunan pembangkit listrik ke depan, diprioritaskan menggunakan teknologi yang rendah emisi dan ramah lingkungan sekaligus membatasi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru, namun dipastikan tidak akan mengganggu pembangkit-pembangkit yang sudah berjalan dan tetap memperhatikan kebutuhan listrik dalam negeri.

Power Plants

As part of Indonesia's commitment to achieving net zero emissions (NZE) by 2060, the government issued Presidential Regulation No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Provision. Under this regulation, future power plant development is prioritized for low-emission, environmentally friendly technologies, while limiting the construction of new coal-fired power plants (PLTU). However, the regulation ensures that existing power plants will not be disrupted, and domestic electricity needs will continue to be met.

Ketentuan mengenai percepatan pengembangan energi terbarukan untuk penyediaan tenaga listrik yang diatur dalam Perpres tersebut mencakup Pembangkit Listrik Tenaga Air, Panas Bumi, Surya, Bayu, Biomassa, Biogas, Tenaga Air Laut, dan Bahan Bakar Nabati. Tujuan diterbitkannya Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022

The provisions for accelerating renewable energy development, as stipulated in the Presidential Regulation, cover power plants utilizing hydropower, geothermal, solar, wind, biomass, biogas, ocean energy, and biofuels. The regulation aims to reduce greenhouse gas emissions (GHG), accelerate the achievement of renewable energy

sebagaimana tercantum dalam konsiderans menimbang Peraturan Presiden ini adalah dalam rangka penurunan emisi GRK, percepatan pencapaian target bauran energi terbarukan dalam bauran energi nasional sesuai dengan kebijakan energi nasional, dan peningkatan investasi.

targets in the national energy mix per national energy policies, and boost investment.

Mengacu pada Laporan Analisis Neraca Energi Nasional Tahun 2024 - Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional, total kapasitas pembangkit listrik tahun 2023 yang ada di Indonesia adalah sebesar 91,2 GW, terdiri dari pembangkit *on-grid* sekitar 86,8 GW dan pembangkit *off-grid* sekitar 4,4 GW. Kapasitas pembangkit listrik terus mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga terdapat penambahan sekitar 26 GW dihitung dari posisi kapasitas pembangkit di tahun 2018. Jenis pembangkit listrik Indonesia di tahun 2023 didominasi oleh pembangkit berbahan bakar batu bara yang berkontribusi hingga sekitar 55% dari kapasitas pembangkit yang ada, diikuti dengan pembangkit berbahan bakar gas sekitar 25%. Sedangkan, pembangkit listrik berbasis energi baru dan terbarukan baru mencapai 15%, atau hanya bertambah 3,5 GW sejak tahun 2018.

According to the 2024 National Energy Balance Analysis Report by the Secretariat General of the National Energy Council, Indonesia's total power generation capacity in 2023 reached 91.2 GW, consisting of approximately 86.8 GW of on-grid power plants and around 4.4 GW of off-grid power plants. Power generation capacity has continued to increase in line with Indonesia's economic growth, with an additional 26 GW recorded since 2018. In 2023, Indonesia's power generation was still dominated by coal-fired power plants, which accounted for around 55% of total capacity, followed by gas-fired power plants at approximately 25%. Meanwhile, renewable energy-based power plants accounted for only 15% of the total, representing an increase of just 3.5 GW since 2018.

Batu bara

Sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi tersebut, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melaporkan bahwa realisasi produksi batu bara dalam negeri tahun 2024 melebihi target awal yang sebesar 710 juta ton, menjadi sekitar 836 juta ton. Realisasi tersebut berarti mencatatkan peningkatan 7,9% dari produksi 775 juta ton di tahun sebelumnya. Sejalan dengan kenaikan produksi batu bara tersebut, realisasi pemanfaatan batu bara domestik tahun 2024 mencapai 233 juta ton, naik 9,4% dari 213 juta ton di tahun sebelumnya.

Coal

In line with the projected economic growth, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) reported that domestic coal production in 2024 exceeded the initial target of 710 million tons, reaching approximately 836 million tons. This represents a 7.9% increase from 775 million tons produced in the previous year. Alongside the rise in coal production, domestic coal utilization in 2024 reached 233 million tons, an increase of 9.4% from 213 million tons in the previous year.

Untuk tahun 2025, Kementerian ESDM menargetkan produksi batu bara dalam negeri mencapai 735 juta ton. Dari target produksi 735 juta ton pada 2025 tersebut, pemanfaatan batu bara untuk kepentingan dalam negeri diperkirakan mencapai 220 juta ton.

For 2025, the Ministry of ESDM has set a target for domestic coal production at 735 million tons. Of this target, coal utilization for domestic purposes is projected to reach 220 million tons.

Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit

Data BPS menunjukkan komoditas sawit masih terus memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia, meski menghadapi berbagai kendala baik dari faktor internal maupun eksternal. Kendala internal yang harus diatasi oleh pelaku usaha kelapa sawit, mencakup

Palm Oil Plantation and Industry

BPS data states that palm oil commodities continue to contribute significantly to Indonesia's economy, despite various challenges from both internal and external factors. Internal challenges encountered by palm oil businesses include the implementation of the Domestic

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

pemberlakuan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) dengan menggunakan harga *Domestic Price Obligation* (DPO) serta pungutan ekspor diluar pajak (*levy*); moratorium atau penundaan izin pembukaan lahan untuk perkebunan kelapa sawit oleh perusahaan sehingga tidak memungkinkan adanya penanaman di areal baru; stagnasi produksi akibat umur rata-rata tanaman kelapa sawit nasional yang tua di tengah rendahnya program *replanting*, serta tata kelola agronomi yang belum sempurna utamanya di kebun petani yang berkontribusi hingga 41% total luasan kebun kelapa sawit nasional. Sementara kendala eksternal yang harus diatasi, mencakup persaingan dengan produk minyak nabati lain seperti minyak jagung dan minyak bunga matahari; pembatasan pasar di kawasan Eropa; dan kampanye perusakan hutan alam.

Market Obligation (DMO) policy with Domestic Price Obligation (DPO) pricing and the imposition of export levies beyond taxes; the moratorium on new plantation permits, preventing the opening of new plantation areas; stagnation in production due to the aging average age of national oil palm trees amid inadequate replanting programs and suboptimal agronomic practices, particularly in smallholder plantations, which account for 41% of the total national oil palm plantation area. External challenges include competition with other vegetable oils such as corn oil and sunflower oil, market restrictions in Europe, and campaigns against deforestation of natural forests.

Namun demikian data BPS menunjukkan di tahun 2023 saja, produk kelapa sawit menjadi penyumbang terbesar untuk ekspor non-migas Indonesia dengan nilai mencapai US$25,58 miliar. Tahun 2024 nilai ekspor produk kelapa sawit turun 8,8% menjadi sebesar US$22,87 miliar. Kontribusi yang cukup positif ini menjadikan industri kelapa sawit tetap sebagai salah satu tumpuan sumber pendapatan negara. Data dari Oil World menunjukkan sepertiga kebutuhan minyak nabati dunia dipenuhi dari kelapa sawit, dan diperkirakan permintaan produk sawit untuk pangan atau oleofood maupun untuk industri oleokimia akan terus meningkat dengan nilai mencapai masing-masing sebesar US$106,16 miliar dan US$190 miliar pada tahun 2035 mendatang.

However, data from BPS indicates that in 2023 alone, palm oil products were the largest contributor to Indonesia's non-oil and gas exports, with a value reaching US$25.58 billion. In 2024, the export value of palm oil products declined by 8.8% to US$22.87 billion. This positive contribution positions the palm oil industry as one of the main pillars of national revenue. According to data from Oil World, one-third of the world's vegetable oil needs are met by palm oil, and demand for palm oil products for food-oleofood and the oleochemical industry is expected to continue growing, reaching values of US$106.16 billion and US$190 billion respectively by 2035.

Data *Oil World* juga menunjukkan mulai adanya kenaikan jumlah produksi CPO global dari 79,3 juta ton di 2022, menjadi 81,4 juta ton di 2023 dan di tahun 2024 kembali meningkat menjadi 84 juta ton. 57% dari produk CPO di tahun 2024 tersebut berasal dari Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki posisi yang sangat strategis dalam pasar minyak sawit global. GAPKI memperkirakan, produksi CPO nasional tahun 2023 mencapai 50,07 juta ton atau naik sebesar 7,15% dari 2022 sebesar 46,73 juta ton. Pada tahun 2024, GAPKI memprakirakan produksi CPO nasional justru menurun, dan baru akan meningkat lagi di tahun-tahun berikutnya sebagai hasil program perawatan, pemupukan dan *replanting* pada perkebunan yang dikelola perusahaan besar. Lembaga juga memprakirakan adanya prospek cerah dari industri sawit di tahun-tahun mendatang akibat berkurangnya produksi minyak nabati lain di pasar global.

Oil World data also shows a growing trend in global CPO production, increasing from 79.3 million tons in 2022 to 81.4 million tons in 2023, and rising further to 84 million tons in 2024. Of the total CPO production in 2024, 57% originated from Indonesia. This highlights Indonesia's highly strategic position in the global palm oil market. GAPKI estimates that national CPO production in 2023 reached 50.07 million tons, an increase of 7.15% from 46.73 million tons in 2022. However, in 2024, GAPKI predicts a decline in national CPO production, with a recovery expected in subsequent years as a result of maintenance, fertilization, and replanting programs in plantations managed by major companies. Oil World also forecasts bright prospects for the palm oil industry in the coming years due to declining production of other vegetable oils in the global market.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Sementara itu, program hilirisasi oleokemikal maupun pemanfaatan CPO sebagai bahan biodiesel diprakirakan akan membuat harga jual CPO di pasar dalam negeri relatif terjaga, dengan sumbangan produk sawit bagi perekonomian nasional terus meningkat di masa mendatang.

Meanwhile, the downstream development of oleochemicals and the utilization of CPO for biodiesel are expected to keep domestic CPO prices relatively stable, with palm oil products' contribution to the national economy projected to increase steadily in the future.

Pengelolaan Limbah

Timbulan limbah rumah tangga, maupun limbah dari proses produksi/limbah industri, terutama limbah berkategori B3 menjadi salah satu persoalan yang harus ditangani oleh Pemerintah bersama pemangku kepentingan terkait lainnya. Sebagaimana disampaikan pada uraian sebelumnya, Indonesia saja, di tahun 2023 harus mengatasi timbulan limbah B3 dari berbagai pelaku usaha di berbagai sektor usaha total sejumlah 83,48 juta ton. Jumlah ini sedikit menurun di tahun 2024, menjadi sejumlah 66,06 juta ton. Dari total jumlah limbah B3, tersebut, untuk tahun 2024 total limbah B3 dari sektor usaha kesehatan yang harus dikelola secara spesifik, 403,86 ribu ton.

Waste Management

The generation of household waste and industrial waste, particularly hazardous and toxic (B3) waste, is a significant challenge that must be addressed by the government and other stakeholders. As mentioned earlier, in 2023, Indonesia faced 83.48 million tons of B3 waste generated by businesses across various sectors. This amount decreased slightly in 2024 to 66.06 million tons. Of the total B3 waste in 2024, 403.86 thousand tons came from the healthcare sector and required specific management.

Untuk mengatasi peningkatan timbulan limbah B3 dari berbagai sektor usaha tersebut, Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, meliputi:

1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 9 Tahun 2024 - Pengelolaan Sampah Yang Mengandung Bahan Berbahaya Dan Beracun Dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
2. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2020 - Pengelolaan Sampah Spesifik
3. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 18 Tahun 2020 - Pengelolaan Limbah Medis/Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah

To address the growing volume of B3 waste from various sectors, the Government has introduced several policies, including:

1. Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 9 of 2024 – Management of Waste Containing Hazardous and Toxic Substances and Hazardous and Toxic Waste.
2. Government Regulation No. 27 of 2020 – Management of Specific Waste.
3. Ministry of Health Regulation No. 18 of 2020 – Management of Medical Waste/Healthcare Facility Waste Based on Regional Systems.

Mempertimbangkan besarnya volume timbulan limbah yang harus dikelola setiap tahun, Pemerintah membuka peluang investasi bagi perusahaan swasta untuk bersama-sama mengelola timbulan limbah B3 tersebut. Hingga akhir tahun 2024 tercatat Pemerintah Indonesia telah menerbitkan 1.012 SK Registrasi pengelolaan Limbah B3 untuk perusahaan pengelola limbah B3. Jumlah perusahaan pengelola Limbah B3 ini diprakirakan akan terus bertambah di tahun-tahun mendatang, terlebih jika memperhatikan maraknya penambahan fasilitas kesehatan, baik berskala besar seperti Rumah Sakit, maupun Klinik Kesehatan yang dikelola swasta maupun disediakan oleh Pemerintah Daerah.

Given the significant volume of waste that must be managed annually, the Government has opened investment opportunities for private companies to collaborate in managing B3 waste. As of the end of 2024, the Indonesian government had issued 1,012 waste management registration permits for B3 waste management companies. The number of B3 waste management companies is expected to continue growing in the coming years, particularly with the increasing number of healthcare facilities, including large hospitals and privately managed or regional government-provided health clinics.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Penambahan jumlah fasilitas kesehatan tersebut akan meningkatkan jumlah timbulan Limbah B3 Medis, yang pengelolaannya harus dilaksanakan terpisah dijalankan secara spesifik, mengacu pada ketentuan Kementerian Kesehatan.

The addition of healthcare facilities will inevitably increase the volume of medical B3 waste, which must be managed separately and specifically, in accordance with Ministry of Health regulations.

Perseroan memandang potensi segmen industri pengelolaan limbah yang akan meningkat sejalan implementasi program Pemerintah saat ini, "Indonesia Bebas Sampah 2025" yang menargetkan pengurangan 30% sampah dan penanganan sampah sebesar 70%. Sama seperti Indonesia, Singapura juga memiliki target "*Zero Waste Master Plan*" yang bertujuan untuk mengurangi sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir setiap hari sebesar 30 persen pada tahun 2030.

The Company sees significant growth potential in the waste management industry segment, aligned with the implementation of the government's "Indonesia Free of Waste 2025" program, which targets a 30% reduction in waste and the management of 70% of waste. Similar to Indonesia, Singapore also has a "Zero Waste Master Plan" aimed at reducing the amount of waste sent to landfills daily by 30% by 2030.

Perseroan bertekad mengembangkan skala usaha segmen pengelolaan limbah di Indonesia dan juga di Singapura melalui entitas anak usahanya, ARAH di Indonesia, AMES serta Sembwaste di Singapura.

The Company is committed to expanding its waste management segment in both Indonesia and Singapore through its subsidiaries: ARAH in Indonesia and AMES and Sembwaste in Singapore.

TINJAUAN SEGMEN OPERASIONAL
OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

Segmen operasi Perseroan terdiri dari Energi Terbarukan, Kendaraan Listrik, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Batu bara, Perkebunan, dan Pengelolaan Limbah.

Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan, Sulawesi, Singapura Sumatera, Jawa Barat dan DKI Jakarta. Segmen operasi pertambangan dan perdagangan batu bara hingga akhir tahun 2024 masih menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan.

Penurunan harga batu bara global yang berlanjut memberikan tekanan pada segmen tambang batu bara Perseroan. Namun, Perseroan mengimbangi tantangan ini dengan diversifikasi ke bisnis berbasis keberlanjutan, seperti energi terbarukan dan kendaraan listrik. Inisiatif ini mencakup proyek *Floating* Solar PV di Batam dan peningkatan signifikan pada divisi kendaraan listrik dengan 3.600 unit motor listrik yang telah beroperasi pada 2024. Selain itu, kontribusi bisnis pengelolaan limbah yang terus meningkat mendukung EBITDA Perseroan. Ekspansi dalam bisnis pengelolaan limbah berkontribusi sebesar US$4,6 juta terhadap EBITDA, menunjukkan bahwa komitmen terhadap keberlanjutan dapat mendukung kinerja keuangan yang solid.

Perseroan berhasil menunjukkan kinerja keuangan yang positif. Hingga akhir tahun 2024, laba bersih Perseroan meningkat 130,8% secara tahunan menjadi US$48,0 juta, sementara EBITDA naik 34,5% menjadi US$131,4 juta.

The Company's operating segments include Renewable Energy, Electric Vehicles, Coal-Fired Power Plants (PLTU), Coal Mining, Plantations, and Waste Management.

Operational activities for the Group's operating segments are carried out in Kalimantan, Sulawesi, Singapore, Sumatra, West Java, and DKI Jakarta. As of the end of 2024, the coal mining and trading segment remains the main contributor to the Company's revenue.

The continued decline in global coal prices has put pressure on the Company's coal mining segment. However, the Company has mitigated this challenge by diversifying into sustainability-focused businesses such as renewable energy and electric vehicles. These initiatives include the Floating Solar PV project in Batam and significant growth in the electric vehicle division, with 3,600 electric motorcycles in operation as of 2024. In addition, the growing contribution from the waste management business has bolstered the Company's EBITDA. The expansion in waste management contributed US$4.6 million to EBITDA, demonstrating that a commitment to sustainability can support solid financial performance.

The Company has successfully delivered positive financial performance. As of the end of 2024, the Company's net income increased by 130.8% year-on-year to US$48.0 million, meanwhile EBITDA rose by 34.5% to US$131.4 million.

TINJAUAN SEGMEN OPERASIONAL
OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

Kinerja profitabilitas dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

The profitability performance of each operating segment is as follows:

(Disajikan dalam Dolar US)/ (Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2023	Perubahan | Change		Description
			Nominal	%	
Total pendapatan					**Total revenues**
Pertambangan Batu bara	243.603.304	241.625.987	1.977.317	0,8%	Coal Mining
Perdagangan Batu bara	116.586.977	191.163.300	(74.576.323)	(39,0%)	Coal Trading
Pembangkit Listrik	59.863.229	59.169.551	693.678	1,2%	IPP
Pengelolaan Limbah	13.122.139	3.183.084	9.939.055	312,2%	Waste management
Lainnya	12.472.666	6.120.829	6.351.837	103,8%	Others
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Konsolidasian	**445.648.315**	**501.262.751**	**(55.614.436)**	**(11,1%)**	**Consolidation**
Laba (rugi) sebelum pajak					**Profit (loss) before tax**
Pertambangan Batu bara	59.731.580	23.840.129	35.891,451	150,6%	Coal Mining
Perdagangan Batu bara	620.278	842.411	(222.133)	(26,4%)	Coal Trading
Pembangkit Listrik	17.383.620	17.851.164	(467.544)	(2,6%)	IPP
Pengelolaan Limbah	(2.632.960)	(1.506.966)	(1.125.994)	74,7%	Waste management
Lainnya	(14.159.049)	(8.983.475)	(5.175.574)	57,6%	Others
Eliminasi	(65.623)	808.350	(873.973)	(108,1%)	Elimination
Konsolidasian	**60.877.846**	**32.851.613**	**28.026.233**	**85,3%**	**Consolidation**

PILAR USAHA TBS
TBS BUSINESS PILLARS

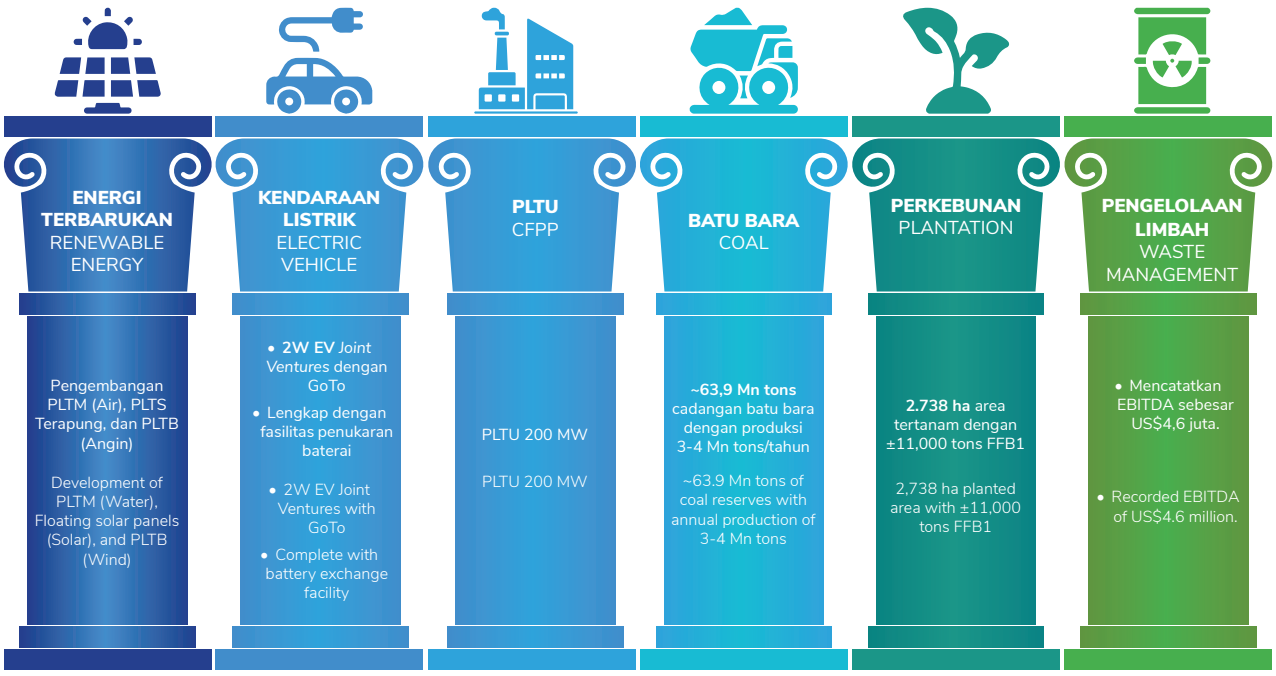

TINJAUAN SEGMEN OPERASIONAL
OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

Penjelasan kondisi operasional dari masing-masing segmen usaha adalah sebagai berikut:

The operational conditions of each business segment are detailed as follows:

TINJAUAN SEGMEN OPERASIONAL
OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

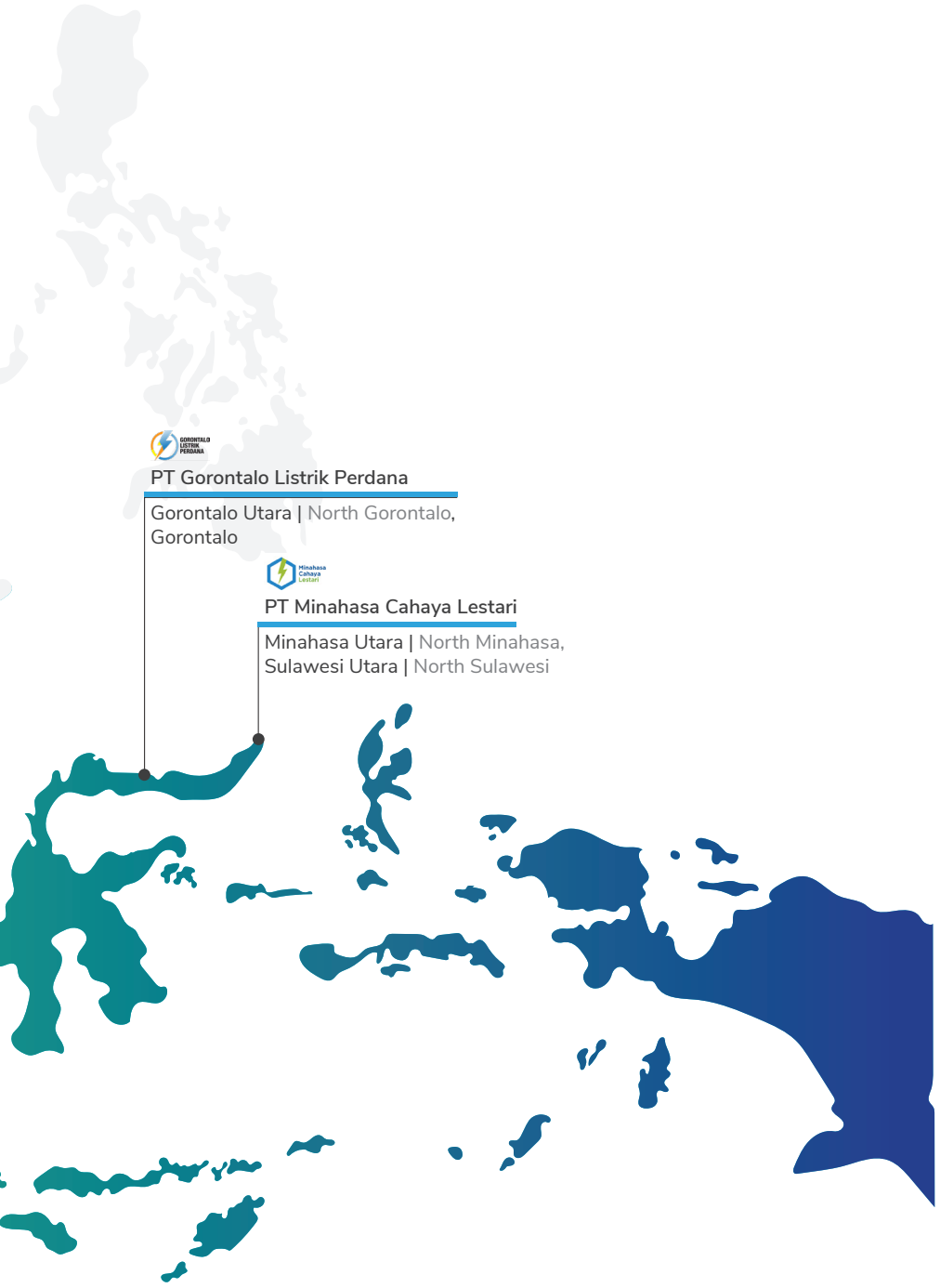

Batu bara
Coal Mining

~14 juta ton cadangan batu bara dengan produksi 3 – 4 juta ton/ tahun
~14 million tons of coal reserves with annual production of 3 – 4 million tons

Perkebunan
Plantation

2.738 ha area tertanam dengan **±11.000 tons FFB1/ tahun**
2,738 ha planted area with **±11,000 tons FFB1/year**

PLTU

~200 MW kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap[2]
~200 MW capacity from coal-fired power plants[2]

Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business

Pengembangan PLTM (Air), *Floating solar panel* (Surya), dan PLTB (Angin)
Development of PLTM (Water), Floating solar panels (Solar), and PLTB (Wind)

2W EV *Joint Ventures* dengan GoJek
2W EV Joint Ventures with GoJek

Pengelolaan Sampah yang terintegrasi
Integrated **Waste Management**

ENERGI TERBARUKAN

RENEWABLE ENERGY

ENERGI TERBARUKAN
RENEWABLE ENERGY

Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung upaya Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ketersediaan tenaga listrik melalui berbagai sumber energi terbarukan. Partisipasi aktif Perseroan direalisasikan melalui entitas anaknya, PT Toba Bara Energi (TBAE) yang meningkatkan portofolio bisnisnya di sektor listrik energi baru dan terbarukan dengan mengakuisisi kepemilikan di:

- PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW di Provinsi Lampung, dan
- PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) yang sedang menjajaki pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Realisasi pembangunan PLTB ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sistem kelistrikan di NTT mengurangi penggunaan bahan bakar minyak, dan mereduksi susut energi pada jaringan transmisi.

Sebagai bagian dari pengembangan portofolio bisnis di sektor listrik energi baru dan terbarukan, pada tanggal 4 April 2024, salah satu anak usaha yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebesar 100% oleh Perseroan, yaitu PT Batam Tirta Surya ("BTS"), telah mendirikan perusahaan patungan (*joint venture*) dengan PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") yang bernama PT Nusantara Tembesi Baru Energi ("NTBE"). NTBE bergerak di bidang usaha penyediaan tenaga listrik dan merupakan tindak lanjut dari penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik (*Purchase Power Agreement*-PPA) antara konsorsium Perseroan dan PT PLN Nusantara Power dengan PLN Batam sehubungan dengan Penyediaan Listrik Tenaga Surya Terapung Tembesi 46 MWp, proyek *Batam Floating Solar Power Plant*, di Waduk Tembesi, yang telah dilaporkan ke OJK dan diumumkan kepada masyarakat pada tanggal 15 Februari 2024.

The Company continues to demonstrate its commitment to supporting the Indonesian Government's efforts to increase electricity availability through various renewable energy sources. This active participation is realized through its subsidiary, PT Toba Bara Energi (TBAE), which has expanded its portfolio in the renewable energy sector by acquiring ownership in:

- PT Adimitra Energi Hidro (AEH): Developing a 2x3 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) project in Lampung Province, and
- PT Bayu Alam Sejahtera (BAS): Exploring the development of a Wind Power Plant (PLTB) project in East Nusa Tenggara (NTT).

The PLTB project is expected to increase the electricity system capacity in NTT, reduce fuel oil consumption, and minimize energy losses in transmission networks.

As part of the development of its business portfolio in the renewable energy sector, on April 4, 2024, one of the Company's subsidiaries, PT Batam Tirta Surya (BTS), which is 100% directly and indirectly owned by the Company, established a joint venture with PT PLN Nusantara Renewables (PLN NR) named PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE). NTBE engages in the electricity supply business and is a follow-up to the signing of a Purchase Power Agreement (PPA) between the Company's consortium and PT PLN Nusantara Power with PLN Batam for the provision of 46 MWp Tembesi Floating Solar Power, part of the Batam Floating Solar Power Plant project located at Tembesi Reservoir. This project was reported to the OJK and announced to the public on February 15, 2024.

Komposisi kepemilikan NTBE adalah BTS memiliki 51 % saham dan PLN NR memiliki 49% saham. Perseroan juga mengumumkan telah mencapai *Financial Closing* untuk proyek ini. Pembangunan proyek ini telah berjalan dan ditargetkan beroperasi penuh pada kuartal keempat 2025. Di tempat yang sama saat ini Perseroan juga tengah melakukan ekspansi penambahan kapasitas hingga sebesar 220 MWp.

Ownership of NTBE is structured as follows: BTS holds 51% of shares, and PLN NR holds 49%. The Company has also announced that the project has achieved financial closing. Construction is underway, and full operations are targeted for Q4 2025. Expansion at the same site is in progress to increase capacity to 220 MWp.

Pendirian NTBE tersebut telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 3 tertanggal 4 April 2024 yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., SPN., M.KN., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU- 0026059.AH.01.01.Tahun 2024 tertanggal 4 April 2024.

The establishment of NTBE was formalized through Deed of Establishment No. 3 dated April 4, 2024, before Mina Ng, S.H., SPN., M.KN., Notary in South Jakarta, and was approved as a legal entity by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0026059.AH.01.01.Tahun 2024 on April 4, 2024.

PLTS terapung Tembesi telah mendapatkan *financial closing* dan pembangunan instalasinya terus menunjukkan kemajuan. Hal sama terjadi dengan pembangunan PLTM 2x3 MW di Lampung yang ditargetkan merampungkan konstruksinya di akhir 2024. Kedua proyek energi baru dan terbarukan Perseroan melalui anak usaha PT Energi Baru TBS (EBT) tersebut berada dalam posisi *on-track*, dan ditargetkan akan memulai tahapan COD pada tahun 2025 mendatang.

The Tembesi PLTS has achieved financial closing, and construction is progressing steadily. Similarly, the 2x3 MW PLTM in Lampung is on track to complete construction by the end of 2024. Both renewable energy projects, managed through the Company's subsidiary PT Energi Baru TBS (EBT), are on schedule and are targeted to begin commercial operations (COD) in 2025.

Saat sudah beroperasi, PLTS terapung Tembesi diperkirakan dapat memproduksi listrik sampai dengan 60 GWh secara tahunan, adapun total pendapatan dari penjualan daya listriknya adalah sebesar US$5 juta per tahun.

Once operational, the Tembesi PLTS is estimated to generate up to 60 GWh annually, contributing approximately US$5 million in revenue from electricity sales per year.

Perseroan bertekad akan mengoptimalkan pemanfaatan pertumbuhan kebutuhan energi domestik dengan mengembangkan proyek energi bersih. Perseroan akan terus mencari peluang proyek potensial dan aset *brownfield*/operasi di sektor energi bersih dan terbarukan. Perseroan juga telah menyiapkan *pipeline* pengembangan energi baru dan terbarukan untuk mencapai target netralitas karbon di 2030. Potensi energi terbarukan di dalam pipeline Perseroan meliputi tenaga air, angin, surya, *biomassa*, dan *waste-to-energy*. Proyek-proyek ini diyakini akan mampu mendukung pemenuhan kebutuhan energi yang berkelanjutan sekaligus mendiversifikasi sumber pendapatan TBS di masa mendatang.

The Company is determined to optimize the growing domestic energy demand by developing clean energy projects. The Company will continue to seek potential project opportunities and brownfield/ operating assets in the clean and renewable energy sectors. The Company has also prepared a pipeline of renewable energy projects to achieve carbon neutrality by 2030. This pipeline includes potential renewable energy sources such as hydropower, wind, solar, biomass, and waste-to-energy. These projects are expected to support sustainable energy needs while diversifying TBS's future revenue streams.

KENDARAAN LISTRIK
ELECTRIC VEHICLES

KENDARAAN LISTRIK
ELECTRIC VEHICLES

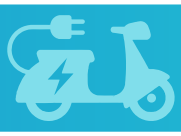

Dalam rangka mengembangkan portofolio bisnis terkait dengan pencapaian tujuan keberlanjutan, yakni reduksi emisi dari sektor transportasi, pada tahun 2021, TBS dan Grup GoTo mendirikan perusahaan patungan PT Energi Kreasi Bersama dengan nama *brand* "Electrum". Electrum akan mengembangkan ekosistem dan industri kendaraan listrik secara terintegrasi dari hulu ke hilir, meliputi manufaktur sepeda motor listrik, teknologi pembuatan baterai, infrastruktur penukaran (*swap*) baterai dan stasiun pengisian daya, hingga pembiayaan.

Sampai Desember 2024, TBS telah mencatatkan peluncuran 3.800 unit EV Electrum di jalanan Jakarta, meningkat lebih dari empat kali lipat dibandingkan akhir 2023. Perseroan juga telah memasang 509 stasiun penukaran baterai (*Battery Swap Stations*) di berbagai lokasi yang mudah di akses oleh para pelanggan, untuk mendukung ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Lokasi BSS ini menyebar mulai dari minimarket, SPBU, bengkel, serta lokasi umum lainnya. Per minggu, terdapat 100-105 ribu kali transaksi *swapping* di BSS Electrum, memberikan energi setara dengan 90-100 ribu KWh untuk dipakai oleh konsumennya. Hingga akhir tahun 2024, jumlah BSS ini ditargetkan akan bertambah menjadi 500 unit di kawasan Jabodetabek.

Pada perkembangan lainnya, mulai Juni 2024, Perseroan secara resmi meluncurkan motor listrik generasi terbaru, Electrum H3, di Jakarta menyusul kesuksesan peluncuran versi sebelumnya, yaitu Electrum H5. Electrum H3 hadir dengan dua mode berkendara yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu *Mode Smart* dan *Mode Sport*, yang mampu mencapai kecepatan hingga 65 km/jam. Salah satu fitur unggulannya adalah kemasan baterai yang dapat ditukar (*swappable battery pack*). Baterai Litium Ion berbasis nikel dengan kapasitas 1,8 kWh ini memiliki berat sekitar 10 kg dan dimensi paling ringkas di kelasnya. Dengan baterai yang terisi penuh, motor listrik ini mampu menempuh jarak hingga 60 km. Baterai Electrum H3 juga telah memenuhi standar SNI 8928-2023.

To develop its business portfolio in alignment with sustainability goals, particularly the reduction of emissions in the transportation sector, TBS and the GoTo Group established a joint venture in 2021, PT Energi Kreasi Bersama, under the brand name Electrum. Electrum focuses on building an integrated electric vehicle (EV) ecosystem and industry, from manufacturing electric motorcycles and battery production technology to establishing battery swapping infrastructure, charging stations, and financing solutions.

As of December 2024, TBS has deployed 3,800 units of Electrum EV on Jakarta's roads, more than quadrupling the number of units from the end of 2023. The Company has also installed 509 Battery Swap Stations (BSS) in accessible locations such as convenience stores, gas stations, workshops, and public areas to support Indonesia's EV ecosystem. Weekly, Electrum facilitates 100,000–105,000 battery-swapping transactions, providing energy equivalent to 90,000–100,000 kWh for its customers. By the end of 2024, the number of BSS is expected to increase to 500 units across the Jabodetabek area.

On other development, in June 2024, the Company officially launched its latest-generation electric motorcycle, the Electrum H3 in Jakarta following the success of the previous model, Electrum H5. The Electrum H3 offers two adjustable driving modes, Smart Mode and Sport Mode, and can reach speeds of up to 65 km/h. A standout feature is its swappable battery pack, a 1.8 kWh nickel-based lithium-ion battery, weighing approximately 10 kg with the most compact dimensions in its class. When fully charged, the battery provides a range of up to 60 km and complies with SNI 8928-2023 standards.

TINJAUAN SEGMEN OPERASIONAL
OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

Pada akhir bulan Oktober 2024 di acara Indonesia Motor Show (IMOS) 2024, Electrum memperkenalkan varian baru dari motor H3 yaitu H3i. H3i diluncurkan untuk konsumen ritel. H3i memiliki lebih banyak pilihan warna serta memiliki penambahan fitur yang mengutamakan kenyamanan pengguna seperti material jok serta profil ban yang lebih tinggi dan penggunaan *compound* yang lebih lembut. Selain sistem penukaran dan sewa baterai, pengguna H3i juga bisa memilih skema melakukan pengisian baterai mandiri di rumah dengan skema kepemilikan baterai.

At the end of October 2024, during the Indonesia Motor Show (IMOS), Electrum introduced a new variant of the H3 motorcycle, the H3i, launched for the retail market. The H3i offers more color options and added features prioritizing user comfort, such as enhanced seat materials, higher-profile tires, and softer compounds. In addition to battery swapping and rental systems, H3i users can also opt for home battery charging with a battery ownership scheme.

Dengan peluncuran Electrum H3, Electrum berharap dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan transportasi ramah lingkungan di Indonesia, sekaligus menjawab kebutuhan mobilitas masyarakat urban yang semakin kompleks.

With the launch of the Electrum H3, Electrum aims to make a significant contribution to the growth of environmentally friendly transportation in Indonesia while addressing the increasingly complex mobility needs of urban populations.

Electrum akan terus menambah lokasi penjualan dan servis di sekeliling Jakarta. Selain itu, Electrum akan ekspansi ke area Jabodetabek lainnya dan eksplorasi ekspansi di kota-kota besar di pulau Jawa. Electrum akan terus bermitra dengan perusahaan pembiayaan memperkuat hubungan dengan para mitra strategis yang sudah bekerjasama sebelumnya, untuk mendukung pengembangan bisnis kendaraan listrik ini.

Electrum continues to expand its sales and service locations across Jakarta and plans to extend its reach to other Jabodetabek areas, as well as explore expansions into major cities in Java. Electrum is also strengthening its partnerships with financing companies and its existing strategic partners to support the development of the electric vehicle business.

Perseroan, melalui Electrum akan terus mengembangkan produk-produk baru, termasuk motor listrik, baterai, dan stasiun penukaran baterai, guna memberikan pengalaman terbaik bagi para penggunanya dan tetap menjadi inovator terdepan di sektor kendaraan listrik roda dua di Indonesia.

Through Electrum, the Company remains committed to developing new products, including electric motorcycles, batteries, and battery swap stations, to deliver the best user experience and maintain its position as a leading innovator in Indonesia's two-wheeled electric vehicle sector.

Mengatasi Tantangan Pengembangan Segmen Kendaraan Listrik

Beberapa tantangan utama yang harus diatasi untuk mengembangkan segmen kendaraan listrik adalah kekhawatiran akan jarak tempuh dan persepsi kualitas serta *aftersales* dari kendaraan listrik. Kekhawatiran tersebut membuat masyarakat luas tetap ragu untuk beralih ke penggunaan kendaraan listrik dari kendaraan berbahan bakar fosil saat ini.

Perseroan berupaya mengatasi kekhawatiran tersebut dengan mengembangkan dan menyediakan fasilitas Infrastruktur *swapping* maupun *charging* baterai di berbagai area yang mudah dijangkau sehingga memberikan fleksibilitas, kemudahan dan penghematan waktu bagi pada pengguna Electrum dalam melakukan isi ulang tenaga penggerak motor listriknya. Untuk menjawab keraguan menyangkut kualitas dan *aftersales*, Electrum menawarkan garansi jangka panjang bagi kendaraan yang dijual. Electrum juga menjalin kemitraan dengan usaha bengkel yang memiliki banyak cabang, untuk memberikan kemudahan akses pemeliharaan yang dekat dan mudah dijangkau bagi para pengguna kendaraan listrik Electrum.

Addressing Challenges in Electric Vehicle Segment Development

Several key challenges must be addressed to advance the electric vehicle segment, including concerns about range anxiety and perceptions of quality and aftersales service for electric vehicles. These concerns have led to public hesitation in transitioning from fossil fuel-powered vehicles to electric vehicles.

The Company is handling these challenges by developing and providing battery swapping and charging infrastructure in easily accessible locations. This infrastructure offers flexibility, convenience, and time savings for Electrum users when recharging their electric motorcycles. To alleviate doubts regarding quality and aftersales service, Electrum provides long-term warranties for its vehicles. Electrum has also partnered with repair shops that have extensive branch networks, ensuring easy and nearby access to maintenance services for Electrum electric vehicle users.

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP (PLTU)

COAL-FIRED POWER PLANT (CFPP)

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP (PLTU)
COAL-FIRED POWER PLANT (CFPP)

Perseroan memasuki bisnis pembangkit listrik untuk mengurangi ketergantungan pada harga komoditas yang fluktuatif, mendapatkan aliran arus kas dan hasil penjualan yang stabil, serta sebagai alternatif investasi modal yang menguntungkan. Perseroan memiliki 2 (dua) PLTU yang telah beroperasi penuh, dengan kapasitas pembangkitan total sebesar 200 MW. Kedua aset PLU tersebut telah beroperasi dengan baik dan mampu memenuhi kebutuhan listrik masyarakat sebesar 928 GW.

Segmen bisnis PLTU ini diwakili oleh dua entitas anak usaha:

- PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), yang mengoperasikan PLTU 2x50MW Sulbagut-1 di Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, dan
- PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL), mengoperasikan PLTU 2x50MW Sulut-3 di Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara.

Kedua Pembangkit listrik telah mulai beroperasi secara komersial sejak Juli dan Desember 2021 dan telah mendukung sistem kelistrikan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo). Kehadiran PLTU Sulut-3 dan Sulbagut-1 meningkatkan keandalan pasokan tenaga listrik dan membuka peluang investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara dan Gorontalo. Segmen usaha PLTU selama ini telah memberi kontribusi pendapatan yang cukup baik, dengan porsi rata-rata sebesar 13,4% dari total pendapatan Perseroan.

Untuk tahun 2024, GLP telah menyalurkan listrik sesuai rencana PPA dengan Total Output dua belas bulan terakhir hingga akhir September 2024, 544 Gwh. MCL telah menyalurkan listrik sesuai rencana PPA dengan Total Output selama dua belas bulan terakhir hingga akhir September 2024, 567 Gwh. Nilai penjualan daya listrik kedua PLTU tersebut dari PLN hingga saat divestasi adalah sebesar US$59,86 juta. Dengan demikian nilai penjualan terakhir tersebut meningkat 1,2% dari nilai penjualan daya listrik di tahun sebelumnya yang sebesar US$59,17 juta.

The Company entered the power plant business to reduce dependence on fluctuating commodity prices, secure stable cash flows and revenues, and provide a profitable alternative for capital investment. The Company owns 2 (two) fully operational CFPPs, with a total generation capacity of 200 MW. These two CFPP assets have performed well, meeting electricity needs of up to 928 GWh.

The CFPP business segment is represented by two subsidiaries:

- PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), operating the 2x50 MW Sulbagut-1 CFPP in North Gorontalo, Gorontalo Province.
- PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL), operating the 2x50 MW Sulut-3 CFPP in North Minahasa, North Sulawesi Province.

Both power plants began commercial operations in July and December 2021, respectively, supporting the electricity systems in North Sulawesi and Gorontalo Provinces (Sulutgo). The presence of Sulut-3 and Sulbagut-1 CFPPs has enhanced the reliability of the electricity supply while creating investment opportunities to stimulate economic growth in North Sulawesi and Gorontalo. The CFPP segment has historically contributed significantly to the Company's revenue, averaging 13.4% of total revenue.

In 2024, GLP delivered electricity as planned under its PPA, with a total output of 544 GWh for the 12 months ending September 2024. Similarly, MCL delivered 567 GWh of electricity under its PPA during the same period. The total electricity sales value from both power plants (PLTUs) to PLN up to the point of divestment amounted to US$59.86 million. This represents a 1.2% increase compared to the previous year's electricity sales value of US$59.17 million.

TINJAUAN SEGMEN OPERASIONAL
OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

100 MW PLTU – SULUT 3

- Komposisi: PT TBS Energi Utama Tbk **(90%),** Sinohydro Corporation Limited **(10%)**
- **PPA** ditandatangani pada **7 April 2017**
  - Periode: **25 tahun**
  - Biaya Proyek: **US$ 209 Juta**
- **COD** sejak 30 Juli 2021
- Menggunakan **limestone** untuk mengurangi polusi udara dan **emisi gas belerang**

- Composition: PT TBS Energi Utama Tbk (90%), Sinohydro Corporation Limited (10%)
- **Power Purchased Agreement (PPA)** signed on April 7th, 2017
  - Duration: **25 years**
  - Project cost: **US$ 209 Million**
- **Commercial Operations Date (COD)** on July 30th, 2021
- Utilizing **limestone** to reduce air pollution and **sulfur gas emissions**

100 MW PLTU – SULBAGUT 1

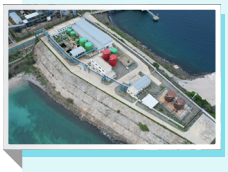

- Komposisi: PT TBS Energi Utama Tbk **(80%),** Shanghai Electric Power Construction (SEPC) **(20%)**
- **PPA** ditandatangani pada **Juli 2016**
  - Periode: **25 tahun**
  - Biaya Proyek**: US$ 224 Juta**
- **COD** sejak 31 Desember 2021
- Memanfaatkan teknologi **desulfurisasi gas buang** untuk mengurangi polusi udara dan **emisi gas belerang**

- Composition: PT TBS Energi Utama Tbk (80%). Shanghai Electric Power Construction SEPC (20%)
- **Power Purchased Agreement (PPA)** signed in July 2016
  - Duration: **25 years**
  - Project cost: **US$ 224 Million**
- **Commercial Operations Date (COD)** on December 31st, 2021
- Utilizing Flue Gas Desulfurization (FGD) technology to reduce air pollution and **sulfur gas emissions**

Namun demikian, sehubungan pengelolaan PLTU ini tidak lagi sejalan dengan pencapaian target netralitas karbon pada tahun 2030 mendatang dalam inisiatif TBS2030, Perseroan di bulan September 2025 telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana. Selain itu, ditanggal yang sama, anak perusahaan Perseroan yang dimiliki 100% oleh Perseroan, yaitu PT Toba Bara Energi (TBAE), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik TBAE di PT Minahasa Cahaya Lestari.

Perseroan selanjutnya akan meningkatkan kapasitas pembangkitan tenaga listrik dari unit-unit pembangkit bersumberkan energi baru terbarukan, seperti pembangkit listrik tenaga surya, tenaga air (PLTA), tenaga bayu (PLTB) maupun sumber energi terbarukan lainnya. Perseroan meyakini hasil penjualan listrik dari sumber energi baru terbarukan tersebut akan dapat mengkompensasi nilai pendapatan tenaga listrik dari PLTU yang didivestasikan tersebut.

However, as the operation of these CFPPs is no longer aligned with the goal of achieving carbon neutrality by 2030 under the TBS2030 initiative, In September 2025, the Company entered into a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi in connection with the sale of all of the Company's shares in PT Gorontalo Listrik Perdana. Additionally, on the same date, the Company's wholly-owned subsidiary, PT Toba Bara Energi (TBAE), entered into a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi regarding the sale of all shares held by TBAE in PT Minahasa Cahaya Lestari.

Going forward, the Company will focus on expanding its electricity generation capacity from renewable energy sources such as solar power plants, hydropower plants (PLTA), wind power plants (PLTB), and other renewable energy sources. The Company is confident that revenue generated from the sale of electricity produced by these renewable energy sources will offset the loss of revenue from the divested CFPPs.

PT TBS Energi Utama Tbk Jual Seluruh Saham di PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) dan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)

Pada tanggal 9 September 2025, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana. Selain itu, ditanggal yang sama, anak perusahaan Perseroan yang dimiliki 100% oleh Perseroan, yaitu PT Toba Bara Energi (TBAE), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik TBAE di PT Minahasa Cahaya Lestari. Transaksi ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mencapai target netralitas karbon pada tahun 2030 melalui inisiatif TBS2030.

Divestasi aset PLTU ini merupakan bagian dari strategi untuk mempercepat transisi Perseroan ke bisnis berkelanjutan dan mendukung target TBS dalam mencapai netralitas karbon pada tahun 2030. Hasil dari transaksi ini akan dialokasikan untuk investasi di sektor-sektor berkelanjutan, dan penguatan struktur permodalan perusahaan yang pada akhirnya dapat memberikan nilai lebih bagi para pemegang saham.

PT TBS Energi Utama Tbk Sells All Shares in PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) and PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)

On September 9, 2025, the Company entered into a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi in connection with the sale of all of the Company's shares in PT Gorontalo Listrik Perdana. Additionally, on the same date, the Company's wholly-owned subsidiary, PT Toba Bara Energi (TBAE), entered into a Conditional Share Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi regarding the sale of all shares held by TBAE in PT Minahasa Cahaya Lestari. This transaction aligns with the Company's commitment to achieving carbon neutrality by 2030 under the TBS2030 initiative.

This CFPP divestment is part of the Company's strategy to accelerate its transition to sustainable business operations and support its goal of carbon neutrality by 2030. The proceeds from this transaction will be allocated to investments in sustainable sectors, and the strengthening of the company's capital structure, which ultimately can provide added value to the shareholders.

TINJAUAN SEGMEN OPERASIONAL
OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

Realisasi transaksi divestasi ini selain dapat mempercepat Perseroan mencapai komitmen keberlanjutan TBS2030 – "*Towards a Better Society* 2030," juga secara tidak langsung akan membantu Perseroan meningkatkan akses terhadap sumber pembiayaan yang lebih bervariasi, biaya pendanaan yang lebih kompetitif, dan pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan nilai investasi pemegang saham Perseroan.

The realization of this divestment not only accelerates the Company's commitment to TBS2030 – "Towards a Better Society 2030" but also expected to improve access to more diverse financing sources, achieve more competitive funding costs, and ultimately increase the investment value for shareholders.

Hasil dari divestasi ini akan digunakan untuk memperkuat struktur modal serta mengoptimalkan investasi pada bisnis berkelanjutan, termasuk energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan kendaraan listrik. Saat ini, TBS juga sedang dalam tahap pembangunan dua proyek mini-hydro dan *floating* solar PV, yang direncanakan akan mulai beroperasi pada 2025.

The proceeds from the divestment will be used to strengthen the capital structure and optimize investments in sustainable businesses, including renewable energy, waste management, and electric vehicles. Currently, TBS is also developing two projects: mini-hydro plants and floating solar PV systems, both targeted to begin operations in 2025.

Untuk mengkompensasi penurunan pendapatan dari divestasi PLTU batu bara, Perseroan mengadopsi strategi diversifikasi dengan fokus pada *green business*, seperti *Renewable Energy*, *Waste Management*, dan *Electric Vehicles*, yang memiliki EV/EBITDA lebih tinggi (8.7x–22.9x). Perseroan menargetkan kontribusi EBITDA sebesar 70% dari *green business* pada tahun 2028 untuk menggantikan kontribusi industri berbasis fosil.

To compensate for the reduction in revenue from the divestment of coal-fired CFPPs, the Company has adopted a diversification strategy focused on green businesses, including renewable energy, waste management, and electric vehicles, which offer higher EV/EBITDA multiples (8.7x–22.9x). The Company aims to achieve 70% EBITDA contribution from green businesses by 2028, replacing fossil-based industry contributions.

Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan valuasi perusahaan dengan kenaikan EV/EBITDA dari 3,7x menjadi 12,3x pada tahun 2028. Meski saat ini kontribusi dari bisnis hijau belum sepenuhnya mampu mengimbangi penurunan pendapatan dari divestasi, investasi berkelanjutan di sektor ini menunjukkan potensi pertumbuhan signifikan. Ke depan, Perseroan akan mempercepat pengembangan infrastruktur energi terbarukan, teknologi kendaraan listrik, dan pengelolaan limbah untuk memastikan sinergi portofolio dan pencapaian target pertumbuhan jangka panjang.

This strategy is expected to enhance the Company's valuation by increasing its EV/EBITDA multiple from 3.7x to 12.3x by 2028. While the green business segment's contributions have not yet fully offset the revenue loss from divestments, sustained investments in this sector indicate significant growth potential. Moving forward, the Company will accelerate the development of renewable energy infrastructure, electric vehicle technologies, and waste management to ensure portfolio synergy and achieve long-term growth targets.

Realisasi divestasi ini juga diproyeksikan akan mengurangi emisi karbon Perseroan lebih dari 80% atau sekitar 1,3 juta ton setara CO_2 (tCO_2e) per tahun, sesuai dengan perhitungan metodologi protokol GHG, serta divalidasi melalui tahap *preassurance* oleh auditor eksternal. Langkah tegas ini memperkuat komitmen Perseroan terhadap target iklim global, sekaligus menegaskan dedikasi dalam melaksanakan tanggung jawab lingkungan jangka panjang.

The divestment is also projected to reduce the Company's carbon emissions by over 80% or approximately 1.3 million tons of CO_2 equivalent (tCO_2e) annually, based on the GHG Protocol methodology and validated through pre-assurance by external auditors. This decisive action underscores the Company's commitment to global climate targets while reaffirming its dedication to long-term environmental responsibility.

TINJAUAN SEGMEN OPERASIONAL
OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

BATU BARA
COAL

BATU BARA
COAL

TBS memiliki salah satu operasional pertambangan yang paling efisien dari segi biaya di industri melalui tiga anak perusahaan: PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisera Mineral Utama (TMU) yang mengusahakan tiga konsesi tambang yang berdekatan di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Sementara itu, perdagangan batu bara dikelola entitas anak PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga) dan Adimitra Resources Pte. Ltd., yang fokus pada kegiatan perdagangan batu bara dengan basis pelanggan utama trader berskala internasional dan para pengguna akhir di kawasan Asia.

TBS maintains one of the most cost-efficient mining operations in the industry through its three subsidiaries PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), and PT Trisera Mineral Utama (TMU). These subsidiaries manage three adjacent mining concessions in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. Meanwhile, coal trading activities are managed by PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga) dan Adimitra Resources Pte. Ltd., which focuses on coal trading with a primary customer base consisting of international traders and end-users across Asia.

Total cadangan batu bara Perseroan diperkirakan sebesar 63.9 juta ton dan sumber daya batu bara sebanyak 236 juta ton berdasarkan laporan JORC tahun 2018. Lokasi konsesi yang berdekatan telah menjadi kekuatan dan keunggulan TBS yang memungkinkan integrasi dan konsolidasi logistik dan infrastruktur di seluruh entitas anak perusahaan.

The Company's total coal reserves are estimated at 63.9 million tons, with coal resources of 236 million tons, as per the JORC 2018 report. The proximity of the concessions has been a significant strength for TBS, enabling integration and consolidation of logistics and infrastructure across its subsidiaries.

TBS memiliki produk batu bara dengan kualitas beragam yang memungkinkan Perseroan untuk selalu beradaptasi terhadap fluktuasi kondisi pasar dan menyesuaikan strategi pemasaran jenis produk yang tepat sehingga mendapatkan harga penjualan yang paling optimal. Pada tahun 2024, volume penjualan dari bisnis perdagangan batu bara mencapai 2,2 juta ton.

TBS produces coal of varying qualities, allowing the Company to adapt to fluctuating market conditions and tailor its product marketing strategies to achieve optimal selling prices. In 2024, sales volume of coal trading segment reached 2.2 million tons.

Perseroan mencapai volume produksi sebesar 2,9 juta ton pada tahun 2024, yang terutama didorong oleh upaya kolektif dari tiga anak perusahaan tambangnya: ABN, TMU, dan IM. ABN adalah kontributor utama, menyumbang 48% dari total volume produksi, diikuti oleh TMU dan IM dengan masing-masing 31% dan 21%.

The Company achieved a production volume of 2.9 million tons in 2024, primarily driven by the collective efforts of its three mining subsidiaries: ABN, TMU, and IM. ABN stood out as the main contributor, accounting for 48% of the total production volume, followed by TMU and IM, contributing 31% and 21%, respectively.

TINJAUAN SEGMEN OPERASIONAL
OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

Pada tahun 2024, penjualan batu bara Perseroan terutama berkonsentrasi di Indonesia, Tiongkok, Taiwan, dan Filipina, yang mencakup 79% dari total volume penjualan. Komposisi pedagang dan pengguna akhir sebagai persentase dari total basis pelanggan tetap serupa, masing-masing sebesar 64% dan 36%, dibandingkan dengan akhir tahun 2023. Pedagang internasional utama dan pengguna akhir, termasuk perusahaan pembangkit listrik regional, menjadi pelanggan utama Perseroan.

During 2024, coal sales were primarily concentrated in Indonesia, China, Taiwan, and Philippines, accounting for 79% of total sales volume. The customer base composition between traders and end-users remained similar to the end of 2023, at 64% and 36%, respectively. The Company's primary customers include leading international traders and regional power generation companies.

Untuk meningkatkan kinerja segmen batu bara, Perseroan menerapkan pengelolaan logistik yang terintegrasi dengan mengoptimalisasikan infrastruktur. Penerapan teknologi seperti *conveyor belt* dari *stockpile* menuju ke *jetty* dalam proses transportasi terus ditingkatkan untuk memastikan terjadinya efisiensi biaya dan waktu. Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa mitra untuk memastikan kelancaran distribusi batu bara kepada para pelanggan.

To improve the performance of its coal segment, the Company employs integrated logistics management by optimizing infrastructure. Technologies such as conveyor belts from stockpiles to jetties are continuously improved to ensure cost and time efficiencies. The Company also collaborates with several partners to ensure the efficient distribution of coal to its customers.

Kinerja operasional dari pertambangan dan perdagangan batu bara adalah sebagai berikut:

The following are operating performance of coal mining and trading:

Uraian	Satuan	2024	2023	Perubahan | Change		Description
				Nominal	%	
Operasional - Pertambangan Batu bara						**Operations - Coal Mining**
NEWC Index	US$/ton	134,9	172,8	(37,9)	(21,9%)	NEWC Index
Harga Jual Rata-rata (ASP)	US$/ton	79,0	77,7	1,3	1,7%	Average Selling Price (ASP)
Volume Produksi	Juta ton Millions tons	2,9	3,1	(0,2)	(6,5%)	Production Volume
Volume Penjualan	Juta ton Millions tons	3,1	3,1	-	0,0%	Sales Volume
Stripping Ratio	X	13,6	15,1	(1,5)	(9,9%)	Stripping Ratio
Operasional - Perdagangan Batu bara						**Operations - Coal Trading**
NEWC Index	US$/ton	134,9	172,8	(37,9)	(21,9%)	NEWC Index
Harga Jual Rata-rata (ASP)	US$/ton	54,0	71,2	(17,2)	(24,2%)	Average Selling Price (ASP)
Volume Penjualan	Juta ton Millions tons	2,2	2,7	(0,5)	(18,5%)	Sales Volume

PERKEBUNAN
PLANTATION

TINJAUAN SEGMEN OPERASIONAL
OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

PERKEBUNAN
PLANTATION

Perseroan juga bergerak di bidang Perkebunan Kelapa Sawit melalui kepemilikan 99,54% di PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU). PKU memiliki Izin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Sawit yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh tahun. Kegiatan perkebunan kelapa sawit dilakukan di areal HGU seluas 8.633 hektar di wilayah Kecamatan Tani Bhakti, Tani Harapan, dan Batuah, di Kecamatan Loa Janan, Kecamatan Jawa, di Kecamatan Sangasanga, dan di Kecamatan Dondang dan Teluk Dalam di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Pada tahun 2016, PKU telah menyelesaikan pembangunan pabrik kelapa sawitnya dengan kapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam untuk meningkatkan nilai tambah *output* melalui sinergi hilir.

Produksi TBS maupun produksi CPO dari area perkebunan Perseroan selama beberapa tahun terakhir berfluktuasi, bergantung pada kondisi cuaca. Untuk tahun 2024, total produksi TBS adalah 8,4 kilo ton, sedangkan CPO sebesar 6,7 kilo ton, jumlah tersebut berarti menurun dari 8,8 kilo ton TBS dan 7,5 kilo ton CPO di tahun sebelumnya. Total pendapatan PKU pada tahun 2024 adalah sebesar Rp95,2 miliar.

The Company is also engaged in the Palm Oil Plantation business through its 99.54% ownership of PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU). PKU holds a Plantation Business Permit for Palm Oil Commodities, valid for a period of 30 years. The palm oil plantation activities are carried out on a HGU area of 8,633 hectares located in Tani Bhakti, Tani Harapan, and Batuah villages in Loa Janan District, Jawa Village in Sangasanga District, and Dondang and Teluk Dalam villages in Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

In 2016, PKU completed the construction of its palm oil mill with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour to enhance the added value of its output through downstream synergy.

The FFB production and CPO production from the Company's plantation areas have fluctuated over the past few years, depending on weather conditions. For 2024, the total FFB production was 8,4 kilotons, while CPO production reached 6.7 kilotons, reflecting a decrease from 8.8 kilotons of FFB and 7.5 kilotons of CPO in the previous year. PKU's total revenue in 2024 amounted to Rp95.2 billion.

PENGELOLAAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

TINJAUAN SEGMEN OPERASIONAL
OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

PENGELOLAAN LIMBAH
WASTE MANAGEMENT

Perseroan juga terus melanjutkan transformasi untuk mencapai masa depan berkelanjutan dengan mengembangkan lebih jauh bisnis pengelolaan limbah.

Setelah mengakuisisi Asia Medical Enviro Services (AMES) pada Agustus 2023, Perseroan melalui anak perusahaannya PT Solusi Bersih TBS (SBT), sub-*holding* khusus untuk bisnis pengelolaan limbah, berhasil mengakuisisi Arah Environmental. Sebagai entitas terdepan dalam pengelolaan limbah medis, limbah B3, limbah domestik, dan limbah elektronik pada Desember 2023. Arah Environmental bergabung untuk meningkatkan portofolio TBS dalam pengelolaan limbah.

The Company continues its transformation towards a sustainable future by further developing its waste management business.

After acquiring Asia Medical Enviro Services (AMES) in August 2023, the Company, through its subsidiary PT Solusi Bersih TBS (SBT), a sub-holding dedicated to the waste management business, successfully acquired Arah Environmental in December 2023. Arah Environmental, a leading entity in the management of medical waste, hazardous waste (B3), domestic waste, and electronic waste, has joined to enhance TBS's waste management portfolio.

Sebagai kelanjutan rencana peningkatan portofolio bisnis pengelolaan limbah, pada tanggal 8 November 2024, melalui entitas anak usahanya, PT TBS Energi Utama Tbk ("TBS"), melalui anak perusahaannya, SBT Investment 2 Pte. Ltd. ("SBT Investment"), mengumumkan penandatanganan Perjanjian Pembelian Saham dengan Sembcorp Industries Ltd. ("Sembcorp") untuk mengakuisisi 100% saham Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SembEnviro").

As part of its plan to expand the waste management business portfolio, on November 8, 2024, through its subsidiary SBT Investment 2 Pte. Ltd. ("SBT Investment"), PT TBS Energi Utama Tbk ("TBS") announced the signing of a Share Purchase Agreement with Sembcorp Industries Ltd. ("Sembcorp") to acquire 100% of the shares in Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SembEnviro").

TINJAUAN SEGMEN OPERASIONAL
OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

SembEnviro, bersama anak-anak perusahaannya, adalah penyedia layanan pengelolaan limbah terpadu dalam pengolahan, pengumpulan, dan daur ulang limbah padat industri, komersial, dan domestik. Dengan akuisisi ini, TBS semakin maju dalam visinya untuk membangun platform pengelolaan limbah terpadu di tingkat regional dengan operasinya di Indonesia dan Singapura, mencakup pengelolaan limbah medis, industri, dan domestik, yang mendorong solusi pengelolaan limbah yang berkelanjutan bagi kota dan industri.

Rekam jejak SembEnviro dalam pengelolaan limbah sejalan dengan tujuan keberlanjutan TBS. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen penuh untuk memastikan bahwa standar tinggi layanan SembEnviro akan tetap terus dijaga dan semakin kuat saat Perseroan mengintegrasikannya ke operasional yang saat ini dijalankan. Akuisisi ini merupakan tonggak penting dalam memperluas jejak pengelolaan limbah berkelanjutan Perseroan di Singapura, setelah akuisisi TBS terhadap Asia Medical Enviro Services pada tahun 2023. TBS akan bekerja sama dengan Sembcorp untuk memastikan transisi yang lancar setelah transaksi selesai.

Kedua inisiatif akuisisi tersebut sejalan dengan strategi berkelanjutan TBS dan tujuan TBS2030, khususnya dalam mengurangi intensitas emisi dan menjauh dari ketergantungan bahan bakar fosil. Integrasi Arah Environmental (ARAH), diikuti oleh integrasi SembEnviro ke dalam operasi TBS menandai ekspansi signifikan dalam sektor pengelolaan limbah. Langkah strategis tersebut menegaskan tekad TBS untuk terus berkembang menjadi pemimpin regional dalam pengelolaan limbah terintegrasi, khususnya di Asia Tenggara dengan fokus saat ini adalah Singapura dan Indonesia.

Selama tahun 2024, ARAH telah mengumpulkan sampah 91% dari total target tahunan. Untuk sampah yang dikelola di Polokarto *Plant* terhitung 2024, sampah yang telah bakar sudah mencapai 102% dari target tahunan. Sementara untuk GAI *Plant* hanya mencapai 91% dari target produksi per tahun.

Untuk tahun 2024, bisnis pengelolaan limbah telah mencatatkan EBITDA sebesar US$4,6 juta. Dengan rampungnya akuisisi *Sembcorp Environmental Management*, EBITDA dari segmen ini diproyeksikan melonjak hingga US$50 juta pada akhir tahun 2025. Perseroan mencatat penjualan sebesar US$13,1 juta pada 2024 dari bisnis pengelolaan limbah.

SembEnviro and its subsidiaries are integrated waste management service providers specializing in the treatment, collection, and recycling of industrial, commercial, and domestic solid waste. This acquisition propels TBS further towards its vision of building a regional integrated waste management platform with operations in Indonesia and Singapore, encompassing medical, industrial, and domestic waste management, fostering sustainable waste management solutions for cities and industries.

SembEnviro's track record in waste management aligns with TBS's sustainability goals. The Company is fully committed to ensuring that SembEnviro's high service standards are maintained and strengthened as it integrates into TBS's current operations. This acquisition represents a significant milestone in expanding the Company's sustainable waste management footprint in Singapore, following TBS's acquisition of Asia Medical Enviro Services in 2023. TBS will collaborate with Sembcorp to ensure an efficient transition post-transaction.

These two acquisition initiatives align with TBS's sustainability strategy and the goals of TBS2030, particularly in reducing emissions intensity and moving away from reliance on fossil fuels. The integration of Arah Environmental (ARAH), followed by the integration of SembEnviro into TBS's operations, marks a significant expansion in the waste management sector. This strategic step underscores TBS's determination to become a regional leader in integrated waste management, focusing on Southeast Asia, particularly Singapore and Indonesia.

As of November 2024, ARAH had collected 91% of its annual waste collection target. At the Polokarto Plant, the waste processed by November had reached 96% of the annual target, while the GAI Plant achieved only 56% of its annual production target.

In 2024, the waste management business recorded an EBITDA of US$4.6 million. With the completion of the Sembcorp Environmental Management acquisition, EBITDA from this segment is projected to surge to US$50 million by the end of 2025. The Company recorded sales of US$13.1 million from its waste management business in 2024.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Perseroan berhasil menunjukkan kinerja keuangan yang positif. Pada tahun 2024, laba bersih Perseroan meningkat 130,14% secara tahunan menjadi USD47,98 juta, sementara EBITDA naik 65,6% menjadi USD118,9 juta.

The Company successfully delivered strong financial performance. In 2024, net profit increased by 130.14% year-on-year to USD47.98 million, while EBITDA rose by 65.6% to USD118.9 million.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota jaringan global EY) telah menyelesaikan audit laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan pada tanggal 11 Maret 2025. Proses audit dilakukan oleh auditor Benyanto Suherman dengan Surat Izin Praktik Akuntan Publik No. AP. 0685.

KAP menyatakan laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Selanjutnya, laporan keuangan audit tersebut menjadi dasar penyusunan tinjauan keuangan sebagaimana disampaikan berikut ini.

The Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the global EY network) has completed the audit of the financial statements as of December 31, 2024, which was signed by the Company's Board of Directors on March 11, 2025. The audit process was conducted by auditor Benyanto Suherman holding Public Accountant Practice License No. AP. 0685.

KAP stated that the financial statements present fairly, in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2024, as well as its financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Furthermore, the audited financial statements serve as the basis for the preparation of the financial review as presented below.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

Perseroan melaporkan penurunan jumlah aset sebesar 5,71% yoy menjadi US$893,74 juta di tahun 2024 dari senilai US$947,84 juta di tahun sebelumnya. Penurunan jumlah aset ini dikontribusikan oleh penurunan aset lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar 3,37% dan 6,49% yoy menjadi masing-masing sebesar US$229,87 dan US$663,86 juta.

Sejalan dengan penurunan jumlah aset tersebut, Perseroan membukukan penurunan total liabilitas sebesar 12,80% yoy, menjadi US$457,08 juta, turun dari US$524,15 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini dikontribusikan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan panjang, yang masing-masing menurun sebesar 10,94% yoy dan 13,53% yoy, menjadi sebesar US$132,12 juta dan US$324,95 juta, dari sebelumnya sebesar US$148,36 juta dan US$375,79 juta di tahun 2023.

Seiring dengan meningkatnya laba usaha, Ekuitas Perseroan juga mengalami kenaikan, tumbuh sebesar 3,06% yoy menjadi US$436,66 juta dari nilai tahun sebelumnya yang sebesar US$423,69 juta.

ASSETS

The Company reported a 5.71% year-on-year (yoy) decrease in total assets to US$893.74 million in 2024, down from US$947.84 million in the previous year. This decline in assets was driven a 3,37% and 6,49% yoy decrease in current and non-current assets, respectively, to US$229.87 million and US$663.86 million, respectively.

In line with decline in total assets, the Company recorded a 12,80% yoy decrease in total liabilities, reaching US$457.08 million, down from US$524.15 million in the previous year. This decrease was driven by the decline in both current and non-current liabilities, which fell by 10.94% yoy and 13.53% yoy, respectively, to US$132.12 million and US$324.95 million, from US$148.36 million and US$375.79 million in 2023.

Along with the increase in operating profit, the Company's equity also grew, rising a 3,06% yoy to US$436.66 million from US$423.69 million in the previous year.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Aset Lancar	229.874.742	237.880.217	(8.005.475)	(3,37%)	Current Assets
Aset tidak Lancar	663.861.386	709.957.511	(46.096.125)	(6,49%)	Non-current Assets
TOTAL ASET	**893.736.128**	**947.837.728**	**(54.101.600)**	**(5,71%)**	**TOTAL ASSETS**
Liabilitas Jangka Pendek	132.123.832	148.361.230	(16.237.398)	(10,94%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	324.952.066	375.788.853	(50.836.787)	(13,53%)	Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	**457.075.898**	**524.150.083**	**(67.074.185)**	**(12,80%)**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS	**436.660.230**	**423.687.645**	**12.972.585**	**3,06%**	**EQUITY**
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	**893.736.128**	**947.837.728**	**(54.101.600)**	**(5,71%)**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan mencapai US$229,87 juta pada tahun 2024, turun 3,37% yoy dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar US$237,88 juta.

Saldo akun kas dan setara kas meningkat sebesar 34,92% yoy menjadi US$67,83 juta dari US$50,27 juta di akhir tahun 2024, sedangkan saldo Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya menurun sebesar 36,07% yoy menjadi US$6,50 juta dari US$10,15 juta di akhir tahun 2024.

Persediaan dan Pajak Dibayar Dimuka juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 28,46% yoy dan 37.29% yoy, menjadi US$17,24 juta dan US$3,60 juta pada akhir tahun 2024.

Current Assets

The Company's total current assets reached US$229.87 million in 2024, decreasing by 3.37% yoy compared to US$237.88 million in the previous year.

This decline in current assets was primarily driven by an increase in cash and cash equivalents by 34.92% yoy, reaching US$67.83 million from US$50.27 million at the end of 2024, also restricted cash in banks balance decrease 36.70% yoy to US$6.50 million from US$10.15 at the end of 2024 .

Inventories and Prepaid Taxes also declined by 28.46% yoy and 37.29% yoy, respectively, reaching US$17.24 million and US$3.60 million at the end of 2024.

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
ASET LANCAR (US$)					**CURRENT ASSETS**
Kas dan Setara Kas	67.831.883	50.275.131	17.556.752	34,92%	Cash and cash equivalents
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya	6.490.333	10.152.095	(3.661.762)	(36,07%)	Restricted cash in banks
Piutang Usaha – pihak ketiga	46.970.405	61.812.783	(14.842.378)	(24,01%)	Trade receivables – third parties
Piutang Lain-lain	5.079.515	3.374.130	1.705.385	(50,54%)	Other Receivables
Persediaan	17.237.482	24.095.421	(6.857.939)	(28,46%)	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	3.594.303	5.730.732	(2.136.429)	(37.29%)	Prepaid taxes
Biaya Dibayar Dimuka	2.335.796	3.178.194	(842.398)	(26,49%)	Prepaid expenses
Uang muka	13.587.090	12.541.604	1.045.486	(8.33%)	Advances
Piutang Usaha yang Belum Difakturkan - pihak ketiga	66.654.552	66.654.552	-	0,00%	Unbilled receivables – third party
Aset lancar lainnya	93.383	65.575	27.808	40,91%	Other current assets
Total Aset Lancar	**229.874.742**	**237.880.217**	**(8.005.475)**	**(3,37%)**	**Total Current Assets**

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan, tumbuh sebesar **3,06%** yoy menjadi **US$436,66 juta** dari nilai tahun sebelumnya yang sebesar US$423,69 juta.

the Company's equity also grew, rising a 3,06% yoy to US$436.66 million from US$423.69 million in the previous year.

Sementara itu, piutang usaha - pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 24,01% yoy dari US$61,81 juta di tahun 2023 menjadi US$46,97 juta di tahun 2024. Dari jumlah tersebut, kontributor terbesar piutang usaha berasal dari transaksi dengan PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") senilai US$22,15 juta.

Meanwhile, Trade Receivables – third parties declined by 24.01%, from US$61.81 million in 2023 to US$46.97 million in 2024. Of this amount, the largest contributor to trade receivables came from transactions with PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN Persero"), amounting to US$22.15 million.

Perseroan juga membukukan piutang usaha yang belum difakturkan dengan jumlah saldo yang tidak berubah, sebesar US$66,65 juta pada tahun 2024. Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima entitas anak dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC) sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik (PPL).

The Company also recorded unbilled trade receivables with an unchanged balance of US$66.65 million in 2024. Unbilled receivables represent billings amounts that have not yet been invoiced for compensation to be received by the subsidiaries from PLN for engineering, procurement, and construction (EPC) services related to infrastructure development in accordance with the Power Purchase Agreement (PPA).

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan penurunan aset tidak lancar 6,49% yoy dari US$709,96 juta di tahun 2023 menjadi US$663,86 juta di tahun 2024. Adapun kontributor penurunan terbesar dibukukan oleh akun Kas Di Bank Yang Dibatasi Penggunaanya, Properti Pertambagan, Aset Tak Berwujud, dan Piutang Yang Belum Difakturkan – Pihak Ketiga.

Non-Current Assets

The Company recorded a 6.49% yoy decline in non-current assets, from US$709.96 million in 2023 to US$663.86 million in 2024. The largest contributors to this decline were the accounts for Restricted Cash in Banks, Mining Properties, Intangible Assets and Unbilled Receivables – Third Party.

Kas Di Bank Yang Dibatas Penggunaanya mengalami penurunan sebesar 43,93% yoy, dari US$25,71 juta pada tahun 2023 menjadi US$14,42 juta pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh realisasi Kas di Bank Yang Dibatas Penggunaanya untuk pembayaran utang bank entitas anak Perseroan.

Restricted Cash in Banks decreased by 43.93% yoy, from US$25.71 million in 2023 to US$14.42 million in 2024. This decline was due to the realization of Restricted Cash in Banks for the repayment of bank loans of the Company's subsidiaries.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
ASET TIDAK LANCAR (US$					**NON-CURRENT ASSETS (US$)**
Kas Di Bank Yang Dibatasi Penggunaannya	14.415.136	25.707.056	(11.291.920)	(43,93%)	Restricted Cash In Banks
Piutang Yang Belum Difakturkan - Pihak Ketiga	420.240.929	437.290.765	(17.049.836)	(3,90%)	Unbilled Receivables - Third Party
Uang Muka	4.967.634	4.694.749	272.885	5,81%	Advances
Investasi Saham	8.414.386	10.150.040	(1.735.654)	(17,10%)	Investment in shares
Estimasi Tagihan Pajak	3.080.914	2.813.270	267.644	9,53%	Estimated Claims For Tax Refund
Aset Hak Guna	3.463.948	4.823.729	(1.359.781)	(28,19%)	Right-Of-Use Assets
Piutang Lain-Lain	41.282.806	39.548.298	1.734.508	4,39%	Other Receivables
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	4.066.413	4.613.919	(547.506)	(11,88%)	Investment in associates and joint venture
Aset Pajak Tangguhan	5.320.928	6.498.920	(1.177.992)	(18,13%)	Deferred Tax Assets
Aset Tak Berwujud	11.223.448	14.588.133	(3.364.685)	(23,06%)	Intangible Assets
Properti Investasi	6.573.927	7.048.177	(474.250)	(6,73%)	Investment Properties
Aset Tetap	33.649.148	35.576.915	(1.927.767)	(5,42%)	Fixed Assets
Aset Eksplorasi Dan Evaluasi	4.846.532	4.846.532	-	0,00%	Exploration And Evaluation Assets
Properti Pertambangan	49.708.925	60.202.036	(10.493.111)	(17,43%)	Mine Properties
Goodwill	41.226.415	41.435.923	(209.508)	(0,51%)	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lainnya	11.379.897	10.119.049	1.260.848	12,46%	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**663.861.386**	**709.957.511**	**(46.096.125)**	**6,49%**	**Total Non-Current Assets**

Properti pertambangan Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 17,43% yoy dari US$60,20 juta pada tahun 2023 menjadi US$49,71 juta di akhir tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan nilai aset aktivitas pengupasan tanah pada tahun 2024 menjadi US$126,06 juta, dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar US$110,44 juta, yang di *net-off* dengan peningkatan beban amortisasi pada tahun 2024 sebesar US$26,14 juta, dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar US$16,18 juta.

The Company's mining properties recorded a 17.43% yoy decline, from US$60.20 million in 2023 to US$49.71 million at the end of 2024. This decrease due to an increase in the Stripping activity assets in 2024 to US$126.06 million, compared to US$110.44 million in the previous year, which was offset against an increase in amortization expenses in 2024 to US$26.14 million, compared to US$16.18 million in the previous year.

Aset tak berwujud mengalami penurunan sebesar 23,06% yoy, dari US$14,59 juta pada tahun 2023 menjadi US$11,22 juta pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh beban amortisasi sebesar US$3,4 juta pada tahun 2024.

Intangible assets decreased by 23.06% year-on-year (yoy), from US$14.59 million in 2023 to US$11.22 million in 2024. This decline was due to amortization expenses of US$3.4 million in 2024.

Sementara itu, Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 3,90% yoy, menjadi US$420,24 juta, turun dari US$437,29 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh realisasi pembayaran yang diterima oleh entitas anak atas penyaluran listrik kepada PLN.

Meanwhile, unbilled receivables – third party decreased by 3.90% yoy to US$420.24 million, down from US$437.29 million in the previous year. This decrease was due to the realization of payments received by the subsidiaries for electricity distribution to PLN.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perseroan membukukan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 10,94% yoy dari US$148,36 juta pada tahun 2023 menjadi US$132.12 juta pada tahun 2024. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan Utang Bank Jangka Pendek, Utang Usaha – Pihak Ketiga, Beban Yang Masih Harus Dibayar, yang di-net *off* dengan peningkatan Utang Lain-Lain.

Utang Bank Jangka Pendek mengalami penurunan sebesar 30,68% yoy, dari US$32,19 juta pada tahun 2023 menjadi US$22,31 juta pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka pendek yang dilakukan sepanjang tahun 2024.

Utang Usaha – Pihak Ketiga dan Beban Yang Masih Harus Dibayar mengalami penurunan masing-masing sebesar 41,60% dan 26,01%, dari US$47,43 juta dan US$16,15 juta pada tahun 2023 menjadi US$27,70 juta dan US$11,95 juta pada tahun 2024. Penurunan Utang Usaha – Pihak Ketiga disebabkan oleh penurunan aktivitas pertambangan dan perdagangan batu bara. Sementara itu, penurunan Beban Yang Masih Harus Dibayar disebabkan oleh penurunan biaya *Domestik Market Obligation* sepanjang tahun 2024.

CURRENT LIABILITIES

The Company recorded a 10.94% yoy decrease in current liabilities, from US$148.36 million in 2023 to US$132.12 million in 2024. This decline was primarily due to a decrease in Short-Term Bank Loans, Trade Payables – Third Parties, and Accrued Expenses, which was offset against an increase in Other Payables.

Short-term Bank Loans decreased by 30.68% yoy, from US$32.19 million in 2023 to US$22.31 million in 2024. This decline was due to the repayment of Short-Term Bank Loans made throughout 2024.

Trade payables – Third Parties and Accrued Expenses decreased by 41.60% and 26.01%, respectively, from US$47.43 million and US$16.15 million in 2023 to US$27.70 million and US$11.95 million in 2024. The decline in Trade Payables – Third Parties was due to a decrease in mining and coal trading activities. Meanwhile, the decrease in Accrued Expenses was caused by a reduction in Domestic Market Obligation costs throughout 2024.

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK (US$)					**CURRENT LIABILITIES (US$)**
Utang Bank Jangka Pendek	22.312.450	32.189.741	(9.877.291)	(30,68%)	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	27.700.797	47.434.737	(19.733.940)	(41,60%)	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-Lain	11.584.132	1.893.874	9.690.258	511,66%	Other Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	11.946.145	16.145.613	(4.199.468)	(26,01%)	Accrued Expenses
Utang Derivatif	2.699.380	829.163	1.870.217	255,55%	Derivative Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	971.668	1.333.545	(361.877)	(27,14%)	Short-Term Employee Benefits Liability
Utang Pajak	7.697.970	4.996.037	2.701.933	54,08%	Taxes Payable
Liabilitas Kontrak	6.499.581	1.839.548	4.660.033	253,32%	Contract Liabilities
Bagian Lancar atas:					Current Maturities of:
Utang Bank	39.446.691	40.286.194	(839.503)	(2,08%)	Bank Loans
Liabilitas Sewa	1.265.018	1.412.778	(147.760)	(10,46%)	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**132.123.832**	**148.361.230**	**(16.237.398)**	**(10,94%)**	**Total Current Liabilities**

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Akun lain yang mencatat kenaikan signifikan adalah Utang Lain-Lain, dengan pertumbuhan sebesar 511,66% yoy, menjadi sebesar US$11,58 juta dari US$1,90 juta pada tahun 2023. Kenaikan akun ini terutama dipengaruhi oleh utang kepada pemegang saham nonpengendali.

Another account that recorded a significant increase was Other Payables, which grew by 511.66% yoy, reaching US$11.58 million from US$1.90 million in 2023. This increase was primarily driven by the payables to non-controlling shareholder.

Liabilitas Jangka Panjang

Sejalan dengan penurunan pada liabilitas jangka pendek, Perseroan juga membukukan penurunan saldo liabilitas jangka panjang menjadi sebesar US$324,95 juta atau sebesar 13,53% yoy. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya Utang Bank Jangka Panjang yang mencapai U$49,45 juta pada tahun 2024. Penjelasan lebih lengkap terkait dengan struktur Utang Obligasi dapat dilihat di bab ikhtisar utama dari laporan tahunan ini.

Non-Current Liabilities

In line with the decrease in current liabilities, the Company also recorded a decline in non-current liabilities to US$324.95 million, representing a 13.53% yoy decrease. This decline was primarily due to a reduction in Long-Term Bank Loans, which decreased by US$49.45 million in 2024. A more detailed explanation of the Bond Payable structure can be found in the main summary section of this annual report.

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
LIABILITAS JANGKA PANJANG (US$)					**NON-CURRENT LIABILITIES (US$)**
Liabilitas Sewa	1.799.457	2.688.258	(888.801)	(33,06%)	Lease Liabilities
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	3.403.971	3.235.423	168.548	5,22%	Other Payables – Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang	244.913.888	294.364.547	(49.450.659)	(16,80%)	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi	32.208.297	32.093.749	114.548	0,36%	Bonds Payable
Liabilitas Kontrak	2.003.105	541.840	1.461.265	269,56%	Contract Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	24.719.294	26.649.484	(1.930.190)	(7,24%)	Deferred Tax Liabilities
Provisi Untuk Reklamasi Dan Penutupan Tambang	11.100.976	10.845.996	254.980	2,35%	Provision For Mine Reclamation And Mine Closure
Liabilitas Imbalan Kerja	4.803.078	5.369.556	(566.478)	(10,54%)	Employee Benefits Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	**324.952.066**	**375.788.853**	**(50.836.787)**	**(13,53%)**	**Total Non-Current Liabilities**

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan meningkat menjadi sebesar US$436,66 juta pada tahun 2024, dibandingkan US$423,69 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan sebesar 3,06% yoy ini terutama didorong kenaikan saldo laba sebesar 9,53% yoy dari US$245,37 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$268,77 juta di tahun pelaporan.

EQUITY

The Company's total equity increased to US$436.66 million in 2024, compared to US$423.69 million in the previous year. This 3.06% yoy increase was primarily driven by a 9.53% yoy growth in retained earnings, from US$245.37 million in 2023 to US$268.77 million in the reporting year.

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable To The Owners Of The Parent Entity
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	44.450.566	44.263.841	186.725	0,42%	Issued And Fully Paid Share Capital
Tambahan Modal Disetor	134.004.578	132.206.357	1.798.221	1,36%	Additional Paid-In Capital
Saham Bonus	655.354	505.852	149.502	29,45%	Bonus Shares
Selisih Transaksi Dengan Pihak Non-Pengendali	(90.522.804)	(94.547.286)	4.024.482	(4,26%)	Difference Arising From Transactions With Non-Controlling Interests
Saldo Laba					**Retained Earnings**
Dicadangkan	4.809.830	4.019.179	790.651	19,68%	Appropriated
Belum Dicadangkan	280.361.840	252.075.893	28.285.947	11,22%	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(16.405.966)	(10.720.132)	(5.685.834)	53,04%	Other Comprehensive Income
Jumlah Saldo Laba	**268.765.704**	**245.374.940**	**23.390.764**	**9,53%**	**Total Retained Earnings**
Subtotal Ekuitas	**357.353.398**	**327.803.704**	**29.549.694**	**9,01%**	**Subtotal Equity**
Kepentingan Nonpengendali	79.306.832	95.883.941	(16.577.109)	(17,29%)	**Non-Controlling Interests**
Total Ekuitas	**436.660.230**	**423.687.645**	**12.972.585**	**3,06%**	**Total Equity**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Rendahnya pertumbuhan ekonomi dunia di 2024 di satu sisi dan kecenderungan penurunan harga batu bara di pasar global berdampak kepada turunnya kembali pendapatan Perseroan. Hal ini tercermin pada turunnya nilai penjualan batu bara kepada pihak ketiga di luar negeri yang berkurang 30% yoy dari US$378,74 juta di tahun 2023 menjadi senilai US$265,55 juta di tahun pelaporan. Sebaliknya, hasil penjualan batu bara dari dalam negeri tetap meningkat, mencapai U$94,57 juta di tahun 2024 dari sebesar US$54,03 juta di tahun 2023.

The sluggish global economic growth in 2024, coupled with the declining trend in coal prices in the global market, led to a further decrease in the Company's revenue. This was reflected in the decline of coal sales to third parties overseas, which dropped by 30% yoy from US$378.74 million in 2023 to US$265.55 million in the reporting year. Conversely, domestic coal sales continued to increase, reaching US$94.57 million in 2024 from US$54.03 million in 2023.

Perseroan berhasil mempertahankan kinerja penjualan ketenagalistrikan dengan mencatatkan kenaikan 1,2% yoy menjadi US$59,86 juta dari senilai US$59,17 juta di tahun 2023.

The Company successfully maintained its electricity sales performance, recording a 1.2% yoy increase to US$59.86 million from US$59.17 million in 2023.

Sementara itu, Perseroan berhasil membukukan lonjakan kenaikan penjualan jasa dari segmen treatment dan pembuangan limbah sebagai hasil dari investasi pengembangan usaha, dengan jumlah pendapatan mencapai nilai sebesar US$13,12 juta dari hanya senilai US$3,18 juta di tahun 2023, melonjak 312,2%. Selaras dengan naiknya intensitas penggunaan kendaraan listrik,

Meanwhile, the Company achieved a significant surge in service sales from the waste treatment and disposal segment as a result of business expansion investments, with total revenue reaching US$13.12 million, skyrocketing from just US$3.18 million in 2023, reflecting a 312.2% increase. In line with the growing adoption of electric vehicles, the Company also recorded

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Perseroan juga berhasil mencatat pertumbuhan yang substansial dalam penjualan kendaraan listrik, yang menroket dari hanya US$217,99 ribu pada tahun 2023 menjadi sebesar US$6,48 juta di tahun pelaporan.

Perseroan juga berhasil mencatat kenaikan untuk pendapatan dari komoditas lainnya yakni kelapa sawit. Perseroan membukukan total penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah total sebesar US$6 juta di tahun 2024 atau naik 1,7% yoy dibandingkan sebesar US$5,90 juta di tahun sebelumnya.

a substantial growth in electric vehicle sales, soaring from only US$217.99 thousand in 2023 to US$6.48 million in the reporting year.

The Company also able to record increase in revenue from other commodities, which is palm oil. The Company recorded total sales of fresh fruit bunches, palm kernel, and crude palm oil amounting to US$6 million in 2024, reflecting an increase of 1.7% yoy compared to US$5.90 million in the previous year.

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Pendapatan	**445.648.315**	**501.262.851**	**(55.614.436)**	**(11,09%)**	**Revenues**
Beban Pokok Pendapatan	**(364.549.166)**	**(437.435.940)**	**72.886.774**	**(16,66%)**	**Cost of Revenues**
Laba Bruto	**81.099.149**	**63.826.911**	**17.272.338**	**27,06%**	**Gross Profit**
Beban Umum dan Administrasi	(45.365.789)	(51.582.981)	6.217.192	(12,05%)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan dan Pemasaran	(1.112.771)	(901.394)	(211.377)	23,53%	Selling and Marketing Expenses
Pendapatan Operasional Lain	60.933.861	53.464.667	7.469.194	13,97%	Other Operating Income
Beban Operasional Lain	(1.648.760)	(905.266)	(743.494)	82,21%	Other Operating Expenses
Laba Operasi	**93.905.690**	**63.901.837**	**30.003.853**	**46,95%**	**Operating Profit**
Pendapatan Keuangan	3.476.304	5.253.718	(1.777.414)	(33,84%)	Finance Income
Beban Keuangan	(35.879.709)	(38.022.352)	2.142.643	(5,63%)	Finance Cost
Bagian atas (rugi)/laba entitas asosiasi	(624.439)	1.718.410	(2.342.849)	(136,34%)	Share in (loss)/profit of associates and joint venture
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**60.877.846**	**32.851.713**	**28.026.233**	**85,31%**	**Profits Before Income Tax**
Beban Pajak Penghasilan	(12.901.719)	(12.005.343)	(896.376)	7,47%	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	**47.976.127**	**20.846.370**	**27.129.857**	**130,14%**	**Profit for the Current Year**
Penghasilan Komprehensif Lain	(4.735.731)	(8.360.863)	3.625.132	(43,37%)	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**43.240.396**	**12.485.507**	**30.754.989**	**246,34%**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					**Profits for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	28.470.034	7.906.516	20.563.518	260,11%	Owners of The Parent
Kepentingan Non-pengendali	19.506.093	12.939.754	6.566.339	50,74%	Non-controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					**Total Comprehensive Income Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	23.390.764	(344.776)	23.735.540	(6.880,00%)	Owners of The Parent
Kepentingan Non-pengendali	19.849.632	12.830.183	7.019.449	54,72%	Non-controlling Interests
Jumlah	**43.240.396**	**12.485.407**	**30.754.989**	**246,34%**	**Total**
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	**0,0035**	**0,0010**	**0,0025**	**258,43%**	**PROFIT PER BASIC SHARE AND DILUTION**

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Melalui penerapan berbagai program efisiensi dan berkurangnya volume pembelian batu bara untuk keperluan perdagangan batu bara, Perseroan berhasil membukukan beban pokok pendapatan sebesar US$364,55 juta di tahun 2024, lebih rendah 16,66% yoy dibandingkan tahun sebelumnya yang senilai US$437,44 juta. Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan kenaikan laba bruto, meningkat 27,06% menjadi sebesar US$81,10 juta dari senilai US$63,83 juta di tahun 2023.

Through the implementation of various efficiency programs and decrease in volume for coal purchase related to coal trading, the Company successfully recorded a cost of revenue of US$364.55 million in 2024, lower by 16.66% yoy compared to the previous year's US$437.44 million. As a result, the Company posted an increase in gross profit, rising by 27.06% to US$81.10 million from US$63.83 million in 2023.

Perseroan juga berhasil mengendalikan beban umum dan administrasi melalui penerapan berbagai program efisiensi, sehingga mencatatkan penurunan 12,05% yoy menjadi senilai US$45,36 juta dari sebesar US$51.58 juta di tahun 2023.

The Company also effectively controlled general and administrative expenses through efficiency initiatives, leading to a 12.05% yoy decline to US$45.36 million from US$51.58 million in 2023.

Keberhasilan menurunkan dua komponen pokok biaya tersebut menjadi faktor kunci bagi meningkatnya laba operasi Perseroan menjadi sebesar US$93,90 juta di tahun 2024 dari US$63,90 juta di tahun sebelumnya, naik 46,95%.

The successful reduction of these two key cost components was a major factor in increasing the Company's operating profit to US$93.90 million in 2024 from US$63.90 million in the previous year, marking a 46.95% growth.

Seiring dengan menurunnya utang Perseroan akibat adanya pelunasan sebagian kewajiban di tahun operasional 2024, beban keuangan juga menurun menjadi senilai US$35,88 juta atau turun 5,63% yoy dari US$38,02 juta di tahun sebelumnya.

With the Company's debt decreasing due to partial repayment of obligations during the 2024 operational year, finance costs also declined to US$35.88 million, down 5,63% yoy from US$38.02 million in the prior year.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap laba sebelum pajak yang mencatatkan kenaikan 85,31% yoy menjadi US$60,88 juta dari US$32,85 juta di tahun 2023.

This had a significant impact on profit before tax, which increased by 85.31% yoy to US$60.88 million from US$32.85 million in 2023.

Kenaikan laba sebelum pajak tersebut juga berpengaruh besar terhadap laba periode berjalan yang melonjak hingga 130,14% yoy menjadi sebesar US$47,98 juta dari senilai US$20.85 juta di tahun 2023.

The growth in profit before tax also greatly contributed to the surge in profit for the period, which increased by 130.14% yoy to US$47.98 million from US$20.85 million in 2023.

Selanjutnya, Perseroan membukukan rugi komprehensif lain tahun berjalan senilai US$4,7 juta dari sebesar US$8,36 juta di tahun sebelumnya, sehingga total penghasilan komprehensif tahun berjalan tetap meningkat menjadi sebesar US$43,24 juta dari US$12,49 juta di tahun 2023.

In addition, the Company recorded other comprehensive loss for the year amounting to US$4.7 million, compared to US$8.36 million in the previous year, resulting in total comprehensive income for the year increasing to US$43.24 million from US$12.49 million in 2023.

Pada akhirnya, laba per saham dasar dan dilusian Perseroan di tahun pelaporan juga meningkat menjadi sebesar US$0,0035 dari sebelumnya senilai US$0,0010 di tahun sebelumnya.

Ultimately, the Company's basic and diluted earnings per share also increased in the reporting year to US$0.0035 from US$0,0010 in the previous year.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Arus Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	119.141.675	31.810.783	87.330.892	274,53%	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Arus Kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari Aktivitas Investasi	(14.180.546)	(92.967.781)	78.787.235	(84,75%)	Net Cash Flow (Used in)/ Provided by Investing Activities
Arus Kas neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(85.097.246)	6.480.920	(91.578.166)	(1.413,04%)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
Kenaikan / (Penurunan) Neto Kas dan bank	**19.863.883**	**(54.676.078)**	**74.539.961**	**(136,33%)**	**Net Increase / (Decrease) in Cash and Bank**
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	**50.275.131**	**105.294.404**	**(55.019.273)**	**(52,25%)**	**Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year**
Dampak Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	**(2.307.131)**	**(343.195)**	**(1.963.936)**	**572,25%**	**Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents**
Saldo Kas dan Bank Pada Akhir Tahun	**67.831.883**	**50.275.131**	**17.556.752**	**34,92%**	**Cash and Bank Balance at the End of the Year**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US$119,14 juta, meningkat 274,53% yoy dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar 18,46% yoy dan 56,30% yoy menjadi US$320,33 juta dan US$11.29 juta. Penurunan pembayaran kepada pemasok ini sejalan dengan efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan dan penurunan pembelian batu bara untuk keperluan perdagangan batu bara. Sebaliknya, Perseroan juga membukukan kenaikan pembayaran beban keuangan sebesar 14,80% menjadi US$35,63 juta pada tahun 2024.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash generated from operating activities amounting to US$119.14 million, an increase of 274.53% yoy compared to the previous year. This increase was primarily due to a decrease in cash payments to suppliers and corporate income tax, which declined by 18.46% yoy and 56.30% yoy, respectively, to US$320.33 million and US$11.29 million. The decrease in payments to suppliers aligns with the Company's cost efficiency measures and the reduction in coal purchases for coal trading purposes. Conversely, the Company also recorded an increase in finance expense payments by 14.80%, reaching US$35.63 million in 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan penurunan signifikan pada kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar 84,75% yoy, menjadi US$14,18 juta, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$92,97 juta. Penurunan ini terutama disebabkan tidak ada adanya akuisisi bisnis baru pada tahun 2024, berbeda dengan tahun sebelumnya yang mencatat pembayaran akuisisi bisnis sebesar US$49,44 juta pada tahun 2023. Selain itu, terdapat pula penurunan signifikan pada penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya serta penambahan properti pertambangan pada tahun 2024.

Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded a significant decline in net cash used in investing activities, decreasing by 84.74% yoy to US$14.18 million, compared to US$92.97 million in the previous year. This decline was primarily because there were no new business acquisitions in 2024, unlike the previous year, which recorded business acquisition payments of US$49.44 million in 2023. Additionally, there was a significant decrease in restricted cash placements in banks, as well as a decline in mining property additions in 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US$85,10 juta pada tahun 2024, sedangkan pada tahun 2023 membukukan penerimaan dari aktivitas pendanaan sebesar US$6,48 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan signifikan pada penerimaan dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang obligasi pada tahun 2024.

Kas dan Setara Kas Akhir Periode

Perseroan membukukan kenaikan neto kas dan setara kas sebesar US$19,86 juta pada tahun 2024, sehingga kas dan setara kas akhir periode Perseroan meningkat menjadi sebesar US$67,83 juta. Peningkatan ini didukung oleh ketersediaan kas dan setara kas awal periode, yang mencapai US$50,28 juta.

Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded net cash used in financing activities amounting to US$85.10 million in 2024, whereas in 2023, it recorded net cash provided by financing activities totaling US$6.48 million. This was due to a significant decline in proceeds from short-term bank loans, long-term bank loans, and bonds payable in 2024.

Cash and Cash Equivalents at End of Period

The Company recorded a net increase in cash and cash equivalents of US$19.86 million in 2024, bringing cash and cash equivalents at the end of the period to US$67.83 million. This increase was supported by the cash and cash equivalents at the beginning of the period, which amounted to US$50.28 million.

RASIO KEUANGAN UTAMA
KEY FINANCIAL RATIOS

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Company's financial performance in 2024 compared to the previous year is measured using the following financial ratios:

Uraian	2024	2023	Description
Marjin Laba Bruto	18,20%	12,73%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasi	21,07%	12,75%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	10,77%	4,16%	Profit for the Year Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x)	0,11	0,04	Return on Sales (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x)	0,05	0,02	Return on Assets (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,11	0,05	Return on Equity (x)
Rasio Lancar (x)	1,74	1,60	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,78	0,95	Total Debt to Total Equity (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,38	0,43	Total Debt to Total Assets (x)

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA
SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

LIKUIDITAS

Rasio lancar dipergunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek Perseroan. Rasio lancar Perseroan sebesar 1,74x pada tahun 2024 meningkat dibandingkan 1,6x pada tahun sebelumnya.

LIQUIDITY

The current ratio is used to measure the Company's ability to meet its current liabilities. The Company's current ratio stood at 1.74x in 2024, an increase from 1.6x in the previous year. This increase was driven by a greater

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Kenaikan rasio ini dipengaruhi oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek lebih besar dibanding aset lancar Perseroan. Hal ini utamanya disebabkan oleh penurunan signifikan pada utang usaha-pihak ketiga, yang sejalan dengan efisiensi biaya oleh Perseroan.

decline in current liabilities compared to current assets. The decline was primarily due to a significant reduction in trade payables to third parties, which aligned with the Company's cost-efficiency measures.

SOLVABILITAS

Kemampuan membayar seluruh kewajiban Perseroan diukur melalui rasio solvabilitas, yaitu total liabilitas dibandingkan total ekuitas. Hasil perhitungannya untuk tahun 2024 menunjukan rasio sebesar 0,78x menurun dibandingkan 0,95x pada tahun sebelumnya. Penurunan rasio solvabilitas terutama dikontribusikan oleh berkurangnya liabilitas, yang dipengaruhi oleh adanya pelunasan sebagian kewajiban utang bank. Pada saat bersamaan, ekuitas Perseroan meningkat, didorong oleh keberhasilan Perusahaan dalam membukukan laba yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

SOLVENCY

The Company's ability to meet all its obligations is measured through the solvency ratio, which is the comparison between total liabilities and total equity. The calculation for 2024 shows a ratio of 0,78x, a decrease from 0,95x in the previous year. The decline in the solvency ratio was primarily driven by a reduction in liabilities, influenced by the partial repayment of bank loans. At the same time, the Company's equity increased, supported by its success in recording higher profits compared to the previous year.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan berkomitmen melakukan pengelolaan piutang usaha. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur. Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari. Namun demikian, Perseroan menerapkan kebijakan yang prudeng dalam mengalokasikan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Rasio yang digunakan untuk mengukur kolektibilitas piutang Perseroan adalah periode penagihan (hari). Untuk tahun 2024 Perseroan mampu membukukan 43,9 hari penagihan piutang, meningkat dari tahun sebelumnya, 35,2 hari.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company is committed to managing trade receivables efficiently. The position of customer receivables is monitored regularly. Trade receivables are non-interest-bearing and generally have payment terms of 7–30 days. However, the Company applies a prudent policy in allocating provisions for impairment of trade receivables.

Based on the review of each trade receivable account, management believes that the provision for impairment is sufficient to cover potential losses from uncollectible receivables.

The ratio used to measure the Company's receivables collectibility is the collection period (days). In 2024, the Company recorded a collection period of 43.9 days, an increase from the previous year's 35.2 days.

Uraian	2024	2023	Description
Periode Penagihan (hari)	43,9	35,2	Receivables Periods (day)

Umur piutang usaha Perseroan dan upaya dalam pengelolaan piutang usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The aging of the Company's trade receivables and efforts in managing trade receivables are described in the table below.

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Lancar	15.249.049	50.467.978	(35.218.929)	(69,78%)	Current
Telah Jatuh Tempo:					**Due:**
Kurang Dari 30 Hari	14.779.191	10.141.301	4.637.890	45,73%	Less Than 30 Days
31 Sampai 60 Hari	15.857.298	680.063	15.177.235	2.231,74%	31 Until 60 Days
61 Sampai 90 Hari	74.551	117.957	(43.406)	(36,80%)	61 Until 90 Days
Lebih Dari 90 Hari	1.265.702	670.332	595.370	88,82%	More Than 90 Days
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(255.386)	(264.848)	9.462	(3,57%)	Allowance for Impairment Losses
Piutang Usaha - Neto	**46.970.405**	**61.812.783**	**(14.842.378)**	**(24,01%)**	**Accounts Receivable - Net**

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

KEBIJAKAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka menjaga maupun menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat merealisasikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

The primary objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio to support business operations and maximize shareholder returns. The Company's policy is to sustain a strong capital structure to ensure access to funding at a reasonable cost.

Management actively manages the Company's capital structure and makes adjustments based on economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, management may distribute dividends to shareholders, issue new shares, or seek financing through loans. There were no changes in objectives, policies, or processes during the reporting period.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of liabilities and equity as follows:

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024		2023		Description
	Nominal ($) Nominal ($)	Porsi (%) Portion (%)	Nominal ($) Nominal ($)	Porsi (%) Portion (%)	
Liabilitas	**457.075.898**	**51,14%**	**524.150.083**	**55,30%**	**Liabilities**
Jangka Pendek	132.123.832	14,78%	148.361.230	15,65%	Current
Jangka Panjang	324.952.066	36,36%	375.788.853	39,65%	Non-Current
Ekuitas	**436.660.230**	**48,86%**	**423.687.645**	**44,70%**	**Equity**
Total Modal	**893.736.128**	**100,00%**	**947.837.728**	**100,00%**	**Total Capital**

Secara kumulatif struktur modal Perseroan yang berupa liabilitas sebesar adalah 51,14% atau lebih tinggi dibandingkan ekuitas yang mencapai 48,86% di tahun 2024. Di tahun sebelumnya, porsi kedua komponen modal itu masing-masing adalah 55,30% dan 44,70%.

Cumulatively, the Company's capital structure in 2024 consisted of liabilities accounting for 51.14%, which was higher than equity at 48.86%. In the previous year, the proportion of these two capital components was 55.30% and 44.70%, respectively.

IKATAN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

As of December 31, 2024, the Company had no material commitments for capital investment. Consequently, the Company does not present information regarding the purpose of such commitments, the expected funding sources to fulfill the commitments, the currency denomination, or the planned measures to mitigate risks associated with foreign currency positions.

REALISASI BELANJA MODAL
CAPITAL EXPENDITURE REALIZATION

Perseroan membukukan belanja modal senilai Rp107,71 miliar di sepanjang tahun 2024, yang seluruhnya ditujukan untuk mendukung ekspansi bisnis. Informasi lebih lengkap terkait belanja modal yang direalisasikan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company recorded capital expenditures of Rp107.71 billion throughout 2024, entirely allocated to support business expansion. More detailed information on the capital expenditures realized in 2024 is as follows:

(Disajikan dalam Dollar AS | Expressed in US Dollar)

Uraian	2024	2023	Perubahan Change		Description
			Nominal	%	
Kepemilikan Langsung					**Direct Ownership**
Tanah	-	-	-	-	Land
Bangunan dan Pabrik	159.136	293.201	(134.065)	(45,72%)	Building and Plants
Prasarana	1.541.483	1.069.964	471.519	44,07%	Infrastructure
Mesin dan Peralatan berat	1.151.298	1.203.644	(52.346)	(4,35%)	Machinery and Heavy Equipment
Kendaraan	1.186.121	303.547	882.574	290,75%	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	323.739	356.040	(32.301)	(9,07%)	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	2.303.035	1.261.418	1.041.617	82,58%	Construction in Progress
Jumlah	**6.664.812**	**4.487.814**	**2.176.998**	**48,51%**	**Total**

Sumber Dana
Sumber dana investasi berasal dari arus kas perusahaan dan pembiayaan bank.

Mata Uang dan Mitigasi Risiko Nilai Tukar
Pengadaan barang modal yang dilakukan menggunakan mata uang Dolar AS. Tidak ada risiko mata uang asing yang signifikan, mengingat pendapatan Perseroan juga dibukukan dalam mata uang Dolar AS.

Funding Sources
The investment funding sources came from the Company's cash flow and bank financing.

Currency And Exchange Rate Risk Mitigation
Capital expenditures were made using US dollars. There was no significant foreign exchange risk, as the Company's revenue is also recorded in US dollars.

INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN
MATERIAL INFORMATION AND/OR SUBSEQUENT EVENTS

Pada tanggal 5 Maret 2025, Toba Energi dan KSA telah menyelesaikan transaksi penjualan 90% saham di MCL berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham. Penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham tersebut dilaksanakan setelah dipenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 9 September 2024. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, masih terdapat syarat-syarat pendahuluan yang belum terpenuhi.

On March 5, 2025, Toba Energi and KSA completed the transaction for the sale of 90% of shares in MCL based on the Deed of Acquisition. The signing of the Deed of Acquisition was carried out after the fulfilment of all conditions precedents as stipulated in the Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 9, 2024. As of December 31, 2024, there were still conditions precedent that had not yet been fulfilled.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Kebijakan Dividen
Keputusan tentang dividen ditetapkan melalui RUPS dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dividend Policy
Dividend decisions are determines through the GMS based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Company is

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai yang optimum bagi pemegang saham dengan merealisasikan pembagian dividen tunai dari sejumlah proporsi laba bersih.

Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen setiap tahun jika memiliki penghasilan positif. Sebelum berakhirnya satu tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diperbolehkan berdasarkan Anggaran Dasar dan apabila pembagian dividen interim tidak menyebabkan jumlah aset bersih menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh, serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT). Pembagian dividen interim ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam keputusan pembagian dividen, jumlah dividen yang akan dibagikan akan tergantung pada arus kas, rencana investasi, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa depan, tingkat pertumbuhan, dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenakan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh seorang pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan Indonesia maksimum sebesar 20%.

Kebijakan dividen Perseroan mencerminkan hasil keputusan pada tahun buku yang relevan dan tidak bersifat mengikat secara hukum, karena tetap dapat berubah sesuai dengan kebijakan Direksi di masa mendatang.

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 April 2024, tidak terdapat pembagian dividen kepada seluruh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

committed to delivering best value to shareholders by distributing cash dividends as part of net income.

The Company may declare annual dividends if it records positive earnings. Interim dividends may be distributed before the end of the financial year, provided they are permitted under the Articles of Association and do not cause net assets to fall below the total issued and paid-up capital. In addition, the distribution must comply with statutory reserve requirements as mandated by the Indonesian Company Law (UUPT). The allocation of interim dividends is determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

To decide the dividend distribution, the amount of dividends to be distributed will depend on cash flow, investment plans, liquidity conditions, future business prospects, growth rates and other factors deemed relevant by the Board of Directors.

If a decision is made to distribute dividends, they will be paid in Rupiah. Shareholders registered on the applicable record date will be entitled to receive the full approved dividend amount, which may be subject to applicable income tax in Indonesia. Foreign shareholders will be subject to a maximum Indonesian withholding tax of 20%.

The Company's dividend policy reflects the resolution made for the relevant financial year and is not legally binding, as it remains subject to potential changes in the Board of Directors' policies.

Dividend Distribution

Based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 26, 2024, no dividends were distributed to all shareholders of the Company for the fiscal year ending December 31, 2023.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
MATERIAL INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menjalankan aksi korporasi penerbitan obligasi baru maupun menerbitkan saham baru, oleh karenanya tidak ada realisasi penggunaan dana dimaksud yang dapat dilaporkan. Namun demikian, untuk tahun sebelumnya, Perseroan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dari penerbitan efek bersifat utang di sepanjang tahun 2023 kepada Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company did not undertake any corporate actions related to issuing new bonds or new shares. As a result, there were no fund utilization reports related to such activities. However, for the previous year, the Company reported the realization of fund utilization from the public offering of debt securities throughout 2023 to the Indonesia Stock Exchange as follows:

Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023
Bonds Phase I TBS Energi Utama TBS Energi Utama Year 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah | Expressed in millions of Rupiah)

Uraian	Rencana | Plan		Realisasi | Actual		Description
	Persentase Percentage	RpJuta IDRMillion	Persentase Percentage	RpJuta IDRMillion	
Jumlah Hasil Penawaran Umum				500.000,00	Amount Of Public Offering Proceeds
Biaya Penawaran Umum				12.514,23	Costs Of Public Offering
Hasil Bersih Penawaran Umum				**487.485,77**	**Net Proceeds Of The Public Offering**
Pembayaran Angsuran Pokok Utang Bank Jangka Panjang	-	487.485,77	-	487.485,77	Principal Payments On Long-Term Bank Debt
Jumlah				**487.485,77**	**Total**
Sisa Dana Hasil IPO				**-**	**Remaining IPO Proceeds**

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR RELATED PARTY TRANSACTIONS

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Independen tanggal 14 November 2024, pemegang saham Independen Perseroan menyetujui rencana Transaksi Material berdasarkan Pasal 14 huruf (c) dan Pasal 6 ayat (1) huruf (d) butir 3 Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, sehubungan dengan:

a. penjualan seluruh saham serta pengalihan seluruh tagihan yang dimiliki oleh Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana; dan
b. penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh PT Toba Bara Energi pada PT Minahasa Cahaya Lestari.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

Based on the Independent General Meeting of Shareholders (IGMS) held on November 14, 2024, the independent shareholders of the Company approved the plan for the Material Transaction pursuant to Article 14 letter (c) and Article 6 paragraph (1) letter (d) item 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, in connection with:

a. The sale of all shares and the transfer of all receivables held by the Company in PT Gorontalo Listrik Perdana; and
b. The sale of all shares held by PT Toba Bara Energi in PT Minahasa Cahaya Lestari.

Sesuai ketentuan Pasal 14 huruf c Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Transaksi Material tersebut merupakan Transaksi Material yang berpotensi mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan, dimana transaksi tersebut dapat menyebabkan Perseroan mengalami rugi bersih secara proforma. Disamping itu, berdasarkan laporan pendapat kewajaran untuk Transaksi Material tersebut, Penilai berpendapat tidak wajar. Oleh karenanya pelaksanaan Transaksi Material tersebut memerlukan persetujuan dari pemegang saham Independen Perseroan.

Informasi sehubungan dengan transaksi ini telah diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan pada tanggal 7 Oktober 2024 dan 12 November 2024.

Per tanggal 31 Desember 2024, Transaksi Material Perseroan belum terlaksana oleh karena masih dalam proses pemenuhan syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat.

Pada tanggal 5 Maret 2024, PT Toba Bara Energi telah menyelesaikan penjualan saham yang dimilikinya pada PT Minahasa Cahaya Lestari, setelah dipenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 9 September 2024.

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, penjualan seluruh saham serta pengalihan seluruh tagihan yang dimiliki oleh Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana masih belum terealisasi oleh karena masih terdapat syarat-syarat pendahuluan yang belum terpenuhi.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In accordance with the provisions of Article 14 letter c of OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Amendments to Business Activities, the said Material Transaction constitutes a Material Transaction that has the potential to disrupt the continuity of the Company's operations, wherein such transaction may result in the Company incurring a proforma net loss. Furthermore, based on the fairness opinion report for the said Material Transaction, the Appraiser opines that the transaction is not fair. Therefore, the execution of the Material Transaction requires approval from the Independent Shareholders of the Company.

Information regarding this transaction has been disclosed in the Company's information disclosure announcements on October 7, 2024, and November 12, 2024.

As of December 31, 2024, the Company's Material Transaction has not been realized due to the ongoing process of fulfilling the preliminary conditions required under the Conditional Share Purchase Agreement.

On March 5, 2024, PT Toba Bara Energi completed the sale of its shares in PT Minahasa Cahaya Lestari, subsequent to the fulfillment of all preliminary conditions set forth in the Conditional Share Purchase Agreement dated September 9, 2024.

As of the date of the publication of this Annual Report, the sale of all shares and the transfer of all receivables held by the Company in PT Gorontalo Listrik Perdana have not been realized, as certain preliminary conditions remain unmet.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company conducts transactions with related parties as defined in PSAK 7 (2015 Adjustment), "Related Party Disclosures."

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties. The nature of these transactions and the relationship with related parties are as follows:

Nama Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Bentuk Transaksi Nature of Transactions
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd.	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Novasi Atas Piutang Lain-Lain Dari Pihak Berelasi Sebelumnya Novation Of Other Receivables From The Former Related Parties
PT Sulut Bola Prima	Entitas Asosiasi Associate Company	Piutang Lain-Lain Other Receivables
PT Adimitra Energi Hidro	Entitas Asosiasi Associate Company	Piutang Lain-Lain Other Receivables

Saldo dengan pihak berelasi dapat dilihat di catatan No. 42 dari laporan keuangan auditan tahun buku 2024.

Balances with related parties can be found in Note No. 42 of the audited financial statements for the 2024 fiscal year.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Berelasi

Perseroan harus menghindari adanya konflik kepentingan dengan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi berelasi yang material atau jumlah tertentu harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham.

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi berelasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaporkan kepada OJK.

Setiap transaksi termasuk transaksi pinjaman antar perusahaan dan pinjaman pemegang saham yang menimbulkan beban bunga, harus mengikuti prinsip yang berlaku di pasar. Semua transaksi antara anak perusahaan dengan induk dan antar anak perusahaan wajib didukung yang kuat sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian.

Board of Directors' Statement on the Fairness of Related Party Transactions

The Company is committed to avoiding conflicts of interest by adhering to applicable laws and regulations. Material related party transactions or transactions exceeding a certain threshold must receive approval from the Board of Commissioners and/or Shareholders.

The Board of Directors affirms that all related party transactions have undergone appropriate procedures to ensure they are conducted in accordance with prevailing business practices, comply with the arm's length principle, and are reported to the Financial Services Authority (OJK).

All transactions, including intercompany loans and shareholder loans that incur interest expenses, must align with market-based principles. Any transactions between subsidiaries and the parent company or between subsidiaries must be supported by strong documentation as part of prudent financial management.

TRANSAKSI AFILIASI

1. Pada tanggal 27 Desember 2024, oleh dan antara Perseroan dengan Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. ("**Highland**"), telah menandatangani Perubahan atas *Acknowledgement of Indebtedness*. Transaksi yang dilakukan tersebut merupakan suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") dimana Highland merupakan pemegang saham utama Perseroan. Meski demikian, Transaksi

AFFILIATE TRANSACTIONS

1. On December 27, 2024, the Company and Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. ("Highland") signed an Amendment to the Acknowledgement of Indebtedness. This transaction constitutes an Affiliated Transaction as referred to in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020"), as Highland is the Company's majority shareholder. However, this Affiliated Transaction does not constitute a Conflict

Afiliasi ini bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020. Informasi sehubungan dengan transaksi ini telah diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan pada tanggal 30 Desember 2024.

2. Pada tanggal 27 Desember 2024, oleh dan antara Perseroan dan PT Energi Kreasi Bersama ("EKB"), telah menandatangani Perjanjian Fasilitas, dengan nilai transaksi senilai US$16.500.000 (enam belas juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat). EKB merupakan perusahaan yang 50% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud diatas dalam POJK 17/2020 oleh karena nilai Transaksi tersebut tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, dan bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020. Informasi sehubungan dengan transaksi ini telah diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan pada tanggal 30 Desember 2024.

of Interest Transaction as defined under POJK 42/2020. Information regarding this transaction was disclosed in the Company's public disclosure on December 30, 2024.

2. On December 27, 2024, the Company and PT Energi Kreasi Bersama ("EKB") signed a Facility Agreement with a transaction value of US$16,500,000 (sixteen million five hundred thousand United States Dollars). EKB is a company in which the Company holds a 50% ownership stake. This transaction does not constitute a Material Transaction as referred to in POJK 17/2020, as the transaction value does not reach 20% (twenty percent) of the Company's equity based on the Company's Financial Statements, and it is also not a Conflict of Interest Transaction as regulated under POJK 42/2020. Information regarding this transaction was disclosed in the Company's public disclosure on December 30, 2024.

TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI
TRANSACTIONS RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION AND RESTRUCTURING

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI

Pada tanggal 4 April 2024, salah satu anak perusahaan Perseroan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebesar 100% oleh Perseroan, yaitu PT Batam Tirta Surya ("BTS"), telah mendirikan perusahaan patungan (joint venture) dengan PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") yang bernama PT Nusantara Tembesi Baru Energi ("NTBE"). NTBE bergerak di bidang usaha penyediaan tenaga listrik dan merupakan tindak lanjut dari penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik antara konsorsium Perseroan dan PT PLN Nusantara Power dengan PLN Batam sehubungan dengan Penyedia Listrik Tenaga Surya Terapung Tembesi 46 MWp yang telah dilaporkan oleh Perseroan ke OJK dan diumumkan kepada masyarakat pada tanggal 15 Februari 2024. BTS memiliki 51% saham dalam NTBE dan PLN NR memiliki 49% saham.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT

On April 4, 2024, one of the Company's subsidiaries directly and indirectly owned by the Company, namely PT Batam Tirta Surya ("BTS"), has established a joint venture with PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") named PT Nusantara Tembesi Baru Energi ("NTBE"). NTBE is engaged in the business of providing electricity and is a follow-up to the signing of the Electricity Purchase and Sale Agreement between the Company's consortium and PT PLN Nusantara Power and PLN Batam in connection with the Tembesi 46 MWp Floating Solar Power Provider which has been reported by the Company to the OJK and announced to the public on February 15, 2024. BTS owns 51% of the shares in NTBE and PLN NR owns 49% of the shares.

Pada tanggal 8 November 2024, TBS, melalui anak perusahaannya, SBT Investment 2 Pte. Ltd. ("SBT Investment"), mengumumkan penandatanganan Perjanjian Pembelian Saham dengan Sembcorp Industries Ltd. ("Sembcorp") untuk mengakuisisi 100% saham Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SembEnviro"). Per tanggal 31 Desember 2024, syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham masih dalam proses pemenuhan.

On November 8, 2024, TBS, through its subsidiary SBT Investment 2 Pte. Ltd. ("SBT Investment"), announced the signing of a Share Purchase Agreement with Sembcorp Industries Ltd. ("Sembcorp") to acquire 100% of the shares in Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SembEnviro"). As of December 31, 2024, the preliminary conditions stipulated in the Share Purchase Agreement were still in the process of being fulfilled.

Informasi sehubungan dengan transaksi ini telah diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan pada tanggal 13 November 2024 dan 18 Desember 2024.

Information regarding this transaction was disclosed in the Company's public disclosures on November 13, 2024, and December 18, 2024.

Pada tanggal 18 Maret 2025, transaksi akuisisi tersebut telah selesai dilaksanakan setelah terpenuhinya syarat pendahuluan yang telah disepakati sebelumnya berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 8 November 2024, yaitu (i) telah diperolehnya persetujuan atas Transaksi dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 Desember 2024, dan (ii) persetujuan tertulis dari JTC Corporation dan National Environment Agency Singapura.

On March 18, 2025, the acquisition transaction was successfully completed upon the fulfillment of the preliminary conditions previously agreed upon under the Share Purchase Agreement dated November 8, 2024, which are (i) the approval of the Transaction by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on December 20, 2024, and (ii) the written approval from JTC Corporation and the National Environment Agency of Singapore.

Pada Oktober 2024, Perseroan melakukan peningkatan kepemilikan di PT Solusi Bersih TBS, dengan membeli seluruh saham milik pemegang saham non pengendali, sehingga selanjutnya Perseroan memiliki 100% PT Solusi Bersih TBS. Nilai transaksi akuisisi saham PT Solusi Bersih TBS adalah senilai Rp150.000.000.000.. Peningkatan kepemilikan ini dimuat dalam Akta No.30 tanggal 23 Oktober 2024 dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Solusi Bersih TBS Nomor AHU-AH.01.03-0205077 tanggal 28 Oktober 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Solusi Bersih TBS Nomor AHU-AH-01.09.0268594 tanggal 28 Oktober 2024.

In October 2024, the Company increased its ownership in PT Solusi Bersih TBS by acquiring all shares held by the non-controlling shareholder, thereby resulting in the Company holding 100% ownership of PT Solusi Bersih TBS. The total transaction value for the acquisition of PT Solusi Bersih TBS shares amounted to Rp150,000,000,000. This ownership increase was recorded in Deed No. 30 dated October 23, 2024, and has received the Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Solusi Bersih TBS No. AHU-AH.01.03-0205077 dated October 28, 2024, and the Notification of Change in Company Data of PT Solusi Bersih TBS No. AHU-AH-01.09.0268594 dated October 28, 2024.

INFORMASI MENGENAI DIVESTASI

DIVESTMENT INFORMATION

Pada tanggal 9 September 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan

On September 9, 2024, the Company entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi in relation to the sale of all of

dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana. Selain itu, di tanggal yang sama, anak perusahaan Perseroan yang dimiliki 100% oleh Perseroan, yaitu PT Toba Bara Energi (TBAE), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik TBAE di PT Minahasa Cahaya Lestari.

the Company's shares in PT Gorontalo Listrik Perdana. In addition, on the same date, the Company's subsidiary, PT Toba Bara Energi (TBAE), which is 100% owned by the Company, entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi concerning the sale of all of TBAE's shares in PT Minahasa Cahaya Lestari.

Informasi mengenai divestasi ini dapat dilihat pada bagian Transaksi Material yang mengandung benturan kepentingan.

Information regarding this divestment can be found in the section on Material Transactions involving a conflict of interest.

Informasi Lainnya

Perseroan melaporkan selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keuangan Perseroan, tidak terdapat informasi terkait ekspansi, penggabungan usaha, dan restrukturisasi lain yang dilakukan di tahun 2024.

Other Information

The Company reports that, apart from what has been disclosed in this Annual Report and the Company's Financial Statements, there is no information pertaining to expansion, business mergers, or other restructuring activities undertaken in the year 2024.

TARGET & REALISASI TAHUN 2024 SERTA PROYEKSI 2025
2024 TARGETS & REALIZATIONS AND 2025 PROJECTIONS

Berpedoman kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024, Perseroan telah menetapkan target tahun 2024. Adapun realisasi RKAP tahun 2024 beserta proyeksi tahun 2025 dijelaskan pada tabel berikut ini:

Referring to the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP), the Company has set its targets for 2024. The realization of the 2024 RKAP and the 2025 projection is detailed in the following table:

Indikator	Target 2024 2024 Targets	Realisasi 2024 2024 Actual	Proyeksi 2025 2025 Projection	Indicators
Produksi (Juta Ton)	3,0-3,5	2,9	2,8-3,0	Production (Million Tons)
Rasio Pengupasan (X)	13,0-13,2	13,6	13,5-14,0	Stripping Ratio (X)

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK PADA PERUSAHAAN
REGULATORY CHANGES THAT HAVE AN IMPACT ON THE COMPANY

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terjadi di 2024 yang berdampak material terhadap Perseroan

There is no regulatory changes that occurred in 2024 that impacted the Company.

Nama Peraturan Regulation	Tanggal Terbit Issue Date	Dampak pada Perseroan Impact on the Company
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 9 of 2024 concerning the Management of Waste Containing Hazardous and Toxic Materials and Hazardous and Toxic Waste.	01 Juli 2024 July 1, 2024	Adanya regulasi tentang teknis pengelolaan sampah spesifik B3 dan limbah B3. The existence of regulations regarding the technical management of specific hazardous and toxic (B3) waste and hazardous and toxic waste (B3 waste).
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 11 Tahun 2024 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 11 of 2024 concerning the Implementation of the Indonesian National Qualification Framework in the Field of Hazardous and Toxic Waste Management.	30 Agustus 2024 August 30, 2024	Pelaku usaha di bidang Pengelolaan Limbah B3 wajib memiliki tenaga kerja yang bersertifikat kompetensi di bidang Pengelolaan Limbah B3 berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Businesses in the field of Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) Management are required to employ workers who hold competency certificates in B3 Waste Management, in accordance with the Indonesian National Qualification Framework (KKNI).
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pengawasan dan Sanksi Administratif Bidang Lingkungan Hidup. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 14 of 2024 concerning the Implementation of Supervision and Administrative Sanctions in the Environmental Sector.	19 September 2024 September 19, 2024	Berpengaruh terhadap dasar hukum pengawasan dan sanksi administratif di bidang lingkungan hidup, terutama tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. It has an impact on the legal basis for supervision and administrative sanctions in the environmental sector, particularly regarding environmental protection and management.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The Company has adopted for the first time all new and/or amended standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024. The following revised standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the Company's interim consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" - Long-Term Liabilities with Covenants, This amendment sets out the requirements for classifying a liability as current or non-current and clarifies:

- Hal yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- What constitutes the right to defer settlement
- The entity's right to defer settlement must exist at the end of the reporting period
- Classification is not affected by the likelihood that the entity will exercise its right to defer the liability, and
- Only if an embedded derivative in the convertible liability is an equity instrument, the terms and conditions of a convertible liability will not impact its classification.

- Amendemen PSAK 116, "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
  Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amendment to PSAK 116, "Leases" - Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions
  This amendment establishes the requirements for seller-lessees to measure lease liabilities arising in sale and leaseback transactions to ensure that seller-lessees do not recognize any amount of gain or loss associated with the retained right-of-use asset.

- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
  Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

- Amendment to PSAK 207 and PSAK 107 - Supplier Finance Arrangements
  The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier financing arrangements and require additional disclosure of such supplier financing arrangements. The disclosure requirements in this amendment are intended to assist users of financial statements in understanding the impact of supplier financing arrangements on the liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk of an entity.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT INFORMASI

Meyakini bahwa peran karyawan bersifat strategis dan vital bagi keberhasilan TBS dalam mewujudkan tujuan transformasi menuju masyarakat yang lebih baik, Perseroan senantiasa melaksanakan rekrutmen yang berkualitas, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta menjalankan program peningkatan kompetensi dan pemberdayaan untuk memaksimalkan potensi setiap karyawan.

Recognizing that employees play a strategic and vital role in the success of TBS in achieving its transformation goals toward a better society, the Company consistently conducts high-quality recruitment, fosters a conducive work environment, and implements competency development and empowerment programs to maximize each employee's potential.

KEBIJAKAN UMUM

Bagi TBS, karyawan merupakan aset terbesar yang memegang kunci masa depan Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya merekrut karyawan dengan kompetensi tinggi yang mampu menunjukkan kinerja terbaik dalam berbagai kondisi bisnis. Langkah pertama dalam proses ini adalah menerapkan seleksi berbasis kompetensi dan evaluasi yang objektif untuk memastikan setiap kandidat memiliki kesempatan yang sama, tanpa memandang gender, usia, atau latar belakang.

Selanjutnya, Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan segmen usaha yang dijalankan, serta selaras dengan program pengembangan bisnis yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan meningkatkan alokasi anggaran pelatihan guna mendukung pengembangan keterampilan teknis dan kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Selain itu, Perseroan telah menyusun Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan sebagai panduan dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan.

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan keterikatan karyawan serta mendorong kinerja optimal, Perseroan menerapkan sistem kompensasi berbasis evaluasi kinerja individu dan kinerja perusahaan. Kompensasi ini juga disesuaikan dengan *benchmarking* terhadap standar pasar untuk memastikan daya saing Perseroan dalam menarik dan mempertahankan talenta terbaik.

HUMAN CAPITAL ROADMAP

Seiring dengan peluncuran inisiatif strategis pengembangan bisnis berkelanjutan TBS2030 pada tahun 2022, Perseroan telah menyusun peta jalan pengembangan kompetensi karyawan. Peta jalan ini dirancang dengan mempertimbangkan rencana besar pengembangan bisnis keberlanjutan, dengan prioritas utama memperkuat *pipeline* talenta guna mendukung pertumbuhan bisnis di sektor energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pengelolaan sampah.

GENERAL POLICY

For TBS, employees are the Company's greatest asset and hold the key to its future. As such, the Company consistently strives to recruit highly competent employees who can deliver their best performance in various business conditions. The first step in this process is implementing a competency-based selection and objective evaluation system to ensure equal opportunities for all candidates, regardless of gender, age, or background.

Furthermore, the Company strives to enhance employee competencies through training and development programs that are relevant to its business segments and aligned with the previously established business development plans. To support this, the Company has increased its training budget to develop both technical and leadership skills in line with business needs. In addition, the Company has formulated a Training and Development Policy to guide the implementation of employee training and development programs.

To maintain and strengthen employee engagement while driving optimal performance, the Company implements a compensation system based on individual performance evaluations and corporate performance. Compensation is also benchmarked against market standards to ensure the Company remains competitive in attracting and retaining top talent.

HUMAN CAPITAL ROADMAP

Following the official launch of the TBS2030 sustainable business development strategic initiative in 2022, the Company has developed a competency development roadmap for its employees. This roadmap is designed in alignment with the Company's broader sustainability business development plan, with a primary focus on strengthening the talent pipeline to support business growth in renewable energy, electric vehicles, and waste management.

Komitmen ini semakin diperkuat setelah divestasi dua unit pembangkit listrik berbahan bakar batu bara pada tahun 2024. Perseroan segera menyesuaikan rencana pengembangan kompetensi karyawan dengan mengalihkan fokus pelatihan ke peningkatan keterampilan berbasis energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pengelolaan sampah.

Untuk memastikan kesesuaian antara karyawan dan kebutuhan organisasi, Perseroan menerapkan berbagai faktor penilaian, yaitu pengalaman, pengetahuan, perilaku, dan kepribadian setiap karyawan. Selain itu, Perseroan mengimplementasikan sistem *Key Performance Indicators* (KPI) individu maupun tim, yang dievaluasi secara berkala untuk memastikan kontribusi optimal dalam pencapaian target Perusahaan.

STRATEGI & PRIORITAS PENGEMBANGAN SDM DI TAHUN 2024

Perseroan menerapkan strategi yang berbeda dalam meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di setiap segmen bisnis, mengacu pada kondisi bisnis yang sedang berjalan dan yang akan dikembangkan sesuai dengan inisiatif strategis TBS2030.

Untuk segmen bisnis yang telah stabil, seperti tambang dan pembangkit listrik, Divisi Human Capital berfokus pada retensi dan peningkatan motivasi karyawan melalui berbagai inisiatif pengembangan kompetensi serta perancangan sistem kompensasi yang menarik.

Di segmen bisnis baru, seperti energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pengelolaan sampah, fokus utama Divisi Human Capital adalah memastikan rekrutmen untuk posisi-posisi penting dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Perseroan menjalankan program sosialisasi terkait transisi fokus usaha dan pengembangan kompetensi baru, baik bagi karyawan baru maupun bagi karyawan dari perusahaan yang telah diakuisisi.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Perseroan kembali melaksanakan program *employee engagement* melalui berbagai kegiatan olahraga, termasuk badminton,

This commitment was further reinforced following the divestment of two coal-fired power plant units in 2024. The Company promptly adjusted its employee competency development plan by shifting the focus of training toward enhancing expertise in renewable energy, electric vehicles, and waste management.

To ensure that the right employees are placed in positions that align with organizational needs, the Company applies various assessment factors, including experience, knowledge, behavior, and individual personality. In addition, the Company implements both individual and team-based Key Performance Indicators (KPIs), which are regularly evaluated to ensure optimal contributions toward achieving corporate targets.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT STRATEGY & PRIORITIES IN 2024

The Company applies different strategies to enhance human capital (HC) competencies across each business segment, taking into account the current business conditions and future developments in line with the TBS2030 strategic initiatives.

For stable business segments, such as mining and power generation, the Human Capital Division focuses on employee retention and motivation through various competency development initiatives and the design of attractive compensation systems.

In new business segments, such as renewable energy, electric vehicles, and waste management, the primary focus of the Human Capital Division is ensuring that key positions are filled on time and in accordance with requirements. Additionally, the Company implements transition awareness programs and new competency development initiatives for both newly recruited employees and those from acquired companies.

As in previous years, the Company continues to run its employee engagement programs through various sports activities, including badminton, table tennis, running,

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT INFORMASI

tenis meja, lari, *mini* soccer, basket, dan golf. Program ini bertujuan untuk mendorong budaya hidup sehat sekaligus meningkatkan kerja sama tim. Selain itu, Perseroan menerapkan penilaian 360 derajat bagi setiap karyawan guna memperoleh evaluasi yang lebih objektif. Perseroan juga mengadakan sesi kalibrasi, di mana hasil penilaian kinerja karyawan didiskusikan oleh Senior Manajemen dan Direksi untuk mengurangi bias. Fokus utama dari evaluasi ini adalah mengidentifikasi serta mengembangkan talenta yang siap untuk mengisi posisi strategis di masa depan.

mini soccer, basketball, and golf. These initiatives aim to promote a healthy lifestyle while strengthening teamwork. Furthermore, the Company applies a 360-degree evaluation system for all employees to ensure a more objective assessment. A calibration session is also conducted, where performance scores are reviewed by Senior Management and the Board of Directors to minimize bias. The primary focus of this evaluation is to identify and develop talent for future strategic positions.

Dengan mempertimbangkan divestasi dua unit pembangkit listrik, Program *Management Trainee* yang sebelumnya dijalankan secara rutin ditunda untuk tahun 2024 dan saat ini sedang dalam tahap peninjauan kembali.

Considering the divestment of two coal-fired power plants, the Management Trainee Program, which was previously conducted regularly, has been postponed for 2024 and is currently under review.

Di segmen pertambangan, dilakukan efisiensi tenaga kerja untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya. Sementara itu, di segmen pengelolaan sampah, dilakukan pergantian manajemen guna memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan. Di segmen kendaraan listrik, dilakukan peninjauan ulang perencanaan tenaga kerja, dengan peningkatan proses rekrutmen pada akhir tahun untuk mengantisipasi tingginya permintaan kendaraan listrik pada 2025.

In the mining segment, workforce efficiency measures have been implemented to optimize costs. Meanwhile, in the waste management segment, a management restructuring has been carried out to ensure the achievement of set targets. In the electric vehicle segment, workforce planning has been reassessed, with an increase in recruitment towards the end of the year to anticipate the expected surge in electric vehicle sales in 2025.

Untuk memperkuat pengelolaan segmen usaha baru, yakni energi terbarukan, pengelolaan sampah, dan kendaraan listrik, Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas kepemimpinan, komunikasi, keberlanjutan, dan penguatan nilai-nilai perusahaan.

To strengthen the management of new business segments, namely renewable energy, waste management, and electric vehicles, the Company is focusing on enhancing leadership quality, communication, sustainability, and corporate values.

Pengembangan SDM 2024

Secara keseluruhan, di tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan 7 kali program pelatihan dan pengembangan kompetensi mencakup pelatihan dasar, pelatihan teknis, pelatihan manajemen dan pelatihan bersertifikasi. Program tersebut diikuti oleh total 174 peserta pelatihan, dengan total jumlah jam pelatihan adalah 2.410 jam, yang berarti tiap karyawan peserta mendapatkan rata-rata 13.85 jam/pelatihan/tahun.

HR Development in 2024

Overall, in 2024, the Company conducted 7 training and competency development programs, covering basic training, technical training, management training, and certified training. These programs were attended by a total of 174 participants, with a total of 2,410 training hours delivered. This translates to an average of 13.85 training hours per participant per year.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Total jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2024 adalah 1.108 personel, yang terdiri dari 923 karyawan laki-laki dan 185 karyawan perempuan. Jumlah tersebut berkurang dari total 1.121 karyawan di tahun sebelumnya. Adapun data lengkap demografi karyawan menurut gender, usia, tingkat pendidikan, jabatan dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

RENCANA PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM 2025

Perseroan telah menetapkan prioritas dalam pengelolaan SDM untuk mendukung ekspansi bisnis pada 2025 dan tahun-tahun berikutnya. Fokus utama adalah pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM guna mendorong pertumbuhan di sektor energi terbarukan, kendaraan listrik, dan pengelolaan sampah. Sejalan dengan inisiatif yang telah dijalankan pada 2024, Perseroan akan terus mengadakan pelatihan yang mencakup kepemimpinan, komunikasi, keberlanjutan, dan penguatan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, Perseroan akan meningkatkan kompetensi talenta sebagai bagian dari program suksesi untuk memastikan kelancaran transisi kepemimpinan di seluruh unit bisnis.

Selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM, Perseroan akan mulai mengoptimalkan implementasi HRIS serta memanfaatkan aplikasi untuk memantau kesehatan mental karyawan pada 2025.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

The total number of employees in the Company in 2024 was 1,108, consisting of 923 male employees and 185 female employees. This figure represented a decrease from the total of 1,121 employees in the previous year. Detailed employee demographic data by gender, age, education level, job position, and employment status are presented in the Company Profile chapter.

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT PLAN FOR 2025

The Company has set human capital management priorities to support business expansion in 2025 and beyond, with a primary focus on capacity and competency development to drive growth in renewable energy, electric vehicles, and waste management. In line with initiatives implemented in 2024, the Company will continue to conduct training programs covering leadership, communication, sustainability, and the reinforcement of corporate values. In addition, the Company will enhance talent competency development as part of its succession program to ensure a seamless leadership transition across all business units.

Furthermore, to improve the quality of human capital management, the Company will begin optimizing the implementation of HRIS and leveraging applications to monitor employee mental health in 2025.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

Perseroan terus meningkatkan keterampilan seluruh jajaran dalam memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis teknologi informasi. Di saat yang sama, Perseroan juga memperkuat kemampuan pengelolaan data berbasis teknologi guna mengoptimalkan efisiensi operasional serta memberikan layanan yang lebih kompetitif bagi pelanggan.

The Company continues to enhance the skills of all its personnel in utilizing various information technology-based applications. At the same time, the Company also strengthens technology-based data management capabilities to optimize operational efficiency and deliver more competitive services to customers.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

Perkembangan pesat teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor industri, termasuk pertambangan dan penyediaan sumber energi. Digitalisasi semakin menjadi faktor utama dalam meningkatkan efisiensi operasional, didorong oleh pemanfaatan data dalam skala besar yang memungkinkan percepatan transformasi di berbagai aspek bisnis.

Sebagai bagian dari industri penyediaan sumber energi, Perseroan memahami pentingnya inovasi dalam mengembangkan dan menerapkan berbagai aplikasi berbasis teknologi informasi. Transformasi dari sistem operasional tradisional menuju digitalisasi menjadi kebutuhan yang mendesak guna meningkatkan efisiensi dan daya saing. Implementasi teknologi informasi di berbagai lini bisnis memungkinkan perusahaan untuk mengelola data secara lebih efektif, mempercepat proses operasional, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi secara keseluruhan.

The rapid advancement of information technology has significantly transformed various industrial sectors, including mining and energy supply. Digitalization is becoming an essential factor in enhancing operational efficiency, driven by the increasing utilization of large-scale data that accelerates transformation across different aspects of business.

As part of the energy supply industry, the company recognizes the importance of innovation in developing and implementing various information technology-based applications. The transition from traditional operational systems to digitalization has become an urgent necessity to enhance efficiency and competitiveness. The adoption of information technology across business functions enables the company to manage data more effectively, streamline operational processes, and boost overall productivity and efficiency.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

Menanggapi perubahan ini, Perseroan terus meningkatkan kompetensi seluruh jajarannya dalam memanfaatkan teknologi informasi dan mengembangkan kemampuan pengelolaan data berbasis teknologi. Sejak beberapa tahun terakhir, Perseroan telah menjalankan program pengembangan kompetensi dalam optimalisasi berbagai aplikasi berbasis teknologi informasi sebagai bagian dari transformasi operasionalnya. Langkah ini bertujuan untuk mendukung inovasi dalam proses bisnis, pengembangan produk, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia guna mencapai visi dan misi perusahaan.

In response to these changes, the Company is continuously enhancing the competencies of its workforce in utilizing information technology and advancing technology-based data management capabilities. Over the past few years, the Company has implemented competency development programs to optimize various information technology-based applications as part of its operational transformation. This initiative aims to support innovation in business processes, product development, and human resource improvement in alignment with the corporate vision and mission.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika industri energi, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kapabilitas berbasis teknologi informasi agar tetap menjadi penyedia sumber energi yang terintegrasi dan berdaya saing tinggi.

As technology continues to evolve and the energy industry landscape shifts, the Company remains committed to advancing its IT capabilities to maintain its position as an integrated and competitive energy provider.

Pengembangan Teknologi Informasi pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan keamanan data. Penerapan modul *business warehouse* dan *e-business* menjadi langkah utama dalam mendukung pengelolaan data yang lebih akurat serta mengurangi potensi kesalahan operasional. Evaluasi berkala melalui laporan operasional IT dilakukan untuk memastikan sistem yang diterapkan dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi Perseroan.

Information Technology Development in 2024

In 2024, the Company remains committed to advancing information technology to enhance operational efficiency and data security. The implementation of business warehouse and e-business modules serves as a key initiative to support more accurate data management while minimizing potential operational errors. Regular evaluations through IT operational reports are conducted to ensure that the implemented systems function optimally and deliver maximum benefits to the Company.

Seiring dengan meningkatnya ancaman *cyber attack* dan *ransomware*, Perseroan memperkuat sistem keamanan dengan mengimplementasikan *firewall Fortigate* dan antivirus Heimdal di seluruh lini operasional. Untuk menambah lapisan perlindungan, diterapkan 2FA (*two-factor authentication*) serta parallel penggunaan antivirus di sisi pengguna guna memastikan keamanan data selama proses transisi ke sistem berbasis *cloud*. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan daya tahan infrastruktur IT terhadap ancaman siber yang semakin kompleks.

With the increasing threats of cyberattacks and ransomware, the Company has strengthened its security infrastructure by deploying Fortigate firewalls and Heimdal antivirus across all operational lines. To further enhance data protection, two-factor authentication (2FA) has been implemented alongside the parallel use of antivirus software at the user level, ensuring data security during the transition to a cloud-based system. This initiative is expected to bolster the resilience of the Company's IT infrastructure against increasingly complex cyber threats.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

Dalam mendukung transformasi digital, migrasi dari sistem data lokal ke *Cloud* menjadi fokus utama. Dengan memanfaatkan *Cloud Storage* dan VPN berbasis *Forti Client*, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data secara lebih akurat dan cepat. Selain itu, fleksibilitas dalam mengakses sistem memungkinkan karyawan bekerja dengan lebih aman dan nyaman dari berbagai lokasi selama tersedia koneksi internet yang memadai.

To support digital transformation, the migration from local data systems to Cloud has been a primary focus. By leveraging Cloud Storage and Forti Client-based VPN, the Company not only enhances operational efficiency but also enables faster and more accurate data-driven decision-making. In addition, the flexibility of system access allows employees to work securely and conveniently from various locations, provided a stable internet connection is available.

Selain itu, Perseroan memastikan implementasi teknologi berjalan dengan baik, pemilihan vendor dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas, dukungan cepat, penggunaan teknologi terbaru, serta harga yang kompetitif. Selain itu, optimalisasi penggunaan *cloud* sebagai pengganti *server on-premises* menjadi inovasi utama yang diharapkan dapat mengurangi konsumsi daya di ruang server serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Moreover, the Company ensure seamless technology implementation, vendor selection is conducted through a rigorous evaluation process, considering credibility, responsiveness, adoption of the latest technology, and competitive pricing. Furthermore, the optimization of cloud computing as a replacement for on-premises servers serves as a key innovation aimed at reducing energy consumption in server rooms and improving overall operational efficiency.

Ke depan, Perseroan akan terus melakukan pembaruan sistem keamanan, *firewall*, dan antivirus guna menjaga perlindungan data serta mengurangi potensi risiko kehilangan informasi penting. Selain itu, pemanfaatan fasilitas dari email *provider* semakin ditingkatkan untuk mendukung kolaborasi yang lebih baik antar tim, mengurangi ketergantungan pada perangkat fisik, serta mendukung program keberlanjutan melalui penghematan energi dan pengurangan limbah elektronik.

Moving forward, the Company will continue to enhance its security systems, firewalls, and antivirus solutions to safeguard data and mitigate the risk of critical information loss. Moreover, the utilization of email provider facility will be further optimized to foster better team collaboration, reduce reliance on physical infrastructure, and support sustainability initiatives through energy savings and electronic waste reduction.

Rencana dan Inisiatif Strategis Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan akan fokus pada penguatan keamanan data, efisiensi operasional, dan peningkatan penggunaan teknologi berbasis *cloud*. Langkah utama yang diambil mencakup penghematan biaya operasional IT, memaksimalkan pemanfaatan *cloud storage* dan *security system*, serta mengedukasi pengguna mengenai *cloud* dan keamanan sistem. Dengan strategi ini, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dalam menghadapi tantangan teknologi di masa depan sekaligus memastikan lingkungan kerja yang lebih fleksibel, aman, dan efisien.

Strategic Plans and Initiatives for 2025

In 2025, the Company will focus on strengthening data security, improving operational efficiency, and expanding cloud-based technology adoption. Key initiatives include reducing IT operational costs, maximizing cloud storage and security system utilization, and educating users on cloud technology and cybersecurity best practices. Through this strategy, the Company aims to enhance technological readiness, ensure a more secure, flexible, and efficient work environment, and effectively navigate future digital challenges.

COMMITMENT TO BUSINESS INTEGRITY

TBS terus berkomitmen menjunjung tinggi **standar tertinggi transparansi, akuntabilitas, dan integritas etika** dalam seluruh kegiatan usahanya.

"TBS remains dedicated to upholding the **highest standards of transparency, accountability, and ethical conduct** in all its business operations."

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

TINJAUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE REVIEW

Perseroan terus berkomitmen dalam menanamkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ke dalam setiap aspek operasional dan struktur organisasi. Dedikasi ini bertujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, masyarakat, serta lingkungan. Melalui penerapan tata kelola yang kuat, Perseroan tidak hanya berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan, tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam mendukung transisi energi global serta konservasi lingkungan. Langkah ini mencerminkan visi Perseroan dalam membangun bisnis yang bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

The Company is committed to embedding Good Corporate Governance principles into its structure and operations, reflecting its dedication to creating sustainable value for all stakeholders, including shareholders, employees, communities, and the environment. By strengthening governance practices, we aim to enhance operational efficiency and financial performance while actively contributing to the global energy transition and environmental conservation. This approach underscores our vision of building a responsible, transparent, and sustainably driven business for the future.

TINJAUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE REVIEW

KOMITMEN DAN TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) memegang peran krusial bagi Perseroan, karena kami senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi, reputasi, serta keberlanjutan operasional. Komitmen ini tertanam di seluruh lapisan organisasi dan tercermin dalam kebijakan, prosedur, serta aktivitas sehari-hari yang diterapkan oleh Perseroan.

Penerapan GCG merupakan sebuah perjalanan jangka panjang yang membutuhkan dedikasi, alokasi sumber daya, serta pendekatan yang proaktif dan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek organisasi, Perseroan bertujuan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, mengelola risiko secara efektif, serta menciptakan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.

Tujuan utama implementasi GCG di Perseroan adalah memastikan operasional berjalan secara transparan, bertanggung jawab, dan beretika, guna melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, masyarakat, serta lingkungan. GCG bertindak sebagai kerangka tata kelola yang memungkinkan Direksi menjalankan akuntabilitas, keadilan, serta transparansi dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, pemanfaatan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan, penguatan manajemen risiko, serta pengembangan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan standar etika. Pada akhirnya, penerapan GCG diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan, memperkuat reputasi, serta memastikan daya saing dan keberlanjutan jangka panjang di sektor industri energi dan pertambangan yang dinamis serta sensitif terhadap faktor lingkungan.

Adapun tujuan penerapan GCG dalam Perseroan mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

1. Meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran.

COMMITMENT AND OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE

Commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves a crucial role for the Company, as we are constantly striving to improve efficiency, reputation, and operational sustainability. This commitment is embedded at all levels of the organization and is reflected in the policies, procedures, and daily activities implemented by the Company.

The implementation of GCG is a long-term commitment that requires dedication, resource allocation, and a proactive, sustainable approach. By integrating GCG principles in every aspect of the organization, the Company aims to build stakeholder trust, manage risks effectively, and create a solid foundation for long-term growth and success.

The primary goal of GCG implementation is to ensure that operations are conducted transparently, responsibly, and ethically to safeguard the interests of all stakeholders, including shareholders, employees, communities, and the environment. GCG acts as a governance framework that allows the Board of Directors to exercise accountability, fairness, and transparency in interactions with stakeholders. This includes compliance with prevailing regulations, efficient and sustainable use of resources, strengthening risk management, and developing a corporate culture that upholds integrity and ethical standards. Ultimately, the implementation of GCG is expected to improve the Company's performance, strengthen its reputation, and ensure long-term competitiveness and sustainability in the energy and mining industry sectors which are dynamic and sensitive to environmental factors.

The objectives of the implementation of GCG in the Company include several main aspects, including:

1. Increase company value through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

2. Mendorong tata kelola perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien, serta memperkuat independensi dan pemberdayaan fungsi manajemen.
3. Memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan dan tindakan Perseroan selalu berlandaskan standar etika yang tinggi, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan dan lingkungan operasionalnya.
4. Membangun serta memperkuat citra positif Perseroan di mata publik dan pemangku kepentingan.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam pelaksanaan GCG, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan termasuk peraturan pasar modal dan *best practice*, yang beberapa di antaranya meliputi antara lain:

1. Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:

    - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
    - POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
    - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
    - POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

    - POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
    - POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan danPedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
    - POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
    - POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

2. Encourage professional, transparent, and efficient corporate governance, as well as strengthen the independence and empowerment of management functions.
3. Ensure that every decision making and action of the Company is always based on high ethical standards, compliance with applicable regulations, and the implementation of social responsibility to stakeholders and its operational environment.
4. Building and strengthening the Company's positive image in the eyes of the public and stakeholders.

CORPORATE GOVERNANCE LEGAL REFERENCES

In implementing GCG, the Company refers to laws and regulations, including capital market regulations and best practices, some of which include, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), as follows:
    - POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
    - POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
    - POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
    - POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company.
    - POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
    - POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Implementation Guidelines for Audit Committee.
    - POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation Internal Audit Unit Charter.
    - POJK No. 4 of 2024 on Reports on Ownership of, or Any Change of Ownership of, Shares in Public Companies and Reports on the Activities of Encumbering Public Company Shares.

- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Internal Perseroan termasuk kebijakan-kebijakan Perseroan mengenai GCG.
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
6. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

- POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Companies.
- POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies.

3. The Company's Articles of Association.
4. Company's Internal Regulations including the Company's policies regarding GCG.
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Issued by ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
6. Indonesian GCG General Guidelines issued by the Governance Policy National Committee (KNKG).

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan telah mengadopsi prinsip-prinsip utama GCG berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021, yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Prinsip-prinsip tersebut mencakup Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan sebagai landasan dalam menjalankan operasional perusahaan.

Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan:

GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATATION

The Company has adopted the main principles of GCG based on the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI), which has been updated by the National Committee on Governance Policy (KNKG). These principles include Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability as the foundation for running the company's operations.

The following is an explanation of each GCG principle applied by the Company:

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In conducting its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The corporation takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each corporate body does not dominate each other and cannot be intervened by others.	Perseroan senantiasa meningkatkan budaya integritas dan perilaku etis melalui penerapan kode etik dan perilaku, program pelatihan, dan mekanisme untuk memantau dan menegakkan standar etika. The Company is continuously promoting a culture of integrity and ethical behaviour through the implementation of a code of ethics and conduct, training programs, and mechanisms to monitor and enforce ethical standards.

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The corporation can account for its performance transparently and fairly. For this reason, the corporation must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.	Memastikan bahwa manajemen Perseroan bertanggung jawab atas tindakan dan keputusannya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, menerapkan transparansi dan tanggung jawab dalam semua kegiatan. Ensuring that the Company's management is accountable for its actions and decisions to the shareholders and other stakeholders, promoting transparency and responsibility in all activities.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable by stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations but also matters important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.	Perseroan memberikan pengungkapan yang jelas, akurat, dan tepat waktu dari semua informasi yang relevan mengenai operasi perusahaan, kinerja keuangan, dan praktik tata kelola kepada pemangku kepentingan, membina lingkungan kepercayaan dan pengambilan keputusan yang tepat. The Company provides clear, accurate, and timely disclosure of all relevant information regarding the Company's operations, financial performance, and governance practices to stakeholders, fostering an environment of trust and informed decision-making.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that aligns with business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan menanamkan keberlanjutan ke dalam strategi dan operasi perusahaan untuk memastikan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini termasuk melibatkan pengelolaan sumber daya berkelanjutan, perlindungan lingkungan, dan inisiatif tanggung jawab sosial. The Company is embedding sustainability into corporate strategy and operations to ensure the long-term viability of the company while minimizing negative impacts on the environment and society. This involves sustainable resource management, environmental protection, and social responsibility initiatives.

TINJAUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE REVIEW

MENINGKATKAN KUALITAS GCG

Meningkatkan kualitas GCG merupakan prioritas utama Perseroan dalam menjaga budaya integritas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat implementasi GCG, di antaranya:

- Penyusunan Kebijakan *Insider Trading* sebagai upaya memastikan transparansi dan kepatuhan dalam transaksi efek oleh pihak internal.
- Penyusunan Kebijakan *Training and Development Policy* guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan menciptakan lingkungan kerja yang profesional.
- Sosialisasi Anti-Korupsi untuk memperkuat komitmen terhadap integritas dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPROVING GCG QUALITY

Enhancing the quality of GCG is a top priority for the Company to uphold integrity, enhance operational efficiency, and ensure long-term business sustainability. As such, during 2024, the Company has implemented various strategic initiatives to strengthen the implementation of GCG, including:

- Developing the Insider Trading Policy aims to ensure transparency and compliance in securities transactions conducted by internal parties.
- Developing the Training and Development Policy to improve the competence of human resources and create a professional work environment.
- Anti-Corruption Socialization to strengthen commitment to integrity and compliance with applicable laws and regulations.

PENCAPAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2024

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG selama tahun 2024 telah membuahkan hasil yang positif, ditandai dengan berbagai penghargaan bergengsi, antara lain:

- **TOP GRC Awards 2024 – 4 Stars, sebagai pengakuan atas penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan yang kuat.**
  TOP GRC Awards 2024 – 4 Stars, in recognition of the implementation of strong governance, risk management, and compliance.
- **The Most Committed GRC Leader 2024, yang diberikan kepada Dicky Yordan – Direktur Utama sebagai pemimpin yang memiliki dedikasi tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.**
  The Most Committed GRC Leader 2024, which was given to Dicky Jordan – President Director as a leader who has high dedication in the application of GCG principles.

ACHIEVEMENTS IN GCG IMPLEMENTATION IN 2024

The Company's commitment to implementing GCG during 2024 has yielded positive results, marked by various prestigious awards, including:

RENCANA PENERAPAN GCG TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan berencana untuk semakin menyempurnakan implementasi GCG dengan mengacu pada standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta daya saing Perseroan di tingkat regional dan global.

Melalui strategi yang berkelanjutan ini, Perseroan optimis bahwa penerapan GCG yang lebih kuat akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, serta memperkuat reputasi Perseroan dalam industri yang kompetitif.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur GCG di Perseroan memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola diterapkan dan dijalankan secara optimal. Struktur ini dirancang dengan baik untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan tanggung jawab di seluruh tingkatan organisasi.

Perseroan telah menyusun struktur GCG berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Anggaran Dasar Perseroan. Struktur ini mencakup:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham**
   Rapat Umum Pemegang Saham berfungsi sebagai forum utama bagi pemegang saham untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan strategis terkait dengan kebijakan dan arah Perseroan.

2. **Dewan Komisaris**
   Dewan Komisaris memiliki peran utama dalam mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, guna memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

3. **Direksi**
   Direksi bertanggung jawab dalam mengelola dan menjalankan operasional Perseroan serta mewakili perusahaan dalam berbagai aspek hukum dan bisnis.

GCG IMPLEMENTATION PLAN IN 2025

In 2025, the Company plans to further improve the implementation of GCG by referring to the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standard. This step aims to increase the Company's transparency, accountability, and competitiveness at the regional and global levels.

Through this sustainable strategy, the Company is optimistic that the implementation of stronger GCG will further improve the company's performance, build stakeholder trust, and strengthen the Company's reputation in a competitive industry.

GOVERNANCE STRUCTURE

The GCG structure in the Company has a crucial role in ensuring that the principles of governance are applied and implemented optimally. This structure is well-designed to increase transparency, accountability, fairness, and accountability across levels of the organization.

The Company has prepared a GCG structure based on the functions, authorities, and responsibilities of each organ, in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007, Financial Services Authority (OJK) regulations, and the Company's Articles of Association. This structure includes:

1. **General Meeting of Shareholders**
   General Meeting of Shareholders serves as the primary forum for shareholders to discuss and make strategic decisions regarding the Company's policies and direction.

2. **Board of Commissioners**
   The Board of Commissioners plays a key role in overseeing the management of the Company by the Board of Directors to ensure that operations align with good corporate governance principles.

3. **The Board of Directors**
   The Board of Directors is responsible for managing and executing the Company's operations while representing the Company in legal and business matters.

TINJAUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE REVIEW

Ketiga organ utama tersebut merupakan bagian fundamental dalam sistem tata kelola Perseroan. Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga dapat membentuk organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai visi, misi, serta tujuan strategis Perseroan.

These three main bodies form the foundation of the Company's governance structure. In carrying out their functions, duties, and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations, the Company may establish supporting organs to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in achieving the Company's vision, mission, and strategic objectives.

Secara garis besar, struktur GCG Perseroan terbagi menjadi Organ Utama dan Organ Pendukung, yang berperan dalam memastikan efektivitas tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Broadly speaking, the Company's corporate governance structure is divided into Main Bodies and Supporting Committees, each playing a key role in ensuring effective corporate governance.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

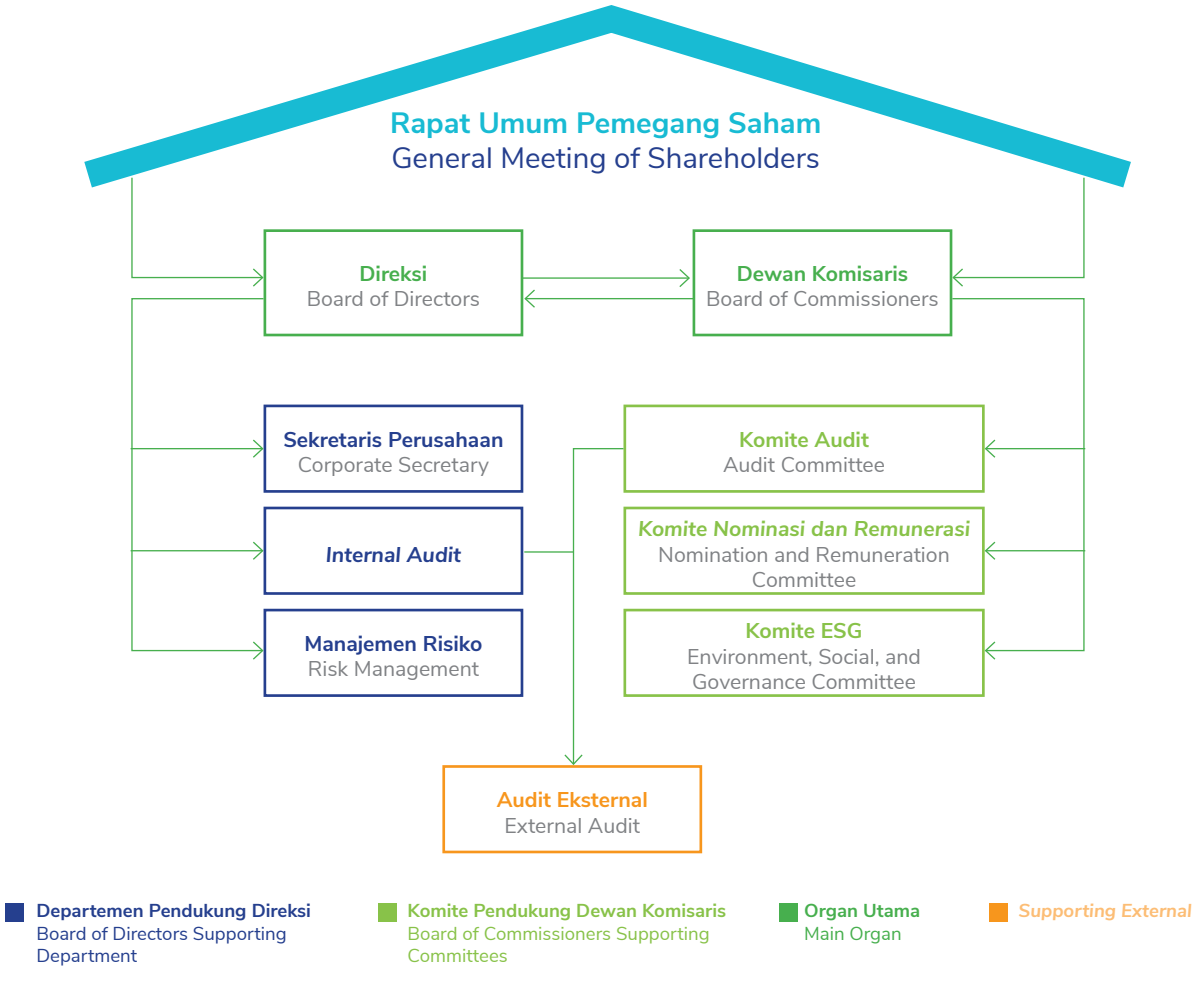

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Dalam batas-batas yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar Perseroan, RUPS merupakan elemen kunci dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS berfungsi sebagai forum utama di mana pemegang saham dapat menggunakan hak mereka serta berkontribusi dalam pengambilan keputusan terkait manajemen dan arah strategis Perseroan.

Within the limits set by laws and the Company's Articles of Association, the GMS serves as a key component of the corporate governance framework. The GMS serves as the primary forum where shareholders exercise their rights and contribute to decision-making regarding the Company's management and strategic direction.

RUPS memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk membahas serta menetapkan keputusan atas berbagai isu penting yang memengaruhi perusahaan. Melalui mekanisme ini, pemegang saham dapat memastikan bahwa Perseroan memiliki kepemimpinan yang bertanggung jawab dan transparan dalam menjalankan operasionalnya.

The GMS provides shareholders with the opportunity to discuss and make decisions on key corporate matters. Through this mechanism, shareholders can ensure that the Company maintains responsible and transparent leadership in its operations.

RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu:
1. RUPS Tahunan (RUPS Tahunan), yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku perusahaan berakhir.
2. RUPS Luar Biasa (RUPS Luar Biasa), yang dapat diselenggarakan setiap waktu apabila di perlukan.

The GMS consists of two types, which are:
1. The Annual General Meeting (Annual GMS), which is held every year no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends.
2. The Extraordinary General Meeting (Extraordinary GMS), which can be held at any time if required.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang Saham Perseroan memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di Situs Web resmi bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Perseroan juga memberikan alternatif pemberian kuasa secara elektronik kepada pemegang saham untuk hadir memberikan suara dalam RUPS. Pemberian kuasa secara elektronik dapat dilakukan oleh pemegang saham Perseroan melalui *Electronic General Meeting System* KSEI atau eASY.KSEI dalam tautan https://akses. ksei.co.id ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Keputusan RUPS diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

THE RIGHTS AND AUTHORITY OF SHAREHOLDERS IN THE GMS

The Company's Shareholders have the rights to attend the GMS as a self-representative or through authorized proxies by using Proxy available in the Company's official Website with the issuance of the GMS Invitation.

The Company also provide an alternative power of attorney electronically for shareholder to attend and raise votes in the GMS. The electronic power of attorney can be granted by shareholder through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY.KSEI at https://akses. ksei.co.id ("eASY.KSEI") provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Resolutions were made through deliberation to reach a consensus. However, if any shareholders or their proxies disagreed or abstained, resolutions were determined through a voting process using collected voting cards.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik dalam RUPS, dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan. Sedangkan bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara daring melalui eASY.KSEI, dapat memberikan suaranya melalui eASY.KSEI.

Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS Tahunan memiliki kewenangan sebagai berikut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha Perseroan serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
5. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menyetujui mata acara lain dalam RUPS yang diusulkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak sebagai berikut melalui RUPS Luar Biasa, termasuk antara lain untuk:

1. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
5. Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau perubahan kegiatan usaha;

The shareholders or the proxy of the shareholder who physically attended the GMS may submit votes by filling out the voting cards provided. Meanwhile, for the Company's shareholders or the proxy of the shareholder who attend online through eASY.KSEI, may submit votes through eASY.KSEI.

Based on the Articles of Association, and subject to the prevailing laws and regulation, the Annual GMS has the authority to, amongst other:

1. Approve the Annual Report, which includes the Company's course of business, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Activity Report during the fiscal year, as detailed in the Company's Annual Report.
2. Approve the financial statements, comprising of the balance sheet and income statement of the financial year, audited by a public accountant.
3. Provide approval for the proposed use of the Company's profits.
4. Appoint, or delegate the Board of Commissioners to appoint, a Public Accountant for the current year.
5. Determine the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Approve other GMS agendas as duly proposed in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Furthermore, Shareholders have the following rights in the Extraordinary GMS, including, inter alia to:

1. Approve the merger, consolidation, acquisition, and separation, filing for bankruptcy over the Company, the extension of the period of the Company, dissolution and liquidation;
2. Appoint and terminate members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;
3. Approve the amendment of Articles of Association;
4. Approve additional Authorized Capital and/or Issued and Paid- Up Capital;
5. Approve material transaction based on authority threshold as regulated under prevailing regulations and/or amendments of business activities;

6. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
7. Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

PERLAKUAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM

Perseroan memberlakukan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada para pemegang saham serta melalui penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada hari Jum'at, 26 April 2024. RUPS Tahunan dimulai pada pukul 13:35 – 14:45 WIB di Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 58, Jakarta 12190.

Perseroan juga menyelenggarakan satu RUPS Independen dan dua RUPS Luar Biasa.

RUPS Independen diselenggarakan pada hari Kamis, 14 November 2024. Rapat dimulai pada pukul 10.17 WIB, di Assembly Hall Menara Mandiri Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav 54-55, Jakarta Selatan 12190. RUPS Luar Biasa pertama diselenggarakan di tempat yang sama setelah selesainya RUPS Independen.

RUPS Luar Biasa kedua diselenggarakan pada hari Jumat, 20 Desember 2024. Rapat dimulai pada pukul 09.14 WIB, di Assembly Hall Menara Mandiri Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav 54-55, Jakarta Selatan 12190.

Penyelenggaraan RUPS di tahun 2024, selain diselenggarakan secara fisik, juga diselenggarakan secara elektronik melalui Aplikasi Electronic General Meeting System (eASY.KSEI).

6. Approve distribution of new shares in portfolio;
7. For transactions that may involve conflicts of interest, approval must be granted by the Independent Shareholders or their authorized representatives in the GMS.

EQUAL TREATMENT OF SHAREHOLDERS

The Company practices equal treatment towards all shareholders by ensuring they have access to the same information and voting mechanisms based on the number of shares held, in accordance with the portion of its respective share ownership.

IMPLEMENTATION OF THE GMS IN 2024

In 2024, the Company held its Annual GMS on Friday, April 26, 2024. The Annual GMS starts at 13:35 – 14:45 WIB at the Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 58, Jakarta 12190.

The Company also held one Independent GMS and two Extraordinary GMS.

The Independent GMS was held on Thursday, November 14, 2024. The meeting began at 10.17 WIB, at the Assembly Hall of Menara Mandiri 9th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav 54-55, South Jakarta 12190. The first Extraordinary GMS was held at the same place after the completion of the Independent GMS.

The second Extraordinary GMS was held on Friday, December 20, 2024. The meeting began at 09.14 WIB, at the Assembly Hall of Menara Mandiri 9th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav 54-55, South Jakarta 12190.

The GMS in 2024, in addition to being held physically, will also be held electronically through the Electronic General Meeting System Application (eASY.KSEI).

RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2023 YANG DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 26 APRIL 2024 ("RUPST 2024")
ANNUAL GMS FOR THE FINANCIAL YEAR 2023 HELD ON APRIL 26, 2024 ("AGMS 2024")

Kepatuhan terhadap Prosedur Hukum untuk Mengadakan RUPST 2024

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK melalui Surat Nomor 036/TBS/III/2024 tanggal 13 Maret 2024 perihal Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham PT TBS Energi Utama Tbk.
2. Melakukan pengumuman Rapat pada tanggal 20 Maret 2024 dan pemanggilan Rapat pada tanggal 4 April 2024, masing-masing melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web resmi Perseroan dan sistem eASY.KSEI.

Mata Acara RUPST 2024

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.
3. Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.
4. Persetujuan atas penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Perubahan susunan pengurus Perseroan.
6. Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP).

Compliance with Legal Procedures to Hold the 2024 AGMS

1. Notification of the Meeting's implementation plan to the OJK through Letter Number 036/TBS/III/2024 dated 13 March 2024 regarding Notification of the General Meeting of Shareholder plan of PT TBS Energi Utama Tbk.
2. Announcement of the Meeting plan on 20 March 2024 and invitation to Meeting on April 4, 2024 through Indonesian Stock Exchange's website, the Company's website and eASY.KSEI system.

2024 AGMS Meeting Agenda

1. Approval on the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2023.
2. Approval on the determination on the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2023.
3. Approval on the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's Consolidated for Financial Year of 2024 and determination of the honorarium and other requirements related to the appointment.
4. Approval on the determination of honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Approval on the changes in the composition of the Company's management.
6. Approval on the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustments of subscribed and paid-up capital in the Company through the Company's Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang Hadir dalam RUPST 2024

Dalam RUPST 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direktur hadir dalam RUPST 2024, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris
1. Bacelius Ruru, bertindak selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.
2. Djamal Nasser Attamimi, bertindak selaku Komisaris.
3. Dr. Ahmad Fuad Rahmany, bertindak selaku Komisaris Independen.
4. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D, bertindak selaku Komisaris Independen.

Direksi
1. Dicky Yordan, bertindak selaku Direktur Utama
2. Pandu Patria Sjahrir, bertindak selaku Wakil Direktur Utama
3. Alvin Firman Sunanda, bertindak selaku Direktur
4. Juli Oktarina, bertindak selaku Direktur
5. Mufti Utomo, bertindak selaku Direktur
6. Sudharmono Saragih, bertindak selaku Direktur

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam Rapat

1. Ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 41 ayat (1) POJK 15 dan/atau Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri dan/atau diwakilkan oleh pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari (1/2) satu per dua bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan; dan

2. Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 6.414.611.600 (enam miliar empat ratus empat belas juta enam ratus sebelas ribu enam ratus) saham atau sebesar 79,1272% (tujuh puluh sembilan koma satu dua tujuh dua persen) dari 8.106.700.622 (delapan miliar seratus enam

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who Attended the 2024 AGMS

In 2024 AGMS, all member of Board of Commissioners and Board of Directors attend the 2024, namely:

Board of Commissioners
1. Bacelius Ruru, acting as President Commissioner and Independent Commissioner.
2. Djamal Nasser Attamimi, acting as Commissioner.
3. Dr. Ahmad Fuad Rahmany, acting as Independent Commissioner.
4. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D, acting as Independent Commissioner.

Board of Directors
1. Dicky Jordan, acting as President Director
2. Pandu Patria Sjahrir, acting as Vice President Director
3. Alvin Firman Sunanda, acting as Director
4. Juli Oktarina, acting as Director
5. Mufti Utomo, acting as Director
6. Sudharmono Saragih, acting as Director

Quorum of Shareholders in the Meeting

1. The provisions of the quorum as required in Article 14 paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association, Article 41 paragraph (1) of POJK 15, and/or Article 86 paragraph (1) of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company, that the Meeting can be held if it is attended and/or represented by the shareholders or their legitimate proxies which representing more than (1/2) one half of total shares with valid votes which has been issued by the Company; and

2. The Meeting was attended by the shareholders and/or the legal proxies of the Company's shareholders in total 6,414,611,600 (six billion four hundred fourteen million six hundred eleven thousand six hundred) shares or 79.1272% (seventy-nine point one two seven two percent) dari 8,106,700,622 (eight billion one hundred six million seven hundred

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

juta tujuh ratus ribu enam ratus dua puluh dua) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

thousand six hundred and twenty-two) shares, issued and fully paid in the Company.

Kesempatan Tanya Jawab dalam Rapat

Pemegang saham Perseroan baik yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat yang sedang dibahas.

Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak terdapat pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik dalam Rapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Question & Answer Session in the Meeting

The shareholders of the Company were given the opportunity to ask questions, the Chairman of the Meeting provides the opportunity for the shareholders or the proxies of the Company's shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the Meeting being discussed.

During the question-and-answer opportunity, there were no shareholders present physically or electronically at the Meeting asking questions and/or opinions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Pemegang saham Perseroan dapat memberikan kuasa secara elektronik untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui Electronic General Meeting System KSEI atau eASY.KSEI dalam tautan https://akses.ksei.co.id yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik pada saat Rapat, dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan.

Keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Mechanism of Resolutions in the Meeting

The Company's shareholders can provide power of attorney electronically to attend and raise votes in the Meeting through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY.KSEI at https://akses.ksei.co.id provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). The shareholders or the proxy of the shareholder who physically attended the Meeting may submit votes by filling out the voting cards provided.

The resolutions were made under deliberation for consensus mechanism, however, in the case that any of the shareholder or shareholders' proxies disagreed or abstained, the resolutions would be made by voting through the collection of voting cards.

Hasil Pemungutan Suara dalam Rapat

Perseroan menunjuk Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, sebagai pihak independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat. Adapun hasil pemungutan pada Rapat adalah sebagai berikut:

Voting Results in the Meeting

The Company appointed Notary Aulia Taufani, S.H., and the Company's share registrar, PT Datindo Entrycom, as independent parties to count and/or validate the votes at the Meeting. The voting results of the Meeting are as follows:

Hasil Pemungutan Suara RUPST 2024
Voting Results in the 2024 AGMS

Mata Acara Agenda	Mata Acara Pertama	First Agenda
Setuju Agreed	6.335.157.600 saham atau sebesar 98,7613% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 6.414.611.500 saham atau merupakan 99,9999% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat.	6,335,157,600 shares or 98.7613% of the total votes attend at the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total votes in favor amounted to 6,414,611,500 shares or constituting 99.9999% of the total valid shares present. in the Meeting decided to approve the proposed resolutions of the Meeting Agenda.
Abstain Abstained	79.453.900 saham atau sebesar 1,2386% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	79,453,900 shares, or 1.2386% of the total votes, attended the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	100 saham atau sebesar 0,0000016% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	100 shares or 0,0000016% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Kedua	Second Agenda
Setuju Agreed	6.335.157.600 saham atau sebesar 98,7613% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 6.414.611.500 saham atau merupakan 99,9999% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat.	6,335,157,600 shares or 98.7613% of the total votes attend at the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total votes in favor amounted to 6,414,611,500 shares or constituting 99.9999% of the total valid shares present. in the Meeting decided to approve the proposed resolutions of the Meeting Agenda.
Abstain Abstained	79.453.900 saham atau sebesar 1,2386% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	79,453,900 share or 1.2386% of the total votes attend at the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	100 saham atau sebesar 0,0000016% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	100 shares or 0,0000016% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Setuju Agreed	6.335.157.600 saham atau sebesar 98,7613% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 6.414.611.500 saham atau merupakan 99,9999% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat.	6,335,157,600 shares or 98.7613% of the total votes attend at the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total votes in favor amounted to 6,414,611,500 shares or constituting 99.9999% of the total valid shares present. in the Meeting decided to approve the proposed resolutions of the Meeting Agenda.
Abstain Abstained	79.453.900 saham atau sebesar 1,2386% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat	79,453,900 share or 1.2386% of the total votes attend at the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	100 saham atau sebesar 0,0000016% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	100 shares or 0,0000016% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Setuju Agreed	6.335.157.600 saham atau sebesar 98,7613% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 6.414.611.500 saham atau merupakan 99,9999% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat.	6,335,157,600 shares or 98.7613% of the total votes attend at the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total votes in favor amounted to 6,414,611,500 shares or constituting 99.9999% of the total valid shares present. in the Meeting decided to approve the proposed resolutions of the Meeting Agenda.
Abstain Abstained	79.453.900 saham atau sebesar 1,2386% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	79,453,900 share or 1.2386% of the total votes attend at the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	100 saham atau sebesar 0,0000016% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	100 shares or 0.0000016% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Setuju Agreed	6.334.811.500 saham atau sebesar 98,7613% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 6.414.265.400 saham atau merupakan 99,9946% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat.	6,334,811,500 shares or 98,7613% of the total votes attend at the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total number of affirmative votes is 6,414,265,400 shares or constituting 99.9946% of the total valid shares. those present at the Meeting decided to approve the proposed resolutions of the Meeting Agenda.
Abstain Abstained	79.453.900 saham atau sebesar 1,2386% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	79,453,900 shares or 1.2386% of the total votes present at the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	346.200 saham atau sebesar 0,0053% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat	346,200 shares or 0.0053% of the total valid shares present at the Meeting.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
Setuju Agreed	5.604.354.756 saham atau sebesar 87,3685% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 5.683.808.656 saham atau merupakan 88,6072% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat.	5,604,354,756 shares or 87,3685% % of the total votes attend at the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total votes in favor amounted to 5,683,808,656 shares or constituting 88.6072% of the total valid shares present. in the Meeting decided to approve the proposed resolutions of the Meeting Agenda.
Abstain Abstained	79.453.900 saham atau sebesar 1,2386% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	79,453,900 shares or 1.2386% of the total votes present at the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	730.802.944 saham atau sebesar 11,3927% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	730,802,944 shares or 11.3927% of the total valid shares present at the Meeting.

Keputusan RUPST 2024 dan Realisasinya
2024 AGMS Resolution and Its Realization

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval on the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2023.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan	**Resolutions**
1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan opini yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 25 Maret 2024 Nomor: 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024; dan	1. To accept and approve the Annual Report which inter alia includes the supervisory report of Board of Commissioners and Consolidated Financial Statement of the Company, for the financial year ended on December 31, 2023 and ratify the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of the Company for year ended on December 31, 2023 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantowo, Sungkoro dan Surja (member of global firm Ernst & Young) which states that the Company's Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects, as reflected in the Independent Auditor's Report dated March 25, 2024, No. 00282/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/III/2024; and
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.	2. To release and discharge (acquit et the charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision that has been performed in the financial year ended on December 31, 2023, as long as those action reflected in the Annual Report of the Company.
Realisasi Telah Direalisasikan	**Realization** Has Been Realized.

Mata Acara Kedua	**Second Agenda**
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.	Approval on the determination on the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2023.
Keputusan	**Resolutions**
Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar USD20.846.270 (dua puluh juta delapan ratus empat puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh Dolar Amerika Serikat), dimana jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar USD7.906.516 (tujuh juta sembilan ratus enam ribu lima ratus enam belas Dolar Amerika Serikat) dengan perincian sebagai berikut:	To approve allocation of the Company's net profit for the year ended on December 31, 2023 amounting USD20,846,270 (twenty million eight hundred forty-six thousand two hundred and seventy United States Dollars), where the Profit for the Year Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity amounting to USD7,906,516 (seven million nine hundred six thousand five hundred and sixteen United States Dollars) with the following details:

1. Sebesar USD790.651 (tujuh ratus sembilan puluh ribu enam ratus lima puluh satu Dolar Amerika Serikat) disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Sisanya sebesar USD7.115.865 (tujuh juta seratus lima belas ribu delapan ratus enam puluh lima Dolar Amerika Serikat) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi di sektor ketenagalistrikan, termasuk yang berbasis energi baru dan terbarukan, sektor pengelolaan sampah yang terintegrasi, serta sektor kendaraan listrik.	1. In amount USD790,651 (seven hundred ninety thousand six hundred and fifty-one United States Dollars) will be allocated as general appropriation pursuant to the Article 70 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; 2. The remaining USD7,115,865 (seven million one hundred fifteen thousand eight hundred and sixty-five United States Dollars) will be recorded as retained earnings of the Company in order to strengthen the long-term capital expenditure as well as to support the business growth and Company's investment plan, including but not limited to the investment in power business sector, including new and renewable energy and also electric vehicle sector.
Realisasi Telah Direalisasikan.	**Realization** Has Been Realized.

Mata Acara Ketiga Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.	**Third Agenda** Approval on the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's Consolidated for Financial Year of 2024 and determination of the honorarium and other requirements related to the appointment.
Keputusan Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan serta terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Menetapkan honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud.	**Resolutions** To approve the delegation of authority of the Board of Commissioners to: 1. Appoint the Public Accounting Firm that has been registered with the Financial Services Authority which has competence in accordance with the complexity of the Company's business and is officially affiliated with one of the world's largest Public Accounting Firms to conduct an audit of the Company's consolidated financial statements for the current and ending financial year on December 31, 2024. 2. Determine the honorarium for the Public Accounting Firm along with other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm in question.

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	3. To authorize the Company's Board of Commissioners and Directors to take all necessary actions regarding the appointment of a Public Accounting Firm in compliance with applicable regulations.
Realisasi Telah Direalisasikan. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) (**"Kantor Akuntan Publik"**) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada public pada tanggal 29 November 2024.	**Realization** Has Been Realized. Based on the recommendation of the Audit Committee, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member of the global Ernst & Young network) (**the "Public Accounting Firm"**) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of its Subsidiaries for the year ending December 31, 2024. The appointment of the Public Accounting Firm has also been reported to the Financial Services Authority and publicly disclosed on November 29, 2024.
Mata Acara Keempat Persetujuan atas penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	**Fourth Agenda** Approval on the determination of honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors.
Keputusan Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan ketentuan bahwa penetapan jumlah besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta juga memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	**Resolutions** Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and/or other benefit for all member of Board of Commissioners the Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2024, provided that the determination of the amount of honorarium and/or other benefits for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2024 is carried out by taking into account the recommendations from Nomination and Remuneration Committee and also by taking into consideration the Company's financial condition.
Realisasi Telah direalisasikan.	**Realization** Has Been Realized.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Perubahan susunan pengurus Perseroan.	Approval on the changes in the composition of the Company's management.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui pengangkatan kembali: 1) Bapak Bacelius Ruru sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; 2) Bapak Djamal Nasser Attamimi sebagai Komisaris; dan 3) Bapak Dr. Ahmad Fuad Rahmany sebagai Komisaris Independen; dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-4 (empat) setelah tanggal efektif pengangkatannya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2028. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini selanjutnya akan menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Bacelius Ruru Komisaris: Djamal Nasser Attamimi Komisaris Independen: Dr. Ahmad Fuad Rahmany Komisaris Independen: Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E. M.U.P, Ph.D	1. To approve the reappointment of: 1) Mr Bacelius Ruru as President Commissioner concurrently Independent Commissioner; 2) Mr Djamal Nasser Attamimi as Commissioner; and 3) Mr Dr. Ahmad Fuad Rahmany as Independent Commissioner; with effective term of office starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's 4th (fourth) Annual General Meeting of Shareholders after the effective date of his appointment, namely the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2028. Hence, the composition of the Company's Board of Commissioners starting from the closing of this Meeting is as follows: President Commissioner concurrently Independent Commissioner: Bacelius Ruru Commissioner: Djamal Nasser Attamimi Independent Commissioner: Dr. Ahmad Fuad Rahmany Independent Commissioner: Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E. M.U.P, Ph.D
2. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan pelaksanaan keputusan Rapat ini dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.	2. To grant power and authority to each member of the Board of Directors, with the right of substitution, to formalize the Meeting's resolution regarding changes to the composition of the Company's management into the Deed of Resolution Statement made before a Notary and submitted notification of changes to the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a letter receipt of notification of changes to Company data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and furthermore to conduct any matters deemed necessary in order to implement this Meeting resolution with no exceptions.
Realisasi Telah Direalisasikan	**Realization** Has Been Realized.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP).	Approval on the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustments of subscribed and paid-up capital in the Company through the Company's Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program).
Keputusan Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP) dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran Saham Baru yang dilakukan Perseroan dalam rangka Program MSOP/ESOP tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.	**Resolutions** To approve the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustment of the issued and paid-up capital in the Company for the implementation of the adjustments of issued and paid-up capital in the Company through the Company's Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program) and authorizes the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the implementation of the addition of the Company's capital and the issuance of New Shares by the Company in relation to MSOP/ESOP Program, including declaring the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association into a notarial deed and subsequently submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Articles of Association and subsequently performed any action deemed necessary and useful for this purpose with nothing being excluded.
Realisasi Telah direalisasikan. Perseroan telah melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 58 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah telah diterima dan dicatatkan dalam Sisminbakum dengan No. AHU-AH. 01.03-0163993 tanggal 28 Juni 2024 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan nomor AHU-0128591. AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024..	**Realization** Has been realized. The Company has made an adjustment to its issued and paid-up capital, as reflected in the Deed of Resolution of the Meeting to Amend the Articles of Association of PT TBS Energi Utama Tbk, Deed Number 58 dated June 20, 2024, executed before Aulia Taufani, S.H., a notary in the South Jakarta Administrative City, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System (Sisminbakum) under No. AHU-AH. 01.03-0163993 dated June 28, 2024, and registered in the Company Register under number AHU-0128591.AH.01.11.Year 2024, dated June 28, 2024.

RUPS INDEPENDEN YANG DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 14 NOVEMBER 2024
INDEPENDENT GMS HELD ON NOVEMBER 14, 2024

Kepatuhan terhadap Prosedur Hukum untuk Mengadakan RUPS Independen 2024

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK melalui Surat Nomor 174/TBS/IX/2024 tanggal 30 September 2024 perihal Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham PT TBS Energi Utama Tbk.
2. Melakukan pengumuman rencana Rapat pada tanggal 7 Oktober 2024 dan pemanggilan Rapat pada tanggal 23 Oktober 2024, masing-masing melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web resmi Perseroan dan sistem eASY.KSEI.
3. Melakukan Keterbukaan Informasi dan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi Perseroan pada tanggal 7 Oktober 2024 dan 12 November 2024.

Mata Acara RUPS Independen 2024

1. Persetujuan Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang Hadir dalam RUPS Independen 2024

Dalam RUPS Independen 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Independen 2024, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris
1. Bacelius Ruru, bertindak selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.
2. Dr. Ahmad Fuad Rahmany, bertindak selaku Komisaris Independen.
3. Djamal Nasser Attamimi*, bertindak selaku Komisaris.
4. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D*, bertindak selaku Komisaris Independen.

* hadir secara online

Compliance with Legal Procedures to Hold the 2024 Independent GMS

1. Notification of the Meeting's plan to the OJK through Letter Number 174/TBS/IX/2024 dated September 30, 2024 regarding Notification of the General Meeting of Shareholder plan of PT TBS Energi Utama Tbk.
2. Announcement of the Meeting plan on October 7, 2024 and invitation to the Meeting on October 23, 2024 through the Indonesia Stock Exchange's website, the Company's website and eASY.KSEI system.
3. Disclosure of Information and Changes and/or Additional Information on the Disclosure of Information to Shareholders through the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on October 7, 2024 and November 12, 2024.

2024 Independent GMS Meeting Agenda

1. Approval of the Material Transaction in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Change of Business Activities.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who Attended the 2024 Independent GMS

In 2024 AGMS, all member of Board of Commissioners and Board of Directors attend the 2024 Independent GMS, namely:

Board of Commissioners
1. Bacelius Ruru, acting as President Commissioner concurrently Independent Commissioner.
2. Dr. Ahmad Fuad Rahmany, acting as Independent Commissioner.
3. Djamal Nasser Attamimi*, acting as Commissioner.
4. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D*, acting as Independent Commissioner.

* attend online

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Direksi
1. Dicky Yordan, bertindak selaku Direktur Utama.
2. Pandu Patria Sjahrir, bertindak selaku Wakil Direktur Utama.
3. Alvin Firman Sunanda, bertindak selaku Direktur.
4. Juli Oktarina, bertindak selaku Direktur.
5. Mufti Utomo, bertindak selaku Direktur.
6. Sudharmono Saragih, bertindak selaku Direktur.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam Rapat

1. Ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 41 POJK No.15/2020, RUPS Independen dapat dilangsungkan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen; dan
2. Rapat dihadiri oleh para pemegang saham independen dan/atau kuasa pemegang saham independen Perseroan yang sah berjumlah 1.812.211.044 (satu miliar delapan ratus dua belas juta dua ratus sebelas ribu empat puluh empat) saham atau sebesar 58,831% (lima puluh delapan koma delapan tiga satu persen) dari 8.167.826.970 (delapan miliar seratus enam puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh) saham yang di dalamnya termasuk 3.080.318.119 saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen Perseroan, yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Kesempatan Tanya Jawab dalam Rapat

Pemegang saham Perseroan baik yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat yang sedang dibahas.

Pada RUPS Independen tidak terdapat pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik dalam Rapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Board of Directors
1. Dicky Yordan, acting as President Director.
2. Pandu Patria Sjahrir, acting as Vice President Director.
3. Alvin Firman Sunanda, acting as Director.
4. Juli Oktarina, acting as Director.
5. Mufti Utomo, acting as Director.
6. Sudharmono Saragih, acting as Director.

Quorum of Shareholders in the Meeting

1. The provisions of the quorum as required in Article 14 paragraph 7 of the Company's Articles of Association jo. Article 41 POJK No.15/2020, that the Independent GMS can be held if it is attended by more than (1/2) one half of total shares with valid votes owned by Independent Shareholders; and

2. The Meeting was attended by the independent shareholders and/or the legal proxies of the Company's independent shareholders in total 1,812,211,044 (one billion eight hundred twelve million two hundred eleven thousand forty four) shares or of 58.831% (fifty eight point eight three one percent) of the shares owned by the Company's independent shareholders, of 8,167,826,970 (eight billion one hundred sixty seven million eight hundred twenty six thousand nine hundred seventy) shares which includes 3,080,318,119 shares owned by the Company's independent shareholders of the total of all valid independent shares present at the Meeting.

Question & Answer Session in the Meeting

The shareholders of the Company are given the opportunity to ask questions, the Chairman of the Meeting provides the opportunity for the shareholders or the proxies of the Company's shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the Meeting being discussed.

During the Independent GMS there were no shareholders present physically or electronically at the Meeting asking questions and/or opinions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Pemegang saham Perseroan dapat memberikan kuasa secara elektronik untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui Electronic General Meeting System KSEI atau eASY.KSEI dalam tautan https://akses.ksei.co.id yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik pada saat Rapat, dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan.

Keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Mechanism of Resolutions in the Meeting

The Company's shareholders can provide power of attorney electronically to attend and raise votes in the Meeting through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY.KSEI at https://akses.ksei.co.id provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). The shareholders or the proxy of the shareholder who physically attended the Meeting may submit votes by filling out the voting cards provided.

The resolutions were made under deliberation for consensus mechanism, however, in the case that any of the shareholder or shareholders' proxies disagreed or abstained, the resolutions would be made by voting through the collection of voting cards.

Hasil Pemungutan Suara dalam Rapat

Perseroan menunjuk Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, sebagai pihak independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat. Adapun hasil pemungutan pada Rapat adalah sebagai berikut:

Voting Results in the Meeting

The Company appointed Notary Aulia Taufani, S.H., and the Company's share registrar, PT Datindo Entrycom, as independent parties to count and/or validate the votes at the Meeting. The voting results at each Meeting are as follows:

Hasil Pemungutan Suara RUPS Independen 2024
Voting Results in the 2024 Independent GMS

Mata Acara Agenda	Mata Acara	Agenda
Setuju Agreed	1.740.235.544 saham atau sebesar 56,495% dari jumlah suara pemegang saham independen yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 1.812.140.644 saham atau merupakan 58,829% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat.	1,740,235,544 shares or 56.495% from the total number of valid votes of the independent shareholders held by the independent shareholders. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, Abstained votes are considered to have followed the majority decision, bringing the total approved votes to 1,812,140,644 shares or 58.829% of the total valid shares present in the Meeting, decided to approve the proposed resolutions of the Meeting Agenda.
Abstain Abstained	71.905.100 saham atau sebesar 2,334% dari jumlah suara pemegang saham yang hadir dalam Rapat.	71,905,100 share or 2.334% of the total votes of the Independent Shareholders Attended the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	70.400 saham atau sebesar 0,002% dari jumlah suara pemegang saham independen yang hadir dalam Rapat.	70,400 share or 0.002% of the total votes of the Independent Shareholders Attended the Meeting.

Keputusan RUPS Independen 2024 dan Realisasinya
2024 Independent GMS Resolution and its Realization

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.	Approval of Material Transaction in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Change of Business Activities.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui rencana Transaksi Material berdasarkan Pasal 14 huruf (c) dan Pasal 6 ayat (1) huruf (d) butir 3 Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, sehubungan dengan: a. penjualan seluruh saham serta pengalihan seluruh tagihan yang dimiliki oleh Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana; dan b. penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh PT Toba Bara Energi pada PT Minahasa Cahaya Lestari; (selanjutnya disebut sebagai "Transaksi Material Perseroan").	1. Approve the plan for the Material Transaction based on Article 14 letter (c) and Article 6 paragraph (1) letter (d) point 3 of OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, in connection with: a. the sale of all shares and the transfer of all receivables owned by the Company in PT Gorontalo Listrik Perdana; and b. the sale of all shares owned by PT Toba Bara Energi in PT Minahasa Cahaya Lestari; (hereinafter referred to as the 'Company's Material Transaction').
2. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian (termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian jual beli saham dan perjanjian pengalihan) dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan perjanjian-perjanjian, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, serta untuk melakukan segala sesuatu tindakan yang diperlukan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan yang berhubungan dengan keputusan terkait pelaksanaan transaksi pengalihan kekayaan Perseroan tersebut dengan tidak ada kecuali, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. To grant approval and authority to the Board of Directors of the Company, either individually or collectively, with the right of substitution, in accordance with the Company's articles of association, to draft, execute, sign, and/or deliver as well as implement any agreements (including but not limited to share purchase agreements and transfer agreements) and necessary actions related to all documents to be signed and/or delivered under or in connection with the agreements, including all amendments and additions thereto, under terms and conditions deemed appropriate by the Board of Directors. Additionally, to perform any necessary actions as deemed appropriate by the Company's Board of Directors in relation to the resolutions regarding the implementation of the Company's Material Transaction without exception, while adhering to the applicable laws and regulations.

Realisasi
Per tanggal 31 Desember 2024, Transaksi Material Perseroan belum terlaksana oleh karena masih dalam proses pemenuhan syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat.

Pada tanggal 5 Maret 2024, PT Toba Bara Energi telah menyelesaikan penjualan saham yang dimilikinya pada PT Minahasa Cahaya Lestari, setelah dipenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 9 September 2024.

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, penjualan seluruh saham serta pengalihan seluruh tagihan yang dimiliki oleh Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana masih belum terealisasi oleh karena masih terdapat syarat-syarat pendahuluan yang belum terpenuhi.

Realization
As of December 31, 2024, the Company's Material Transaction has not been realized or completed due to the ongoing process of fulfilling the preliminary conditions required under the Conditional Share Purchase Agreement.

On March 5, 2024, PT Toba Bara Energi completed the sale of its shares in PT Minahasa Cahaya Lestari, subsequent to the fulfillment of all preliminary conditions stipulated in the Conditional Share Purchase Agreement dated September 9, 2024.

As of the date of the issuance of this Annual Report, the sale of all shares and the transfer of all receivables owned by the Company in PT Gorontalo Listrik Perdana have not been realized, as certain preliminary conditions remain unmet.

RUPS LUAR BIASA YANG DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 14 NOVEMBER 2024
EXTRAORDINARY GMS HELD ON NOVEMBER 14, 2024

Kepatuhan terhadap Prosedur Hukum untuk Mengadakan RUPSLB

Pengungkapan Kepatuhan terhadap Prosedur Hukum untuk Mengadakan RUPSLB dapat dilihat pada pengungkapan tentang RUPS Independen.

Mata Acara RUPSLB

1. Persetujuan untuk mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih.
2. Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang Hadir dalam RUPSLB 2024

Dalam RUPSLB 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPSLB 2024. Detail pengungkapan kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan sebagaimana yang telah diungkapkan pada pengungkapan tentang RUPS Independen.

Compliance with Legal Procedures to Hold the EGMS

The Disclosure of Compliance with Legal Procedures to hold the EGMS can be read in the disclosure of the Independent GMS.

EGMS Meeting Agenda

1. Approval of the disposal of the Company's assets which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company's total net worth within one transaction or more.
2. Approval of the Company's Share Buyback.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who Attended the 2024 EGMS

At the 2024 EGMS, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were present. The details regarding the attendance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are identical to those disclosed in the disclosure concerning the Independent GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam Rapat

1. Untuk mata acara pertama Rapat berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 6 huruf a Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 43 Peraturan OJK No.15/2020, RUPS Luar Biasa dapat dilangsungkan apabila dihadiri lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;

2. Untuk mata acara kedua Rapat berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 38 juncto Pasal 88 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS Luar Biasa dapat dilangsungkan apabila dihadiri lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan; dan
3. Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 6.899.719.895 (enam miliar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan belas juta delapan ratus sembilan puluh lima) saham atau sebesar 84,474% (delapan puluh empat koma empat tujuh empat persen) dari 8.167.826.970 (delapan miliar seratus enam puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Quorum of Shareholders in the Meeting

1. For the first agenda, the provisions of the quorum as required in Article 14 paragraph 6 point a of the Company's Articles of Association jo. Article 43 of POJK No.15/2020, that the Extraordinary GMS can be held if it is attended and/or represented by the shareholders or their legitimate proxies which representing more than (3/4) threequarters of total shares with valid votes which has been issued by the Company;
2. For the second agenda the provisions of the quorum as required in Article 38 jo Article 88 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, that the Extraordinary GMS can be held if it is attended and/or represented by the shareholders or their legitimate proxies which representing more than (2/3) two third of total shares with valid votes which has been issued by the Company; and
3. The Meeting was attended by the shareholders and/or the legal proxies of the Company's shareholders in total 6,899,719,895 (six billion eight hundred ninety nine million seven hundred nineteen million eight hundred ninety five) shares or 84.474% (eighty four point four seven four percent) of 8,167,826,970 (eight billion one hundred sixty seven million eight hundred twenty six thousand nine hundred seventy) shares, issued and fully paid in the Company.

Kesempatan Tanya Jawab dalam Rapat

Pemegang saham Perseroan baik yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat yang sedang dibahas.

Pada agenda kedua dari RUPS Luar Biasa, terdapat 3 (tiga) pemegang saham yang hadir secara fisik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Question & Answer Session in the Meeting

The shareholders of the Company are given the opportunity to ask questions, the Chairman of the Meeting provides the opportunity for the shareholders or the proxies of the Company's shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the Meeting being discussed.

On the occasion of the Q&A session in the Second Agenda of EGMS there are 3 (three) shareholder or the shareholder's proxy present at the Meeting who raised questions and/or opinions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Pengungkapan mengenai Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat dapat dilihat pada pengungkapan tentang RUPS Independen.

Mechanism of Resolutions in the Meeting

Disclosure of the Mechanism of Resolutions in the Meeting can be read in the disclosure of the Independent GMS.

Hasil Pemungutan Suara dalam Rapat

Perseroan menunjuk Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, sebagai pihak independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat. Adapun hasil pemungutan pada Rapat adalah sebagai berikut:

Voting Results in the Meeting

The Company appointed Notary Aulia Taufani, S.H., and the Company's share registrar, PT Datindo Entrycom, as independent parties to count and/or validate the votes at the Meeting. The voting results at each Meeting are as follows:

Hasil Pemungutan Suara RUPSLB - 14 November 2024
Voting Results in The GMS - November 14, 2024

Mata Acara Agenda	Mata Acara Pertama	First Agenda
Setuju Agreed	6.823.244.395 saham atau sebesar 98,891% dari jumlah suara pemegang saham independen yang sah yang dimiliki pemegang saham independen. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 6.895.149.495 saham atau merupakan 99,933% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat.	6,823,244,395 shares or 98.891% from the total valid votes of independent shareholders held by independent shareholders. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total votes in favor amounted to 6.895.149.495 shares or constituting 99.933% of the total valid shares present. in the Meeting decided to approve the proposed resolutions of the Meeting Agenda.
Abstain Abstained	71.905.100 saham atau sebesar 1,042% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	71,905,100 share or 1.042% of the total votes attend at the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	4.570.400 saham atau sebesar 0,066% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	4,570,400 shares or 0.066% of the total votes attend at the Meeting.

Mata Acara Agenda	Mata Acara Kedua	Second Agenda
Setuju Agreed	6.827.744.395 saham atau sebesar 98,956% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan demikian total suara setuju berjumlah 6.899.649.495 saham atau merupakan 99,998% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat.	6,827,744,395 shares or 98.956% of the total votes attend at the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstain votes are deemed to have cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes, thus the total votes in favor amounted to 6,899,649,495 shares or constituting 99.998% of the total valid shares present. in the Meeting decided to approve the proposed resolutions of the Meeting Agenda.

Abstain Abstained	71.905.100 saham atau sebesar 1,042% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	71,905,100 share or 1.042% of the total votes attend at the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	70.400 saham atau sebesar 0,001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	70,400 shares or 0.001% of the total votes attend at the Meeting.

Keputusan RUPSLB dan Realisasinya - 14 November 2024
EGMS Resolution and its Realization - November 14, 2024

Mata Acara Pertama	**First Agenda**
Persetujuan untuk mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih.	Approval of the disposal of the Company's assets which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company's total net worth within one transaction or more.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui rencana transaksi pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, sehubungan dengan: a. penjualan seluruh saham serta pengalihan seluruh tagihan yang dimiliki oleh Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana; dan b. penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh PT Toba Bara Energi pada PT Minahasa Cahaya Lestari.	1. Approve the plan for the transfer of the Company's assets, which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, in connection with: a. the sale of all shares and the transfer of all receivables owned by the Company in PT Gorontalo Listrik Perdana; and b. the sale of all shares owned by PT Toba Bara Energi in PT Minahasa Cahaya Lestari.
2. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian (termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian jual beli saham dan perjanjian pengalihan) dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan perjanjian-perjanjian, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, serta untuk melakukan segala sesuatu tindakan yang diperlukan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan yang berhubungan dengan keputusan terkait pelaksanaan transaksi pengalihan kekayaan Perseroan tersebut dengan tidak ada kecuali, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. To grant approval and authority to the Board of Directors of the Company, either individually or collectively, with the right of substitution, in accordance with the Company's articles of association, to draft, execute, sign, and/or deliver as well as implement any agreements (including but not limited to share purchase agreements and transfer agreements) and necessary actions related to all documents to be signed and/or delivered under or in connection with such agreements, including all amendments and additions thereto, under terms and conditions deemed appropriate by the Board of Directors. Additionally, to perform any necessary actions as deemed appropriate by the Company's Board of Directors in relation to the resolutions regarding the implementation of the transfer of the Company's assets without exception, while adhering to the applicable laws and regulations.

Realisasi

Per tanggal 31 Desember 2024, transaksi pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih belum terealisasi, oleh karena masih dalam proses pemenuhan syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat.

Pada tanggal 5 Maret 2024, PT Toba Bara Energi telah menyelesaikan penjualan saham yang dimilikinya pada PT Minahasa Cahaya Lestari, setelah dipenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 9 September 2024.

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, penjualan seluruh saham serta pengalihan seluruh tagihan yang dimiliki oleh Perseroan di PT Gorontalo Listrik Perdana masih belum terealisasi oleh karena masih terdapat syarat-syarat pendaduluan yang belum terpenuhi.

Realization

As of December 31, 2024, the disposal of the Company's assets which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Company's total net worth within one transaction or more, has not been realized or completed due to the ongoing process of fulfilling the preliminary conditions required under the Conditional Share Purchase Agreement.

On March 5, 2024, PT Toba Bara Energi completed the sale of its shares in PT Minahasa Cahaya Lestari, subsequent to the fulfillment of all preliminary conditions stipulated in the Conditional Share Purchase Agreement dated September 9, 2024.

As of the date of the issuance of this Annual Report, the sale of all shares and the transfer of all receivables owned by the Company in PT Gorontalo Listrik Perdana have not been realized, as certain preliminary conditions remain unmet.

Mata Acara Kedua
Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan.

Keputusan

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan, termasuk namun tidak terbatas, dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk, namun tidak terbatas pada Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, termasuk namun tidak terbatas pada:

Second Agenda
Approval of the Company's Share Buyback.

Resolutions

1. Approve the Company's plan to conduct a share buyback in accordance with OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks by Public Companies.
2. Approve to grant authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, either partially or entirely, to carry out all necessary actions related to the share buyback, including but not limited to fulfilling the requirements stipulated in the applicable laws and regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks by Public Companies, including but not limited to:

a. menentukan jadwal pelaksanaan, metode pembelian kembali saham, serta kepastian jumlah saham yang akan dibeli kembali dalam rangka pembelian kembali saham Perseroan;
b. menentukan harga pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan, sepanjang harga pelaksanaan tersebut tunduk terhadap ketentuan peraturan yang berlaku serta menyediakan biaya pembelian kembali saham yang diperlukan;
c. menandatangani seluruh dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka pembelian kembali saham Perseroan;
d. memberhentikan pembelian kembali saham berdasarkan pertimbangan yang baik dari Direksi; dan
e. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dan/atau yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan dan/atau untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perseroan termasuk pengalihan saham hasil pembelian kembali, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tidak ada kecuali.

a. determining the implementation schedule, the share buyback method, and the exact number of shares to be repurchased as part of the Company's share buyback plan;
b. determining the execution price for the share buyback of the Company, provided that such execution price complies with the applicable regulatory provisions and to allocate the necessary funds for the share buyback;
c. signing all documents required in relation to the Company's share buyback;
d. terminating the share buyback based on the Board of Directors' sound judgment; and
e. performing all actions that are necessary and/or required and/or deemed appropriate by the Company's Board of Directors in connection with and/or for the purpose of executing the share buyback, including transfer of treasury shares with due observance of those required under the applicable laws and regulations without exception.

Realisasi
Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan belum melakukan pembelian kembali saham Perseroan.

Realization
As of December 31, 2024, the Company has not conducted any repurchase of its own shares.

RUPS LUAR BIASA YANG DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 20 DESEMBER 2024
EXTRAORDINARY GMS HELD ON DECEMBER 20, 2024

Kepatuhan terhadap Prosedur Hukum untuk Mengadakan RUPSLB

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK melalui Surat Nomor 216/TBS/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024 perihal Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham PT TBS Energi Utama Tbk;
2. Menyampaikan pemberitahuan mengenai perubahan jadwal Rapat kepada OJK melalui Surat Nomor 235/TBS/XI/2024 tanggal 7 November 2024 dan Nomor: 247/TBS/XI/2024 tanggal 12 November 2024;
3. Menyampaikan pemberitahuan mengenai perubahan agenda Rapat kepada OJK melalui Surat Nomor 259/TBS/XI/2024 tanggal 28 November 2024;

Compliance with Legal Procedures to Hold the EGMS

1. Notification of the Meeting's plan to the OJK through Letter Number 216/TBS/X/2024 dated October 31, 2024 regarding Notification of the General Meeting of Shareholder plan of PT TBS Energi Utama Tbk;
2. Notification of changes of the Meeting schedule to the OJK through Letter Number 235/TBS/XI/2024 dated November 7, 2024 and Number 247/TBS/XI/2024 dated 12 November 2024;
3. Notification of changes of the Meeting agenda to the OJK through Letter Number 259/TBS/XI/2024 dated November 28, 2024;

4. Melakukan pengumuman rencana Rapat pada tanggal 13 November 2024 dan pemanggilan Rapat pada tanggal 28 November 2024 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web resmi Perseroan dan sistem eASY.KSEI; dan
5. Melakukan Keterbukaan Informasi dan Tambahan dan/atau Perubahan atas Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi Perseroan pada tanggal 13 November 2024 dan 18 Desember 2024.

Mata Acara RUPSLB

1. Persetujuan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Transaksi Material sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang Hadir dalam RUPSLB 2024

Dalam RUPSLB, tiga dari empat anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPSLB, dan seluruh Direksi hadir dalam RUPSLB. Satu anggota Dewan Komisaris, yaitu Bapak Djamal Nasser Attamimi berhalangan hadir.

Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
1. Bacelius Ruru, bertindak selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.
2. Dr. Ahmad Fuad Rahmany, bertindak selaku Komisaris Independen.
3. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D, bertindak selaku Komisaris Independen.

Direksi
1. Dicky Yordan*, bertindak selaku Direktur Utama
2. Pandu Patria Sjahrir, bertindak selaku Wakil Direktur Utama
3. Alvin Firman Sunanda, bertindak selaku Direktur
4. Juli Oktarina, bertindak selaku Direktur
5. Mufti Utomo, bertindak selaku Direktur
6. Sudharmono Saragih, bertindak selaku Direktur

* hadir secara online

4. Announcement of the Meeti ng plan on November 13, 2024 and invitation to the Meeting on November 28, 2024 through the Indonesia Stock Exchange's website, the Company's website and eASY.KSEI system; and
5. Disclosure of Information and Additional and/or Amendment to the Disclosure of Information to Shareholders through the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on November 13, 2024 and December 18, 2024.

EGMS Meeting Agenda

1. Approval in relation to the Company's intention to conduct Material Transaction in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Change of Business Activities.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who Attended the 2024 EGMS

At the EGMS, three out of four members of the Board of Commissioners were present, and all members of the Board of Directors attended the EGMS. One member of the Board of Commissioners, Mr. Djamal Nasser Attamimi, was unable to attend.

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who were present are as follows:

Board of Commissioners
1. Bacelius Ruru, acting as President Commissioner concurrently Independent Commissioner
2. Dr. Ahmad Fuad Rahmany, acting as Independent Commissioner
3. Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D, acting as Independent Commissioner.

Board of Directors
1. Dicky Yordan*, acting as President Director
2. Pandu Patria Sjahrir, acting as Vice President Director
3. Alvin Firman Sunanda, acting as Director
4. Juli Oktarina, acting as Director
5. Mufti Utomo, acting as Director
6. Sudharmono Saragih, acting as Director

* attend online

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham dalam Rapat

1. Rapat berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (3) dan (4) Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri dan/diwakilkan oleh pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;
2. Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 6.834.242.495 (enam miliar delapan ratus tiga puluh empat juta dua ratus empat puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh lima) saham atau sebesar 83,673% (delapan puluh tiga koma enam tujuh tiga persen) dari 8.167.826.970 (delapan miliar seratus enam puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Kesempatan Tanya Jawab dalam Rapat

Pemegang saham Perseroan baik yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat yang sedang dibahas.

Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak terdapat pemegang saham yang hadir secara fisik maupun yang hadir secara elektronik dalam Rapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Pemegang saham Perseroan dapat memberikan kuasa secara elektronik untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui *Electronic General Meeting System* KSEI atau eASY.KSEI dalam tautan https://akses.ksei.co.id yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik pada saat Rapat, dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan.

Quorum of Shareholders in the Meeting

1. The provisions of the quorum as required in Article 14 paragraph (3) and (4) of the Company's Articles of Association, that the Meeting can be held if it is attended and/or represented by the shareholders or their legitimate proxies which representing more than 1/2 of total shares with valid votes which has been issued by the Company;

2. The Meeting was attended by the shareholders and/or the legal proxies of the Company's shareholders in total 6,834,242,495 (six billion eight hundred thirty-four million two hundred forty-two thousand four hundred ninety-five) shares or 83.673% (eighty-three point six seven three percent) of 8,167,826,970 (eight billion one hundred sixty seven million eight hundred twenty six thousand nine hundred seventy) shares, issued and fully paid in the Company.

Question & Answer Session in the Meeting

The shareholders of the Company are given the opportunity to ask questions, the Chairman of the Meeting provides the opportunity for the shareholders or the proxies of the Company's shareholders to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the Meeting being discussed.

During the question-and-answer opportunity, there were no shareholders present physically or electronically at the Meeting asking questions and/or opinions.

Mechanism of Resolutions in the Meeting

The Company's shareholders can provide power of attorney electronically to attend and raise votes in the Meeting through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY.KSEI at https://akses.ksei.co.id provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). The shareholders or the proxy of the shareholder who physically attended the Meeting may submit votes by filling out the voting cards provided.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

The resolutions were made under deliberation for consensus mechanism, however, in the case that any of the shareholder or shareholders' proxies disagreed or abstained, the resolutions would be made by voting through the collection of voting cards.

Hasil Pemungutan Suara dalam Rapat

Perseroan menunjuk Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, sebagai pihak independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat. Adapun hasil pemungutan pada Rapat adalah sebagai berikut:

Voting Results in the Meeting

The Company appointed Notary Aulia Taufani, S.H., and the Company's share registrar, PT Datindo Entrycom, as independent parties to count and/or validate the votes at the Meeting. The voting results at each Meeting are as follows:

Hasil Pemungutan Suara RUPSLB - 20 Desember 2024
Voting Results in the EGMS - December 20, 2024

Mata Acara Agenda	Mata Acara	Agenda
Setuju Agreed	6.069.085.551 saham atau sebesar 88,804% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Dengan demikian, total suara setuju berjumlah 6.131.604.851 saham atau merupakan 89,719% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat.	6,069,085,551 shares or 88.804% of the total votes attend at the Meeting. In accordance with the provisions of Article 14 paragraph (16) of the Company's Articles of Association, the abstaining votes shall be deemed to cast the same as the majority vote of shareholders who cast votes. Therefore, the total number of votes in favor amounts to 6,131,604,851 shares or representing 89.719% of the total valid shares present in the Meeting, which has resolved to approve the proposed resolutions of the Meeting Agenda.
Abstain Abstained	62.519.300 saham atau sebesar 0,915% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	62,519,300 share or 0.915% of the total votes attend at the Meeting.
Tidak Setuju Disagreed	702.637.644 saham atau sebesar 10,281% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	702,637,644 shares or 10.281% of the total votes attend at the Meeting.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan RUPSLB dan Realisasinya - 20 Desember 2024
EGMS Resolution and its Realization - December 20, 2024

Mata Acara Pertama	First Agenda
1. Persetujuan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Transaksi Material sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.	1. Approval in relation to the Company's intention to conduct Material Transaction in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Change of Business Activities.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui rencana Transaksi Material Perseroan berdasarkan Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, sehubungan dengan pembelian oleh SBT Investment 2 (entitas anak Perseroan) atas 266.563.184 saham biasa milik Sembcorp Industries Ltd. yang mewakili 100 persen saham yang diterbitkan oleh Sembcorp Environment Pte. Ltd. serta mencakup pemberian jaminan perusahaan oleh Perseroan kepada Sembcorp Industries Ltd. atas pelaksanaan kewajiban berdasarkan perjanjian jual beli saham (selanjutnya disebut sebagai "Transaksi Material Perseroan").	1. Approve the plan for the Material Transaction based on OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, in connection with the purchase by SBT Investment 2 (the Company's subsidiary) of 266,563,184 ordinary shares of Sembcorp Industries Ltd, representing 100 percent of the shares issued by Sembcorp Environment Pte. Ltd, including the provision of a guarantee by the Company to Sembcorp Industries Ltd for the fulfillment of obligations under the share purchase agreement (hereinafter referred to as the "Company's Material Transaction").

2. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan perjanjian-perjanjian, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, serta untuk melakukan segala sesuatu tindakan yang diperlukan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan yang berhubungan dengan keputusan terkait pelaksanaan Transaksi Material Perseroan tersebut dengan tidak ada kecuali, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia termasuk peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia di bidang Pasar Modal.	2. To grant approval and authority to the Board of Directors of the Company, either individually or collectively, with the right of substitution, in accordance with the Company's articles of association, to draft, execute, sign, and/or deliver as well as implement any agreements and necessary actions related to all documents to be signed and/or delivered under or in connection with such agreements, including all amendments and additions thereto, under terms and conditions deemed appropriate by the Company's Board of Directors and to perform any necessary actions as deemed appropriate by the Company's Board of Directors in relation to the decisions concerning the implementation of the Company's Material Transaction, without exception, while adhering the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, including regulations in the Capital Market sector.
Realisasi Per tanggal 31 Desember 2024, Transaksi Material Perseroan belum terealisasi, oleh karena masih dalam proses pemenuhan syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 8 November 2024. Pada tanggal 18 Maret 2024, Transaksi Material Perseroan tersebut telah tereaslisasi dimana SBT Investment 2 Pte. Ltd., anak perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perseroan , telah menyelesaikan pengambilalihan 100% saham di Sembcorp Environment Pte. Ltd.	**Realization** As of December 31, 2024, the Company's Material Transaction has not been realized, as it is still in the process of fulfilling the preliminary conditions stipulated in the Share Purchase Agreement dated November 8, 2024. On March 18, 2024, the Company's Material Transaction was realized, wherein SBT Investment 2 Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary of the Company, completed the acquisition of 100% of the shares in Sembcorp Environment Pte. Ltd.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA
GMS RESOLUTIONS AND REALIZATIONS OF THE PREVIOUS YEAR

Keputusan RUPST 2023 dan Realisasinya
2023 AGMS Resolution and its Realization

Mata Acara Pertama Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	**First Agenda** Approval to the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan 1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan opini yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 31 Maret 2023 No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701-1/1/III/2023; dan 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.	**Resolution** 1. To accept and approve the Annual Report which inter alia includes the supervisory report of Board of Commissioners and Consolidated Financial Statement of the Company, for the financial year ended on December 31, 2022 and ratify the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of the Company for year ended on December 31, 2022 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantowo, Sungkoro dan Surja (member of global firm Ernst & Young) which opinion states that the Company's Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects pursuant to the Independent Auditor Report dated 31 March 2022 No. 00475/2.1032/AU.1/02/0701- 1/1/III/2023; and 2. To release and discharge (acquit et the charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision that has been performed in the financial year ended on December 31, 2022, as long as those action reflected in the Annual Report of the Company.
Realisasi Telah direalisasikan.	**Realization** Completed.

Mata Acara Kedua Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	**Second Agenda** Approval on determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2022.
Keputusan Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar US$93.885.354 (sembilan puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus lima puluh empat Dolar Amerika Serikat), dimana jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar US$57.820.059 (lima puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh ribu lima puluh sembilan Dolar Amerika Serikat) dengan perincian sebagai berikut:	**Resolution** To approve allocation of the Company's net profit for the year ended on December 31, 2022 amounting US$93.885.354 (ninety- three million eight hundred eighty-five thousand three hundred and fifty-four United States Dollar), where the Profit for the Year Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity amounting to US$57,820,059 (fifty-seven million eight hundred twenty fifty-nine United States Dollar) with the following details:

1. Sebesar US$578.201 (lima ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus satu Dolar Amerika Serikat) disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Sebesar US$6.900.000 (enam juta sembilan ratus ribu Dolar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai Dividen Tunai Final yang dibagikan kepada Pemegang Saham, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen tunai final akan dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan *(recording date)* pembagian dividen tunai final; dan
   b. Dalam pelaksanaannya, Direksi diberi kuasa dan wewenang dengan hak substitusi untuk melakukan:
      - Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku; dan
      - Segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut termasuk hal hal terkait teknis lainnya antara lain menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai final, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai final yang akan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sisanya sebesar US$50.341.858 (lima puluh juta tiga ratus empat puluh satu ribu delapan ratus lima puluh delapan Dolar Amerika Serikat) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada investasi di sektor ketenagalistrikan, termasuk yang berbasis energi baru dan terbarukan serta sektor kendaraan listrik.

1. In amount of US$578,201 (five hundred seventy-eight thousand two hundred and one United States Dollars) will be allocated as general appropriation pursuant to the Article 70 of Law Number 40 year of 2017 regarding Limited Liability Company
2. In amount of US$6,900,000 (six million nine hundred thousand United States Dollars) is determined as Final Cash Dividend distributed to Shareholders which will be carried out under the following conditions:
   a. Final Cash Dividends are distributed proportionally to each Shareholder whose names are recorded in the Register of Shareholders on the recording date final cash dividends; and
   b. In the implementation, The Board of Directors is given power and authority with substitution rights for:
      - Withhold tax dividend in accordance with applicable tax regulations; and
      - Take all necessary actions as mentioned including other technical related including determining the list of shareholders who are entitled to the final cash dividend, and determining the payment schedule and mechanism of the final cash dividend, which will be announced on the IDX website and the Company's website, by complying with the applicable laws and regulations.
3. The remaining of US$50,341,858 (fifty million three hundred forty-one thousand eight hundred fifty-eight United States Dollars) will be recorded as retain earnings of the Company in order to strengthen the long-term capital expenditure as well as to support the business growth and Company's investment plan, including but not limited to the investment in power business sector, including new and renewable energy and also electric vehicle sector.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Realisasi Telah direalisasikan. Perseroan telah melaksanakan pembagian dan pembayaran dividen kepada pemegang saham pada tanggal 12 Juli 2023.	**Realization** Completed. The Company has carried out the distribution and payment of dividends to shareholders on July 12, 2023.
Mata Acara Ketiga Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 dan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	**Third Agenda** Approval on the appointment of Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2023 and the determination of honorarium of Public Accountant Firm and other requirements.
Keputusan Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan serta terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Menetapkan honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	**Resolution** To approve the delegation of authority to the Board of Commissioner to: 1. Appoint Public Accounting Firm registered at Financial Services Authority that has competence in accordance with the complexity of the Company's and officially affiliated with global Public Accounting Firm to perform audit services for Company's financial statements for the current financial year and will be ended on December 31, 2023. 2. To determine the honorarium for the Public Accounting Firm including other requirements in relation to such appointment. 3. To grant power and authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to perform any action in relation to the appointment of Public Accounting Firm pursuant the prevailing regulations.
Realisasi Telah direalisasikan. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) ("**Kantor Akuntan Publik**") untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada publik pada tanggal 10 Oktober 2023.	**Realization** Completed. Based on the recommendation from the Audit Committee, the Board of Commissioners and Directors of the Company have appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the global network of Ernst & Young) **("Public Accounting Firm")** to audit the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2023. The appointment of this Public Accounting Firm has also been reported to the Financial Services Authority and announced to the public on October 10, 2023.

Mata Acara Keempat Persetujuan atas penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	**Fourth Agenda** Approval on the determination of honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
Keputusan Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan ketentuan bahwa penetapan jumlah besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan juga memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	**Resolution** Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and/or other benefit for all member of Board of Commissioners the Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2023, provided that the determination of the amount of honorarium and/or other benefits for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2023 is carried out by taking into account the recommendations from Nomination and Remuneration Committee and also by taking into consideration the Company's financial condition.
Realisasi Telah direalisasikan	**Realization** Completed.

Mata Acara Kelima Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk pemenuhan persyaratan lebih lanjut menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko.	**Fifth Agenda** Approval for the amendment to the Article 3 of the Company's Articles of Association to fulfill further requirements according to Regulation of Government of The Republic of Indonesia No. 5 Year 2021 regarding Implementation of Risk-Based Business Licensing.
Keputusan 1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020 (KBLI 2020) sehubungan dengan aktivitas kantor pusat menjadi aktivitas perusahaan holding untuk disesuaikan dengan nomenklatur Perizinan Daring Terpadu dengan Pendekatan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("OSS RBA"), sebagaimana usulan lengkapnya telah ditampilkan dalam slide presentasi pada penjelasan Mata Acara Kelima Rapat ini; dan	**Resolution** 1. To approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objective and Business Activities of the company to comply with Indonesia Standard Industrial Classification of 2020 (KBLI 2020) in relation to the activities of the head office to the activities of holding companies to conform with the nomenclature of Integrated Online Licensing with the current Online Single Submission Risk Based Approach ("OSS RBA"), as the detail proposal is shown in the presentation slide in the explanation of the Fifth Meeting agenda; and

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, termasuk menyatakan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 1 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.	**2.** To approve the granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to perform the decision as mentioned in point 1 above in a notarial deed, including to restate the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association as mentioned in point 1 above in a notarial deed and therefore to submit to the competent authority to obtain the approval for the amendment to the Articles of Association subsequently to perform any action which is deemed as necessary and useful for such purposes without any exclusion.
Realisasi Telah direalisasikan. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 30 tanggal 8 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0035539.AH.01.02.TAHUN 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT TBS Energi Utama TBk tanggal 23 Juni 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan nomor AHU-0117683.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 23 Juni 2023.	**Realization** Completed. The amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association has been included in the Deed of Statement of Meeting Resolution for the Amendment of the Articles of Association of PT TBS Energi Utama Tbk No. 30 dated June 8, 2023, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta Administrative City, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree No. AHU-0035539. AH.01.02. YEAR 2023 regarding the Approval of Amendment of the Articles of Association of PT TBS Energi Utama TBk dated June 23, 2023, and has been registered in the Company Registry under No. AHU-0117683. AH.01.11.YEAR 2023 dated June 23, 2023.
Mata Acara Keenam Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP).	**Sixth Agenda** Approval on the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustments of subscribed and paid-up capital in the Company through the Company's Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program).

Keputusan	**Resolution**
Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP) dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran saham baru yang dilakukan Perseroan terkait pelaksanaan Program MSOP/ESOP tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.	To approve the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustment of the issued and paid-up capital in the Company for the implementation of the adjustments of issued and paid-up capital in the Company through the Company's Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program) and authorizes the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the implementation of the addition of the Company's capital and the issuance of New Shares by the Company through the Limited Public Offering, including declaring the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association into a notarial deed and subsequently submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Articles of Association and subsequently performed any action deemed necessary and useful for this purpose with nothing being excluded.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan. Perseroan telah melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 3 tanggal 5 September 2023 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah telah diterima dan dicatatkan dalam Sisminbakum dengan No. AHU-AH.01.03-0114422 tanggal 6 September 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan nomor AHU-0175325. AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 6 September 2023.	Completed. The Company has adjusted its issued and paid-up capital as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution for the Amendment of the Articles of Association of PT TBS Energi Utama Tbk Number 3 dated September 5, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta Administrative City. It has been received and recorded in the Sisminbakum with No. AHU-AH.01.03-0114422 dated September 6, 2023, and has been registered in the Company Registry under number AHU-0175325.AH.01.11.Year 2023 dated September 6, 2023.

Mata Acara Ketujuh	**Seventh Agenda**
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi I TBS Energi Utama Tahun 2023.	Report on the Realization of the Use of Proceeds from Bonds I TBS Energi Utama Year 2023.
Keputusan	**Resolution**
Untuk Mata Acara Rapat ini tidak dilakukan pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan.	For this Agenda there is no decision-making as it is merely a report.
Realisasi	**Realization**
Telah direalisasikan.	Completed.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan RUPS Luar Biasa dan Realisasinya - 8 Juni 2023
Extraordinary GMS Resolutions and its Realization - June 8, 2023

Mata Acara Pertama **1.** Persetujuan atas rencana peningkatan modal Perseroan melalui penerbitan saham-saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam rangka Program Kepemilikan Saham berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019. **2.** Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana pada butir a di atas, disertai dengan pelimpahan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan. **3.** Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan rencana pada butir a di atas.	**First Agenda** **1.** Approval of the plan for capital increase of the Company through the mechanism of issuance of new shares without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in relation to the Stock Option Program based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding the Issuance of Shares of Public Companies by way of Pre-emptive Rights as amended with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019. **2.** Approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the plan in point a above, alongside with the delegation of authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners for the implementation of issued and paid-up capital adjustments in the Company. **3.** Approval of the granting authority to the Board of Directors of the Company to taking all necessary actions related to the plan in point a above.
Keputusan 1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan modal Perseroan melalui penerbitan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka Program Kepemilikan Saham ("Program MESOP") berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, dengan ketentuan sebagai berikut: a. Jumlah saham yang akan dikeluarkan melalui PMTHMETD untuk Program MESOP adalah sebanyak-banyaknya 161.365.421 (seratus enam puluh satu juta tiga ratus enam puluh lima ribu empat ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal masing-masing saham adalah Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.	**Resolution** 1. To approve the Company's plan to increase capital through the mechanism of issuance of new shares without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in relation to the Stock Option Program based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increases in Public Companies with Pre-emptive Rights as amended with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019, including: a. The number of shares which will be issued through PMTHMETD for the MESOP Program is a maximum of 161,365,421 (one hundred sixty-one million three hundred sixty-five thousand four hundred twenty-one) shares with a nominal value of each share of IDR50 (fifty Rupiah) per share

b. Saham yang akan dikeluarkan tersebut seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan serta mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum PMTHMETD untuk Program MESOP tersebut dilakukan, dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
c. Pelaksanaan PMTHMETD untuk Program MESOP akan dilakukan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui PMTHMETD untuk Program MESOP.
d. Penetapan harga pelaksanaan akan dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.
e. Peserta Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan. Bagi peserta Program MESOP yang merupakan Direksi Perseroan, penentuan peserta Program MESOP serta jumlah yang diperoleh dilakukan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
f. Seluruh dana hasil PMTHMETD untuk Program MESOP ini setelah dikurangi dengan biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dan seluruhnya akan digunakan untuk membiayai investasi Perseroan serta untuk kegiatan Perseroan secara umum *(general corporate purposes)*.

2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD untuk Program MESOP sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas; dan

b. The shares to be issued are all new shares issued from the Company's portfolio and have the same rights and equivalent in all respects with the shares that have been issued and fully paid-up in the Company before the PMTHMETD for MESOP Program is conducted, and will be registered in Indonesian Stock Exchange where the Company's shares are registered.
c. The implementation of PMTHMETD for MESOP Program will be conducted within 5 (five) years from the approval date of the Company's General Meeting Shareholders which approved this PMTHMETD for MESOP Program.
d. The determination of the share execution price will be conducted by the Company pursuant to the provisions on Company's Articles of Association and applicable Capital Market Regulation in Indonesia.
e. The MESOP Program participant will be determined by Board of Director. For the participant who are the member of Board of Directors, the determination of participant and number of shares obtained will be conducted with the approval of Board of Commissioners with due observance of the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.
f. All proceeds obtained from PMTHMETD for MESOP Program after deducting the issuance costs will be used to strengthen the Company's capital structure, which are to finance the Company's investment and the general corporate purposes.

2. To approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to the execution of PMTHMETD as mentioned in point 1 above; and

3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk: a. Menentukan tahapan, periode dan harga pelaksanaan Program MESOP sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal; b. Dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagai hasil dari pelaksanaan PMTHMETD untuk Program MESOP dan melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran Saham Baru yang dilakukan Perseroan melalui PMTHMETD untuk Program MESOP tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 2 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar; serta selanjutnya c. Melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan pelaksanaan PMTHMETD untuk Program MESOP tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.	3. To approve the delegation of authority to the Board of Directors to: a. Determine the phase, implementation period and price pursuant to the prevailing regulation especially in Capital Market; b. With the approval of the Board of Commissioners of the Company, to adjust the issued and paid-up capital in the Company as a result of the PMTHMETD for MESOP Program and to take all necessary actions for the implementation of the amendment of the Company's capital and the issuance of new shares conducted by the Company through the PMTHMETD for MESOP Program, including to state the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association as referred to in point 2 above into a notarial deed and subsequently submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Articles of Association; and subsequently c. To perform any action which is deemed necessary and useful for the purpose of the implementation of PMTHMETD for MESOP Program with nothing being excluded.
Realisasi Telah direalisasikan.	**Realization** Completed.

Mata Acara Kedua Penjelasan atas pembatalan pelaksanaan penambahan modal melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2022.	**Second Agenda** Explanation of the cancellation of the increase of the Company's capital by granting Rights Issue ("HMETD") which has been approved on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 8, 2022.
Keputusan Untuk Mata Acara Rapat ini tidak dilakukan pengambilan keputusan karena hanya bersifat penjelasan.	**Resolution** For this Agenda there is no decision-making as it is merely an explanation.
Realisasi Telah direalisasikan.	**Realization** Completed.

Mata Acara Ketiga	**Third Agenda**
a. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/ POJK.04/2019 ("Penawaran Umum Terbatas").	a. Approval of the Company's plan to increase the Company's capital by granting Rights Issue ("HMETD") to the Company's shareholders through the mechanism of Limited Public Offering with Rights Issue based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2015 regarding the Issuance of Shares of Public Companies by way of Pre-emptive Rights as amended with OJK Regulation No. 14/ POJK.04/2019 ("Limited Public Offering").
b. Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana pada butir a di atas, disertai dengan pelimpahan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.	b. Approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the plan in point a above, alongside with the delegation of authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners for the implementation of subscribed and paid-up capital adjustments in the Company through a Limited Public Offering.
c. Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan rencana pada butir a di atas.	c. Approval of the granting authority to the Board of Directors of the Company to taking all necessary actions related to the plan in point a above.
Keputusan	**Resolution**
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku (yang selanjutnya akan disebut sebagai "Penawaran Umum Terbatas") dengan ketentuan sebagai berikut:	1. To approve the Company's plan to increase the Company's capital by granting HMETD to the Company's shareholders through the mechanism of Limited Public Offering with HMETD based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation ("Limited Public Offering"), including:
a. Penawaran Umum Terbatas yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dilakukan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.399.828.075 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh delapan ribu tujuh puluh lima) saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai Rp50,- (lima puluh Rupiah).	a. The Limited Public Offering will be carried out by the Company by issuing up to 1,399,828,075 (one billion three hundred ninety nine million eight hundred twenty eight thousand seventy five) shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share.

b. Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas tersebut seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan serta mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Terbatas tersebut dilakukan. Saham-saham yang akan ditawarkan tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Tanggal periode pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas tersebut akan ditentukan kemudian oleh Perseroan dengan ketentuan bahwa jangka waktu persetujuan Rapat yang menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas ini sampai dengan tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan terkait Penawaran Umum Terbatas tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

d. Seluruh dana yang diperoleh Perseroan sebagai hasil dari pelaksanaan penambahan modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan untuk memperkokoh struktur permodalan Perseroan yaitu seluruhnya akan digunakan untuk membiayai kegiatan investasi Perseroan serta untuk kegiatan Perseroan secara umum atau *general corporate purposes*.

2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas; dan

b. The shares to be offered to the shareholders in the Limited Public Offering are all new shares issued from the Company's portepel and has the same rights and equivalent in all respects with the shares that have been issued and fully paid in the Company before the Company undertake the Limited Public Offering. Such shares to be offered will be registered in the Indonesian Stock Exchange.

c. The implementation date period of the Limited Public Offering will be determined by the Company with the provisions that the period between the Meeting which approved the Limited Public Offering until the effective date of the Registration Statement from Financial Service Authority is no later than 12 (twelve) months.

d. All proceeds obtained by the Company from Capital Increase plan with HMETD, after deducting with the emissions costs that become the Company's obligations, will be used to strengthen the Company's capital structure and will be used entirely to finance the Company's investments as well as for the Company's general corporate purposes.

2. To approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to Limited Public Offering as mentioned in point 1 above; and

3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran saham baru yang dilakukan Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 2 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.	3. To approve the authority delegation to the Board of Directors of the Company with the approval of the Company's Board of Commissioners to adjust the implementation of the issued and paid-up capital in the Company as a result of the Limited Public Offering and authorizes the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the implementation of the Company's capital increase and the issuance of new shares by the Company through the Limited Public Offering, including to declare the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association as referred to in point 2 above into a notarial deed and subsequently submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Articles of Association and subsequently performed any action deemed necessary and useful for this purpose with nothing being excluded.
Realisasi Tidak terealisasi. Dalam RUPST 2024, Perseroan telah menyampaikan penjelasan bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, rencana HMETD belum dilaksanakan. Berdasarkan analisis pasar yang dilakukan oleh Perseroan, kondisi pasar belum memungkinkan bagi Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas dengan hasil maksimal untuk kepentingan Perseroan. Karenanya Perseroan bermaksud untuk menunda pelaksanaan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas dengan memberikan HMETD tersebut sampai dengan waktu yang ditentukan kemudian, dengan memperhatikan kondisi pasar serta ketentuan dan peraturan yang berlaku.	**Realization** Not realized. At the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company has provided an explanation that, as of December 31, 2023, the plan for the Rights Issue (HMETD) has not been implemented. Based on a market analysis conducted by the Company, the market conditions have not yet been favorable for the Company to carry out a capital increase through a Limited Public Offering with the maximum outcome beneficial to the Company. Therefore, the Company intends to postpone the execution of the capital increase through the Limited Public Offering by issuing the aforementioned HMETD until a later date, taking into account prevailing market conditions as well as applicable laws and regulations.

Keputusan RUPS Luar Biasa dan Realisasinya - 7 Desember 2023
Extraordinary GMS Resolutions and its Realization - December 7, 2023

Mata Acara Rapat Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	**Meeting Agenda** Approval of the Changes in the Composition of the Company's Management.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Teguh Alamsyah dalam jabatannya sebagai Direktur dan memberikan pembebasan serta pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak Teguh Alamsyah atas seluruh tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan sejak tanggal pengangkatan beliau menjadi Direktur Perseroan sampai dengan berakhir masa jabatannya yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Kepada Bapak Teguh Alamsyah, Perseroan memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, bantuan, tenaga dan kontribusi yang telah diberikan oleh Bapak Teguh Alamsyah selama beliau menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Direktur Perseroan sampai dengan hari ini.

2. Menyetujui pengangkatan:
   a. Bapak Mufti Utomo sebagai Direktur Perseroan,
   b. Bapak Sudharmono Saragih sebagai Direktur Perseroan,

   Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini selanjutnya akan menjadi sebagai berikut:

   Direktur Utama: Dicky Yordan
   Wakil Direktur Utama: Pandu Patria Sjahrir
   Direktur: Alvin Firman Sunanda
   Direktur: Juli Oktarina
   Direktur: Mufti Utomo
   Direktur: Sudharmono Saragih

Resolution

1. Approval on the honorable dismissal of Mr. Teguh Alamsyah as the Director and grant the release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Teguh Alamsyah for all the duties and responsibilities that have been carried out since the date of his appointment as Director of the Company until the expiry of service term, namely from the closing of the Meeting, provided that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

To Mr. Teguh Alamsyah, the Company expresses its deepest appreciation and gratitude for the dedication, assistance, energy and contribution that has been given by Mr. Teguh Alamsyah during his duties with function as Director of the Company to date.

2. Approval on the appointment of:
   a. Mr. Mufti Utomo as the Director of the Company,
   b. Mr. Sudharmono Saragih as the Director of the Company,

   Starting from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations. Hence, the composition of the Company's Board of Directors starting from the closing of this Meeting is as follows:

   President Director: Dicky Yordan
   Vice President Director: Pandu Patria Sjahrir
   Director: Alvin Firman Sunanda
   Director: Juli Oktarina
   Director: Mufti Utomo
   Director: Sudharmono Saragih

3. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan pelaksanaan keputusan Rapat ini dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.	**3.** Approved the granting of authorization to each member of the Board of Directors of the Company with substitution right to state the Meeting's resolution regarding changes to the composition of the Company's Board of Directors into the Deed of Resolution Statement made before a Notary and submitted notification of changes to the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a letter receipt of notification of changes to Company data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and furthermore to conduct any matters deemed necessary in order to implement this Meeting resolution with no exceptions.
Realisasi Telah direalisasikan. Perubahan susunan Direksi Perseroan telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 24 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah telah diterima dan dicatatkan dalam Sisminbakum dengan nomor AHU-AH.01.09-0196514 tanggal 15 Desember 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan nomor AHU-0254098. AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 15 Desember 2023.	**Realization** Completed. The change in the composition of the Company's Board of Directors has been included in the Deed of Statement of Meeting Resolution of PT TBS Energi Utama Tbk Number 24 dated December 7, 2023, made before Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta Administrative City. It has been received and recorded in the Sisminbakum with number AHU-AH.01.09-0196514 dated December 15, 2023, and has been registered in the Company Registry under number AHU- 0254098.AH.01.11.Year 2023 dated December 15, 2023.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah bagian integral dari struktur tata kelola perusahaan Perseroan. Peran utamanya mencakup fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku sebagaimana ditetapkan oleh pemegang saham.

The Board of Commissioners is an essential component of the Company's corporate governance structure. Its primary role includes oversight functions to ensure that the Board of Directors manages the Company in alignment with the established strategic direction, adheres to good governance principles, and complies with applicable legal and regulatory requirements as determined by the shareholders.

DASAR HUKUM

1. Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Piagam Dewan Komisaris.

LEGAL REFERENCES

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Board of Commissioners Charter.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent CommissionerRahmany	RUPST 26 April 2024 AGMS April 26, 2024	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan di tahun 2024 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2027 yang akan diselenggarakan di tahun 2028. The closing of Fiscal Year 2023 Annual GMS held in 2024 until the closing of the Fiscal Year 2027 Annual GMS to be held in 2028.
Djamal Nasser Attamimi	Komisaris Commissioner	RUPST 26 April 2024 AGMS April 26, 2024	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan di tahun 2024 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2027 yang akan diselenggarakan di tahun 2028. The closing of Fiscal Year 2023 Annual GMS held in 2024 until the closing of the Fiscal Year 2027 Annual GMS to be held in 2028.
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 26 April 2024 AGMS April 26, 2024	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan di tahun 2024 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2027 yang akan diselenggarakan di tahun 2028. The closing of Fiscal Year 2023 Annual GMS held in 2024 until the closing of the Fiscal Year 2027 Annual GMS to be held in 2028.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph. D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 17 Juni 2021 AGMS June 17, 2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025. The closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021 until the closing of the Fiscal Year 2024 Annual GMS to be held in 2025.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan. Untuk mencapai visi dan misi Perseroan serta menciptakan sistem pengawasan yang profesional, transparan, dan efektif, Piagam ini dirancang secara sistematis, terstruktur, mudah dipahami, dan konsisten.

Dalam penyusunannya, Piagam Dewan Komisaris mempertimbangkan prinsip-prinsip hukum perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, keputusan serta arahan RUPS, dan praktik terbaik GCG. Piagam ini juga mendukung pembentukan hubungan kerja yang mengedepankan prinsip-prinsip GCG, sejalan dengan etika dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dituangkan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Selain itu, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris juga diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Secara kolektif, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, dan jalannya pengurusan umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners Charter serves as a guideline for carrying out its duties and responsibilities. To achieve the Company's vision and mission while ensuring a professional, transparent, and effective oversight function, this Charter is structured methodically, well-organized, easily comprehensible, and consistently applied.

The Board of Commissioners Charter is formulated by taking into account corporate law principles, applicable regulations, the Articles of Association, resolutions and directives of the General Meeting of Shareholders (GMS), and best practices in good corporate governance (GCG). This Charter also reinforces a working relationship framework that prioritizes GCG principles, in alignment with the ethical standards and core values upheld by the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stipulated under the Articles of Association in line with the Regulations No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Moreover, the Board of Commissioners duties and responsibilities are also stipulated in the Company's Board Charter.

The Board of Commissioners collectively implement the following duties and responsibilities:

1. Supervise management policies, and management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors.
2. Establish policies for the Board of Commissioners regarding the performance evaluation of the Board of Directors collegially and individually.

3. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individu dengan realisasi pencapaian Key *Performance Indicators* (KPI) masing-masing.
4. Menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
5. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan RKAP Perseroan, dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

3. Conduct collegial and individual performance evaluation of the Board of Directors with each Key Performance Indicators (KPI) achievement.
4. Submit the performance evaluation result of the Board of Directors to the GMS in the report on supervisory duties of the Board of Commissioners.
5. Supervise the implementation of the Company's RKAP, and the compliance with the provisions of Articles of Association, GMS resolutions, as well as laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Meskipun tidak terlibat dalam manajemen sehari-hari, Dewan Komisaris memberikan saran dan fungsi pengawasan yang baik kepada Direksi berdasarkan pengalaman dan keahlian Dewan Komisaris, termasuk memberikan rekomendasi tentang keputusan strategis, manajemen risiko, dan praktik tata kelola.

While not involved in day-to-day management, the Board of Commissioners provides valuable advice and oversight to the Board of Directors based on their experience and expertise. The Board of Commissioners also can provide insights on strategic decisions, risk management, and governance practices.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan pengawasan antar anggota Dewan Komisaris. Pembagian tugas antar Dewan Komisaris disesuaikan dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS DIVISION OF DUTIES

To improve supervision effectiveness, the Board of Commissioners has established a supervisory division among its members. The division of duties among the Board of Commissioners' members is adjusted to the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners, with the following details:

Komite Audit Audit Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Komite ESG ESG Committee
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Bacelius Ruru	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., PH.D
	Djamal Nasser Attamimi	

KOMISARIS INDEPENDEN

Sampai dengan 31 Desember 2024, Komisaris Independen Perseroan sebanyak 3 (tiga) anggota dari total 4 (empat) anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu, paling kurang sebanyak 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Up to 31 December 2024, the Company's Independent Commissioners consisted of 3 (three) from a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioners is in line with POJK No. 33/POJK.04/2014, which is minimum 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Anggota Komisaris Independen

Masing-masing Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria berikut:

1. Tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan.
3. Bukan merupakan pihak afiliasi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas.
4. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan utama Perseroan. Dalam hal juga menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, anggota hanya dapat ditunjuk kembali satu (1) kali sebagai anggota Komite Audit setelah habis masa jabatan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris mengatur Rapat Dewan Komisaris yang terdiri dari (i) Rapat Dewan Komisaris dan (ii) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Secara garis besar, kebijakan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk masing-masing tahun buku berjalan wajib disusun sebelum

Criteria of Independent Commissioners

Each member of the Company's Independent Commissioner has fulfilled the following criteria:

1. Does not work or has the responsibility or authority to plan, lead, control or supervise the Company in the last 6 (six) months.
2. Does not have any shares, directly or indirectly, in the Company.
3. Does not have an affiliated party to Company's Board of Commissioners, Board of Directors or majority Shareholders.
4. Does not have any direct or indirect business relationship related with the core business of the Company. If he/she is also a member of the Company's Audit Committee, he/she can only be reappointed one (1) time as member of the Committee after the end of term of office.

Independency of the Independent Commissioners

All members of the Independent Commissioner have signed a Statement certifying fulfilment of criteria as well as independence of position in accordance with the criteria as set under prevailing regulations.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners' Charter regulates the Board of Commissioners' Meetings, which consist of (i) the Board of Commissioners Meetings and (ii) the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is required to hold the Board of Commissioners Meetings regularly at least once every two months, and the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors at least once every four months.

In general, the policy for the Board of Commissioners meetings is as follows:

1. Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors scheduled for every financial year must be arranged

dimulainya tahun buku tersebut. Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dipimpin oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam Rapat tersebut apabila Komisaris Utama berhalangan.

2. Pemanggilan dan bahan-bahan rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat.
3. Rapat dapat dilaksanakan dan sah untuk mengambil keputusan dengan minimum kehadiran lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil dengan pengumpulan suara secara mayoritas (*simple majority*). Dalam hal tidak tercapai melalui suara mayoritas, maka ketua rapat Dewan Komisaris akan melakukan pemungutan suara, dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

before the start of the financial year. The Board of Commissioners Meeting must be convened at least once every two months, chaired by the Commissioner or other member of the Board as appointed in the meeting in the absence of the Commissioner.

2. Invitation and meeting material must be distributed to the members of the Board of Commissioner at least five (5) days prior to the meeting.
3. The Meeting can be convened and decisions will only be binding if it is attended by more than a ½ (half) of the Board members present or represent in the meeting. Decisions of the Board of Commissioner are to be made in consensus. However, in the event where such consensus cannot be reached, then a simple majority is sufficient. If the Board fails to make a majority decision, then the meeting chair shall cast the deciding vote, and the decision is made pursuant to the agreed votes more than ½ (half) of the total Board of Commissioner members present in the meeting.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan 11 (sebelas) kali rapat gabungan bersama Direksi.

Berikut rincian mengenai kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, dan rapat gabungan bersama Direksi, serta kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tahun 2024:

Board of Commissioners Meeting

During 2024, the Company held 6 (six) Board of Commissioners meetings and 11 (eleven) joint meetings with the Board of Directors.

The following are details on the attendance of the Board of Commissioners meetings, and joint meetings with the Board of Directors, as well as attendance of the Board of Commissioners at the GMS in 2024:

Agenda dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
Agenda and Attendance of Members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List			
			Bacelius Ruru	Djamal Nasser Attamimi	A. Fuad Rahmany	Bambang Brodjonegoro
1.	14 Maret 2024 March 14, 2024	Laporan Dewan Komisaris tentang Laporan Tahunan 2023; Board of Commissioners Report on 2023 Annual Report;	√	√	√	√
2.	22 Maret 2024 March 22 2024	Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 (Teraudit) Financial Report FY 2023 (Audited)	√	√	√	√
3.	29 April 2024 April 29, 2024	Kinerja Keuangan Q1-2024 Financial Performance Q1-2024	√	√	√	√
4.	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Kinerja Keuangan Q2-2024 Financial Performance Q2-2024	√	√	√	√

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List			
			Bacelius Ruru	Djamal Nasser Attamimi	A. Fuad Rahmany	Bambang Brodjonegoro
5.	6 September 2024 September 6, 2024	Update dari Corporate Finance Update from Corporate Finance	√	√	√	√
6.	24 Oktober 2024 October 24, 2024	1. Kinerja Keuangan Q3-2024; 2. Agenda Korporasi Dewan Komisaris 2025 1. Financial Performance Q3-2024; 2. 2025 Board of Commissioners Corporate Agenda	√	√	√	√

Agenda dan Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Agenda and Attendance of members of the Board of Commissioners in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List			
			Bacelius Ruru	Djamal Nassser Attamimi	A. Fuad Rahmany	Bambang Brodjonegoro
1.	27 Februari 2024 February 27, 2024	1. Update Keuangan Perusahaan; 2. Update Proyek Tenaga Listrik 1. Corporate Finance Update; 2. Power Project Update	√	√	√	√
2.	14 Maret 2024 March 14, 2024	1. Pipeline Proyek; 2. Update Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2023; 3. Update Rapat Umum Pemegang Saham. 1. Project Pipeline; 2. Update on 2023 Annual & Sustainability Report; 3. Update on General Meeting of Shareholders.	√	√	√	√
3.	22 Maret 2024 March 22, 2024	1. Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 (Diaudit); 2. Update Keuangan Perusahaan. 1. Financial Report FY 2023 (Audited); 2. Corporate Finance Update.	√	√	√	√
4.	29 April 2024 April 29, 2024	1. Kinerja Keuangan Q1-2024; 2. Update Keuangan Perusahaan; 3. Program MESOP. 1. Financial Performance Q1-2024; 2. Corporate Finance Update; 3. MESOP Program.	√	√	√	√
5.	10 Juni 2024 June 10, 2024	1. Update Keuangan Perusahaan; 2. Update Limbah Proyek. 1. Corporate Finance Update; 2. Project Waste Update.	√	√	√	√
6.	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Update Keuangan Perusahaan. Corporate Finance Update.	√	√	√	√

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List			
			Bacelius Ruru	Djamal Nassser Attamimi	A. Fuad Rahmany	Bambang Brodjonegoro
7.	29 Agustus 2024 August 29, 2024	*Kinerja Keuangan Q2-2024.* *Financial Performance Q2-2024.*	√	√	√	√
8.	6 September 2024 September 6, 2024	*Update Keuangan Perusahaan.* *Corporate Finance Update.*	√	√	√	√
9.	1 Oktober 2024 October 1, 2024	1. *Update Keuangan Perusahaan;* 2. *Update Strategi Perusahaan.* 1. *Corporate Finance Update;* 2. *Corporate Strategy Update.*	√	√	√	√
10.	24 Oktober 2024 October 24, 2024	1. *Kinerja Keuangan Q3-2024;* 2. *Update Sekretaris Perusahaan.* 1. *Financial Performance Q3-2024;* 2. *Corporate Secretary Update.*	√	√	√	√
11.	4 Desember 2024 December 4, 2024	1. *Anggaran dan Perencanaan 2025;* 2. *Update Keuangan Perusahaan;* 3. *Update Sekretaris Perusahaan.* 1. *2025 Budget and Planning;* 2. *Corporate Finance Update;* 3. *Corporate Secretary Update.*	√	√	√	√

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS yang diselenggarakan di Tahun 2024
Attendance of member of the Board of Commissioners in GMS conducted during 2024

Kehadiran dalam RUPS Tahunan tanggal 26 April 2024
Attendance in Annual GMS dated April 26, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
1.	Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Attended	-
2.	Djamal Nasser Attamimi	Komisaris Commissioner	Hadir Attended	-
3.	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attended	-
4.	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attended	-

Kehadiran dalam RUPS Independen dan RUPS Luar Biasa tanggal 14 November 2024
Attendance in Independent GMS and Extraordinary GMS dated November 14, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
1.	Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Attended	-
2.	Djamal Nasser Attamimi	Komisaris Commissioner	Hadir Attended	-

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
3.	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attended	-
4.	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir (Online) Attended (Online)	-

Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa tanggal 20 Desember 2024
Attendance in Extraordinary GMS dated December 20, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
1.	Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir Attended	-
2.	Djamal Nasser Attamimi	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Not Attended	Perjalanan Dinas Business Trip
3.	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attended	-
4.	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir (Online) Attended (Online)	-

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memfasilitasi pelatihan bagi Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya penguatan penerapan GCG. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris memperoleh informasi yang relevan dan terkini mengenai praktik tata kelola, regulasi, serta tren industri terbaru. Program ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dengan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi pengawasan secara optimal. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company facilitates training for the Board of Commissioners as part of its commitment to strengthening the implementation of GCG. This training aims to ensure that Board members receive relevant and up-to-date information on governance practices, regulations, and the latest industry trends. The program is designed to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners by equipping them with the necessary knowledge and skills to carry out their supervisory functions optimally. Below are the training programs attended by members of the Board of Commissioners throughout 2024:

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun 2024
Competency Development Programs Attended in 2024

No	Nama Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizers	Tanggal Date
1.	**Bacelius Ruru** Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	TBS2030 Applied Strategic Alignment BOC Individual Insight Session	Katalis Advisor - PT TBS Energi Utama Tbk	6 September 2024 September 6, 2024

No	Nama Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizers	Tanggal Date
2.	**Djamal Nasser Attamimi** Komisaris Commissioner	TBS2030 Applied Strategic Alignment BOC Individual Insight Session	Katalis Advisor - PT TBS Energi Utama Tbk	6 September 2024 September 6, 2024
		The 2024 Asia Grassroots Forum	Amartha	21 Mei 2024 May 21, 2024
		Annual Private Equity Asia Forum	Markets Group	25 Juni 2024 June 25, 2024
		Grab Ventures Velocity (GVV) Batch 7 Workshop	Grab & Tech in Asia	1 Agustus 2024 August 1, 2024
		APOS CEO Forum	Media Partners Asia (MPA)	24 September 2024 September 24, 2024
		7th Annual Private Equity Europe Forum	Markets Group	17-18 September 2024 September 17-18, 2024
		2024 APAC Finance Forum	The Tech Capital	21 November 2024 November 21, 2024
3.	**A. Fuad Rahmany** Komisaris Independen Independent Commissioner	TBS2030 Applied Strategic Alignment BOC Individual Insight Session	Katalis Advisor - PT TBS Energi Utama Tbk	6 September 2024 September 6, 2024
		ASEAN Global Leadership Program	SRW & CO	4-8 November 2024 November 4-8, 2024
4.	**Bambang Brodjonegoro** Komisaris Independen Independent Commissioner	TBS2030 Applied Strategic Alignment BOC Individual Insight Session	Katalis Advisor - PT TBS Energi Utama Tbk	6 September 2024 September 6, 2024

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan menyelenggarakan Program Orientasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program ini difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan dan disajikan dalam bentuk presentasi yang mencakup aspek-aspek fundamental mengenai Perseroan, sebagai berikut:

1. Strategi Perusahaan, yang meliputi rencana bisnis, branding, serta teknologi dan sumber daya manusia.

2. Presentasi Tata Kelola meliputi:
   a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan terkait tata kelola.

Pada tahun 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Oleh karena itu, Program Orientasi bagi Dewan Komisaris tidak diselenggarakan pada tahun tersebut.

ORIENTATION PROGRAM

The Company conducts an Orientation Program for every newly appointed Board of Commissioners member. This program is facilitated by the Corporate Secretary and delivered through presentations covering key aspects of the Company, including the following:

1. The Company's strategy, which includes business plans, branding, and technology and human resources.
2. Presentation of Governance includes:
   a. Duties, responsibilities and authorities as members of the Board of Commissioners.
   b. Policies related to governance.

In 2024, there were no newly appointed members of the Board of Commissioners. As a result, the Orientation Program for the Board of Commissioners was not conducted during the year.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang telah dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu:

a. Komite Audit;
b. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
c. Komite ESG.

Hasil Penilaian Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

The committees under the Board of Commissioners that have been established to support the execution of their duties are:

a. Audit Committee;
b. Nomination and Remuneration Committee; and
c. ESG Committee.

The results of the performance assessment of the Committees under the Board of Commissioners are as follows:

Komite Committee	Penilaian Assessment
Komite Audit Audit Committee	Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan manajemen risiko. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan efektif dan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 kali dan telah merealisasikan program kerja Komite Audit. The Audit Committee has ensured the implementation of internal controls and has effectively assisted the Board of Commissioners in overseeing the internal audit function, corporate governance implementation, and risk management compliance. Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties effectively, held 11 meetings, and successfully implemented its work program.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dalam pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi di Perseroan bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dan pemberian nominasi bagi kandidat Direksi / Dewan Komisaris yang akan diangkat. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali dan telah merealisasikan program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. The Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its responsibilities by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Company's remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as nominations for candidates for appointment to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings and successfully implemented its work program.
Komite ESG ESG Committee	Komite ESG telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, strategi, target-target dan pedoman-pedoman keberlanjutan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Komite ESG telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali dan telah merealisasikan program kerja Komite ESG. The ESG Committee has performed its duties by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Company's sustainability policies, strategies, targets, and guidelines. Throughout 2024, the ESG Committee held 3 meetings and successfully implemented its work program.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, oleh karena itu Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Company does not engages in business practices based on sharia principles, as such the Company did not present any disclosure regarding the Sharia Supervisory Board in this Annual Report.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi memainkan peran krusial dalam menentukan arah strategis Perseroan serta mengawasi pelaksanaannya. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan selaras dengan visi, misi, dan kepentingan para pemangku kepentingan, serta menjamin pencapaian tujuan Perseroan secara efisien dan efektif.

The Board of Directors plays a crucial role in setting the strategic direction of the Company and overseeing its implementation. The Board is responsible for ensuring that corporate governance practices align with the Company's vision, mission, and stakeholders' interests while ensuring that the Company's objectives are achieved efficiently and effectively.

DASAR HUKUM

1. Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Piagam Direksi.

LEGAL REFERENCES

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Board of Directors Charter.

KOMPOSISI DIREKSI

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi selama tahun 2024. Dengan demikian, berikut adalah komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There are no change in the composition of the Board of Directors during 2024. Hence, the following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	RUPST 17 Juni 2021 AGMS June 17, 2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. The closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPST 17 Juni 2021 AGMS June 17, 2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. The closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	RUPST 17 Juni 2021 AGMS June 17, 2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. The closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Juli Oktarina	Direktur Director	RUPST 8 Juni 2022 AGMS June 8, 2022	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan di tahun 2022 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. The closing of Fiscal Year 2021 Annual GMS held in 2022 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Mufti Utomo	Direktur Director	RUPSLB 7 Desember 2023 EGMS December 7, 2023	Penutupan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan di tahun 2023 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. The closing of Extraordinary GMS held in 2023 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sudharmono Saragih	Direktur Director	RUPSLB 7 Desember 2023 EGMS December 7, 2023	Penutupan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan di tahun 2023 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. The closing of Extraordinary GMS held in 2023 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.

PIAGAM DIREKSI

Direksi memiliki piagam sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dirancang untuk memberikan arahan yang jelas, terstruktur, mudah dipahami, dan konsisten mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mencapai visi dan misi perusahaan, serta mendorong praktik pengelolaan bisnis yang profesional, transparan, dan efektif.

Dalam penyusunannya, pedoman dan tata tertib kerja Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, keputusan serta pedoman RUPS, dan praktik terbaik dalam GCG. Dasar hukum yang memuat ketentuan terkait tugas dan tanggung jawab masing-masing direktur disusun secara sistematis dalam Piagam Direksi, diikuti dengan tinjauan atas tanggung jawab utama Direksi dan prosedur operasional yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Piagam Direksi mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi, sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
3. Memberikan laporan pertanggungjawaban mengenai keadaan dan pengelolaan Perseroan sebagaimana yang dimuat dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors has a charter that serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities in managing the Company. The Board of Directors' Code of Conduct and Work Guidelines are designed to provide clear, structured, easily understood, and consistent directions on the steps necessary to achieve the Company's vision and mission, while promoting professional, transparent, and effective business management.

In its formulation, the Board of Directors' Code of Conduct and Work Guidelines take into account corporate legal principles, applicable laws and regulations, the Articles of Association, resolutions and guidelines from the GMS, and best practices in GCG. The legal foundation outlining each director's duties and responsibilities is systematically presented in the Board of Directors Charter, followed by a review of the Board's key responsibilities and the operational procedures related to its duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors Charter defined the following duties and responsibilities:

1. Take full responsibility in carrying out its duties for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
3. Provide accountability reports regarding the condition and management of the Company as contained in the annual report and financial statements of the Company.

4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan atau RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
5. Melaporkan aktivitas Direksi dan performa Perusahaan pada setiap tahun fiskal wajib tertera dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan diajukan kepada Dewan Komisaris dan RUPS untuk disetujui.
6. Menyusun menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi Perusahaan.
7. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk setiap tahun buku yang selanjutnya disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris.
8. Menetapkan kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
9. Menerapkan sistem manajemen risiko secara konsisten.
10. Menyusun pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan yang berlaku.
11. Menyusun, menyediakan, dan mempublikasikan Laporan Tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, dan laporan serta dokumen perusahaan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

RUANG LINGKUP TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan operasional Perseroan agar selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Tugas ini mencakup perumusan dan implementasi kebijakan strategis, pemantauan kinerja operasional dan keuangan, pengambilan keputusan bisnis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan, serta penetapan langkah-langkah mitigasi risiko dan perencanaan jangka panjang untuk memastikan stabilitas perusahaan. Dalam aspek kepatuhan dan tata kelola, Direksi memastikan seluruh aktivitas usaha mematuhi peraturan yang berlaku serta menerapkan prinsip GCG guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, Direksi mengelola sumber daya dan keuangan perusahaan secara efisien, termasuk pengelolaan aset

4. Organize Annual GMS and or Extraordinary GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations.
5. Provide report on the activities of the Board of Directors and the Company's performance in each fiscal year to be stated in the Company's Annual Report and submitted to the Board of Commissioners and the GMS for approval.
6. Formulate the Company's vision, mission, goals, objectives and strategies.
7. Prepare detailed Annual Work Plan and Budget (RKAT) and for each fiscal year to be approved and ratified by the Board of Commissioners.
8. Establish an effective Internal Control System policy to safeguard the Company's investment and assets.
9. Implement risk management system consistently.
10. Prepare financial reports in accordance with Financial Accounting Standards and applicable regulations.
11. Prepare, provide, and publish the Company's Annual Report in accordance with applicable regulations.
12. Prepare shareholder list, special list, minutes of GMS, minutes of meetings of the Board of Directors, and other the Company's reports and documents in accordance with applicable regulations.

BOARD OF DIRECTORS MEMBERS SCOPE OF DUTIES

The Board of Directors is responsible for managing and overseeing the Company's operations in alignment with its vision, mission, and strategic objectives. This includes formulating and implementing strategic policies, monitoring operational and financial performance, making business decisions that support growth and sustainability, and establishing risk mitigation measures and long-term planning to ensure corporate stability. In terms of compliance and governance, the Board ensures adherence to applicable regulations and the implementation of GCG principles to enhance transparency and accountability. Additionally, it oversees resource and financial management, including asset efficiency and accurate financial reporting. The Board also plays a crucial role in human resource development

dan penyajian laporan keuangan yang akurat. Direksi juga berperan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui kebijakan yang meningkatkan produktivitas dan menjaga hubungan industrial yang harmonis. Lebih lanjut, Direksi membangun komunikasi yang efektif dengan pemegang saham, mitra bisnis, dan regulator, serta menjaga reputasi perusahaan melalui program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan.

by implementing policies that enhance productivity and maintain harmonious industrial relations. Furthermore, it fosters effective communication with shareholders, business partners, and regulators while upholding the Company's reputation through corporate social responsibility and sustainability initiatives.

Sesuai Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 14 Desember 2023 tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, berikut ruang lingkup dan tugas masing-masing anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya.

Pursuant to the Board of Directors' Circular Resolution dated December 14, 2023 on the segregation of duties and authorities of the Board of Directors, the following are the scope and tasks of each member according to their respective fields and competencies.

Dicky Yordan **Direktur Utama** President Director *(Chief Executive Officer)*	Secara bersama-sama dengan Wakil Direktur Utama/*Co-Chief Executive Officer*, bertanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis Perseroan, serta mengkoordinasikan Direktur lainnya dalam melaksanakan rencana strategis Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, profitabilitas, pertumbuhan, dan GCG. Secara khusus, Direktur Utama bersama dengan Wakil Direktur Utama bertanggung jawab atas bidang kerja Corporate Strategy, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management dan Human Capital. President Director, together with Vice President Director/Co-Chief Executive Officer, are responsible for all policy directions and business development strategies of the Company, as well as coordinating other Directors in implementing the Company's strategic plans to increase revenue, profitability, growth, and GCG. Specifically, President Director together with Vice President Director are responsible in the areas of Corporate Strategy, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management and Human Capital.
Pandu Patria Sjahrir **Wakil Direktur Utama** Vice President Director *(Co-Chief Executive Officer)*	Secara bersama-sama dengan Direktur Utama/*Chief Executive Officer*, bertanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis Perseroan, serta mengkoordinasikan Direktur lainnya dalam melaksanakan rencana strategis Perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, profitabilitas, pertumbuhan dan GCG. Secara khusus, Wakil Direktur Utama bersama dengan Direktur Utama bertanggung jawab atas bidang kerja Corporate Strategy, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management dan Human Capital. Vice President Director, together with President Director/Chief Executive Officer, are responsible for all policy directions and business development strategies of the Company, as well as coordinating other Directors in implementing the Company's strategic plan to increase revenue, profitability, growth and good corporate governance. Specifically, Vice President Director together with President Director are responsible in the areas of Corporate Strategy, Corporate Secretary, Legal, Sustainability, Internal Audit & Risk Management and Human Capital.
Alvin Firman Sunanda **Direktur** Director *(Chief Administrative Officer)*	Bertanggung jawab atas perencanaan, penetapan, pelaksanaan serta pengendalian kebijakan Perseroan terkait hubungan Perseroan dengan masyarakat dan pemerintah, komunikasi perusahaan, serta administrasi umum Perseroan. Secara khusus, *Chief Administrative Officer* bertanggung jawab atas bidang kerja *Corporate Communication*, *External Relations*, dan *Corporate Affairs*. Responsible for planning, determining, implementing, and controlling the Company's policies related to the Company's relations with the community and government, corporate communications, and general administration of the Company. In particular, the Chief Administrative Officer is responsible in the areas of Corporate Communication, External Relations and Corporate Affairs.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Juli Oktarina **Direktur** Director *(Chief Financial Officer)*	Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian kebijakan terkait aspek manajemen keuangan, anggaran, dan fiskal Perseroan, serta pengelolaan dan penerapan kebijakan akuntansi termasuk penyusunan laporan keuangan, dan juga koordinasi dalam fungsi manajemen keuangan, akuntansi, pajak dan penganggaran Perusahaan dan perusahaan anak. Secara khusus *Chief Financial Officer* bertanggung jawab atas bidang kerja *Corporate Finance* serta *Finance & Accounting.* Corporate Finance serta Finance & Accounting. Responsible for planning, implementing, and controlling policies related to financial, budgetary, and fiscal management aspects of the Company, as well as managing and implementing accounting policies including the preparation of financial reports, coordinating the financial management, accounting, tax and budgeting functions of the Company and its subsidiaries. In particular, the Chief Financial Officer is responsible for Corporate Finance and Finance & Accounting.
Mufti Utomo **Direktur** Director *(Chief Investment Officer)*	Bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan strategi investasi Perseroan serta pengelolaan portofolio investasi Perseroan. Secara khusus *Chief Investment Officer* bertanggung jawab atas bidang kerja *Business Development* serta *Investor Relations.* Responsible for the development and implementation of the Company's investment strategy as well as the management of the Company's investment portfolio. Specifically, the Chief Investment Officer is responsible for the areas of Business Development and Investor Relations.
Sudharmono Saragih **Direktur** *Director* *(Chief Operating Officer)*	Bertanggung jawab atas seluruh rencana, pelaksanaan kegiatan serta koordinasi semua kegiatan operasi, pemeliharaan, teknik di perusahaan anak pertambangan, perkebunan, pembangkitan listrik serta pengelolaan sampah. Secara khusus, *Chief Operating Officer* bertanggung jawab atas bidang kerja operasional pertambangan, pembangkitan tenaga listrik, perkebunan dan pengelolaan sampah. Responsible for all planning, execution of activities, and coordination of all operations, maintenance, and engineering activities in the subsidiary companies involved in mining, plantation, power generation, and waste management. Specifically, the Chief Operating Officer is responsible for the operational areas of mining, power generation, plantation, and waste management.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Piagam Direksi mengatur Rapat Direksi yang terdiri dari (i) Rapat Direksi dan (ii) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Direksi wajib dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Secara garis besar, Kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi menetapkan jadwal rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan dari satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Policy of the Board of Directors Meeting

The Board of Directors' Charter governs the Board of Directors' Meetings, which consist of (i) the Board of Directors Meetings and (ii) the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors Meetings must be held regularly at least once a month, and the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors at least once every four months.

In general, meeting policy for the Board of Directors consists of the following:

1. The Board of Directors sets the meeting schedule for the following year before the end of the fiscal year. Board of Directors meetings can also be held at any time if deemed necessary upon the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners.

2. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir, salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir dapat menjadi pemimpin rapat.
3. Dalam hal Direktur tidak dapat hadir dalam rapat Direksi, dirinya dapat memberikan kuasa kepada direktur lain.
4. Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dengan kehadiran minimum lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi atau kuasanya hadir dalam rapat.
5. Risalah rapat Direksi harus disiapkan untuk sebagai dokumentasi dari keputusan yang dibuat dalam rapat.
6. Risalah rapat Direksi harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani seluruh anggota Direksi yang hadir dan kemudian risalah rapat tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
7. Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa melaksanakan Rapat dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang disampaikan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan usulan tersebut secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

2. The Board of Directors meetings are chaired by the President Director. In the event the President Director is absent, one of the Directors appointed by the Attended members of the Board of Directors can lead the meeting.
3. In the event a Director cannot attend a Board of Directors meeting, they may delegate their authority to another director.
4. The Board of Directors can make valid decisions with a minimum attendance of more than ½ (one-half) of the total number of Board members or their proxies present at the meeting.
5. Minutes of meeting must be prepared as documentation of decisions made at the meeting.
6. The Board of Directors meeting minutes must be made in writing and signed by all present members of the Board of Directors, and must be communicated to all members of the Board of Directors.
7. The Board of Directors can also make valid and binding decisions without holding a meeting, provided that all Board members have been notified in writing about the proposal submitted and all Board members have given their written consent to the proposal and signed such consent.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi, dan 11 (sebelas) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Berikut adalah rincian kehadiran dan agenda rapat, serta kehadiran dalam RUPS di tahun 2024:

The Board of Directors Meeting

During 2024, the Company held 12 (twelve) Board of Directors meetings and 11 (eleven) joint meetings with the Board of Commissioners.

The following are details regarding the attendance and agenda of the meeting, including the attendance at the GMS in 2024:

Agenda dan Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi
Agenda and Attendance of member of the Board of Directors in the Board of Directors' Meeting

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List					
			Dicky Yordan	Pandu Patria Sjahrir	Alvin Firman Sunanda	Juli Oktarina	Mufti Utomo	Sudharmono Saragih
1	17 Januari 2024 January 17, 2024	1. Kinerja Operasional Januari 2024; 2. Rencana Operasional Februari 2024; 3. Project & Other Issues; dan 4. Status atas Isu Temuan Audit; 1. January 2024 Operational Performance; 2. February 2024 Operational Plan; 3. Project & Other Issues; and 4. Status on Audit Findings Issues;	√	√	√	√	√	√

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List					
			Dicky Yordan	Pandu Patria Sjahrir	Alvin Firman Sunanda	Juli Oktarina	Mufti Utomo	Sudharmono Saragih
2	21 Februari 2024 February 21, 2024	1. Kinerja Operasional Februari 2024; 2. Rencana Operasional Maret 2024; 3. Project & Other Issues; dan 4. Status atas Isu Temuan Audit; 1. February 2024 Operational Performance; 2. March 2024 Operational Plan; 3. Project & Other Issues; and 4. Status on Audit Findings Issues;	√	√	√	√	√	√
3	14 Maret 2024 March 14, 2024	1. Kinerja Operasional Maret 2024; 2. Rencana Operasional April 2024; 3. Project & Other Issues; dan 4. Status atas Isu Temuan Audit; 1. March 2024 Operational Performance; 2. April 2024 Operational Plan; 3. Project & Other Issues; and 4. Status on Audit Findings Issues;	√	√	√	√	√	√
4	24 April 2024 April 24, 2024	1. Kinerja Operasional April 2024; 2. Rencana Operasional Mei 2024; 3. Project & Other Issues; dan 4. Status atas Isu Temuan Audit; 1. April 2024 Operational Performance; 2. May 2024 Operational Plan; 3. Project & Other Issues; and 4. Status on Audit Findings Issues;	√	√	√	√	X	√
5	29 Mei 2024 29 May, 2024	1. Kinerja Operasional Mei 2024; 2. Rencana Operasional Juni 2024; 3. Project & Other Issues; dan 4. Status atas Isu Temuan Audit; 1. May 2024 Operational Performance; 1. June 2024 Operational Plan; 1. Project & Other Issues; and 1. Status on Audit Findings Issues;	√	√	√	√	√	√
6	26 Juni 2024 June 26, 2024	1. Kinerja Operasional Juni 2024; 2. Rencana Operasional Juli 2024; 3. Project & Other Issues; dan 4. Status atas Isu Temuan Audit; 1. Juni 2024 Operational Performance; 2. July 2024 Operational Plan; 3. Project & Other Issues; and 4. Status on Audit Findings Issues;	√	X	√	√	√	√
7	25 Juli 2024 July 25, 2024	1. Kinerja Operasional Juli 2024; 2. Rencana Operasional Agustus 2024; 3. Project & Other Issues; dan 4. Status atas Isu Temuan Audit; 1. July 2024 Operational Performance; 2. August 2024 Operational Plan; 3. Project & Other Issues; and 4. Status on Audit Findings Issues;	√	X	√	√	√	√

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List					
			Dicky Yordan	Pandu Patria Sjahrir	Alvin Firman Sunanda	Juli Oktarina	Mufti Utomo	Sudharmono Saragih
8	21 Agustus 2024 August 21, 2024	1. Kinerja Operasional Agustus 2024; 2. Rencana Operasional September 2024; 3. Project & Other Issues; dan 4. Status atas Isu Temuan Audit; 1. August 2024 Operational Performance; 2. September 2024 Operational Plan; 3. Project & Other Issues; and 4. Status on Audit Findings Issues;	√	√	√	√	√	√
9	25 September 2024 September 25, 2024	1. Kinerja Operasional September 2024; 2. Rencana Operasional Oktober 2024; 3. Project & Other Issues; dan 4. Status atas Isu Temuan Audit; 5. Update Manajemen Risiko Usaha 1. September 2024 Operational Performance; 2. October 2024 Operational Plan; 3. Project & Other Issues; and 4. Status on Audit Findings Issues; 5. Enterprise Risk Management Update	√	X	√	X	√	√
10	23 Oktober 2024 October 23, 2024	1. Kinerja Operasional Oktober 2024; 2. Rencana Operasional November 2024; 3. Project & Other Issues; dan 4. Status atas Isu Temuan Audit; 5. Update Manajemen Risiko Usaha 1. October 2024 Operational Performance; 2. November 2024 Operational Plan; 3. Project & Other Issues; and 4. Status on Audit Findings Issues; 5. Enterprise Risk Management Update	√	√	√	√	√	√
11	20 November 2024 November 20, 2024	1. Kinerja Operasional November 2024; 2. Rencana Operasional Desember 2024; 3. Project & Other Issues; dan 4. Status atas Isu Temuan Audit; 5. Update Manajemen Risiko Usaha 1. November 2024 Operational Performance; 2. December 2024 Operational Plan; 3. Project & Other Issues; and 4. Status on Audit Findings Issues; 5. Enterprise Risk Management Update	X	√	√	√	X	√

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List					
			Dicky Yordan	Pandu Patria Sjahrir	Alvin Firman Sunanda	Juli Oktarina	Mufti Utomo	Sudharmono Saragih
12	4 Desember 2024 December 4, 2024	1. Kinerja Operasional Desember 2024; 2. Rencana Operasional Tahun Buku 2025; 3. Project & Other Issues; dan 4. Status atas Isu Temuan Audit; 5. Update Manajemen Risiko Usaha 1. December 2024 Operational Performance; 2. FY 2025 Operational Plan; 3. Project & Other Issues; and 4. Status on Audit Findings Issues; 5. Enterprise Risk Management Update	√	√	√	√	√	√

Agenda dan Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Agenda and Attendance of member of the Board of Directors in Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List					
			Dicky Yordan	Pandu Patria Sjahrir	Alvin Firman Sunanda	Juli Oktarina	Mufti Utomo	Sudharmono Saragih
1	27 Februari 2024 February 27, 2024	1. Update Keuangan Perusahaan; 2. Update Proyek Tenaga Listrik 1. Corporate Finance Update; 2. Power Project Update	√	√	√	√	√	√
2	14 Maret 2024 March 14, 2024	1. Pipeline Proyek; 2. Update Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2023; 3. Update Rapat Umum Pemegang Saham. 1. Project Pipeline; 1. Update on 2023 Annual & Sustainability Report; 2. Update on General Meeting of Shareholders.	√	√	√	√	√	√
3	22 Maret 2024 March 22, 2024	1. Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 (Teraudit); 2. Update Keuangan Perusahaan. 1. Financial Report FY 2023 (Audited); 2. Corporate Finance Update.	√	√	√	√	√	√

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List					
			Dicky Yordan	Pandu Patria Sjahrir	Alvin Firman Sunanda	Juli Oktarina	Mufti Utomo	Sudharmono Saragih
4	29 April 2024 April 29, 2024	1. Kinerja Keuangan Q1-2024; 2. Update Keuangan Perusahaan; 3. Program MESOP. 1. Financial Performance Q1-2024; 2. Corporate Finance Update; 3. MESOP Program.	√	√	√	√	√	√
5	10 Juni 2024 June 10, 2024	1. Update Keuangan Perusahaan; 2. Update Limbah Proyek. 1. Corporate Finance Update; 2. Project Waste Update.	√	√	√	√	√	√
6	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Update Keuangan Perusahaan. Corporate Finance Update.	√	√	√	√	√	√
7	29 Agustus 2024 August 29. 2024	Kinerja Keuangan Q2-2024. Financial Performance Q2-2024.	√	√	√	√	√	√
8	6 September 2024 September 6, 2024	Update Keuangan Perusahaan. Corporate Finance Update.	√	√	√	√	√	√
9	1 Oktober 2024 October 1, 2024	1. Update Keuangan Perusahaan; 2. Update Strategi Perusahaan. 1. Corporate Finance Update; 2. Corporate Strategy Update.	√	√	√	√	√	√
10	24 Oktober 2024 October 24, 2024	1. Kinerja Keuangan Q3-2024; 2. Update Sekretaris Perusahaan. 1. Financial Performance Q3-2024; 2. Corporate Secretary Update.	√	√	√	√	√	√
11	4 Desember 2024 December 4, 2024	1. Anggaran dan Perencanaan 2025; 2. Update Keuangan Perusahaan; 3. Update Sekretaris Perusahaan. 1. 2025 Budget and Planning; 2. Corporate Finance Update; 3. Corporate Secretary Update.	√	√	√	√	√	√

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS yang diselenggarakan di Tahun 2024
Attendance of member of the Board of Directors in GMS conducted during 2024

Kehadiran dalam RUPS Tahunan tanggal 26 April 2024
Attendance in the Annual GMS dated April 26, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
1.	Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	Hadir Attended	-
2.	Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Attended	-
3.	Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	Hadir Attended	-
4.	Juli Oktarina	Direktur Director	Hadir Attended	-
5.	Mufti Utomo	Direktur Director	Hadir Attended	-
6.	Sudharmono Saragih	Direktur Director	Hadir Attended	-

Kehadiran dalam RUPS Independen dan RUPS Luar Biasa tanggal 14 November 2024
Attendance in Independent GMS and Extraordinary GMS dated November 14, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
1.	Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	Hadir Attended	-
2.	Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Attended	-
3.	Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	Hadir Attended	-
4.	Juli Oktarina	Direktur Director	Hadir Attended	-
5.	Mufti Utomo	Direktur Director	Hadir Attended	-
6.	Sudharmono Saragih	Direktur Director	Hadir Attended	-

Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa tanggal 20 Desember 2024
Attendance in Extraordinary GMS dated December, 20 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
1.	Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	Hadir *(online)* Attended (online)	-
2.	Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Attended	-
3.	Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	Hadir Attended	-

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
4.	Juli Oktarina	Direktur Director	Hadir Attended	-
5.	Mufti Utomo	Direktur Director	Hadir Attended	-
6.	Sudharmono Saragih	Direktur Director	Hadir Attended	-

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Setiap anggota Direksi secara aktif mengembangkan kompetensinya guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan melalui partisipasi dalam seminar, pelatihan, atau dengan menjadi pembicara dalam berbagai acara yang relevan dengan sektor usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Pada tahun 2024, anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang tugasnya sebagai Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT

Each member of the Board of Directors actively enhances their competencies to support the execution of their duties and responsibilities. This development effort may include participation in seminars, training programs, or serving as speakers at events related to the Company's line of business.

In 2024, members of the Board of Directors participated in various trainings to support their duties as the Board of Directors. The detailed is as follows:

No.	Nama Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizers	Tanggal Date
1	**Dicky Yordan** Direktur Utama President Director	TBS2030 Applied Strategic Alignment BOC Individual Insight Session	Katalis Advisor - PT TBS Energi Utama Tbk	6 September 2024 September 6, 2024
2	**Pandu Patria Sjahrir** Wakil Direktur Utama Vice President Director	TBS2030 Applied Strategic Alignment BOC Individual Insight Session	Katalis Advisor - PT TBS Energi Utama Tbk	6 September 2024 September 6, 2024
3	**Alvin Firman Sunanda** Direktur Director	TBS2030 Applied Strategic Alignment BOC Individual Insight Session	Katalis Advisor - PT TBS Energi Utama Tbk	6 September 2024 September 6, 2024
4	**Juli Oktarina** Direktur Director	TBS2030 Applied Strategic Alignment BOC Individual Insight Session	Katalis Advisor - PT TBS Energi Utama Tbk	6 September 2024 September 6, 2024
		CEO Networking 2024 *"Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"*	Pasar Modal Indonesia Indonesia Stock Exchange	26 November 2024 November 26, 2024
5	**Mufti Utomo** Direktur Director	TBS2030 Applied Strategic Alignment BOC Individual Insight Session	Katalis Advisor - PT TBS Energi Utama Tbk	6 September 2024 September 6, 2024
6	**Sudharmono Saragih** Direktur Director	TBS2030 Applied Strategic Alignment BOC Individual Insight Session	Katalis Advisor - PT TBS Energi Utama Tbk	6 September 2024 September 6, 2024

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan menyelenggarakan Program Orientasi bagi setiap anggota Direksi yang baru diangkat. Program ini difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan dan disajikan dalam bentuk presentasi yang mencakup berbagai aspek fundamental terkait Perusahaan, meliputi:

1. Strategi Perusahaan, yang meliputi rencana bisnis, branding, serta teknologi dan sumber daya manusia.
2. Presentasi Tata Kelola meliputi:
   a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Direksi.
   b. Kebijakan terkait tata kelola.

Pada tahun 2024, tidak terdapat anggota Direksi yang baru diangkat. Oleh karena itu, Program Orientasi bagi Direksi tidak diselenggarakan pada tahun tersebut.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

Per 31 Desember 2024, belum ada komite yang dibentuk oleh Direksi untuk mendukung tugasnya. Namun demikian, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi memiliki unit-unit kerja yang dipimpin oleh anggota yang bertugas di Direksi. Pada tahun 2024, setiap unit kerja di bawah Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya secara baik.

ORIENTATION PROGRAM

The Company conducts an Orientation Program for every newly appointed member of the Board of Directors. This program is facilitated by the Corporate Secretary and delivered through presentations covering fundamental aspects of the Company, including:

1. The Company's strategy, which includes business plans, branding, and technology and human resources.
2. Presentation of Governance includes:
   a. Duties, responsibilities and authorities as members of the Board of Directors.
   b. Policies related to governance.

In 2024, there were no newly appointed members of the Board of Directors. As a result, the Orientation Program for the Board of Directors was not conducted during the year.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

As of December 31, 2024, no committee has been established by the Board of Directors to provide support for its duties. Nevertheless, the Board of Directors is assisted in carrying out its duties and responsibilities by operating units led by members serving on the Board of Directors. In 2024, every work unit reporting the Board of Directors executed is responsibilities accurately.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi yang dilakukan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) yang ditetapkan pada awal tahun berjalan. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi pada akhir tahun, mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan untuk setiap anggota Direksi. Penilaian ini mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi serta keselarasan kinerja mereka dengan target dan strategi Perseroan.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris menetapkan kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual,
b. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sebelumnya secara kolegial dan individu dengan realisasi pencapaian kinerja,
c. Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individu kepada RUPS dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris secara tahunan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan setiap tahun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal. Penilaian ini didasarkan pada tingkat pencapaian kinerja Perseroan dan hasilnya kemudian disampaikan untuk disahkan dalam RUPS. Setelah disetujui, RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab penuh (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sebelumnya.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company has a performance assessment policy for the Board of Directors, conducted based on Key Performance Indicators (KPIs) set at the beginning of the year. The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners with the support of the Nomination and Remuneration Committee at the end of year, referring to the achievement of KPIs set for each member of the Board of Directors. This assessment considers respective duties and responsibilities, as well as the alignment of performance with the Company's targets and strategy.

Performance assessment of the Board of Directors is carried out with the following mechanism:

a. Board of Commissioners establishes policies regarding performance assessment of Board of Directors collegially and individually,
b. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on key performance indicators that have been previously established, both collegially and individually, with the realization of performance achievements,
c. Board of Commissioners submits the results of Board of Directors' performance assessment collegially and individually to GMS in Annual Supervisory Report of Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company implements a performance assessment policy for the Board of Commissioners, conducted annually by the Nomination and Remuneration Committee through an internal evaluation mechanism. This assessment is based on the Company's performance achievements and is subsequently submitted for approval at the GMS. Once approved, the GMS grants full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for the supervisory duties carried out during the previous financial year.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam bentuk *self-assessment* dan *peer-to-peer assessment* mengacu pada sejumlah kriteria kinerja mencakup di antaranya, namun tidak terbatas pada:

a. Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris,
b. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris,
c. Ketertiban administrasi,
d. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris,
e. Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris menjadi dasar dan pertimbangan RUPS untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan dan/atau pengesahan atas :

a. Laporan Tahunan Perseroan (yang antara lain berisi laporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan, tata kelola perusahaan, dan laporan mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan),
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan,
c. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment and peer-to-peer assessment referring to several performance criteria including, but not limited to:

a. Implementation of the Board of Commissioners Meeting,
b. Attendance and participation of members of the Board of Commissioners,
c. Administrative order,
d. Integrity and transparency of members of the Board of Commissioners,
e. Participation and contribution in performing supervisory and advisory functions.

The results of the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners serve as the basis and consideration for the GMS to grant or withhold approval and/or ratification of:

a. The Company's Annual Report (which contains reports on the Company's operational and financial performance, corporate governance, and report on the implementation of Social and Environmental Responsibility),
b. The Company's Consolidated Financial Statements,
c. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 4 (empat) tahun, sedangkan anggota Direksi menjabat selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal penetapan oleh RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Selain itu, kriteria dan persyaratan bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), peraturan di bidang pasar modal, serta regulasi lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, dan tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' MEMBERS

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined through the GMS mechanism. The tenure for members of the Board of Commissioners is set at 4 (four) years, while members of the Board of Directors serve for 5 (five) years, effective from the date of their appointment by the GMS. Upon the expiration of their term, members of the Board of Commissioners and Board of Directors may be reappointed by the GMS.

In addition, the criteria and requirements for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the Limited Liability Company Law, regulations in the capital market sector, and other relevant regulations governing the Company's business activities.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION PROCEDURES

Board of Commissioners Remuneration Procedure

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance of members of the Board of Commissioners must be stipulated in the decision of the General Meeting of Shareholders based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee being submitted to the GMS through Company's Board of Commissioners.

Board of Directors Remuneration Procedure

Based on Law No. 40 of 2007, the salary and benefits given to members of the Board of Directors shall be stipulated in the resolution of the General Meeting of Shareholders based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee that is submitted to the GMS through Company's Board of Commissioners.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Step I

Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi kebijakan remunerasi Perseroan untuk menyiapkan proposal jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's remuneration police in drawing up a proposal for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Step II

Dewan Komisaris mengevaluasi proposal remunerasi yang disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk selanjutnya berdasarkan kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penetapan besaran remunerasi.
The Board of Commissioners evaluates the remuneration proposal prepared by the Nomination and Remuneration Committee, and subsequently, based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders, approves the determination of the remuneration amount.

Step III

Rapat Umum Pemegang Saham memberikan persetujuan atau kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi.
The General Meeting of Shareholders grants its approval or authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas honorarium dan tunjangan. Dalam penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan remunerasi yang berlaku sesuai kegiatan usaha Perseroan, tugas serta tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan mempertimbangkan keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Struktur Remunerasi Direksi
Saat menyusun struktur, kebijakan dan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan remunerasi yang berlaku sesuai kegiatan usaha Perseroan, tugas dan tanggung jawab

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURES

Board of Commissioners Remuneration Structure
The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners consists of honorarium and benefits. In preparing the structure, policy and amount of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee must pay attention to the applicable remuneration in line with the Company's business activities, duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners associated with the achievement of the Company's performance goals and targets, taking into account the balance of fixed and variable allowances.

Board of Directors Remuneration Structure
In preparing the remuneration structure, policy and amount for members of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee must pay attention to the applicable remuneration in accordance

dari masing-masing anggota Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan menimbang tunjangan yang bersifat tetap dan variabel. Struktur remunerasi untuk Direksi Perseroan terdiri atas gaji pokok dan tunjangan.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk 2023/2024 telah mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 April 2024.

BESARAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja, kondisi keuangan Perseroan, serta faktor pendukung lainnya. Penetapan ini juga mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Usulan remunerasi kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan untuk memperoleh persetujuan dari pemegang saham.

Kewenangan untuk menetapkan pembagian remunerasi antar anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Komisaris Utama melalui keputusan RUPS Tahunan. Jika terdapat penambahan anggota Komisaris dalam tahun berjalan, maka besaran remunerasi akan disesuaikan secara proporsional. Selain itu, RUPS Tahunan juga memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi anggota Direksi dengan mengacu pada kebijakan yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Besaran remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kemampuan keuangan Perseroan dan faktor-faktor lainnya yang relevan.

Kriteria Penentuan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator untuk menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

with the Company's business activities, duties and responsibilities of each member of the Board of Directors associated with the achievement of the Company's performance goals and targets, by considering fixed and variable allowances. The remuneration structure for the Company's Board of Directors consists of basic salary and benefits.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 2023/2024 refers to the Annual GMS resolution dated April 26, 2024.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION AMOUNT

The Company determines the remuneration amount for the Board of Commissioners based on the duties and responsibilities of each member, taking into account performance achievements, the Company's financial condition, and other supporting factors. This determination also considers recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The proposed remuneration is then submitted by the Board of Commissioners at the Annual GMS for shareholder approval.

The authority to determine the allocation of remuneration among the members of the Board of Commissioners is granted to the President Commissioner through the Annual GMS resolution. If there is an addition of Board of Commissioners members during the year, the remuneration amount will be adjusted proportionally. The Annual GMS also grants authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors, inline with the policies established by the Nomination and Remuneration Committee.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors is determined by the performance and achievement of individual targets, the Company's financial capacity and other relevant factors.

Criteria to Determine Remuneration Amount for the Board of Commissioners and Board of Directors

The indicators to determine the total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

1. Kinerja, kemampuan dan kondisi Perseroan;
2. Hasil benchmarking remunerasi yang berlaku di industri;
3. Pencapaian kinerja masing-masing anggota Direksi dengan indikator utama seperti keuntungan Perseroan, pertumbuhan penjualan, portofolio risiko serta produktivitas;
4. Kewajaran dengan memperhatikan peer group;
5. Faktor lain terkait namun tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 adalah berjumlah Rp56.015.560.884,-.

1. Performance, capability and condition of the Company;
2. The results of applicable remuneration benchmarking in the industry;
3. Performance achievement of each member of the Board of Directors with key indicators such as the Company's profits, sales growth, risk portfolio and productivity;
4. Fairness with regard to peer groups;
5. Other related factors that do not conflict with the laws and regulations.

Total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 was Rp56.015.560.884,-.

Deskripsi Description	2022	2023	2024
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek *Salaries and short-term benefits*	Rp7.296.747.483.-	Rp14,239,746,157.-	Rp27.150.950.445.-
Pembayaran berbasis saham *Share-based payments*	Rp9.543.027.570.-	Rp17.737.528.470.-	Rp28.864.610.439.-
Jumlah ***Total***	**Rp16.839.775.053,-**	**Rp31.977.274.627,-**	**Rp56.015.560.884.-**

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

AFFILIATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Hubungan di antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dan/atau Pengendali Perseroan disebut sebagai hubungan afiliasi yang berbentuk:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
- Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali.
- Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

The relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, and/or the Controlling Shareholder of the Company is considered an affiliation, which includes:

- Family relationships through marriage or kinship up to the second degree, both horizontally and vertically.
- A management relationship with the Majority or Controlling Shareholder.
- Share ownership by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Majority/Controlling Shareholders as legal entity.

Berikut adalah hubungan afiliasi Perseroan per 31 Desember 2024:

The Company's affiliations as of December 31, 2024, are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With		
			BOD	BOC	PSP	BOD	BOC	PSP
1	Bacelius Ruru	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
2	Djamal Nasser Attamimi	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	√
3	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
4	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., PH.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
5	Dicky Yordan	Direktur Utama President Commissioner	X	X	X	X	X	√
6	Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	X	X	X	X	X	X
7	Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	X	X	X	X	X	X
8	Juli Oktarina	Direktur Director	X	X	X	X	X	X
9	Mufti Utomo	Direktur Director	X	X	X	X	X	X
10	Sudharmono Saragih	Direktur Director	X	X	X	X	X	X

KEBERAGAMAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DIVERSITY OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perseroan tidak membatasi kesempatan bagi perempuan maupun laki-laki yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi. Dalam proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan antara lain kualifikasi kandidat, memperhatikan kondisi eksternal dan internal sesuai arahan strategis Perseroan.

Keberagaman komposisi anggota Direksi pada tahun 2024 dapat dilihat dari aspek sebagai berikut:

- Pendidikan: Anggota Direksi memiliki jenjang pendidikan yang beragam mulai dari sarjana, magister.
- Keahlian: Anggota Direksi memiliki keahlian yang beragam, antara lain keahlian di bidang keuangan, pertambangan dan energi serta investasi.
- Pengalaman Kerja: Anggota Direksi memiliki pengalaman kerja yang beragam antara lain berasal dari profesional pada Investment Banking nasional/multinasional, konsultan, perusahaan pertambangan.
- Usia: Anggota Direksi memiliki usia yang beragam mulai dari 45 tahun.
- Jenis Kelamin: Terdapat 1 (satu) anggota Direksi berjenis kelamin perempuan dari 6 anggota Direksi.

Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2024 telah memenuhi aspek keberagaman yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

The Company has a diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in compliance with the OJK's Principles and Recommendations as stipulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.

The Company does not restrict opportunities for qualified women and men to become members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. In the process of appointing members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee considers, among others, the qualifications of candidates, taking into account external and internal conditions in accordance with the Company's strategic direction.

The diversity in the composition of the Board of Directors in 2024 is reflected in the following aspects:

- Education: Members of the Board of Directors have diverse educational backgrounds, including bachelor's and master's degrees.
- Expertise: The members of the Board of Directors possess a diverse range of expertise, including but not limited to expertise in the fields of finance, mining, and energy as well as investment.
- Work Experience: Members of the Board of Directors have diverse professional backgrounds, including experience in national and multinational investment banking, consulting, and mining companies.
- Age: Members of the Board of Directors are of varying ages, starting from 45 years old.
- Gender: Among the 6 (six) members of the Board of Directors, 1 (one) is female.

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024 reflects diversity in education, work experience, age, and gender, as shown in the table below.

KEBERAGAMAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
DIVERSITY OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Keberagaman Direksi per 31 Desember 2024
Diversity of the Board of Directors as of December 31, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Tingkat Pendidikan Educational Level
1.	Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	Pria Male	48	Bachelor of Science dalam Bidang Civil Environmental Engineering dan Master of Science Financial Engineering Bachelor of Science in Civil Environmental Engineering and Master of Science Financial Engineering	Magister Master
2.	Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Pria Male	45	Bachelor dalam bidang Science dan Master of Business Administration Bachelor in Science and Master of Business Administration	Magister Master
3.	Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	Pria Male	55	Bachelor of Science dalam bidang *Accounting and Finance* Bachelor of Science in Accounting and Finance	Sarjana Bachelor
4.	Juli Oktarina	Direktur Director	Wanita Female	45	Sarjana Manajemen Keuangan dan Magister Manajemen Bachelor of Financial Management and Master of Management	Magister Master
5.	Mufti Utomo	Direktur Director	Pria Male	46	Bachelor's Degree in Electrical Engineering dan Master of Business Administration Major in Finance, Operations and Marketing Bachelor's Degree in Electrical Engineering and Master of Business Administration Major in Finance, Operations and Marketing	Magister Master
6.	Sudharmono Saragih	Direktur Director	Pria Male	46	Gelar Sarjana Pertambangan Umum Bachelors Degree in General Mining	Sarjana Bachelor

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Board of Commissioner Diversity as of December 31, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Tingkat Pendidikan Educational Level
1.	Bacelius Ruru	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Pria Male	76	Sarjana Hukum dan Master of Laws Bachelor of Laws and Master of Laws	Magister Master
2.	Djamal Nasser Attamimi	Komisaris Commissioner	Pria Male	61	Bachelor dalam bidang Science dan Master of Business Administration Bachelor in Science and Master of Business Administration	Magister Master
3.	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	70	Sarjana Ekonomi, Master of Arts dalam bidang Ilmu Ekonomi, dan Doktor dalam bidang Ilmu Ekonomi Bachelor of Economics, Master of Arts in Economics, and Doctor in Economics	Doktor Doctor
4.	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	58	Sarjana Ekonomi, Master of Urban Planning, dan Ph.D di bidang Urban & Regional Planning Bachelor of Economics, Master of Urban Planning, and Ph.D in Urban & Regional Planning	Doktor Doctor

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite ini berperan dalam memantau penerapan GCG, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi dan prosedur pelaporan keuangan, menilai kualifikasi serta independensi auditor eksternal, serta mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal perusahaan berjalan secara efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

DASAR HUKUM

Komite Audit dibentuk melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris 006/TBS-RBOC/IV/2024 tanggal 26 April 2024. Pengangkatan Komite Audit telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat Direksi No. 081/TBS/IV/2024 tanggal 30 April 2024.

Komite Audit telah memenuhi kriteria:
1. Pasal 28 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Terbuka.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Komite Audit (POJK No. 55/2015).

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen, serta memiliki pemahaman yang memadai atas bisnis yang dijalani Perseroan. Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to support the execution of its duties and responsibilities. This committee serves a role in monitoring the implementation of GCG, ensuring adherence to accounting principles and financial reporting procedures, assessing the qualifications and independence of the external auditor, and overseeing the Company's compliance with applicable regulations and legal requirements. The Audit Committee is also responsible for ensuring that the Company's risk management and internal control systems function effectively and in accordance with established standards.

LEGAL REFERENCES

The Audit Committee was established through the Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 006/TBS-RBOC/IV/2024 dated April 26, 2024. The Audit Committee appointment has been reported to the OJK through the Board of Directors' Letter No. 081/TBS/IV/2024 dated April 30, 2024.

The Audit Committee has met the following criteria:
1. Article 28 Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines of the Audit Committee (POJK No. 55/2015).

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

he Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, of which 1 (one) Independent Commissioner is the Chairman and 2 (two) independent party members, as well as have an adequate understanding of the Company's business. Members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners.

The following is Audit Committee composition as of December, 31 2024:

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman concurrently Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 006/TBS-RBOC/IV/2024 tanggal 26 April 2024. Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting Number: 006/TBS- BOC/IV/2024 dated April 26, 2024.	2024-2028
Agus Radjani Panjaitan	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 006/TBS-RBOC/IV/2024 tanggal 26 April 2024. Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting Number: 006/TBS-RBOC/IV/2024 dated April 26, 2024.	2024-2028
Yen Yen Setiawan	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 005/TBS-RBOC/IV/2024 tanggal 26 April 2024. Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting Number: 006/TBS- RBOC/IV/2024 dated April 26, 2024.	2024-2028

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT
PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Dr. Ahmad Fuad Rahmany

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee
Periode | Period 2024-2028

Profil Dr. Ahmad Fuad Rahmany tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Dr. Ahmad Fuad Rahmany is presented in the chapter of Profile the Board of Commissioners.

Agus Radjani Panjaitan

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee
Periode | Period 2024-2028

Umur Age	66 tahun | years old	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten | South Tangerang, Banten	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,1985.	Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, 1985.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Senior Advisor di PT Anugra Capital (sejak 2002) • Anggota Komite Audit PT City Retail Developments Tbk (sejak 2013) • Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (sejak 2018).	• Senior Advisor at PT Anugra Capital (since 2002) • Audit Committee member of PT City Retail Developments Tbk (since 2013) • Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (since 2018).
Pengalaman Kerja Professional Background	• CFO & Risk Management Director di Bahana Group (1999-2001) • Anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012) • Komisaris Independen merangkap anggota Komite Audit PT Indofood CBP Tbk • Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018) • Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Harum Energy Tbk (2010- 2020)	• CFO & Risk Management Director at Bahana Group (1999-2001) • Audit Committee member of PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012) • Independent Commissioner concurrently Audit Committee member of PT indofood CBP Tbk • Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018) • Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Harum Energy Tbk (2010-2020)

Yen Yen Setiawan

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member
Periode | Period 2024-2028

Umur Age	53 tahun | years old	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta Selatan | South Jakarta	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Gelar Sarjana Finance dari University of Southern California (USC), California, USA, 1993. • *Master of Business Administration* dari Loyola Marymount University (LMU), California, USA, 1995.	• Bachelor of Finance degree from University of Southern California (USC), California, USA,1993. • Master of Business Administration from Loyola Marymount University (LMU), California, USA, 1995.
Pengalaman Kerja Professional Background	• GoPay (2021-2023). • Aktiv Konsultan Indonesia, Indonesia (2019-2021). • International Financial Corporation (World Bank Group) (2019). • Bank Danamon Indonesia (2015-2018). • Standard Chartered Bank di Indonesia dan Taiwan (2008 – 2015). • Deutsche Bank (2008). • Citi (1995 - 2005).	• GoPay (2021-2023). • Aktiv Konsultan Indonesia, Indonesia (2019-2021). • International Financial Corporation (World Bank Group) (2019). • Bank Danamon ndonesia (2015-2018). • Standard Chartered Bank di Indonesia and Taiwan (2008 – 2015). • Deutsche Bank (2008). • Citi (1995 - 2005).

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Piagam dan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Pribadi, ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 14 Maret 2018 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja dalam menjalankan peran dan tanggung jawab Komite Audit secara efektif, termasuk dalam pengawasan laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal. Selain itu, Piagam Komite Audit juga mengatur struktur keanggotaan, independensi, wewenang, serta mekanisme pelaksanaan rapat dan pelaporan, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan Komite Audit sejalan dengan prinsip GCG.

Piagam Komite Audit antara lain berisi:

1. Pembentukan dan Organisasi:
   - Pembentukan Komite Audit.
   - Komposisi dan Struktur Organisasi.
   - Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Tugas.
   - Persyaratan Komite Audit.
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Rapat Komite Audit dan Pelaporan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit paling sedikit meliputi:
   I. Informasi Keuangan
      a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh

STATEMENT OF INDEPENDENCY

Pursuant to the Charter and referring to the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities professionally and independently without interference from any party and is subject to prevailing laws and regulations. All members of the Audit Committee have met the requirement of independence as set out under the Personal Statement, signed at the time of appointment and documented by the Corporate Secretary.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on March 14, 2018, and signed by all members of the Audit Committee. This charter serves as a working guideline to ensure the effective execution of the committee's roles and responsibilities, including overseeing financial reporting, regulatory compliance, risk management, and internal control systems. Additionally, the Audit Committee Charter outlines the committee's membership structure, independence, authority, as well as meeting and reporting mechanisms, ensuring that all activities align with GCG principles.

The Audit Committee Charter includes the following, among others:

1. Establishment and Organization:
   - Audit Committee Establishment.
   - Composition and Organization Structure.
   - Appointment, Dismissal and Terms of Office.
   - Audit Committee Requirements.
2. Duties, Responsibilities, and Authority.
3. Audit Committee Meeting and Reporting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. The Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities.
2. Duties and Responsibilities of the Audit Committee at least include:
   I. Financial Information
      a. reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

b. menelaah pengaduan yang diterima oleh Komite Audit yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

c. memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi serta peraturan lain yang berlaku.

II. Audit Internal dan Manajemen Risiko

a. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

b. mengevaluasi rencana kerja tahunan, ruang lingkup dan memberikan masukan-masukan kepada Audit Internal (jika diperlukan);

c. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh divisi manajemen risiko.

III. Pengendalian Internal

a. melakukan evaluasi apakah Manajemen telah menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai dan berjalan efektif, berdasarkan laporan audit seperti dari auditor internal maupun auditor eksternal termasuk OJK.

IV. Akuntan Publik

a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

b. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, paling sedikit melalui:

   i. kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku;
   ii. kecukupan waktu pekerjaan lapangan; dan
   iii. rekomendasi perbaikan.

or other authorities, financial statements, projections, and other related reports pertaining to the Company's financial information;

b. analyzing complaints received by the Audit Committee about the Company's accounting and financial reporting processes;

c. ensuring that financial statements have been prepared in accordance with the accounting standards and other applicable regulations.

II. Internal Audit and Risk Management

a. reviewing the audit implementation by internal audit and supervising the follow up of audit results by Directors regarding internal audit findings;

b. evaluating Internal Audit's annual plan, scope, and providing inputs to the Audit Committee (when necessary);

c. reviewing the implementation of risk management activities performed by the risk management division.

III. Internal Control

a. evaluating whether Management has implemented an adequate and an effective internal control system, based on audit reports from internal auditor and external auditors, including OJK.

IV. Public Accountant

a. providing recommendation to the Board of Commissioners regarding to the appointment of a Public Accounting and a Public Accounting Firm, considering their independence, audit scope, assignment, and audit fees;

b. performing evaluation on the last year audit services provided by the prior Public Accounting and/or Public Accounting Firm, by assessing:

   i. conformity of audit services with the prevailing regulations;
   ii. adequacy of fieldwork time; and
   iii. recommendation for improvement.

c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

V. Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan
   a. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

VI. Tugas Lainnya
   a. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

   b. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;

   c. tugas dan tanggung jawab di atas tidak membatasi Komite Audit untuk melakukan tindakan lain sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan OJK. Komite Audit juga menjalankan tugas-tugas lain yang relevan yang diminta oleh Dewan Komisaris.

3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
   a. mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

   b. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
   c. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan

   d. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;

c. providing an independent opinion in the event of disagreement between the management and the Public Accountant for services rendered;

V. Compliance to the Law and Regulations
   a. reviewing the company's level of compliance towards laws and regulations pertaining to the Company's activities;

VI. Other Duties
   a. analysing and providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the existence of potential conflicts of interest of the Company;
   b. maintaining strict confidentiality of documents, data and information of the Company;
   c. the above duty and responsibility do not restrict Audit Committee to perform other duties as long as it is not in contradiction with OJK regulation. Audit Committee shall conduct any relevant duties as requested by the Board of Commissioners.

3. In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:
   a. access all of the Company's documents, data and information pertaining to the Company's employees, funds, assets and resources required;
   b. directly communicate with employees, including the Board of Directors and parties performing the internal audit function, risk management, and Accountant in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
   c. involve independent parties outside the Audit Committee, if required, to assist the Audit Committee in implementing its duties (where necessary)
   d. execute other functions and authority as given by the Board of Commissioners.

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee Meeting Policy refers to the Company's Audit Committee Charter, as follows:

1. The Audit Committee meeting is held at least once in 3 (three) months;

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota Komite Audit, dengan ketentuan salah satu yang hadir adalah Ketua Komite Audit;
3. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan.

Pada tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan 11 (sebelas) kali rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

2. The Audit Committee meeting can only be held if attended by more than half (1/2) of the total number of Audit Committee members, provided that one of the attendees is the Chair of the Audit Committee;
3. The resolutions of the Audit Committee Meeting are made based on deliberation to reach consensus;
4. Every Audit Committee Meeting is stated in the Minutes of Meeting including any dissenting opinions and is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

If needed, the Audit Committee meetings may invite the Company's internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors or other functions.

In 2024, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings with the following description of attendance and agenda:

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List		
			A. Fuad Rahmany	Agus Rajani Pandjaitan	Yen Yen Setiawan
1	12 Januari 2024 January 12, 2024	Status penyelesaian masalah audit dan akuntansi yang signifikan pada audit keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Status completion of significant auditing and accounting matters on financial audit for the year ended December 31, 2023.	√	√	√
2	29 Februari 2024 February 29, 2024	Kegiatan Audit Internal & Manajemen Risiko Q4/2023. Internal Audit & Risk Management activities Q4/2023.	√	√	√
3	19 Maret 2024 March 19, 2024	Audit Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Financial Audit for the year ended December 31, 2023.	√	√	√
4	29 April 2024 April 29, 2024	Kinerja konsolidasi Q1-2024. Consolidated performance Q1-2024.	√	√	√
5	20 Juni 2024 June 20, 2024	Kegiatan Audit Internal & Manajemen Risiko Q1/2024. Internal Audit & Risk Management activities Q1/2024.	√	x	√

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List		
			A. Fuad Rahmany	Agus Rajani Pandjaitan	Yen Yen Setiawan
6	28 Agustus 2024 August 28, 2024	Kinerja konsolidasi Q2-2024. Consolidated performance Q2-2024.	√	√	X
7	30 Agustus 2024 August 30, 2024	Kegiatan Audit Internal & Manajemen Risiko Q2/2024. Internal Audit & Risk Management activities Q2/2024.	√	√	X
8	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Pra-penunjukan EY. Pra-appointment EY.	√	√	√
9	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Kinerja konsolidasi Q3-2024. Consolidated performance Q3-2024.	√	√	√
10	18 November 2024 November 18, 2024	Kegiatan Audit Internal & Manajemen Risiko Q3/2024. Internal Audit & Risk Management activities Q3/2024.	√	√	√
11	21 November 2024 November 21, 2024	Kick off Meeting Audit Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Kick off Meeting Financial Audit for the year ended December 31, 2024.	√	X	√

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2024, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In 2024, members of the Audit Committee participated in the following training and competency improvement programs:

No.	Nama Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizers	Tanggal Date
1	A. Fuad Rahmany	ASEAN Global Leadership Program	SRW & CO	4 – 8 November 2024 November 4 – 8, 2024
2	Yen Yen Setiawan	Anti Korupsi Tema: "Tanggap Berani Sigap: Membangun Budaya Anti Korupsi" *Anti-Corruption* *Theme: "Responding Bravely and Swiftly: Building an Anti-Corruption Culture"*	Internal – PT TBS Energi Utama Tbk	5 Desember 2024 December 5, 2024

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Realisasi pelaksanaan program kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

SUMMARY OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

In 2024, the realization of the implementation of the Audit Committee's work program is as follows:

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

No.		Aktivitas Activities
Laporan Keuangan | Financial Report		
1		Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan untuk: Discussion of the Company's Financial Statements to be published for:
	a	Laporan Keuangan Triwulan; Quarterly Financial Statements;
	b	Laporan Keuangan Tengah Tahunan sebelum dilaporkan kepada Regulator dan Publik; Semi-Annual Financial Statements before being reported to Regulators and the Public;
	c	Laporan Keuangan Audit Tahun 2023 sebelum dilaporkan kepada Regulator dan Publik; Audited Financial Statements Year 2023 before being reported to the Regulator and the Public;
Internal Audit & Manajemen Risiko | Internal Audit & Risk Management		
2	a	Pembahasan Rencana Kerja Tahunan Internal Audit & Manajemen Risiko dan memberikan masukan-masukan jika diperlukan. Discussion of the Internal Audit & Risk Management Annual Work Plan and provide inputs if needed.
	b	Pembahasan hasil pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit dan pemantauan Manajemen Risiko. Discussion of the results of audit conducted by Internal Audit and Risk Management monitoring.
	c	Memonitor pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen atas hasil temuan audit internal. Monitor the implementation of follow-up actions by Management on the findings of internal audit.
	d	Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala Internal Audit. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment, replacement and dismissal of the Head of Internal Audit.
Akuntan Publik | Public Accountant		
3.		Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Provide Recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms based on independence, scope of assignment, and service rewards.
		Melakukan Evaluasi kinerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahun 2023 dan Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun 2024. Evaluate the performance of Public Accountants for the 2023 Financial Statements and Recommendations for the appointment of Public Accountants for the audit of the 2024 Financial Statements.
		Memastikan semua temuan signifikan yang disampaikan oleh Akuntan Publik segera disampaikan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris. Ensure that all significant findings submitted by public accountants are immediately submitted and brought to the attention of the Board of Commissioners.
Aspek Penguatan Tata Ketola | Governance Enhancement Aspects		
4.		Menyiapkan rencana kerja tahunan Komite Audit. Prepare the annual work plan of the Audit Committee.
		Menyusun Laporan Komite Audit Tahunan untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Prepare the Annual Audit Committee Report to be submitted in the Company's Annual Report.
Lain-lain | Others		
5.		Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan (site visit) terhadap kegiatan-kegiatan. Conduct site visits to activities.
		Mengikuti Pelatihan / Seminar / Webinar untuk meningkatkan kompetensi. Participated in the Training / Seminar / Webinar to improve competence.
		Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris serta memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komposisi yang beragam dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Komite ini berperan dalam mengawasi proses nominasi dan pengembangan kepemimpinan guna memastikan bahwa struktur kepemimpinan Perseroan selaras dengan strategi jangka panjang dan prinsip tata kelola yang baik.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Rekomendasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan kompensasi yang diterapkan bersifat adil, kompetitif, serta selaras dengan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee was established to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and to ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors have a diverse composition, consisting of individuals with the highest standards of integrity. The committee serves a key role in overseeing the nomination process and leadership development to ensure that the Company's leadership structure aligns with its long-term strategy and GCG principles.

The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration packages for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. These recommendations aim to ensure that the compensation policies implemented are fair, competitive, and aligned with the Company's performance and growth objectives.

DASAR HUKUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 007/TBS-RBOC/IV/2024 tanggal 26 April 2024.

LEGAL REFERENCES

Pertaining to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee through the Circular Decree of the Board of Commissioners as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting No. 007/TBS-RBOC/IV/2024 dated April 26, 2024

KOMPOSISI & PROFIL KOMITE

Per 31 Desember 2024, komposisi anggota Komite adalah sebagai berikut:

COMMITTEE COMPOSITION & PROFILE

The following is composition of the Committee members as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Bacelius Ruru	Ketua Komite Committee Chairman	Keputusan Sirkuler PT TBS Energi Utama Tbk, yang diterbitkan pada tanggal 26 April 2024, sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 007/TBS-RBOC/IV/2024. Circular Decree of PT TBS Energi Utama Tbk, issued on April 26, 2024, in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 007/TBS-RBOC/IV/2024.	2024-2028

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Djamal Nasser Attamimi	Anggota Member	Keputusan Sirkuler PT TBS Energi Utama Tbk, yang diterbitkan pada tanggal 26 April 2024, sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 007/TBS-RBOC/IV/2024. Circular Decree of PT TBS Energi Utama Tbk, issued on April 26, 2024, in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 007/TBS-RBOC/IV/2024.	2024 - 2028
Lily Surya	Anggota Member	Keputusan Sirkuler PT TBS Energi Utama Tbk, yang diterbitkan pada tanggal 26 April 2024, sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 007/TBS-RBOC/IV/2024. Circular Decree of PT TBS Energi Utama Tbk, issued on April 26, 2024, in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 007/TBS-RBOC/IV/2024.	2024 - 2028
Metz Pascarella Manurung	Anggota Member	Keputusan Sirkuler PT TBS Energi Utama Tbk, yang diterbitkan pada tanggal 26 April 2024, sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 007/TBS-RBOC/IV/2024. Circular Decree of PT TBS Energi Utama Tbk, issued on April 26, 2024, in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 007/TBS-RBOC/IV/2024.	2024 - 2028

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Bacelius Ruru

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Periode | Period 2024 - 2028

Profil Bacelius Ruru tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Bacelius Ruru is presented at section of Profile of the Board of Commissioners.

Djamal Nasser Attamimi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Periode | Period 2024 - 2028

Profil Djamal Nasser Attamimi tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Djamal Nasser Attamimi is presented at section of Profile of the Board of Commissioners.

Metz Pascarella Manurung

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee
Periode | Period 2024 - 2028

Profil Metz Pascarella Manurung tersedia pada bagian Profil Pejabat Senior.

Profile of Metz Pascarella Manurung is presented at section of Profile of Senior Officer Section.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Lily Surya
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee
Periode | Period 2024 - 2028

Umur Age	47 tahun years old	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Bachelor of Arts in Management Engineering pada tahun 1997 dari Claremont Mckenna College, USA dan Bachelor of Science in Industrial Engineering and Operations Research dari University of California at Berkeley, USA pada tahun 1999, serta Master of Business Administration dari Harvard Business School, USA pada tahun Tahun 2006.	She obtained a Bachelor of Arts in Management Engineering in 1997 from Claremont Mckenna College, USA and a Bachelor of Science in Industrial Engineering & Operations Research from University of California at Berkeley, USA in 1999 and a Master of Business Administration from Harvard Business School, USA in 2006.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini menjabat sebagai Managing Director di Sinarmas Digital Ventures sejak tahun 2023.	Currently, she serves as Managing Director at Sinarmas Digital Ventures since 2023.
Pengalaman Kerja Professional Background	Memulai karir sebagai Marketing Analyst di Providian Financial (1999 – 2000), kemudian pindah ke Mckinsey & Company, Southeast Asia sebagai Business Analyst (2000 – 2001). Selanjutnya beliau menjabat sebagai Senior Manager Corporate Strategy – Philips Emerging Leaders Program, di Philips International, B.V. (2002 – 2004), dan Director of Business Development – ASEAN di Philips International, B.V. (2006 – 2007). *Led a local group in managing interest in oil & gas PSC, started LPG filling and transport business, and managed a petrochemical trading business (2007 - 2010).* Pernah bekerja sebagai Konsultan (2010 – 2016) sebelum menjabat sebagai Managing Partner Industrial Practice Group Head- Asia di Egon Zehnder (2016 – 2022).	She began her career as Marketing Analyst at Providian Financial (1999 – 2000), she then moved to Mckinsey & Company, Southeast Asia as Business Analyst (2000 – 2001). Subsequently she served as Senior Manager Corporate Strategy – Philips Emerging Leaders Program, at Philips International, B.V. (2002 – 2004), and Director of Business Development – ASEAN at Philips International, B.V. (2006–2007). Led a local group in managing interest in oil & gas PSC, started LPG filling and transport business, and managed a petrochemical trading business (2007 - 2010). She used to work as Consultant (2010 - 2016) before served as Managing Partner of Industrial Practice Group Head-Asia at Egon Zehnder (2016 - 2022).

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Piagam Komite, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa

STATEMENT OF INDEPENDENCE

In reference to the Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, without any

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku. Setiap anggota komite diwajibkan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

interference from any parties and shall aligned with the prevailing laws and regulations. All Committee Members shall and have signed the Independence Statement during the committee establishment.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 2 Desember 2022 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja yang komprehensif bagi Komite, dengan mengatur peran, tanggung jawab, serta kerangka tata kelola yang harus dijalankan. Piagam ini mencakup ketentuan mengenai proses nominasi, kebijakan remunerasi, serta berbagai fungsi utama lainnya guna memastikan bahwa Komite secara efektif mendukung Dewan Komisaris dalam pengawasan pengembangan kepemimpinan, perencanaan suksesi, dan penerapan kebijakan kompensasi yang adil serta selaras dengan tujuan strategis Perseroan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain meliputi:
1. Struktur dan keanggotaan,
2. Tugas dan tanggung jawab,
3. Tata cara dan prosedur kerja,
4. Rapat,
5. Pelaporan, dan
6. Tata cara penggantian anggota.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on December 2, 2022, and signed by all committee members. This charter serves as a comprehensive guideline for the committee's operations, outlining its roles, responsibilities, and governance framework. It provides clear directives on the nomination process, remuneration policies, and other key functions to ensure that the committee effectively supports the Board of Commissioners in overseeing leadership development, succession planning, and fair compensation practices in alignment with the Company's strategic goals and good corporate governance principles.

The Nomination and Remuneration Committee Charter includes, among others:
1. Structure and membership,
2. Duties and responsibilities,
3. Work procedures,
4. Meetings,
5. Reporting, and
6. Procedures of replacement of members.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

Remunerasi
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk hal- hal sebagai berikut:
   a. Struktur remunerasi yang terdiri dari gaji, imbalan, insentif dan/atau tunjangan yang sifatnya tetap atau variabel;
   b. Kebijakan remunerasi; dan
   c. Nilai remunerasi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Nomination and Remuneration Committee responsibilities are set out as follows:

Remuneration
1. Provide recommendation to the Board of Commissioners with regards to:
   a. Remuneration structure comprising of salary, fees, incentive and/or fixed and/or variable allowances;
   b. Policy on the remuneration and;
   c. Amount of the remuneration.

2. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan struktur kebijakan, dan prosedur tersebut:
   a. Remunerasi harus selaras dengan tingkat remunerasi industri dengan bidang usaha yang dijalani oleh Perseroan yang berlaku serta tingkat skala usaha Perseroan terhadap industri tersebut;
   b. Tugas, tanggung jawab dan kewenangan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam kaitannya dengan kinerja Perseroan;
   c. Target kinerja atau kinerja individu anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   d. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan tunjangan variable.

   Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengevaluasi mekanisme dan nilai remunerasi paling sedikit satu (1) kali dalam setahun.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan kinerja dan keselarasan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi;
   c. kebijakan evaluasi kerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan kriteria dan indikator yang sudah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2. The Nomination and Remuneration Committee must also consider the following matters upon setting up the policy framework and procedures:
   a. Such remuneration shall align with prevailing industry remuneration as per Company's line of business as well as taking into consideration Company's business scale within such industry;
   b. Duties, responsibilities and authority of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors in relation to the performance of the Company;
   c. Performance target or each of individual performance of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
   d. Balance between fixed and variable allowances.

   The Nomination and Remuneration Committee will evaluate the framework and amount of remuneration minimum once (1 time) every year.
3. Assisting Board of Commissioners to evaluate the performance and alignment with the remuneration received by each member of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Nomination

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners with regards to:
   a. Composition of Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. required policy and criteria for the process of nomination;
   c. policy on evaluating the performance of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.
2. Assisting Board of Commissioners to evaluate the performance of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors based on criteria and/or indicators set out.
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the capability development program of member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. Mengajukan usulan kandidat yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang kemudian direkomendasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Pada akhir tahun berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan satu dari mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir adalah Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota komite dengan rincian rapat dan agenda sebagai berikut:

4. Propose qualified candidate(s) for members of Board of Commissioners and/or Board of Directors to be further recommended to the General Meeting of Shareholders.
5. At the end of the current year, the Nomination and Remuneration Committee is obliged to prepare and submit an annual work program to the Board of Commissioners for determination.

NOMINATION AN REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is regulated as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee holds meetings regularly at least once every 4 (four) months;
2. The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if attended by a majority of the Nomination and Remuneration Committee members, and one of the majority of the Nomination and Remuneration Committee members present is the Chair of the Nomination and Remuneration Committee;
3. Resolutions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.
4. Each Nomination and Remuneration Committee meeting is stated in the Minutes of Meeting including any dissenting opinions signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with a 100% attendance rate of committee members with the following description and agenda:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2024
Nomination and Remuneration Committee Meeting 2024

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Daftar Kehadiran Attendance List			
			Bacelius Ruru	Djamal Nasser Attamimi	Lily Surya	Metz Pascarella Manurung
1.	Selasa, 5 Maret 2024 Tuesday, March 5, 2024	1. Rencana Kerja Tahunan 2024 2. Form Self-Evaluation untuk Dewan Komisaris dan Direksi 2023 & 2024. 3. Pengungkapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan 2023. 4. Key Performance Indicators (KPI) Direksi tahun 2024. 5. Kerangka Remunerasi 2024 6. Kerangka dan Program Pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris 2024. 1. 2024 Annual Work Plan 2. 2023 & 2024 Self-Evaluation Form for BOC and Committee 3. Board of Directors & BOC Remuneration Disclosure on 2023 Annual Report 4. 2024 Key Performance Indicators (KPI) of Board of Directors 5. 2024 Remuneration Framework 6. 2024 Board of Directors & BOC Development Framework and Program	√	√	√	√
2.	Selasa, 2 April 2024 Tuesday, April 2, 2024	1. Rekomendasi Usulan tentang Remunerasi, Benefit, dan Distribusi MESOP Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Rekomendasi Usulan Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris untuk periode 2024 - 2028. 1. Proposal Recommendation on 2024 Board of Directors & BOC Remuneration, Benefit, and MESOP Distribution. 2. Proposal Recommendation to BOC Re-appointment for 2024-2028 period.	√	√	√	
3.	Senin, 25 November 2024 Monday, November 25, 2024	1. Kebijakan Insider Trading 2. Perencanaan Suksesi 1. Insider Trading Policy 2. Succession Planning	√	√	√	
4.	Rabu, 11 Desember 2024 Wednesday, December 11, 2024	1. Program Pelatihan dan Pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Rencana Kerja Tahunan 2025. 1. Training and Development Program for Board of Directors and BOC. 2. 2025 Annual Work Plan.	√	√	√	

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In 2024, members of the Nomination & Remuneration Committee participated in the following training and competency improvement programs:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

No	Nama Name	Pelatihan Training	Lembaga Pelatihan Training Institution	Tanggal Date
1.	**Bacelius Ruru** Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	TBS 2030 Applied Strategic Alignment BOC Individual Insight Session	Katalis Advisor - PT TBS Energi Utama Tbk	6 September 2024 September 6, 2024
2.	**Djamal Nasser Attamimi** Komisaris Commissioner	TBS 2030 Applied Strategic Alignment BOC Individual Insight Session	Katalis Advisor - PT TBS Energi Utama Tbk	6 September 2024 September 6, 2024
		The 2024 Asia Grassroots Forum	Amartha	21 Mei 2024 May 21, 2024
		Annual Private Equity Asia Forum	Markets Group	25 Juni 2024 Juni 25, 2024
		Grab Ventures Velocity (GVV) Batch 7 Workshop	Grab & Tech in Asia	1 Agustus 2024 August 1, 2024
		APOS CEO Forum	Media Partners Asia (MPA)	24 September 2024 September 24, 2024
		7th Annual Private Equity Europe Forum	Markets Group	17-18 September 2024 September 17-18 2024
		2024 APAC Finance Forum	The Tech Capital	21 November 2024 November 21, 2024

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2024

Pelaksanaan program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024 telah direalisasikan dengan rincian sebagai berikut:

SUMMARY OF COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee's work program throughout 2024 has been carried out as follows:

No.	Kegiatan Activity	
1.	Pembahasan Tentang: Discussion on:	
	a.	Rencana Kerja Tahunan 2024 2024 Annual Work Plan
	b.	*Self-Evaluation* untuk Dewan Komisaris dan Komite Self-Evaluation for BOC and Committee
	c.	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors & Board of Commissioners Remuneration
	d.	Laporan Kegiatan Nominasi dan Remunerasi 2023 2023 Nomination and Remuneration Activity Report
	e.	Hasil Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-komite tahun 2023 2023 Evaluation Performance Results of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committee
	f.	Kerangka Remunerasi 2024 2024 Remuneration Framework
	g.	Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite 2024 2024 Key Performance Indicators (KPI) of Board of Directors, Board of Commissioners, and Committee
	h.	Kerangka dan Program Pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris 2024 2024 Board of Directors & Board of Commissioners Development Framework and Program

No.		Kegiatan Activity
2.		Pembahasan tentang: Discussion on:
	a.	Rekomendasi Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2024 Recommendation on 2024 Board of Directors & Board of Commissioners Remuneration
	b.	Rekomendasi Pengangkatan Dewan Komisaris untuk periode 2024 - 2028 Recommendation on Appointment of BOC for 2024 - 2028 Period
3.		Pembahasan tentang: Discussion on:
	a.	Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy
	b.	Kebijakan Pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris Policies on Loans to Board of Directors and Board of Commissioners
4.		Pembahasan Tentang: Discussion on:
	a.	Kerangka Rencana Suksesi Direksi dan Dewan Komisaris Succession Plan Framework of the Board of Directors & Board of Commissioners
5.		Pembahasan Tentang: Discussion on:
	a.	Rencana Kerja Tahunan 2025 2025 Annual Work Plan
	b.	Laporan Kegiatan Nominasi dan Remunerasi 2024 2024 Nomination and Remuneration Activity Report
6.	a.	Kunjungan ke Lokasi operasional anak perusahaan Perseroan Site Visits to the operational locations of the Company's subsidiaries
	b.	Turut serta dalam Program Pengembangan Kompetensi: Pelatihan Rencana Suksesi Participated in Competence Development Program: Succession Plan Training

KOMITE ESG
ESG COMMITTEE

Komite ESG dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagai bagian dari upaya memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan. Berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris, Komite ini berperan dalam mendukung fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), guna memastikan penerapan prinsip keberlanjutan yang selaras dengan strategi bisnis Perseroan. Komite ESG menjalankan tugasnya secara profesional dan independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan konsistensi implementasi ESG di seluruh Grup Perseroan. Selain itu, Komite ESG berperan dalam memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi terkait kebijakan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan ESG, serta mengawasi efektivitas pelaksanaannya di seluruh lini bisnis Grup TBS.

The ESG Committee was established by the Board of Commissioners to strengthen the Company's commitment to sustainability. Under the oversight of the Board of Commissioners, the committee plays a key role in supporting advisory and supervisory functions related to environmental, social, and governance (ESG) aspects, ensuring the implementation of sustainability principles in alignment with the Company's business strategy. The ESG Committee functions professionally and independently to assist the Board of Commissioners in ensuring the consistent implementation of ESG across the Company Group. In addition, the committee provides strategic recommendations to the Board of Directors regarding ESG-related policies and decision-making while overseeing their effective implementation across all business lines within the TBS Group.

DASAR HUKUM

Komite ESG dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris TBS Energi Utama Tbk No. 001/TBS/R-BOC/III/2023 tanggal 7 Maret 2023, dan diketuai oleh Komisaris Independen.

LEGAL REFERENCES

The ESG Committee was established based on a Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting of the Board of Commissioners of TBS Energi Utama Tbk No. 001/TBS/R-BOC/ III/2023 dated March 7, 2023, and is chaired by an Independent Commissioner.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE

Komposisi anggota Komite ESG pada tanggal 31 Desember 2024 adalah:

COMMITTEE MEMBERS COMPOSITION

The composition of ESG Committee member as of December 31, 2024 are as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman and Independence Commissioner	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris TBS Energi Utama Tbk No. 001/ TBS/R-BOC/III/2023 tanggal 7 Maret 2023 Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting of the Board of Commissioners of TBS Energi Utama Tbk No. 001/TBS/R-BOC/III/2023 dated March 7, 2023	2023-2024
Judy Lee	Anggota Member		
Triana Krisandini	Anggota Member		

KOMITE ESG
ESG COMMITTEE

PROFIL ANGGOTA KOMITE ESG
PROFILE OF ESG COMMITTEE

Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D.
Ketua Komite ESG
Chairman of ESG Committee
Periode | Period 2023 - 2024

Profil Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E., M.U.P.,Ph.D. tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris

Profile of Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D. is presented at section of Profile of the Board of Commissioners

Judy Lee
Anggota Komite ESG
Member of ESG Committee
Periode | Period 2023 - 2024

Umur Age	57 tahun 57 years old	
Kewarganegaraan Citizenship	Amerika Serikat United States of America	
Domisili Domicile	Amerika Serikat United States of America	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Sains dalam bidang Keuangan & Bisnis Internasional dari NYU Stern Business School. • Master of Business Administration dari The Wharton School of the University of Pennsylvania. • Advanced Management Program dan Women on Boards Program di Harvard Business School.	• Bachelor of Science in Finance & International Business dari NYU Stern Business School. • Master of Business Administrasion from The Wharton School of the University of Pennsylvania. • Advanced Management Program and the Women on Boards Program at Harvard Business School.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Managing Director Dragonfly LLC dan Firma penasihat risiko internasional yang berbasis di New York. • CEO Dragonfly Capital Ventures LLC • Anggota Direksi DBS Group Holdings Ltd dan DBS Bank Ltd. • Anggota komite-komite Direksi yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Kompensasi dan Pengembangan Manajemen, dan Komite Keberlanjutan DBS. • Direktur Independen Commercial Bank of Ceylon PLC, SMRT Corporation Ltd, Strides DST Pte. Ltd. (grup usaha SMRT JV), JTC Corporation, Temasek Lifesciences Accelerator Pte. Ltd., Mapletree Logistics Trust Management Ltd. (Pengelola Mapletree Logistics Trust) • Anggota MAS – Komite Penasihat Tata Kelola Perusahaan.	• Managing Director of Dragonfly LLC and an international risk advisor firm based in New York. • CEO of Dragonfly Capital Ventures LLC • Member of the Board of Director of DBS Group Holdings Ltd and DBS Bank Ltd. • Member of the Board of Directors' committees namely the Audit Committee, Audit Committee Risk Management, Compensation and Management Development Committee, and DBS Sustainability Committee. • Independent Director of Commercial Bank of Ceylon PLC, SMRT Corporation Ltd, Strides • DST Pte. Ltd. (SMRT JV business group), JTC Corporation, Temasek Lifesciences Accelerator Pte. Ltd., Mapletree Logistics Trust Management Ltd. (Mapletree Logistics Trust Manager) • Member of MAS - Corporate Governance Advisory Committee.

KOMITE ESG
ESG COMMITTEE

Riwayat Pekerjaan Professional Background	Beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Eksekutif Sekolah Bisnis Stern, Universitas New York. Sebelumnya menjabat sebagai anggota Direksi Solar Frontier, anak perusahaan bidang energi terbarukan dari Showa Shell Sekiyu, sekarang bernama Idemitsu.	She served as a member of the Executive Board of the Stern School of Business, New York University and Director of the Board of Solar Frontier, a renewable energy subsidiary of Showa Shell Sekiyu, now Idemitsu.

Triana Krisandini

Anggota Komite ESG
Member of ESG Committee
Periode | Period 2023 - 2024

Profil Triana Krisandini tersedia pada bagian Profil Pejabat Senior.	Profile of Triana Krisandini is presented at section of Profile of Senior Officer Section.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Piagam Komite, anggota Komite ESG melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota komite yang bukan berasal dari karyawan Perseroan menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

PIAGAM KOMITE ESG

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite ESG, yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 21 Desember 2023 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja yang komprehensif bagi Komite ESG, yang mengatur peran, tanggung jawab, serta kerangka tata kelola yang harus dijalankan. Piagam ini menetapkan ruang lingkup kerja Komite, termasuk pengawasan terhadap implementasi strategi ESG, pemantauan kinerja keberlanjutan, serta pemberian rekomendasi kepada Direksi terkait kebijakan dan inisiatif ESG. Selain itu, piagam ini memastikan bahwa Komite ESG beroperasi secara independen dan profesional, dengan fungsi yang selaras dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang Perseroan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

STATEMENT OF INDEPENDENCY

Based on the Committee Charter, members of the ESG Committee perform their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in accordance with applicable regulations and legislation. Every committee member who is not an employee of the Company signs a Declaration of Independence at the time of the committee's formation.

ESG COMMITTEE CHARTER

The Company has established an ESG Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on December 21, 2023, and signed by all committee members. This charter serves as a comprehensive guideline for the ESG Committee, outlining its roles, responsibilities, and governance framework. It defines the committee's scope of work, including oversight of ESG strategy implementation, monitoring of sustainability performance, and providing recommendations to the Board of Directors on ESG-related policies and initiatives. Additionally, the charter ensures that the ESG Committee operates with independence and professionalism, aligning its functions with the Company's long-term sustainability goals and good corporate governance principles.

KOMITE ESG
ESG COMMITTEE

Piagam Komite ESG antara lain meliputi:
1. Struktur dan keanggotaan,
2. Tugas dan tanggung jawab,
3. Tata cara dan prosedur kerja,
4. Rapat,
5. Pelaporan, dan
6. Tata cara penggantian anggota.

The ESG Committee Charter includes, among others:
1. Structure and membership,
2. Duties and responsibilities,
3. Work procedures,
4. Meetings,
5. Reporting, and
6. Procedures of replacement of members.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE ESG

Komite ESG bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Menelaah kebijakan, strategi, target-target dan pedoman- pedoman keberlanjutan Perseroan secara berkala.
2. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ESG, merekomendasikan rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi;
3. Menyiapkan suatu sistem ESG yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG;
4. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG;
5. Melaksanakan tugas yang relevan dengan tujuan Komite ESG yang sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris;
6. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program ESG serta melakukan pengelolaan risiko dan dampak dari pelaksanaan program ESG di Perseroan;
7. Melakukan penilaian penerapan program ESG secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan;
8. Melaporkan kepada Dewan Komisaris pada setiap akhir tahun buku, atas pelaksanaan kerja Komite ESG beserta pencapaian program ESG di Perseroan dan rekomendasi terkait program ESG Perseroan (jika ada).

ESG COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The ESG Committee responsibilities are set out as follows:

1. Review the Company's sustainability policies, strategies, targets, and guidelines regularly.
2. Prepare directions and formulate effective strategies related to ESG matters, recommend action plans, and disclosures that align with the strategy;
3. Establish a harmonious ESG system and align ESG goals and targets;
4. Provide the necessary support to ensure the implementation of programs to improve ESG quality;
5. Carry out tasks relevant to the ESG Committee's objectives as requested by the Board of Commissioners from time to time;
6. Oversee the implementation of ESG programs and manage the risks and impacts of executing ESG programs in the Company;
7. Conduct a comprehensive assessment of the ESG program implementation and identify opportunities for improvement;
8. Report to the Board of Commissioners at the end of each fiscal year on the performance of the ESG Committee with the achievements of the ESG program in the Company and recommendations related to the Company's ESG program (if any).

KOMITE ESG
ESG COMMITTEE

RAPAT KOMITE ESG

Kebijakan Rapat Komite ESG diatur sebagai berikut:

1. Komite ESG mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan;
2. Rapat Komite ESG hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota Komite ESG, dengan ketentuan salah satu dari anggota Komite ESG yang hadir adalah Ketua Komite ESG;
3. Keputusan Rapat Komite ESG diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap Rapat Komite ESG dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite ESG yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Komite ESG telah mengadakan 3 (tiga) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota komite.

ESG COMMITTEE MEETING

The ESG Committee Meeting is regulated as follows:

1. the ESG Committee Meeting is held at least once in 6 (six) months;
2. The ESG Committee meeting can only be held if attended by more than half (1/2) of the total number of ESG Committee members, provided that one of the ESG Committee members present is the Chair of the ESG Committee;
3. Resolutions of the ESG Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.
4. Each ESG Committee meeting is stated in the Minutes of Meeting including any dissenting opinions signed by all members of the ESG Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2023, the ESG Committee held 3 (three) meetings with a 100% attendance rate of committee members.

Rapat Komite ESG tahun 2024
ESG Committee Meeting 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance		
			Bambang Brodjonegoro	Triana Krisandini	Judy Lee
1.	22 Maret 2024 March 22, 2024	1. *TBS2030 Goals* 2. *TBS2030 Updates* 3. *TBS2030 Proposed New Target & Indicator* 4. *Green Financing Framework & SPO Results*	√	√	√
2.	1 Juli 2024 July 1, 2024	1. *Updates on TBS' Climate Pillar* 2. *Climate Risk Assessment* 3. *ADB - Exploring Corporate Loan Facility* 4. *UNGC - Forward Faster*	√	√	√
3.	4 Oktober 2024 October 4, 2024	1. *Sustainability Department Positioning Post-Bali Meeting* 2. *TBS GHG Dashboard* 3. *ADB Financing for Electrum* 4. *Climate Risk Assessment Update* 5. *Sustainability Report FY 2024* 6. *University Partnership* 7. *EV Ecosystem Discussion*	√	√	√

KOMITE ESG
ESG COMMITTEE

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

No	Nama Name	Pelatihan Training	Lembaga Pelatihan Training Institution	Tanggal Date
1.	**Bambang Brodjonegoro** Komisaris Independen Independent Commissioner	TBS2030 Applied Strategic Alignment BOC Individual Insight Session	Katalis Advisor - PT TBS Energi Utama Tbk	6 September 2024 September 6, 2024

RINGKASAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2024
SUMMARY OF COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

Realisasi pelaksanaan program kerja Komite ESG pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Realization of the implementation of the ESG committee work program in 2024 was as follows:

No.	Realisasi Program Kerja 2024 Work Programs Realization in 2024
1	**Jaminan Keberlanjutan & Penilaian Risiko** • Memulai Limited Assurance untuk Emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan data energi, sesuai dengan standar ISAE 3000 & ISAE 3410. • Menyelesaikan Penilaian Risiko Iklim untuk mengevaluasi eksposur perusahaan terhadap risiko fisik dan transisi. • Mengembangkan dan menerapkan Pedoman Pelaporan GRK di seluruh unit bisnis terkait. • Melakukan Penilaian Risiko Air guna mengidentifikasi potensi kerentanan operasional. **Sustainability Assurance & Risk Assessments** • Initiated Limited Assurance for Scope 1, Scope 2, and energy data, in compliance with ISAE 3000 & ISAE 3410 standards. • Completed the Climate Risk Assessment to evaluate the company's exposure to physical and transition risks. • Developed and rolled out the GHG Reporting Guidelines across relevant business units. • Conducted a Water Risk Assessment to identify potential operational vulnerabilities.
2	**Pelaporan Keberlanjutan & Pengungkapan** • Mengumpulkan dan menganalisis data keberlanjutan FY 2023, sebagai dasar pengembangan dan finalisasi Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan pada 2024. • Menerbitkan Laporan TCFD perdana perusahaan, yang menguraikan pengungkapan terkait risiko dan peluang keuangan akibat perubahan iklim. • Menyelesaikan Laporan CDP pertama perusahaan, meningkatkan transparansi terhadap emisi dan pengungkapan terkait iklim. • Melakukan Penilaian Materialitas Ganda untuk menyelaraskan pelaporan dengan standar keberlanjutan internasional. **Sustainability Reporting & Disclosures** • Collected and analyzed sustainability data for FY 2023, which served as the basis for developing and finalizing the Sustainability Report published in 2024. • Published the company's inaugural TCFD Report, outlining disclosures on financial risks and opportunities related to climate change. • Completed the company's first CDP Report, enhancing transparency on emissions and climate-related disclosures. • Conducted a Double Materiality Assessment to align with international sustainability reporting standards.

KOMITE ESG
ESG COMMITTEE

No.	Realisasi Program Kerja 2024 Work Programs Realization in 2024
3	**Keuangan Berkelanjutan** • Sebagai bagian dari persyaratan pembiayaan ADB, melakukan audit lingkungan dan sosial oleh pihak ketiga serta mengembangkan Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (ESMS) di tingkat Electrum. • Mengembangkan Kerangka Pembiayaan Hijau untuk mendukung potensi penerbitan obligasi hijau dan memperoleh Second-Party Opinion (SPO), sebuah penilaian independen yang memvalidasi keselarasan kerangka tersebut dengan prinsip keberlanjutan. **Sustainable Finance** • As part of ADB financing requirements, conducted a third-party environmental and social audit developed the Environmental and Social Management System (ESMS) at Electrum level. • Developed the Green Financing Framework to support potential green bond issuance and obtained a Second-Party Opinion (SPO), an independent assessment validating the framework's alignment with sustainability principles.
4	**Strategi ESG & Komitmen Jangka Panjang** • Memperkuat komitmen perusahaan dalam UN Global Compact (UNGC) Forward Faster dan Women's Empowerment Principles (WEPs). • Merumuskan Strategi Pengelolaan Limbah & Kendaraan Listrik (EV) agar selaras dengan target keberlanjutan. • Mengevaluasi kemajuan terhadap komitmen keberlanjutan TBS2030. • Mengadakan 3 rapat Komite ESG pada tahun 2024, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite ESG. **ESG Strategy & Long-Term Commitments** • Advanced commitments under UN Global Compact (UNGC) Forward Faster and Women's Empowerment Principles (WEPs). • Formulated the Waste Management & Electric Vehicle (EV) Strategy to align with sustainability goals. • Evaluated progress on the TBS2030 sustainability commitments. • Held 3 ESG Committee Meeting in 2024, which were attended by all ESG Committee members

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung strategis yang memastikan hubungan yang harmonis antara Perseroan, otoritas pasar modal, pelaku pasar, investor, serta pemangku kepentingan lainnya. Peran ini mencakup pengelolaan komunikasi yang efektif dan transparan guna mendukung kelancaran pertukaran informasi antara Perseroan dan pihak eksternal, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Bertanggung jawab langsung kepada Direksi, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, serta otoritas pasar modal, dengan memastikan bahwa setiap interaksi dilakukan secara profesional, komprehensif, dan selaras dengan prinsip GCG. Dengan berpegang pada standar etika dan nilai-nilai utama Perseroan, Sekretaris Perusahaan berkontribusi dalam menjaga reputasi dan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary functions as a strategic liaison, ensuring harmonious relationships between the Company, capital market authorities, market participants, investors, and other stakeholders. This role includes managing effective and transparent communication to facilitate the efficient exchange of information between the Company and external parties while ensuring compliance with applicable regulations. Reporting directly to the Board of Directors, the Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors. In addition, the Corporate Secretary facilitates communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, and capital market authorities, ensuring that all interactions are conducted professionally, comprehensively, and in alignment with GCG principles. By adhering to ethical standards and the Company's core values, the Corporate Secretary serves a key role in maintaining the Company's reputation and credibility among stakeholders.

DASAR HUKUM

Sebagai perusahaan publik dan dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1-A serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dan mengangkat Pingkan Ratna Melati sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi No. 168/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 171/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019. Per Januari 2023 nomenklatur jabatan menjadi SVP Legal & Corporate Secretary.

LEGAL REFERENCES

As a public company and in compliance with the Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No. 1-A and the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company has established the function of Corporate Secretary, who is appointed and reports directly to the President Director. Pingkan Ratna Melati was appointed as the Corporate Secretary based on the Circular Resolution as a Substitute for the Board of Directors Meeting No. 168/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019, and has been reported to the OJK through Letter No. 171/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019. As of January 2023, the position nomenclature was amended to SVP Legal & Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE

Pingkan Ratna Melati
SVP Legal & Corporate Secretary

Umur Age	45 tahun years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado pada tahun 2001 • Magister Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.	• Bachelor of Law degree from Sam Ratulangi University, Manado in 2001 • Master of Business Law from the University of Indonesia in 2005.
Dasar Pengangkatan Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi No. 168/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 171/TBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019. Per Januari 2023 nomenklatur jabatannya menjadi SVP Legal & Corporate Secretary.	Appointed as Corporate Secretary based on Circular Decision as Substitute for Board of Directors Meeting No. 168/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019 and has been reported to OJK through Letter No. 171/TBS/XII/2019 dated December 16, 2019. As of January 2023, the position nomenclature was amended to SVP Legal & Corporate Secretary.
Sertifikasi Certification	Di tahun 2022, beliau telah menyelesaikan seluruh program pendidikan dasar dan memenuhi pendidikan berkelanjutan profesi Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). Di tahun 2024, beliau memenuhi persyaratan pemenuhan pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan oleh ICSA.	Completed basic education program and fulfilled sustainable education for Corporate Secretary held by Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), 2022. In the year 2024, she met the requirements for the fulfillment of continuing professional development as stipulated by the ICSA.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Bergabung dengan Perseroan pada Juli 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak tahun 2005 hingga tahun 2011, dengan jabatan terakhir sebagai Legal Counsel di Corporate Legal Group.	Joined the Company in July 2011. Prior to that, she had a career at PT Bank CIMB Niaga Tbk from 2005 to 2011, with her last position as Legal Counsel at the Corporate Legal Group.

PELATIHAN TAHUN 2024
TRAINING IN 2024

No.	Program Peningkatan Kompetensi Competency Enhancement Programs	Penyelenggara Organizers	Tanggal Date
1.	*Sustainability Training*	PT TBS Energi Utama Tbk – Beecoms Indonesia	18 Januari 2024 January 18, 2024
2.	The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) - Olahkarsa	20-21 Februari 2024 February 20-21, 2024
3.	Webinar Regulatory Pendalaman 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Regulatory Webinar Deepening 14 POJK.04/2022 Regarding Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies	ICSA	7 Maret 2024 March 7, 2024
4.	*Sidley Austin LLP Training Practical Guide to M&A*	Sidley Austin LLP	21 Maret 2024 March 21, 2024
5.	ISO 26000-based CSR Implementation Webinar Webinar Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000	ICSA	4 April 2024 April 4, 2024
6.	*Webinar Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan Net Zero Emission dalam Transisi Energi di Indonesia* *Taxonomy of Sustainable Finance Indonesia (TKBI) Webinar: Innovation to Achieve Net Zero Emission Goals in Indonesia's Energy Transition*	ICSA	28 Mei 2024 May 28, 2024

No.	Program Peningkatan Kompetensi Competency Enhancement Programs	Penyelenggara Organizers	Tanggal Date
7.	*Webinar The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How*	ICSA	29 Mei 2024 May 29, 2024
8.	*Webinar Annual Report Award*	ICSA	19 Juni 2024 June 19, 2024
9.	*Webinar ESG : Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era*	ICSA	26 Juni 2024 June 26, 2024
10.	*Webinar LAPS SJK Law Fair* "Strategi Negosiasi dan Penyusunan Klausula Arbitrase Terhadap Perjanjian Kredit Sindikasi"	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	12 September 2024 September 12, 2024
11.	*Webinar Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness*	ICSA	24 September 2024 September 24, 2024
12.	Webinar Peran Jasa Layanan KPEI dalam Pasar Modal Indonesia Webinar on the Role of KPEI Services in the Indonesian Capital Market	ICSA	10 Oktober 2024 October 10, 2024
13.	*Unlocking Opportunities: Mastering International Capital Markets Strategies*	Allen Overy Shearman	15 Oktober 2024 October 15, 2024
14.	*Webinar Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement*	ICSA	22 Oktober 2024 October 22, 2024
15.	*Webinar Pendalaman POJK No.15/POJK.04/2022 tentangPemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka* Webinar on POJK No.15/POJK.04/2022 concerning Share Splits and Share Mergers by Public Companies	ICSA	29 November 2024 November 29, 2024
16.	UU Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection Law	Allen Overy Shearman	10 Desember 2024 December 10, 2024

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Piagam Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan wewenang, tugas, dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara efektif dan terstruktur. Piagam ini memberikan kerangka kerja yang memastikan Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, serta mengelola komunikasi yang transparan dan terorganisir sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Piagam Sekretaris Perusahaan disusun berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam ini mengatur berbagai aspek, termasuk peran Sekretaris Perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi, mendukung penerapan GCG, mengelola hubungan investor, serta menjaga koordinasi yang efektif antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan otoritas pasar modal.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

The Corporate Secretary Charter serves as a guideline for carrying out the authority, duties, and responsibilities of the Corporate Secretary in an effective and structured manner. It provides a framework to ensure that the Corporate Secretary functions as a bridge between the Company and its stakeholders, facilitating transparent and well-managed communication in compliance with applicable regulations.

The Corporate Secretary Charter is formulated in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. This charter outlines key aspects, including the Corporate Secretary's role in ensuring regulatory compliance, supporting the implementation of GCG, managing investor relations, and maintaining smooth coordination between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, and capital market authorities.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam kaitannya dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, antara lain keterbukaan informasi kepada publik (termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan), penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

A. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan:

- Menyelenggarakan Public Expose Perseroan pada tanggal 20 Desember 2024.
- Senantiasa melakukan pengkinian (*update*) informasi yang dimuat dalam situs web Perseroan, diantaranya terkait informasi data korporasi Perseroan, aksi korporasi, keterbukaan informasi terutama terkait Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan Investor untuk meningkatkan kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

B. Penyampaian laporan kepada Regulator

Menyampaikan Laporan Laporan Berkala dan Insidentil terkait penyelenggaraan tata kelola dan pemenuhan ketentuan pasar modal kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia antara lain namun tidak terbatas pada:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Keeping abreast of capital market developments and ensuring the Company's compliance with relevant laws and regulations, particularly capital market regulations.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in relation to the Company's compliance with Capital Market laws and regulations.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including public disclosure of information (including the availability of information on the Company's website), timely reporting to the OJK, organizing and documenting the GMS, and organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK, and other stakeholders.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2024

A. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website:

- Organized the Company's Public Expose on December 20, 2024.
- Continually updating the information on the Company's website, including information regarding the Company's corporate data, corporate actions, and information disclosure, particularly regarding Corporate Governance and Investor Relations, in order to improve the quality and accessibility of disclosure information of the Company to all stakeholders.

B. Submission of reports to the Regulator

Submitted Periodic and Incidental Reports related to the implementation of governance and fulfillment of capital market provisions to the OJK and the Indonesia Stock Exchange, including but not limited to:

- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan
- Laporan Komposisi Kepemilikan Saham/ Registrasi Pemegang Efek
- Laporan Hutang Valuta Asing
- Laporan Kegiatan Eksplorasi
- Laporan Hasil Rating/Pemeringkatan Tahunan
- Keterbukaan Informasi terkait Pemegang Saham Tertentu/Laporan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

- Laporan Informasi atau Fakta Material lainnya
- Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik
- Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi, Perubahan Internal Audit
- Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan
- Penyampaian Materi Public Expose Tahunan
- Penyampaian Laporan Hasil Public Expose Tahunan, dan terkait Transaksi Afiliasi Perseroan.

C. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 26 April 2024
- Menyelenggarakan RUPS Independen pada tanggal 14 November 2024.
- Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa terkait transaksi material dan *share buyback* Perseroan sebanyak 2 kali masing-masing pada tanggal 14 November 2024 dan 20 Desember 2024.
- Mendokumentasikan data RUPS Perseroan yang terdiri atas pemberitahuan kepada Regulator, pengumuman, pemanggilan dan hasil keputusan RUPS dengan baik.

D. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris

- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, menyelenggarakan dan menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 11 (sebelas) kali, serta menyelenggarakan rapat komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, terdiri dari: Rapat Komite Audit sebanyak 11 (sebelas)

- Annual Report and Sustainability Report
- Consolidated Financial Statements of the Company
- Report on the Composition of Share Ownership/ Registration of Shareholders
- Foreign Exchange Debt Report
- Exploration Activity Report
- Annual Rating Results Report
- Disclosure of Information related to Certain Shareholders/Share Ownership Report of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners
- Other Material Information or Fact Reports
- Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm
- Disclosure of Information related to Corporate Actions, Changes in Internal Audit
- Annual Public Expose Implementation Plan

- Annual Public Expose Material Submission
- Submission of Annual Public Expose Results Report, and related to: Corporate Affiliate Transactions.

C. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS)

- Organized the Annual GMS for the Fiscal Year 2023 on April 26, 2024
- Organized an Independent GMS on November 24, 2024.
- Organized an Extraordinary GMS related to the Company's material transactions and share buyback 2 times on November 14, 2024 and December 20, 2024 respectively.
- Properly documented the data of the Company's GMS consisting of notifications to the Regulator, announcements, summon notices, and results of GMS decisions.

D. Organized and documented meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Committee

- Organized 6 (six) Board of Commissioners meetings, held and attended 11 (eleven) meetings of the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and held committee meetings at the Board of Commissioners level, consisting of: 11 (eleven) Audit Committee Meetings; 4 (four) Nomination

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

kali; Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 4 (empat) kali; dan Rapat Komite ESG sebanyak 3 (tiga) kali; serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat dan daftar hadirnya.

- Menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali.

E. Menyempurnakan implementasi tata kelola berdasarkan peraturan / ketentuan hukum yang berlaku:

Melakukan review dan berkoordinasi dengan divisi terkait dalam penyusunan/ penyempurnaan beberapa kebijakan antara lain Kebijakan Insider Trading, Kebijakan Pengembangan dan Pelatihan Untuk Direksi dan Dewan Komisaris, SOP *Management Discussion and Analysis.*

and Remuneration Committee Meetings; 3 (three) ESG Committee meetings; as well as prepare and administer minutes of meeting and attendance lists.

- Organized 12 (twelve) Board of Directors meetings.

E. Improved the implementation of governance based on applicable legal regulations / provisions:

Conducted reviews and coordinated with related divisions in the preparation/improvement of several policies, including Insider Trading Policy, Development and Training Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners, SOP Management Discussion and Analysis.

Keterbukaan Informasi di Tahun 2024
Disclosure of Information in 2024

Berikut ini adalah keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia selama tahun 2024:

The following is the information disclosure submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange during the year 2024:

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	5 Januari 2024 January 5, 2024	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Submission of Summary of Minutes of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
2.	10 Januari 2024 January 10, 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
3.	10 Januari 2024 January 10, 2024	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
4.	10 Januari 2024 January 10, 2024	Laporan Eksplorasi Exploration Report
5.	9 Februari 2024 February 9, 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
6.	9 Februari 2024 February 9, 2024	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
7.	12 Februari 2024 February 12, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material: Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PLN Batam sehubungan dengan Penyedia Listrik Tenaga Surya Terapung Tembesi 46 MWp Report of Material Information or Facts: Power Purchase Agreement with PLN Batam in relation to the Tembesi 46 MWp Floating Solar Power Plant
8.	8 Maret 2024 March 8, 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
9.	8 Maret 2024 March 8, 2024	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
10.	4 April 2024 April 4, 2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation to Annual General Meeting of Shareholders
11.	4 April 2024 April 4, 2024	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Tahun 2023 Submission of Annual and Sustainability Report 2023
12.	6 April 2024 April 6, 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
13.	6 April 2024 April 6, 2024	Laporan Eksplorasi Exploration Report
14.	6 April 2024 April 6, 2024	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
15.	16 April 2024 April 16, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material: Pembentukan Usaha Patungan PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE) Report of Material Information or Facts: Formation of Joint Venture PT Nusantara Tembesi Baru Energi (NTBE)
16.	30 April 2024 April 30, 2024	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
17.	30 April 2024 April 30, 2024	Perubahan Komite Audit Audit Committee Changes
18.	30 April 2024 April 30, 2024	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Changes
19.	2 Mei 2024 May 3, 2024	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Q1 2024 Submission of Q1 2024 Interim Financial Statements
20.	3 Mei 2024 May 3, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material: Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) Information Report or Material Facts: Disclosure to Shareholders in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)
21.	8 Mei 2024 May 8, 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
22.	8 Mei 2024 May 8, 2024	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
23.	17 Mei 2024 May 17, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) Information Report or Material Facts Disclosure to Shareholders in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)
24.	22 Mei 2024 May 22, 2024	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Dicky Yordan Share Ownership Report of Mr. Dicky Yordan
25.	22 Mei 2024 May 22, 2024	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Pandu Patria Sjahrir Share Ownership Report of Mr. Pandu Patria Sjahrir
26.	22 Mei 2024 May 22, 2024	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Alvin Firman Sunanda Share Ownership Report of Mr. Alvin Firman Sunanda
27.	22 Mei 2024 May 22, 2024	Laporan Kepemilikan Saham Ibu Juli Oktarina Share Ownership Report of Ms. Juli Oktarina
28.	27 Mei 2024 May 27, 2024	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Minutes of the Annual and General Meeting of Shareholders
29.	4 Juni 2024 June 4, 2024	Laporan Hasil Pelaksanaan MESOP MESOP Implementation Results Report
30.	4 Juni 2024 June 4, 2024	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Dicky Yordan Share Ownership Report of Mr. Dicky Yordan

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
31.	4 Juni 2024 June 4, 2024	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Pandu Patria Sjahrir Share Ownership Report of Mr. Pandu Patria Sjahrir
32.	4 Juni 2024 June 4, 2024	Laporan Kepemilikan Saham Bapak Alvin Firman Sunanda Share Ownership Report of Mr. Alvin Firman Sunanda
33.	4 Juni 2024 June 4, 2024	Laporan Kepemilikan Saham Ibu Juli Oktarina Share Ownership Report of Ms. Juli Oktarina
34.	10 Juni 2024 June 10, 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
35.	10 Juni 2024 June 10, 2024	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
36.	1 Juli 2024 July 1, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material: Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan sehubungan Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) Report of Material Information or Facts: Increase of Issued and Paid-up Capital of the Company in connection with the Implementation of Management and Employee Share Ownership Program (MESOP)
37.	10 Juli 2024 July 10, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material: Penandatanganan Novasi Perjanjian Jual Beli Listrik Report of Material Information or Facts: Signing of the Novation of the Electricity Purchase and Sale Agreement
38.	10 Juli 2024 July 10, 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
39.	10 Juli 2024 July 10, 2024	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
40.	10 Juli 2024 July 10, 2024	Laporan Eksplorasi Exploration Report
41.	7 Agustus 2024 August 7, 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
42.	7 Agustus 2024 August 7, 2024	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
43.	10 September 2024 September 10, 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
44.	10 September 2024 September 10, 2024	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
45.	3 Oktober 2024 October 3, 2024	Perubahan Kepala Internal Audit Change of Head of Internal Audit
46.	7 Oktober 2024 October 7, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material: Keterbukaan Informasi terkait Buyback Report of Material Information or Facts: Disclosure of Information regarding Buyback
47.	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material: Press Release PT TBS Energi Utama Tbk Jual Seluruh Saham di PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) dan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) sebagai Bagian dari Komitmen TBS2030 untuk Netralitas Karbon Report of Material Information or Facts: Press Release PT TBS Energi Utama Tbk Sells All Shares in PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) and PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) as Part of TBS2030 Commitment to Carbon Neutrality
48.	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
49.	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
50.	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Laporan Eksplorasi Exploration Report

No.	Tanggal Date	Perihal Subject
51.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Independen Invitation to Extraordinary and Independent General Meeting of Shareholders
52.	8 November 2024 November 8, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material: Penandatanganan Perjanjian Pembelian Saham Report of Material Information or Facts: Signing of Share Purchase Agreement
53.	11 November 2024 November 11, 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
54.	11 November 2024 November 11, 2024	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
55.	12 November 2024 November 12, 2024	Rencana Transaksi Material Dengan Persetujuan RUPS Material Transaction Plan with GMS Approval
56.	12 November 2024 November 12, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material: Perubahan Keterbukaan Informasi terkait *Buyback* Report of Material Information or Facts: Changes to Information Disclosure regarding Buyback
57.	13 November 2024 November 13, 2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders
58.	13 November 2024 November 13, 2024	Rencana Transaksi Material Dengan Persetujuan RUPS Material Transaction Plan with GMS Approval
59.	18 November 2024 November 18, 2024	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Independen Submission of Summary of Minutes of the Extraordinary and Independent General Meeting of Shareholders
60.	28 November 2024 November 28, 2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Invitation of Extraordinary General Meeting of Shareholders
61.	29 November 2024 November 29, 2024	Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners
62.	9 Desember 2024 December 9, 2024	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration
63.	9 Desember 2024 December 9, 2024	Laporan Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Statement of Payables/Liabilities in Foreign Currency
64.	11 Desember 2024 December 11, 2024	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Independen Submission of Minutes of the Extraordinary and Independent General Meeting of Shareholders
65.	18 Desember 2024 December 18, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material: Perjanjian Pembiayaan Report of Material Information or Facts: Financing Agreement
66.	18 Desember 2024 December 18, 2024	Rencana Transaksi Material Dengan Persetujuan RUPS Material Transaction Plan with GMS Approval
67.	19 Desember 2024 December 19, 2024	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Submission of Annual Public Expose Plan
68.	24 Desember 2024 December 24, 2024	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders
69.	24 Desember 2024 December 24, 2024	Laporan Hasil Public Expose Tahunan Annual Public Expose Report
70.	30 Desember 2024 December 30, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material: Penandatanganan *Facility Agreement* Report of Material Information or Facts: Signing of Facility Agreement
71.	30 Desember 2024 December 30, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material: Perubahan Acknowledgement of Indebtedness Report of Material Information or Facts: Amendment of the Acknowledgement of Indebtedness Agreement

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

Hubungan Investor berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, khususnya investor, pemegang saham, dan analis, dalam menyampaikan visi dan strategi bisnis berkelanjutan menuju netralitas karbon 2030. Peran ini menjadi bagian penting dari implementasi prinsip GCG yang transparan dan akuntabel, memastikan bahwa seluruh informasi terkait kinerja dan pencapaian Perseroan tersampaikan secara tepat waktu dan akurat.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan dan kepercayaan pasar, Hubungan Investor berupaya membangun serta menjaga hubungan yang kuat dengan investor dan komunitas pasar modal. Perseroan secara aktif menyediakan informasi terkini, relevan, dan kredibel, guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih baik serta meningkatkan kepercayaan terhadap strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

DASAR HUKUM

Unit Hubungan Investor dibentuk oleh Perseroan pada tanggal 1 April 2022, dan mengangkat Mirza Rinaldy Hippy sebagai SVP Corporate Finance & Investor Relations dan Nafi Sentausa sebagai SVP Corporate Strategy & Investor Relations.

Profil Mirza Rinaldy Hippy dan Nafi Sentausa disajikan pada bagian Profil Pejabat Senior

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategis, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu kepada pihak internal dan eksternal, termasuk pemegang saham, investor, calon investor, analis, dan lembaga pemeringkat.
2. Melakukan kegiatan rutin yaitu: menyediakan berita terbaru terkait dengan kegiatan dan kinerja triwulan Perseroan dalam bentuk presentasi perusahaan dan analisa manajemen, Siaran Pers, rapat analis, temu investor, non-deal roadshow, dan pertemuan lainnya yang terkait kinerja perusahaan; dan
3. Menyediakan informasi yang memadai kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan dan aksi korporasi perusahaan.

Investor Relations functions as a communication bridge between the Company and its stakeholders, particularly investors, shareholders, and analysts, in conveying the Company's vision and sustainable business strategy toward carbon neutrality by 2030. This role is an integral part of implementing transparent and accountable GCG principles, ensuring that all information related to the Company's performance and achievements is delivered accurately and in a timely manner.

As a commitment to transparency and market confidence, Investor Relations strives to build and maintain strong relationships with investors and the capital market community. The Company actively provides up-to-date, relevant, and credible information to support better investment decision-making and strengthen trust in the Company's long-term growth strategy.

LEGAL REFERENCES

The Investor Relations Unit was established by the Company on April 1, 2022, and appointed Mirza Rinaldy Hippy as SVP Corporate Finance & Investor Relations and Nafi Sentausa as SVP Corporate Strategy & Investor Relations.

Profile of Mirza Rinaldy Hippy and Nafi Sentausa is presented in the Profile of Senior Officer section

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Investor Relations' function covers financial and strategic aspects, with the following responsibilities:

1. Providing accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including shareholders, investors, potential investors, analysts, and rating agencies.
2. Conduct routine activities include updates on the Company's quarterly activities and performance in the form of company presentations and management analysis, Press Releases, analyst meetings, investor meetings, non-deal roadshows, and other meetings related to the company's performance; and
3. Providing adequate information to stakeholders on the Company's financial condition and corporate actions

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2024

Selama tahun 2024, kegiatan Hubungan Investor difokuskan pada membangun komunikasi yang aktif dan transparan dengan komunitas investasi melalui berbagai forum strategis. Interaksi langsung dilakukan melalui RUPS, Paparan Publik, konferensi investor, konferensi pers, pertemuan tatap muka, diskusi kelompok, serta pertemuan daring, yang bertujuan untuk menyampaikan perkembangan kinerja dan strategi bisnis Perseroan kepada pemegang saham, investor, dan analis pasar.

Selain itu, komunikasi tidak langsung dijalankan melalui berbagai saluran informasi, termasuk Laporan Tahunan, publikasi Laporan Keuangan, presentasi dan analisis manajemen, siaran pers, situs web resmi, serta platform media sosial tertentu. Sepanjang tahun, Perseroan telah menjalin hubungan yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan di komunitas pasar modal, memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan bersifat transparan, akurat, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Berikut adalah ringkasan kegiatan Hubungan Investor selama tahun 2024:

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES 2024

Throughout 2024, Investor Relations activities focused on fostering active and transparent communication with the investment community through various strategic forums. Direct interactions were conducted via the GMS, Public Expose, investor conferences, press conferences, face-to-face meetings, group discussions, and online meetings. These engagements aimed to provide shareholders, investors, and market analysts with updates on the Company's performance and business strategy.

In addition, indirect communication was carried out through various information channels, including the Annual Report, Financial Report publications, management presentations and analyses, press releases, the official website, and selected social media platforms. Throughout the year, the Company maintained strong relationships with key stakeholders in the capital market community, ensuring that all disclosed information was transparent, accurate, and compliant with applicable regulations.

Below is a summary of Investor Relations activities in 2024:

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Types of Activities	Deskripsi Description
4 Januari 2024 January 4, 2024	*Investor Relation and Courtesy Meeting*	*Meeting with DBS Singapore*
5 Januari 2024 January 5, 2024	*Analyst Meeting*	*Meeting with Analyst Team:* BRI Danareksa
5 Januari 2024 January 5, 2024	*Investor Relation and Courtesy Meeting*	*Meeting with DBS Vickers*
11 Januari 2024 January 11, 2024	*Market Update Meeting*	*Meeting with Mandiri Sekuritas*
12 Januari 2024 January 12, 2024	*Investor Relation and Courtesy Meeting*	*Meeting with Bank QNB Indonesia*
16 Januari 2024 January 16, 2024	*Market Update Meeting*	*Meeting with Analyst Team:* BRI Danareksa
26 Januari 2024 January 26, 2024	*Investor Relation Meeting*	*Meeting with Sucor Asset Management*
2 Februari 2024 February 2, 2024	*Investor Relation Meeting*	*Meeting with Societe Generale*
6 Februari 2024 February 6, 2024	*Non-Deal Roadshow*	*Meeting with Investors (BRI Asset Management)*
7 Februari 2024 February 7, 2024	*Non-Deal Roadshow*	*Meeting with investors (Schroeder, Syailendra, Prospera, Henan)*

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Types of Activities	Deskripsi Description
13 Februari 2024 February 13, 2024	*Non-Deal Roadshow*	*Meeting with investors (AIA Group)*
15 Februari 2024 February 15, 2024	*Non-Deal Roadshow*	*Meeting with investors (BNP Paribas)*
21 Februari 2024 February 21, 2024	*Investor Relation and Courtesy Meeting*	*Meeting with Sustainable Development Goals Universitas Indonesia*
23 Februari 2024 February 23, 2024	*Market Update Meeting*	*Bonds market update session: Mandiri Sekuritas*
1 Maret 2024 March 1, 2024	*Analyst Meeting*	*Meeting with research analyst team: NH Korindo*
7 Maret 2024 March 7, 2024	*Market Update Meeting*	*Bonds market update session: Sucor Sekuritas*
15 Maret 2024 March 15, 2024	*Review Meeting with Credit Rating Agencies*	*Update Session on Annual Rating*
3 April 2024 April 3, 2024	*Investor Relation and Courtesy Meeting*	*Meeting with Shinoken Asset Management Indonesia*
13 Juni 2024 June 13, 2024	*Analyst Meeting*	*Meeting with CLSA Indonesia*
13 Juni 2024 June 13, 2024	*Non-Deal Roadshow*	*Meeting with investors (ARES and Generali)*
26 Juli 2024 July 26, 2024	*Adhoc Investor Relation Meeting*	*Sustainability framework discussion with ERM partners*
28 Agustus 2024 August 28, 2024	*Investor Relation and Courtesy Meeting*	*Courtesy meeting with Principal Asset Management*
26 November 2024 November 26, 2024	*Analyst Meeting*	*Meeting with research analyst team: UOB KayHian (Investment Banking)*

KEBIJAKAN KOMUNIKASI PEMEGANG SAHAM

Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi dengan pemegang saham dan/atau komunitas investor, sebagai berikut:

1. Keterbukaan informasi kepada publik;
2. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
3. Laporan Keuangan;
4. Paparan Publik;
5. Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Investor Brief/Analyst Meeting;
7. Situs Web Perseroan;
8. Komunikasi melalui media massa dan siaran pers;
9. Media Sosial Perseroan.

POLICY ON COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

The Company provides various communication channels to engage with shareholders and/or the investment community, as follows:

1. Information disclosure to public;
2. Annual Report and Sustainability Report;
3. Financial Statements;
4. Public Expose;
5. General Meeting of Shareholders;
6. Investor Brief and Analyst Meeting;
7. The Company's Website;
8. Communication through mass media and press release;
9. The Company's Social Media.

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai penghubung utama antara Perseroan dan komunitas pasar modal, Hubungan Investor Perseroan mengelola komunikasi yang terbuka dan memastikan adanya komunikasi dua arah. Oleh karena itu, Investor Relations Perseroan menyambut baik setiap pertanyaan atau umpan balik melalui saluran komunikasi di bawah ini.

INVESTOR RELATIONS CONTACT

As the primary liaison between the Company and the capital market community, the Company's Investor Relations manages transparent communication and ensures the presence of two-way communication. As such, the Company's Investor Relations welcomes any inquiries or feedback through the following communication channels.

Kontak Hubungan Investor
Investor Relations Contact

Tel: (62 21) 5020 0353
Fax: (62 21) 5020 0352
e-mail: ir@tbsenergi.com

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal berfungsi secara independen yang memberikan layanan asurans dan konsultasi dalam Perseroan, dengan tugas utama menilai dan mengevaluasi efektivitas praktik pengelolaan yang dijalankan oleh manajemen. Unit ini berperan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian dalam kinerja serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku. Jika ditemukan ketidaksesuaian, Audit Internal memberikan masukan dan rekomendasi guna meningkatkan efisiensi operasional serta standar tata kelola perusahaan. Salah satu fungsi utama Audit Internal adalah mendukung manajemen dalam mengawasi penerapan tata kelola perusahaan, efektivitas manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, sehingga praktik tata kelola dapat berjalan secara optimal. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal harus dilakukan secara independen, berbasis risiko, dan objektif.

The Internal Audit Unit functions as an independent assurance and advisory element within the Company, responsible for assessing and evaluating the effectiveness of management practices. The Unit serves a key role in identifying discrepancies in performance and ensuring compliance with the Company's policies and applicable regulations. When inconsistencies are found, Internal Audit provides insights and recommendations to enhance operational efficiency and governance standards. A core function of Internal Audit is to support management in overseeing corporate governance implementation, risk management effectiveness, and internal control systems, ensuring that governance practices operate optimally. The execution of Internal Audit's responsibilities must be independent, risk-based, and objective.

DASAR HUKUM

Internal Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

LEGAL REFERENCE

The Company's Internal Audit was established with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment of the Internal Audit Unit Charter.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menunjuk Alvin Novalino sebagai Kepala Internal Audit & *Risk Management* berdasarkan Keputusan Direksi No. 004/TBS-RBOD/X/2024 tertanggal 1 Oktober 2024, yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 177 pada tanggal 3 Oktober 2024.

Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan pengangkatannya dilaporkan ke OJK. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Unit Audit Internal bekerja di bawah arahan dan pengawasan Komite Audit.

PROFILE OF INTERNAL AUDIT HEAD

The Company appointed Alvin Novalino as Head of Internal Audit & Risk Management based on Board of Directors Decree No. 004/TBS-RBOD/X/2024, dated October 1, 2024, which was approved by the Board of Commissioners. This appointment was reported to the OJK through Letter No. 177 on October 3, 2024.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and the appointment is reported to the OJK. In the execution of its daily duties and responsibilities, the Internal Audit Unit works under the direction and supervision of the Audit Committee.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Alvin Novalino

Kepala Internal Audit & Manajemen Risiko
Head of Internal Audit & Risk Management

Usia Age		
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta	
Pendidikan Educational Background	Sarjana bidang Akuntansi, Universitas Andalas, (2012)	Bachelor of Accounting, Andalas University, (2012)
Sertifikasi Certification	• Certified Governance, Risk Management & Compliance Professional (GRCP). • Certified Governance, Risk Management & Compliance Auditor (GRCA). • Certified Integrated Policy Management Professional (IPMP). • Certified Integrated Data Privacy Professional (IDPP). • Certified Integrated Audit & Assurance Professional (IAAP) yang dikeluarkan oleh Open Compliance Ethics Group (OCEG) USA. • Certified Integrated Risk Management Professional (IRMP) by Open Compliance Ethics Group (OCEG) USA	• Certified Governance, Risk Management & Compliance Professional (GRCP). • Certified Governance, Risk Management & Compliance Auditor (GRCA). • Certified Integrated Policy Management Professional (IPMP). • Certified Integrated Data Privacy Professional (IDPP). • Certified Integrated Audit & Assurance Professional (IAAP) issued by Open Compliance Ethics Group (OCEG) USA. • Certified Integrated Risk Management Professional (IRMP) by Open Compliance Ethics Group (OCEG) USA
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 004/TBS-RBOD/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024.	Decree of the Board of Directors No. 004/TBS-RBOD/X/2024 dated October 1, 2024.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Kepala Internal Audit & Manajemen Risiko, Perseroan, 2024 – saat ini. • VP Risk Management, Perseroan 2021 – 2024. • Manajer Internal Audit, PT Adimitra Baratama Nusantara, 2018 – 2021. • Senior Associate, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia), 2013 – 2017.	• Head of Internal Audit & Risk Management, the Company, 2024 – present. • VP Risk Managementthe Company, 2021 – 2024. • Internal Audit Manager, PT Adimitra Baratama Nusantara, 2018 – 2021. • Senior Associate, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia), 2013 – 2017.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL
STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

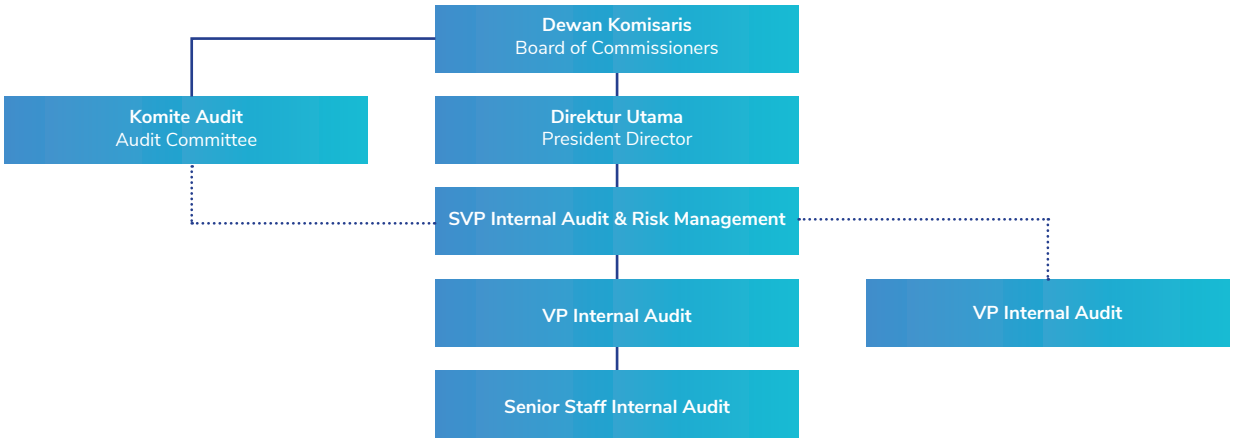

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI PROFESIONAL SEBAGAI AUDITOR INTERNAL

Pada tahun 2024, Kepala Unit Audit Internal dan/atau Internal Auditor mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

PROFESSIONAL TRAININGS AND CERTIFICATIONS AS INTERNAL AUDITORS

In 2024, The Head of Internal Audit Unit and/or Internal Auditor has participated in the following trainings:

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizers	Tanggal Date
1.	*Sustainability Training*	Beecoms Indonesia	17 Januari 2024 January 17, 2024
2.	*Integrated Audit & Assurance Professional*	Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA	13 Mei 2024 May 13, 2024
3.	Pelatihan Program IDX Net Zero Incubator IDX Net Zero Incubator Program Training	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	20 - 21 Agustus 2024 August 20 – 21, 2024
4.	Pelatihan Audit Forensik Forensic Audit Training	Lembaga Pengembangan Audit Forensik Forensic Audit Development Institute	21 - 23 Agustus 2024 August 21 – 23, 2024
5.	Pelatihan Cost Control for Coal Mining Cost Control for Coal Mining Training	Lembaga Pelatihan Bawah Tanah Underground Training Institute	30 September - 2 Oktober 2024 September 30 – October 2, 2024
6.	*Certified Fraud Investigator Professional* (CFIP)	Revolution Mind Indonesia	7 - 8 Desember 2024 December 7 – 8, 2024

Kepala Unit Audit Internal dan/atau Internal Auditor memiliki sertifikasi profesi sebagai berikut:

The Head of Internal Audit Unit and/or Internal Auditor has the following professional certifications:

No.	Program Pengembangan Development Programs	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions
1.	*Certified Governance Risk Management Compliance Professional (GRCP)*	*Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA*
2.	*Certified Governance Risk Management Compliance Auditor (GRCA)*	*Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA*
3.	*Certified Integrated Management Policy Professional (IPMP)*	*Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA*

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

No.	Program Pengembangan Development Programs	Lembaga Penyelenggara Organizing Institutions
4.	*Certified Integrated Data Privacy Professional (IDPP)*	*Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA*
5.	*Certified Integrated Audit & Assurance Professional (IAAP)*	*Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA*
6.	*Certified Integrated Compliance & Ethics Professional (ICEP™)*	*Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA*
7.	*Certified Integrated Risk Management Professional (IRMP)*	*Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA*
8.	*Associate Certified Public Accountant & Certified Public Accountant (CPA)*	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Association of Public Accountants
9.	*Associate Certified Public Accountant Australia (CPA Australia)*	CPA Australia
10.	*ASEAN Chartered Professional Accountants (ASEAN CPA)*	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Association of Public Accountants
11.	*Chartered Accountant (CA)*	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Association of Public Accountants
12.	Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMLS)	*Association of Certified Anti-Money Laundering Specialists*
13.	*Certified Financial Crime Specialist (CFCS)*	*Association of Certified Financial Crime Specialists*
14.	*Certified Corporate Forensic Auditor (CCFA)*	*Badan Nasional Sertifikasi Profesional*
15.	*Certified Audit Committee Practices (CACP)*	*Ikatan Komite Audit Indonesia*

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman kerja. Piagam Audit Internal ditetapkan melalui Keputusan Direksi tanggal 14 Mei 2012 dan telah diperbarui tanggal 1 Maret 2018 serta ditandatangani oleh Ketua Komite Audit sebagai perwakilan Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.

Piagam Audit Internal berisi ketentuan mengenai Unit Audit Internal, antara lain:
a. Pembentukan dan Organisasi.
b. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
c. Laporan Unit Internal Audit.

Unit Audit Internal juga telah mengkaji Piagam Internal Audit dan berpandangan bahwa piagam tersebut masih sesuai dengan peraturan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu pada Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT). RKAT menyusun target kerja dengan mempertimbangkan risiko dari masing-masing aspek yang diaudit. Perseroan menerapkan sistem audit

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Charter as a work guideline. The Internal Audit Charter was established through a Board of Directors' decree dated May 14, 2012, and was updated on March 1, 2018. The Charter has been ratified by the Chairman of the Audit Committee as a representative of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee.

The Internal Audit Charter contains provisions regarding the Internal Audit Unit, among others:
a. Establishment and Organization.
b. Duties, Responsibilities, and Authority.
c. Internal Audit Unit Reporting.

The Internal Audit Unit has also reviewed the Internal Audit Charter and considers that the charter remains in accordance with prevailing regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is based on the Annual Audit Work Plan (RKAT). The RKAT sets work targets by considering the risk of each aspect being audited. The Company implements a risk-based internal audit

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

internal berbasis penilaian risiko yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur operasi baku (SOP) dan peraturan yang berlaku. Dalam melakukan audit, Unit Audit Internal melakukan penilaian dan penelaahan atas kegiatan operasional dan finansial Perseroan serta entitas anak dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:
a. Menyusun dan melaksanakan RKAT.
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, sistem manajemen risiko dan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
g. Bekerja sama dengan Komite Audit dan auditor eksternal.
h. Melakukan pemeriksaan khusus dan pemberian advis apabila diperlukan.

PELAKSANAAN TUGAS DIVISI AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal merealisasikan program kerja, antara lain:

1. Menindak lanjuti arahan Komite Audit.
2. Melaksanakan 16 (enam belas) objek audit sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) tahun 2024 untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap aspek operasional dan keuangan Perseroan (termasuk anak perusahaan Perseroan).
3. Memberikan konsultasi terkait dengan penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) di bidang operasional dan keuangan grup Perseroan.

system aimed at ensuring compliance with standard operating procedures (SOP) and applicable regulations. In conducting audits, the Internal Audit Unit assesses and reviews the Company's operational and financial activities as well as those of subsidiary entities, referring to prevailing legal regulations.

As outlined in the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:
a. To prepare and execute the RKAT.
b. To test and evaluate the implementation of governance, risk management and internal control in accordance with Company policies.
c. To conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
d. To provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
e. To prepare audit reports and present such reports to the President Director and the Audit Committee.
f. To monitor, analyse, and report on the implementation of suggested improvements.
g. To cooperate with the Audit Committee and external auditors.
h. To conduct special investigations and advisory services when necessary.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION TASKS IN 2024

In 2024, the Internal Audit Unit has realized its work program, including:

1. Followed up on the direction of the Audit Committee.
2. Conducted 16 (sixteen) audit objects in accordance with the 2024 Annual Audit Work Plan (RKAT) to evaluate compliance with the operational and financial aspects of the Company (including the Company's subsidiaries).
3. Provided consulting related to the preparation of Standard Operating Procedures (SOPs) in the operational and financial fields of the Company's group.

4. Memberikan konsultasi dalam kewajiban pelaporan kepada para pemangku kepentingan terkait.

Informasi pertemuan dengan Komite Audit sepanjang tahun 2024

Pertemuan secara berkala dilakukan dengan Komite Audit, antara lain pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

- 29 Februari 2024;
- 20 Juni 2024;
- 30 Agustus 2024; dan
- 18 November 2024.

Fokus Kegiatan Audit tahun 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal akan berfokus pada peningkatan kualitas rencana audit yang berbasis risiko (*Risk Based Audit*) serta rekomendasi yang berbasis yang mengutamakan analisa cost & benefits.

Audit Internal akan diintegrasikan secara menyeluruh dengan Manajemen Risiko dimana Rencana Audit Tahunan akan berbasis dari Risiko yang signifikan/*Risk Drivers* serta mempertimbangkan *Global Top Risk*.

4. Provided consulting on reporting obligations to relevant stakeholders.

Information on meetings with the Audit Committee throughout 2024

Periodic meetings are held with the Audit Committee, among others, on the following dates:

- February 29, 2024;
- June 20, 2024;
- August 30, 2024; and
- November 18, 2024.

Focus of Audit Activities in 2025

By 2025, the Internal Audit Unit will focus on improving the quality of risk-based audit plans and recommendations based on cost & benefits analysis.

Internal Audit will be thoroughly integrated with Risk Management where the Annual Audit Plan will be based on Significant Risks/Risk Drivers and consider the World's Top Risks.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal di Perseroan mencakup seluruh kebijakan dan prosedur dalam setiap proses bisnis yang bertujuan untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, serta perlindungan terhadap aset perusahaan. Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan mengacu pada Standar IIA (Institute of Internal Auditors) dan COSO Framework, yang mencakup lingkungan pengendalian (control environment), penilaian risiko (risk assessment), aktivitas pengendalian (control activities), informasi dan komunikasi (information and communication), serta pemantauan (monitoring).

The Company's internal control system encompasses all policies and procedures across business processes to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable regulations, enhanced operational efficiency and effectiveness, and the safeguarding of Company assets. The Company designs its internal control system by adopting IIA Standards (Institute of Internal Auditors) and the COSO Framework, which consists of control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Sistem pengendalian internal melibatkan seluruh organ tata kelola, termasuk Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, serta seluruh karyawan Perseroan, dengan mengacu pada prinsip-prinsip kerangka kerja pengendalian internal.

The internal control system engages all governance bodies, including the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and all Company employees, while adhering to internal control framework principles.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan cara:

a. Menelaah kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal.
b. Menelaah hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian internal tingkat entitas/korporasi.
c. Menelaah hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian internal tingkat operasional/ aktivitas.
d. Menelaah laporan pengendalian internal.

Direksi menetapkan kebijakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan, termasuk menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur perjanjian dengan pihak ketiga.

Implementasi kebijakan sistem pengendalian internal harus efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Direksi dibantu Unit Audit Internal memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan tingkat kecukupan pengendalian internal di level operasional dan level anak perusahaan.

REVIEW ON INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, oversees and advises on the policy/design of the internal control system and its implementation. The Board of Commissioners' oversight is conducted through:

a. Reviewing the policy/design and implementation of the internal control system.
b. Reviewing the evaluation results of effectiveness of entity/corporate-level internal controls.
c. Reviewing the evaluation results of the effectiveness of operational/activity-level internal controls.
d. Reviewing internal control reports.

The Board of Directors establishes effective internal control system policies to secure investments and company assets, including setting mechanisms to ensure the Company's compliance with relevant laws and regulations and procedures for agreements with third parties.

The implementation of internal control system policies must be effective to achieve company objectives. The Board of Directors, assisted by the Internal Audit Unit, ensures the effectiveness of the internal control system and the adequacy level of internal controls at the operational level and subsidiary level.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Di akhir tahun, Direksi menerbitkan laporan tentang tingkat kecukupan pengendalian internal *(Internal Control Report)* yang berisikan pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara struktur pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai serta efektivitas struktur pengendalian intern.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kecukupan sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam mendukung operasional dan tata kelola Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan memadai. Berdasarkan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan kelemahan material dalam sistem tersebut di masing-masing unit bisnis.

Seluruh temuan dan potensi penyimpangan operasional telah diidentifikasi, diungkapkan, dan ditangani dengan tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selain itu, rekomendasi untuk peningkatan sistem pengendalian telah disampaikan dan diterapkan secara optimal guna memperkuat mitigasi risiko dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan serta regulasi yang berlaku.

At the end of the year, the Board of Directors issues an Internal Control Report that contains a statement that management is responsible for establishing and maintaining adequate internal control structure and financial reporting procedures, as well as the effectiveness of the internal control structure.

MANAGEMENT'S STATEMENT OF ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The adequacy of the internal control system is evaluated regularly to ensure its effectiveness in supporting the Company's operations and governance. The Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the internal control system has been operating effectively and is adequate. Based on the evaluation of its effectiveness throughout 2024, no material weaknesses were identified within the internal control system across the Company's business units.

All findings and potential operational deviations have been identified, disclosed, and addressed appropriately in accordance with applicable procedures. Additionally, recommendations for enhancing the internal control system have been provided and implemented optimally to strengthen risk mitigation and ensure compliance with established policies and regulations.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses pengambilan keputusan, memastikan bahwa setiap keputusan strategis mempertimbangkan ketidakpastian dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Dengan menyadari berbagai risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif meningkatkan kapabilitas manajemen risiko untuk mengelola potensi tantangan dan peluang dengan lebih efektif. Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh organisasi, diperlukan komitmen manajemen yang kuat serta kebijakan yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

The Company implements risk management as an integral part of the decision-making process, ensuring that every strategic decision considers uncertainties and their impact on the achievement of corporate objectives. Acknowledging the various risks it faces, the Company proactively enhances its risk management capabilities to effectively manage potential challenges and opportunities. To ensure comprehensive implementation across the organization, strong management commitment and policies aligned with applicable regulations are essential.

Sebagai langkah konkret dalam memperkuat pengelolaan risiko, Perseroan menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) yang mengacu pada standar praktik terbaik internasional. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memitigasi berbagai potensi risiko sehingga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dapat terjaga.

As a concrete step in strengthening risk management, the Company applies Enterprise Risk Management (ERM) based on internationally recognized best practices. This approach aims to identify, measure, and mitigate various potential risks, ensuring sustainable business growth and long-term resilience.

Untuk mengurangi ketidakpastian dalam pencapaian target tahun 2024, Perseroan terus mengoptimalkan proses manajemen risiko di setiap tahap aktivitas bisnis. Dengan penerapan manajemen risiko yang efektif, Perseroan dapat meningkatkan ketahanan operasional, memperkuat pengambilan keputusan berbasis risiko, serta memastikan pencapaian sasaran strategis secara berkelanjutan.

To minimize uncertainties in achieving its 2024 targets, the Company continues to optimize the risk management process at every stage of its business activities. By implementing an effective risk management framework, the Company enhances operational resilience, strengthens risk-based decision-making, and ensures the successful achievement of its strategic objectives in a sustainable manner.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Direksi menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam mencapai Sasaran Jangka Panjang Perusahaan dan Manual Manajemen Risiko sebagai wujud komitmen untuk penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi secara luas dan terintegrasi, dalam rangka menunjang kepastian pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan, serta memberikan kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur sesuai persyaratan internasional.

Kebijakan Manajemen Risiko dan Manual Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan menggunakan ISO 31000:2009 sebagai acuan dan tertuang dalam Standard Operating Procedure (SOP) No. Manual/ IARM-01/TBS/2022. Ditandatanganinya Kebijakan Manajemen

RISK MANAGEMENT POLICY

The Board of Directors has established the Risk Management Policy as a reference in achieving the Company's Long-Term Objectives and the Risk Management Manual in realizing the commitment to risk management practices across the organization broadly and integratedly, to support the certainty of achieving the Company's Long-Term Objectives, and to provide a framework for the risk management application in a systematic and measurable manner in line with international requirements.

The Risk Management Policy and Risk Management Manual within the Company utilize ISO 31000:2009 as a reference and are embodied in the Standard Operating Procedure (SOP) No. Manual/ IARM-01/TBS/2022. The signing of the Risk Management Policy by all Directors

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Risiko oleh semua Direksi menunjukkan komitmen, kesungguhan dan kepedulian Direksi terhadap pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan hidup dan mengamankan sasaran Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko akan ditinjau secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi bisnis Perseroan dan faktor-faktor lainnya.

demonstrates the commitment, seriousness, and concern of the Directors towards the importance of risk management in the sustainability and security of the Company's objectives. The Risk Management Policy will be reviewed regularly in accordance with changes in the Company's business conditions and other factors.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Dengan menggunakan ISO 31000 sebagai acuan dalam penyusunan Kerangka Kerja Manajemen Risiko, Perseroan telah mengembangkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang memberikan nilai dasar dan penataan organisasi yang mencakup seluruh kegiatan pada semua tingkatan Perseroan. Adapun Skema Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

By using ISO 31000 as a reference in the development of the Risk Management Framework, the Company has developed risk management principles that provide foundational values and organizational structuring that encompass all activities at all levels of the Company. The Company's Risk Management Framework Scheme is as follows:

SKEMA KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT FRAMEWORK SCHEME

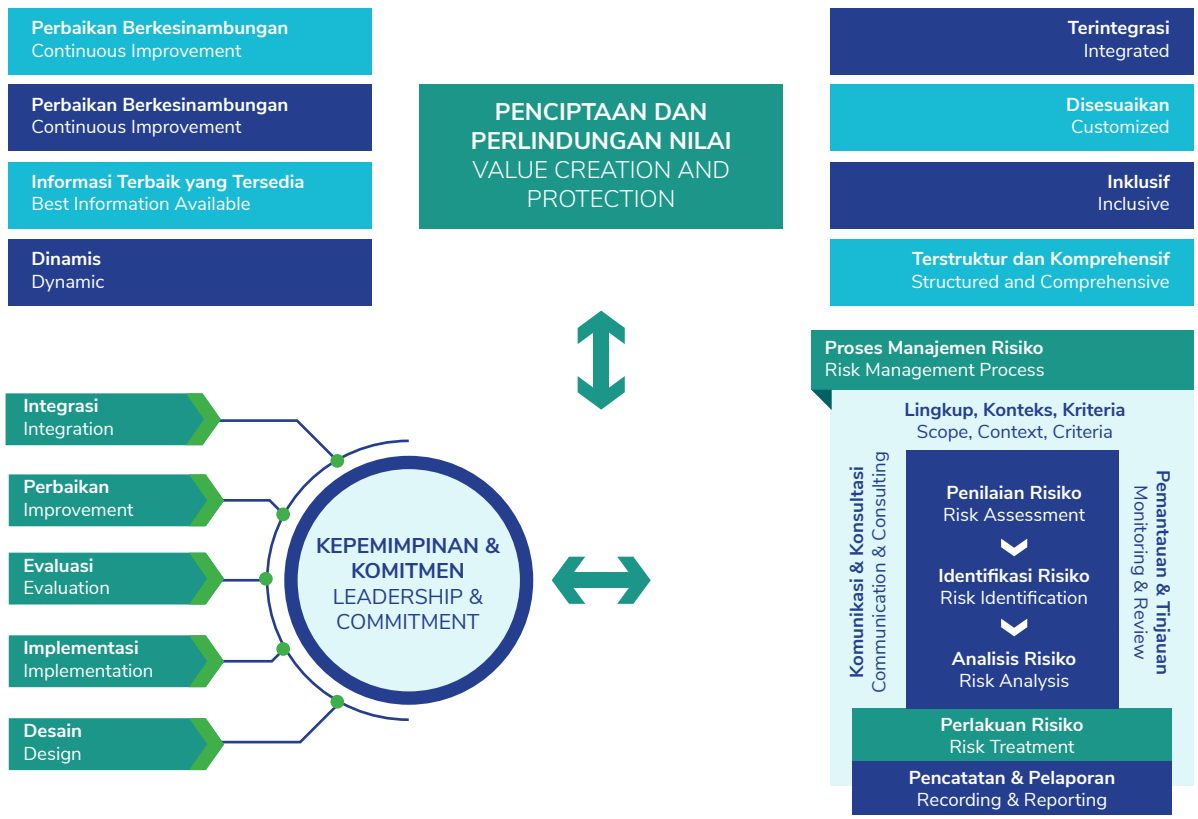

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Menjadi fondasi utama atau nilai dasar dalam pengembangan kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko.

Risiko Proses Manajemen Risiko
Proses manajemen risiko terdiri dari tiga tahap inti, yaitu penetapan lingkup, konteks, dan kriteria; penilaian risiko; serta perlakuan risiko, serta tiga tahap pendukung, yakni komunikasi dan konsultasi; pemantauan dan tinjauan; serta pencatatan dan pelaporan.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko dirancang untuk mendorong pengelolaan risiko yang efektif dengan menerapkan proses manajemen risiko di berbagai tingkat organisasi.

Pada dasarnya, Kerangka Kerja Manajemen Risiko merupakan sistem manajemen yang mengadopsi struktur *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), sehingga memungkinkan integrasi yang lebih mudah dengan sistem manajemen lainnya yang diterapkan di Perseroan.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam mengelola risiko, Perseroan menyediakan informasi terkini dan objektif kepada seluruh jajaran manajemen agar mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko serta menentukan langkah-langkah strategis. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa profil risiko, namun tidak terbatas pada adanya potensi risiko yang muncul di masa depan.

Perseroan harus mampu mengidentifikasi, menilai, menganalisis serta memitigasi potensi risiko usaha sejak dini untuk berhati-hati, beradaptasi, dan mengambil tindakan yang memadai dan antisipatif. Persiapan yang terencana dengan baik serta langkah eksekusi yang tepat sasaran akan membantu Perseroan dalam mempertahankan kondisinya dalam segala situasi.

Sistem manajemen risiko dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan yang meliputi 5 (lima) jenis risiko, yaitu:

Risk Management Framework
Serving as the core foundation or fundamental value for the development of the Risk Management framework and processes.

Risk Management Process Risk
The risk management process consists of three core stages: defining scope, context, and criteria; risk assessment; and risk treatment, along with three supporting stages: communication and consultation; monitoring and review; and recording and reporting.

The Risk Management Framework is designed to promote effective risk management by applying risk management processes at various organizational levels.

Fundamentally, the Risk Management Framework is a management system structured around the Plan-Do-Check-Action (PDCA) cycle, allowing for seamless integration with other management systems within the Company.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In managing the risks, the Company provides up-to-date and objective information to all levels of management to enable the identification and mitigation of risks as well as the determination of strategic measures. The Company has identified several risk profiles, but is not limited to, the potential risks that may arise in the future.

The Company must be able to identify, assess, analyse, and mitigate potential business risks early on to be cautious, adapt, and take adequate and anticipatory actions. Well-planned preparation and precise execution steps will assist the Company in maintaining its condition in all situations

The risk management system is conducted with a systematic, structured, and integrated approach to anticipate uncertainties or potential losses in the Company's management, covering 5 (five) types of risks, as follows:

a. Risiko Operasional: Operasi bisnis sehari-hari mencakup proses bisnis, perorangan, teknologi, sumber daya, perlengkapan, informasi, dan sebagainya.
b. Risiko Strategis: Reputasi (termasuk nilai merk, persepsi, dan manajemen krisis), keberlangsungan usaha, pengembangan usaha, investasi, model bisnis, permintaan, kompetisi, kapabilitas, politik, makroekonomi, dan sebagainya.
c. Risiko Kepatuhan: Aspek pemenuhan Perusahaan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk sistem hukum, kebijakan dan praktisi, penyelesaian sengketa dan sebagainya.
d. Risiko Keuangan: Aspek keuangan Perusahaan seperti fluktuasi harga batu bara, suku bunga, pertukaran mata uang asing, dan sebagainya.
e. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Risiko kesehatan, keselamatan kerja karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Selama tahun 2024, Unit Manajemen Risiko Perseroan melakukan sosialisasi ERM kepada manajemen melalui:

a. *Kick-off meeting* dengan Direksi Perseroan dan anak perusahaan,
b. ERM *Workshop:*
   - ERM *Workshop* I diadakan dalam bentuk pelatihan untuk memperkenalkan kerangka kerja ERM dan mempraktikkan *Risk Register* melalui *Focus Group Discussion*. Panduan penyusunan Laporan Manajemen Risiko juga disampaikan dalam *Workshop* ini.
   - ERM Workshop II berupa sesi diskusi *Risk Register* yang diajukan oleh *Risk Owner* dan *Risk Officer* seluruh perwakilan departemen dengan tujuan untuk mengintegrasikan risiko tersebut agar tidak silo.
   - ERM *Mini-Workshop* diadakan untuk perusahaan yang sudah menerbitkan Laporan Manajemen Risiko pada *Batch* pertama. Gunanya untuk memutakhirkan informasi dan pengetahuan kepada *Risk Owner* dan *Risk Officer* terkait perbaikan berkelanjutan yang dilakukan.
c. Evaluasi mitigasi risiko yang disampaikan oleh *Risk Owner* dan *Risk Officer*.

a. Operational Risk: Daily business operations include business processes, individuals, technology, resources, equipment, information, and so forth.
b. Strategic Risk: Reputation (including brand value, perception, and crisis management), business continuity, business development, investments, business models, demand, competition, capabilities, politics, macroeconomics, and so forth.
c. Compliance Risk: The Company's compliance aspects regarding relevant laws and regulations including the legal system, policies and practices, dispute resolution, and so forth.
d. Financial Risk: Financial aspects of the Company such as fluctuations in coal prices, interest rates, foreign exchange rates, and so forth.
e. Health and Safety Risk: Health risks, employee safety, and other stakeholders' safety.

Throughout 2024, the Company's Risk Management Unit conducted ERM socialization to management through:

a. A kick-off meeting with the Board of Directors of the Company and its subsidiaries,
b. ERM Workshops:
   - ERM Workshop I was held through training to introduce the ERM framework and practice Risk Register via a Focus Group Discussion. Guidelines for preparing the Risk Management Report were also presented in this workshop.
   - ERM Workshop II consisted of a Risk Register discussion session submitted by Risk Owners and Risk Officers from all department representatives with the goal of integrating those risks to avoid silos.
   - ERM Mini-Workshop was held for companies that have already issued a Risk Management Report in the first batch. Its purpose is to update information and knowledge to Risk Owners and Risk Officers regarding continuous improvements made.
c. Evaluation of risk mitigation presented by Risk Owners and Risk Officers.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengelolaan risiko dalam rangka mewujudkan ERM. Untuk itu Perseroan telah menetapkan ERM Roadmap periode 2021-2026 sebagai panduan untuk melakukan implementasi dan evaluasi kemajuan pencapaian sasaran manajemen risiko Perseroan.

The Company is committed to continually refining its risk management system in order to realize ERM (Enterprise Risk Management). To this end, the Company has established an ERM Roadmap for the period 2021-2026 as a guide to carry out the implementation and evaluation of the progress in achieving the Company's risk management objectives.

ERM Roadmap 2021 – 2026

Sept 2021 – Jun 2022 Sept 2021 – Jun 2022	Juli – Juni 2024 July – June 2024	Juli 2024 – Juni 2026 July 2024 – June 2026
1. Kebijakan ERM. **2. *Risk Appetite*.** **3. *Kick-off Meeting*.** **4. *ERM Workshop*.** **5. Laporan Manajemen Risiko *(Batch Pertama)*.**	**1. Memperbaharui Kebijakan ERM.** **2. Memperbaharui *Risk Appetite*.** **3. ERM *Workshop* secara berkala.** **4. Laporan Manajemen Risiko (Batch selanjutnya).** **5. Mengimplementasikan ERM *Software*.** **6. Manajemen Risiko ditargetkan terintegrasi dengan KPI.** **7. Mengevaluasi dam perbaikan berkelanjutan atas implementasi ERM.** **8. *Drafting* kerangka kerja untuk *Business Continuity Management*.**	**1. Memperbaharui poin 1 – 4 fase sebelumnya.** **2. Laporan manajemen perusahaan terintegrasi.** **3. Pengukuran maturitas risiko.** **4. Mengevaluasi dan perbaikan berkelanjutan atas implementasi ERM dan BCP.**
1. ERM Policy. 2. Risk Appetite. 3. Kick-off Meeting. 4. ERM Workshop. 5. Risk Management Report (First Batch).	1. Update ERM Policy. 2. Update Risk Appetite. 3. ERM Workshop regularly. 4. Risk Management Report (next batch). 5. Implement ERM Software. 6. Targeted Risk Management is integrated with KPIs. 7. Evaluate and continuously improve the implementation of ERM. 8. Drafting a framework for Business Continuity Management focusing on Business Continuity Plan.	1. Updating points 1 – 4 of the previous phases. 2. Management Company report integrated with Risk Management, 3. Risk Maturity measurement. 4. Evaluating and continuous improvement for ERM and BCP implementation.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The review of the effectiveness of the risk management system is conducted regularly to ensure that the Company

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan meninjau secara mendalam berbagai risiko usaha yang berpotensi terjadi. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dan ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis serta memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi risiko diterapkan secara optimal.

Pengawasan atas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit, dengan dukungan Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Komite Audit secara berkala mengadakan rapat untuk membahas risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan serta langkah-langkah respons yang telah dan akan dilakukan, guna memastikan pengelolaan risiko yang proaktif dan terintegrasi di seluruh lini bisnis.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kecukupan sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala melalui koordinasi antara Unit Audit Internal dan Komite Audit, yang secara aktif meninjau efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan. Hasil evaluasi ini dibahas dalam forum diskusi yang menghasilkan rekomendasi perbaikan strategis. Rekomendasi tersebut kemudian disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya meneruskan rekomendasi tersebut kepada Direksi dalam rapat bersama untuk memastikan tindak lanjut yang tepat.

Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan, dan berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, sistem manajemen risiko yang diterapkan telah memadai dan berjalan efektif dalam mengidentifikasi serta mengatasi potensi gangguan terhadap kelancaran operasional Perseroan.

can identify, analyze, and thoroughly assess potential business risks. This evaluation aims to enhance the Company's preparedness and resilience in responding to business dynamics while ensuring that risk mitigation measures are implemented optimally.

Oversight of the risk management system is carried out by the Audit Committee, with support from the Internal Audit Unit, which is responsible for ensuring that the risk management system operates effectively and aligns with good governance principles. The Audit Committee holds regular meetings to discuss key risks faced by the Company and the corresponding response measures, ensuring a proactive and integrated approach to risk management across all business lines.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The adequacy of the risk management system is evaluated periodically through coordination between the Internal Audit Unit and the Audit Committee, which actively reviews the effectiveness of risk management implementation within the Company. The evaluation results are discussed in dedicated forums, resulting in strategic improvement recommendations, which are then submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners, which then forwards to the Board of Directors in joint meetings to ensure appropriate follow-up actions.

The Board of Directors has taken necessary steps to implement the recommended improvements, and based on the assessment of the Board of Commissioners, the risk management system in place is deemed adequate and effective in identifying and mitigating potential disruptions to the Company's operations.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Struktur Organisasi Manajemen Risiko
Risk Management Organization Structure

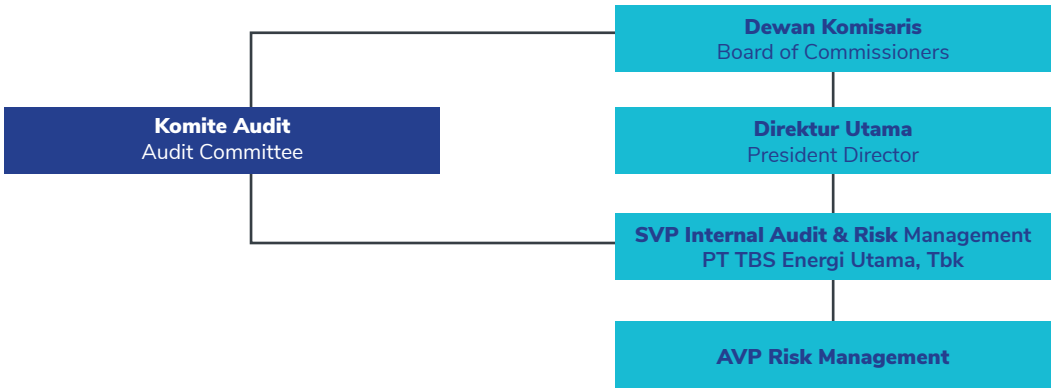

KUALIFIKASI & SERTIFIKASI PROFESI SEBAGAI UNIT MANAJEMEN RISIKO

Kepala Unit Manajemen Risiko dan/atau Unit Manajemen Risiko memiliki sertifikasi profesi sebagai berikut:

PROFESSIONAL QUALIFICATION & CERTIFICATION AS A RISK MANAGEMENT UNIT

The Head of Risk Management Unit and/or Risk Management Unit has professional certifications as follows:

No.	Program Pengembangan Development Program	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution
1.	*Certified Governance Risk Management Compliance Professional (GRCP)*	*Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA*
2.	*Certified Governance Risk Management Compliance Auditor (GRCA)*	*Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA*
3.	*Certified Integrated Management Policy Professional (IPMP)*	*Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA*
4.	*Certified Integrated Data Privacy Professional (IDPP)*	*Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA*
5.	*Certified Integrated Audit & Assurance Professional (IAAP)*	*Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA*
6.	*Certified Integrated Risk Management Professional (IRMP)*	*Open Compliance Ethics Group (OCEG) USA*

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kepala Unit Manajemen Risiko dan/atau Unit Manajemen Risiko mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Head of Risk Management Unit and/or Risk Management Unit attended training and competency development as follows:

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizers	Tanggal Date
1.	*Risk Governance & Leadership Masterclass*	CRMS	3 – 4 Juli 2024 *July 3 – 4, 2024*
2.	*Sistem Indonesia Carbon Exchange*	IDX Carbon	30 September 2024 *September 30, 2024*
3.	*Training of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 Awareness*	DSY Consulting	27 Mei 2024 *May 27, 2024*
4.	*The Training of Workshop Identifying Environmental Aspects and Impacts & Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*	DSY Consulting	27 Mei 2024 *May 27, 2024*
5.	*Certified Fraud Investigator Professional (CFIP)*	Revolution Mind Indonesia	7 – 8 Desember 2024 *December 7 – 8, 2024*

PERKARA HUKUM
LITIGATION

Tidak terdapat perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan dan atau anak perusahaan selama tahun buku 2024, sehingga Perseroan tidak melaporkan status penyelesaian, serta dampaknya terhadap Perseroan.

There were no legal proceedings involving the Company and/or its subsidiaries during the 2024 fiscal year; as such, the Company did not report any case resolution status or its impact on the Company.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN SERTA ANAK PERUSAHAAN YANG SEDANG MENJABAT

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris dari Perseroan maupun Anak Perusahaan yang sedang menjabat yang pernah atau sedang terlibat dalam kasus atau perselisihan perdata maupun pidana.

LEGAL ISSUES INVOLVING MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES ON DUTY

As of the end of 2024, no members of the Board of Directors or Board of Commissioners of the Company or its Subsidiaries who are currently serving have ever been or are currently involved in any civil or criminal cases or disputes.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun buku 2024, baik Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout the 2024 fiscal year, neither the Company nor any members of the Board of Directors or Board of Commissioners were subject to administrative sanctions by the capital market authority or any other regulatory body.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Perseroan menanamkan nilai-nilai inti dan membangun budaya yang kuat dengan menjadikan Kode Etik sebagai komitmen untuk meningkatkan integritas karyawan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wujud komitmen dari Perseroan dalam membangun integritas, Perseroan memiliki kode Etik yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik mengatur tentang tata cara, perilaku dan etika dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan oleh karyawan di semua tingkatan.

Selain itu, perumusan Kode Etik dilaksanakan sebagai standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan nilai yang dimiliki. Untuk kemudahan akses informasi, Kode Etik dapat diakses pada website Perseroan.

The Company instills core values and builds a strong culture by making the Code of Ethics a commitment to enhancing employee integrity in applying good corporate governance. As a manifestation of the Company's commitment to building integrity, the Company has a Code of Ethics that is an integral part of the Company Regulations aligned with GCG principles. The Code of Ethics regulates procedures, behaviour, and ethics in conducting the Company's business activities by employees at all levels.

Moreover, the Code of Ethics formulation is implemented as the highest ethical standard in conducting all business activities in line with the vision, mission, and values. For information access, the Code of Ethics is available on the Company's website.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan terdiri dari 7 bagian yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Anti monopoli dan persaingan sehat,
2. Benturan kepentingan,
3. Bisnis dan transaksi afiliasi,
4. Antikorupsi dan penyuapan,
5. Aktivitas politik dan donasi,
6. Anti pencucian uang,
7. Manajemen lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG),
8. Perlindungan dan penggunaan aset perusahaan secara wajar,
9. Perlindungan data dan privasi,
10. Perdagangan orang dalam,
11. Informasi rahasia, kepemilikan dan non-publik,
12. Pengadaan dan hubungan pemasok,
13. Kesehatan, kesejahteraan, dan keselamatan,
14. Keanekaragaman dan inklusi,
15. Pelecehan, dan
16. Hak Asasi Manusia.

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

The Company's Code of Ethics consists of 7 chapters which among others regulate the following:

1. Antitrust and fair competition,
2. Conflict of interest
3. Affiliated businesses and transaction,
4. Anti-corruption and bribery,
5. Political activity and donation,
6. Anti-money laundering,
7. Environmental, social and governance (ESG) management,
8. Protection and proper use of corporate assets,
9. Data protection and privacy,
10. Insider trading,
11. Confidential, proprietary and nonpublic information,
12. Procurement and supplier relationships,
13. Health, wellbeing, and safety,
14. Diversity and inclusion,
15. Harassment, and
16. Human rights.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

PENEGAKAN KODE ETIK

Perseroan memastikan penerapan Kode Etik yang efektif melalui:

- Orientasi Karyawan
  Sebagai bagian dari program orientasi karyawan Perseroan, Kode Etik akan diperkenalkan dalam proses orientasi karyawan bersama dengan peraturan dan kebijakan Perusahaan. Setiap karyawan harus membuat Deklarasi bahwa mereka sudah mengetahui dan memahami persyaratan perilaku etis di dalam setiap urusan organisasi.
- Deklarasi Berkala
  Selain itu, karyawan baru, karyawan lama, pemasok, dan pelanggan harus menyatakan bahwa mereka mengetahui persyaratan perilaku etis di dalam urusan organisasi secara teratur atau sesuai kebutuhan. Semua karyawan harus segera mengungkapkan konflik kepentingan yang terjadi dalam pekerjaan mereka.
- Uji Tuntas Pemasok dan Mitra Bisnis
  Perseroan melakukan pemeriksaan referensi secara berkala, uji integritas, uji skrining dan tindakan lainnya sebagaimana berlaku sebelum terlibat dalam kontrak dengan pelanggan, pemasok dan/atau mitra bisnis baru.
- Pemantauan
  Perseroan melakukan survei berkala untuk memantau penegakan Kode Etik.

CODE OF ETHICS ENFORCEMENT

The Company aims to ensure effective implementation of this Code of Ethics through:

- Employee Onboarding
  As part of the Company's employee onboarding program, Code of Ethics will be introduced during the employee onboarding process along with the Company regulation and policies. Declarations should be made to the new employee that they are aware of the requirements for ethical behaviour in all the organization's affair.
- Regular Declaration
  Additionally, to the newly onboard employees, existing employee, suppliers, and customers should declare that they are aware of the requirements for ethical behaviour in the organization's affairs regularly or as required. All employees should disclose any conflict of interest that has occurred within their work immediately.
- Supplier and Business Partners Due Diligence
  The Company conducts regular reference check, integrity test, screening test and other measures as applicable prior to engaging in a contract with new customers, suppliers and/or business partners.

- Monitoring
  The Company conducts a periodic survey to monitor the enforcement of the Code Ethics.

KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Perseroan berlaku untuk semua lapisan karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Semua karyawan memiliki kewajiban untuk melaksanakan Kode Etik dan mematuhi kebijakan dan prosedur Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di mana Perseroan dan anak perusahaannya menjalankan bisnis.

CODE OF ETHICS APPLICATIONS IN ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Company's Code of Ethics applies to all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

All employees are obligated to implement the Code of Ethics and comply with the Company's policies and procedures, prevailing laws and regulations, including the regulations where the Company and its subsidiaries conduct business.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Perseroan berpegang teguh pada standar etika yang tinggi dan mengharapkan mitra bisnis, pemasok, kontraktor, agen, dan pihak lain yang bekerja dengan atau atas nama Perseroan untuk mematuhi standar yang sama.

The Company adheres to high ethical standards and expects its business partners, suppliers, contractors, agents, and other parties working with or on behalf of the Company to comply with the same standards.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Kode Etik disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan serta anak perusahaan melalui media komunikasi internal secara berkala.

CODE OF ETHICS SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT

The Code of Ethics is regularly disseminated to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company as well as its subsidiaries through internal communication media.

SANKSI PELANGGARAN

Pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen atau karyawan Perseroan akan dikenakan tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian, dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tidak ditemukan kasus pelanggaran Kode Etik pada tahun 2024.

SANCTIONS

Violations of the Code of Ethics committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, management team, or employees of the Company will be subject to disciplinary actions in accordance with the applicable company regulations, which may include verbal reprimands, written warnings, restitution, and Termination of Employment (PHK) in accordance with the regulations and provisions of the prevailing laws.

There were no violation cases of Code of Ethics in 2024.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN ATAU KARYAWAN

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY TO MANAGEMENT AND OR EMPLOYEES

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2021, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan melalui penerbitan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Non-HMETD") dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP) ("Persetujuan MSOP/ESOP 2021"). Dalam RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juni 2023, Pemegang Saham juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui program MSOP/ESOP ("Persetujuan MSOP/ESOP 2023").

Based on the resolution of the Extraordinary GMS on June 17, 2021, Shareholders approved the Company's plan to increase the Company's capital through the issuance of shares and/or other equity securities without granting the Pre-emptive Rights ("Non-HMETD") in the context of the Management and/or Employee Share Ownership Program (MSOP/ESOP) ("MSOP/ESOP 2021 Approval"). In the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 8, 2023, Shareholders also approved the Company's plan to increase capital through the MSOP/ESOP program ("MSOP/ESOP 2023 Approval").

Pada tahun 2024, Perseroan kembali melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") sebagai bagian dari upaya meningkatkan partisipasi manajemen dan karyawan dalam kepemilikan saham serta mendorong kinerja jangka panjang. Pelaksanaan program ini dimulai dengan Tahap I Periode III dan Tahap II Periode II pada 16 Mei 2024, dengan jumlah penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 38.429.564 lembar saham. Harga pelaksanaan ditetapkan sebesar Rp590 per lembar saham untuk saham yang diterbitkan dalam Tahap I Periode III, sementara saham dalam Tahap II Periode II memiliki harga pelaksanaan sebesar Rp450 per lembar saham.

In 2024, the Company continued the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") as part of its efforts to enhance management and employee participation in share ownership while fostering long-term performance. The program commenced with Phase I Period III and Phase II Period II on May 16, 2024, with a maximum issuance of 38,429,564 new shares. The exercise price was set at Rp590 per share for shares issued in Phase I Period III, while shares in Phase II Period II were issued at Rp450 per share.

Selanjutnya, Perseroan melaksanakan Tahap III Periode I pada 30 Mei 2024, dengan jumlah penerbitan saham baru sebanyak 22.696.784 lembar saham pada harga pelaksanaan Rp258 per lembar saham. Sebagai informasi, pelaksanaan MESOP Tahap I Periode II sebelumnya telah diselesaikan pada Mei 2023, dengan jumlah penerbitan 38.429.564 saham. Melalui program ini, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan apresiasi kepada manajemen dan karyawan, sekaligus memperkuat hubungan antara kinerja perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham.

Furthermore, the Company implemented Phase III Period I on May 30, 2024, issuing 22,696,784 new shares at an exercise price of Rp258 per share. For reference, MESOP Phase I Period II was previously completed in May 2023, with a total issuance of 38,429,564 shares. Through this program, the Company remains committed to continuously recognizing and rewarding management and employees while strengthening the link between corporate performance and shareholder value.

SYARAT DAN KETENTUAN PROGRAM MESOP

I. **PESERTA**
   1. Peserta Program MESOP adalah:
      i. Direksi Perseroan, yang menjabat pada tanggal pendistribusian Hak Opsi dengan jumlah yang akan di rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris.

TERMS AND CONDITIONS OF THE MESOP PROGRAM

I. **ELIGIBLES**
   1. Those who are eligible for the MESOP Program are:
      i. The Company's Board of Directors, who serves on the date of distribution of the Option Rights with the amount to be recommended by the Nomination and Remuneration Committee, is currently carried out by the Board of Commissioners.

ii. Karyawan Perseroan dan Direksi Anak Perusahaan Perseroan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi, serta memenuhi kriteria sebagai berikut:
   a. tercatat sebagai Karyawan Perseroan dan Direksi Anak Perusahaan Perseroan sebelum tanggal pendistribusian Hak Opsi;
   b. telah bekerja di Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan (secara akumulatif) paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum tanggal distribusi saham Program MESOP;
   c. memperoleh hasil penilaian kinerja terakhir minimal sebesar 3.25 (dari skala 4); dan
   d. tidak sedang dalam proses pembinaan atau mendapatkan surat peringatan.

iii. Ditetapkan oleh Direksi Perseroan sebagai Peserta MESOP.

2. Direksi memiliki kewenangan mutlak untuk menentukan karyawan Perseroan dan Direksi Anak Perusahaan Perseroan yang akan menjadi peserta Program MESOP.
3. Dalam hal Peserta Program MESOP tidak lagi menjadi Direksi Perseroan, karyawan Perseroan atau Direksi Anak Perusahaan Perseroan, maka jumlah saham opsi yang belum di-*exercise* sampai dengan tanggal efektif yang bersangkutan tidak lagi menjadi Direksi Perseroan, karyawan Perseroan atau Direksi Anak Perusahaan Perseroan menjadi gugur dan tidak dapat digunakan untuk membeli saham dalam Program MESOP ini.

II. PROSEDUR PELAKSANAAN

1. Program MESOP akan dilaksanakan dengan memberikan Hak Opsi yang dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan dengan melakukan pembayaran atas harga pelaksanaan pada Periode Pelaksanaan (*Window Exercise*) yang dibuka oleh Perseroan pada Program MESOP.
2. Peserta MESOP yang memenuhi seluruh persyaratan-persyaratan diwajibkan untuk memiliki dan/atau membuka rekening efek di Sekuritas yang ditentukan oleh manajemen. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembukaan rekening efek yang baru serta biaya

ii. Employees of the Company and Directors of the Company's subsidiaries as stipulated in the Decree of the Board of Directors, and meet the following criteria:
   a. registered as an Employee of the Company and a Director of the Company's Subsidiary before the date of distribution of Option Rights;
   b. have worked in the Company and/or the Company's Subsidiaries (cumulatively) for at least 6 (six) months prior to the date of the distribution of MESOP Program shares;
   c. obtain the final performance assessment result of at least 3.25 (out of a scale of 4); and
   d. are not in probationary status or getting a warning letter.

iii. Designated by the Company's Board of Directors as a MESOP Participant.

2. The Board of Directors has the absolute authority to determine the Company's employees and the Directors of the Company's Subsidiaries who will be participants in the MESOP Program.
3. In the event that the MESOP Program Eligibles is no longer a Board of Directors of the Company, an employee of the Company or a Director of a Subsidiary of the Company, the number of option shares that have not been exercised up to the effective date concerned will no longer be a Board of Directors of the Company, an employee of the Company or a Director of a Subsidiary of the Company will be forfeited and cannot be used to purchase shares in this MESOP Program.

II. IMPLEMENTATION PROCEDURE

1. The MESOP Program will be implemented by granting Option Rights that can be used to purchase new shares of the Company by making payments on the exercise price during the Window *Exercise Period* opened by the Company in the MESOP Program.
2. MESOP participants who meet all requirements are required to have and/or open a securities account in Securities as determined by the management. Costs incurred in connection with the opening of a new securities account as well as fees related to securities companies,

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN ATAU KARYAWAN

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY TO MANAGEMENT AND OR EMPLOYEES

yang terkait dengan perusahaan sekuritas, termasuk biaya administrasi transaksi jual beli saham dan pajak terkait jual beli tersebut (jika ada) akan ditanggung oleh Peserta MESOP.

3. Perseroan akan menanggung biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi Peserta MESOP yang bersangkutan, termasuk namun tidak terbatas pada biaya harga pelaksanaan opsi, biaya pencatatan saham dan biaya administrasi hasil pelaksanaan hak opsi Program MESOP.
4. Harga pelaksanaan konversi Program MESOP akan ditentukan di dalam setiap Tahapan sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A Butir V Lampiran II, dimana harga pelaksanaan sekurang kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut sebelum tanggal laporan ke Bursa Efek Indonesia ("BEI") terkait rencana pelaksanaan MESOP ("Harga Pelaksanaan").
5. Status saham hasil konversi dari Program MESOP:
   i. Saham hasil pelaksanaan yang dikeluarkan Perseroan sebagai bagian dari konversi Program MESOP akan diperlakukan sebagai saham yang telah disetor penuh dan merupakan bagian dari struktur modal saham Perseroan, serta memberikan hak-hak yang sama dengan para pemegang saham lainnya sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar dari Perseroan.
   ii. Pencatatan atas saham hasil konversi dari Program MESOP ke dalam Daftar Pemegang Saham akan dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan.
6. Bagi Peserta Program MESOP yang mengundurkan diri dari jabatannya dari Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan, atau diberhentikan oleh Perseroan, maka seluruh saham yang diberikan namun belum memenuhi *vesting period* dan/atau belum dilaksanakan, akan menjadi gugur dan tidak dapat digunakan untuk dilaksanakan untuk membeli saham Perseroan.

including administrative fees for stock purchase and sale transactions and taxes related to such purchases and sales (if any) will be borne by MESOP Participants.

3. The Company will bear the costs incurred in connection with the exercise of the option rights of the MESOP Participant concerned, including but not limited to the cost of the option exercise price, share listing fee and administrative fee as a result of the exercise of the option rights of the MESOP Program.
4. The implementation price of the MESOP Program will be determined in each Stage in line with the Regulation of the Indonesia Stock Exchange Number I-A Point V Appendix II, where the exercise price is at least 90% of the average closing price of the Company's shares during the period of 25 (twenty-five) consecutive exchange days before the date of reporting to the Indonesia Stock Exchange ("IDX") regarding the MESOP implementation plan ("Implementation Price").
5. Status of the converted shares of the MESOP Program:
   i. The shares issued by the Company as part of the conversion of the MESOP Program will be treated as fully paid shares and are part of the Company's share capital structure, and will provide the same rights as other shareholders as stipulated in the Company's Articles of Association.
   ii. The listing of the shares converted from the MESOP Program into the Register of Shareholders will be carried out on the Implementation Date.
6. For MESOP Program Participants who resign from their positions from the Company and/or the Company's Subsidiaries, or are dismissed by the Company, all shares granted but have not fulfilled the vesting period and/or have not been implemented, will be forfeited and cannot be used to purchase the Company's shares.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PALING LAMBAT 3 HARI KERJA SETELAH TERJADINYA KEPEMILIKAN ATAU SETIAP PERUBAHAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN

INFORMATION DISCLOSURE POLICY REGARDING SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS NO LATER THAN 3 WORKING DAYS AFTER THE OWNERSHIP OR ANY CHANGE IN OWNERSHIP OF THE COMPAN Y'S SHARES

Pada tanggal 22 Mei 2024 dan 4 Juni 2024, Perseroan telah menyampaikan laporan kepemilikan saham dari masing-masing anggota Direksi yang timbul dari pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) di periode pelaksanaan 16 Mei 2024 dan 30 Mei 2024 ("Laporan Kepemilikan Saham Direksi"). Laporan Kepemilikan Saham Direksi ini disampaikan setelah disampaikannya Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP/MESOP. Selanjutnya, kepemilikan saham dari masing-masing anggota Direksi ini dilaporkan secara berkala ke OJK dan BEI.

On May 22, 2024 and June 4, 2024, the Company submitted a report on the share ownership of each member of the Board of Directors arising from the implementation of the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP) for the implementation period of May 16, 2024 and May 30, 2024 ("The Board of Directors Share Ownership Report"). The Report on Share Ownership of the Board of Directors was submitted after the submission of ESOP/MESOP Conversion Report. Henceforth, the share ownership of each member of the Board of Directors is reported periodically to OJK and IDX.

Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris sampai tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors' and Board of Commissioners' share ownership as of December 31, 2024, is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%
1.	Bacelius Ruru	Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner	0	0
2.	Djamal Nasser Attamimi	Komisaris Commissioner	0	0
3.	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
4.	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., PH.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
5.	Dicky Yordan	Direktur Utama President Director	49.700.723	0,608
6.	Pandu Patria Sjahrir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	49.700.723	0,608
7.	Alvin Firman Sunanda	Direktur Director	2.146.845	0,203
8.	Juli Oktarina	Direktur Director	923.960	0,203
9.	Mufti Utomo	Direktur Director	1.200	0,000
10.	Sudharmono Saragih	Direktur Director	219.200	0,002

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) untuk memitigasi risiko ketidakpatuhan terhadap hukum serta mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan di lingkungan perusahaan. Untuk menangani pelanggaran kode etik, manajemen telah menyediakan saluran pelaporan yang dikelola secara transparan dan adil melalui WBS.

Perseroan telah mengadopsi WBS yang memungkinkan karyawan serta pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran melalui sistem pelaporan yang tersedia di situs web Perseroan. Pelaporan dapat mencakup berbagai isu, termasuk korupsi dan suap, kecurangan dan penipuan, pelanggaran kode etik perusahaan, manipulasi laporan keuangan, serta perilaku tidak etis dan tindakan buruk lainnya.

Kebijakan WBS bertujuan untuk mencegah pelanggaran serta memastikan bahwa praktik penyimpangan dan kecurangan dapat diminimalkan di seluruh area operasional Perseroan. Sistem ini terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dengan jaminan perlindungan terhadap kerahasiaan identitas pelapor serta informasi yang disampaikan.

Pelaporan melalui WBS dapat dilakukan melalui situs web resmi Perseroan.

PENYAMPAIAN LAPORAN

Pelaporan WBS dapat disampaikan melalui situs web Perseroan www.tbsenergi.com/whistleblower.

Pelaporan WBS harus dilengkapi dengan bukti- bukti pendukung, seperti dokumen, data, foto dan/atau video untuk mempermudah tindak lanjut laporan. Laporan indikasi pelanggaran paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) to mitigate the risks of non-compliance with regulations and prevent misconduct and fraud within the organization. To address violations of the code of ethics, management has established a reporting mechanism that is managed transparently and fairly through the WBS.

The Company has implemented a WBS, enabling employees and other stakeholders to report alleged violations through the reporting system available on the Company's website. Reports may cover various issues, including corruption and bribery, fraud and deception, violations of the Company's code of ethics, financial reporting fraud, as well as unethical behavior and other misconduct.

The WBS policy aims to prevent violations and ensure that fraudulent and unethical practices are minimized across the Company's operational areas. This system is accessible to all stakeholders, both internal and external, with a strict commitment to safeguarding the confidentiality of the whistleblower's identity and the information reported.

Reports through the WBS can be submitted via the Company's official website.

REPORT SUBMISSION

WBS reporting can be submitted through Company's website www.tbsenergi.com/whistleblower.

WBS reporting shall be accompanied by supporting evidence, such as documents, data, photos and/ or videos, to make it easier to follow up on report. Report on indication of violations should at least contain the following:

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. APA: Apa pelanggaran yang diketahui?
2. DIMANA: Dimana pelanggaran tersebut dilakukan?
3. KAPAN: Kapan pelanggaran tersebut dilakukan?
4. SIAPA: Siapa saja yang melakukan pelanggaran tersebut?
5. BAGAIMANA: Bagaimana pelanggaran tersebut dilakukan?
6. BERAPA: Berapa estimasi kerugian bagi Perusahaan?

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor, dimana mereka yang melaporkan adanya indikasi perbuatan buruk dan pihak lainnya yang relevan akan dilindungi dari segala kemungkinan balasan. Hal ini merupakan inti dari komitmen TBS dalam mengelola sistem whistleblowing sebagaimana selaras dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti dengan pemeriksaan awal maupun penyelidikan yang akan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Sanksi yang diberikan kepada pelanggar dapat berupa teguran tertulis hingga pemutusan hubungan kerja tergantung kepada bobot pelanggaran yang telah dibuktikan dalam proses pemeriksaan dan penyelidikan.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Pada tahun 2024, terdapat 6 (enam) laporan pengaduan yang diterima dan seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti.

1. WHAT: What are the known violations?
2. WHERE: Where was the violation committed?
3. WHEN: When was the violation committed?
4. WHO: Who committed the violation?
5. HOW: How was the violation committed?
6. HOW MUCH: How much is the estimated loss for the Company?

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company provides protection for whistleblowers, where those who report indications of misconduct and other relevant parties will be protected from any possible retaliation. This is at the core of the Company's commitment to managing the whistleblowing system, in alignment with the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies

REPORT HANDLING

Reports of suspected violations can be followed up with preliminary examinations or investigations conducted by the Internal Audit Unit. Sanctions given to violators can range from written reprimands to termination of employment, depending on the severity of the violation proven in the examination and investigation process.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

A total of 6 (six) complaint reports received during 2024, and all of them have been successfully resolved.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

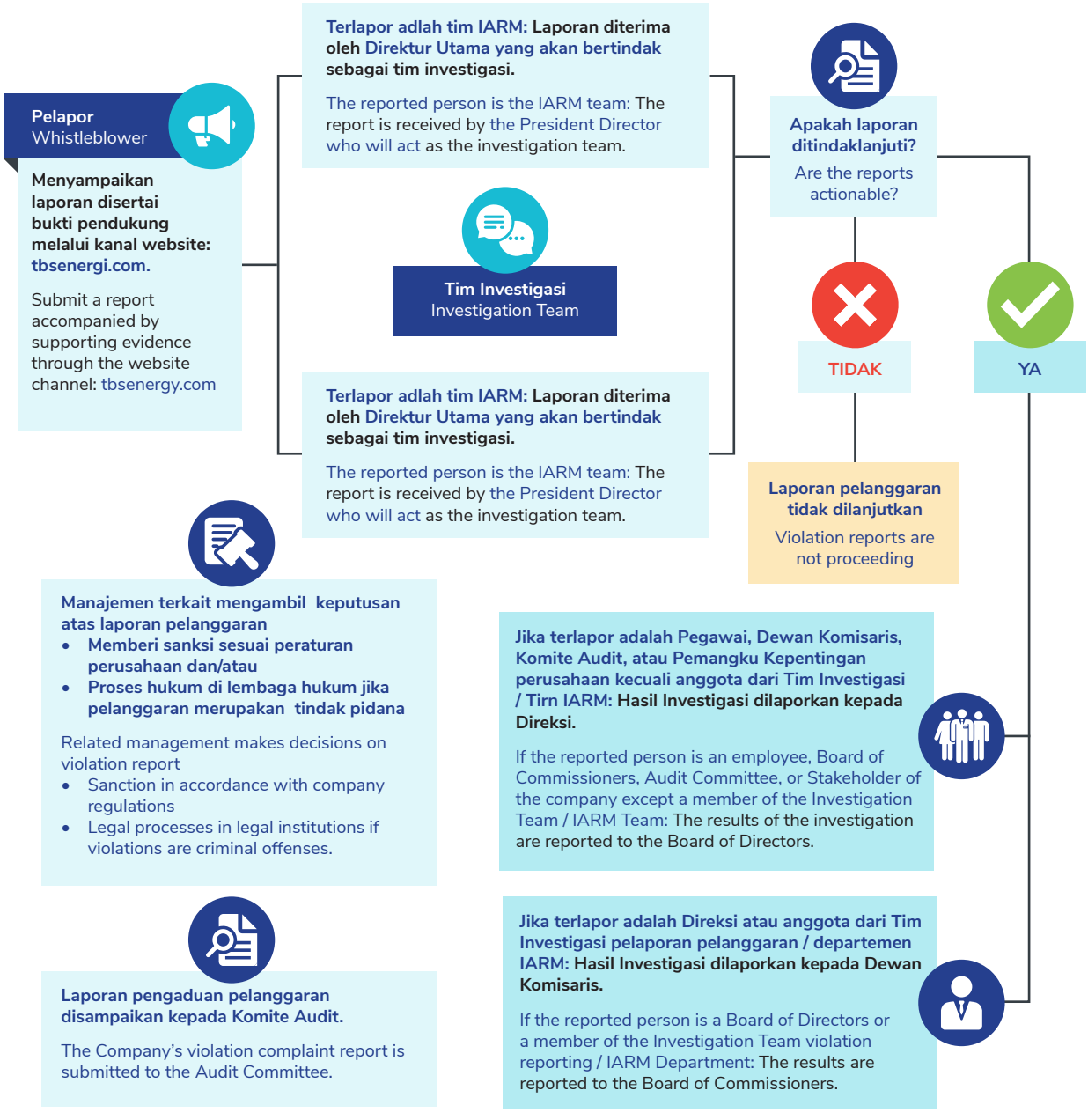

SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan mengadakan workshop bertajuk "*Membangun Budaya Anti Korupsi*" di Jakarta dan Samarinda. Acara ini dihadiri oleh Direksi Perseroan, anak perusahaan, serta perwakilan dari pemangku kepentingan eksternal seperti pemasok, vendor, dan lainnya.

Perusahaan juga meluncurkan poster Sistem Pelaporan Pelanggaran untuk meningkatkan kesadaran akan budaya anti-korupsi serta mendorong pelaporan jika ditemukan hal-hal yang terkait dengan korupsi atau tindakan serupa.

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan turut merayakan Hari Anti Korupsi Sedunia dengan mengadakan *workshop* bertema "Tanggap, Berani, Sigap (TBS) Membangun Budaya Anti Korupsi" di Jakarta secara *hybrid*. Acara ini juga dihadiri oleh Direksi Perseroan, anggota Komite Audit dan anak perusahaan.

SOCIALIZATION OF THE VIOLATION REPORTING SYSTEM

In February 2024, the Company held a workshop titled "Building an Anti-Corruption Culture" in Jakarta and Samarinda. This event was attended by the Company's Board of Directors, subsidiaries, as well as representatives from external stakeholders such as suppliers, vendors, and others.

The Company also launched a Violation Reporting System poster to raise awareness of the anti-corruption culture and to encourage reporting of any instances related to corruption or similar acts.

In December 2024, the Company also celebrated World Anti-Corruption Day by holding a workshop themed "Responsive, Brave, Agile (RBA) Building an Anti-Corruption Culture" in Jakarta in a hybrid format. This event was also attended by the Company's Board of Directors, members of the Audit Committee and subsidiaries.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN PENYUAPAN

ANTI-CORRUPTION AND BRIBERY POLICY

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kebijakan anti-penyuapan dengan menjalankan operasional bisnis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalam upaya mencegah praktik penyuapan di lingkungan perusahaan, Perseroan telah mengadopsi dan menerbitkan Kebijakan Anti Korupsi dan Suap, yang dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

The Company is committed to upholding its anti-bribery policy by conducting business operations in compliance with applicable laws and regulations while adhering to good corporate governance practices. To prevent bribery within the organization, the Company has implemented and published an Anti-Bribery and Corruption Policy, which is available on the Company's official website.

PEDOMAN UNTUK MENGATASI PRAKTIK KORUPSI

Perseroan menerbitkan Kebijakan Anti-korupsi dan Suap (Kebijakan Anti-Korupsi) pada 30 April 2022 sebagai panduan untuk mengatasi praktik korupsi dan penyuapan, serta menjaga standar etika tertinggi dalam menjalankan bisnis.

Kebijakan Anti-korupsi terdiri dari 9 bab yang mengatur antara lain:

a) Pembayaran yang dilarang dan dibatasi
b) Pembayaran yang diperbolehkan
c) Perjalanan, pendidikan, dan pengeluaran terkait pejabat pemerintah
d) Sumbangan amal dan sponsorship
e) Pihak ketiga

ANTI-CORRUPTION GUIDELINES

The Company issued Anti-Corruption and Bribery Policy (Anti- corruption Policy) on April 30, 2022 as a guideline to address corruption and bribery practices, and maintain the highest ethical standards in conducting business.

The Anti-Corruption Policy consists of 9 chapters which regulate among others:

a) Prohibited and restricted payments
b) Permissible payments
c) Travel, education, and related expenses Involving government officials
d) Charitable donations and sponsorships
e) Third parties

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KEBIJAKAN

Perseroan bertujuan untuk memastikan implementasi yang efektif melalui:

Orientasi Karyawan

Sebagai bagian dari program onboarding Perseroan, Kebijakan Antikorupsi akan diperkenalkan bersama dengan Peraturan Perusahaan dan kebijakan lainnya.

Pelatihan dan Kesadaran

Pelatihan dan kesadaran tentang Kebijakan Antikorupsi terus dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam rencana pelatihan dan diimplementasikan dalam program pelatihan yang relevan bagi karyawan. Ke depan, pelatihan tentang Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan serta uji tuntas akan diberikan untuk fungsi-fungsi terkait.

POLICY SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT

The Company aims to ensure effective implementation through:

Employee Onboarding

As part of the Company's onboarding program, the Anti-corruption Policy will be introduced during the employee onboarding process along with the Company regulation and other policies.

Training and Awareness

Training and awareness on Anti-corruption Policy is continuously developed and integrated into the Company's training plan and implemented in relevant training programs for employees. Going forward, training on Anti-corruption and Bribery Policy and due diligence will be provided for the relevant functions.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN PENYUAPAN
ANTI-CORRUPTION AND BRIBERY POLICY

Pada bulan Desember 2024 Perseroan telah mengadakan *Workshop Anti Corruption Day* dengan tema "Tanggap **B**erani **S**igap: Membangun Budaya Antikorupsi" dan melakukan penandatanganan pakta integritas untuk Mewujudkan *Good Corporate Governance* sebagai wujud nyata dari komitmen membangun budaya antikorupsi

In December 2024, the Company held an Anti-Corruption Day Workshop with the theme "Responsive, Courageous, Proactive: Building an Anti-Corruption Culture" and conducted the signing of an integrity pact to realize Good Corporate Governance as a tangible commitment to fostering an anti-corruption culture.

Pelaporan
Komitmen Perseroan untuk beroperasi secara etis sesuai dengan GCG tercermin dalam kebijakan dan prosedur Perusahaan yang dituangkan dalam Kebijakan Antikorupsi. Ke depan, kinerja Perseroan akan dikomunikasikan dan dilaporkan dalam laporan keberlanjutan tahunan Perseroan.

Reporting
The Company's commitment to operating ethically according to GCG is reflected in the Company policies and procedures as outlined in the Anti-corruption Policy. Moving forward, the Company's performance will be communicated and reported in The Company's annual sustainability report.

Penilaian untuk Pemasok dan Mitra Bisnis
Perseroan bermaksud untuk mempromosikan kesadaran akan Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan bersama dengan rantai pasokan Perseroan termasuk mitra usaha, dengan mengintegrasikan Pernyataan Antikorupsi dan Suap sebagai lampiran dari perjanjian kontrak jika diperlukan.

Assessment for Suppliers and Business Partners
The Company intends to promote awareness of Anti-corruption and Bribery Policy along with the Company's supply chain, including business partners, by the integration of Anti-corruption and Bribery Statement as an appendix of a contractual agreement wherever appropriate.

Tindakan Disiplin
Kode Etik Perseroan berada di peringkat peraturan tertinggi dalam Perseroan dan Kebijakan Antikorupsi mendukung komponen kunci dari Kode Etik.

Disciplinary Action
The Company's Code of Ethics is ranked at the highest regulatory level within the Company and Anticorruption Policy supports a key component of the Code of Ethics.

Setiap orang yang gagal mematuhi Kode Etik, Tata Tertib Perusahaan dan Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan dapat membahayakan Perseroan dan sebagai akibatnya, dapat dikenai tindakan disipliner atau hukuman. Setiap pelanggaran terhadap Kebijakan ini akan ditinjau berdasarkan kasus per kasus dan, jika perlu, tindakan disipliner dan korektif yang sesuai harus diterapkan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan serta undang-undang yang berlaku.

Persons who fail to comply with the Company's Code of Ethics and the Anti-corruption and Bribery Policy may be putting the Company at risk and as a result, may be subject to disciplinary action or penalties. Each violation of this Policy shall be reviewed on a case- by-case basis and, where necessary, the appropriate disciplinary and corrective measures shall be applied in accordance with corporate policies and procedures and applicable laws.

INSIDER TRADING
INSIDER TRADING

Perseroan wajib melindungi hak-hak seluruh pemegang saham. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan menerapkan Kebijakan Transaksi Efek Bagi Orang Dalam ("Kebijakan") untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*.

The Company is obliged to protect the rights of all shareholders. One of practice to reach that is by implementing Insider Trading Policy ("Policy") to prevent Insider Trading.

Secara lebih lanjut kebijakan ini dibuat sebagai dasar dan perlindungan pihak di dalam Perseroan untuk memastikan tidak adanya pelanggaran terhadap tata kelola serta peraturan perundang-undangan khususnya terkait *insider trading*.

Furthermore, this policy is made as a guideline as well as safeguard for all internal parties ensuring that no governance and/or prevailing rules and regulations are breached, in particular concerning insider trading.

Dalam Kebijakan ini, Perseroan menetapkan Periode *Blackout* yang merupakan pembatasan Orang Dalam yang berada di dalam Perseroan, di mana mereka mengetahui Informasi Material yang belum dipublikasikan.

In this Policy, the Company establishes a Blackout Period as a limitation for Insiders within the Company, who are aware of Material Information that has not been published.

Periode *Blackout* adalah periode tertentu dimana Orang Dalam Perseroan yang dengan cara apapun memiliki Informasi Orang Dalam dilarang melakukan transaksi atas Saham Perseroan (jual/beli saham).

Blackout Period is certain period of time for the insider(s) being prohibited to enter into transaction on Company Shares (buying/selling shares.

Selama Periode *Blackout*, Orang Dalam yang dengan cara apapun memiliki Informasi Orang Dalam **dilarang** untuk melakukan Transaksi Saham termasuk namun tidak terbatas pada:

During the Blackout Period, the Insiders in whatsoever manner/means, possess an Insider Information, is prohibited to enter into Shares Transaction including but not limited:

a. melakukan pembelian atau penjualan;
b. mempengaruhi pihak lain untuk melakukan Transaksi Saham dengan cara memberikan Informasi Orang Dalam yang dimiliki untuk keuntungan pribadinya;
c. memberi informasi Orang Dalam kepada pihak manapun yang patut diduganya dapat menggunakan informasi dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan atau atas efek perusahaan lain yang melakukan Transaksi dengan Perseroan (dengan memperhatikan pengecualian berdasarkan POJK 78/2017).

a. buy or sell;
b. influencing any other party to enter into Shares Transaction by sharing his/her Insider Information, for the purpose of their sole interest; or
c. provide inside information to other parties whom, based on the insider's reasonable judgment, would use the inside information to buy or sell, securities issued by the Company or other company that has dealings with the Company (subject to applicable exemption under POJK 78/2017).

Perseroan memisahkan secara tegas informasi dan/atau data perusahaan yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik. Kebutuhan permintaan atas informasi dan/atau data Perseroan yang bersifat rahasia wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Direksi Perseroan, sedangkan informasi dan/atau data Perseroan yang bersifat publik telah disajikan dalam situs web Perseroan sehingga dapat diakses oleh pihak yang membutuhkan.

The Company clearly separates between confidential and public information and/or data of the Company. Request for confidential information and/or data is subject to the Board of Directors' approval, and for public information and/or data related to the Company are available in the Company's website for easy access by the party who may need it.

PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES

Perseroan belum memiliki pedoman GCG yang disusun secara khusus. Namun, dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has not yet established its own specific Corporate Governance guidelines. However, in implementing Good Corporate Governance principles, the Company refers to Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

Mengacu pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan 5 aspek, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 rekomendasi yang telah ditetapkan oleh OJK.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan "comply or explain". Adapun penerapan tata kelola perusahaan oleh Perseroan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Referring to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company adheres to 5 aspects, 8 principles of good corporate governance, and 25 recommendations set forth by OJK.

In its implementation, the Company applies the aspects and principles of Good Corporate Governance based on the "comply or explain" approach. The Company's corporate governance implementation for 2024 is as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. **Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.**	**Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **5th Principle: Strengthen the BOD membership and composition.**	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision-making effectiveness.	**Terpenuhi** Prosedur teknis pengumpulan suara di RUPS Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. **Complied** Determination of number of BOD members in the Company has complied to OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dan No. 30/ POJK.05/2014.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) of public company attend the AGMS.	**Terpenuhi sebagian.** RUPS Tahunan, RUPS Independen dan RUPS Luar Biasa di 14 November 2024 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam RUPS Luar Biasa 20 Desember 2024, 1 anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir oleh karena sedang dalam perjalanan dinas. **Partially complied.** The Annual GMS, the Independent GMS, and the Extraordinary GMS held on November 14, 2024, were attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. At the Extraordinary GMS held on December 20, 2024, one member of the Board of Commissioners was unable to attend due to being on a business trip.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** Perseroan mempersiapkan dan mempublikasikan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada situs web Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Complied** The Company prepared and published the Minutes of Annual and Extraordinary GMS in the website according to the prevailing laws.
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. **2nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.**	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki ketentuan dan prosedur hubungan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dilakukan antara lain melalui penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik yang diselenggarakan setiap tahun. **Complied** The Company has communication regulation and procedure with the shareholders and investors according to the Law. The Company's communication with shareholders or investors is carried out, among others, through the holding of GMS and Public Expose which are held every year.
		2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website	**Terpenuhi** Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor tersedia dalam situs web Perseroan. **Complied** Communication with the Shareholders/ Investors policy is available at the Company's website.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.	**Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.**	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan juga telah mempertimbangkan kondisi Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Function and role of the BOC	**3rd Principle: Strengthen the BoC membership and composition.**	The determination of number of the BOC members considers the condition of public company.	**Complied** Number of BOC members as of December 31, 2024 has complied to the law and regulation and also considered the condition of the Company.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi** Proses penentuan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman.
		The BOC composition considers diversity of skills and knowledge.	**Complied** BOC composition stipulation process as of December 31, 2024, has complied to the Law as well as taking into account the diversity of skill, knowledge, and experience.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. **4th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.**	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun.
		The BOC has self-assessment policy to measure the board's performance.	**Complied** Implementation of BOC performance assessment is carried out once a year
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi** Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		Self-assessment policy to appraise the BoC performance is disclosed in the annual report of a public company.	**Complied** Board of Commissioners performance assessment has been reported in Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi** Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.
		The BOC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	**Complied** BOC resignation policy refers to Articles of Association.
		4.5 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
		The BOC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	**Complied** The Company has BOD succession and nomination policy bas complied to law and regulation.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
C. Fungsi dan peran Direksi. **BOD function and role.**	**Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.** **5th Principle: Strengthen the BOD membership and composition.**	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision-making effectiveness.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 dan No 30/POJK.05/2014. **Complied** Determination of number of BOD members in the Company has complied to OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dan No. 30/ POJK.05/2014.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The BOD composition relects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	**Terpenuhi** Komposisi anggota Direksi didukung oleh kebutuhan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, serta telah memperhatikan keberagaman komposisi anggota Direksi. **Complied** BOD members composition is supported by of skill, knowledge and experience required by the Company, and has considered the diversity composition of the members of Board of Directors.
		55.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	**Terpenuhi** Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. **Complied** BOD member who supervises accounting and finance has relevant expertise based on regulation and law.
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. **6th Principle: Enhance the quality of the BOD duties and responsibilities performance.**	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to measure BOD performance.	**Terpenuhi** Pelaksanan penilaian kinerja Direksi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. **Complied** Implementation of BOD performance has complied to law and regulation.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Self-assessment policy to appraise the BOD performance is disclosed in annual report of the public company.	**Complied** Implementation of BOD performance assessment has been reported in the Company's Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi** Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.
		The BOD has a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	**Complied** BOD resignation policy refers to Articles of Association.
D. Partisipasi pemangku kepentingan.	**Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.**	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Kebijakan *Insider Trading* yang ditetapkan pada tanggal 24 Desember 2024
Stakeholders' participation	**7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders' participation.**	Public company has in place the policy to prevent insider trading.	**Complied** The Company has established the Insider Trading Policy on December 24, 2024
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan penyuapan.
		Public company has in place the anticorruption and anti-fraud policies.	**Complied** The Company has Anti-Corruption and bribery policy.
		7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi** Ketentuan seleksi pemasok dan vendor merujuk pada SOP yang berlaku di Perseroan.
		Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	**Complied** Supplier and vendor section refers to prevailing SOP in the Company.
		7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	**Terpenuhi** Ketentuan hak-hak kreditur merujuk pada perjanjian kerja sama antara Perseroan dan kreditur.
		Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	**Complied** Creditor rights policy refers to cooperation agreement between the Company and creditors.
		7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan dan system whistleblowing.
		Public company has in place the whistleblowing system policy.	**Complied** The Company has policy and whistleblowing system.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Terpenuhi** Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
		Public company has in place the policy of long-term incentives for the directors and employees.	**Complied** Implementation of long-term incentive for Board of Directors and employees has complied to the prevailing regulation.
E. Keterbukaan informasi. **Information transparency.**	**Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.** **8th Principle: Enhance information disclosure implementation.**	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Terpenuhi** Perseroan mencantumkan keterbukaan informasi dalam website dan media komunikasi elektronik lainnya yang relevan.
		Public company utilizes range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	**Complied** The Company discloses information disclosure at website and other relevant electronic media.
		8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	**Terpenuhi** Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Bulanan yang disampaikan kepada Regulator secara berkala.
		Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	**Complied** Information about the Company's shares ownership has been reported shares ownership in the Annual Report and Monthly Report submitted to the Regulator periodically.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia pada situs web Perseroan www.tbsenergi.com.

Under FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report.
The report is published in a separate book from the Annual Report but is inseparable from the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Sustainability Report is at Company's website www.tbsenergi.com.

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORTS

PT TBS Energi Utama Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Halaman/*Page*

Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	446-448	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	449-450	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	451	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	452-453	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	454-602	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT TBS Energi Utama Tbk
Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +6221 5020 0353 | Fax. +6221 5020 0352
corsec@tbsenergi.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT TBS ENERGI UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT TBS ENERGI UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Dicky Yordan	*Name*
	Alamat kantor	Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	2 Martin Place #04-02 Singapura 237988	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-5020 0353	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	Juli Oktarina	*Name*
	Alamat kantor	Treasury Tower Level 33, Office District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	APT Taman Rasuna Unit 1409D, RT.003/RW.010 Setia Budi, Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-5020 0353	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *certify that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information in the consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak. / *We are responsible for the internal control system of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 11 Maret 2025/*Jakarta, March 11, 2025*

Dicky Yordan
Direktur Utama/*President Director*

METERAI TEMPEL
FA0EAAMX225515410

Juli Oktarina
Direktur/*Director*

www.tbsenergi.com

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT TBS Energi Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT TBS Energi Utama Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$446 juta yang terutama merupakan penjualan batubara, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's consolidated revenue for the year ended December 31, 2024 amounting to US$446 million which primarily consists of sales of coal, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. The revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 35 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada jumlah dan periode yang tepat. Kami menguji entri jurnal yang dicatat ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang tidak biasa atau tidak teratur.

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Revenue may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2 and 35 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper amount and period. We tested journal entries posted to revenue account to identify unusual or irregular items.

We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00172/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

11 Maret 2025/March 11, 2025

00172

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	67.831.883	5	50.275.131	*Cash and cash equivalents*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6.490.333	6	10.152.095	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	46.970.405	7	61.812.783	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	15.741	8,42	6.180	*Related parties*
Pihak ketiga	5.063.774	8	3.367.950	*Third parties*
Persediaan	17.237.482	9	24.095.421	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	3.594.303	22	5.730.732	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2.335.796	10	3.178.194	*Prepaid expenses*
Uang muka	13.587.090	11	12.541.604	*Advances*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	66.654.552	7	66.654.552	*Unbilled receivables - third party*
Aset lancar lainnya	93.383		65.575	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**229.874.742**		**237.880.217**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14.415.136	6	25.707.056	*Restricted cash in banks*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	420.240.929	7	437.290.765	*Unbilled receivables - third party*
Uang muka	4.967.634	11	4.694.749	*Advances*
Investasi saham	8.414.386	12	10.150.040	*Investment in shares*
Estimasi tagihan pajak	3.080.914	22	2.813.270	*Estimated claims for tax refund*
Aset hak guna	3.463.948	24	4.823.729	*Right-of-use assets*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	37.712.298	8,42	36.143.379	*Related party*
Pihak ketiga	3.570.508	8	3.404.919	*Third parties*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	4.066.413	13	4.613.919	*Investment in associates and joint venture*
Aset pajak tangguhan	5.320.928	22	6.498.920	*Deferred tax assets*
Aset tak berwujud	11.223.448	19	14.588.133	*Intangible assets*
Properti investasi	6.573.927	14	7.048.177	*Investment properties*
Aset tetap	33.649.148	15	35.576.915	*Fixed assets*
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	16	4.846.532	*Exploration and evaluation assets*
Properti pertambangan	49.708.925	17	60.202.036	*Mine properties*
Goodwill	41.226.415	18	41.435.923	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	11.379.897	26	10.119.049	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**663.861.386**		**709.957.511**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**893.736.128**		**947.837.728**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	22.312.450	23	32.189.741	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	27.700.797	20	47.434.737	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	11.488.586		1.893.660	*Third parties*
Pihak berelasi	95.546	42	214	*Related party*
Biaya yang masih harus dibayar	11.946.145	21	16.145.613	*Accrued expenses*
Utang derivatif	2.699.380	41	829.163	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	971.668		1.333.545	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	7.697.970	22	4.996.037	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak	6.499.581		1.839.548	*Contract liabilities*
Bagian lancar atas:				*Current maturities of:*
Utang bank	39.446.691	23	40.286.194	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.265.018	24	1.412.778	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**132.123.832**		**148.361.230**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas sewa	1.799.457	24	2.688.258	*Lease liabilities*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.403.971		3.235.423	*Other payables - third parties*
Utang bank jangka panjang	244.913.888	23	294.364.547	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	32.208.297	25	32.093.749	*Bonds payable*
Liabilitas kontrak	2.003.105		541.840	*Contract liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	24.719.294	22	26.649.484	*Deferred tax liabilities*
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	11.100.976	26	10.845.996	*Provision for mine reclamation and mine closure*
Liabilitas imbalan kerja	4.803.078	27	5.369.556	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**324.952.066**		**375.788.853**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**457.075.898**		**524.150.083**	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				***Liabilities and Equity (continued)***
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (angka penuh) Modal dasar - 24.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.167.826.970 saham (2023: 8.106.700.622 saham)	44.450.566	28	44.263.841	*Share capital - Rp50 par value per share (full amount) Authorized - 24,000,000,000 shares Issued and fully paid share capital - 8,167,826,970 shares (2023: 8,106,700,622 shares)*
Tambahan modal disetor	134.004.578	29	132.206.357	*Additional paid-in capital*
Saham bonus	655.354	30	505.852	*Bonus shares*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(90.522.804)	32	(94.547.286)	*Difference arising from transactions with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	4.809.830		4.019.179	*Appropriated*
Belum dicadangkan	280.361.840		252.075.893	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(16.405.966)		(10.720.132)	*Other comprehensive income*
	357.353.398		**327.803.704**	
Kepentingan Nonpengendali	**79.306.832**	34	**95.883.941**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**436.660.230**		**423.687.645**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**893.736.128**		**947.837.728**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	445.648.315	35	501.262.751	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(364.549.166)	36	(437.435.940)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**81.099.149**		**63.826.811**	***Gross profit***
Beban penjualan	(1.112.771)	38	(901.394)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(45.365.789)	37	(51.582.981)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	60.933.861	39	53.464.667	*Other operating income*
Beban operasi lain	(1.648.760)	39	(905.266)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**93.905.690**		**63.901.837**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	3.476.304		5.253.718	*Finance income*
Beban keuangan	(35.879.709)	40	(38.022.352)	*Finance cost*
Bagian atas laba entitas asosiasi ventura bersama	(624.439)	13	1.718.410	*Share in profits of associates and joint venture*
Laba sebelum pajak penghasilan	**60.877.846**		**32.851.613**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(12.901.719)	22	(12.005.343)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**47.976.127**		**20.846.270**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.311.101		25.617	*Gain on re-measurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(253.233)		(18.356)	*Income tax relating to gain on re-measurement of employee benefits liability*
Perubahan nilai wajar investasi saham	(1.735.652)		(9.342.041)	*Change in fair value of investment in shares*
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	(1.988.609)		2.055.249	*Income tax relating to change in fair value of investment in shares*
	(2.666.393)		(7.279.531)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the year ended December 31, 2024 (Expressed in United States Dollar, Unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Penghasilan komprehensif lain (lanjutan)				***Other comprehensive income (continued)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(172.872)		377.340	*Exchange differences on translation of the financial statements of subsidiaries*
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(1.896.466)		(1.458.672)	*Change in fair value of derivative instruments - cash flows hedge*
	(2.069.338)		(1.081.332)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**(4.735.731)**		**(8.360.863)**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**43.240.396**		**12.485.407**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	28.470.034		7.906.516	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	19.506.093	34	12.939.754	*Non-controlling interests*
	47.976.127		**20.846.270**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	23.390.764		(344.776)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	19.849.632	34	12.830.183	*Non-controlling interests*
	43.240.396		**12.485.407**	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				*Basic earnings per share attributable to:*
Pemilik entitas induk	0,0035	43	0,0010	*Owners of the parent*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to the owners of the parent*												
									Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham bonus/ *Bonus shares*	Uang muka setoran modal/ *Advance for future share subscriptions*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference arising from transaction with non-controlling interest*	Saldo laba/*Retained earnings*		Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Exchange differences on translation of the financial statements of subsidiaries*	Keuntungan/ (kerugian) atas perubahan nilai wajar investasi saham/ *Gain/(losses) on changes in fair value of investment in shares*	Keuntungan/ (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ *Gain/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges*	Total/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
							Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*						
Saldo 1 Januari 2023		**44.077.885**	**130.132.436**	**122.760**	**690.523**	**(89.625.730)**	**3.440.978**	**251.634.707**	**3.711.286**	**(7.040.275)**	**873.020**	**338.017.590**	**85.692.703**	**423.710.293**	***Balance as of January 1, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	7.906.516	-	-	-	7.906.516	12.939.754	20.846.270	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	12.871	383.390	(7.286.792)	(1.360.761)	(8.251.292)	(109.571)	(8.360.863)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	7.919.387	383.390	(7.286.792)	(1.360.761)	(344.776)	12.830.183	12.485.407	*Total comprehensive income for the year*
Tambahan cadangan kompensasi bebasis saham	30	-	-	617.570	1.334.876	-	-	-	-	-	-	1.952.446	-	1.952.446	*Additional share-based compensation reserves*
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	30	185.956	2.073.921	(234.478)	(2.025.399)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Exercise of share-based compensation*
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	578.201	(578.201)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	-	(6.900.000)	-	-	-	(6.900.000)	-	(6.900.000)	*Cash dividend*
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.152.654)	(21.152.654)	*Cash dividend to non-controlling interest*
Penerbitan modal saham - entitas anak	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.838.793	18.838.793	*Issuance of share capital - subsidiary*
Akusisi kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	(4.921.556)	-	-	-	-	-	(4.921.556)	(325.084)	(5.246.640)	*Acquisition of non-controlling interests*
Saldo 31 Desember 2023		**44.263.841**	**132.206.357**	**505.852**	**-**	**(94.547.286)**	**4.019.179**	**252.075.893**	**4.094.676**	**(14.327.067)**	**(487.741)**	**327.803.704**	**95.883.941**	**423.687.645**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	28.470.034	-	-	-	28.470.034	19.506.093	47.976.127	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	606.564	(115.910)	(3.724.261)	(1.845.663)	(5.079.270)	343.539	(4.735.731)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	29.076.598	(115.910)	(3.724.261)	(1.845.663)	23.390.764	19.849.632	43.240.396	*Total comprehensive income for the year*
Tambahan cadangan kompensasi bebasis saham	30	-	-	533.581	1.600.867	-	-	-	-	-	-	2.134.448	-	2.134.448	*Additional share-based compensation reserves*
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	30	186.725	1.798.221	(384.079)	(1.600.867)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Exercise of share-based compensation*
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	-	-	-	790.651	(790.651)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.653.177)	(21.653.177)	*Cash dividend to non-controlling interest*
Akusisi kepentingan nonpengendali	32, 34	-	-	-	-	4.024.482	-	-	-	-	-	4.024.482	(14.773.564)	(10.749.082)	*Acquisition of non-controlling interests*
Saldo 31 Desember 2024		**44.450.566**	**134.004.578**	**655.354**	**-**	**(90.522.804)**	**4.809.830**	**280.361.840**	**3.978.766**	**(18.051.328)**	**(2.333.404)**	**357.353.398**	**79.306.832**	**436.660.230**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	535.650.356		537.731.671	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(320.329.457)		(392.860.218)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(26.543.083)		(28.785.441)	*Payments to employees*
Pembayaran royalti	(24.339.166)		(28.919.790)	*Payments of royalty*
Pembayaran beban keuangan	(35.631.772)		(31.037.916)	*Payments of finance costs*
Penerimaan penghasilan bunga	1.420.206		1.510.561	*Receipt of interest income*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	202.634		-	*Receipt of corporate income taxes refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11.288.043)		(25.828.084)	*Payments of corporate income taxes*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**119.141.675**		**31.810.783**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Pencairan/(penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	8.818.820		(9.010.432)	*Withdrawal/(placements) of restricted cash in banks*
Penambahan uang muka	(1.435.249)		(4.405.777)	*Addition of advances*
Akuisisi bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh	-		(49.438.331)	*Acquisition of business net of cash acquired*
Hasil divestasi investasi saham	135.568	12	-	*Proceeds from divestment of investment in shares*
Penambahan investasi saham	-	12	(1.500.000)	*Addition of investment in shares*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(76.933)	13	-	*Addition of investment in associate*
Penambahan aset hak guna	-		(3.944)	*Additions of right-of-use assets*
Penambahan aset takberwujud	-		(1.060.479)	*Addition of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	682.297		583.724	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penambahan aset tetap	(5.502.448)		(4.049.029)	*Additions of fixed assets*
Penambahan properti pertambangan	(15.651.702)	17	(23.905.715)	*Additions of mine properties*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	(1.150.899)	34	-	*Acquisition of non-controlling interests*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-		(177.798)	*Additions of non-current assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(14.180.546)**		**(92.967.781)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(208.787)		(4.334.982)	*Placement of restricted cash in banks*
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	64.035.626	23	89.164.359	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(73.912.917)	23	(77.604.098)	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan utang lain-lain pada pihak ketiga	-		4.429.346	*Receipt of other payables to third parties*
Pembayaran utang lain-lain pada pihak ketiga	-		(1.519.919)	*Payment of other payables to third parties*
Pembayaran piutang lain-lain dari pihak ketiga	(1.065.000)		-	*Payment of other receivables from third parties*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	23	61.442.902	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(51.811.643)	23	(71.107.373)	*Payment of long-term bank loans*
Penerimaan dari utang obligasi	-		32.362.460	*Proceeds from bonds payable*
Pembayaran beban keuangan	-		(363.058)	*Payments of finance costs*
Pembayaran dividen	-		(6.849.162)	*Payment of dividends*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	(20.852.574)		(21.108.188)	*Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.281.951)	24	(830.055)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali entitas anak	-		2.798.688	*Receipt of share subscriptions from non-controlling shareholder of subsidiary*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(85.097.246)**		**6.480.920**	***Net Cash (Used in)/ Provided by Financing Activities***
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**19.863.883**		**(54.676.078)**	***Net Increase/ (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**50.275.131**		**105.294.404**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year***
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(2.307.131)		(343.195)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**67.831.883**	5	**50.275.131**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 50				*Non-cash transactions is presented in Note 50*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Perusahaan

PT TBS Energi Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No. 11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtra. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtra Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Toba Bara Sejahtra Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk dan juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk No. AHU-AH.01.03.0382901 tanggal 7 September 2020.

1. GENERAL

a. The Company

PT TBS Energi Utama Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on Notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01. Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtra. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02. Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No. 110 dated August 26, 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtra Tbk, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Toba Bara Sejahtra Tbk to become PT TBS Energi Utama Tbk and also approved the amendment of Company's Article of Association to be adjusted with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 7, 2020 and the notification of such changes have been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk's Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03. 0382901 dated September 7, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") Tahap III Periode I, Tahap II Periode II dan Tahap I Periode III. Perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0163993 tanggal 28 Juni 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup bidang usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan jasa teknis.

Highland Strategic Holdings Pte. Ltd adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments were in connection with the increase of issued and paid-up capital in relation to the implementation of Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Program Phase III Period I, Phase II Period II and Phase I Period III. This amendment has obtained notification acceptance of amendment of articles of association through Minister of Law and Human Rights Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0163993 dated June 28, 2024.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are wholesale and retail, repair and maintenance of car and motorcycle, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities.

Highland Strategic Holdings Pte. Ltd is the majority shareholder of the Company.

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at Treasury Tower 33rd Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtra Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite *Environmental, Social, and Governance* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtra Tbk which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1:4 (one to four) where after the split, the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah) per share. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 21, 2019.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Environmental, Social, and Governance Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama/Independen	Bacelius Ruru, S.H.	*President/ Independent Commissioner*
Komisaris	Djamal Nasser Attamimi	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Dicky Yordan	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Pandu Patria Sjahrir	*Vice President Director*
Direktur	Alvin Firman Sunanda	*Director*
Direktur	Juli Oktarina	*Director*
Direktur	Mufti Utomo	*Director*
Direktur	Sudharmono Saragih	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Dr. Ahmad Fuad Rahmany	*Chairman*
Anggota	Agus Rajani Panjaitan	*Member*
Anggota	Yen Yen Setiawan	*Member*
Komite Nominasi dan Remunerasi		***Nomination and Remuneration Committee***
Ketua	Bacelius Ruru, S.H.	*Chairman*
Anggota	Djamal Nasser Attamimi	*Member*
Anggota	Lily Surya	*Member*
Anggota	Metz Pascarella Manurung	*Member*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite *Environmental, Social, and Governance* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Environmental, Social, and Governance Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Komite *Environmental, Social, and Governance*		***Environmental, Social, and Governance Committee***
Ketua	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.	*Chairman*
Anggota	Judy Lee	*Member*
Anggota	Triana Krisandini	*Member*
Kepala Unit Internal Audit	Alvin Novalino	*Head of Internal Audit*
Sekertaris Perusahaan	Pingkan Ratna Melati	*Corporate Secretary*

Ibu Juli Oktarina adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Mrs. Juli Oktarina is a director who in-charge for accounting and finance.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempunyai jumlah karyawan tetap 889 dan 824 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had a total of 889 and 824 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Informasi atas Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Information of Subsidiaries

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/*Subsidiaries and Associates*	**Domisili/*Domicile***	**Awal Operasi Komersial/*Start of Commercial Operations***	**Kegiatan Usaha/*Business Activities***	**Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)***		**Total Aset Sebelum Eliminasi/*Total Assets Before Elimination***	
				31 Des 2024/*Dec 31, 2024*	**31 Des 2023/*Dec 31, 2023***	**31 Des 2024/*Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/*Dec 31, 2023***
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/*Held directly by the Company:*							
PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/*and its subsidiary*	Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	2007	Aktivitas perusahaan *holding*/*Holding company activities*	100	99,99	48.582.481	53.275.531
PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*	Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	2009	Pertambangan batubara/*Coal mining*	51	51	100.206.646	123.331.122
PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	2011	Pertambangan batubara/*Coal mining*	99,99	99,99	36.095.621	41.011.659
PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	2011	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/*Palm oil plantation and processing*	99,54	99,54	10.500.646	10.308.759
PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*	Jakarta/*Jakarta*	2018	Aktivitas perusahaan *holding*/*Holding company activities*	100	100	329.930.715	339.858.438

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/*Subsidiaries and Associates*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*
Dimiliki langsung oleh Perusahaan (lanjutan)/ *Held directly by the Company (continued)*:							
PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo/ *Gorontalo*	2021	Pembangkitan listrik mandiri/ *Independent power plant*	80	80	282.494.954	295.050.191
PT Energi Baru TBS ("EBT") dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	2021	Aktivitas perusahaan *holding*/*Holding company activities*	100	100	24.639.337	29.433.893
PT Solusi Bersih TBS ("SBT") dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	2023	Aktivitas perusahaan *holding*/*Holding company activities*	100	66,93	62.569.997	68.077.665
Dimiliki melalui TBE/*Held through TBE*:							
PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2007	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	99,99	99,99	44.227.249	49.419.422
Dimiliki melalui ABN/*Held through ABN:*							
Adimitra Resources Pte. Ltd. ("Adimitra Resources")	Singapura/ *Singapore*	2018	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	51	51	11.385.661	27.705.552
PT Adimitra Baratama Niaga ("ABNi")	Jakarta/ *Jakarta*	2019	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	51	51	11.190.512	2.990.256
Dimiliki melalui Toba Energi/*Held through Toba Energi:*							
PT Karya Baru TBS ("KBT") dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Jakarta/ *Jakarta*	1988	Aktivitas perusahaan *holding*/*Holding company activities*	100	100	46.102.641	49.246.008
PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	2021	Pembangkitan listrik mandiri/ *Independent power plant*	90	90	262.877.769	281.469.345
PT Bayu Alam Sejahtera ("BAS")	Nusa Tenggara Timur/ *East Nusa Tenggara*	-	Pembangkitan listrik mandiri/ *Independent power plant*	100	100	4.123	5.589
Dimiliki melalui EBT/*Held through EBT*:							
Azzurro Holdings Pte. Ltd. ("Azzurro")	Singapura/ *Singapore*	2022	Perusahaan *holding*/ *Holding company*	100	100	5.401	1.307
PT Biomassa Alam Energi ("BAE")	Jakarta/ *Jakarta*	-	Produsen pembangkit listrik mandiri/ *Independent power producer*	85	85	1.234	2.026
PT Batam Tirta Surya ("BTS")	Jakarta/ *Jakarta*	2024	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/*Other consulting management activities*	100	100	2.544.667	6.563
PT Nusa Tirta Energi ("NTE")	Jakarta/ *Jakarta*	-	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/*Other consulting management activities*	100	100	5.443	6.948
PT Kreasi Terbarukan TBS ("KTT")	Jakarta/ *Jakarta*	2023	Aktivitas perusahaan *holding*/ *Holding company activity*	100	100	2.348.001	1.433.679
PT Batam Energi Surya Sentosa ("BESS")	Batam/ *Batam*	-	Jasa pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik/ *Electricity generation transmission, Distribution, and sales services*	100*)	-	6.109*)	-
Dimiliki melalui SBT/*Held through SBT*:							
PT Arah Environmental Indonesia ("AEI") dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	Jakarta/ *Jakarta*	2008	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/*Hazardous and general waste management services*	99,99	66,93	5.465.687	5.916.430
PT Solusi Asri Lestari ("SAL")	Jakarta/ *Jakarta*	2022	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/*Hazardous and general waste management services*	99,99	66,93	94.643	42.963

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

The percentage of ownership, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/*Subsidiaries and Associates*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*
Dimiliki melalui SBT (lanjutan) /*Held through SBT (continued)*:							
Taonga Holdings Pte. Ltd. ("Taonga") dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	Singapura/ *Singapore*	2022	Perusahaan *holding*/ *Holding company*	100	66,93	51.741.773	55.632.987
PT Solusi Niaga Ekosistem ("SNE")	Jakarta/ *Jakarta*	2023	Jasa pengelolaan limbah elektronik lainnya/*Electronic waste management services*	99,99	66,93	11.135	60.697
SBT Investment 1 Pte. Ltd. ("SBT 1") dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	Singapura/ *Singapore*	2024	Perusahaan *holding*/ *Holding company*	100	-	127.621**)	-
Dimiliki melalui KBT/*Held through KBT*:							
PT Energi Kreasi Bersama dan entitas anaknya/ *and its subsidiary* ("EKB")	Jakarta/ *Jakarta*	2021	Perdagangan besar dan eceran kendaraan/ *Wholesale and retail of vehicles*	50	50	15.821.258	15.475.489
Dimiliki melalui AEI/*Held through AEI*:							
PT Graha Alam Industri ("GAI")	Jawa Barat/ *West Java*	2021	Jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya/*Hazardous and general waste management services*	99,99	66,03	2.930.693	3.214.529
Dimiliki melalui Taonga/*Held through Taonga*:							
Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd. ("AMES")	Singapura/ *Singapore*	2018	Penanganan dan pembuangan limbah/ *Treatment and disposal of waste*	100	66,93	18.868.534	18.068.260
Dimiliki melalui SBT 1/*Held through SBT 1*:							
SBT Investment 2 Pte. Ltd. ("SBT 2")	Singapura/ *Singapore*	-	Perusahaan *holding*/ *Holding company*	100	-	12.006***)	-
Dimiliki melalui EKB/*Held through EKB*:							
PT Manufaktur Kreasi Bangsa ("MKB")	Jakarta/ *Jakarta*	-	Industri pengolahan/ *Manufacture industry*	50	50	294.503	3.496.942

*) BESS didirikan di Batam pada tanggal 20 Juni 2024/*BESS was established in Batam on June 20, 2024*
**) SBT 1 didirikan di Singapura pada tanggal 28 Agustus 2024/*SBT 1 was established in Singapore on August 28, 2024*
***) SBT 2 didirikan di Singapura pada tanggal 29 Agustus 2024/*SBT 2 was established in Singapore on August 29, 2024*

e. Ijin Pertambangan

ABN memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

e. Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years or until December 1, 2029 and can be extended 2 times.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

e. Ijin Pertambangan (lanjutan)

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 tanggal 21 September 2022, IUP-OP TMU telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2033 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 tanggal 15 Maret 2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023. Berdasarkan keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2033.

f. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Mining licenses (continued)

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years until December 14, 2023 and can be extended 2 times. Based on the Minister of Investment/ Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1098/1/IUP/PMDN/2022 dated September 21, 2022, TMU's IUP-OP has been extended until December 14, 2033 and can be extended 1 time.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years or until June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 dated March 15, 2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023. Based on the Minister of Investment/Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board Decision No. 1046/1/IUP/PMDN/2022, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2033.

f. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 11, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US Dollar"), which is the Company's functional currency.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional entitas anak adalah sebagai berikut:

- ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, MCL, KBT, BAS, BAE, BTS, NTE, KTT, Azzurro, Taonga, BESS, SBT 1 dan SBT 2 adalah Dolar AS;
- PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI dan MKB adalah Rupiah; dan
- AMES adalah Dolar Singapura.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

Amendemen PSAK 201: *Penyajian Laporan Keuangan* - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)

The functional currency of the subsidiaries are as follows:

- *ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi, EBT, SBT, Adimitra Resources, ABNi, IM, MCL, KBT, BAS, BAE, BTS, NTE, KTT, Azzurro, Taonga, BESS, SBT 1 and SBT 2 is US Dollar;*
- *PKU, AEI, SAL, SNE, EKB, GAI and MKB is Rupiah; and*
- *AMES is Singapore Dollar.*

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024:

Amendment of PSAK 201:* Presentation of Financial Statements - *Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 116: *Sewa* - Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116: *Sewa* menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 116:* Lease - *Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116: Leases *specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107 - Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee;*
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee;*
b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

a) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
b) Rights arising from other contractual arrangements; and
c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combinations and goodwill

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the general and administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combinations and goodwill (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability Is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 – teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 – teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diamati *(unobservable)*.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antar level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair value measurement (continued)

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market – prices in active markets for identical assets or liabilities at measurement date.*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

The Group's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Foreign currency transaction and balance

Management determined that the Company's functional currency is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the operations of the current period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Foreign currency transaction and balance (continued)

The rates of exchange used at the reporting dates are as follows:

	Dolar AS 1/*US Dollar 1*		
	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
1.000 Rupiah (Rp)	0,0619	0,0649	*1,000 Rupiah (Rp)*
1 Dolar Singapura	0,7375	0,7597	*1 Singapore Dollar*

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS, laporan keuangan-nya dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

For subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their financial statements are translated into US Dollar on the following basis:

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
- *The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" in the equity section until disposal of the net investment.*

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 42.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 42.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan, perkebunan, pembangkit listrik dan kendaraan listrik.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in banks.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining, plantation, power plant and electric vehicles activities.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap dipergunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets

Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan pabrik	4 - 20	*Building and plants*
Prasarana	4 - 8	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan berat	3 - 20	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan kantor	4	*Office furnitures and equipment*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah (“HGU”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights (“HGU”) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under “Fixed Assets” account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Maintenance and repairs expense is charge to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang hanya sesekali. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun tanaman produktif menghasilkan.

Depresiasi tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Fixed assets (continued)

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to mature bearer plants account.

Depreciation of mature bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

l. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal asset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara se dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Tanah	3 – 8	*Land*
Gedung	2 – 5	*Building*
Kendaraan	2 – 3	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

n. Properti pertambangan

Beban sebelum diperolehnya izin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya izin dibebankan pada periode terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

n. Mine properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau

- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu izin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Mine properties (continued)

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or*

- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.*

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalizes any further evaluation costs incurred for the particular license to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batubara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Properti pertambangan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Mine properties (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 236 (Revised 2014).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku izin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

Aktivitas pengupasan tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK 202: *Persediaan*. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Mine properties (continued)

Producing mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

Stripping activity

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK 202: Inventories. *Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:*

a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;
b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
c) the costs associated with the improved access can be reliably measured.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasikan secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

Grup menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai "Properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

This asset is reported as non-current assets.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.

The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable,* digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasian. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

p. Biaya pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Mine properties (continued)

Stripping activity (continued)

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

p. Environmental expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Biaya pengelolaan lingkungan hidup (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 06/2023 ("UU Cipta Kerja atau UUCK").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan atau kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

i. Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Environmental expenses (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

q. Employee benefits liability

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 06/2023 (the "Cipta Kerja Law or UUCK").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefits liability, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gain and losses;
ii. Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;

iii. Every change in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

i. The date of the plan amendment or curtailment; and
ii. The date that the Group recognizes related restructuring costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Penjualan batubara, tandan buah segar, inti sawit, dan minyak sawit mentah

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara, tandan buah segar, inti sawit, dan minyak sawit mentah diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefits liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Sales of coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and crude palm oil

Revenue from contracts with customers for sales of coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and crude palm oil are recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Penjualan batubara, tandan buah segar, inti sawit, dan minyak sawit mentah (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Pendapatan ketenagalistrikan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas listrik dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga sehubungan dengan tingkat penggunaan bahan bakar dan batubara dalam produksi listrik yang dilakukan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Pendapatan dari penjualan kendaraan listrik

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan kendaraan listrik diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan tidak terdapat imbalan variabel pada kontrak penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Sales of coal, fresh fruit bunch, palm kernel, and crude palm oil (continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Electricity revenues

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the electricity are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as price adjustments related to the level of use of fuel and coal in electricity production, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

Revenue from sales of electric vehicle

Revenue from contracts with customers for sales of electric vehicle are recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements and there are no variable consideration in the sales contract.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan dari *treatment* dan pembuangan limbah

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk jasa *treatment* dan pembuangan limbah diakui ketika limbah diterima oleh Grup dari pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan tidak terdapat imbalan variabel pada kontrak penjualan.

Saldo kontrak

i. Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat. Aset kontrak Grup terdiri atas piutang yang belum difakturkan. Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

ii. Piutang usaha

Piutang diakui jika hak imbalan entitas yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

iii. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Revenue from treatment and disposal of waste

Revenue from contracts with customers for treatment and disposal of waste are recognized when waste are received by Group at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements and there is no variable consideration in the sales contract.

Contract balances

i. Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional. The Group's contract asset consist of unbilled receivables. Contract assets are subject to impairment assessment.

ii. Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

iii. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan pilar dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan undang-undang Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Peraturan GloBE mengamanatkan bahwa pajak tambahan akan dikenakan untuk perusahaan multinasional dalam lingkup yang beroperasi di yurisdiksi dimana tarif pajak efektif (ETR) entitas konstituennya di bawah ambang batas 15%.

Grup tidak berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasian dari entitas induk terakhir kurang dari EUR 750 juta/tahun setidaknya dalam dua dari empat tahun fiskal sebelum pemberlakuan PMK 136/2024.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Pillar two income taxes

On December 31, 2024, the Government of Indonesia has enacted the Pillar Two income taxes legislation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which will come into effect starting January 1, 2025. GloBE rules mandates that a supplementary tax will be charged for in-scope multinational enterprises operating in jurisdictions where the effective tax rate (ETR) of their constituent entities falls below the 15% threshold.

The Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its ultimate parent's consolidated revenue is less than EUR 750 million/year in at least two of the four fiscal years before the imposition of the PMK 136/2024.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

a. Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2r.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

a. Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

b. Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

a. Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

b. Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL*

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang yang belum difakturkan, dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui *OCI* jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 232: *Instrumen Keuangan*: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di *OCI*. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui *OCI* tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang dicatat sebagai akun investasi saham dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

b. Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments*: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its derivative instrument and equity investments recorded in investment in shares account under this category.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (jika ada) yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang dagang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

c. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements (if any) that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted by forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Manajemen menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas keuangan

a. Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, utang obligasi, dan instrumen keuangan derivatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

c. Impairment of financial assets (continued)

Management considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial liabilities

a. Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans, lease liabilities, bonds payable, and derivative financial instruments.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

b. Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa; atau
ii. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

3. Derecognition

a. Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e. removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

b. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

3. Derecognition (continued)

a. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

b. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

a. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* suku bunga dan *swap* valuta asing untuk melindungi nilai masing-masing risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge accounting

a. Initial recognition and subsequent measurement

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate and cross currency swaps, to hedge its interest rate risks and foreign exchange risk, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

a. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *item* lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah *item* lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah *item* lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

a. Initial recognition and subsequent measurement (continued)

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedgeds and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

a. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di *OCI* sebagai keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar *item* lindung nilai.

Grup hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di *OCI* dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas.

Jumlah yang terakumulasi di *OCI* diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di *OCI* untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

a. Initial recognition and subsequent measurement (continued)

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash flows hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

a. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di *OCI* direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di *OCI* harus tetap dalam akumulasi *OCI* jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi *OCI* harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

5. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

a. Initial recognition and subsequent measurement (continued)

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below: (continued)

Cash flows hedges (continued)

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 45, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Perjanjian konsesi jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Operation segment

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 45, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

x. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Grup sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Manajemen mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset tak berwujud apabila Grup tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

y. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Service concession agreements (continued)

The Group as Operator

Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

y. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

z. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak.

Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu ventura atau lebih.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Investment properties (continued)

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

z. Investment in associates and Joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura bersama (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi dan ventura bersama. Setiap perubahan *OCI* dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi dan ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah yang terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Investment in associates and Joint venture (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate and joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate and joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate and joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate and joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate and joint venture.

The financial statements of the associate and joint venture is prepared for the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate and joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

ab. Kompensasi berbasis saham

Perusahaan memberikan Program MESOP dengan harga dan periode vesting yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

ab. Share-based payments

The Company granted MESOP Program at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang.

Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Share-based payments (continued)

Equity-settled transactions share-based payment. The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves) , over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest.

The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into accounts when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi. Dalam hal karyawan dan manajemen melakukan pengunduran diri sebelum periode *vesting*, maka hak opsi tersebut gugur dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Grup dibatalkan.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Share-based payments (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees and management resign before the vesting period, then the option rights are void and all equity that has been recorded by the Group is cancelled.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat aset tak berwujud, sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

ac. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Hubungan pelanggan	11	*Customer relationship*
Desain	4	*Design*
Software	4	*Software*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 112: *Perjanjian Konsesi Jasa*, menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK 112 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Service concession arrangement

ISAK 112: Service Concession Agreements*, outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Grup untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Grup akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

Manajemen menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK 112, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Grup dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

Manajemen mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Grup memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Grup sehubungan dengan konstruksi infrastruktur. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7b.

Estimasi dan asumsi

Estimasi cadangan batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

Management determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK 112 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

Management has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group related to the construction of infrastructures. Further details are disclosed in Note 7b.

Estimates and assumptions

Coal reserve estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 17.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 17.

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if its meets the criteria, is recognized as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan *goodwill* (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. *Input* utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 18.

Opsi saham manajemen dan karyawan

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan *input* yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, harga eksekusi opsi, harga terkini yang mendasari saham, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas *input* tersebut. Asumsi- asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 30.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 18.

Management and employee stock option plan

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, option exercise price, the current price of underlying stock, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Note 30.

4. KOMBINASI BISNIS

AMES

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Taonga (pihak Pembeli), Asia Medical Enviro Service Ltd (pihak Penjual), dan Perusahaan (sebagai pihak Penjamin Pembeli), telah menandatangani perjanjian jual beli terkait pengambilalihan atas 100% saham di AMES. Transaksi ini diselesaikan pada tanggal 28 Agustus 2023, sebagaimana tercantum dalam *Business Profile* yang diterbitkan oleh ACRA tanggal 28 Agustus 2023. Kegiatan usaha utama AMES saat ini adalah penanganan dan pembuangan limbah.

Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS$54.602.924.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Berdasarkan hasil penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan, tanggal 24 November 2023, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari AMES pada tanggal akusisi adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION

AMES

On August 22, 2023, Taonga (the Purchaser), Asia Medical Enviro Service Ltd (the Vendor), and the Company (as the Purchaser's Guarantor), have signed a sale and purchase agreement related to the acquisition of 100% shares in AMES. This transaction has been completed on August 28, 2023 as stipulated in Business Profile issued by ACRA dated August 28, 2023. Currently, AMES' main activity is treatment and disposal of waste.

The value of this acquisition transaction is amounting to US$54,602,924.

Identifiable assets acquired and liabilities assumed

Based on the result of independent valuer, KJPP Kusnanto & Rekan, dated November 24, 2023, the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of AMES at the acquisition date is as follows:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	4.444.305	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.350.215	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.034	*Other receivables - third parties*
Persediaan	200.547	*Inventories*
Aset non-keuangan lainnya	201.154	*Other non-financial asset*
Aset tetap	2.494.846	*Fixed assets*
Aset hak guna	418.926	*Right-of-use assets*
Aset tak berwujud	13.215.686	*Intangible assets*
Total aset	**22.326.713**	***Total assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	107.206	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	753.693	*Other payable*
Utang pajak	689.810	*Taxes payable*
Liabilitas non-keuangan lainnya	3.613	*Other non-financial liabilities*
Liabilitas sewa	426.519	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	2.654.844	*Deferred tax liabilities*
Total liabilitas	**4.635.685**	***Total liabilities***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**17.691.028**	***Fair value of net identifiable assets***
Goodwill	36.911.896	*Goodwill*
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	**54.602.924**	***Fair value of consideration transferred***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE

Pada tanggal 1 Desember 2023, SBT dan PT Ultima Solusi Medika ("USM") menyepakati transaksi pertukaran saham, dimana SBT menerbitkan 207.300 saham baru, mewakili 33,07% kepemilikan, kepada PT Ultima Solusi Medika (USM), sebagai pertukaran (*inbreng*) kepemilikan USM di AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE (Catatan 1d). AEI, GAI, SAL dan SNE bergerak di bidang jasa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun dan sampah lainnya.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih di AEI dan entitas anaknya ("Grup AEI") pada tanggal akuisisi

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE

On December 1, 2023, SBT and PT Ultima Solusi Medika (USM) agreed for share swap transaction, where SBT issued 207,300 new shares, represent 33.07% ownership, to PT Ultima Solusi Medika (USM), in exchange (inbreng) for USM's ownership in AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE (Note 1d). AEI, GAI, SAL and SNE engaged in the hazardous and general waste management services.

The fair value of Identifiable assets acquired and liabilities assumed in AEI and its subsidiary ("AEI Group") on acquisition date

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	579.197	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	672.300	*Trade receivables*
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	119.141	*Unbilled receivable - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.800	*Other receivables - third parties*
Persediaan	64.598	*Inventories*
Uang muka	67.369	*Advances*
Biaya dibayar di muka	32.492	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	732.499	*Prepaid taxes*
Uang jaminan	30.948	*Security deposits*
Aset tetap	5.266.642	*Fixed assets*
Aset hak guna	340.845	*Right-of-use assets*
Aset tak berwujud	1.302.847	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	143.833	*Deferred tax assets*
Total aset	**9.364.511**	***Total assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	78.127	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	22.653	*Other payable*
Utang pajak	148.377	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	132.029	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	14.128	*Contract liabilities*
Utang bank	190.096	*Bank loan*
Liabilitas sewa	251.057	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	420.077	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	547.323	*Deferred tax liabilities*
Total liabilitas	**1.803.867**	***Total liabilities***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**7.560.644**	***Fair value of net identifiable assets***
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	**(581)**	***Fair value of non-controlling interests***
Goodwill	3.468.588	*Goodwill*
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	**11.028.651**	***Fair value of consideration transferred***

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

AEI dan entitas anaknya (GAI), SAL dan SNE (lanjutan)

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih di SAL pada tanggal akuisisi

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

AEI and its subsidiary (GAI), SAL and SNE (continued)

The fair value of Identifiable assets acquired and liabilities assumed in SAL on acquisition date

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	9.371	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	33.776	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.371	*Other receivables - third parties*
Uang muka	907	*Advances*
Biaya dibayar di muka	325	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2.060	*Prepaid taxes*
Uang jaminan	364	*Security deposits*
Aset tetap	3.106	*Fixed assets*
Total aset	**52.280**	***Total assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	1.657	*Trade payables - third parties*
Utang pajak	3.059	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	2.066	*Accrued expenses*
Total liabilitas	**6.782**	***Total liabilities***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**45.498**	***Fair value of net identifiable assets***
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	**(1)**	***Fair value of non-controlling interests***
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(9.107)	*Gain from a bargain purchase*
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	**36.390**	***Fair value of consideration transferred***

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih di SNE pada tanggal akuisisi

The fair value of Identifiable assets acquired and liabilities assumed in SNE on acquisition date

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	12.794	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	208	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22.823	*Other receivables - third parties*
Uang muka	402	*Advances*
Biaya dibayar di muka	156	*Prepaid expenses*
Uang jaminan	1.040	*Security deposits*
Aset tetap	7.478	*Fixed assets*
Aset tak berwujud	20.395	*Intangible assets*
Total aset	**65.296**	***Total assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	281	*Trade payables - third parties*
Utang pajak	93	*Taxes payable*
Total liabilitas	**374**	***Total liabilities***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**64.922**	***Fair value of net identifiable assets***
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	**(2)**	***Fair value of non-controlling interests***
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(21.340)	*Gain from a bargain purchase*
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	**43.580**	***Fair value of consideration transferred***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	15.094	27.105	*Rupiah*
Dolar AS	5.200	5.200	*US Dollar*
Dolar Singapura	2	2	*Singapore Dollar*
Sub-total	20.296	32.307	*Sub-total*
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.961.872	25.993.600	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	818.980	1.195.762	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	312.715	262.282	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
DBS Bank Ltd. Singapura	140.837	10.137	*DBS Bank Ltd. Singapore*
Citibank N.A., Indonesia	89.521	100.291	*Citibank N.A., Indonesia*
Lain-lain	13.506	98.892	*Others*
	45.337.431	27.660.964	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.762.074	12.985.544	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	540.527	548.421	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Tbk	233.001	210.746	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	186.200	305.596	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	100.057	346.121	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain	146.411	108.890	*Others*
	14.968.270	14.505.318	
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
DBS Bank Ltd. Singapura	649.505	1.230.046	*DBS Bank Ltd. Singapore*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.564	128.333	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	4.909	5.272	*PT Bank DBS Indonesia*
	709.978	1.363.651	
Renminbi			*Renminbi*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	908	7.891	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	908	7.891	
Sub-total	61.016.587	43.537.824	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.795.000	6.705.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	6.795.000	6.705.000	*Sub-total*
Total	**67.831.883**	**50.275.131**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran di masing-masing bank.

All bank accounts are placed with third-party banks and have floating interest rates based on each bank's offering rates.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") yang dimiliki oleh Perusahaan, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT, dan SBT dijaminkan secara gadai (fidusia) terkait dengan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri (Catatan 23).

As of December 31, 2024 and 2023, cash in banks at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), owned by the Company, TBE, IM, TMU, Toba Energi, KBT, EBT, and SBT is pledge as collateral (fiduciary) in relation to the loan facilities from Bank Mandiri (Note 23).

Kisaran suku bunga kontraktual deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates for time deposits during the period is as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	0,75% - 4,00%	1,50% - 4,00%	*US Dollar*

6. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED CASH IN BANKS*

	2024	2023	
Bagian lancar			*Current portion*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar AS	5.818.609	9.758.919	*US Dollar*
DBS Bank Ltd. Singapura			*DBS Bank Ltd. Singapore*
Dolar Singapura	364.215	393.176	*Singapore Dollar*
Dolar AS	307.509	-	*US Dollar*
Total bagian lancar	**6.490.333**	**10.152.095**	***Total current portion***
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar AS	10.582.796	20.099.504	*US Dollar*
Rupiah	3.832.340	5.607.552	*Rupiah*
Total bagian tidak lancar	**14.415.136**	**25.707.056**	***Total non-current portion***
Total	**20.905.469**	**35.859.151**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

6. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas yang terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo sejumlah AS$4.898.060 (31 Desember 2023: AS$9.270.069) merupakan kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 36/2023 (Catatan 49f).

- Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo sejumlah AS$920.549 (31 Desember 2023: AS$488.850) merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi antara Perusahaan dengan Bank Mandiri dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bagian tidak lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank yang ditempatkan untuk: (i) mendanai konstruksi proyek pembangkit listrik tenaga uap, (ii) menampung penerimaan dari PLN atas penjualan tenaga Listrik, dan (iii) menampung dana untuk pembayaran kewajiban finansial GLP dengan Bank Mandiri serta MCL dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 23).

DBS Bank Ltd.

Bagian lancar dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar AS$671.724 (31 Desember 2023: AS$393.176) merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi Taonga dengan Bank Mandiri Cabang Singapura dan DBS Bank Ltd (Catatan 23).

6. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The current portion of restricted cash in banks represents cash balances related to the following:

- *As of December 31, 2024, the balance totaling US$4,898,060 (December 31, 2023: US$9,270,069) represents the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation ("PP") No. 36/2023 (Note 49f).*

- *As of December 31, 2024, the balance totaling US$920,549 (December 31, 2023: US$488,850), consists of restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between the Company and Bank Mandiri and PT Bank DBS Indonesia (Note 23).*

As of December 31, 2024 and 2023, the non-current portion of restricted cash in banks represents cash in bank which placed for (i) financing the construction of the coal fired power plant, (ii) collecting receipt from PLN for the sale of electricity and (iii) funds for payments of financial obligations of GLP with Bank Mandiri, and MCL with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Note 23).

DBS Bank Ltd.

The current portion of restricted cash in banks, amounting to US$671,724 (December 31, 2023: US$393,176) consists of restricted cash as required under the Syndicated Loan Agreement between Taonga, Bank Mandiri Singapore Branch, and DBS Bank Ltd (Note 23).

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA DAN PIUTANG YANG BELUM DIFAKTURKAN

7. *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES AND UNBILLED RECEIVABLES*

a. Piutang usaha - pihak ketiga

a. Trade receivables - third parties

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS	33.892.210	28.540.871	*US Dollar*
Rupiah	11.995.051	32.161.943	*Rupiah*
Dolar Singapura	1.338.530	1.374.817	*Singapore Dollar*
Total	47.225.791	62.077.631	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(255.386)	(264.848)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**46.970.405**	**61.812.783**	***Net***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Lancar	15.249.049	50.467.978	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	14.779.191	10.141.301	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	15.857.298	680.063	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	74.551	117.957	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.265.702	670.332	*More than 90 days*
Total	47.225.791	62.077.631	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(255.386)	(264.848)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**46.970.405**	**61.812.783**	***Net***

Piutang usaha tidak berbunga dan umumnya jatuh tempo dalam 7-30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection within 7-30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha tertentu dari TMU dan IM sebesar AS$11.717.693 (31 Desember 2023: AS$8.488.349), sedangkan PKU sebesar AS$298.119 (setara dengan Rp4.818.199.370) (31 Desember 2023: AS$162.860 atau setara dengan Rp2.510.642.572) dijaminkan terkait dengan utang bank (Catatan 23).

As of December 31, 2024, certain trade receivables from TMU and IM amounted to US$11,717,693 (December 31, 2023: US$8,488,349), while PKU's trade receivables amounted to US$298,119 (equivalent to Rp4,818,199,370) (December 31, 2023: US$162,860 or equivalent to Rp2,510,642,572), which are pledged as collateral for the bank loans (Note 23).

Grup mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

The Group recognized an allowance for expected credit loss for trade receivables as of December 31, 2024, and 2023, based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA DAN PIUTANG YANG BELUM DIFAKTURKAN (lanjutan)

a. Piutang usaha - pihak ketiga (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	264.848	173.221	*Beginning Balance*
Akuisisi	-	91.627	*Acquisition*
Penyisihan tahun berjalan	4.853	-	*Allowance for the year*
Penghapusan	(14.315)	-	*Write-off*
Saldo akhir	**255.386**	**264.848**	***Ending Balance***

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES AND UNBILLED RECEIVABLES (continued)

a. Trade receivables - third parties (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

b. Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga

	2024	2023	
Pihak ketiga - Dolar AS			*Third party - US Dollar*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	486.895.481	503.945.317	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Bagian lancar	(66.654.552)	(66.654.552)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	**420.240.929**	**437.290.765**	***Non-current portion***

b. Unbilled receivables - third party

Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur, sesuai dengan PPL antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN (Catatan 48e dan 48f). Jumlah tersebut akan ditagihkan secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur, sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian. Termasuk dalam saldo piutang yang belum difakturkan adalah amortisasi bunga sebesar AS$49.780.886 (31 Desember 2023: AS$51.673.992), yang diakui dengan metode SBE.

Unbilled receivables represent unbilled amounts related to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN for engineering, procurement and construction ("EPC") services related to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of PPA between GLP and PLN, as well as MCL and PLN (Notes 48e and 48f). These amounts will be billed on monthly over a period of 25 years following the Commercial Operation Date ("COD") of the infrastructures, as specified in each agreement. Included in the balance of unbilled receivables is accrued amortization of interests amounting to US$49,780,886 (December 31, 2023: US$51,673,992, which is recognized using EIR method.

Mutasi piutang yang belum difakturkan adalah sebagai berikut:

The movements of unbilled receivable are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	503.945.317	518.925.877	*Beginning balance*
Amortisasi bunga (Catatan 39)	49.780.886	51.673.992	*Amortization of interest (Note 39)*
Yang ditagihkan ke PLN	(66.830.722)	(66.654.552)	*Billed to PLN*
Saldo akhir	**486.895.481**	**503.945.317**	***Ending balance***

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Bagian lancar			*Current portion*
Pihak ketiga	5.389.843	3.694.019	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42b)	15.741	6.180	*Related parties (Note 42b)*
Sub-total	5.405.584	3.700.199	*Sub-total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(326.069)	(326.069)	*Allowance for expected credit loss*
Total bagian lancar	**5.079.515**	**3.374.130**	***Total current portion***
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pihak ketiga	3.570.508	3.404.919	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42b)	37.712.298	36.143.379	*Related party (Note 42b)*
Total bagian tidak lancar	**41.282.806**	**39.548.298**	***Total non-current portion***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya potensi penurunan nilai pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Based on the assessment of potential impairment as at the reporting date, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on other receivables is adequate to cover potential losses from the uncollectible of other receivables.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi netonya, terdiri atas:

Inventories are recognized at its cost or at net realizable value, consist of:

	2024	2023	
Persediaan batubara	13.611.271	22.403.820	*Coal inventories*
Kendaraan	992.850	113.542	*Vehicles*
Baterai motor listrik	949.558	-	*Battery EV*
Suku cadang	791.949	792.116	*Spareparts*
Minyak inti sawit	362.845	302.746	*Crude palm oil*
Lain-lain	552.286	507.600	*Others*
Total	17.260.759	24.119.824	*Total*
Penyisihan atas penurunan nilai	(23.277)	(24.403)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**17.237.482**	**24.095.421**	***Net***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	24.403	317.475	*Beginning balance*
Pembalikan selama periode berjalan	-	(293.072)	*Reversal during the period*
Pengaruh selisih kurs	(1.126)	-	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir	**23.277**	**24.403**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi potensi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

9. INVENTORIES (continued)

Based on the assessment at reporting date, the Group 's management believes that the allowance for impairment is adequate to potential losses due to obsolete inventory or inventory impairment.

As of December 31, 2024, and 2023, inventories have been insured against the risk of loss and other risk with coverage amounts as follows:

Entitas/*Entities*	Periode pertanggungan/*Insurance periods*		Nilai pertanggunggan/ *Sum insured amount*	
	Dari/*From*	Sampai dengan/*Until*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*
ABN	1 Mei 2023/*May 1, 2023*	1 Mei 2025/*May 1, 2025*	7.000.000	7.000.000
IM	31 Des 2022/*Dec 31, 2022*	31 Des 2024/*Dec 31, 2024*	2.000.000	3.000.000
TMU	31 Des 2022/*Dec 31, 2022*	31 Des 2024/*Dec 31, 2024*	3.500.000	3.000.000
PKU	14 Mar 2023/*Mar 14, 2023*	14 Mar 2025/*Mar 14, 2025*	242.292	254.017
EKB	1 Feb 2024/*Feb 1, 2024*	02 Sep 2025/*Sep 2, 2025*	3.121.520	-

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas telah memadai untuk menutupi kemungkinan potensi kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The Group's management believes that the above insurance coverage above is adequate to cover potential losses on the insured inventory.

Persediaan milik GLP, MCL, dan PKU dijaminkan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 23).

Inventories of GLP, MCL, and PKU are pledged as collateral in relation to the bank loans (Note 23).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri atas:

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	2024	2023	
Royalti	1.025.896	1.744.687	*Royalty*
Asuransi	908.382	1.063.025	*Insurance*
Lain-lain	401.518	370.482	*Others*
Total	**2.335.796**	**3.178.194**	***Total***

11. UANG MUKA / *11. ADVANCES*

Uang muka terdiri atas: / *Advances consist of:*

	2024	2023	
Bagian lancar			*Current portion*
Uang muka pembelian batubara	10.759.399	11.522.165	*Advance for purchase of coal*
Uang muka pembelian persediaan	1.245.045	33.370	*Advance for purchase of inventory*
Lain-lain	1.582.646	986.069	*Others*
Total bagian lancar	**13.587.090**	**12.541.604**	***Total current portion***
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Uang muka pembelian aset	319.016	3.490.971	*Advance for purchase of assets*
Uang muka investasi	4.648.618	1.203.778	*Advance for investment*
Total bagian tidak lancar	**4.967.634**	**4.694.749**	***Total non-current portion***
Total	**18.554.724**	**17.236.353**	***Total***

12. INVESTASI SAHAM / *12. INVESTMENT IN SHARES*

Mutasi investasi saham yang merupakan aset keuangan pada NWPKL yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

The movements of investment in shares as financial assets at FVOCI recorded at its fair value are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	10.150.040	17.992.081	*At beginning of the year*
Penambahan	-	1.500.000	*Addition*
Perubahan nilai wajar	(1.735.654)	(9.342.041)	*Change in fair value*
Total	**8.414.386**	**10.150.040**	***Total***

Odin Automotive S.A.R.L. / *Odin Automotive S.A.R.L.*

Investasi saham di Odin Automotive S.A.R.L. sebesar 75.000 lembar saham (5,66%). Nilai wajar diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan, metode arus kas yang didiskontokan.

Investment in shares at Odin Automotive S.A.R.L. consist of 75,000 shares (5.66%). Fair value estimated using income approach, discounted cash flow method.

Solar United Network Pte. Ltd. / *Solar United Network Pte. Ltd.*

Investasi saham di Solar United Network Pte. Ltd. sebesar 523.703 lembar saham (3,80%). Nilai wajar diestimasi menggunakan metode *revenue multiplier.*

Investment in shares at Solar United Network Pte. Ltd. consist of 523,703 shares (3.80%). Fair value estimated using revenue multiplier method.

Gogoro Inc. / *Gogoro Inc.*

Investasi saham di Gogoro Inc. sebesar 500.000 lembar saham (0,20%). Nilai wajar dihitung menggunakan harga saham kuotasian.

Investment in shares at Gogoro Inc. consist of 500,000 shares (0.20%). Fair value calculated using quoted share price.

Fairatmos International Pte. Ltd. / *Fairatmos International Pte. Ltd.*

Investasi saham di Fairatmos International Pte. Ltd. sebesar 150.000 lembar saham (10,00%). Nilai wajar diestimasi menggunakan metode *revenue multiplier.*

Investment in shares at Fairatmos International Pte. Ltd. consist of 150,000 shares (10.00%). Fair value estimated using revenue multiplier method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Genomik Solidaritas Indonesia

Investasi saham TBE di PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") adalah sebanyak 242 lembar saham (8,20%). Pada tahun 2024, TBE melakukan divestasi atas seluruh saham dalam modal GSI yang dimilikinya kepada PT Indika Medika Nusantara dengan nilai tercatat sebesar nihil dan nilai penjualan sebesar AS$135.568.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Genomik Solidaritas Indonesia

TBE's investment in shares of PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") consists of 242 shares (8.20%). In 2024, TBE divested all of its shares in GSI to PT Indika Medika Nusantara with a carrying value of nil and a selling price of US$135,568.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Entitas Asosiasi/ *Associates*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ *Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates*	
				31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*
Entitas Asosiasi/*Associates*							
Pengaruh Signifikan Melalui Toba Energi/*Significant Influence Through Toba Energi*							
PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")	Lampung/ *Lampung*	-	Pembangkitan listrik mandiri/ *Independent power plant*	49	49	3.985.459	4.581.584
Pengaruh Signifikan Melalui TBE/*Significant Influence Through TBE*							
PT Sulut Bola Prima ("SBP")	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	2019	Aktivitas olahraga/ *Sport activities*	30	30	22.896	32.335
Ventura Bersama/*Joint Venture*							
Melalui BTS/*Through BTS*							
PT Nusantara Tembesi Baru Energi ("NTBE")	Batam/ *Batam*	-	Pembangkitan listrik mandiri/ *Independent power plant*	49	-	58.058	-
Total						**4.066.413**	**4.613.919**

Entitas Asosiasi

AEH

Investasi Toba Energi di AEH sebesar 42.875 lembar saham atau setara dengan 49,00% kepemilikan. Pada tahun 2023, Toba Energi mengambil bagian dalam penerbitan saham baru oleh AEH senilai AS$1.011.643, sehingga kepemilikan Toba Energi tetap sebesar 49,00%.

Associates

AEH

Toba Energi's investment in AEH consist of 42,875 shares or equivalent to 49.00% of ownership. In 2023, Toba Energi subscribed AEH's newly issued shares amounting to US$1,011,643, therefore, Toba Energi's ownership in AEH remains at 49.00%.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Associates (continued)

AEH (lanjutan)

AEH (continued)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Toba Energi pada AEH:

The following describes detail of Toba Energi's investment in AEH:

	2024	2023	
Nilai perolehan investasi	2.969.590	1.957.947	*Cost of investment*
Penambahan tahun berjalan	-	1.011.643	*Addition current year*
Akumulasi bagian atas laba	1.015.869	1.611.994	*Accumulated share in profit*
Nilai tercatat investasi	**3.985.459**	**4.581.584**	***Carrying value of investment***
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	21.320.900	18.313.765	*Total assets*
Total liabilitas	(10.646.696)	(10.455.240)	*Total liabilities*
Aset neto	10.674.204	7.858.525	*Net assets*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(1.216.582)	2.068.771	*(Loss)/profit for the year*
Bagian atas (rugi)/laba	(596.125)	1.771.428	*Share of (loss)/profit*

SBP

SBP

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham TBE pada SBP:

The following describes detail of TBE's investment in SBP:

	2024	2023	
Nilai perolehan investasi	582.474	582.474	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas rugi	(559.578)	(550.139)	*Accumulated share of loss*
Nilai tercatat investasi	**22.896**	**32.335**	***Carrying value of investment***
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	331.505	383.898	*Total assets*
Total liabilitas	-	-	*Total liabilities*
Aset neto	331.505	383.898	*Net assets*
Rugi tahun berjalan	(31.463)	(176.724)	*Loss for the year*
Bagian atas rugi	(9.439)	(53.018)	*Share of loss*

Ventura Bersama

Joint Venture

NTBE

NTBE

Pada tanggal 4 April 2024, BTS dan PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") mendirikan NTBE berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 4 April 2024, yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026059.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 4 April 2024. NTBE bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik. Komposisi kepemilikan saham NTBE adalah 49% dimiliki oleh BTS dan 51% dimiliki oleh PLN NR.

On April 4, 2024, BTS and PT PLN Nusantara Renewables ("PLN NR") established NTBE based on Deed of Establishment No. 3 dated April 4, 2024, which was made before Mina Ng, S.H., M. Kn., a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0026059.AH.01.01.Tahun 2024 dated April 4, 2024. NTBE is engaged in power plant activities. The shareholding composition of NTBE is 49% owned by BTS and 51% owned PLN NR.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)*

Ventura Bersama (lanjutan) / ***Joint Venture (continued)***

NTBE (lanjutan) / *NTBE (continued)*

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham BTS pada NTBE: / *The following describes detail of BTS's investment in NTBE:*

	2024	2023	
Nilai perolehan investasi	76.933	-	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas rugi	(18.875)	-	*Accumulated share of loss*
Nilai tercatat investasi	**58.058**	**-**	***Carrying value of investment***
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	5.213.583	-	*Total assets*
Total liabilitas	859	-	*Total liabilities*
Aset neto	5.212.724	-	*Net assets*
Rugi tahun berjalan	(38.520)	-	*Loss for the year*
Bagian atas rugi	(18.875)	-	*Share of loss*

14. PROPERTI INVESTASI / *14. INVESTMENT PROPERTIES*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981	*Buildings*
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(2.436.804)	(474.250)	-	-	(2.911.054)	*Buildings*
	7.048.177	**(474.250)**	**-**	**-**	**6.573.927**	

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	9.484.981	-	-	-	9.484.981	*Buildings*
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(1.962.555)	(474.249)	-	-	(2.436.804)	*Buildings*
	7.522.426	**(474.249)**	**-**	**-**	**7.048.177**	

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan kepemilikan unit kantor di gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Beban depresiasi properti investasi dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan harga penawaran Sopo Del saat ini, nilai wajar dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp188.563.248.000 atau setara dengan AS$11.667.074 (31 Desember 2023: Rp188.563.248.000 atau setara dengan AS$12.231.659).

Pada tahun 2022, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Risun Wei Shan Indonesia dan PT Indonesia Pomalaa Industry Park dengan jangka waktu selama 5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp6.058.981.200 atau setara dengan AS$379.625 dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya (31 Desember 2023: Rp6.058.981.200 atau setara dengan AS$399.794).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal pelaporan.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties consist of office space unit located in the Sopo Del building on Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Depreciation expense for investment properties are recorded as general and administrative expenses.

As of December 31, 2024 and 2023, investment properties was not insured against the risk of loss due to fire and other risks.

Based on the current Sopo Del offering price, the fair value of investment property is Rp188,563,248,000 or equivalent to US$11,667,074 (December 31, 2023: Rp188,563,248,000 or equivalent to US$12,231,659).

In 2022, the Group entered into rental agreements with PT Risun Wei Shan Indonesia and PT Indonesia Pomalaa Industry Park for a lease term of 5 years. The Group recognized rental revenue from investment properties amounting to Rp6,058,981,200, or equivalent to US$379,625, and recorded it as part of other operating income (December 31, 2023: Rp6,058,981,200, or equivalent to US$399,794).

Based on the Group management's assessment, there were no events or changes in conditions indicating an impairment of investment properties as of the reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	*Penambahan/ Additions*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition cost***
Tanaman produktif telah menghasilkan	8.661.740	-	-	-	-	(423.918)	8.237.822	*Bearer plants mature plants*
Tanah	3.451.829	-	-	(1.766)	-	(83.485)	3.366.578	*Land*
Bangunan dan pabrik	32.257.053	159.136	-	(345.723)	125.019	(330.679)	31.864.806	*Buildings and plants*
Prasarana	1.058.789	1.541.483	-	-	853.866	(95.572)	3.358.566	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan berat	49.441.527	1.151.298	-	(371.845)	50.382	(466.448)	49.804.914	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	5.693.429	1.186.121	-	(532.378)	-	(224.955)	6.122.217	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	5.413.436	323.739	-	(6.828)	-	(35.658)	5.694.689	*Office furniture and equipment*
Aset dalam penyelesaian	1.895.176	2.303.035	-	(821.362)	(1.029.267)	(90.188)	2.257.394	*Construction in progress*
Sub-total	107.872.979	6.664.812	-	(2.079.902)	-	(1.750.903)	110.706.986	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif telah menghasilkan	(4.668.453)	(433.941)	-	-	-	248.059	(4.854.335)	*Bearer plants mature plants*
Bangunan dan pabrik	(21.105.631)	(1.696.621)	-	330.154	-	53.294	(22.418.804)	*Buildings and plants*
Prasarana	(66.411)	(443.638)	-	-	-	11.714	(498.335)	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan berat	(38.086.624)	(2.868.046)	-	371.845	-	384.694	(40.198.131)	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	(3.167.315)	(951.750)	-	373.311	-	103.243	(3.642.511)	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	(4.742.560)	(265.082)	-	3.380	-	17.610	(4.986.652)	*Office furniture and equipment*
Sub-total	(71.836.994)	(6.659.078)	-	1.078.690	-	818.614	(76.598.768)	*Sub-total*
Dikurangi:								***Less:***
Rugi penurunan nilai								***Impairment losses***
Mesin dan peralatan berat	(355.906)	-	-	-	-	-	(355.906)	*Machinery and heavy equipment*
Aset dalam penyelesaian	(103.164)	-	-	-	-	-	(103.164)	*Construction in progress*
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	-	(459.070)	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**35.576.915**						**33.649.148**	***Net carrying amount***

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	*Penambahan/ Additions*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition cost***
Tanaman produktif telah menghasilkan	8.469.458	-	-	-	-	192.282	8.661.740	*Bearer plants mature plants*
Tanah	1.851.318	-	1.577.715	-	-	22.796	3.451.829	*Land*
Bangunan dan pabrik	32.137.524	293.201	1.416.146	(1.740.935)	56.679	94.438	32.257.053	*Buildings and plants*
Prasarana	-	1.069.964	-	-	-	(11.175)	1.058.789	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan berat	44.938.834	1.203.644	6.566.515	(3.442.851)	-	175.385	49.441.527	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	3.813.336	303.547	1.957.871	(440.506)	-	59.181	5.693.429	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	4.553.764	356.040	515.534	(30.863)	-	18.961	5.413.436	*Office furniture and equipment*
Aset dalam penyelesaian	158.038	1.261.418	546.689	-	(56.679)	(14.290)	1.895.176	*Construction in progress*
Sub-total	95.922.272	4.487.814	12.580.470	(5.655.155)	-	537.578	107.872.979	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif telah menghasilkan	(4.118.996)	(450.776)	-	-	-	(98.681)	(4.668.453)	*Bearer plants mature plants*
Bangunan dan pabrik	(19.982.554)	(1.855.925)	(470.124)	1.246.459	-	(43.487)	(21.105.631)	*Buildings and plants*
Prasarana	-	(67.112)	-	-	-	701	(66.411)	*Infrastructure*
Mesin dan peralatan berat	(35.741.556)	(2.002.771)	(2.755.150)	2.503.327	-	(90.474)	(38.086.624)	*Machinery and heavy equipment*
Kendaraan	(1.698.433)	(713.305)	(1.166.870)	421.744	-	(10.451)	(3.167.315)	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	(4.162.730)	(200.264)	(391.621)	24.476	-	(12.421)	(4.742.560)	*Office furniture and equipment*
Sub-total	(65.704.269)	(5.290.153)	(4.783.765)	4.196.006	-	(254.813)	(71.836.994)	*Sub-total*

15. ASET TETAP (lanjutan) / 15. FIXED ASSETS (continued)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	2023							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	*Penambahan/ Additions*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Dikurangi:								***Less:***
Rugi penurunan nilai								***Impairment losses***
Mesin dan peralatan berat	(355.906)	-	-	-	-	-	(355.906)	*Machinery and heavy equipment*
Aset dalam penyelesaian	(103.164)	-	-	-	-	-	(103.164)	*Construction in progress*
Sub-total	(459.070)	-	-	-	-	-	(459.070)	*Sub-total*
Nilai tercatat neto	**29.758.933**						**35.576.915**	***Net carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets were insured against the risk of loss and other risks with the following coverage amounts:

	Periode pertanggungan/*Insurance periods*		Nilai pertanggunggan/ *Sum insured amount*	
Entitas/*Entities*	**Dari/*From***	**Sampai dengan/*Until***	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023***
ABN	27 Jan 2023/*Jan 27, 2023*	13 Agus 2025/*Aug 13, 2025*	17.190.462	17.125.000
IM	31 Des 2022/*Dec 31, 2022*	31 Des 2024/*Dec 31, 2024*	17.324.246	21.981.244
TMU	25 Jun 2022/*Jun 25, 2022*	12 Juli 2025/*July 12, 2025*	818.933	1.217.782
PKU	14 Mar 2023/*Mar 14, 2023*	14 Mar 2025/*Mar 14, 2025*	21.116.950	22.138.827
AMES	1 Sep 2023/*Sep 1, 2023*	31 Agus 2025/*Aug 31, 2025*	9.500.000	9.500.000

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi di atas telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Group's management believes that insurance coverage is adequate to cover potential losses on the insured fixed assets.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 23).

Certain fixed assets were used as collateral for bank loans as of December 31, 2024 and 2023 (Note 23).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember 2024	**Persentase penyelesaian/ *Completion percentage***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Perkiraan waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2024***
Bangunan	95%	1.398.349	Februari 2025/*February 2025*	*Buildings*
Lainnya	70% - 90%	755.881	June 2025/*June 2025*	*Others*
Total		**2.154.230**		***Total***

31 Desember 2023	**Persentase penyelesaian/ *Completion percentage***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Perkiraan waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2023***
Bangunan	17%	1.246.458	Juni 2024/*June 2024*	*Buildings*
Lainnya	30%	545.554	Desember 2024/*December 2024*	*Others*
Total		**1.792.012**		***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

Perhitungan keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets was as follows:

	2024	2023	
Nilai penjualan dan penghapusan aset tetap	1.029.228	583.724	*Proceed from sales and write-off of fixed asset*
Nilai tercatat neto	1.001.212	1.459.149	*Net carrying value*
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap	28.016	(875.425)	*Gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	5.798.511	4.576.107	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	860.567	714.046	*General and administrative expenses*
Total	**6.659.078**	**5.290.153**	***Total***

Hak atas tanah perkebunan PKU diperoleh berdasarkan Hak Guna Usaha ("HGU"), yang berlaku hingga 30 Juli 2044 dengan seluas 8.633 hektar (tidak diaudit). Manajemen Grup berkeyakinan dapat memperpanjang HGU tersebut.

The plantation land rights of PKU were obtained under a Righ to Cultivate ("HGU") title, which is valid until July 30, 2044, covering an area of 8,633 hectares (unaudited). The Group's management believes the Group can renew the HGU.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.003 hektar (tidak diaudit).

The total area of palm oil plantations is 2,003 hectares (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS$34.204.257 (31 Desember 2023: AS$31.736.791).

As of December 31, 2024, the acquisition cost of the fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to US$34,204,257 (December 31, 2023: US$31,736,791).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap. Oleh karena itu, manajemen Grup berkeyakinan bahwa rugi penurunan nilai yang telah dicatat cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the assessment results, the Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets. Therefore, the Group's management believes that the recorded impairment losses is sufficient to cover any potential impairment of the fixed assets book value as at December 31, 2024 and 2023.

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang, di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total aset eksplorasi dan evaluasi tercatat sebesar AS$4.846.532.

Exploration and evaluation assets represent expenditures for mining land compensation, where the subsidiary has not conducted extensive exploration and evaluation activities. As of December 31, 2024 and 2023, total recorded exploration and evaluation assets amounted US$4,846,532.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the assessment result, the Group's management believes that there were no events or changes in conditions indicating an impairment of the Group's exploration and evaluation assets as of December 31, 2024, and 2023.

17. PROPERTI PERTAMBANGAN / *17. MINE PROPERTIES*

	2024				
	Tambang dalam konstruksi/ *Mine under construction*	**Tambang produksi/ *Producing mines***	**Aset aktivitas pengupasan tanah/ *Stripping activity assets***	**Total/ *Total***	
Saldo 1 Januari 2024	**-**	**79.876.063**	**110.439.013**	**190.315.076**	***Balance as of January 1, 2024***
Penambahan	-	25.984	15.625.718	15.651.702	*Additions*
Sub-total	**-**	**79.902.047**	**126.064.731**	**205.966.778**	***Sub-total***
Dikurangi:					*Less:*
Saldo awal akumulasi amortisasi	-	(64.070.214)	(65.598.855)	(129.669.069)	*Beginning balance of accumulated amortization*
Amortisasi periode berjalan	-	(5.307.907)	(20.836.906)	(26.144.813)	*Current period amortization*
Akumulasi amortisasi	-	(69.378.121)	(86.435.761)	(155.813.882)	*Accumulated amortization*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto 31 Desember 2024	**-**	**10.523.926**	**39.184.999**	**49.708.925**	***Net carrying amount December 31, 2024***

	2023				
	Tambang dalam konstruksi/ *Mine under construction*	**Tambang produksi/ *Producing mines***	**Aset aktivitas pengupasan tanah/ *Stripping activity assets***	**Total/ *Total***	
Saldo 1 Januari 2023	**-**	**79.645.218**	**86.764.143**	**166.409.361**	***Balance as of January 1, 2023***
Penambahan	-	230.845	23.674.870	23.905.715	*Additions*
Sub-total	**-**	**79.876.063**	**110.439.013**	**190.315.076**	***Sub-total***
Dikurangi:					*Less:*
Saldo awal akumulasi amortisasi	-	(60.269.491)	(53.222.085)	(113.491.576)	*Beginning balance of accumulated amortization*
Amortisasi periode berjalan	-	(3.800.723)	(12.376.770)	(16.177.493)	*Current period amortization*
Akumulasi amortisasi	-	(64.070.214)	(65.598.855)	(129.669.069)	*Accumulated amortization*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat neto 31 Desember 2023	**-**	**15.805.849**	**44.396.187**	**60.202.036**	***Net carrying amount December 31, 2023***

Berdasarkan hasil penilaian, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai, dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan telah memadai untuk menutupi potensi kerugian akibat penurunan nilai properti pertambangan.

Based on the assessment, the Group's management believes that there are no indications of impairment, and the impairment losses allowance for mining properties is adequate to cover any potential losses from due to the impairment of mining properties.

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 36).

All amortization of mining properties was allocated to cost of revenues (Note 36).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

18. *GOODWILL*

18. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisiton dates:

	2024	2023	
UPK			***CGUs***
Pengelolaan limbah - AMES	36.911.896	36.911.896	*Waste management - AMES*
Pengelolaan limbah - AEI	3.259.080*)	3.468.588	*Waste management - AEI*
Pembangkit listrik mandiri - BAS	1.030.422	1.030.422	*Independent power plant - BAS*
Tambang batubara - IM	25.017	25.017	*Coal mining - IM*
Total	**41.226.415**	**41.435.923**	***Total***

*) Terpengaruh selisih kurs dari penjabaran nilai tercatat *goodwill* dari akuisisi entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup/*Affected by exchange rate differences from the translation of the carrying amount of goodwill from the acquisition of a subsidiary with different functional currency with the Group.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari *input* utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto
   Tingkat diskonto dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("*WACC*") sebelum pajak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk UPK signifikan adalah sebagai berikut:
   1) Pengelolaan limbah - AMES: 8,93%;
   2) Pengelolaan limbah - AEI:15%;
   3) Pembangkit listrik mandiri - BAS: 9,76%.
b. Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi
   1) Pengelolaan limbah - AMES: 2%;
   2) Pengelolaan limbah - AEI: 3%.
c. *Output* listrik (UPK - BAS)
   Estimasi listrik yang dapat didistribusikan mengacu pada kapasitas yang disyaratkan oleh PLN.
d. Harga dan kuantitas kontrak pengelolaan limbah (UPK - AMES dan AEI)
   Harga dan kuantitas pengelolaan limbah didasarkan pada komitmen kontrak.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menentukan jumlah terpulihkan, terutama tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut akan berubah sedemikian rupa sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai secara material dibandingkan dengan nilai terpulihkan.

As of December 31, 2024 and 2023, for the purpose of goodwill impairment testing, the recoverable amounts of the CGUs mentioned was determined based on "value in use" using the discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

a. Discount rates
   The discount rates calculated by referring to the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC"). The discount rates used for significant CGUs are as follows:
   1) Waste management - AMES: 9.83%
   2) Waste management - AEI: 15%
   3) Independent power plant - BAS: 9.76%
b. Growth rate after forecast period
   1) Waste management - AMES: 2%
   2) Waste management - AEI: 3%
c. Electricity output (CGU - BAS)
   The estimated electricity output is based on capacity required by PLN.
d. Waste management contract price and quantity (CGUs - AMES and AEI)
   The price and quantity of waste management are determined based on contractual commitments.

Changes in the assumptions used by the Group's management in determining the recoverable amount, particularly the discount rate, may have a significant impact on the test results. The Group's management believes that there is no reasonable likelihood that these key assumptions will change to the extent that the carrying amount of each CGU would materially exceed its recoverable amount.

19. ASET TAK BERWUJUD / *19. INTANGIBLE ASSETS*

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Translasi/ *Translation*	Akuisisi/ *Acquisition*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition costs***
Hubungan pelanggan	16.815.917	-	-	(136.148)	-	16.679.769	*Customer relationship*
Desain	766.860	148.916	-	(11.432)	-	904.344	*Design*
Software	282.543	-	-	(13.042)	-	269.501	*Software*
Total biaya perolehan	17.865.320	148.916	-	(160.622)	-	17.853.614	*Total acquisition costs*
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Hubungan pelanggan	(3.236.230)	(3.197.486)	-	71.382	-	(6.362.334)	*Customer relationship*
Desain	(29.002)	(158.574)	-	4.429	-	(183.147)	*Design*
Software	(11.955)	(74.739)	-	2.009	-	(84.685)	*Software*
Total akumulasi amortisasi	(3.277.187)	(3.430.799)	-	77.820	-	(6.630.166)	*Total accumulated amortization*
Nilai buku neto	**14.588.133**					**11.223.448**	***Net book value***

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Translasi/ *Translation*	Akuisisi/ *Acquisition*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition costs***
Hubungan pelanggan	-	-	-	123.529	16.692.388	16.815.917	*Customer relationship*
Desain	-	774.954	-	(8.094)	-	766.860	*Design*
Software	-	285.525	-	(2.982)	-	282.543	*Software*
Total biaya perolehan	-	1.060.479	-	112.453	16.692.388	17.865.320	*Total acquisition costs*
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Hubungan pelanggan	-	(1.032.284)	-	(61.841)	(2.142.105)	(3.236.230)	*Customer relationship*
Desain	-	(29.308)	-	306	-	(29.002)	*Design*
Software	-	(12.081)	-	126	-	(11.955)	*Software*
Total akumulasi amortisasi	-	(1.073.673)	-	(61.409)	(2.142.105)	(3.277.187)	*Total accumulated amortization*
Nilai buku neto	**-**					**14.588.133**	***Net book value***

Seluruh amortisasi atas aset tak berwujud dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban umum administrasi

All amortization of intangible assets was allocated to cost of revenues and general and administrative expenses.

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *20. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup.

The trade payables mainly arise from the purchase of goods and services required for the Group's operations.

	2024	2023	
Rupiah	27.262.961	43.533.388	*Rupiah*
Dolar Singapura	359.695	159.191	*Singapore Dollar*
Dolar AS	78.141	3.742.158	*US Dollar*
Total	**27.700.797**	**47.434.737**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no collateral provided by the Group for the trade payables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *21. ACCRUED EXPENSES*

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

	2024	2023	
Bunga atas utang bank	4.974.864	6.362.956	*Interest on bank loan*
Jasa profesional	1.693.431	1.013.265	*Professional fee*
Jasa kontraktor pertambangan	1.358.703	1.040.489	*Mining contractor*
Pengangkutan	1.019.369	1.049.849	*Barging*
Pembelian batu bara	538.943	-	*Purchase of coal*
Royalti	424.795	185.614	*Royalty*
Domestic Market Obligation	238.247	5.883.512	*Domestic Market Obligation*
Analisis dan survei	228.078	79.188	*Analysis and surveyor*
Lain-lain	1.469.715	530.740	*Others*
Total	**11.946.145**	**16.145.613**	***Total***

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak / *a. Prepaid tax and estimated claims for tax refund*

	2024	2023	
Pajak dibayar di muka			*Prepaid taxes*
Pajak pertambahan nilai	3.593.903	5.730.732	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	400	-	*Article 21*
Total	**3.594.303**	**5.730.732**	***Total***
Estimasi tagihan pajak			*Estimated claims for tax refund*
2023	2.495.893	2.813.270	*2023*
2024	585.021	-	*2024*
Total	**3.080.914**	**2.813.270**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	13.166	24.816	*Article 4(2)*
Pasal 21	128.032	503.957	*Article 21*
Pasal 23	232.739	548.446	*Article 23*
Pasal 25	726.887	709.446	*Article 25*
Pasal 29[*)]	6.248.362	1.840.466	*Article 29[*)]*
Pasal 26	88	16.301	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	308.105	245.958	*Value added taxes*
Pajak bumi dan bangunan	-	1.099.419	*Property taxes*
Lain-lain	40.591	7.228	*Others*
Total	**7.697.970**	**4.996.037**	***Total***

[*)] Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*Net of prepaid income taxes as of December 31, 2024 and 2023.*

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Grup untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

22. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

The Group's income tax expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 consist of:

	2024	2023	
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	14.983.963	8.663.947	*Corporate income tax - current year*
Pajak penghasilan badan - tahun sebelumnya	911.796	194.177	*Corporate income tax - previous year*
Pajak tangguhan - tahun berjalan	(2.994.040)	3.147.219	*Deferred tax - current year*
Beban pajak penghasilan	**12.901.719**	**12.005.343**	***Income tax expense***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Pajak penghasilan terkait laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(253.233)	(18.356)	*Income tax relating to re-measurement gain of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi saham	(1.988.609)	2.055.249	*Income tax relating to change in fair value of investment in shares*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable loss for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	60.877.846	32.851.613	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	(32.151.137)	(16.884.903)	*Profit before tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak Perusahaan	28.726.709	15.966.710	*Profit before tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	(149.052)	76.869	*Net changes in accruals for costs of employee benefits*
Liabilitas imbalan kerja	107.592	162.004	*Employee benefits liability*
Saham bonus	149.502	383.092	*Bonus shares*
Penyusutan dan amortisasi	4.527	11.282	*Depreciation and amortization*
Kerugian atas penjualan aset tetap	-	(80.594)	*Loss on disposal of fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Dividen dari entitas anak	(35.727.000)	(26.642.957)	*Dividend from subsidiaries*
Pendapatan bunga - *amortized cost*	(6.171.025)	(2.273.925)	*Interest income - amortized cost*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(143.582)	(152.316)	*Income subject to final tax*
Lain-lain	3.703.866	4.461.354	*Others*
Rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	**(9.498.463)**	**(8.088.481)**	***Tax loss current year - the Company***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 dan akan dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The amounts of the Company's tax loss for 2024, as stated in the foregoing will be the basis for completion of the 2024 annual income tax return ("SPT") for corporate income tax and will be submitted by the Company to the Tax Office.

The amounts of the Company's tax loss for 2023, as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

The Company's tax losses carried forward were as follows:

	2024	2023	
Tahun pajak:			*Fiscal years:*
2019	-	(9.084.985)	*2019*
2020	(7.355.458)	(7.355.458)	*2020*
2021	(8.677.331)	(8.677.331)	*2021*
2022	(4.316.137)	(4.316.137)	*2022*
2023	(8.088.481)	(8.088.481)	*2023*
2024	(9.498.463)	-	*2024*
Akumulasi rugi fiskal	**(37.935.870)**	**(37.522.392)**	***Tax losses carried forward***

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	60.877.846	32.851.613	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(13.393.126)	(7.227.355)	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(1.002.642)	(1.467.046)	*Non-deductible expenses*
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	(303.739)	22.031	*Effect on the different tax rate applied for subsidiaries*
Beban pajak kini tahun sebelumnya	(911.796)	(194.177)	*Current tax expense pertaining to prior year*
Lain-lain	2.709.584	(3.138.796)	*Others*
Beban pajak penghasilan	**(12.901.719)**	**(12.005.343)**	***Income tax expense***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets/(liabilities) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari 2024 *January 1, 2024*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited/(Charged) to other comprehensive income*	Akuisisi/ *Acquisition*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perubahan nilai wajar investasi saham	2.802.274	-	(1.988.609)	-	813.665	*Fair value change of investment in shares*
Aset hak guna	(25.438)	(9.156)	-	-	(34.594)	*Right-of-use assets*
Aset tetap	1.836.138	(117.607)	-	-	1.718.531	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	1.127.342	89.796	(253.233)	-	963.905	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	218.452	-	-	-	218.452	*Allowance for impairment losses*
Akumulasi rugi fiskal	495.866	975.406	-	-	1.471.272	*Tax losses carried forward*
Lain-lain	44.286	125.411	-	-	169.697	*Others*
Total aset pajak tangguhan	**6.498.920**	**1.063.850**	**(2.241.842)**	**-**	**5.320.928**	***Total deferred tax assets***
Piutang yang belum difakturkan	(67.590.524)	3.119.820	-	-	(64.470.704)	*Unbilled receivables*
Aset hak guna	(47.988)	2.216	-	-	(45.772)	*Right-of-use assets*
Aset tak berwujud	(173.647)	-	-	-	(173.647)	*Intangible assets*
Aset tetap	(2.845.623)	735.667	-	-	(2.109.956)	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	43.954.442	(1.925.027)	-	-	42.029.415	*Other non-current assets*
Nilai wajar neto instrumen derivatif	(383)	18	-	-	(365)	*Net fair value of derivative instruments*
Liabilitas imbalan kerja	54.239	(2.504)	-	-	51.735	*Employee benefits liability*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(26.649.484)**	**1.930.190**	**-**	**-**	**(24.719.294)**	***Total deferred tax liabilities***

	1 Januari 2023 *January 1, 2023*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited/(Charged) to other comprehensive income*	Akuisisi/ *Acquisition*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perubahan nilai wajar investasi saham	747.025	-	2.055.249	-	2.802.274	*Fair value change of investment in shares*
Aset hak guna	84.127	(109.565)	-	-	(25.438)	*Right-of-use assets*
Aset tetap	1.581.812	254.326	-	-	1.836.138	*Fixed assets*
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	167.623	(167.623)	-	-		*Provisions for environmental and reclamation costs and mine closure*
Liabilitas imbalan kerja	896.635	249.063	(18.356)	-	1.127.342	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	106.940	111.512	-	-	218.452	*Allowance for impairment losses*
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	78.714	(78.714)	-	-	-	*Estimated cost of dismantling fixed assets*
Akumulasi rugi fiskal	1.365.994	(870.128)	-	-	495.866	*Tax losses carried forward*
Lain-lain	1.406	14.002		28.878	44.286	*Others*
Total aset pajak tangguhan	**5.030.276**	**(597.127)**	**2.036.893**	**28.878**	**6.498.920**	***Total deferred tax assets***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets/(liabilities) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	1 Januari 2023 / *January 1, 2023*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited/(Charged) to other comprehensive income*	Akuisisi/ *Acquisition*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Piutang yang belum difakturkan	(63.895.420)	(3.695.104)	-	-	(67.590.524)	*Unbilled receivables*
Aset hak guna	(47.026)	(962)	-	-	(47.988)	*Right-of-use assets*
Aset tak berwujud	-	-	-	(173.647)	(173.647)	*Intangible assets*
Aset tetap	(2.133)	2.200	-	(2.845.690)	(2.845.623)	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	42.811.747	1.142.695	-	-	43.954.442	*Other non-current assets*
Nilai wajar neto instrumen derivatif	(376)	(7)	-	-	(383)	*Net fair value of derivative instruments*
Liabilitas imbalan kerja	53.153	1.086	-	-	54.239	*Employee benefits liability*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(21.080.055)**	**(2.550.092)**	**-**	**(3.019.337)**	**(26.649.484)**	***Total deferred tax liabilities***

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

Utang Bank Jangka Pendek

Short-term Bank Loans

Kreditor	Total Batas Pinjaman Maksimum/ *Total Maximum Credit Limit*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Total/*Total* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Total/*Total* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	*Creditor*
Dolar AS					***US Dollar***
Entitas Anak					**Subsidiaries**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Masing-masing berkisar antara AS$6.300.000-AS$16.000.000/ *Each Ranging from US$6,300,000-US$16,000,000*	Juni and November 2025/ *June and November 2025*	22.312.450	32.189.741	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*

Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") digunakan untuk membiayai kegiatan operasional entitas anak perusahaan.

Working Capital Loan ("KMK") facilities were used to finance the operational activities of subsidiaries.

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 3,97% hingga 7,48% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: antara 3,30% hingga 7,30%).

Interest Rate

The loans denominated in US Dollar bear annual interest rates ranging between 3.97% and 7.48% for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: between 3.30% and 7.30%).

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jaminan atas utang bank jangka pendek ini berupa:
a) tanah di lokasi konstruksi;
b) mesin dan peralatan berat;
c) jaminan fidusia atas barang bergerak;
d) persediaan dan klaim asuransi; dan
e) jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian KMK.

Pembatasan-pembatasan

Sesuai dengan perjanjian utang bank jangka pendek, Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu, seperti rasio keuangan.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang jangka pendek sebagaimana yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

23. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Collateral

As of December 31, 2024 and 2023, the collateral for the short-term bank loans consisted of:
a) land at the construction site;
b) machinery and heavy equipment;
c) fiduciary security over movable assets;
d) inventory and insurance claims; and
e) other collateral as required under the KMK Agreement.

Covenants

In accordance with the short-term bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with all the short-term bank loan requiremetns as stipulated in the agreement.

Utang Bank Jangka Panjang / Long-term Bank Loans

Kreditor/ *Creditors*	Total Batas Pinjaman Maksimum/ *Total Maximum Credit Limit*	Jadwal Pelunasan/ *Schedule of Repayments*	Pembayaran Tahun Berjalan/ *Repayments for the Current Year*	Total 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Total 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Dolar AS/*US Dollar*					
***Perusahaan/ the* Company**					
Kredit Investasi/ Investment Credits					
Bank Sindikasi/ *Syndicated Banks*					
PT Bank DBS Indonesia/ *PT Bank DBS Indonesia*	AS$16.500.000/ *US$16,500,000*	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ *Quarterly until August 2028*	3.727.515	12.401.235	16.128.750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*	AS$16.500.000/ *US$16,500,000*	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ *Quarterly until August 2028*	3.727.515	12.401.235	16.128.750
***Entitas Anak/* Subsidiaries**					
Kredit Investasi/ Investment Credits					
Bank Sindikasi/ *Syndicated Banks*					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura/ *PT Bank Mandiri (Persero)Tbk Singapore Branch*	AS$14.210.000/ *US$14,210,000*	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ *Quarterly until August 2028*	1.278.900	11.468.577	12.747.477
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)/*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*	AS$157.986.000/ *US$157,986,000*	Setiap kuartal hingga Desember 2030/ *Quarterly until December 2030*	21.702.676	92.725.394	114.428.070
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*	AS$171.776.051/ *US$171,776,051*	Setiap kuartal hingga Juli 2029/ *Quarterly until July 2029*	16.680.030	133.929.439	150.609.469

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

23. UTANG BANK (lanjutan)

23. BANK LOANS (continued)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-term Bank Loans (continued)

Kreditor/ *Creditors*	Total Batas Pinjaman Maksimum/ *Total Maximum Credit Limit*	Jadwal Pelunasan/ *Schedule of Repayments*	Pembayaran Tahun Berjalan/ *Repayments for the Current Year*	Total 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Total 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*					
***Entitas Anak/* Subsidiaries**					
Kredit Investasi/ Investment Credits					
Bank Sindikasi/ *Syndicated Banks*					
DBS Bank Ltd./ *DBS Bank Ltd.*	SG$19.250.000/ *SG$19,250,000*	Setiap kuartal hingga Agu 2028/ *Quarterly until Aug 2028*	1.297.318	11.447.544	12.744.862
Rupiah/*Rupiah*					
***Entitas Anak/* Subsidiaries**					
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*	Rp15.500.000.000/ *Rp15,500,000,000*	Setiap kuartal hingga Nov 2024/ *Quarterly until Nov 2024*	809.873	-	809.873
Kredit Investasi/ Investment Credits					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*	Rp275.528.000.000/ *Rp275,528,000,000*	Setiap kuartal hingga Nov 2029/ *Quarterly until Nov 2029*	2.475.370	14.314.206	16.789.576
PT Bank Central Asia Tbk/ *PT Bank Central Asia Tbk*	Rp2.170.000.000-Rp6.000.000.000/ *Rp2,170,000,000-Rp6,000,000,000*	Setiap bulan hingga Nov 2024 dan 2025/ *Monthly until Nov 2024 and 2025*	112.446	68.061	180.507
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/*Less deferred charges on bank loans*				(4.395.112)	(5.916.593)
Neto/*Net*				284.360.579	334.650.741
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current portion*				(39.446.691)	(40.286.194)
Bagian Jangka Panjang/*Long-term Portion*				**244.913.888**	**294.364.547**

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,42% 8,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 8,20% - 8,90%).

Pinjaman dalam mata uang Dolar Singapura dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,01% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 7,3%).

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% - 10,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 8,00% - 10,25%).

Interest Rate

Loans denominated in US Dollar bear annual interest rates ranging between 8.42% and 8.80% for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: between 8.20% and 8.90%).

The loans denominated in Singapore Dollar bear an annual interest rate of 7.01% for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: 7.3%).

Loans denominated in Rupiah bear annual interest rate of 10.00% - 10.25% for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: between 8.00% to 10.25%).

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan dan entitas anak, serta gadai atas saham milik Perusahaan pada entitas anak. Sementara itu, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas anak dijamin dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia atas barang bergerak, persediaan, klaim asuransi, dan jaminan lain yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan Perjanjian Jaminan Saham.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, tidak ada fasilitas pinjaman yang belum digunakan namun masih tersedia untuk Perusahaan dan entitas anak.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain menjaga rasio keuangan tertentu serta memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu terkait kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

Entitas Anak

Perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas anak mensyaratkan beberapa pembatasan, termasuk menjaga rasio keuangan tertentu, serta memastikan ekuitas dalam setiap periode terkait menunjukkan nilai positif. Entitas anak juga diwajibkan juga untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu terkait sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan hal-hal lainnya.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang bank jangka panjang sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian atau memeroleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan *(waiver)* sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Collateral

As of December 31, 2024, and 2023, all loan facilities obtained by the Company were secured by pledges over the Company's and its subsidiaries' bank accounts, as well as pledges over the Company's shares in its subsidiaries. Meanwhile, loan facilities obtained by subsidiaries were secured by land at the construction site, fiduciary security over movable assets, inventory, insurance claims, and other collateral as required under the Syndicated Loan Agreement and the Share Pledge Agreement.

Unused Credit Facility

As of December 31, 2024, there were no unused loan facilities available for the Company and its subsidiaries.

Covenants

Company

The loan agreements obtained by the Company impose several covenants, including maintaining certain financial ratios and fulfilling specific terms and conditions related to business activities, corporate actions, financing activities, and other matters.

Subsidiaries

The loan agreements obtained by subsidiaries impose several covenants, including maintaining certain financial ratios and ensuring that equity remains positive in each relevant period. Subsidiaries are also required to comply with specific terms and conditions related to the nature of business, corporate actions, financing activities, and other matters.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024, and 2023, the Group had complied with all long-term bank loan requirements as stipulated in the agreement or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang sehubungan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank DBS Indonesia dan Mandiri dengan total nilai pokok sebesar AS$24.802.470.

23. BANK LOANS (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

As of the date of these consolidated financial statements, the Company has fully paid its long-term bank loans related to Syndicated Credit Agreement with PT Bank DBS Indonesia and Mandiri, with a total principal amount of US$24,802,470.

24. SEWA

Grup memiliki komitmen sewa dengan jangka waktu sewa mulai dari dua tahun sampai delapan tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian jumlah tercatat utang sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan sebagai berikut:

24. LEASES

The Group has lease commitments with lease term ranging from two years to eight years and expiring on various dates with detail of the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4.101.036	802.889	*Beginning balance*
Penambahan	142.191	3.707.979	*Addition*
Akuisisi	-	671.165	*Acquisition*
Pengurangan	-	(2.761)	*Deduction*
Akresi bunga	216.802	49.184	*Accretion of interest*
Pembayaran	(1.281.951)	(830.055)	*Payments*
Keuntungan selisih kurs	(113.603)	(297.365)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir	3.064.475	4.101.036	*Ending balance*
Dikurangi bagian lancar	**(1.265.018)**	**(1.412.778)**	***Less current maturities***
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian lancar	**1.799.457**	**2.688.258**	***Lease liabilities - net of current maturities***

Aset hak guna dan sewa terkait

Grup mempunyai kontrak sewa untuk beberapa item seperti tanah, gedung dan kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu antara 3 sampai 8 tahun, sedangkan sewa gedung dan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu masing-masing antara 2 sampai 5 tahun dan antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup terkait sewa dijamin dengan hak *lessor* atas aset sewa. Secara umum, Grup tidak diizinkan untuk mengalihkan dan menyewakan kembali aset sewa. Terdapat beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan opsi pemutusan dan pembayaran sewa variabel.

Grup memiliki sewa kendaraan tertentu dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa yang bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah atas sewa-sewa tersebut.

Right-of-use assets and related leases

The Group has lease contracts for various items of land, buildings and vehicles used in its operations. Leases of land generally have lease terms between 3 to 8 years, while building and vehicles generally have lease terms between 2 to 5 years and 2 to 3 years, respectively. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

The Group also has certain leases of vehicles with lease terms of 12 months or less and lease with low value. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for those leases.

24. SEWA (lanjutan) / *24. LEASES (continued)*

Aset hak guna dan sewa terkait (lanjutan) / *Right-of-use assets and related leases (continued)*

Berikut jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui dan pergerakannya selama tahun berjalan: / *Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:*

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Akuisisi/ *Acquisition*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	909.104	-	-	-	-	909.104	*Land*
Bangunan	5.335.404	-	-	-	(16.495)	5.318.909	*Buildings*
Kendaraan	2.423.727	142.191	-	-	(61.213)	2.504.705	*Vehicles*
Total	**8.668.235**	**142.192**	-	**-**	**(77.708)**	**8.732.718**	***Total***
Akumulasi depresiasi							***Accumulated depreciation***
Tanah	(548.485)	(70.229)	-	-	-	(618.714)	*Land*
Bangunan	(2.397.710)	(1.034.014)	-	-	225.488	(3.206.236)	*Buildings*
Kendaraan	(898.311)	(576.118)	-	-	30.609	(1.443.820)	*Vehicles*
Total	**(3.844.506)**	**(1.680.361)**	**-**	**-**	**256.097**	**(5.268.770)**	***Total***
Nilai buku neto	**4.823.729**					**3.463.948**	***Net book value***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Akuisisi/ *Acquisition*	Translasi/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	909.104	-	-	-	-	909.104	*Land*
Bangunan	2.531.573	2.596.666	(435.354)	604.081	38.438	5.335.404	*Buildings*
Kendaraan	1.672.230	1.115.257	(1.063.877)	709.576	(9.459)	2.423.727	*Vehicles*
Total	**5.112.907**	**3.711.923**	**(1.499.231)**	**1.313.657**	**28.979**	**8.668.235**	***Total***
Akumulasi depresiasi							***Accumulated depreciation***
Tanah	(478.259)	(70.226)	-	-	-	(548.485)	*Land*
Bangunan	(1.744.281)	(888.610)	435.354	(202.105)	1.932	(2.397.710)	*Buildings*
Kendaraan	(1.290.821)	(198.334)	1.063.877	(440.387)	(32.646)	(898.311)	*Vehicles*
Total	**(3.513.361)**	**(1.157.170)**	**1.499.231**	**(642.492)**	**(30.714)**	**(3.844.506)**	***Total***
Nilai buku neto	**1.599.546**					**4.823.729**	***Net book value***

Berikut ini jumlah yang diakui dalam laba atau rugi konsolidasian: / *The following are the amounts recognized in consolidated profit or loss:*

	2024	2023	
Depresiasi aset hak guna usaha	1.680.361	1.157.170	*Depreciation right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	216.802	49.184	*Interest expense on lease liabilities*
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	3.580.281	4.754.053	*Expense related to low value assets and short-term liabilities*
Total	**5.477.444**	**5.960.407**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah pembayaran liabilitas sewa sebesar AS$1.281.951 (31 Desember 2023: AS$830.055). / *Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities amounting US$1,281,951 (December 31, 2023: US$830,055).*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

25. UTANG OBLIGASI / *25. BONDS PAYABLE*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Tahap 1	32.362.460	32.362.460	*Bonds Phase 1*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya penerbitan obligasi belum di amortisasi	(154.163)	(268.711)	*Unamortized bonds issuance cost*
Neto	**32.208.297**	**32.093.749**	***Net***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	*Less current maturities*
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian lancar	**32.208.297**	**32.093.749**	***Bonds payable - net of current maturities***

Utang obligasi/ *Bonds payable*	Pokok/ *Principal*	Peringkat/ *Rating*	Terdaftar/ *Listed*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Kupon per tahun/ *Coupon per annum*	Jaminan/ *Security*
Perusahaan/ *The Company*						
Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 dengan tanggal terbit 3 Maret 2023/ *Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 with issuance date on March 3, 2023*	Obligasi Seri A Rp425.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$27.508.091/ *Series A Bonds Rp425,000,000,000 and swapped into US$27,508,091*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo): idA	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Maret 2026/ *March 2026*	8,80% terutang setiap kuartal/ 8.80% *payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured*
	Obligasi Seri B Rp75.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$4.854.369/ *Series B Bonds* Rp75,000,000,000 *and swapped into US$4,854,369*			Maret 2028/ *March 2028*	10,00% terutang setiap kuarter/ *10.00% payable quarterly*	

Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan distribusi Obligasi Tahap I TBS Energi Utama Tahun 2023 yang juga telah berhasil dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000, yang terdiri dari 2 seri:

- Obligasi Seri A dengan nominal Rp425.000.000.000, tingkat bunga 8,80% dan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi; dan
- Obligasi Seri B dengan nominal Rp75.000.000.000, tingkat bunga 10,00% dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

The Company

On March 3, 2023, the Company has distributed Bonds Phase I TBS Energi Utama Year 2023 which also has successfully listed on the Indonesia Stock Exchange on March 6, 2023 with a nominal value of Rp500,000,000,000, consisting of 2 series:

- *Series A Bonds with a nominal value of Rp425,000,000,000, interest rate of 8.80% and tenure of 3 years from the issuance date; and*
- *Series B Bonds with a nominal value of Rp75,000,000,000, interest rate of 10.00% and tenure of 5 years from the issuance date.*

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga telah melakukan transaksi *Cross Currency Swap* (''CCS'') untuk mengubah obligasi Rupiah menjadi Dolar AS di mana Perusahaan akan membayar dalam Dolar AS dan menerima dalam Rupiah.

Grup telah menunjuk PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebagai Wali Amanat. Bank Mega tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup, baik langsung maupun tidak langsung.

Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, dana hasil obligasi ini seluruhnya digunakan untuk pembayaran lebih awal sebagian kewajiban pokok Perusahaan kepada Bank Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 28 Juni 2021 (termasuk perubahannya dari waktu ke waktu).

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan/atau denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkaitan dengan obligasi Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan yang dilarang dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali hal-hal atau tindakan-tindakan tersebut telah memenuhi persyaratan dan ketentuan pengecualian yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan tersebut. Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga dan memelihara rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

25. BONDS PAYABLE (continued)

The Company (continued)

The Company has also entered into a Cross Currency Swap ("CCS") transaction to convert Rupiah bonds into US Dollar whereby the Company will pay in US Dollar and receive in Rupiah.

The Group has appointed PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") as the Trustee. Bank Mega is not affiliated with the Group, either directly or indirectly.

After deducted with related issuance costs, the bonds proceeds are entirely used for early payment of part of the Company's principal obligation to Bank Mandiri according to the Deed of Credit Agreement No. 101 dated June 28, 2021 (including the amendments from time to time).

During the terms of the bonds and before repayment of all of bonds principal, bonds interest and/or fines (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in connection with the Company's bonds, without written approval from the Trustee, the Company will not do anything or actions that are prohibited in the Trusteeship Agreement, unless those things or actions have fulfilled the terms and conditions of the exclusion specified in the Trusteeship Agreement. The Company is also obliged to maintain certain financial ratios under the Trusteeship Agreement based on the annual financial statements which have been audited by a public accounting firm registered in OJK.

As of December 31, 2024, and 2023, the Group had complied with all financial ratio requirements as stipulated in the Trusteeship agreement.

26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental costs during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	10.845.996	7.983.376	*Beginning balance*
Penambahan neto selama tahun berjalan*	227.108	1.833.512	*Net addition during the year**
Pengaruh selisih kurs	27.872	1.029.108	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir	**11.100.976**	**10.845.996**	***Ending balance***

*) Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

*) *Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which are recorded as interest expense in the consolidated profit or loss.*

Sehubungan dengan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 ("Permen 26/2018") (Catatan 49d), Grup sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

In relation with the Ministry of ESDM Regulation No. 26/2018 ("Permen 26/2018") (Note 49d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of guarantees which have been placed as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Jaminan reklamasi:			***Reclamation guarantees:***
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp105.989.718.319 dan 2023: Rp101.977.646.127)	6.557.958	6.615.052	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp105,989,718,319 and 2023: Rp101,977,646,127)*
Jaminan penutupan tambang:			***Mine closure guarantees:***
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp16.851.424.169 dan 2023: Rp14.159.879.925)	1.042.657	918.518	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2024: Rp16,851,424,169 and 2023: Rp14,159,879,925)*
PT BPD Kalimantan Timur (2024: Rp10.428.544.104 dan 2023: Rp10.428.544.104)	645.251	676.475	*PT BPD Kalimantan Timur (2024: Rp10,428,544,104 and 2023: Rp10,428,544,104)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2024: Rp2.857.737.653 dan 2023: Rp2.857.737.653)	176.818	185.375	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2024: Rp2,857,737,653 and 2023: Rp2,857,737,653)*
Sub-total	1.864.726	1.780.368	*Sub-total*
Total	**8.422.684**	**8.395.420**	***Total***

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah AS$8.422.684 dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: AS$8.395.420) sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya.

The guarantees in the form of time deposits amounting to US$8,422,684 is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 (December 31, 2023: US$8,395,420) as part of Other Non-current Assets.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 06/2023 ("UU Cipta Kerja atau UUCK").

The Group provides an unfunded employee benefit to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 06/2023 (the "Cipta Kerja Law or UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable labor law.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, tunjangan hari raya, dan bonus yang masih harus dibayar.

Short-term employee benefits liability represents accrual for employee salaries, THR, and bonus.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

Movement in the post-employment benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	5.369.556	4.262.248	*Beginning balance*
Akuisisi	-	419.205	*Acquisition*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss
Biaya jasa kini	909.159	818.730	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(108.883)	(88.491)	*Past service cost*
Biaya bunga	304.300	310.723	*Interest cost*
Perubahan program	-	(157.763)	*Plan amendment*
Lain-lain	(105.792)	(6.606)	*Others*
Sub-total	**998.784**	**876.593**	***Sub-total***
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Gains on re-measurement charged to other comprehensive income
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(1.113.278)	-	*Actuarial changes arising from changes in demografic assumptions*
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(143.042)	(132.588)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(54.781)	106.971	*Experience adjustments*
	(1.311.101)	(25.617)	
Imbalan yang dibayarkan	(232.901)	(205.050)	*Benefits paid*
Lain-lain	(21.260)	42.177	*Others*
Saldo akhir	**4.803.078**	**5.369.556**	***Ending balance***

Saldo liabilitas program imbalan pasti Grup per 31 Desember 2024 dan 2023 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Yusi & Rekan, KKA Azwir Arifin & Rekan, dan KKA Steven & Mourits.

The balance of the Group's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2024 and 2023 above are based on a calculation performed by independent actuaries KKA Yusi & Rekan, KKA Azwir Arifin & Rekan and KKA Steven Mourits.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan)/ *Increase/(Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ *(Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability*	*Annual Changes of Key Assumptions*
31 Desember 2024			*December 31, 2024*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/*basis points*	(US$357.210)/US$406.616	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/*basis points*	US$386.197/(US$342.600)	*Salary increase rate*
31 Desember 2023			*December 31, 2023*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/*basis points*	(US$301.242)/US$338.417	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/*basis points*	US$311.480/(US$283.471)	*Salary increase rate*

Perhitungan aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations are carried out using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

Tingkat diskonto tahunan	:	6,88% - 7,14% (2023: 6,37% - 7,41%)	:	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	6% - 10%	:	*Future annual salary increase*
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	5-7% untuk karyawan berumur kurang dari 30-40 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 dan 54 tahun/ *5-7% for employees under 30-40 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 and 54 years*	:	*Annual employee turn-over rate*
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ *10% from mortality rate*	:	*Annual disability rate*
Umur pensiun	:	58 tahun/ *58 years of age* *(2023: 55 dan 58 tahun/55 and 58 years of age)*	:	*Retirement age*
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ *Indonesian Mortality Table IV*	:	*Mortality rate reference*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2024	2023	
Dalam 12 bulan mendatang	422.889	350.249	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	1.246.927	2.305.153	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	2.004.755	1.809.859	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	3.452.363	2.953.185	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 tahun	32.620.706	35.045.607	*Beyond 10 years*
Total	**39.747.640**	**42.464.053**	***Total***

28. MODAL SAHAM / *28. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Total saham/ *Number of shares*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Nilai nominal/ *Face value* (Rp)	Nilai/ *Amount* (US$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/*Singapore*	4.983.799.956	61,017%	249.189.997.800	27.419.293
PT Toba Sejahtra	702.567.244	8,602%	35.128.362.200	3.865.503
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700	5,472%	22.348.185.000	2.434.443
Dicky Yordan *)	49.700.723	0,608%	2.485.036.150	157.131
Pandu Patria Sjahrir *)	49.700.723	0,608%	2.485.036.150	157.131
Alvin Firman Sunanda *)	2.146.845	0,026%	107.342.250	6.791
Juli Oktarina *)	1.940.204	0,024%	97.010.200	6.133
Sudharmono Saragih *)	219.200	0,003%	10.960.000	719
Mufti Utomo *)	1.200	0,000%	60.000	4
Masyarakat/*Public*	1.930.787.175	23,640%	96.539.358.750	10.403.418
Total	**8.167.826.970**	**100,000%**	**408.391.348.500**	**44.450.566**

*) Direksi Perusahaan/ *The Company's Board of Directors*

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Total saham/ *Number of shares*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Nilai nominal/ *Face value* (Rp)	Nilai/ *Amount* (US$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura/*Singapore*	4.983.799.956	61,478%	249.189.997.800	27.419.293
PT Toba Sejahtra	724.427.244	8,936%	36.221.362.200	3.985.776
PT Bara Makmur Abadi	446.963.700	5,514%	22.348.185.000	2.434.443
Dicky Yordan *)	23.822.200	0,294%	1.191.110.000	78.079
Pandu Patria Sjahrir *)	23.822.200	0,294%	1.191.110.000	78.079
Alvin Firman Sunanda *)	1.045.054	0,013%	52.252.700	3.425
Juli Oktarina *)	923.960	0,011%	46.198.000	3.029
Sudharmono Saragih *)	219.200	0,003%	10.960.000	719
Mufti Utomo *)	1.200	0,000%	60.000	4
Masyarakat/*Public*	1.901.675.908	23,457%	95.083.795.400	10.260.994
Total	**8.106.700.622**	**100,000%**	**405.335.031.100**	**44.263.841**

*) Direksi Perusahaan/ *The Company's Board of Directors*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk menyisihkan sejumlah paling sedikit 20% dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila Perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Tidak ada batasan waktu untuk menyisihkan cadangan tersebut. Grup senantiasa memperhatikan persyaratan permodalan eksternal tersebut.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

28. SHARE CAPITAL (continued)

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2024 and 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate at least 20% of the annual net income for general reserve if the Company has positive retained earnings. There is no time limit to allocate such reserve. The Group continuously monitor the external capital requirement.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio.

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's debt-to-equity ratio (unaudited) accounts are as follows:

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek	22.312.450	32.189.741	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	284.360.579	334.650.741	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	32.208.297	32.093.749	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	3.064.475	4.101.036	*Lease liabilities*
Total	341.945.801	403.035.267	*Total*
Total ekuitas	436.660.230	423.687.645	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	0,78	0,95	*Debt-to-equity ratio*

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2024	2023	
Agio saham	132.176.790	132.176.790	*Paid-in capital in excess of par value*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)	*Difference arising from business combination transaction among entities under common control*
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185	*Tax amnesty assets*
Aset pajak tangguhan	982	982	*Deferred tax assets*
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	3.872.142	2.073.921	*Exercise of share-based compensation*
Total	**134.004.578**	**132.206.357**	***Total***

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS$1.671.407, AS$508.448 dan AS$127.666.

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US$1,671,407, US$508,448 and US$127,666, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

a. Saham bonus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Juni 2021 dan 8 Juni 2023, pemegang saham antara lain, menyetujui Program MESOP dengan cara menerbitkan saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan melalui PMTHMETD masing-masing sebanyak-banyaknya 160.999.280 saham dan 161.365.421 saham dengan nilai nominal adalah Rp50 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Program MESOP adalah 5 tahun sejak tanggal persetujuan masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui PMTHMETD untuk Program MESOP tersebut.

Tujuan program ini bertujuan untuk memberi motivasi dan penghargaan serta untuk meningkatkan loyalitas kepada manajemen dan karyawan atas kinerja dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Grup.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP Tahap I dan Tahap II sebagai berikut:

a. Tahap I, sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2025. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 14 Desember 2022.

b. Tahap II sebanyak-banyaknya 80.499.640 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 17 Juni 2026. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 15 Mei 2023.

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS

a. Bonus shares

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 17, 2021 and June 8, 2023, the shareholders approved, among others, MESOP Program by issuing new share through the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). Number of shares planned to be issued though PMTHMETD each maximum of 160,999,280 shares and 161,365,421 shares with par value of Rp50 per share. The implementation period for the MESOP Program is 5 years from each the related approval date of the General Meeting of Shareholders which approved the PMTHMETD for the MESOP Program.

The purpose of this program is to provide motivation and reward as well as to increase loyalty to management and employees for their performance and contribution to achieving the Group's goal.

Based on the Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated October 24, 2022, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program Phase I and Phase II as follows:

a. Phase I, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2025. The exercise period is carried out once a year from December 14, 2022.

b. Phase II, a maximum of 80,499,640 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on June 17, 2026. The exercise period is carried out once a year from May 15, 2023.

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

a. Saham bonus (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 April 2024, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan rincian atas pelaksanaan Program MESOP Tahap III dan IV sebagai berikut:

a. Tahap III, sebanyak-banyaknya 80.682.711 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 14 Mei 2027. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 28 Mei 2024.

b. Tahap IV, sebanyak-banyaknya 80.682.711 hak opsi yang dapat dilaksanakan bertahap dengan masa berlaku yang akan berakhir pada 19 Mei 2028. Periode pelaksanaan dilaksanakan dalam 1x setahun sejak tanggal 12 Mei 2025.

Masa berlaku opsi saham adalah sejak tanggal pendistribusian sampai dengan akhir masa berlaku.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah Direksi Perusahaan, Direksi Entitas Anak dan karyawan Grup dengan mengacu pada masa kerja, penilaian kinerja dan jabatan.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap I sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

a. Hak Opsi Periode I, tanggal 14 - 21 Desember 2022, sebanyak 20.124.910 saham, tanpa periode *vesting*.
b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 14 Mei 2023 dan periode pelaksanaan tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 20.124.910 saham.
c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 20.124.910 saham.
d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 16 Mei 2025, sebanyak 20.124.910 saham.

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

a. Bonus shares (continued)

Furthermore, based on Circular decision of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated April 26, 2024, the Company's Board of Commissioners decides the details of the implementation of the MESOP Program phase III and IV as follows:

a. Phase III, a maximum of 80,682,711 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on May 14, 2027. The exercise period is carried out once a year from May 28, 2024.

b. Phase IV, a maximum of 80,682,711 options that can be exercised in stages with a validity period that will expire on May 19, 2028. The exercise period is carried out once a year from May 12, 2025.

The validity period of the stock options is from the date of distribution until the expiration date.

The eligible parties to receive MESOP are the Directors of the Company, Directors of Subsidiaries and employees of the Group with reference to years of service, performance appraisal and position.

The Company exercises the MESOP Program Phase I of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

a. Option Right Period I, December 14 - 21, 2022, totaling to 20,124,910 shares, no vesting period.
b. Option Right Period II, with vesting period until May 14, 2023 and execute period on May 15 - 22, 2023, totaling to 20,124,910 shares.
c. Option Right Period III, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2024, totaling to 20,124,910 shares.
d. Option Right Period IV, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 16, 2025, totaling to 20,124,910 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

a. Saham bonus (lanjutan)

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap II sejumlah 80.499.640 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

a. Hak Opsi Periode I, tanggal 15 - 22 Mei 2023, sebanyak 20.124.910 saham, tanpa periode *vesting*.
b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2024 dan periode pelaksanaan tanggal 13 - 17 Mei 2024, sebanyak 20.124.910 saham.
c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 15 Mei 2025, sebanyak 20.124.910 saham.
d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.124.910 saham.

Perusahaan melaksanakan Program MESOP Tahap III sejumlah 80.682.711 lembar saham dalam 4 (empat) periode *vesting* hak opsi dengan jadwal sebagai berikut:

a. Hak Opsi Periode I, tanggal 28 Mei 2024 - 4 Juni 2024, sebanyak 20.170.677 saham, tanpa periode *vesting*.
b. Hak Opsi Periode II, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 12 Mei 2025 dan periode pelaksanaan tanggal 12 - 16 Mei 2025, sebanyak 20.170.677 saham.
c. Hak Opsi Periode III, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 11 Mei 2026 dan periode pelaksanaan tanggal 11 - 15 Mei 2026, sebanyak 20.170.677 saham.
d. Hak Opsi Periode IV, dengan periode *vesting* sampai dengan tanggal 10 Mei 2027 dan periode pelaksanaan tanggal 10 - 14 Mei 2027, sebanyak 20.170.680 saham.

Beban kompensasi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$533.581 yang dicatat sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (31 Desember 2023: AS$617.570). Opsi saham yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah AS$655.354 (31 Desember 2023: AS$505.852).

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

a. Bonus shares (continued)

The Company exercises the MESOP Program Phase II of 80,499,640 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

a. Option Right Period I, May 15 - 22, 2023, totaling to 20,124,910 shares, no vesting period.
b. Option Right Period II, with vesting period until May 12, 2024 and execute period on May 13 - 17, 2024, totaling to 20,124,910 shares.
c. Option Right Period III, with vesting period until May 11, 2025 and execute period on May 12 - 15, 2025, totaling to 20,124,910 shares.
d. Option Right Period IV, with vesting period until May 10, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,124,910 shares.

The Company exercises the MESOP Program Phase III of 80,682,711 shares in 4 (four) vesting periods of Right Option with the following schedule as follows:

a. Option Right Period I, May 28, 2024 - June 4, 2024, totaling to 20,170,677 shares, no vesting period.
b. Option Right Period II, with vesting period until May 12, 2025 and execute period on May 12 - 16, 2025, totaling to 20,170,677 shares.
c. Option Right Period III, with vesting period until May 11, 2026 and execute period on May 11 - 15, 2026, totaling to 20,170,677 shares.
d. Option Right Period IV, with vesting period until May 10, 2027 and execute period on May 10 - 14, 2027, totaling to 20,170,680 shares.

Compensation costs recognized for the year ended December 31, 2024 amounting to US$533,581 recorded as part of employee benefit expenses in the consolidated profit or loss and other comprehensive income (December 31, 2023: US$617,750). Stock option recognized at December 31, 2024 was US$655,354 (December 31, 2023: US$505,852).

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

a. Saham bonus (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Black-Scholes*", dengan asumsi utama sebagai berikut:

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

a. Bonus shares (continued)

The fair value of each option right was estimated at the grant date using the "Black-Scholes" model, with the following primary assumptions:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Vesting I/ *Vesting I*	**Vesting II/ *Vesting II***	**Vesting III/ *Vesting III***	**Vesting IV/ *Vesting IV***	
Tahap I					***Phase I***
Periode *vesting* (dalam bulan)	1	6	18	30	*Vesting period (in month)*
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	640	640	640	640	*Share price at granted date (in Rupiah)*
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	590	590	590	590	*Share price at exercise date (in Rupiah)*
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	53,77	140,33	236,00	299,33	*Fair value of option (in Rupiah)*
Volatilitas harga saham	66,1%	66,1%	66,1%	66,1%	*Stock price volatility*
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	*Dividend yield*
Tahap II					***Phase II***
Periode *vesting* (dalam bulan)	1	13	25	37	*Vesting period (in month)*
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	*Share price at granted date (in Rupiah)*
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	450	450	450	450	*Share price at exercise date (in Rupiah)*
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	0,10	75,90	118,90	151,80	*Fair value of option (in Rupiah)*
Volatilitas harga saham	53,9%	53,9%	53,9%	53,9%	*Stock price volatility*
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	*Dividend yield*
Tahap III					***Phase III***
Periode *vesting* (dalam bulan)	1	13	25	37	*Vesting period (in month)*
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	264	264	264	264	*Share price at granted date (in Rupiah)*
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	*Share price at exercise date (in Rupiah)*
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	9,62	69,83	99,56	121,61	*Fair value of option (in Rupiah)*
Volatilitas harga saham	59,7%	59,7%	59,7%	59,7%	*Stock price volatility*
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	*Dividend yield*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

a. Saham bonus (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Black-Scholes*", dengan asumsi utama sebagai berikut: (lanjutan)

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

a. Bonus shares (continued)

The fair value of each option right was estimated at the grant date using the "Black-Scholes" model, with the following primary assumptions: (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Vesting I/ *Vesting I*	**Vesting II/ *Vesting II***	**Vesting III/ *Vesting III***	**Vesting IV/ *Vesting IV***	
Tahap I					***Phase I***
Periode *vesting* (dalam bulan)	1	6	18	30	*Vesting period (in month)invests*
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	640	640	640	640	*Share price at granted date (in Rupiah)*
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	590	590	590	590	*Share price at exercise date (in Rupiah)*
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	53,77	140,33	236,00	299,33	*Fair value of option (in Rupiah)*
Volatilitas harga saham	66,14%	66,14%	66,14%	66,14%	*Stock price volatility*
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	*Dividend yield*
Tahap II					***Phase II***
Periode *vesting* (dalam bulan)	1	13	25	37	*Vesting period (in month)*
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	258	258	258	258	*Share price at granted date (in Rupiah)*
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	450	450	450	450	*Share price at exercise date (in Rupiah)*
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	0,10	75,90	118,90	151,80	*Fair value of option (in Rupiah)*
Volatilitas harga saham	53,9%	53,9%	53,9%	53,9%	*Stock price volatility*
Tingkat dividen	0%	0%	0%	0%	*Dividend yield*

b. Uang muka setoran modal

Pada tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan telah melaksanakan:

i. Program MESOP - Tahap I Periode 3, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 13 hingga 17 Mei 2024, melalui penerbitan 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham;
ii. Program MESOP - Tahap II Periode 2, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 13 hingga 17 Mei 2024, melalui penerbitan 20.122.506 saham baru, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham; dan
iii. MESOP - Tahap III Periode 1, dengan periode pelaksanaan tanggal 28 Mei hingga 4 Juni 2024, melalui penerbitan 22.696.784 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp258 per saham.

b. Advance for future share subscriptions

On May 16, 2024, the Company exercised the following:

i. MESOP Program - Phase I Period 3, with an exercise period from May 13 to 17, 2024, through the issuance of 18,307,058 new shares at an exercise price of Rp590 per share;

ii. MESOP Program - Phase II Period 2, with an exercise period from May 13 to 17, 2024, through the issuance of 20,122,506 new shares at an exercise price of Rp450 per share; and
iii. MESOP Program - Phase III Period 1, with an exercise period from May, 28 to June 4, 2024, through the issuance of 22,696,784 new shares at an exercise price of Rp258 per share.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

b. Uang muka setoran modal (lanjutan)

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No. 58 tanggal 20 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0163993 tanggal 28 Juni 2024.

Pada tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan telah melaksanakan:

i. Program MESOP - Tahap I Periode 2, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 15 hingga 22 Mei 2023, melalui penerbitan 18.307.058 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham; dan
ii. Program MESOP - Tahap II Periode 1, dengan periode pelaksanaan pada tanggal 15 hingga 22 Mei 2023, melalui penerbitan 20.122.506 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham.

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0114422 tanggal 6 September 2023.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan Program MESOP - Tahap I Periode 1, dengan periode pelaksanaan yang jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022, melalui penerbitan 18.307.508 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp590 per saham.

Pelaksanaan ini telah diaktakan dengan Akta No.9 tanggal 3 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0035157 tanggal 6 Maret 2023.

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

b. Advance for future share subscriptions (continued)

This execution has been notarized in Deed No. 58 dated June 20, 2024, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgment of the notification of articles of association amendment from the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0163993 dated June 28, 2024.

On May 19, 2023, the Company exercised the following:

i. MESOP Program - Phase I Period 2, with an exercise period from May 15 to 22, 2023, through the issuance of 18,307,058 new shares at an exercise price of Rp590 per share; and
ii. MESOP Program - Phase II Period 1, with an exercise period from May 15 to 22, 2024, through the issuance of 20,122,506 new shares at an exercise price of Rp450 per share.

This execution has been notarized in Deed No. 3 dated September 5, 2023, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgment of the notification of article of association amendment from Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0114422 dated September 6, 2023.

On December 14, 2022, the Company exercised the MESOP Program - Phase I Period 1, with an exercise period that matured on December 14, 2022, through the issuance of 18,307,508 new shares at an exercise price of Rp590 per share.

This execution has been notarized in Deed No. 9 dated March 3, 2023, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta. The Deed has obtained acknowledgement of the notification of article of association amendment from Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0035157 dated March 6, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. SAHAM BONUS DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

b. Uang muka setoran modal (lanjutan)

Beban kompensasi yang diakui sebagai bagian dari beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham Tahap I dan II untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebesar AS$1.600.867 (31 Desember 2023: AS$1.334.876). Uang muka setoran modal yang diakui atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebesar AS$Nihil.

30. BONUS SHARES AND ADVANCE FOR FUTURE SHARE SUBSCRIPTIONS (continued)

b. Advance for future share subscriptions (continued)

The compensation costs recognized recorded as part of employee benefit expenses in the consolidated profit or loss and other comprehensive income, in relation to the execution of stock options Phase I and II for the year ended December 31, 2024 amounted to US$1,600,867 (December 31, 2023: US$1,334,876). The advances capital recognized for this transaction as of December 31, 2024 and 2023 was US$Nil.

31. SALDO LABA

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 April 2024, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS$7.906.516 sebagai berikut:

i. Sebesar AS$790.651 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
ii. Sisanya sebesar AS$7.115.865 sebagai saldo laba.

b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2023, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS$57.820.059 sebagai berikut:

i. Sebesar AS$578.201 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
ii. Sebesar AS$6.900.000 dibagikan sebagai dividen tunai final.
iii. Sisanya sebesar AS$50.341.858 sebagai saldo laba.

31. RETAINED EARNINGS

a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 26, 2024, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2023 amounting to US$7,906,516 as follows:

i. Amount of US$790,651 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
ii. The remaining of US$7,115,865 is kept as retained earnings.

b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2023, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the parent entity for the year ended December 31, 2022 amounting to US$57,820,059 as follows:

i. Amount of US$578,201 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
ii. Amount of US$6,900,000 is distributed as final cash dividend.
iii. The remaining of US$50,341,858 is kept as retained earnings.

32. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan:

- transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham nonpengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS$60.440.297 dan AS$29.185.433;
- transaksi penambahan saham SBT sebesar AS$4.921.556 pada tahun 2023; dan
- transaksi pembelian saham SBT dari pemegang saham nonpengendali entitas anak, USM pada tahun 2024 sebesar AS$4.024.482.

32. *DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS*

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to:

- *acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US$60,440,297 and US$29,185,433, respectively;*
- *additions of SBT's shares of US$4,921,556 in 2023; and*
- *acquisition of SBT's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiary, USM in 2024 amounting to US$4,024,482.*

33. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Grup melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 41). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Jumlah selisih harga dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di dalam akun "Perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai arus kas" pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$1.896.466 (31 Desember 2023: AS$1.458.672).

33. *LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES*

The Group has entered into cash flow hedges using derivative financial instruments (Note 41) to hedge forecasted interest expense payments. These hedging transactions are designed to manage the risk of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates.

The results of prospective and retrospective tests of the hedge effectiveness of the above-mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. Total price differences recognized in the other comprehensive income attributable to the owners of the parent company under "Change in fair value of derivative instruments - cash flow hedge" as of December 31, 2024 amounted to US$1,896,466 (December 31, 2023: US$1,458,672).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interests during the respective reporting period are as follows:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Bagian atas laba/(rugi)/ *Share in profit/(loss)*	Bagian atas dividen/ *Share in in dividend*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ABN	33.328.544	-	439.177	19.553.954	(19.845.000)	-	33.476.675	*ABN*
TBE	1.084	-	-	192	(110)	(554)	612	*TBE*
TMU	28.828	-	-	76	(48)	-	28.856	*TMU*
PKU	(2.587.516)	-	3.466	(10.551)	-	-	(2.594.601)	*PKU*
GLP	33.525.324	-	(28.806)	1.580.614	(768.000)	-	34.309.132	*GLP*
Toba Energi	16.113.793	-	(70.292)	(917.688)	(1.040.000)	-	14.085.813	*Toba Energi*
EBT	153	-	-	(119)	-	-	34	*EBT*
SBT	15.473.731	-	(6)	(700.385)	(19)	(14.773.010)	311	*SBT*
Total	**95.883.941**	**-**	**343.539**	**19.506.093**	**(21.653.177)**	**(14.773.564)**	**79.306.832**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Bagian atas laba/(rugi)/ *Share in profit/(loss)*	Bagian atas dividen/ *Share in in dividend*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ABN	41.391.947	-	(4.129)	12.324.726	(20.384.000)	-	33.328.544	*ABN*
TBE	1.157	-	-	(47)	(26)	-	1.084	*TBE*
TMU	29.436	-	1	19	(628)	-	28.828	*TMU*
PKU	(2.563.275)	-	183	(24.424)	-	-	(2.587.516)	*PKU*
GLP	32.595.972	-	5.056	1.573.380	(324.000)	(325.084)	33.525.324	*GLP*
Toba Energi	14.237.121	2.808.251	(103.715)	(383.864)	(444.000)	-	16.113.793	*Toba Energi*
EBT	345	-	-	(192)	-	-	153	*EBT*
SBT	-	16.030.542	(6.967)	(549.844)	-	-	15.473.731	*SBT*
Total	**85.692.703**	**18.838.793**	**(109.571)**	**12.939.754**	**(21.152.654)**	**(325.084)**	**95.883.941**	***Total***

Pada tahun 2024, Grup membeli tambahan saham entitas anak, SBT dari pemegang saham nonpengendali sebesar 33,07% dengan harga pembelian sebesar AS$10.748.528. Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali (AS$14.773.010) dicatat sebagai selisih akusisi kepentingan nonpengendali sebesar US$4.024.482 pada ekuitas. Grup telah melakukan pembayaran atas sebagian dari imbalan yang harus dialihkan sebesar US$1.150.899, sisanya dicatat sebagai utang lain-lain pihak ketiga di dalam laporan keuangan konsolidasian.

In 2024, The Group acquired additional shares of subsidiaries, SBT, from the non-controlling shareholder of 33.07% with purchase price amounting to US$10,748,528. The difference between the consideration transferred (US$14,773,010) and the carrying amount of the non-controlling interest is recorded as difference arising from acquisition of non-controlling interests amounting to US$4,024,482 in equity. The Group has made a payment for part of the consideration that must be transferred amounting to US$1,150,899, with the remaining balance recorded as other payables to third parties in the consolidated financial statements.

Entitas anak, ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi dan SBT, membayarkan dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar AS$21.653.177 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: AS$21.152.654).

Subsidiaries, ABN, TBE, TMU, GLP, Toba Energi and SBT, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US$21,653,177 for year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: US$21,152,654).

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali entitas anak

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN, GLP, Toba Energi, dan SBT sebelum eliminasi antar perusahaan.

34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material equity interest held by non-controlling interests in subsidiaries

The following table illustrates summarized financial information of ABN, GLP, Toba Energi, and SBT before intercompany eliminations.

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	ABN	**GLP**	**Toba Energi**	
Persentase kepentingan nonpengendali	**51,00%**	**20,00%**	**10% dan 50%**	***Percentage of non-controlling interests***
Laporan posisi keuangan				***Statement of financial position***
Aset				***Assets***
Aset lancar	71.461.751	55.755.769	91.606.928	*Current assets*
Aset tidak lancar	28.744.895	226.739.185	238.323.787	*Non-current assets*
Total aset	**100.206.646**	**282.494.954**	**329.930.715**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	23.837.966	29.032.813	48.286.013	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	8.046.759	159.387.441	90.403.438	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**31.884.725**	**188.420.254**	**138.689.451**	***Total liabilities***
Total ekuitas	**68.321.921**	**94.074.400**	**191.241.264**	***Total equity***
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	255.502.892	27.512.526	38.819.214	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(193.499.027)	(26.760.844)	(35.201.260)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**62.003.865**	**751.682**	**3.617.954**	***Gross profit***
Laba sebelum pajak penghasilan	**52.401.106**	**7.266.257**	**2.682.234**	***Profit before income tax***
Laba tahun berjalan	**39.906.029**	**7.903.068**	**4.919.289**	***Profit for the year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali entitas anak (lanjutan) / *Material equity interest held by non-controlling interests in subsidiaries (continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	ABN	**GLP**	**Toba Energi**	**SBT**	
Persentase kepentingan nonpengendali	**49%**	**20%**	**10% dan 50%**	**33%**	***Percentage of non-controlling interests***
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Aset					***Assets***
Aset lancar	92.518.785	59.502.583	54.011.382	5.269.155	*Current assets*
Aset tidak lancar	30.812.337	235.547.608	285.847.056	62.808.510	*Non-current assets*
Total aset	**123.331.122**	**295.050.191**	**339.858.438**	**68.077.665**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	46.325.320	29.033.810	45.860.335	4.628.317	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	8.986.190	175.932.672	111.559.412	26.155.976	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**55.311.510**	**204.966.482**	**157.419.747**	**30.784.293**	***Total liabilities***
Total ekuitas	**68.019.612**	**90.083.709**	**182.438.691**	**37.293.372**	***Total equity***
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	349.918.516	25.746.668	33.679.659	-	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(297.383.919)	(25.765.840)	(33.060.453)	-	*Cost of revenues*
Laba bruto	**52.534.597**	**(19.172)**	**619.206**	**-**	***Gross profit***
Laba sebelum pajak penghasilan	**32.960.962**	**6.109.009**	**9.690.402**	**-**	***Profit before income tax***
Laba tahun berjalan	**25.152.606**	**3.491.085**	**10.566.475**	**-**	***Profit for the year***

35. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *35. REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

	2024	**2023**	
Penjualan batubara			***Sales of coal***
Pihak ketiga			*Third parties*
Ekspor	265.549.398	378.736.092	*Export*
Lokal	94.567.313	54.031.725	*Local*
Sub-total	360.116.711	432.767.817	*Sub-total*
Pendapatan ketenagalistrikan	59.863.229	59.169.551	*Electricity revenues*
Pendapatan dari *treatment* dan pembuangan limbah	13.122.139	3.183.084	*Revenue from treatment and disposal of waste*
Pendapatan dari penjualan dan sewa kendaraan listrik	6.468.511	217.989	*Revenue from sales and rental of electric vehicle*
Penjualan tandan buah segar, inti sawit dan minyak sawit mentah	6.004.155	5.902.840	*Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and crude palm oil*
Biaya jasa	73.570	21.470	*Service fee*
Total	**445.648.315**	**501.262.751**	***Total***

35. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan) / *35. REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)*

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10.00% from the total revenue are as follows:

	2024		2023		
	Nilai/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	Nilai/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	
Taiwan Power Company, Taiwan	90.120.463	20,22%	67.514.490	13,47%	*Taiwan Power Company, Taiwan*
PT PLN (Persero)	66.283.676	14,87%	74.373.870	14,84%	*PT PLN (Persero)*
Total	**156.404.139**	**35,09%**	**141.888.360**	**28,31%**	***Total***

Saldo Kontrak

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tahun berjalan sebesar AS$378.283 (2023: AS$ 1.126.497).

Contract Balances

The amount of revenue recognized from contract liabilities in the current year was US$378,283 (2023: US$1,126,497).

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *36. COST OF REVENUES*

	2024	2023	
Biaya produksi:			*Production costs:*
Pengupasan tanah	94.450.073	109.634.672	*Overburden removal*
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 17)	5.307.907	3.800.723	*Amortization of mine properties (Note 17)*
Bahan bakar	4.862.710	5.775.131	*Fuel*
Pengangkutan dan penambangan batubara	3.868.098	3.148.320	*Coal extraction and coal hauling*
Imbalan kerja	3.739.222	4.941.154	*Employee benefits*
Perawatan dan pemeliharaan	3.238.918	3.671.015	*Repairs and maintenances*
Sewa mesin, peralatan, lahan dan kendaraan	2.933.767	4.200.895	*Machineries, equipment, land and vehicle rental*
Lain-lain	6.497.210	8.707.952	*Others*
Total biaya produksi	124.897.905	143.879.862	*Total production costs*
Pembelian batubara	113.019.374	183.464.541	*Coal purchase*
Royalti (Catatan 49a)	25.297.138	28.378.470	*Royalty (Note 49a)*
Pengangkutan dan *crane*	16.535.487	16.996.106	*Barging and crane*
Persediaan batubara			*Coal inventories*
Awal tahun	19.895.038	18.859.103	*Beginning of year*
Akhir tahun	(9.997.983)	(19.895.038)	*End of year*
Beban pokok pendapatan - batubara	289.646.959	371.683.044	*Cost of revenues - coal*
Biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik	55.334.439	57.677.123	*Operation and maintenance costs of the power plant*
Biaya atas *treatment* dan pembuangan limbah	7.199.845	1.237.379	*Cost of treatment and disposal of waste*
Biaya atas penjualan dan sewa kendaraan listrik	6.627.965	1.110.383	*Costs of sales and rental of electric vehicle*
Beban pokok pendapatan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak inti sawit	5.739.958	5.728.011	*Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and crude palm oil*
Total	**364.549.166**	**437.435.940**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *36. COST OF REVENUES (continued)*

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10,00% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from suppliers which individually exceed 10.00% of total revenue are as follows:

	2024		2023		
	Nilai/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	Nilai/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	
PT RPP Contractors Indonesia	63.561.268	14,26%	99.811.255	19,91%	*PT RPP Contractors Indonesia*
East Gate Commodities Pte., Ltd., Singapura *)	-	-	86.810.489	17,32%	*East Gate Commodities Pte., Ltd., Singapore *)*
Total	**63.561.268**	**14,26%**	**186.621.744**	**37,23%**	***Total***

*) Disajikan untuk tujuan komparatif/*Presented for comparative purpose*

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Imbalan kerja	20.908.357	25.377.151	*Employee benefits*
Jasa profesional	6.170.843	4.659.471	*Professional fees*
Amortisasi hubungan pelanggan	3.199.623	1.032.837	*Amortization of customer relationship*
Asuransi	2.392.221	2.469.565	*Insurance*
Penyusutan	2.365.792	2.189.572	*Depreciation*
Pajak Bumi dan Bangunan	1.738.574	5.930.867	*Property Taxes*
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan	1.390.618	1.467.546	*Corporate social and environmental responsibility program*
Biaya pajak	1.251.979	2.121.039	*Tax expenses*
Perjalanan dinas	1.213.420	1.488.356	*Business travel*
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.092.587	861.744	*Office supplies and utilities*
Lain-lain	3.641.775	3.984.833	*Others*
Total	**45.365.789**	**51.582.981**	***Total***

38. BEBAN PENJUALAN / *38. SELLING EXPENSES*

	2024	2023	
Komisi	694.729	615.154	*Commission*
Lain-lain	418.042	286.240	*Others*
Total	**1.112.771**	**901.394**	***Total***

39. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *39. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

	2024	2023	
Pendapatan operasi lain			***Other operating income***
Amortisasi bunga atas piutang yang belum difakturkan (Catatan 7b)	49.780.886	51.673.992	*Amortisation of interest from unbilled receivable (Note 7b)*
Penalti yang dikenakan kepada pelanggan atas pelanggaran klausul dari kontrak penjualan	10.500.000	-	*Penalties imposed on customer for breach of clause of the sales contract*
Pendapatan sewa	379.625	399.794	*Rental income*
Pendapatan dari klaim asuransi	209.702	188.006	*Income from insurance claim*
Lain-lain	63.648	1.202.875	*Others*
Total	**60.933.861**	**53.464.667**	***Total***

39. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

39. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (continued)

	2024	2023	
Beban operasi lain			***Other operating expenses***
Rugi selisih kurs	1.410.513	-	*Loss on foreign exchange*
Domestic Market Obligation	238.247	-	*Domestic Market Obligation*
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	25.107	*Loss arising from changes in fair value of biological assets*
Lain-lain	-	880.159	*Others*
Total	**1.648.760**	**905.266**	***Total***

40. BEBAN KEUANGAN

40. FINANCE COSTS

	2024	2023	
Beban bunga utang bank	30.301.074	31.117.569	*Interest expense of bank loans*
Beban bunga utang obligasi	2.940.101	2.565.219	*Interest expense of bonds payable*
Beban administrasi bank	758.320	736.777	*Bank administration charges*
Lain-lain	1.880.214	3.602.787	*Others*
Total	**35.879.709**	**38.022.352**	***Total***

41. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank serta fluktuasi nilai tukar valuta asing terkait pembayaran bunga utang obligasi. Grup berupaya mengurangi risiko tersebut dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces the risk of losses that may araise from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on bank loans and fluctuations of foreign exchange rate related to payment of interest of bonds payable. The Group manages to reduce the risks by entering financial derivative instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

i. Suku bunga cap

Entitas anak - GLP

Pada tanggal 31 Desember 2024

Selama 2024, GLP menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's outstanding derivative financial instrument contracts as of December 31, 2024 and 2023:

i. Interest rate cap

The Subsidiary - GLP

As of December 31, 2024

During 2024, GLP has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, as detailed below:

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ *GLP pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
5 Januari 2024/ *January 5, 2024*	5 Januari 2025/ *January 5, 2025*	6.850.000/ *6,850,000*	5,19/ *5.19*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
5 Januari 2024/ *January 5, 2024*	5 Januari 2026/ *January 5, 2026*	6.850.000/ *6,850,000*	4,55/ *4.55*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	5 Juli 2025/ *July 5, 2025*	40.000.000/ *40,000,000*	4,96/ *4.96*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
5 April 2024/ *April 5, 2024*	5 April 2026/ *April 5, 2026*	18.200.000/ *18,200,000*	4,82/ *4.82*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah kerugian sebesar AS$398.043 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The movement in the fair value of GLP's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2024, resulted in a loss of US$398,043, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2023

As of December 31, 2023

Selama 2023, GLP menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

During 2023, GLP has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, as detailed below:

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	GLP membayar atau menerima bunga tetap/ *GLP pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	5 Juli 2025/ *July 5, 2025*	40.000.000/ *40,000,000*	4,96/ *4.96*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
23 Maret 2023/ *March 23, 2023*	5 Januari 2024/ *January 5, 2024*	19.100.000/ *19,100,000*	4,85/ *4.85*	Menerima/ *Receive*	*USD-SOFR*
23 Maret 2023/ *March 23, 2023*	5 April 2024/ *April 5, 2024*	20.000.000/ *20,000,000*	4,70/ *4.70*	Menerima/ *Receive*	*USD-SOFR*

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - GLP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 (lanjutan)

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah kerugian sebesar AS$223.947 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak - MCL

Pada tanggal 31 Desember 2024

Selama 2024, MCL menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's outstanding derivative financial instrument contracts as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

i. Interest rate cap (continued)

The Subsidiary - GLP (continued)

As of December 31, 2023 (continued)

The movement in the fair value of GLP's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2023, resulted in a loss of US$223,947, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary - MCL

As of December 31, 2024

During 2024, MCL has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, as detailed below:

Tanggal efektif/ ***Effective date***	**Tanggal terminasi/** ***Termination date***	**Nilai nosional/** ***Notional amount***	**Bunga tetap/** ***Fixed interest***	**MCL membayar atau menerima bunga tetap/** ***MCL pays or receives fixed interest***	**Referensi bunga/*Interest reference***
5 Januari 2024/ *January 5, 2024*	5 Januari 2026/ *January 5, 2026*	12.500.000/ *12,500,000*	4,55/ *4.55*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
29 Desember 2024/ *December 29, 2024*	4 April 2025/ *April 4, 2025*	12.400.000/ *12,400,000*	4,48/ *4.48*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	5 Juli 2025/ *July 5, 2025*	10.350.000/ *10,350,000*	4,96/ *4.96*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
5 April 2024/ *April 5, 2024*	5 April 2026/ *April 5, 2026*	12.800.000/ *12,800,000*	4,82/ *4.82*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah kerugian sebesar AS$225.736 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The movement in the fair value of MCL's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2024, resulted in a loss of US$225,736, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

i. Suku bunga cap (lanjutan)

Entitas anak - MCL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023

Selama 2023, MCL menandatangani beberapa perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	MCL membayar atau menerima bunga tetap/ *MCL pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	29 Desember 2024/ *December 29, 2024*	17.500.000/ *17,500,000*	5,08/ *5.08*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
23 Juni 2023/ *June 23, 2023*	5 Juli 2025/ *July 5, 2025*	10.350.000/ *10,350,000*	4,96/ *4.96*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
23 Maret 2023/ *March 23, 2023*	5 Januari 2024/ *January 5, 2024*	14.500.000/ *14,500,000*	4,85/ *4.85*	Menerima/ *Receive*	*USD-SOFR*
23 Maret 2023/ *March 23, 2023*	5 April 2024/ *April 5, 2024*	15.000.000/ *15,000,000*	4,70/ *4.70*	Menerima/ *Receive*	*USD-SOFR*

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah kerugian sebesar AS$65.896 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. *Cross currency swap*

Perusahaan

Selama 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *Cross Currency Swap* (CCS) dengan rincian sebagai berikut:

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's outstanding derivative financial instrument contracts as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

i. Interest rate cap (continued)

The Subsidiary - MCL (continued)

As of December 31, 2023

During 2023, MCL has entered into several agreements with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, as detailed below:

The movement in the fair value of GLP's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2023, resulted in a loss of US$65,896, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

ii. Cross currency swap

The Company

During 2023, the Company entered into agreements with Bank Mandiri in relation to Cross Currency Swap (CCS) transactions, as detailed below:

Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal terminasi/ *Termination date*	Nilai nosional/ *Notional amount*	Bunga tetap/ *Fixed interest*	Perusahaan membayar atau menerima bunga tetap/ *The Company pays or receives fixed interest*	Referensi bunga/*Interest reference*
10 Maret 2023/ *March 10, 2023*	27 Februari 2026/ *February 27, 2026*	27.508.091/ *27,508,091*	8,80/ *8.80*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*
23 Maret 2023/ *March 23, 2023*	23 Februari 2028/ *February 23, 2028*	4.854.369/ *4,854,369*	10,00/ *10.00*	Membayar/ *Pay*	*USD-SOFR*

41. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Grup yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

ii. *Cross currency swap (lanjutan)*

Perusahaan (lanjutan)

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai Perusahaan yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah kerugian sebesar AS$1.941.130 (31 Desember 2023: AS$539.320) yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan transaksi CCS tersebut, Perusahaan mencatat beban bunga sebesar AS$1.428.059 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: AS$1.420.305).

Entitas anak - Taonga

Selama 2024, Taonga menandatangani perjanjian dengan DBS Bank Ltd Singapura sehubungan dengan transaksi CCS dengan pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai Taonga yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah kerugian sebesar AS$134.471 yang disajikan sebagai utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian terkait kontrak derivatif di atas didasarkan pada International Swaps and Derivatives Association (ISDA) Master Agreement 2005 dan tidak ada syarat dan ketentuan tambahan yang signifikan lainnya.

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following are the Group's outstanding derivative financial instrument contracts as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

ii. Cross currency swap (continued)

The Company (continued)

The movement in the fair value of the Company's hedging instruments designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2024, resulted in a loss of US$1,941,130 (December 31, 2023: US$539,320), which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

In relation to the CCS transactions, the Company recorded interest expenses of US$1,428,059 in the profit or loss for the year ended December 31, 2024 (2023: US$1,420,305).

The Subsidiary - Taonga

During 2024, Taonga entered into agreements with DBS Bank Ltd Singapore in relation to CCS transactions with movement in the fair value of Taonga's hedging instrument designated as cash flow hedges for the year ended December 31, 2024 resulted in a loss of US$134,471, which is presented as derivative payables in the consolidated statement of financial position.

The agreements related to the above derivative contracts are based on International Swaps and Derivatives Association (ISDA) Master Agreement 2005 and there are no other significant additional terms and conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan bunga

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Pendapatan Keuangan/ *Percentage to Finance Income*		
	31 Desember 2024/ *December 31,2024*	31 Desember 2023/ *December 31,2023*	31 Desember 2024/ *December 31,2024*	31 Desember 2023/ *December 31,2023*	
Pemegang Saham Pengendali					*Controlling Shareholder*
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura	1.568.919	1.741.140	45,13%	33,14%	*Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore*

b. Piutang lain-lain

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	31 Desember 2024/ *December 31,2024*	31 Desember 2023/ *December 31,2023*	31 Desember 2024/ *December 31,2024*	31 Desember 2023/ *December 31,2023*	
Lancar					*Current*
Entitas Asosiasi					*Associates*
PT Sulut Bola Prima	8.727	6.180	*)	*)	*PT Sulut Bola Prima*
PT Nusantara Tembesi Baru Energi	7.014	-	*)	*)	*PT Nusantara Tembesi Baru Energi*
Tidak Lancar					*Non-current*
Pemegang Saham Pengendali					*Controlling Shareholder*
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura	37.712.298	36.143.379	4,22%	3,81%	*Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore*

**) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0,1%*

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapura ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terutama merupakan jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian *"Acknowledgement of Indebtedness Agreement"* antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS$25.772.898. Pada tahun 2017 dan 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran masing-masing sebesar AS$468.007 dan AS$369.000.

42. *RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES*

In the ordinary course of business, the Group engages into transactions with related parties.

Balances with related parties are as follows:

a. Interest income

b. Other receivables

Other receivables balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd., Singapore ("Highland") as of December 31, 2024 and 2023 primarily represents the amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, in which Highland acknowledges a payable to the Company amounting to US$25,772,898. In 2017 and 2023, the Company received payments of US$468,007 and US$369,000, respectively.

42. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland dalam jangka waktu 8 (delapan) tahun setelah tanggal perjanjian. Jumlah ini awalnya merupakan utang dari beberapa entitas yang berada di bawah pengendalian bersama PT Toba Sejahtra ("TS") kepada Grup, yang kemudian dinovasi kepada TS berdasarkan perjanjian tertanggal 25 Januari 2017, dan selanjutnya dinovasi dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi tertanggal 25 Januari 2017.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan dan Highland menandatangani *Amendment to Acknowledgement of Indebtedness Agreement,* dimana para pihak menyetujui perpanjangan waktu pelunasan menjadi 18 (delapan belas) tahun sejak tanggal perjanjian *Acknowledgement of Indebtedness Agreement* serta kenaikan bunga menjadi 6,75% per tahun yang dimulai sejak 26 Januari 2025.

Piutang lain-lain dari SBP dan NTBE merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan pembayaran terlebih dahulu oleh TBE dan BTS atas biaya operasional SBP dan NTBE.

42. *RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)*

b. Other receivables (continued)

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 years following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtra ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

On December 27, 2024, the Company and Highland signed an Amendment to Acknowledgement of Indebtedness Agreement, where the parties agreed to extend the repayment period until 18 (eighteen) years from the date of the Acknowledgement of Indebtedness Agreement, and to increase the interest rate to 6.75% per annum, effective from January 26, 2025.

Other receivables from SBP and NTBE represent receivables arising from advance payments made by TBE and BTS for the operational expenses of SBP and NTBE.

c. Utang lain-lain / *c. Other payables*

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	31 Desember 2024/ *December 31,2024*	31 Desember 2023/ *December 31,2023*	31 Desember 2024/ *December 31,2024*	31 Desember 2023/ *December 31,2023*	
Entitas Sepengendali					*Entity Under Common Control*
Watiga Legal LLC, Singapura	95.546	214	0,02%	*)	*Watiga Legal LLC Singapura*

**) Tidak berarti – kurang dari 0,1%/Not meaningful – less than 0,1%*

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah AS$1.713.329 (31 Desember 2023: AS$933.448).

The compensation and other benefits

The compensation and other short-term benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2024 amount to US$1,713,329 (December 31, 2023: US$933,448).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

43. LABA PER SAHAM DASAR / *43. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	28.470.034	7.906.516	*Profit for the year attributable to: Owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	8.144.180.564	8.106.700.622	*Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)*
Laba tahun berjalan per saham dasar	**0,0035**	**0,0010**	***Basic earnings per share for the year***

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
		Dalam ribuan/ *In thousands*	Setara dengan AS$/*Equivalent amount in US$*	Dalam ribuan/ *In thousands*	Setara dengan AS$/*Equivalent amount in US$*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	IDR	242.161.129	14.983.364	224.031.833	14.532.423	*Cash and cash equivalents*
	SGD	963	709.980	1.795	1.363.653	
	CNY	7	908	56	7.891	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	IDR	61.938.279	3.832.340	86.446.022	5.607.552	*Restricted cash in banks*
	SGD	494	364.215	518	393.176	
Piutang usaha	IDR	193.864.014	11.995.051	495.808.513	32.161.943	*Trade receivables*
	SGD	1.815	1.338.530	1.810	1.374.817	
Piutang lain-lain	IDR	48.727.218	3.014.925	40.956.119	2.656.728	*Other receivables*
	SGD	0,5	349	10	7.516	
Aset tidak lancar lainnya	IDR	136.127.419	8.422.684	85.538.956	8.395.420	*Other non-current assets*
Sub-total			44.662.346		66.501.119	*Sub-total*

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
		Dalam ribuan/ *In thousands*	Setara dengan AS$/*Equivalent amount in US$*	Dalam ribuan/ *In thousands*	Setara dengan AS$/*Equivalent amount in US$*	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	IDR	440.623.976	27.262.961	671.095.478	43.533.388	*Trade payables*
	SGD	488	359.695	210	159.191	
Utang lain-lain	IDR	209.835.884	12.983.287	58.520.739	3.796.104	*Other payables*
	SGD	39	28.535	33	24.991	
Utang pajak	IDR	7.459.571	461.550	35.545.719	2.305.768	*Taxes payable*
	SGD	1.340	988.058	1.122	852.309	
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	125.765.395	7.781.549	34.559.805	2.241.814	*Accrued expenses*
	SGD	79	58.322	149	113.535	
Liabilitas kontrak	IDR	35.011.417	2.166.280	12.173.846	789.689	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	11.163.675	690.736	16.128.204	1.046.199	*Short-term employee benefit liabilities*
	SGD	381	280.932	378	287.346	
Utang bank	IDR	232.068.930	14.358.924	273.608.101	17.748.320	*Bank loans*
	SGD	15.070	11.114.331	16.140	12.262.030	
Liabilitas sewa	IDR	41.822.585	2.587.711	55.432.313	3.595.765	*Lease liabilities*
	SGD	646	476.764	665	505.271	
Utang obligasi	IDR	520.550.496	32.208.297	494.757.235	32.093.749	*Bonds payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	77.627.347	4.803.078	73.554.839	4.771.331	*Long-term employee benefit liabilities*
	SGD	-	-	787	598.225	
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	IDR	179.413.974	11.100.976	167.201.874	10.845.996	*Provision for mine reclamation and mine closure*
Sub-total			129.711.986		137.571.021	*Sub-total*
Liabilitas neto			**(85.049.640)**		**(71.069.902)**	***Net liabilities***

Grup dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing, terutama terkait dengan Rupiah. Manajemen telah menerapkan rencana lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk, primarily related to Rupiah. Management has implemented a hedging plan to mitigate foreign currency risk arising from monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

45. INFORMASI SEGMEN USAHA

Segmen operasi Grup yaitu pertambangan batubara, perdagangan batubara, pembangkit listrik, pengelolaan limbah dan lain-lain (yaitu perkebunan dan energi terbarukan). Kegiatan operasional segmen operasi Grup dijalankan di Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Singapura

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, coal trading, IPP, waste management and others (i.e., plantation and renewable energy). The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Java, Kalimantan, Sulawesi and Singapore.

Segment information based on business segments are presented below:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
*Years Ended December 31, 2024***

	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	Perdagangan Batubara/ *Coal Trading*	Pembangkit Listrik/ *IPP*	Pengelolaan Limbah/ *Waste Management*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	243.603.304	116.586.977	59.863.229	13.122.139	12.472.666	-	445.648.315	*Revenues from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	176.621.800	113.025.159	55.334.439	7.199.845	12.367.923	-	364.549.166	*Cost of revenues*
Laba/(rugi) usaha	58.381.305	1.450.121	46.384.682	(220.271)	(12.040.658)	(49.489)	93.905.690	*Operating profit/(loss)*
Penghasilan keuangan	8.791.349	211.430	584.216	16.094	1.504.608	(7.631.393)	3.476.304	*Finance income*
Beban keuangan	(7.431.635)	(1.041.273)	(28.989.153)	(2.428.783)	(3.604.124)	7.615.259	(35.879.709)	*Finance costs*
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi ventura bersama	(9.439)	-	(596.125)	-	(18.875)	-	(624.439)	*Shares in profit/(loss) of associates and joint venture*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**59.731.580**	**620.278**	**17.383.620**	**(2.632.960)**	**(14.159.049)**	**(65.623)**	**60.877.846**	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan							**(12.901.719)**	***Income tax expense***
Laba tahun berjalan							**47.976.127**	***Profit for the year***
Laporan posisi keuangan konsolidasian								***Consolidated statement of financial position***
Aset segmen	482.082.357	22.576.173	566.323.027	62.569.997	81.242.625	(321.058.051)	893.736.128	*Segment assets*
Liabilitas segmen	146.408.388	10.418.210	317.094.320	28.639.042	43.865.165	(89.349.227)	457.075.898	*Segment liabilities*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
*Years Ended December 31, 2023***

	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	Perdagangan Batubara/ *Coal Trading*	Pembangkit Listrik/ *IPP*	Pengelolaan Limbah/ *Waste Management*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian								***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	241.625.987	191.163.300	59.169.551	3.183.084	6.120.829	-	501.262.751	*Revenues from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	188.199.455	183.483.589	57.677.123	1.237.379	6.838.394	-	437.435.940	*Cost of revenues*
Laba/(rugi) usaha	28.955.996	1.856.734	43.605.613	(639.848)	(7.660.890)	(2.215.767)	63.901.837	*Operating profit/(loss)*
Penghasilan keuangan	5.250.133	38.304	991.385	278	4.037.585	(5.063.967)	5.253.718	*Finance income*
Beban keuangan	(10.312.982)	(1.052.626)	(28.517.262)	(867.396)	(3.766.561)	6.494.475	(38.022.352)	*Finance cost*
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	(53.018)	-	1.771.428	-	(1.593.609)	1.593.609	1.718.410	*Shares in profit/(loss of associates and joint venture*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**23.840.129**	**842.412**	**17.851.164**	**(1.506.966)**	**(8.983.475)**	**808.350**	**32.851.613**	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan							**(12.005.343)**	***Income tax expense***
Laba tahun berjalan							**20.846.270**	***Profit for the year***

45. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

Segment information based on business segments are presented below: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Years Ended December 31, 2023*							
	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	Perdagangan Batubara/ *Coal Trading*	Pembangkit Listrik/ *IPP*	Pengelolaan Limbah/ *Waste Management*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian								***Consolidated statement of financial position***
Aset segmen	474.099.025	30.695.809	584.174.275	68.077.665	91.834.556	(301.043.602)	947.837.728	*Segment assets*
Liabilitas segmen	164.926.445	18.969.653	355.673.797	30.784.293	36.536.899	(82.741.004)	524.150.083	*Segment liabilities*

Berikut informasi tentang pendapatan berdasarkan wilayah geografis dari pelanggan:

The following is information revenues based on geographical location of customers:

31 Desember 2024	**Pertambangan Batubara/ *Coal Mining***	**Perdagangan Batubara/ *Coal Trading***	**Listrik/ *IPP***	**Pembangkit *Waste Management***	**Lainnya/ *Others***	**Elminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	***December 31, 2024***
Luar negeri	196.866.982	68.755.986	-	8.419.595	-	-	274.042.563	*Overseas*
Domestik	46.736.322	47.830.991	59.863.229	4.702.544	12.472.666	-	171.605.752	*Domestic*
Total	**243.603.304**	**116.586.977**	**59.863.229**	**13.122.139**	**12.472.666**	**-**	**445.648.315**	***Total***

31 Desember 2023	**Pertambangan Batubara/ *Coal Mining***	**Perdagangan Batubara/ *Coal Trading***	**Listrik/ *IPP***	**Pembangkit *Waste Management***	**Lainnya/ *Others***	**Elminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	***December 31, 2023***
Luar negeri	209.069.220	169.688.342	-	2.743.933	-	-	381.501.495	*Overseas*
Domestik	32.556.767	21.474.958	59.169.551	439.151	6.120.829	-	119.761.256	*Domestic*
Total	**241.625.987**	**191.163.300**	**59.169.551**	**3.183.084**	**6.120.829**	**-**	**501.262.751**	***Total***

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR

46. FAIR VALUE MEASUREMENT

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Hirarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian signifikansi suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar memerlukan pertimbangan dan dapat mempengaruhi valuasi aset dan liabilitas yang diukur, serta penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurement. Assessing the significance of a particular input to the fair value measurement requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured, as well as their placement within the fair value hierarchy.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) di pasar aktif. Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, entitas menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan penerapan metode penilaian adalah untuk memperkirakan harga transaksi pada tanggal pengukuran dalam suatu pertukaran yang wajar (*arm's length*), yang didorong oleh pertimbangan bisnis yang normal.

Metode penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang wajar (*arm's length*) antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa, analisa arus kas diskonto dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika suatu metode penilaian umum digunakan oleh peserta pasar untuk menentukan harga instrumen dan telah terbukti memberikan estimasi harga yang andal berdasarkan transaksi pasar aktual, entitas menerapkan teknik tersebut. Metode penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan *input* pasar dan meminimalkan ketergantungan pada *input* spesifik entitas. Metode ini mencakup semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan harga dan selaras dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk penetapan harga instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen mengkalibrasi metode penilaian dan menguji keabsahannya menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia.

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

46. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair value hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity determines fair value by using a valuation technique. The objective of applying a valuation technique is to estimate the transaction price on the measurement date in an arm's lenght exchange, driven by normal business considerations.

Valuation techniques include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similiar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If a valuation technique is commonly used by market participants to price the instrument and has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity applies that technique. The chosen valuation technique maximizes the use of market inputs and minimizes reliance on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in determining a price and aligns with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, management calibrates the valuation technique and tests its validity using prices from observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Total/ *Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*	*Input* yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)*	*Input* yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Aset keuangan jangka pendek					***Current financial asset***
Aset lancar lainnya	93.383	-	93.383	-	*Other current assets*
Aset keuangan jangka panjang					***Non-current financial asset***
Investasi saham (Catatan 12)	8.414.386	250.000	-	8.164.386	*Investment in shares (Note 12)*
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liabilities***
Utang derivatif	2.699.380	-	2.699.380	-	*Derivative payables*

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

46. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair value hierarchy (continued)

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	Total/ *Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*	*Input* yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)*	*Input* yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Aset keuangan jangka pendek					***Current financial asset***
Aset lancar lainnya	65.575	-	65.575	-	*Other current assets*
Aset keuangan jangka panjang					***Non-current financial asset***
Investasi saham (Catatan 12)	10.150.040	1.290.000	-	8.860.040	*Investment in shares (Note 12)*
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liabilities***
Utang derivatif	829.163	-	829.163	-	*Derivative payables*

Tidak ada reklasifikasi antara tingkat hierarki instrumen keuangan Grup yang diakui pada nilai wajar.

There have been no reclassification between levels in the hierarchy of the Group's financial instruments measured at fair value.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, price risk, cash flows interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange rate risk (continued)

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5,00% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5.00% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / *Increase/ (Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / *(Decrease)/Increase in Profit Before Income Tax*	*Variable*
31 Desember 2024			*December 31, 2024*
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	5%/(5%)	(Rp2.754.403)/Rp3.044.339	*Exchange rate of Rupiah against US Dollar*
31 Desember 2023			*December 31, 2023*
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	5%/(5%)	(Rp2.184.589)/Rp2.414.544	*Exchange rate of Rupiah against US Dollar*

Eksposur maksimum terhadap risiko dinyatakan dalam jumlah tercatat aset dan liabilitas, sebagaimana disajikan dalam Catatan 44.

The maximum exposure to risk is stated in the carrying amounts of assets and liabilities, as presented in Note 44.

Risiko harga

Price risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

Risiko suku bunga atas arus kas

Cash flows interest rate risk

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain-lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Grup.

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long-term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Cash flows interest rate risk (continued)

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

The profile of such liabilities is as follows:

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek (Catatan 23)	22.312.450	32.189.741	*Short-term bank loans (Note 23)*
Utang bank jangka panjang (Catatan 23)	284.360.579	334.650.741	*Long-term bank loans (Note 23)*
Utang obligasi (Catatan 25)	32.208.297	32.093.749	*Bonds payable (Note 25)*
Total	**338.881.326**	**398.934.231**	***Total***

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variable lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease In basis point*	Dampak terhadap beban keuangan/ *Effect on financial charges*	
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
AS$	+100	2.824.682	*US$*
AS$	-100	(2.824.682)	*US$*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
AS$	+100	2.752.965	*US$*
AS$	-100	(2.752.965)	*US$*

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas serta kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

Credit risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arises from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposures of the credit risk are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents and restricted cash in banks

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments:

31 Desember 2024	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	*December 31, 2024*
Utang usaha -					*Trade payables -*
pihak ketiga	27.700.797	-	-	27.700.797	*third parties*
Utang lain-lain -					*Other payable -*
pihak ketiga	11.488.586	3.403.971	-	14.892.557	*third parties*
pihak berelasi	95.546	-	-	95.546	*related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	11.946.145	-	-	11.946.145	*Accrued expenses*
Utang derivatif	2.699.380	-	-	2.699.380	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja					*Short-term employee*
jangka pendek	971.668	-	-	971.668	*benefits liability*
Utang bank					*Bank loans*
Saldo pinjaman	61.759.141	190.651.100	54.262.788	306.673.029	*Loan balances*
Bunga masa depan*	21.083.456	48.968.754	3.643.013	73.695.223	*Future interest**
Utang obligasi					*Bonds payable*
Saldo pinjaman	-	32.208.297	-	32.208.297	*Loan balances*
Bunga masa depan*	2.662.774	1.914.182	-	4.576.956	*Future interest**
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Saldo	1.265.018	1.799.457	-	3.064.475	*Balances*
Bunga masa depan*	180.945	101.974	-	282.919	*Future interest**
Total	**141.853.456**	**279.047.735**	**57.905.801**	**478.806.992**	***Total***

31 Desember 2023	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	*December 31, 2023*
Utang usaha -					*Trade payables -*
pihak ketiga	47.434.737	-	-	47.434.737	*third parties*
Utang lain-lain -					*Other payable -*
pihak ketiga	1.893.660	3.235.423	-	5.129.083	*third parties*
pihak berelasi	214	-	-	214	*related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	16.145.613	-	-	16.145.613	*Accrued expenses*
Utang derivatif	829.163	-	-	829.163	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja					*Short-term employee*
jangka pendek	1.333.545	-	-	1.333.545	*benefits liability*
Utang bank					*Bank loans*
Saldo pinjaman	72.891.392	231.649.800	61.922.787	366.463.979	*Loan balances*
Bunga masa depan*	28.505.062	79.183.486	4.091.318	111.779.866	*Future interest**
Utang obligasi					*Bonds payable*
Saldo pinjaman	-	32.093.749	-	32.093.749	*Loan balances*
Bunga masa depan*	2.938.163	4.371.000	-	7.309.163	*Future interest**
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Saldo	1.412.778	2.675.345	12.913	4.101.036	*Balances*
Bunga masa depan*	214.929	211.716	-	426.645	*Future interest**
Total	**173.599.256**	**353.420.519**	**66.027.018**	**593.046.793**	***Total***

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/*Calculated using interest rate applicable on the reporting dates and adjusted for future loan repayments installments. The actual amount of the interest payments may vary based on the effective interest rate applicable before the interest payment.*

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan

i. Pada tanggal 28 Desember 2023, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) dengan Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur Genangan Waduk Tembesi untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Perjanjian Sewa") dalam jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun.

ii. Pada tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan, yang merupakan bagian dari Konsorsium PT PLN Nusantara Power, telah menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik terkait Pengadaan dan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik Terapung Tembesi Batam 35 MWac dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam dan NTBE. Dengan penandatanganan perjanjian ini, seluruh hak dan kewajiban telah beralih dari Konsorsium PT PLN Nusantara Power kepada NTBE.

iii. Pada tanggal 16 Agustus 2024, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam), Perusahaan, dan EBT telah menandatangani Perjanjian Novasi Perjanjian Sewa untuk Penyediaan Infrastruktur Genangan Waduk Tembesi dalam rangka Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya No. 650/SPJ/A4/8/2024. Sejak penandatanganan perjanjian ini, seluruh hak dan kewajiban sewa beralih dari Perusahaan kepada EBT.

iv. Pada tanggal 9 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Kalibiru Sulawesi Abadi ("KSA") sehubungan dengan penjualan 80% saham di GLP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses pemenuhan syarat-syarat pendahuluan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat.

v. Pada 9 September 2024, TBAE menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan KSA sehubungan dengan penjualan 90% saham di MCL.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company

i. On December 28, 2023, Batam Island Development Authority of Free Trade and Port (BP Batam) and the Company entered into Lease Agreement for the Infrastructure Provision of Tembesi Reservoir Flood Infrastructure for Solar Project No. 760/SPJ/A4/12/2023 ("Lease Agreement") for period of 25 (twenty five) years.

ii. On July 8, 2024, the Company, which is part of the PT PLN Nusantara Power Consortium, signed a Novation Agreement of the Power Purchase Agreement related to the Procurement and Development of the Tembesi Batam 35 MWac Floating Photovoltaic Solar Power Plant with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam and NTBE. With the signing of this agreement, all rights and obligations have been transferred from the PT PLN Nusantara Power Consortium to NTBE.

iii. On August 16, 2024, Batam Island Development Authority of Free Trade and Port (BP Batam), the Company, and EBT signed a Novation Agreement of the Lease Agreement for the Provision of Tembesi Reservoir Infrastructure as part of the Solar Power Plant Project No. 650/SPJ/A4/8/2024. Since the signing of this agreement, all rental rights and obligations have been transferred from the Company to EBT.

iv. On September 9, 2024, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Kalibiru Sulawesi Abadi ("KSA") in relation to the sale of 80% shares in GLP. As of the date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process of fulfilling the conditions precedent required under the Conditional Sale and Purchase Agreement.

v. On September 9, 2024, TBAE entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with KSA in relation to the sale of 90% shares in MCL.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

vi. Pada tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan USM untuk membeli saham USM di SBT sebanyak 194.270 lembar saham

vii. Pada tanggal 1 November 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank DBS Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Kredit tanggal 9 Desember 2024, untuk fasilitas kredit dengan jumlah sebesar AS$25.000.000 yang akan jatuh tempo pada 1 November 2025 ("Fasilitas EBL DBS"). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Fasilitas EBL DBS yang telah dicairkan oleh Perusahaan.

viii. Pada tanggal 1 November 2024, SBT 2 menandatangani Perjanjian Kredit Senior dengan DBS Bank Ltd. sebagaimana telah diubah dengan Surat Perubahan atas Perjanjian Kredit Senior tanggal 31 Januari 2025 dan 26 Februari 2025 dengan jumlah fasilitas S$270.000.000 ("Fasilitas TLA"). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Fasilitas TLA yang telah dicairkan oleh SBT 2.

ix. Pada tanggal 6 November 2024, SBT 1 menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Serica Agency Pte. Limited, sebagai agen dan agen jaminan, sebagaimana diubah dengan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas tanggal 27 Januari 2025, atas fasilitas kredit sejumlah S$50.000.000 ("Fasilitas Mezzanine"). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Fasilitas Mezzanine yang telah dicairkan oleh SBT 1.

x. Pada tanggal 8 November 2024, SBT 2 menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk membeli seluruh saham Sembcorp Industries Ltd ("SE") di Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL"), dengan total 266.563.184 saham.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. The Company (continued)

vi. On October 28, 2024, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with USM to purchase 194,270 shares of USM in SBT.

vii. On November 1, 2024, the Company entered into a Credit Agreement with PT Bank DBS Indonesia, which was later amended by the Amendment to the Credit Agreement dated December 9, 2024, for a credit facility amounting to US$25,000,000 which will mature on November 1, 2025 ("DBS EBL Facility"). As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the EBL DBS Facility by the Company.

viii. On November 1, 2024, SBT 2 entered into a Senior Facility Agreement with DBS Bank Ltd., which was later amended by the Amendment Letter to the Senior Facility Agreement dated January 31, 2025 dan February 26, 2025 with a total facility amount of S$270,000,000 ("TLA Facility"). As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the TLA Facility by SBT 2.

ix. On November 6, 2024, SBT 1 entered into a Facility Agreement with Serica Agency Pte. Limited as the agent and security agent, which was later amended by the Amendment to the Facility Agreement dated January 27, 2025, for a credit facility amounting to S$50,000,000 ("Mezzanine Facility"). As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the Mezzanine Facility by SBT 1.

x. On November 8, 2024, SBT 2 entered into a Share Purchase Agreement to acquire all shares of Sembcorp Industries Ltd ("SE") in Sembcorp Environment Pte. Ltd. ("SEPL"), totaling 266.563.184 shares.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

xi. Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan Bank Mandiri menandatangani Akta Perjanjian Kredit Bilateral No. WCO.KP/3232/TLN/2024 No. 22 di hadapan Vidya Pradipta, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., selaku notaris di Jakarta, sehubungan dengan fasilitas kredit sejumlah AS$25.000.000 ("Fasilitas EBL Mandiri"). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Fasilitas EBL Mandiri yang telah dicairkan oleh Perusahaan.

xii. Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menandatangani:
a) Perjanjian Kredit ADB dengan Asian Development Bank ("ADB") atas fasilitas kredit sejumlah AS$10.000.000; dan
b) Perjanjian Kredit Paralel dengan PT Bank DBS Indonesia atas fasilitas kredit sejumlah AS$5.000.000.

(secara bersama-sama disebut sebagai "Fasilitas ADB").

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Fasilitas ADB yang telah dicairkan oleh Perusahaan.

b. Entitas anak - ABN

i. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah. Perjanjian ini tertanggal 3 Agustus 2018, memiliki jangka waktu terhitung sejak 3 Agustus 2018 hingga pemindahan material lapisan tanah mencapai 55.000.000 BCM.

Pada tanggal 1 Mei 2024, ABN menandatangani perjanjian sewa alat berat dengan RCI yang terkait dengan kegiatan penambangan batu bara ABN di Pit 6 *extension*. Masa berlaku perjanjian ini disesuaikan dengan kebutuhan ABN, dengan durasi maksimum hingga Juni 2025.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. The Company (continued)

xi. On December 5, 2024, the Company and Bank Mandiri entered into a Deed of Billateral Facility Agreement No. WCO.KP/3232/TLN/2024 No. 22 executed before Vidya Pradipta, S.H., M.Kn., Acting Notary for Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., a notary in Jakarta, in relation to the credit facility amounting to US$25,000,000 ("Mandiri EBL Facility"). As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the Mandiri EBL Facility by the Company.

xii. On December 13, 2024, the Company entered into:
a) ADB Facility Agreement with Asian Development Bank ("ADB") of the credit facility amounting to US$10,000,000; and
b) Parallel Facility Agreement with PT Bank DBS Indonesia of the credit facility amounting to US$5,000,000.

(collectively referred to as the "ADB Facilitiy").

As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the ADB Facility by the Company.

b. Subsidiary - ABN

i. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal. Agreement dated August 3, 2018, has a contract period starting from August 3, 2018 until the overburden removal reaches 55,000,000 BCM.

On May 1, 2024, ABN signed a heavy equipment rental agreement with RCI related to ABN's coal mining activities in the Pit 6 extension. The agreement's validity period is based on ABN's operational needs, with a maximum duration until June 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

b. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2024, ABN menandatangani Addendum Ketujuh atas Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Material Buangan dengan RCI, yang mengubah, antara lain, ketentuan mengenai eskalasi harga untuk pekerjaan di Pit *Northwest*, Pit 4 dan Pit 8, yang berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2024.

Total nilai transaksi dengan RCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$36.408.865 (31 Desember 2023: AS$74.738.028).

ii. Pada tanggal 15 Desember 2017, ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT IMC Pelita Logistik Tbk ("IMC") untuk mengangkut batubara dari pelabuhan pemuatan ABN ke kapal yang ditunjuk. Total nilai transaksi dengan IMC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$3.292.253 (31 Desember 2023: AS$8.270.331).

Perjanjian ini diperbaharui oleh ABN dan IMC pada tanggal 29 Desember 2023 untuk jasa pengangkutan batubara dari pelabuhan ABN ke kapal yang ditunjuk di Muara Berau atau Muara Jawa, Provinsi Kalimantan Timur, untuk periode berlaku dari tanggal 13 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

c. Entitas anak - IM

i. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan RCI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Material Buangan, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 atas Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Material Buangan tertanggal 19 Februari 2024. Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2024 hingga pemindahan material buangan mencapai 24.974.000 BCM ±10%, atau terbatas pada umur tambang (life of mine). Perjanjian ini mencakup pekerjaan terkait, termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan RCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$27.152.403 (31 Desember 2023: AS$25.073.227).

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Subsidiary - ABN (continued)

On September 12, 2024, ABN signed the Seventh Addendum to the Overburden Removal Agreement with RCI, which among other things, amended the provisions regarding the price escalation for work in Pit Northwest, Pit 4, and Pit 8, effective from August 1, 2024.

Total transaction value with RCI for the year ended December 31, 2024 is US$36,408,865 (December 31, 2023: US$74,738,028).

ii. On December 15, 2017, ABN signed a coal transportation services contract with PT IMC Pelita Logistik Tbk ("IMC") for the transportation of coal from ABN's loading port to appointed vessel. The total transaction value with IMC for the year ended December 31, 2024 is US$3,292,253 (December 31, 2023: US$8,270,331).

The contract was amended by ABN and IMC on December 29, 2023, for coal transportation services from ABN's port to the designated vessel at Muara Berau or Muara Jawa, East Kalimantan Province, with a validity period from January 13, 2023 to December 31, 2024.

c. Subsidiary - IM

i. On February 15, 2019, IM and RCI entered into an Overburden Removal Agreement, which was later amended by Amendment No. 1 to the Overburden Removal Agreement, dated February 19, 2024. The Agreement is effective from January 1, 2024, until the overburden removal reaches 24,974,000 BCM ±10%, or is limited to the life of mine. The agreement covers related work, including but not limited to land clearing, overburden removal, construction and maintenance of overburden hauling road and mine water management. Total transaction value with RCI for the year ended December 31, 2024 is US$27,152,403 (December 31, 2023: US$25,073,227).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

c. Entitas anak – IM (lanjutan)

ii. Pada tanggal 2 Januari 2024, IM dan TMU bersama PT IMC Pelita Logistik Tbk ("IMC") (sebelumnya PT Pelita Samudera Shipping Tbk ("PSS")) mengadakan amandemen terhadap perjanjian pengangkutan Batubara, yang berlaku terhitung sejak 13 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Berdasarkan perjanjian ini, IM dan TMU wajib menyediakan pasokan batubara curah dengan kuantitas minimum sebesar 500.000 MT, tanpa batasan kuantitas maksimum, serta tanpa deadfreight terhadap Jaminan Tonase, untuk diangkut oleh IMC ke Pelabuhan Bongkar. Selama jangka waktu perjanjian, kuantitas minimum batubara yang akan diangkut dalam setiap tongkang IMC tidak boleh kurang dari 5.000 MT untuk 270 FT dan 7.500 MT untuk 300 FT, hingga mencapai draft maksimum. Total nilai transaksi antara IM dan IMC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$97.728.

d. Entitas anak - TMU

i. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah ("MKA") mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024. Perjanjian ini mencakup pekerjaan, termasuk namun tidak terbatas pada, pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi dengan MKA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$79.571 (31 Desember 2023: AS$3.508.571).

ii. Pada tanggal 1 Februari 2024, TMU dan CV. Multindo Prima Teknik ("MPT") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan ("Perjanjian") yang berlaku sejak 1 Mei 2023 hingga tanggal 30 April 2028. Perjanjian ini mencakup pekerjaan termasuk, namun tidak terbatas pada, pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan, pengendalian air tambang, serta penggalian batubara. Total nilai transaksi dengan MPT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$16.121.497 (31 Desember 2023: AS$8.887.912).

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Subsidiary – IM (continued)

ii. On January 2, 2024, IM and TMU, together with PT IMC Pelita Logistik Tbk ("IMC") (formerly PT Pelita Samudera Shipping Tbk ("PSS")), executed an amendment to the coal barging agreement, which effective from January 13, 2024 to December 31, 2024. Under this agreement, IM and TMU are required to provide bulk coal supply with minimum quantity of 500,000 MT, with no maximum quantity limit and no deadfreight for the Guarantee Tonnage, to be transported by IMC to the Discharge Port. During the agreement period, the minimum quantity of coal to be transported in each IMC barge must be not less than 5,000 MT for a 270 FT barge and 7,500 MT for a 300 FT barge, up to maximum draft capacity. Total transaction value between IM and IMC for the year ended December 31, 2024 is US$97,728.

d. Subsidiary - TMU

i. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah ("MKA") entered into an overburden removal and machineries rental agreement, effective from March 1, 2019 to February 29, 2024. This agreement covers work including, but not limited to, land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value with MKA for the year ended December 31, 2024 is US$79,571 (December 31, 2023: US$3,508,571).

ii. On February 1, 2024, TMU and CV. Multindo Prima Teknik ("MPT") signed a mining service agreement, effective from May 1, 2023 to April 30, 2028. This agreement covers work including, but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering, and coal getting. Total transaction value with MPT for the year ended December 31, 2024 is US$16,121,497 (December 31, 2023: US$8,887,912).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. Entitas anak - GLP

i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani PPL, dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP.

Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah COD pembangkit listrik tersebut.

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP manapun yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Per tanggal 14 Juli 2020, GLP belum mencapai COD. Selanjutnya, GLP telah mengajukan permohonan dan mendapatkan persetujuan perpanjangan tanggal COD dari PLN sampai dengan 25 November 2020. Atas penundaan tersebut, GLP telah mengakui biaya yang masih harus dibayar atas potensi denda per tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS$3.350.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, GLP telah membayar penuh denda tersebut.

Pada tanggal 13 April 2022, GLP telah memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulbagut-1 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. 22138/KIT.04.01/C01050000/2022 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulbagut-1 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW). Berdasarkan surat tersebut, Tanggal Operasi Komersial GLP adalah 31 Desember 2021.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - GLP

i. On July 14, 2016, GLP entered into the PPA, with PLN, a state-owned company engaged in the electricity sector, whereby GLP will supply PLN with electricity power generated from 2 units of coal fired power plant facilities, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang Village, Tomilito Subdistrict, North Gorontalo Regency, Gorontalo Province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP.

The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the COD of the power plant.

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP's failure to achieve the COD (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

As of July 14, 2020, GLP has not reached COD. Furthermore, GLP has submitted an application and received approval for the COD date extension from PLN until November 25, 2020. For the postponement, GLP has recognized accrued expense for the potential penalty as of December 31, 2021 amounting to US$3,350,000. As of December 31, 2022, GLP has fully paid the penalty.

On April 13, 2022, GLP has obtained the determination of Commercial Operation Date (COD) for the Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 22138/KIT.04.01/C01050000/2022 regarding Commercial Operation Date (COD) Statement for IPP Project of Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant (2x50 MW). Based on such letter, the Commercial Operation Date of GLP is December 31, 2021.

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation* Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta Perjanjian *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

iii. Pada tanggal 30 September 2019, GLP menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan dengan PT Tracon Industri untuk pengoperasian dan pemeliharaan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Perjanjian ini telah berlaku efektif sejak ditandatanganinya perjanjian.

Pada tanggal 11 Januari 2021, GLP menerbitkan *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") kepada operator untuk melakukan mobilisasi pekerja operator ke lokasi GLP.

Jangka waktu *Operation and Maintenance* akan dimulai dari tanggal yang tercantum dalam *Notice to Proceed* yang dikeluarkan oleh GLP (yaitu disebut sebagai "*Commencement Date*"). Jangka waktu *Operation and Maintenance* adalah untuk periode 5 (lima) tahun sejak *Commencement Date* tersebut. GLP masih belum menerbitkan *Notice to Proceed* tersebut.

Pada tanggal 10 Juli 2023, GLP menerbitkan surat pemberitahuan pengakhiran perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan kepada PT Tracon Industri, yang berlaku efektif 60 (enam puluh) hari setelah tanggal surat diterbitkan. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar nihil (31 Desember 2023: AS$1.759.705).

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - GLP (continued)

ii. On July 7, 2017, GLP entered into a Construction Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation of Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), as well as, Supply Contract Agreement ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd., for the construction of a 2x50 MW Coal-Fired Power Plant (PLTU) in Gorontalo Province.

iii. On September 30, 2019, GLP entered into Operation and Maintenance Agreement with PT Tracon Industri for operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province. The agreement is effective as of the contract signed.

On January 11, 2021, GLP issued a Limited Notice to Proceed ("LNTP") to the operator for facilitate the mobilizing of operator worker to the GLP site.

The Operation and Maintenance term shall commence from the date as stated in the Notice to Proceed issued by GLP (which shall be referred to as the "Commencement Date"). The Operation and Maintenance term shall continue for the period of 5 (five) years as of the Commencement Date. GLP still has not yet issued the Notice to Proceed.

On July 10, 2023, GLP issued a notification letter of termination of the operation and maintenance agreement to PT Tracon Industri, which became effective 60 (sixty) days from the date of the letter's issuance. Total transaction value for the year ended December 31, 2024 is nil (December 31, 2023: US$1,759,705).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. Entitas anak - GLP (lanjutan)

iv. Pada tanggal 14 Mei 2020, GLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Indexim Coalindo, sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan I tertanggal 19 Mei 2020. Berdasarkan Perjanjian ini, Indexim akan memasok batubara ke PLTU Sulbagut-1 sebesar 614.000 MT per tahun sesuai dengan kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif sejak penandatanganan. Jangka waktu penyerahan ditetapkan salaam 5 (lima) tahun sejak penyerahan pertama Batubara dan dapat diperpanjang. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$20.746.834 (31 Desember 2023: AS$17.281.671).

v. Pada tanggal 10 Juli 2023, GLP telah menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology terkait dengan pengoperasian dan pemeliharaan PLTU Sulbagut-1. Pada tanggal yang sama, GLP juga telah menyampaikan Surat Instruksi kepada PT Shandong Licun Power Plant Technology untuk memulai Periode Mobilisasi selama 2 (dua) bulan. Selanjutnya, pada tanggal 8 September 2023, telah diterbitkan Surat Pemberitahuan untuk Proses (*Notice to Proceed*) dalam pengoperasian PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Periode operasional dimulai pada tanggal 10 September 2023 dan berlangsung selama 5 (lima) tahun ("Periode Operasional"). Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$5.351.292 (31 Desember 2023: AS$3.112.547).

f. Entitas anak - MCL

i. Pada tanggal 7 April 2017, MCL menandatangani PPL dengan PLN, dimana MCL akan membangun pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara berkapasitas 2x50MW yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia, serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun sejak tanggal COD, sebagaimana didefinisikan dalam PPL. PPL tersebut kemudian mengalami beberapa kali perubahan, yakni melalui amendemen pertama pada tanggal 4 Januari 2018 dan amendemen kedua pada tanggal 30 Mei 2022.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - GLP (continued)

iv. On May 14, 2020, GLP entered into a Coal Sale and Purchase Agreement with PT Indexim Coalindo, as amended by Amendment Agreement I dated May 19, 2020. Under this agreement, Indexim shall supply 614,000 MT of coal per year to PLTU Sulbagut-1 as stipulated in the contract. The agreement became effective upon signing. The delivery period is set for 5 (five) years from the first coal delivery and may be extended. Total transaction value for the year ended December 31, 2024 is US$20,746,834 (December 31, 2023: US$17,281,671).

v. On July 10, 2023, GLP entered into an Operation and Maintenance Agreement with PT Shandong Licun Power Plant Technology regarding the operation and maintenance of PLTU Sulbagut-1. On the same date, GLP has also issued an Instruction Letter to PT Shandong Licun Power Plant Technology to commence the Mobilization Period for 2 (two) months. Subsequently, on September 8, 2023, GLP issued a Notice to Proceed for the operation of PLTU 2x50 MW coal-fired power plant (PLTU) in Gorontalo Province. The Pperational Period began on September 10, 2023, and will last for 5 (five) years. Total transaction value for the year ended December 31, 2024 is US$5,351,292 (December 31, 2023: US$3,112,547).

f. Subsidiary - MCL

i. On April 7, 2017, MCL entered into a PPA with PLN, under which MCL woul construct a coal-fired power plant with a capacit of 2x50MW, located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia, and sell the electricity to PLN for a period of 25 years from the COD, as defined in PPA. The PPA was subsequently amended several times, with the first amendment on January 4, 2018 and the second amendment on May 30, 2022.

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

f. Entitas anak – MCL (lanjutan)

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, MCL memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban MCL berdasarkan PPL tersebut (Catatan 23).

Pada tanggal 21 Februari 2021, MCL mencapai Tanggal Komisioning (sebagaimana didefinisikan dalam PPL) setelah diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi ("SLO") oleh pihak ketiga untuk kapasitas 50MW pertama (Unit 1) dari total kapasitas PLTU 2X50MW. Dengan tercapainya Tanggal Komisioning, MCL telah dapat melakukan penagihan kepada PLN atas listrik yang telah diproduksi.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, MCL memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulut-3 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulut-3 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW) ("Surat PLN"). Tanggal Operasi Komersial ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2021.

Pengajuan permohonan perpanjangan periode pencapaian Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan kepada PLN oleh MCL telah disetujui oleh PLN melalui Surat No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 tanggal 3 Februari 2022 perihal *Draft Amendment Extension of Time* Pencapaian *Commercial Operation Date* Proyek IPP PLTU Sulut-3 (2x50 MW). Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan disetujui diperpanjang sampai dengan 28 Juni 2021.

ii. Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan Kerjasama Operasi Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara, sebagaimana terakhir diubah melalui Amandemen Keenam tanggal 11 September 2023.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Subsidiary – MCL (continued)

In connection with the above agreement, MCL provides an irrevocable bank guarantee as collateral for the fulfillment of MCL's obligations under the PPA (Note 23).

On February 21, 2021, MCL achieved the Commissioning Date (as defined in the PPA) with the issuance of the Sertifikat Laik Operasi ("SLO") by a third party for the first 50MW capacity (Unit 1) out of total 2x50MW PLTU capacity. With the achivement of the Commissioning Date, MCL was able to bill to commence billing PLN for the electricity produced.

On August 18, 2021, MCL obtained the Commercial Operating Date (COD) determination for the Sulut-3 Coal-Fired Steam Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 regarding the Commercial Operation Date (COD) for the IPP Sulut-3 Coal Fired Power Plant (2x50 MW) ("PLN Letter"). The Commercial Operation Date was set for July 1, 2021.

The application for an extension of the Required Commercial Operation Date achievement submitted to PLN by MCL was approved by PLN through Letter No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 dated February 3, 2022 regarding the Draft Amendment Extension of Time for the Commercial Operation Date Achivement of IPP PLTU Sulut-3 Project (2x50 MW). The Required Commercial Operation Date was approved for extension until June 28, 2021. .

ii. On July 9, 2018, MCL signed a Construction Contract Agreement ("CCA") with the Joint Operation Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri (collectively referred to as the "Contractor"), as well as a Supply Contract Agreement ("SCA") with Sinohydro Corporation Limited for the construction of the 2x50 MW Coal-Fired Power Plant (PLTU) in North Sulawesi Province, as last amended by the Sixth Amendment on September 11, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

f. Entitas anak - MCL (lanjutan)

Kontraktor wajib menyediakan kepada MCL *performance bond* dan *progress guarantee* yang bersifat terpisah dan tidak dapat ditarik kembali, masing-masing sebesar 15% dari harga kontrak pada CCA. Selain itu, Pemasok harus menyediakan kepada MCL *performance bond* yang tidak dapat ditarik kembali senbesar 15% dari harga kontrak dalam CCA, yang diterbitkan oleh bank bereputasi yang disetujui oleh MCL.

Kontraktor dan Pemasok masing-masing harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification period bond)* yang tidak dapat ditarik kembali, yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh MCL, denan nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA, untuk menjamin pelaksanaan kewajiban garansi mereka berdasarkan CCA dan/atau SCA. Selanjutnya, jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, MCL akan menuntut pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA, dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*. Pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap sebagai bentuk pengambilalihan oleh MCL atas pembangkit listrik yang tidak memenuhi standar.

Taking Over atas Proyek PLTU Sulut-3, berdasarkan CCA dan/atau SCA, dari Kontraktor kepada MCL terjadi pada tanggal 10 Desember 2021.

iii. Pada tanggal 9 April 2020, MCL menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* ("OMA") dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology untuk mengoperasikan dan melakukan perawatan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$6.421.510 (31 Desember 2023: AS$5.934.130).

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Subsidiary - MCL (continued)

The Contractor is required to provide to MCL with a performance bond and progress guarantee, which are separate and irrevocable, each amounting to 15% of the contract price under the CCA. Additionally, the Supplier must provide MCL with an irrevocable performance bond amounting to 15% of the contract price under the CCA, issued by a a reputable bank approved by MCL.

The Contractor and Supplier must each provide an irrevocable defect notification period bond, issued by a reputable bank approved by MCL, with a value specified in the CCA and/or SCA, to ensure the fulfillment of their warranty obligations under the CCA and/or SCA. Furthermore, if the power plant fails to meet the guaranteed performance parameters, MCL will claim liquidated damages at the rate specified in the CCA and/or SCA, with a maximum amount equal to the performance security. Payment of liquidated damages by the Contractor will be considered as MCL's takeover of the non-compliant power plant.

Taking Over of the Sulut-3 Project, based on the CCA and/or SCA, from Contractor to MCL, took place on December 10, 2021.

iii. On April 9, 2020, MCL entered into an Operation and Maintenance Agreement ("OMA") with PT Shandong Licun Power Plant Technology to operate and maintain the 2x50 MW Coal-Fired Power Plant in North MinahasaTotal transaction value for the year ended December 31, 2024 is US$6,421,510 (December 31, 2023: US$5,934,130).

48. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

f. Entitas anak - MCL (lanjutan)

iv. Pada tanggal 28 Desember 2020, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara Proyek dengan PT Indexim Coalindo sebagai pemasok untuk pemasokan batubara yang akan digunakan dalam proyek PLTU Sulut-3. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$11.721.258 (31 Desember 2023: AS$13.149.925).

v. Pada tanggal 7 Maret 2023, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara PLTU Sulut-3 dengan PT Berau Coal sebagai pemasok sekunder untuk pemasokan batubara yang akan digunakan untuk operasional PLTU Sulut-3. Total nilai transaksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$15.363.439 (31 Desember 2023: AS$7.864.721).

vi. MCL telah menyelesaikan pembangunan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud dalam PPA. Pada tanggal 30 September 2022, MCL dan PLN menandatangani Sertifikat Pengambilalihan Fasilitas Khusus No. 00016.PJ/HKM.02.01/E48000000. Dengan ditandatanganinya Sertifikat Pengambilalihan tersebut, maka tanggung jawab pengelolaan dan pengoperasian Fasilitas Khusus beralih menjadi tanggung jawab PLN.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Subsidiary - MCL (continued)

iv. On December 28, 2020, MCL entered into a Coal Supply Agreement with PT Indexim Coalindo as the supplier for coal to used in the PLTU Sulut-3 Project. Total transaction value for the year ended December 31, 2024 is US$11,721,258 (December 31, 2023: US$13,149,925).

v. On March 7, 2023, MCL entered into a PLTU Sulut-3 Coal Supply Agreement with PT Berau Coal as the secondary supplier for coal to be used in the operation of PLTU Sulut-3. Total transaction value for the year ended December 31, 2024 is US$15,363,439 (December 31, 2023: US$7,864,721).

vi. MCL has completed the construction of the Special Facilities as stipulated in the PPA. On September 30, 2022, MCL and PLN signed the Special Facilities Takeover Certificate No. 00016.PJ/HKM.02.01/E48000000. With the signing of this Takeover Certificate, the responsibility for the management and operation of the Special Facility has been transferred to PLN.

49. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. <u>Royalti dan iuran tetap</u>

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan PP No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Peraturan ini, antara lain, mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, termasuk berupa iuran tetap serta iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit* dan *under ground).*

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. <u>Royalty and dead rent</u>

On August 15, 2022, the Government issued PP No. 26/2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue (PNBP) Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM). This regulation, among other things, governs revenue from the utilization of mineral and coal natural resources, including fixed fees and production fees/royalties for coal (open pit and under ground).

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Pengutamaan pemasokan kebutuhan mineral dan batubara untuk kepentingan dalam negeri

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ("Kepmen") No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 mengenai Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 ini menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation/DMO*) bagi pemegang:

(i) Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP),
(ii) Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi (IUPK Operasi Produksi),
(iii) Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Operasi Produksi (PKP2B Operasi Produksi), dan
(iv) IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan.

Selain itu, Kepmen 399/2023 juga mengatur mengenai (i) kewajiban pembayaran dana kompensasi atas ketidakmampuan memenuhi kewajiban DMO; (ii) formula perhitungan dana kompensasi, dan (iii) sanksi administratif, termasuk pelarangan ekspor batubara.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk kelistrikan umum dan non-kelistrikan umum.

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM menerbitkan Kepmen No.1395 K/30/MEM/2018, yang menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS$70 per metrik ton *Free On Board ("FOB") Vessel*. Haga tersebut didasarkan atas spesifikasi acuan pada (i) kalori 6.322 kcal/kg GAR, (ii) *Total Moisture* 8%, (iii) *Total Sulphur* 0,8%, dan (iv) *Ash* 15%. Selanjutnya, Kepmen ini telah diubah dengan Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Priority to fulfill domestic requirement on mineral and coal

Kepmen 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 17, 2023, the KESDM issued Ministerial Decree ("Kepmen") No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 on Domestic Coal Requirements ("Kepmen 399/2023"). Kepmen 399/2023 establishes the percentage of coal sales for domestic market obligation (DMO) applicable to holders of:

(i) Mining Business License for Production Operations (IUP-OP),
(ii) Special Mining Business License for Production Operations (IUPK Operasi Produksi),
(iii) Coal Contract of Work for Production Operations (PKP2B Operasi Produksi), and
(iv) IUPK as a Continuation of Contract/ Agreement Operations at 25% (twenty-five percent) of the actual coal production in the current year.

Furthermore, Kepmen 399/2023 also regulates (i) obligation to pay compensation funds for failure to meet DMO requirements, (ii) the formula for calculating compensation funds, and (iii) administrative sanctions, including the prohibition of coal exports..

During the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group has fulfilled the realization of domestic market obligation for general electricity and non-general electricity.

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen No. 1395 K/30/MEM/2018, which set the coal price for the electricity supply for public interest at US$70 per metric ton Free On Board ("FOB") Vessel. This price is based on the reference specifications on (i) calories 6,322 kcal/kg GAR, (ii) Total Moisture 8%, (iii) Total Sulphur 0.8%, and (iv) Ash 15%. Subsequently, the Kepmen was amended by Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen 26/2018"). Peraturan ini juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Dengan berlakunya Permen 26/2018, Peraturan Menteri No. 07 Tahun 2014 tentang Reklamasi dan Penuntupan Tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM menerbitkan Kepmen No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827") yang mengatur bentuk jaminan reklamasi dapat berupa:
(i) rekening bersama,
(ii) deposito berjangka,
(iii) bank garansi, atau
(iv) cadangan akuntansi,

Apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total saham yang dimiliki, serta perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS$50.000.000 sebagaimana tercantum dalam akta pendirian dan/atau perubahannya.

Jika jaminan reklamasi berupa deposito, maka harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia, atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi

Jaminan pasca tambang harus ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank milik negara dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal pascatambang.

Grup telah menempatkan jaminan untuk reklamasi dan penutupan pascatambang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 23).

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

d. Mine reclamation and post-mining activities

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 on the R the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"). This regulation also governs the implementation of reclamation and post-mining activities in the mineral and coal operations. With the enactment of Permen 26/2018, Ministerial Regulation No. 07 Year 2014 on Mine Reclamation and Closure was revoked and declared no longer in effect. Permen 26/2018 also stipulates that companies are required to provides guarantees for mine reclamation and mine closure.

On May 7, 2018, the KESDM issued the Minister Decree No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827"), which regulates the forms of reclamation guarantees, which may be in the form of:
(i) joint accounts,
(ii) time deposits,
(iii) bank guarantees, or
(iv) accounting reserves,

If the entity is a public listed company and has allocated more than 40% (forty percent) of its total shares and has a paid-up capital of no less than US$50,000,000, as stated in the deed of establishment and/or amendments.

If the reclamation guarantee is in the form of a time deposits, it must be placed in Rupiah or US Dollar in a state-owned bank in Indonesia, under the name of the Directorate General of Mineral and Coal (KESDM) or Governor on behalf of the respective company, with a maturity period in accordance with the reclamation schedule.

The post-mining guarantee must be placed in the form of deposits in a state-owned bank, Rupiah or US Dollar, under the name of the Directorate General of Mineral and Coal (KESDM) or Governor on behalf of the respective company, with a maturity period in accordance with the post-mining schedule.

The Group has placed reclamation, and post-mine closure guarantees as of December 31, 2024 and 2023 (Note 23).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

49. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

e. Penyelenggaraan nilai ekonomi karbon pada subsektor pembangkit tenaga listrik

Pada tanggal 27 Desember 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik ("Permen ESDM No. 16/2022"). Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional ("Perpres No. 98/2021"), khususnya pada subsektor pembangkit tenaga listrik. Dengan berlakunya Perpres No. 98/2021 dan Permen ESDM No. 16/2022, setiap perusahaan proyek pembangkit listrik diwajibkan untuk melaksanakan penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon.

f. Devisa hasil ekspor dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam

Pada tanggal 12 Juli 2023, Presiden Republik Indonesia menetapkan PP No. 36/2023. Dengan berlakunya PP 36/2023, dana hasil hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan. PP 36/2023 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Presiden Republik Indonesia menetapkan PP No. 08/2025. Dengan berlakunya PP 08/2025, dana hasil produksi sumber daya alam yang telah dimasukkan dan ditempatkan dalam rekening khusus wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 3 bulan untuk sektor pertambangan berupa minyak dan gas bumi. Sementara untuk sektor pertambangan selain minyak dan gas bumi, sektor perkebunan, sektor kehutanan, dan sektor perikanan, wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu 12 bulan. PP 08/2025 ini mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2025.

49. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

e. Implementation of carbon economic value in power generation subsector

On December 27, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources ("Minister of ESDM") issued the Minister Regulation No. 16 Year 2022 on Procedure for Implementation Carbon Economic Value in Power Generation Subsector ("Permen ESDM No. 16/2022").This regulation was issued to implement Presidential Regulation No. 98 Year 2021 on Carbon Economic Value Implementation for Achieving Nationally Determined Contribution Targets and Greenhouse Gas Emission in National Developmen ("Perpres No. 98/2021"), specifically in the power generation subsector. With the enactment of Perpres No. 98/2021 and Permen ESDM No. 16/2022, every power generation plant project company is required to implement Carbon Economic Value.

f. Foreign exchange from the export proceeds of natural resoures utilization, management, and/or processing

On July 12, 2023, the President of Republic Indonesia enacted PP No. 36 Year 2023 ("PP 36/2023"). With the enactment of PP 36/2023, funds derived from natural resources production that have been deposited and placed in a special amount must remain at least 30% within the Indonesia financial system for a period of 3 months. PP 36/2023 come into effect on August 1, 2023.

On February 17, 2025, the President of Republic Indonesia enacted PP No. 08 Year 2025 ("PP 08/2025"). With the enactment of PP 08/2025, funds derived from natural resources production that have been deposited and placed in a special amount must remain at least 30% within the Indonesia financial system for a period of 3 months for mining sector related oil and natural gas. While for mining sector other than oil and natural gas, plantation sector, forestry sector, and fisheries sector, must remain at 100% within the Indonesian financial system for a period of 12 months. PP 08/2025 come into effect on March 1, 2025.

50. TRANSAKSI NON-KAS / *50. NON-CASH TRANSACTIONS*

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan: / *Listed below are significant non-cash transactions:*

	2024	2023	
Penambahan aset hak guna melalui:			*Addition of right of use assets through:*
Liabilitas sewa	142.191	3.707.979	*Lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Realisasi uang muka	1.162.364	438.785	*Advance realization*
Reklasifikasi investasi pada entitas anak melalui:			*Reclassification of investment in subsidiaries through:*
Realisasi uang muka	-	327.690	*Advance realization*
Reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi dari:			*Reclassification of investment in associates from:*
Piutang lain-lain	-	710.477	*Other receivables*
Uang muka	-	301.166	*Advance*
Pembebanan uang muka	-	70.412	*Advance charged to expenses*
Pembagian dividen melalui:			*Dividend distribution through:*
Utang dividen	-	95.304	*Dividend payables*

51. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *51. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	1 Januari/ *January 1*	Arus kas/ *Cash flows*	Mata uang asing/*Foreign exchange*	Beban tangguhan/ *Deferred charges*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	32.189.741	(9.877.291)	-	-	-	22.312.450	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain	5.129.297	(1.065.000)	(178.188)	-	11.101.994	14.988.103	*Other payables*
Liabilitas sewa	4.101.036	(1.281.951)	(113.603)	-	358.993	3.064.475	*Leases liabilities*
Utang bank jangka panjang	334.650.741	(51.811.643)	-	1.603.981	(82.500)	284.360.579	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	32.093.749	-	-	114.548	-	32.208.297	*Bonds payable*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**408.164.564**	**(64.035.885)**	**(291.791)**	**1.718.529**	**11.378.487**	**356.933.904**	***Total liabilities from financing activities***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	1 Januari/ *January 1*	Arus kas/ *Cash flows*	Mata uang asing/*Foreign exchange*	Beban tangguhan/ *Deferred charges*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	20.629.480	11.560.261	-	-	-	32.189.741	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain	1.462.735	2.909.427	18.617	-	738.518	5.129.297	*Other payables*
Liabilitas sewa	802.889	(830.055)	(97.492)	-	4.225.694	4.101.036	*Leases liabilities*
Utang bank jangka panjang	346.242.755	(9.664.471)	355.512	1.720.698	(4.003.753)	334.650.741	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	-	32.362.460	-	94.347	(363.058)	32.093.749	*Bonds payable*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**369.137.859**	**36.337.622**	**276.637**	**1.815.045**	**597.401**	**408.164.564**	***Total liabilities from financing activities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

52. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 11 Maret 2025:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 117: *Kontrak Asuransi*

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 221: *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing* - kekurangan ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Amandemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

52. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 11, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - *lack of interchangeability*

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT TBS ENERGI UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TBS ENERGI UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

i. Pada tanggal 14 Februari 2025, SBT menandatangani Perjanjian Kredit Senior dengan Central Infinity Ltd. dengan jumlah fasilitas setinggi-tingginya AS$10.750.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat jumlah fasilitas yang telah dicairkan.

ii. Pada tanggal 14 Februari 2025, SBT Invest Pte. Ltd. menandatangani Perjanjian Kredit masing-masing dengan PT Aprillia Profesional Teknologi, PT Sentra Kapital Bersama dan beberapa pihak lainnya dengan total fasilitas keseluruhan perjanjian kredit adalah setinggi-tingginya Rp150.000.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat jumlah fasilitas yang telah dicairkan.

iii. Pada tanggal 20 Februari 2025, SBT 1 sebagai *existing borrower and new guarantor* dan SBT Invest Pte. Ltd. sebagai *new borrower* menandatangani *Novation, Amendment and Restatement Deed* terkait Fasilitas Mezzanine dengan Serica Agency Pte. Limited.

iv. Pada tanggal 21 Februari 2025, SBT Invest Pte. Ltd. menandatangani Perjanjian Kredit masing-masing dengan Hyde Capital Pte. Ltd. dan Viba Sinergy Pte. Ltd. dengan total kedua fasilitas tersebut adalah senilai S$2.500.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat jumlah fasilitas yang telah dicairkan.

v. Pada tanggal 21 Februari 2025, SBT menandatangani Perjanjian Kredit dengan Dxternity Transcendo Limited dengan jumlah fasilitas setinggi-tingginya AS$2.500.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat jumlah fasilitas yang telah dicairkan.

vi. Pada tanggal 5 Maret 2025, Toba Energi dan KSA telah menyelesaikan transaksi penjualan 90% saham di MCL berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham. Penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham tersebut dilaksanakan setelah dipenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 9 September 2024. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, masih terdapat syarat-syarat pendahuluan yang belum terpenuhi, sehingga manajemen belum bisa menyimpulkan bahwa penjualan ini sangat mungkin terjadi.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, total aset, total liabilitas, total ekuitas, dan total penghasilan komprehensif tahun berjalan MCL masing-masing sebesar AS$262,9 juta, AS$117,8 juta, AS$145,1 juta dan AS$15,2 juta.

53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

i. On February 14, 2025, SBT entered into a Senior Loan Agreement with Central Infinity Ltd., with a total facility up to US$10,750,000. As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the facility.

ii. On February 14, 2025, SBT Invest Pte. Ltd. entered into Loan Agreements with PT Aprillia Profesional Teknologi, PT Sentra Kapital Bersama and several other parties, respectively, with total facilities up to Rp150,000,000,000. As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the facility.

iii. On February 20, 2025, SBT 1 as existing borrower and new guarantor and SBT Invest Pte. Ltd. as new borrower entered into a Novation, Amendment and Restatement Deed with Serica Agency Pte. Limited.

iv. On February 21, 2025, SBT Invest Pte. Ltd. entered into Loan Agreements with Hyde Capital Pte. Ltd. and Viba Sinergy Pte. Ltd., respectively, with total facilities up to S$2,500,000. As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the facility.

v. On February 21, 2025, SBT entered into a Loan Agreement with Dxternity Transcendo Limited, with a total facility up to US$2,500,000. As of the date of these consolidated financial statements, no amount have been disbursed under the facility.

vi. On March 5, 2025, Toba Energi and KSA completed the transaction for the sale of 90% of shares in MCL based on the Deed of Acquisition. The signing of the Deed of Acquisition was carried out after the fulfillment of all conditions precedents as stipulated in the Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 9, 2024. As of December 31, 2024, there were still conditions precedent that had not yet been fulfilled, hence the management could not yet conclude that this sale is highly probable to occur.

   As of December 31, 2024, MCL's total assets, total liabilities, total equity, and total comprehensive income for the year were US$262.9 million, US$117.8 million, US$145.1 million, and US$15.2 million, respectively.

PT TBS Energi Utama Tbk
Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190

Phone : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352
e-mail : corsec@tbsenergi.com

www.tbsenergi.com